2024

ANNUAL REPORT

LAPORAN TAHUNAN

adaro

OPERATIONAL EXCELLENCE FOR NATIONAL ENERGY SECURITY

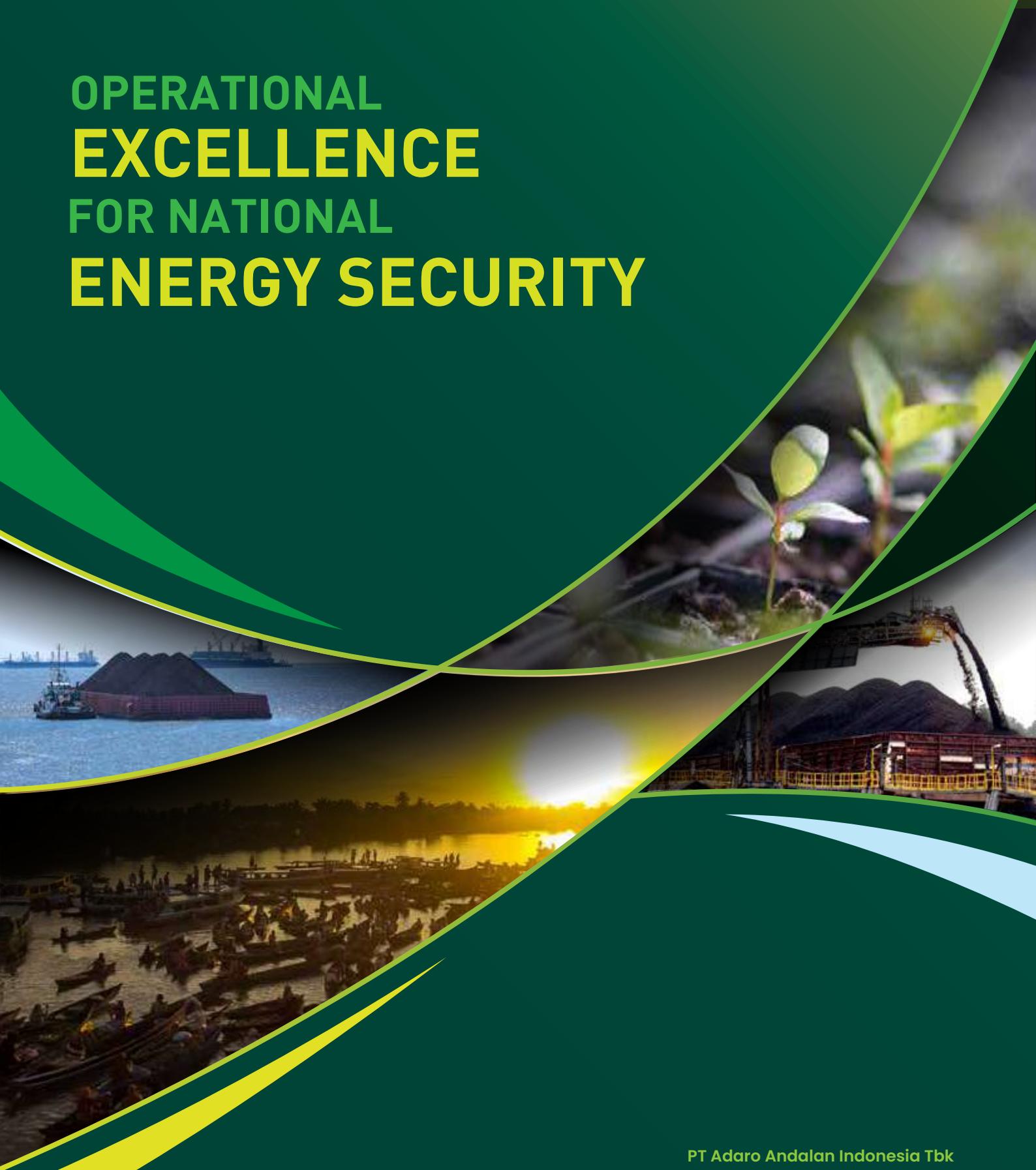

PT Adaro Andalan Indonesia Tbk

Disclaimer: Forward-Looking Statements

Pernyataan Berwawasan ke Depan

This Annual Report Contains "Forward-Looking" Statements that Relate to Future Events that are, by Their Nature, Subject to Significant Risks and Uncertainties.

Other than the statements of historical facts, all statements contained in this report, which include without limitation those regarding the company's future financial positions and results of operations, strategies, plans, objectives, goals and targets, future developments in the markets where the company participates or is seeking to participate, and any statements preceded by, followed by or that include the words "believe," "expect," "aim," "intend," "will," "may," "project," "estimate," "anticipate," "predict," "seek," "should" or similar expressions, are forward-looking statements.

The future events referred to in these forward-looking statements involve known and unknown risks, uncertainties and other factors, some of which are beyond the control of the company, which may cause the actual results, performance or achievements to be materially different from those expressed or implied by the forward looking statements as a result, among other factors, of changes in general, national or regional economic and political conditions, changes in foreign exchange rates, changes in the prices and supply and demand on the commodity markets, changes in the size and nature of the company's competition, changes in legislation or regulations and accounting principles, policies and guidelines and changes in the assumptions used in making such forward-looking statements.

When relying on forward-looking statements, you should carefully consider possible such risks, uncertainties and events, especially in light of the political, economic, social and law in which PT Adaro Andalan Indonesia Tbk and its subsidiaries and affiliates operate.

PT Adaro Andalan Indonesia Tbk makes no representation, warranty or prediction that the results anticipated by such forward-looking statements will be achieved, and such forward-looking statements represent, in each case, only one of many possible scenarios and should not be viewed as the most likely or standard scenario.

Accordingly, you should not place undue reliance on any forward-looking statements.

Laporan Tahunan ini Mengandung Pernyataan "Berwawasan ke Depan" yang terkait dengan Peristiwa Masa Depan yang Dipengaruhi Risiko-Risiko dan Ketidakpastian yang Signifikan.

Selain pernyataan fakta historis, seluruh pernyataan dalam laporan ini, yang termasuk namun tidak terbatas pada posisi keuangan dan hasil operasi, strategi, rencana, tujuan, sasaran dan target, perkembangan masa depan di pasar tempat perusahaan berusaha atau berencana untuk berusaha, dan pernyataan-pernyataan yang diawali atau diikuti dengan atau mengandung kata "yakin," "memperkirakan," "menargetkan," "bermaksud," "akan," "dapat," "memproyeksikan," "mengestimasi," "mengantisipasi," "memprediksi," "mencari," "seharusnya," atau ungkapan-ungkapan serupa, merupakan pernyataan berwawasan ke depan.

Peristiwa-peristiwa masa depan yang dimaksud dalam pernyataan berwawasan ke depan ini mengandung risiko yang dikenali maupun tidak dikenali, ketidakpastian dan faktor lainnya, yang sebagian di luar kendali Perusahaan sehingga dapat menimbulkan perbedaan material antara hasil, kinerja dan pencapaian aktual dengan yang tertulis atau tersirat dalam pernyataan berwawasan ke depan ini sebagai akibat dari, di antaranya, perubahan yang terjadi pada kondisi ekonomi dan politik secara umum, nasional atau regional, nilai tukar, harga dan penawaran dan permintaan di pasar komoditas, skala dan sifat persaingan perusahaan, perubahan pada undang-undang atau regulasi dan prinsip, kebijakan dan panduan akuntansi, dan asumsi yang digunakan dalam membuat pernyataan berwawasan ke depan.

Dalam mengandalkan pernyataan berwawasan ke depan, kemungkinan terealisasinya risiko, ketidakpastian dan peristiwa tersebut harus dipertimbangkan dengan seksama, terutama dalam hal lingkungan politik, ekonomi, sosial dan hukum dimana perusahaan, anak-anak usaha dan afiliasinya beroperasi.

Perusahaan tidak menyatakan, menjamin atau memprediksi bahwa hasil yang diperkirakan oleh pernyataan berwawasan ke depan akan terealisasi, dan masing-masing pernyataan hanya merupakan salah satu dari berbagai kemungkinan serta tidak dapat dipandang sebagai kemungkinan yang paling umum atau mungkin terjadi.

Dengan demikian, pernyataan berwawasan ke depan tidak dapat diandalkan secara mutlak.

PT Adaro Andalan Indonesia Tbk
Cyber 2 Tower Lantai 26
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5, No.13
Jakarta 12950 - Indonesia

GLOSSARY
GLOSARIUM

Term Istilah	**Definition** Definisi
Adaro	PT Adaro Andalan Indonesia Tbk
Adaro Group Grup Adaro	refers to PT Adaro Andalan Indonesia Tbk and its subsidiaries berarti PT Adaro Andalan Indonesia Tbk dan perusahaan-perusahaan anaknya
AADI	IDX Ticker of PT Adaro Andalan Indonesia Tbk Kode saham PT Adaro Andalan Indonesia Tbk
$	US Dollar Dolar AS

Notes:
Catatan:

This book contains other abbreviated company names to simplify sentence presentation. The abbreviations are explained in the paragraphs or sections where they are used. In addition, the word "Company", in which the initial letter is capitalized refers to PT Adaro Andalan Indonesia Tbk. However, PT Adaro Andalan Indonesia Tbk may also be referred to as the "company", without capitalization to the initial letter. Interpretation shall be based on the context of the sentences.

Buku ini menggunakan singkatan nama perusahaan lainnya untuk menyederhanakan presentasi kalimat. Singkatan-singkatan tersebut dijelaskan dalam paragraf-paragraf atau bagian-bagian masing-masing. Selain itu, kata "Perusahaan" atau "Perseroan" yang menggunakan huruf besar pada huruf pertama merujuk ke PT Adaro Andalan Indonesia Tbk. Namun, PT Adaro Andalan Indonesia Tbk juga dapat dirujuk sebagai "perusahaan" atau "perseroan" tanpa penggunaan huruf besar. Interpretasi dapat dilakukan berdasarkan konteks masing-masing kalimat.


adaro
2024
ANNUAL REPORT
LAPORAN TAHUNAN
OPERATIONAL
EXCELLENCE
FOR NATIONAL
ENERGY SECURITY

WELCOME
SALAM

Dear Sir and Madam,

Welcome to the first edition of our annual report, titled "Operational Excellence for National Energy Security". This report gives us an opportunity to introduce PT Adaro Andalan Indonesia Tbk to all of you, by offering insights into who we are, what we do, what we envision, and what we have accomplished over more than 30 years operating as a thermal coal mining company.

With an initial public offering (IPO) in 2024 that was 260.14x oversubscribed during the pooling period, we embarked on a new journey to operate as a public company. We view the overwhelming response to our IPO not just as a vote of confidence, but also as a responsibility—an obligation to honor the trust placed in us through a steadfast commitment to delivering maximum, long-term value to our shareholders.

While we cannot control external factors—such as industry cycles or global pressures on energy transition, we remain focused on what we can do: continuously improving how we operate. Our relentless pursuit of improvement has earned us a reputation for operational excellence, serving as the foundation of our resilience, even in challenging market conditions.

Our listing has opened wider access to capital markets, allowing us to capitalize on our key strengths: deep industry expertise, a strong track record, a trusted reputation, and a highly efficient supply chain. These competitive advantages are key to our growth strategy to pursue our vision of becoming a leading Indonesian mining and energy group.

This vision goes beyond commercial ambition—it reflects our aspiration to play a vital role in the nation's energy security. This is the inspiration behind the title of this report: "Operational Excellence for National Energy Security", as we aspire to keep raising the bar for making a meaningful contribution to the nation through what we can do best.

Enjoy the report.

Our 2024 Annual Report is also available on our website www.adaroindonesia.com.

Please do not hesitate to contact us at investor.relations@adaroindonesia.com should you have any questions or require additional information.

Sincerely,

Investor Relations Department

Bapak/Ibu yang terhormat,

Selamat datang di edisi perdana laporan tahunan kami yang berjudul "Keunggulan Operasional untuk Ketahanan Energi Nasional". Laporan ini adalah kesempatan bagi kami untuk memperkenalkan PT Adaro Andalan Indonesia Tbk kepada Anda sekalian, mengenai siapa kami, aktivitas kami, visi kami, dan pencapaian kami dalam operasi sebagai perusahaan pertambangan batu bara termal selama lebih dari 30 tahun.

Dengan penawaran umum perdana (IPO) tahun 2024 yang mendapatkan kelebihan permintaan 260,14x pada periode *pooling*, kami memulai perjalanan baru untuk beroperasi sebagai perusahaan publik. Respons luar biasa terhadap IPO kami bukan hanya merupakan tanda kepercayaan, melainkan juga tanggung jawab, yakni kewajiban menghargai kepercayaan yang diberikan dengan berkomitmen untuk memberikan nilai pemegang saham yang maksimum dan berjangka panjang.

Meskipun tidak dapat mengendalikan faktor eksternal—seperti siklus industri atau tekanan global terhadap transisi energi, kami tetap fokus pada apa yang dapat kami lakukan: terus memperbaiki cara beroperasi. Upaya gigih untuk mengejar perbaikan telah menghasilkan reputasi sebagai perusahaan dengan keunggulan operasional, yang menjadi dasar resiliensi kami, bahkan pada kondisi pasar yang sulit.

Pencatatan saham membuka akses yang lebih luas ke pasar modal, memungkinkan kami untuk memanfaatkan kekuatan utama: keahlian industri, rekam jejak yang kuat, reputasi yang tepercaya, dan rantai pasokan yang sangat efisien. Keunggulan kompetitif ini merupakan bagian penting strategi pertumbuhan kami untuk mengejar visi menjadi grup pertambangan dan energi terkemuka di Indonesia.

Visi ini melampaui ambisi komersial kami. Visi ini mencerminkan aspirasi untuk berperan penting dalam ketahanan energi nasional, yang menginspirasi judul laporan ini "Keunggulan Operasional untuk Ketahanan Energi Nasional", karena kami beraspirasi untuk terus meningkatkan standar demi memberikan kontribusi yang berarti bagi bangsa melalui apa yang dapat kami lakukan dengan sebaik-baiknya.

Selamat membaca.

Laporan Tahunan 2024 ini juga tersedia di situs perusahaan www.adaroindonesia.com.

Untuk pertanyaan dan informasi lebih lanjut, mohon hubungi kami di investor.relations@adaroindonesia.com.

Hormat kami,

Departemen Investor Relations

DAFTAR ISI
TABLE OF CONTENT



A SNAPSHOT OF ADARO ANDALAN INDONESIA
SEKILAS PT ADARO ANDALAN INDONESIA
hal. 8


MANAGEMENT REPORT
LAPORAN MANAJEMEN
hal. 36


OUR BUSINESSES
BISNIS KAMI
hal. 50


OUR TEAM
TIM KAMI
hal. 112


SUSTAINABLE DEVELOPMENT
PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN
hal. 144


hal. 284
PARTNERS IN THE CAPITAL MARKET
MITRA DI PASAR MODAL


CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
hal. 294

01
A SNAPSHOT OF ADARO ANDALAN INDONESIA
SEKILAS PT ADARO ANDALAN INDONESIA

- AADI - A Stock Worth Your Invesment — AADI - Saham yang Pantas Menjadi Investasi — 12
- AADI - Share Price Movements 2024 — AADI - Pergerakan Harga Saham 2024 — 15
- Corporate Profile — Profil Perusahaan — 16
- Ownership Structure — Struktur Kepemilikan — 18
- Key Subsidiaries/ — Beberapa Anak Perusahaan Utama — 20
- Vision, Mission, Values — Visi, Misi, Nilai-Nilai — 22
- Milestones — Jejak Langkah — 24
- Financial and Operational Highlights — Ringkasan Finansial dan Operasional — 26
- Awards and Events 2024 — Penghargaan dan Acara Tahun 2024 — 30

02
MANAGEMENT REPORT
LAPORAN MANAJEMEN

- Letter from the Board of Commissioners — Surat Dewan Komisaris — 38
- Letter from the Board of Directors — Surat dari Direksi — 44

03
OUR BUSINESSES
BISNIS KAMI

- Overview of the Adaro Group Businesses — Tinjauan Bisnis-bisnis Grup Adaro — 52
- Coal Industry Overview — Tinjauan Industri Batubara — 91
- Management Discussion and Analysis — Diskusi dan Analisis Manajemen — 96

04
OUR TEAM
TIM KAMI

- Management Profile — Profil Manajemen — 114
- Human Resources — Sumber Daya Manusia — 120
- Organization Structure — Struktur Organisasi — 142

05
SUSTAINABLE DEVELOPMENT
PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN

- Energy Management and GHG — Manajemen Energi dan Gas Rumah Kaca — 146
- Health Safety Environment — Kesehatan, Keselamatan, dan Lingkungan — 156
- Corporate Governance — Tata Kelola Perusahaan — 192
- Risk Management — Manajemen Risiko — 254
- Corporate Social Responsibility — Tanggung Jawab Sosial Perusahaan — 268

06
PARTNERS IN THE CAPITAL MARKET
MITRA DI PASAR MODAL

- Shareholders Information — Informasi Pemegang Saham — 286
- Investor Relations — Hubungan Investor — 292

07
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

- Consolidated Financial Statements — Laporan Keuangan Konsolidasian — 297
- Cross-Reference No. 16/ SEOJK.04/2021: Format and Completing the Annual Report of Issuers or Public Companies — Referensi Silang SEOJK No. 16 / SEOJK.04/2021: Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik — 476
- Statement of Responsibility — Pernyataan Tanggung Jawab Manajemen — 499

01

A Snapshot of PT Adaro Andalan Indonesia Tbk

Sekilas PT Adaro Andalan Indonesia Tbk




adaro

HIGHLIGHTS 2024
IKHTISAR 2024

Revenue
Pendapatan

US$5,320 million juta

Core Earnings
Pendapatan Inti

US$1,044 million juta

Production Volume
Volume Produksi

65.82 million tonnes juta ton

Sales Volume
Volume Penjualan

68.06 million tonnes juta ton

Overburden Removal
Pengupasan Lapisan Penutup

286.01 million bank cubic meter

Strip Ratio
Nisbah Kupas

4.35x

PT ADARO ANDALAN INDONESIA TBK AT A GLANCE

SEKILAS MENGENAI PT ADARO ANDALAN INDONESIA TBK

PT Adaro Andalan Indonesia Tbk (Adaro) was established in 2004 as PT Alam Tri Abadi (ATA), and has grown into the parent company of a large, vertically integrated supply chain ever since. This supply chain spans from thermal coal pits to ports of deliveries, made up by subsidiary companies operating along the strategic parts of the chain. Our operational activities are mostly conducted from South Kalimantan, South Sumatra, and Central Kalimantan, where majority of our subsidiaries engage in the thermal coal mining, logistics, water, land, and other businesses to ensure reliable coal supply out of continuous operational excellence.

Envisioning to be a leading Indonesian mining and energy group, Adaro is led by a management board consisting of professionals who have proven their business prowess with the track records of developing major mining and energy operations. The company takes pride in Envirocoal, its flagship thermal coal products highly appreciated in the domestic and international coal markets due to its low-pollutant characteristics.

Adaro made a major milestone on December 5th, 2024 by listing 778.69 million shares, or 10% ownership on the company, through an IPO on Indonesia Stock Exchange (IDX). The IPO raised Rp4.3 trillion or around US$272 million in proceeds, with 260.14x oversubscription during the pooling period.

PT Adaro Andalan Indonesia Tbk (Adaro) didirikan pada tahun 2004 dengan nama PT Alam Tri Abadi (ATA), dan sejak saat itu berkembang menjadi induk perusahaan dari suatu rantai pasokan berskala besar yang terintegrasi vertikal. Rantai pasokan ini meliputi tambang batu bara termal sampai pelabuhan pengiriman, dan terdiri dari anak-anak perusahaan yang beroperasi di titik-titik strategisnya. Sebagian besar aktivitas operasional Adaro dilaksanakan di Kalimantan Selatan, Sumatera Selatan, dan Kalimantan Tengah, di mana sebagian besar anak perusahaan Adaro menjalankan bisnis pertambangan batu bara termal, logistik, air, tanah, dan lainnya untuk memastikan pasokan batu bara yang andal dari keunggulan operasional yang berkelanjutan.

Bervisi menjadi grup pertambangan dan energi terkemuka di Indonesia, Adaro dipimpin oleh jajaran manajemen yang terdiri dari para profesional yang telah membuktikan kepiawaian bisnis mereka dengan rekam jejak mengembangkan operasi pertambangan dan energi yang besar. Perusahaan berbangga dengan Envirocoal, produk batu bara utamanya yang sangat dihargai di pasar batu bara domestik maupun internasional berkat karakteristik rendah polutan.

Adaro mencatat peristiwa bersejarah pada tanggal 5 Desember 2024 dengan mendaftarkan 778,69 juta saham, atau 10% dari kepemilikan atas perusahaan, melalui penawaran perdana (IPO) di Bursa Efek Indonesia (BEI). IPO ini mencapai perolehan sebesar Rp4,3 triliun atau sekitar AS$272 juta, dengan oversubskripsi 260,14x pada periode *pooling*.

AADI – A STOCK WORTH YOUR INVESTMENT

AADI – SAHAM YANG PANTAS MENJADI INVESTASI

1. **Solid foundation: vertically integrated coal supply chain with strong footing in the industry.**

   We have grown from a single-site coal mine to a major mining and energy group with businesses in Indonesia and Australia across mining and its supporting activities. Our integrated business model has a complete end-to-end supply chain, ensuring efficiencies, reliability and sustainable growth. Over the last 30 plus years, we have proven our resilience to ride through the ups and downs of industrial cycles and stay afloat.

   We have large coal reserves and resources with consistent quality and characteristics that make it suitable for power generation. Our reserves and resources are one of our main strengths and over the years we have grown and maintained our coal resources at 4.3 billion tonnes and coal reserves at 819 million tonnes (equity adjusted).

   The combination of diverse products and our track record of providing reliable supply have rewarded us with a solid and long-term clientele in the power generation, cements and industry sectors. Adaro has the building block to become a premier player with integrated operations in the coal industry.

2. **Well-known and well-positioned product, Envirocoal**

   Our flagship product Envirocoal has earned a reputation as among the most environmentally acceptable and cost-effective fuels available, the characteristics that enable it to offer economic and technical benefits through lower maintenance and operating costs, improved combustion and ash disposal efficiencies. As one of the lowest pollutant content thermal coals in the seaborne market due to its ultra-low ash and low sulphur and nitrogen oxide contents, this product has been gaining consistently strong demands.

1. **Landasan yang kokoh: rantai pasokan batu bara yang terintegrasi vertikal dengan posisi yang kuat di industrinya.**

   Kami telah berkembang dari satu tambang batu bara menjadi grup pertambangan dan energi dengan bisnis-bisnis di Indonesia dan Australia di bidang pertambangan dan aktivitas pendukungnya. Model bisnis kami yang terintegrasi memiliki rantai pasokan yang lengkap, sehingga menjamin efisiensi, keandalan, dan pertumbuhan berkelanjutan. Selama lebih dari 30 tahun terakhir, kami telah membuktikan resilensi dalam mengarungi pasang surutnya industri ini dan tetap bertahan.

   Kami memiliki cadangan dan sumber daya batu bara yang besar dengan kualitas yang konsisten dan karakteristik yang baik untuk pembangkit listrik. Cadangan dan sumber daya ini adalah salah satu kekuatan kami dan selama bertahun-tahun kami telah mengembangkan dan mempertahankan sumber daya batu bara sebesar 4,3 miliar ton dan cadangan batu bara sebesar 819 juta ton (dengan penyesuaian ekuitas).

   Produk yang beragam ditambah dengan rekam jejak menyediakan pasokan yang andal membuahkan basis pelanggan jangka panjang yang solid di sektor ketenagalistrikan, semen, dan industri. Adaro memiliki landasan untuk menjadi pemain terdepan dengan operasi yang terintegrasi di industri batu bara.

2. **Produk yang dikenal baik dan di posisi yang baik, Envirocoal**

   Envirocoal yang merupakan produk kebanggaan kami telah membangun reputasi sebagai bahan bakar yang paling dapat diterima secara lingkungan dan biaya, suatu karakteristik yang memungkinkannya untuk menawarkan manfaat ekonomi maupun teknis melalui biaya pemeliharaan dan operasional yang lebih rendah, pembakaran yang lebih baik, dan efisiensi pembuangan abu. Sebagai salah satu batu bara termal dengan kandungan polutan terendah di pasar seaborne berkat kandungan abu yang sangat rendah, dan kandungan sulfur dan nitrogen oksida yang rendah, produk ini selalu dicari.

3. Adaro Logistics' fleet

One of our competitive advantages is the consistently reliable coal supply to our customers. This means we ensure timely deliveries with the qualities and specifications as agreed with the customers. A key factor for meeting this commitment is our integrated supply chain that include our own logistics operations.

By operating the logistics operations under our subsidiary Adaro Logistics, we can ensure the sufficient fleet to meet our delivery requirements, careful handling of logistics operations, and safe shipments of the deliveries, for controlling the delivery costs and protecting the coal from contamination until it reaches the customer destinations.

4. Operational excellence as core competence

We pursue high standards of excellence in operations by focusing on efficiency, effectiveness, and continuously improved operational processes while consistently promoting safety, complying with the applicable regulations, mitigating risks, and applying good mining practice.

5. Industry-leading cost position

We applaud our employees for ensuring continuous improvement to apply the most efficient process without compromising quality. We also manage and control costs by leveraging on our vertically integrated supply chain. Our efforts to keep operations run efficiently resulted in 25% operational EBITDA margin in 2024.

Our thermal coal operations are in the second quartile of the industry's global cost curve, and we continue to improve the cost competitiveness of our Australian operations. We are confident our strong operational efficiency will continue to support our operational excellence, helping us to maintain our margins and drive the Adaro Group forward.

3. Armada Adaro Logistics

Salah satu keunggulan saing kami adalah pasokan batu bara yang andal kepada para pelanggan. Hal ini berarti bahwa kami dapat menjamin pengiriman secara tepat waktu dengan kualitas dan spesifikasi sesuai kesepakatan dengan para pelanggan. Salah satu faktor utama untuk memenuhi komitmen ini adalah rantai pasokan yang terintegrasi, yang mencakup operasi logistik sendiri.

Dengan menjalankan operasi logistik di bawah naungan anak perusahaan, yakni Adaro Logistics, kami dapat menjamin armada yang memadai untuk memenuhi kebutuhan pengiriman, penanganan operasi logistik secara hati-hati, dan pengiriman yang aman, demi mengendalikan biaya pengiriman dan melindungi batu bara dari kontaminasi sampai tiba di lokasi pelanggan.

4. Keunggulan operasional sebagai kompetensi utama

Kami mengupayakan standar keunggulan yang tinggi pada operasi dengan berfokus pada efisiensi, efektivitas, dan proses operasi yang diperbaiki secara berkelanjutan sekaligus secara konsisten mempromosikan keselamatan, mematuhi peraturan yang berlaku, memitigasi risiko, dan menerapkan praktik pertambangan yang baik.

5. Posisi biaya yang terdepan di industrinya

Kami mengapresiasi para karyawan karena memastikan perbaikan berkesinambungan untuk menerapkan proses yang paling efisien tanpa mengkompromikan kualitas. Kami juga mengelola dan mengendalikan biaya dengan memanfaatkan rantai pasokan yang terintegrasi vertikal. Upaya kami untuk senantiasa beroperasi secara efisien menghasilkan margin EBITDA operasional 25% pada tahun 2024.

Operasi batu bara termal kami berada di kuartil kedua kurva biaya global industri, dan kami juga terus meningkatkan daya saing biaya untuk operasi kami di Australia. Kami yakin bahwa efisiensi operasional kami yang tinggi akan terus mendukung keunggulan operasional, sehingga mendukung kami dalam mempertahankan margin dan mendorong Grup Adaro untuk maju.

6. Experienced management team of strong leadership and work ethics

Our management is the pillar of our success. Our management's strong leadership and work ethics have transformed this company into a major player in Indonesia's coal mining sector. Our management has been consistent with strategy executions while also being nimble in reacting to the developments in the world of business. With solid experience in the mining industry, they create sustainable values for short-term and long-term interests of shareholders and stakeholders.

7. Commitment to environmental, social, and governance (ESG) concerns

We make considerable environmental and social investments and take corporate governance seriously, as we believe that balancing people, planet and purpose is imperative to sustainability. We apply good mining practice to optimize operations while minimizing environmental impacts and strive to empower the communities surrounding our operational sites.

In 2024, our subsidiary, Adaro Indonesia, received PROPER Gold Award, the highest recognition in environmental management from the Ministry of Environment and Forestry for the sixth consecutive time (seven times in total).

8. Solid financial profile: healthy balance sheet, robust profitability, and strong cash generation

Our discipline to repay debts, preserve cash, and maintain efficient operations has enabled us to deliver on our financial guidance and record solid financial performance in 2024.

Our operational EBITDA has remained healthy at US$1,315 million partly due to our relentless effort to improve productivity and efficiency along the coal supply chain. The strong financial results in 2024 indicated that our balance sheet was prepared to drive the future development of our business and provided us with ample flexibility in navigating through market uncertainties.

6. Tim manajemen yang berpengalaman dengan kepemimpinan dan etos kerja yang kuat

Manajemen adalah pilar kesuksesan kami. Kepemimpinan dan etos kerja manajemen kami yang kuat telah mentransformasikan perusahaan ini menjadi pemain besar di sektor pertambangan batu bara Indonesia. Manajemen kami konsisten dengan eksekusi strategi dan juga cekatan dalam menanggapi perkembangan dunia bisnis. Dengan pengalaman yang solid di industri pertambangan, mereka menciptakan nilai berkelanjutan bagi kepentingan jangka pendek maupun panjang dari para pemegang saham dan pemangku kepentingan.

7. Komitmen terhadap masalah-masalah lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG)

Kami membuat investasi lingkungan dan sosial yang cukup besar dan serius terhadap tata kelola perusahaan, karena kami percaya bahwa keseimbangan manusia, lingkungan hidup, dan tujuan adalah syarat keberlanjutan. Kami menerapkan praktik pertambangan yang baik untuk mengoptimalkan operasi sekaligus meminimalkan dampak lingkungan dan berupaya memberdayakan masyarakat di sekitar wilayah operasi.

Pada tahun 2024, anak perusahaan kami, Adaro Indonesia, mendapatkan penghargaan PROPER Emas, yang merupakan pengakuan tertinggi untuk manajemen lingkungan dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, untuk keenam kalinya secara berturut-turut (dari total tujuh kali).

8. Profil keuangan yang solid: posisi keuangan yang sehat, profitabilitas yang tinggi, dan arus kas yang kuat

Disiplin kami dalam membayar utang, menjaga kas, dan mempertahankan operasi yang efisien memungkinkan kami untuk mencapai target keuangan dan mencatat kinerja keuangan yang solid pada tahun 2024.

EBITDA operasional kami tetap sehat pada angka AS$1.315 juta, sebagian karena upaya yang besar untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi di sepanjang rantai pasokan batu bara. Pencapaian kinerja keuangan yang solid pada tahun 2024 menunjukkan bahwa posisi keuangan kami dipersiapkan untuk mendorong perkembangan masa depan bisnis kami serta memberikan keleluasaan yang besar untuk menghadapi ketidakpastian pasar.

AADI – SHARE PRICE MOVEMENTS 2024
AADI – PERGERAKAN HARGA SAHAM 2024

AADI Share Price Movement 2024
Pergerakan Harga Saham AADI 2024

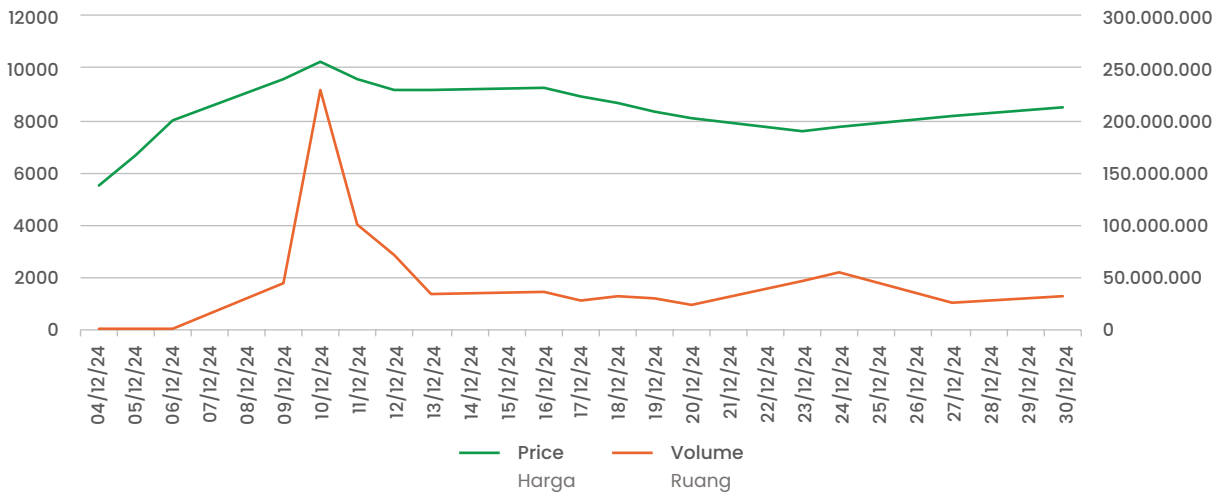

STOCKS HIGHLIGHTS
IKTISAR HARGA SAHAM

Period Periode	Price (IDR) Harga (IDR)			Market Capitalization Period End (in US$ Billion) Kapitalisasi Pasar Akhir Periode (milliar AS$)	Average Daily Trading Volume Rata - rata Volume Perdagangan Harian	Number of Shares Outstanding Jumlah Saham Beredar
	Highest Tertinggi	Lowest Terendah	Period End Akhir Periode			
Dec-24	10,275	5,550	8,475	4.076	42,838,818,325	7,786,891,760

CORPORATE PROFILE
PROFIL PERUSAHAAN

Company name
Nama perusahaan

PT Adaro Andalan Indonesia Tbk

Line of business
Lini usaha

A holding company with subsidiaries operating in coal mining, mining services, management consultancy, water resource management, electricity generation, specialized freight transportation, as well as palm oil and rubber plantations, including other latex-producing crops

Perusahaan *holding* (yang menaungi Perusahaan Anak yang bergerak di bidang pertambangan batu bara, jasa pertambangan, aktivitas konsultasi manajemen lainnya, pengelolaan sumber daya air, ketenagalistrikan, dan jasa pengangkutan barang khusus), perkebunan buah kelapa sawit, perkebunan karet dan tanaman penghasil getah lainnya

Legal basis of establishment
Dasar hukum pendirian

Notarial Deed No. 2 of 1 December 2004 of Ir. Rusli, S.H., a Notary in Bekasi. The deed was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 52 on 1 July 2005, State Gazette Supplement No. 6922 and was ratified by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia by the Decree No. C-31123 HT.01.01. TH.2004 of 23 December 2004.

Akta Notaris Insinyur Rusli, S.H., Notaris di Bekasi, No. 2, tertanggal 1 Desember 2004. Akta pendirian perusahaan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 52 pada tanggal 1 Juli 2005, Tambahan Berita Negara No. 6922 dan disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-31123 HT.01.01. TH.2004 tertanggal 23 Desember 2004.

Date of establishment
Tanggal pendirian

1 December 2004 1 Desember 2004

Authorized capital
Modal dasar

Rp40,000,000,000,000

Issued and paid up capital
Modal ditempatkan dan disetor penuh

Rp24,334,036,750,000

Listing on the Stock Exchange
Pencatatan di Bursa

5 December 2024
5 Desember 2024

The Effective Date of the OJK Registration
Tanggal Efektif Pernyataan Pendaftaran OJK:

26 November 2024
26 November 2024

Website
Situs web

www.adaroindonesia.com

Shares ticker
Kode saham

AADI

Shares ownership (31 December 2024)
Kepemilikan saham (31 Desember 2024)

Shareholders 5% or more
Pemegang Saham yang memiliki 5% atau lebih saham

62.25%

Affiliated parties
Pemegang saham afiliasi

12.89%

Share ownership by Directors and Board of Commissioner
Kepemilikan saham oleh Direksi dan Dewan Komisaris

0.04%

Public
Publik

24.82%

Head Office
Kantor Pusat

Cyber 2 Tower, 26th Floor Jl. H.R. Rasuna Said Block X-5, No. 13 Jakarta 12950, Indonesia T: +62 21 2553 3065

Contact Us
Hubungi Kami

investor.relations@adaro.com

Public Accounting Firm
Kantor Akuntan Publik

Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan
(the Indonesian member firm of PwC global network)
(firma anggota jaringan global PwC di Indonesia)

Address
Alamat

World Trade Center 3, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 29-31 Jakarta 12920, Indonesia

Public Accountant
Akuntan Publik

Daniel Kohar, S.E., CPA

Assignment Period
Periode Penugasan

January 1 to December 31 2024
1 Januari sampai 31 Desember 2024

2024 Audit Services
Jasa Audit 2024

Year-end audit 2024
Audit akhir tahun 2024

Total fees for services provided by the Public Accounting Firm Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan, along with its network/associates/affiliates for the Group
Total biaya atas jasa yang diberikan oleh KAP Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan beserta jaringan/asosiasi/aliansinya untuk Grup

Audit Fee Biaya Audit	**Non-Audit Fee** Biaya Non Audit
Rp20.5 billion Rp20,5 miliar	**Rp8 billion** Rp8 miliar

Capital Market Supporting Profession
Profesi Penunjang Pasar Modal

Share Registrar
Biro Administrasi Efek

PT Datindo Entrycom
Jl. Hayam Wuruk St No.28, RT.14/RW.1, Kebon Kelapa, Gambir, Jakarta Pusat, Jakarta 10120 Tel: +62 21 3508077

Notary
Notaris

Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn.

Association Memberships
Keanggotaan Asosiasi

Association
Asosiasi

- Indonesian Mining Service Association (ASPINDO)
  Asosiasi Jasa Pertambangan Indonesia (ASPINDO)
- Indonesian Mining Association (API)
  Asosiasi Pertambangan Indonesia (API)
- Indonesian Coal Mining Association (APBI)
  Asosiasi Pertambangan Batu Bara Indonesia (APBI)
- Association of Indonesian Mining Professionals (PERHAPI)
  Perhimpunan Ahli Pertambangan Indonesia (PERHAPI)
- Indonesian Mining Environmental Management Communication Forum
  Forum Komunikasi Pengelolaan Lingkungan Pertambangan Indonesia (FKPLPI)
- Indonesian Mining Safety Professional Association (APKPI)
  Asosiasi Profesi Keselamatan Pertambangan Indonesia (APKPI)
- Indonesia Global Compact Network
  Jaringan Global Impact Indonesia
- Indonesian Philanthropy Association
  Asosiasi Filantropi Indonesia
- Indonesia Business Links
  Indonesia Business Links
- Indonesian Stevedoring Companies Association (APBMI)
  Asosiasi Perusahaan Bongkar Muat Indonesia (APBMI)
- INSA Indonesia National Shipowners' Association
  INSA Persatuan Pengusaha Pelayaran Niaga Nasional Indonesia
- Forest Reclamation Forum on Ex-mining Lands (FRHLBT)
  Forum Reklamasi Hutan pada Lahan Bekas Tambang (FRHLBT)

OWNERSHIP STRUCTURE OF THE COMPANY
SKEMA KEPEMILIKAN PERUSAHAAN

As of December 31, 2024
Per 31 Desember 2024

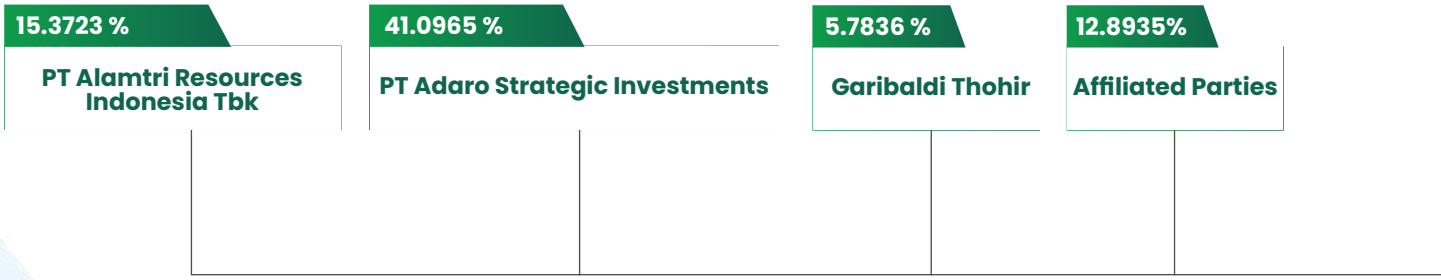


0.0001 %
Primus Dorimulu
0.0322 %
Julius Aslan
0.0027 %
Priyadi
0.0003 %
Susanti
24.8188 %
Public
adaro
PT Adaro Andalan Indonesia Tbk

KEY SUBSIDIARIES
BEBERAPA ANAK PERUSAHAAN UTAMA



Mining Businesses | Bisnis Pertambangan

- PT Adaro Indonesia
- PT Laskar Semesta Alam
- PT Semesta Centramas
- PT Paramitha Cipta Sarana
- PT Mustika Indah Permai
- Kestrel Coal Resources *

Adaro Logistics | Bisnis Logistik

- PT Adaro Logistics
- PT Indonesia Bulk Terminal
- PT Maritim Barito Perkasa
- PT Harapan Bahtera Internusa
- PT Sarana Daya Mandiri
- PT Puradika Bongkar Muat Makmur
- PT Indonesia Multi Purpose Terminal
- PT Barito Galangan Nusantara

Adaro Water | Bisnis Pengelolaan Air

- PT Adaro Tirta Mandiri
- PT Adaro Wamco Prima
- PT Adaro Tirta Sarana
- PT Adaro Tirta Brayan
- PT Adaro Tirta Gresik
- PT Adaro Tirta Wening
- PT Drupadi Tirta Intan

Adaro Land | Bisnis Pengelolaan Aset Lahan

- PT Adaro Persada Mandiri
- PT Agri Multi Lestari
- PT Rehabilitasi Lingkungan Indonesia
- PT Alam Sukses Lestari
- PT Hutan Amanah Lestari

Other Businesses | Bisnis Lain

- Adaro International (Singapore) Pte.Ltd
- PT Kaltara Power Indonesia

*) Joint Venture Companies
*) Venture Bersama

VISION, MISSION & CORPORATE VALUES
VISI, MISI & NILAI-NILAI PERUSAHAAN

Vision Visi

To be a Leading Indonesian Mining and Energy Group

Menjadi Grup Pertambangan dan Energi Indonesia yang Terkemuka

Mission Misi

We are in the business of mining of mining and energy to :

- **Satisfy our customers needs**
- **Develop our people**
- **Partner with our suppliers**
- **Support community and national development**
- **Promote a safe and sustainable environment**
- **Maximize shareholder's value**

Kami bergerak dalam bidang pertambangan pertambangan dan energi untuk :

- Memenuhi kebutuhan pelanggan kami
- Kembangkan orang-orang kami
- Bermitra dengan pemasok kami
- Mendukung pembangunan masyarakat dan nasional
- Mempromosikan lingkungan yang aman dan berkelanjutan
- Memaksimalkan nilai pemegang saham

Corporate Values

Nilai-nilai Perusahaan

I Integrity | **M** Meritocracy | **O** Openness | **R** Respect | **E** Excellence



MILESTONE 2024
JEJAK LANGKAH 2024

1982

AI signs a Coal Cooperation Agreement (CCA) with the Indonesian Government valid for 30 years after the start of coal production.

PT Adaro Indonesia (AI) menandatangani Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara (PKP2B) dengan Pemerintah Indonesia yang berlaku sampai 30 tahun setelah produksi batu bara dimulai.

1991

AI trademarks the name Envirocoal, because of itscoal ultralow ash and sulfur, and low NOx contents.

AI mendapatkan nama dagang Envirocoal karena kadar abu dan sulfur yang sangat rendah, serta kadar nitrogen yang rendah.

1992

AI starts commercial production of E5000 coal from Paringin pit, producing 1 Mt in the first year.

AI memulai produksi komersial batu bara E5000 dari tambang Paringin dengan memproduksi 1 juta ton.

2006

AI increases production by more than 28% from the previous year to 34.4 Mt.

Produksi AI meningkat lebih dari 28% dari tahun sebelumnya menjadi 34,4 juta ton.

2009

AI issues US $800 million in bonds with a semi-annual coupon of 7.625%, the first 10-year corporate bond from Indonesia after the Asian Financial Crisis, and the largest 10-year US$ private sector corporate bond out of Indonesia.

AI menerbitkan obligasi senilai AS $800 juta dengan kupon enam bulanan sebesar 7,625%. Penerbitan obligasi ini merupakan obligasi korporasi bertenor 10 tahun yang pertama dari Indonesia sejak terjadinya Krisis Keuangan Asia, dan sekaligus merupakan obligasi korporasi sektor swasta berdenominasi AS$ dan bertenor 10 tahun yang terbesar dari Indonesia.

2024

December 5th, 2024 marks the listing and the first trading day of PT Adaro Andalan Indonesia Tbk on the Indonesian Stock Exchange, after a successful IPO that raised Rp 4.3 trillion for listing 10% of the company's shares. The IPO was oversubscribed 260.14x during the allocation period.

Tanggal 5 Desember 2024 menandai pencatatan dan hari perdagangan pertama PT Adaro Andalan Indonesia Tbk di Bursa Efek Indonesia, setelah IPO yang berhasil memperoleh Rp 4,3 triliun untuk mencatatkan 10% saham perusahaan. IPO ini tercatat mengalami kelebihan permintaan sebanyak 260,14x selama periode alokasi.

2011

Adaro establishes a presence in South Sumatra by acquiring 75% of a coal concession, PT Mustika Indah Permai (MIP).

Adaro menjejakkan kakinya di Sumatra Selatan melalui akuisisi sebesar 75% suatu konsesi batu bara, yakni PT Mustika Indah Permai (MIP).

2013

Adaro acquires PT Semesta Centramas, PT Laskar Semesta Alam and PT Paramitha Cipta Sarana, which are three concessions near AI's operations.

Adaro mengakuisisi PT Semesta Centramas, PT Laskar Semesta Alam dan PT Paramitha Cipta Sarana, yang memiliki tiga Izin Usaha Pertambangan (IUP) pada konsesi di dekat wilayah operasional AI.

2018

Adaro Capital acquired Kestrel coal mine in Australia, the group's first mining operation overseas.

Adaro Capital mengakuisisi tambang batu bara Kestrel di Australia yang merupakan operasi pertambangan pertama Grup Perusahaan di luar Indonesia.

2019

AI receives its first investment grade rating for its US$750 million bond. This bond has a coupon of 4.25% for five year, lowest coupon paid by private sector corporate in Indonesia and largest unsecured bond for private sector corporate in SEA over the last five year.

AI mendapatkan peringkat *investment grade*-nya yang pertama kali untuk obligasi senilai AS$750 juta. Obligasi ini memiliki kupon sebesar 4,25% untuk lima tahun, paling rendah untuk perusahaan swasta di Indonesia dan merupakan obligasi unsecured terbesar untuk perusahaan swasta di Asia Tenggara dalam lima tahun terakhir.

2022

AI has been granted a Special Mining Business License as a Continuation of Contract/Agreement Operations (IUPK-KOP)

AI memperoleh Izin Usaha Pertambangan Khusus sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian (IUPK-KOP)

2024 FINANCIAL & OPERATIONAL HIGHLIGHTS

RINGKASAN FINANSIAL DAN OPERASIONAL 2024

in million US Dollar
dalam juta dollar AS

Financial Performance	2021	2022	2023	2024	Kinerja Keuangan
Revenue	3,862	7,726	5,915	**5,320**	Pendapatan usaha
Cost of revenue	(2,369)	(3,777)	(4,187)	**(3,854)**	Beban pokok pendapatan
Gross profit	1,493	3,949	1,729	**1,466**	Laba bruto
Operational EBITDA [1]	1,674	4,262	1,618	**1,315**	EBITDA operasional [1]
Operating Income	1,270	3,626	1,391	**1,481**	Laba usaha
Net Profit	829	2,350	1,286	**1,327**	Laba bersih
Core Earnings [2]	1,051	2,573	1,325	**1,044**	Laba inti [2]
Basic Earnings Per Share (EPS) in US$	0,1044	0,2946	0,1632	**0,1713**	Laba per saham dalam dolar AS
Current Assets	2,429	4,327	3,270	**2,214**	Aset lancar
Total Assets	6,191	7,966	7,063	**5,993**	Total aset
Current Liabilities	1,096	2,118	1,798	**873**	Liabilitas jangka pendek
Total Liabilities	2,569	3,458	2,272	**2,629**	Total liabilitas
Total Equity	3,622	4,508	4,790	**3,363**	Total ekuitas
Interest Bearing Debt	1,286	1,187	949	**1,481**	Utang berbunga
Cash and Cash Equivalents	1,503	3,380	2,534	**1,519**	Kas dan setara kas
Net Debt / (Net Cash) [3]	(438)	(2,299)	(1,634)	**(90)**	Utang bersih/(Kas bersih) [3]
Capex [4]	69	120	272	**370**	Belanja modal [4]
Free Cash Flow [5]	1,084	2,408	1,419	**816**	Arus kas bebas [5]

[1] EBITDA excluding prior year tax assessment, allowance for uncollectible receivables, gain from sales of investments in ADMR, reversal of allowance for government charges, loss on dilution of investment, loss on derivative financial instruments, loss on impairment of investments in JV, loss on impairment of loan related parties, and loss on impairment of fixed asset.

[2] Profit for the period, excluding non-operational items net of tax (amortization of mining properties, prior year tax assessment, allowance for uncollectible receivables, reversal of allowance for Government charges, gain from sales of ADMR, and loss on dilution of investment), loss on derivative financial instruments, loss on impairment of investments in JV, loss on impairment of loan related parties, and loss on impairment of fixed asset.

[3] After deduction of cash and cash equivalent and current portion of other investments.

[4] Capex spending defined as: purchase of fixed assets – proceed from disposal of fixed assets + payment for addition of mining properties + payment for addition of intangible asset.

[5] Operational EBITDA – taxes – changes in trade receivables, inventories, and trade payables – capital expenditure.

[1] EBITDA tidak termasuk hasil penilaian pajak tahun sebelumnya, penyisihan untuk piutang usaha tak tertagih, keuntungan dari penjualan penjualan investasi pada ADMR, pembalikan cadangan untuk pembayaran penetapan Pemerintah, kerugian pada dilusi investasi, kerugian atas instrumen keuangan derivatif, kerugian penurunan nilai investasi pada entitas ventura bersama, kerugian penurunan nilai pinjaman kepada pihak berelasi, dan kerugian penurunan nilai aset tetap.

[2] Laba periode ini, tidak termasuk komponen non operasional setelah pajak (amortisasi properti pertambangan, hasil penilaian pajak tahun sebelumnya, penyisihan untuk piutang usaha tak tertagih, pembalikan cadangan untuk pembayaran penetapan Pemerintah, keuntungan dari penjualan ADMR, dan kerugian pada dilusi investasi), kerugian atas instrumen keuangan derivatif, kerugian penurunan nilai investasi pada entitas ventura bersama, kerugian penurunan nilai pinjaman kepada pihak berelasi, dan kerugian penurunan nilai aset tetap.

[3] Setelah dikurangi kas dan setara kas dan bagian lancar dari investasi lainnya.

[4] Pengeluaran belanja modal didefinisikan sebagai: pembelian aset tetap – perolehan dari pelepasan aset tetap + pembayaran untuk penambahan properti pertambangan + pembayaran untuk penambahan aset tak berwujud.

[5] EBITDA operasional – pajak – perubahan piutang usaha, persediaan, dan utang usaha – belanja modal.

Financial Ratios	2021	2022	2023	2024	Rasio keuangan
Gross Profit Margin (%)	39%	51%	29%	**28%**	Marjin laba kotor (%)
Operational EBITDA margin (%)	22%	55%	27%	**25%**	Marjin EBITDA operasional (%)
Operating Margin (%)	33%	47%	24%	**28%**	Marjin operasional (%)
Return on Equity (%)	23%	52%	27%	**39%**	Tingkat pengembalian ekuitas (%)
Return on Assets (%)	13%	29%	18%	**22%**	Tingkat pengembalian aset (%)
Net Debt (Cash) to Equity (x)	(0.12)	(0.51)	(0.34)	**(0.03)**	Utang bersih/(kas bersih) terhadap ekuitas (x)
Net Debt (Cash) to Operational Ebitda (x)	(0.26)	(0.54)	(1.01)	**(0.07)**	Utang bersih/(kas bersih) terhadap EBITDA operasional (x)
Cash from Operations to Capex (x)	15.52	26.16	2.19	**3.24**	Kas dari operasi ke belanja modal (x)
Current Ratio (x)	2.22	2.04	1.82	**2.54**	Rasio lancar (x)

Operating Statistics	2021	2022	2023	2024	Statistik Operasional
Coal Production (Mt)	52.00	59.51	60.77	**65.82**	Produksi batu bara (juta ton)
Sales Volume (Mt)	51.39	60.25	63.40	**68.06**	Volume penjualan (juta ton)
Overburden Removal (Mbcm)	217.36	227.36	267.65	**286.01**	Pemindahan lapisan penutup (juta bcm)
Actual Strip Ratio (x)	4.18	3.82	4.40	**4.35**	Nisbah kupas aktual (x)

Core Earnings
Laba Inti

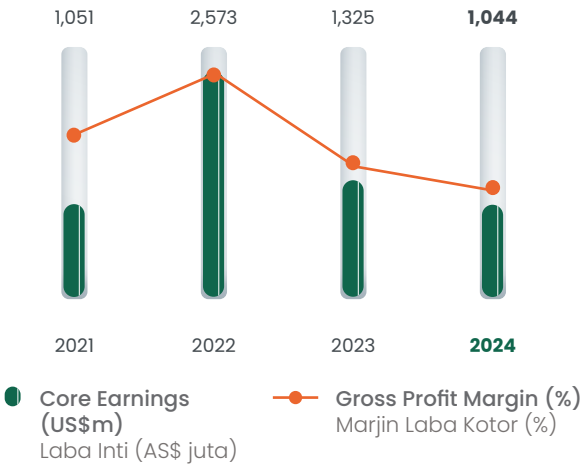

	2021	2022	2023	2024
Core Earnings (US$m) Laba Inti (AS$ juta)	1,051	2,573	1,325	**1,044**
Gross Profit Margin (%) Marjin Laba Kotor (%)	39	51	29	**28**

Operational EBITDA
EBITDA Operasional

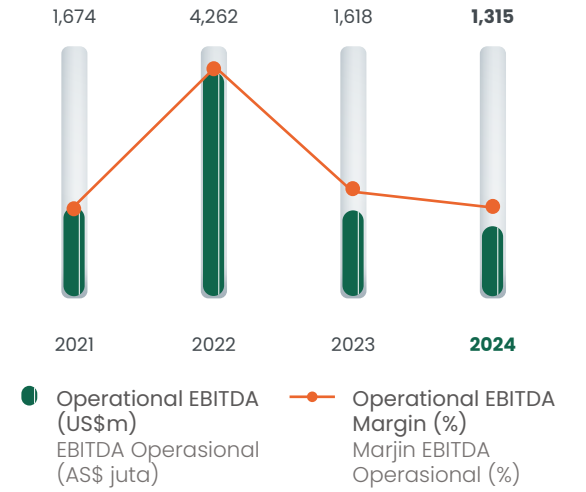

	2021	2022	2023	2024
Operational EBITDA (US$m) EBITDA Operasional (AS$ juta)	1,674	4,262	1,618	**1,315**
Operational EBITDA Margin (%) Marjin EBITDA Operasional (%)	22	55	27	**25**

Free Cash Flow
Arus Kas Bebas

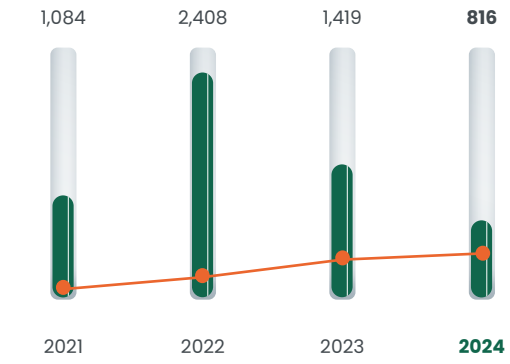

Free Cash Flow (US$m)
Arus Kas Bebas (AS$ juta)

Capital Expenditure (US$m)
Belanja Modal (AS$ juta)

	2021	2022	2023	2024
Free Cash Flow (US$m) Arus Kas Bebas (AS$ juta)	1,084	2,408	1,419	**816**
Capital Expenditure (US$m) Belanja Modal (AS$ juta)	69	120	272	**370**

Net Debt (Cash)
Utang (Kas) Bersih

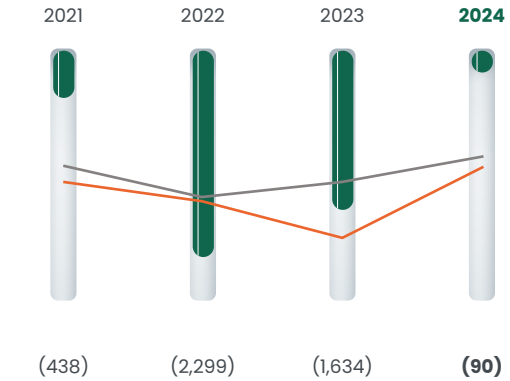

Net Debt/(Cash) (AS$ juta)
Utang bersih/(kas bersih) (AS$ juta)

Net Debt/(cash) to Operational EBITDA (x)
Utang bersih/(kas bersih) terhadap EBITDA Operasional (x)

Net Debt/(Cash) to Equity (x)
Utang bersih/(kas bersih) terhadap ekuitas (x)

	2021	2022	2023	2024
Net Debt/(Cash) (AS$ juta) Utang bersih/(kas bersih) (AS$ juta)	(438)	(2,299)	(1,634)	**(90)**
Net Debt/(cash) to Operational EBITDA (x) Utang bersih/(kas bersih) terhadap EBITDA Operasional (x)	(0,26)	(0,54)	(1,01)	**(0,07)**
Net Debt/(Cash) to Equity (x) Utang bersih/(kas bersih) terhadap ekuitas (x)	(0.12)	(0.51)	(0.34)	**(0.03)**

AWARDS AND EVENTS IN 2024
PENGHARGAAN DAN KALEIDOSKOP TAHUN 2024

Awards
Penghargaan



May | Mei

- PT Adaro Indonesia (AI) was awarded the Gold and Silver awards at the Corporate Social Responsibility & Sustainable Village Development Award 2024, organised by the Indonesian Social Sustainability Forum and the Ministry of Village, Development of Disadvantaged Regions, and Transmigration. The Gold Award recognised AI's effort in Tourism Development Program in Liyu Village, South Kalimantan, while the Silver Award recognised AI's role in Village-owned Enterprises Development Program in Jambu Village, South Kalimantan.

- Top Business Magazine awarded Balangan Coal Companies subsidiaries with three awards, in recognition of their high-level commitment to CSR innovation in ESG:
  - The 4-Star Award for PT Semesta Centramas
  - The 3-Star Award for PT Laskar Semesta Alam
  - The Top Leader on CSR Commitment Award granted to Balangan Coal Companies President Director

- PT Adaro Indonesia (AI) dianugerahi penghargaan Emas dan Perak pada ajang Corporate Social Responsibility & Sustainable Village Development Award 2024 yang diselenggarakan oleh Indonesian Social Sustainability Forum dan Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi. Penghargaan Emas merupakan pengakuan atas upaya AI pada Program Pengembangan Pariwisata Desa Liyu, Kalimantan Selatan, sementara Penghargaan Perak mengakui peran AI pada Program Pengembangan BUMDesa "Mitra Bersama" Desa Jambu, Kalimantan Selatan.

- Top Business Magazine menganugerahi anak-anak perusahaan Balangan Coal Companies dengan tiga penghargaan, sebagai pengakuan atas komitmen yang tinggi terhadap inovasi CSR pada ESG:
  - Penghargaan 4-Star untuk PT Semesta Centramas
  - Penghargaan 3-Star untuk PT Laskar Semesta Alam
  - Top Leader on CSR Commitment Award untuk Presiden Direktur Balangan Coal Companies



June | Juni

- PT Laskar Semesta Alam (LSA) received an award as the Largest Taxpayers for the 2023 Tax year in South Jakarta 1 Regional Tax Office. The award was granted in recognition of the companies' compliance and adherence to fulfilling tax obligations throughout 2023.
- PT Adaro Indonesia (AI) received an award as the largest contributor for the 2023 Tax Year at the Regional Office of the Directorate General of Taxes for Large Taxpayers. The award also recognised AI as a compliant and transparent taxpayer.
- PT Laskar Semesta Alam (LSA) won the Gold Category at the Bisnis Indonesia Corporate Social Responsibility Awards (BISRA). LSA was chosen as one of the winners due to its success in implementing its flagship program, "Organic Waste Management through Maggot Cultivation".

- PT Laskar Semesta Alam (LSA) menerima penghargaan sebagai Pembayar Pajak Terbesar untuk tahun pajak 2023 di Kantor Wilayah DJP Jakarta Selatan 1. Penghargaan ini diberikan sebagai pengakuan atas kepatuhan perusahaan terhadap kewajiban perpajakan di sepanjang tahun 2023.
- PT Adaro Indonesia (AI) menerima penghargaan sebagai kontributor terbesar untuk tahun pajak 2023 di Kantor Wilayah DJP Wajib Pajak Besar. Penghargaan ini juga mengakui AI sebagai wajib pajak yang patuh dan transparan.
- PT Laskar Semesta Alam (LSA) memenangkan peringkat Emas di ajang Bisnis Indonesia Corporate Social Responsibility Awards (BISRA). LSA terpilih sebagai salah satu pemenang berkat keberhasilannya dalam mengimplementasikan program unggulannya "Pengolahan Sampah Organik melalui Budidaya Maggot".



September

- PT Adaro Indonesia received the "Excellence Award 2024" at the 5th ASEAN-OSHNET (Occupational Safety and Health Network) Award in Singapore. The award recognizes companies that have demonstrated superior OSH standards and management system.
- PT Adaro Indonesia received several Good Mining Practices (GMP) awards from the Ministry of Energy and Mineral Resources:
  - Mining techniques: Aditama (Gold)
  - Mining safety: Utama (Silver)
  - Coal conservation: Aditama Gold and Trophy (the highest score among peers)
  - Environmental protection: Utama (Silver)
  - Management on mining services' standardization and business: Aditama (Gold) and Trophy

- PT Adaro Indonesia menerima penghargaan "Excellence Award 2024" pada 5th ASEAN-OSHNET (Occupational Safety and Health Network) Award di Singapura. Penghargaan ini memberikan pengakuan terhadap perusahaan-perusahaan yang menunjukkan standar K3 dan sistem manajemen yang tinggi.
- PT Adaro Indonesia menerima beberapa penghargaan berikut terkait Good Mining Practices (GMP) dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral:
  - Teknik Pertambangan: penghargaan Aditama
  - Keselamatan Pertambangan: Utama
  - Konservasi Batu Bara: Aditama dan Trofi
  - Perlindungan Lingkungan: Utama
  - Pengelolaan Standarisasi serta Usaha Jasa Pertambangan: Aditama dan Trofi



October | Oktober



October | Oktober

- PT Adaro Indonesia (AI) received the 2024 Subroto Award as the Most Innovative Community Development category (PPM) from the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM). AI won the award through its positive contributions to the communities around its operational area, in particular the Taman Wisata Menanti Laburan (TWML) program in Tabalong Regency, South Kalimantan. The program focuses on social innovation development, by promoting eco sport concept.
- AI received the Stevie Awards in the 2024 International Business Awards for its Corporate Social Responsibility Program of the Year – in Asia, Australia and New Zealand category, for its work in the Bakut Island conservation initiative: Fostering the Paradise of Proboscis

- PT Adaro Indonesia (AI) menerima Penghargaan Subroto Award 2024 sebagai Program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM) Terinovatif dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM). AI mendapatkan penghargaan ini berkat kontribusi positifnya kepada masyarakat di sekitar wilayah operasionalnya, khususnya program Taman Wisata Menanti Laburan (TWML) di kabupaten Tabalong, Kalimantan Selatan. Program ini berfokus pada pengembangan inovasi sosial, dengan mempromosikan konsep eco sport.
- AI menerima Stevie Awards pada 2024 International Business Awards untuk kategori Corporate Social Responsibility Program of the Year – di Asia, Australia dan Selandia Baru, berkat karya yang dilakukan pada inisiatif konservasi di Pulau Bakut: Fostering the Paradise of Proboscis Monkeys.



November

- AI and MIP received awards for Best Community Development and Empowerment Performance in the Mining and Coal Sector (TAMASYA Awards) for these categories:
  - AI: Best Booth Category at Minerba Expo
  - MIP: Medium Scale Mining Business
- PT Semesta Centramas (SCM) received Gold Awards at the Indonesia Corporate Awards (ICA) and Indonesia Sustainable Development Awards (ISDA) 2024, organised by the Corporate Forum for Community Development. From ISDA, SCM won the Gold Award for its Stunting Management Award. SCM also won the Gold Award from ICA for its program in improving public health through the development of the village Integrated Health Post (Posyandu).

- AI dan MIP menerima penghargaan Kinerja Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat Terbaik di Sektor Pertambangan dan Batu Bara (penghargaan TAMASYA) untuk kategori-kategori berikut:
  - AI: kategori booth terbaik di Minerba Expo
  - MIP: Bisnis Pertambangan Skala Menengah
- PT Semesta Centramas (SCM) menerima Peringkat Emas di Indonesia Corporate Awards (ICA) dan Indonesia Sustainable Development Awards (ISDA) 2024 yang diselenggarakan oleh Corporate Forum for Community Development. Dari ISDA, SCM memenangkan penghargaan emas untuk Program Penanggulangan Stunting. SCM juga memenangkan Gold Award dari ICA untuk program peningkatan kesehatan masyarakat melalui pengembangan posyandu desa.

Events
Peristiwa

APR





Adaro Group subsidiaries, PT Laskar Semesta Alam (LSA) dan PT Semesta Centramas (SCM) obtained international certification ISO 45001:2018 (Occupational Health and Safety Management System) and ISO 14001:2015 (Environmental Management System). The certification reaffirms the strong commitment the Group has to continuously improve in areas of occupational health and safety and environmental performance throughout the Group's entire business process.

Beberapa perusahaan Grup Adaro, yakni PT Laskar Semesta Alam (LSA) dan PT Semesta Centramas (SCM) mendapatkan sertifikasi internasional ISO 45001:2018 (Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja) dan ISO 14001:2015 (Sistem Manajemen Lingkungan Hidup). Sertifikasi ini mengukuhkan komitmen Grup Adaro yang kuat untuk terus memperbaiki diri di aspek-aspek kesehatan dan keselamatan kerja maupun kinerja lingkungan hidup di seluruh proses bisnis Grup Adaro.

MAY
MEI



Egat International Company Limited (EGATi), together with Adaro Bangun Negeri Foundation (YABN), and Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta (UPNVY) have signed Memorandum of Understanding to provide scholarship for high school graduates from the operational areas of PT Adaro Indonesia (AI) to continue their studies in UPN. This program is aimed to improve education, research, and community service in AI's operational areas.

Egat International Company Limited (EGATi), bersama dengan Yayasan Adaro Bangun Negeri (YABN), dan Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta (UPNVY) telah menandatangani Nota Kesepahaman untuk memberikan beasiswa kepada para lulusan sekolah menengah atas dari wilayah operasional PT Adaro Indonesia (AI) untuk melanjutkan studi mereka di UPNVY. Program ini bertujuan untuk meningkatkan pendidikan, penelitian, dan layanan masyarakat di wilayah operasional AI.

SEP



The Minister of Environment and Forestry visited the Liang Anggang Nursery Development in South Kalimantan. This nursery was built out of the collaborative arrangement of Adaro and the Ministry of Environment and Forestry.

Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan mengunjungi lokasi Pengembangan Pusat Persemaian Liang Anggang di Kalimantan Selatan. Pusat persemaian ini dibangun berdasarkan hubungan kolaboratif antara Adaro dengan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

OCT OKT



In celebration of its 32nd anniversary, Adaro Group held its CSR program "Adaro Hidupkan Hati" distributing 27,400 food packages across underprivileged communities across the provinces where Adaro Group has its operation.

Dalam perayaan HUT ke-32, Grup Adaro menyelenggarakan program CSR "Adaro Hidupkan Hati" dengan mendistribusikan 27.400 paket sembako kepada anggota masyarakat yang kurang beruntung di provinsi-provinsi tempat Grup Adaro beroperasi.

NOV

OTORITAS JASA KEUANGAN

PT Adaro Andalan Indonesia Tbk (Adaro) received the effective statement of registration in connection with its initial public offering from the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia.

PT Adaro Andalan Indonesia Tbk (Adaro) telah memperoleh surat efektif pernyataan pendaftaran dalam rangka penawaran umum perdana saham Adaro dari Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia.

DEC DES



PT Adaro Andalan Indonesia Tbk (Adaro) was listed on 5 December 2024, after a successful IPO that raised Rp4.3 trillion for listing 10% of the company's shares.

PT Adaro Andalan Indonesia Tbk (Adaro) resmi terdaftar di bursa pada tanggal 5 Desember 2024, setelah kesuksesan penawaran publik perdana yang memperoleh Rp4,3 triliun untuk penawaran 10% saham perusahaan.

02

Management Report
Laporan Manajemen





LETTER FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS
SURAT DEWAN KOMISARIS



Dear Esteemed Shareholders,

As we reflect on the past year, we are both proud of the accomplishments we have achieved together and mindful of the challenges that have shaped our path. It is with great pride and gratitude that we present our inaugural annual report for 2024. The year has been one of notable achievement for our company and we will continue to strengthen our position and to build for the future.

PT Adaro Andalan Indonesia Tbk (Adaro) was successfully listed on the Indonesia Stock Exchange on December 5th, 2024, whereby we offered 778.69 million shares, or 10% of the company, raising Rp4.3 trillion. This momentous step underscores the company's unwavering commitment to continue our contribution to national economic growth.

Pemegang Saham yang terhormat,

Melihat tahun yang baru saja berlalu, kami merasa bangga dengan pencapaian yang telah kita raih bersama sekaligus menyadari akan tantangan-tantangan yang membentuk perjalanan kita. Dengan kebanggaan dan rasa syukur yang mendalam, dengan ini kami sampaikan laporan tahunan tahun 2024. Tahun ini mencatat salah satu pencapaian utama perusahaan ini dan kami akan terus memperkuat posisi serta membuka jalan untuk masa depan.

PT Adaro Andalan Indonesia Tbk (Adaro) dengan sukses telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 5 Desember 2024, dengan menawarkan 778,69 juta saham, atau 10% dari kepemilikan atas perusahaan, dan memperoleh Rp4,3 triliun. Langkah bersejarah ini menekankan komitmen kuat perusahaan untuk terus berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi nasional.

Budi Bowoleksono

President Commissioner (Independent)
Komisaris Utama (Independen)

The year has been one of notable achievement for our company and we will continue to strengthen our position and to build for the future.

Tahun ini mencatat salah satu pencapaian utama perusahaan ini dan kami akan terus memperkuat posisi serta membuka jalan untuk masa depan

On this occasion, the Board of Commissioners (BoC) would like to congratulate the Board of Directors (BoD) for their efforts in guiding the company to a successful IPO and the start of our new chapter.

Aside from our IPO, in 2024, we saw another operational record-breaking year for our company whereby we exceeded our sales guidance and demonstrated a resilient financial performance in part due to our commitment to operational excellence and efficiency.

Pada kesempatan ini, Dewan Komisaris ingin mengucapkan selamat kepada Direksi atas upaya mereka dalam membawa perusahaan ke satu IPO yang sukses dan awal sejarah baru kita.

Selain IPO, pada tahun 2024, kami mencatat satu lagi tahun dengan capaian rekor operasional dengan melampaui target penjualan dan membuktikan kinerja keuangan yang solid, sebagian karena komitmen terhadap keunggulan operasional dan efisiensi.

Review of Work Plan and Performance

We remain committed to continuing to supervise the implementation of the company's strategy and performance development and various potential risks and challenges that may arise. We are of the opinion that the company has performed well throughout 2024. In our assessment, throughout 2024, the Board of Directors acted with great insight and initiatives, leading to the success of the company's initial share offering. We remain confident in their ability to lead the company with integrity, foresight, and commitment to excellence.

Following the initial public offering, the company mapped out strategies and plans, which are expected to generate productive operational and financial results. Together with the Board of Directors, we strive to ensure that the company can deliver added value to stakeholders and operate business activities with integrity based on good governance. We value trust and support from our stakeholders, which are vital to driving the company's long term sustainable growth. With an experienced world-class management team in place, we are confident our focus on long-term sustainability and ability to adapt to changing market dynamics will continue to propel Adaro towards further success, always guided by our shared values and the principles of sound governance.

Stronger Prospect

We have reviewed the Board of Directors' strategic plans for 2025 and support its operational and financial guidance. We believe that the management has good initiatives in place with regards to cost efficiency and the strengthening of our core competence.

We remain cautiously optimistic of the future of the thermal coal market. The Board of Commissioners is supportive of the Board of Directors' strategy to develop and strengthen the company's businesses. We understand that coal is a cyclical business, thus maintaining stability, with emphasis of efficiency and effectiveness are very important.

Tinjauan Rencana Kerja dan Kinerja

Kami mempertahankan komitmen untuk terus mengawasi implementasi strategi dan pengembangan kinerja perusahaan serta berbagai potensi risiko maupun tantangan yang dapat terjadi. Kami berpendapat bahwa perusahaan telah mencapai kinerja yang baik di sepanjang tahun 2024. Pada penilaian kami, di sepanjang tahun 2024, Direksi bertindak dengan pandangan dan inisiatif yang baik, sehingga menghasilkan kesuksesan IPO perusahaan. Kami tetap yakin dengan kemampuan mereka untuk memimpin perusahaan dengan integritas, wawasan ke depan, dan komitmen terhadap keunggulan.

Setelah IPO, perusahaan menyusun strategi dan rencana, yang diharapkan akan menghasilkan kinerja operasional dan keuangan yang produktif. Bersama Direksi, kami berupaya untuk memastikan bahwa perusahaan dapat memberikan nilai tambah kepada para pemangku kepentingan dan mengoperasikan aktivitas bisnis dengan integritas berdasarkan tata kelola yang baik. Kami menghargai kepercayaan dan dukungan dari para pemangku kepentingan, yang sangat penting bagi pertumbuhan perusahaan yang berkelanjutan di jangka panjang. Dengan keberadaan tim manajemen kelas dunia yang berpengalaman, kami yakin bahwa fokus kami terhadap keberlanjutan jangka panjang dan kemampuan untuk beradaptasi dengan kondisi pasar yang dinamis akan terus mendorong Adaro untuk semakin sukses, dengan senantiasa dipandu oleh nilai kita bersama dan prinsip-prinsip tata kelola yang sehat.

Prospek yang Lebih Baik

Kami telah mengkaji rencana strategis Direksi untuk tahun 2025 dan mendukung panduan operasional maupun keuangannya. Kami meyakini bahwa manajemen memiliki inisiatif yang baik terkait efisiensi biaya dan penguatan keunggulan inti.

Kami tetap optimistis namun waspada dengan prospek pasar batu bara termal. Dewan Komisaris mendukung strategi Direksi untuk mengembangkan dan memperkuat bisnis perusahaan. Kami memahami bahwa batu bara adalah bisnis cyclical, sehingga sangat penting bagi kami untuk mempertahankan stabilitas, dengan penekanan pada efisiensi dan efektivitas.

Thus, the commitment to maintaining safety standards, adhering to environmental regulations, and ensuring the well-being of our employees will be essential for continued success. The industry will undoubtedly undergo substantial changes in the coming years, and we believe Adaro will be able to adapt to these shifts with the same level of resilience and innovation that has been evident in the past year.

Looking forward, we are excited about the opportunities before us and we advise the Board of Directors to always be alert and to act prudently in facing the global economic dynamics and changes.

The Board of Commissioners is confident in the outlook for Adaro Group.

Compliance and Implementation of Good Corporate Governance (GCG)

As a publicly listed company, the implementation of Good Corporate Governance is paramount. The BoC continuously monitors this aspect together with the Audit Committee.

Based on our assessment, the company's transition to a public company in 2024 was executed seamlessly. The company was able to satisfy the required capital market provisions for public companies to provide the latest information on the company to investors and public shareholders. We ensure that the company always maintains compliance with all applicable regulations and that governance is carried out in the correct manner.

We are aware of the importance of implementing sustainability principles and managing the Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects in our business activities. In carrying out its operations, the company, through its subsidiaries, applies the principles of Good Mining Practices. The company's group has actively participated in environmental conservation efforts and minimizing the impact of its operations, as well as implementing effective social programs for the surrounding communities to help them become self-sufficient.

Maka, dengan komitmen untuk mempertahankan standar keselamatan, mematuhi peraturan lingkungan, dan menjamin kesejahteraan karyawan akan sangat berperan penting terhadap kesuksesan yang berkelanjutan. Industri ini pastinya akan mengalami perubahan besar di tahun-tahun mendatang, dan kami yakin Adaro akan mampu beradaptasi terhadap perubahan ini dengan tingkat resiliensi dan inovasi yang sama dengan yang terlihat pada tahun yang lalu.

Ke depannya, kami bersemangat untuk menyambut peluang yang ada dan meminta Direksi untuk selalu waspada serta bertindak bijak dalam menghadapi dinamika dan perubahan-perubahan yang terjadi pada ekonomi global.

Dewan Komisaris yakin dengan prospek Grup Adaro.

Kepatuhan dan Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG)

Sebagai suatu perusahaan publik, implementasi GCG sangat penting. Dewan Komisaris terus mengawasi aspek ini bersama dengan Komite Audit.

Berdasarkan penilaian kami, transisi perusahaan menjadi perusahaan publik pada tahun 2024 terlaksana dengan lancar. Perusahaan dapat memenuhi ketentuan pasar modal bagi perusahaan publik untuk menyajikan informasi terkini mengenai perusahaan kepada para investor dan pemegang saham publik. Kami memastikan bahwa perusahaan senantiasa memenuhi seluruh regulasi dan bahwa tata kelola dilaksanakan dengan benar.

Kami menyadari pentingnya melaksanakan prinsip-prinsip keberlanjutan dan mengelola aspek-aspek Environmental, Social, dan Governance (ESG) pada aktivitas bisnis. Dalam menjalankan operasinya, perusahaan, melalui anak-anak perusahaan, menerapkan prinsip-prinsip Praktik Penambangan yang Baik. Grup perusahaan telah berpartisipasi aktif dalam upaya konservasi lingkungan dan meminimalkan dampak operasi, serta mengimplementasikan program sosial yang efektif untuk masyarakat sekitar demi mendukung mereka agar dapat mandiri.

Composition of the Board of Commissioners

The composition of the Board of Commissioners as of 31 December 2024 are as follows:
President Commissioner (Independent): Budi Bowoleksono
Commissioner: Primus Dorimulu

Appreciation

As a new chapter begins for the company, we strive to continue our growth trajectory. We would like to thank all parties who have supported the company throughout 2024 so that the company can end 2024 with solid performance. Empowered by all stakeholders' contributions, dedication, and participation, we are optimistic that the company can become a progressive, adaptive, and productive company in the coming years.

Susunan Dewan Komisaris

Komposisi Dewan Komisaris per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:
Komisaris Utama (Independen): Budi Bowoleksono

Komisaris: Primus Dorimulu

Apresiasi

Seiring dimulainya babak baru perusahaan, kami berupaya untuk melanjutkan kurva pertumbuhan perusahaan. Kami ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan kepada perusahaan di sepanjang tahun 2024 sehingga perusahaan dapat menutup tahun 2024 dengan kinerja yang solid. Dengan dukungan kontribusi, dedikasi, dan partisipasi seluruh pemangku kepentingan, kami optimistis bahwa perusahaan dapat menjadi perusahaan yang progresif, adaptif, dan produktif di tahun-tahun mendatang.

For and on behalf of the Board of Commissioners,
Atas nama Dewan Komisaris,



Budi Bowoleksono

President Commissioner (Independent)
Komisaris Utama (Independen)


IDX
SELAMAT DATANG
DI BURSA EFEK INDONESIA
PUBLIC
AKU INVESTOR SAHAM
INDONESIA
PT Adaro Andalan Indonesia Tbk
(AADI)
Kamis, 5 Desember 2024

LETTER FROM THE BOARD OF DIRECTORS
SURAT DIREKSI



Dear Shareholders,

We are excited to present you with our first annual report as a publicly listed company, where we will share about what we achieved in the past year, which was a truly transformative year for us at PT Adaro Andalan Indonesia Tbk (Adaro), as well as our aspirations going forward.

A New Journey to Realize Our Full Potential

The year 2024 was highlighted by the successful completion of our Initial Public Offering (IPO), which has marked a significant milestone in our history. The IPO raised approximately Rp4.3 trillion (equivalent to around US$272 million) and was oversubscribed by 260.14x during the pooling period. We interpreted the successful IPO as the strong trust and confidence the investors had in our management, operations, and prospects. We will honor the trust with the commitment to using the IPO proceeds prudently and strategically to drive long-term, maximum value creation for our shareholders.

Pemegang Saham yang terhormat,

Suatu kebahagiaan bagi kami untuk mempersembahkan laporan tahunan pertama kami sebagai perusahaan publik, di mana kami akan berbagi mengenai pencapaian dalam setahun terakhir, tahun yang benar-benar transformatif bagi PT Adaro Andalan Indonesia Tbk (Adaro), serta aspirasi ke depan.

Perjalanan Baru untuk Merealisasikan Potensi

Tahun 2024 ditandai dengan kesuksesan Penawaran Umum Perdana (IPO) yang menjadi peristiwa penting dalam sejarah kami. IPO ini mengumpulkan sekitar Rp4,3 triliun (setara dengan sekitar AS$272 juta) dan kelebihan permintaan sebesar 260,14x selama periode pooling. Kami menginterpretasikan kesuksesan IPO tersebut sebagai kepercayaan dan keyakinan investor yang tinggi terhadap manajemen, operasi, dan prospek perusahaan kami. Kami mengapresiasi kepercayaan tersebut dengan komitmen untuk menggunakan perolehan IPO secara bijaksana dan strategis guna mendukung penciptaan nilai yang maksimum dan berjangka panjang bagi para pemegang saham.

Julius Aslan

President Director
Direktur Utama

We will honor the trust with the commitment to using the IPO proceeds prudently and strategically to drive long-term, maximum value creation for our shareholders.

Kami mengapresiasi kepercayaan tersebut dengan komitmen untuk menggunakan perolehan IPO secara bijaksana dan strategis guna mendukung penciptaan nilai yang maksimum dan berjangka panjang bagi para pemegang saham

The IPO will also support the implementation of our strategies to further strengthen our capital structure as well as developing the core businesses where we have built deep industry expertise, a proven track record, and a solid reputation as one of the leading players in the global market. These efforts will secure us a stronger position within the industry, enabling us to sustain operational excellence and leverage our competitive advantages to unlock our full potential.

We extend our heartfelt gratitude to our shareholders for their unwavering support as we embark on this exciting new chapter. As a public company, we are fully committed to upholding the high standards of corporate governance, transparency, and accountability to deliver sustainable growth and long-term value for our shareholders and all other stakeholders.

IPO ini juga mendukung implementasi strategi perusahaan untuk semakin memperkuat struktur permodalan serta mengembangkan bisnis inti di mana kami telah membangun keahlian industri yang mendalam, rekam jejak yang terbukti, dan reputasi sebagai salah satu pemain utama di pasar global. Upaya-upaya ini akan memperkuat posisi kami di industri ini, dan memungkinkan kami mempertahankan keunggulan operasional serta memanfaatkan keunggulan saing guna merealisasikan potensi kami sepenuhnya.

Kami menyampaikan ucapan terima kasih kepada para pemegang saham atas dukungan kepada kami untuk memulai perjalanan baru ini. Sebagai perusahaan publik, kami berkomitmen penuh terhadap standar tata kelola, transparansi, dan akuntabilitas yang tinggi guna mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan dan nilai jangka panjang bagi para pemegang saham maupun pemangku kepentingan lainnya.

Record Achievement in Operational Activities

We are proud to report that we hit all-time high production volume of 65.82 million tonnes, quite a milestone in our operations. This accomplishment reflects the strength of our business model, built strongly on the vertically integrated pit-to-port supply chain that ensures seamless operations from the time coal is extracted until the time coal arrives at our customer locations. This business model allows us to achieve operational excellence through continuous improvements across all processes along the supply chain to achieve maximum productivity and cost efficiency.

Our strategy of continuous improvement is embedded across the organization, empowering every employee to continuously innovate for seeking better, more efficient ways of working. To foster a culture of innovation, we recognize and reward the most impactful contributions each year through the Adaro Innovation Convention (AIC)—a group-wide event that concludes our annual internal innovation contest, where our top management honors standout achievements in front of a large audience of employees. This initiative aims to motivate all employees to actively participate in pushing the boundaries of operational excellence to continuously set new performance records.

Rekor Tertinggi Aktivitas Operasional

Dengan bangga kami sampaikan bahwa kami mencapai rekor tertinggi volume produksi 65,82 juta ton, yang merupakan pencapaian penting dalam operasi kami. Pencapaian ini mencerminkan kekuatan model bisnis kami, yang terbangun kokoh di atas rantai pasokan terintegrasi vertikal dari tambang sampai pelabuhan yang menjamin kelancaran operasional sejak saat batu bara ditambang sampai saat batu bara tiba di lokasi para pelanggan. Model bisnis ini memungkinkan kami untuk mencapai keunggulan operasional melalui perbaikan berkelanjutan di seluruh proses yang dilakukan di sepanjang rantai pasokan demi memaksimalkan produktivitas dan efisiensi biaya.

Strategi perbaikan berkelanjutan kami diintegrasikan di semua bagian organisasi, memberdayakan setiap karyawan agar senantiasa berinovasi guna menemukan cara kerja yang lebih baik dan lebih efisien. Untuk menanamkan budaya inovasi, setiap tahunnya kami memberikan pengakuan serta penghargaan bagi kontribusi yang paling berdampak melalui Adaro Innovation Convention (AIC)—acara berskala grup yang menjadi penutup kompetisi inovasi internal tahunan kami, di mana jajaran manajemen puncak mengapresiasi atas pencapaian yang luar biasa di hadapan banyak karyawan dengan tujuan memotivasi seluruh karyawan untuk berpartisipasi aktif untuk mendobrak keunggulan operasional yang telah tercapai untuk terus mencatat rekor-rekor kinerja yang baru.

Marketing and Financial Performance

Despite global headwinds from the ongoing pressure of energy transition, demand for thermal coal remained strong in 2024. We responded effectively, delivering a sales volume of 68.06 million tonnes, far exceeding our target range of 60–62 million tonnes. However, a significant decline in global coal prices led to a 17% drop in average selling price (ASP), which impacted profitability. As a result, operational EBITDA declined by 19% to US$1.31 billion, and core earnings fell by 21% to US$1.04 billion.

Kinerja Pemasaran dan Keuangan

Di tengah tantangan global akibat tekanan transisi energi, permintaan batu bara termal tetap kuat pada tahun 2024. Kami menanggapinya dengan menghasilkan volume penjualan 68,06 juta ton, jauh melampaui target yang ditetapkan pada kisaran 60–62 juta ton. Namun, lonjakan signifikan pada harga batu bara global mengakibatkan penurunan harga jual rata-rata (ASP) sebesar 17%, yang berdampak pada profitabilitas. Akibatnya, EBITDA operasional turun 19% menjadi AS$1,31 miliar, dan laba inti turun 21% menjadi US$1,04 miliar.

Fluctuations in coal prices are a well-known feature of our industry's cyclical nature, as a result of demand and supply dynamics. We have built resilience into our business model through continuous improvement initiatives, allowing us to sustain efficient operations and maintain operational excellence. This focus ensures a robust balance sheet, enabling us to consistently meet debt obligations and continue executing growth strategies, even amid market downturns.

Gold PROPER Award

We are committed to minimizing the environmental impact of our operations through comprehensive environmental management strategies that align with both internal policies and regulatory requirements. Through our largest subsidiary, PT Adaro Indonesia (AI), the implementation of this commitment has earned us the prestigious Gold PROPER Award in 2024. This award marks AI's seventh Gold PROPER rating (six in consecutive years). The Gold PROPER is the highest environmental accolade granted by Indonesia's Ministry of Environment and Forestry, awarded to companies that demonstrate exceptional performance in environmental management.

Commitment to Good Corporate Governance (GCG)

We are firmly committed to upholding Good Corporate Governance (GCG) principles and embedding Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects into our operations and strategic decision-making. Our governance framework is guided by PUG-KI's four core pillars: ethical conduct, accountability, transparency, and sustainability.

These pillars form the foundation of our key governance policies and charters, including the Code of Conduct, Board of Commissioners (BoC) Charter, Board of Directors (BoD) Charter, Audit Committee Charter, Internal Audit Charter, and various supporting policies.

Fluktuasi harga batu bara adalah hal yang telah menjadi bagian siklus industri ini, sebagai akibat dinamika permintaan dan suplai. Kami telah membangun resiliensi model bisnis melalui inisiatif perbaikan berkelanjutan, sehingga kami dapat mempertahankan operasi yang efisien dan menjaga keunggulan operasional. Fokus ini memastikan posisi keuangan yang kuat, sehingga kami secara konsisten dapat memenuhi kewajiban utang serta terus mengeksekusi strategi pertumbuhan, bahkan di tengah penurunan pasar.

Penghargaan PROPER Emas

Kami berkomitmen untuk meminimalkan dampak lingkungan melalui strategi pengelolaan lingkungan yang komprehensif dan sejalan dengan kebijakan internal maupun peraturan. Melalui anak perusahaan terbesar kami, PT Adaro Indonesia (AI), penerapan komitmen ini telah menghasilkan penghargaan bergengsi PROPER Emas pada tahun 2024. Penghargaan ini menandai peringkat PROPER Emas ketujuh yang telah diterima AI (enam kali berturut-turut). PROPER Emas adalah penghargaan lingkungan tertinggi yang diberikan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Indonesia, diberikan kepada perusahaan yang menunjukkan kinerja luar biasa dalam pengelolaan lingkungan.

Komitmen terhadap Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG)

Kami berpegang pada komitmen untuk menegakkan prinsip-prinsip GCG dan mengintegrasikan aspek-aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (ESG) ke dalam operasi dan pengambilan keputusan strategis. Kerangka tata kelola Adaro dipandu oleh empat pilar utama PUG-KI: perilaku beretika, akuntabilitas, transparansi, dan keberlanjutan.

Pilar-pilar ini menjadi landasan kebijakan dan piagam tata kelola utama perusahaan, termasuk Kode Etik, Charter Dewan Komisaris (BoC), Charter Direksi (BoD), Piagam Komite Audit, Piagam Audit Internal, dan berbagai kebijakan pendukung.

As a publicly listed company, we maintain strict compliance with capital market regulations and all relevant legal provisions. We also foster strong communications with capital market participants and regulators through timely disclosures, regular updates on corporate actions, active engagement with analysts, and participation in capital market forums.

A detailed overview of our GCG practices is presented in Chapter 5 of this report.

Strong Support from the Board of Commissioners

Our BoC is composed of highly respected professionals with deep expertise and extensive experience in building successful, sustainable businesses within the Indonesian corporate landscape. Throughout the year, we maintain close and consistent communication with the BoC through both formal meetings and informal discussions.

They provide us with constructive oversight and strategic guidance, helping us ensure that the company's strategy development and operational execution remain aligned with its risk management and long-term direction.

Changes in the Composition of the Board of Directors

The current composition of our BoD was established on September 3, 2024. Our BoD consists of:

Sebagai perusahaan publik, kami mematuhi peraturan pasar modal serta semua ketentuan hukum terkait dengan sepenuhnya. Kami juga berkomunikasi aktif dengan para pelaku pasar modal dan regulator melalui pengungkapan yang tepat waktu, *update* berkala mengenai aksi korporasi, interaksi aktif dengan para analis, dan partisipasi dalam forum pasar modal.

Gambaran terperinci mengenai praktik GCG ditampilkan pada Bab 5 laporan ini.

Dukungan yang Kuat dari Dewan Komisaris

Dewan Komisaris kami terdiri dari para profesional terhormat yang memiliki keahlian dan pengalaman menyeluruh dalam membangun bisnis yang sukses dan berkelanjutan di kancah bisnis Indonesia. Di sepanjang tahun, kami menjalin komunikasi yang aktif dan konsisten dengan Dewan Komisaris melalui rapat formal maupun diskusi non formal.

Mereka memberikan pandangan yang konstruktif dan panduan strategis, sehingga mendukung kami dalam memastikan bahwa pengembangan strategi serta eksekusi operasional yang dilakukan perusahaan selalu selaras dengan manajemen risiko dan arah jangka panjangnya.

Perubahan Susunan Direksi

Susunan Direksi saat ini ditetapkan pada tanggal 3 September 2024. Direksi kami terdiri dari:

President Director **Direktur Utama**		
Julius Aslan		
Director **Direktur**	**Director** **Direktur**	**Director** **Direktur**
Priyadi	**Lie Luckman**	**Susanti**

Adaro's BoD members fulfil both the general requirements and the competency and independency requirements stipulated by the applicable regulation.

Para anggota Direksi Adaro memenuhi persyaratan umum maupun persyaratan kompetensi dan independensi menurut peraturan yang berlaku.

Business Outlook

The outlook for the thermal coal market remains positive, underpinned by steady demand and lagging supply. Coal is expected to continue playing a vital role in Asia's energy mix at least in the foreseeable future, particularly in countries such as India, China, Indonesia, Malaysia, Vietnam, and the Philippines, where thermal coal consumption is projected to remain strong. With global economic activity anticipated to support ongoing demand for Adaro's products, we have raised our sales volume target for 2025 to the range of 65 million tonnes to 67 million tonnes.

Indonesia took up 25% of our total sales in 2024, placing the nation as our largest market share for the year. As an Indonesian company, we aspire to continue building a strong presence in the domestic market, and contribute significantly to the national energy security, hence the title of this report: **"Operational Excellence for National Energy Security"**.

In closing, we would like to express our sincere appreciation to all our stakeholders—shareholders, government and regulatory bodies, local communities, loyal customers, contractors, suppliers, and our dedicated employees—for your unwavering support throughout the years. We hope you will extend your support to us in this new journey to build an even stronger company that will continue to deliver long-term value through our collaborative engagements.

Prospek Bisnis

Prospek pasar batu bara termal diperkirakan tetap positif karena permintaan stabil sedangkan peningkatan pasokan lebih lambat. Batu bara diperkirakan akan terus berperan penting dalam bauran energi Asia setidaknya di jangka pendek, khususnya di negara-negara seperti India, China, Indonesia, Malaysia, Vietnam, dan Filipina, karena konsumsi batu bara termalnya diproyeksikan akan tetap tinggi. Dengan perkiraan bahwa aktivitas ekonomi global akan mendukung permintaan berkelanjutan atas produk Adaro, kami telah meningkatkan target volume penjualan tahun 2025 ke kisaran 65 juta ton hingga 67 juta ton.

Indonesia meliputi 25% dari total penjualan kami tahun 2024, yang menjadikan negara sebagai pangsa pasar terbesar kami tahun ini. Sebagai perusahaan Indonesia, kami bercita-cita untuk mempertahankan posisi yang kuat di pasar domestik, dan berkontribusi signifikan terhadap ketahanan energi nasional, sehingga kami memilih tema: "**Keunggulan Operasional untuk Ketahanan Energi Nasional**" untuk laporan ini.

Sebagai penutup, kami menyampaikan penghargaan yang tulus kepada semua pemangku kepentingan—pemegang saham, pemerintah dan regulator, masyarakat setempat, pelanggan setia, kontraktor, suplier, dan karyawan kami—atas dukungan kuat yang telah Anda berikan selama bertahun-tahun ini. Kami harap Anda sekalian akan senantiasa mendukung kami dalam menempuh perjalanan yang baru ini, guna membangun perusahaan yang lebih kokoh dan senantiasa menciptakan nilai jangka panjang melalui kerja sama kita semua.

For and on behalf of the Board of Directors,
Atas nama Direksi,

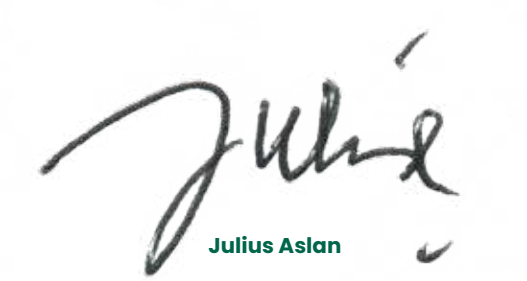

Julius Aslan

President Director
Direktur Utama

03

Our Businesses
Bisnis Kami





OVERVIEW OF THE ADARO GROUP BUSINESSES
TINJAUAN BISNIS-BISNIS GRUP ADARO



HOLDING COMPANY: PT ADARO ANDALAN INDONESIA TBK
INDUK PERUSAHAAN: PT ADARO ANDALAN INDONESIA TBK

Established in 2004 as PT Alam Tri Abadi, PT Adaro Andalan Indonesia Tbk (the Company) has grown into a parent company of a large group of subsidiaries with main operations in the thermal coal mining, logistics, water, land, and other businesses. On December 5th, 2024, the company was officially listed on Indonesia Stock Exchange (IDX) following a highly successful IPO that was 260.14x oversubscribed, generating Rp4.3 trillion (US$272 million) in IPO proceeds.

The company is led by a management board consisting of professionals who have built long-term expertise and track records of developing major mining and energy operations. With the vision to be a leading Indonesian mining and energy group, the company and its subsidiaries (together referred to as the Adaro Group) constitutes a pit-to-port supply chain, with coal pits as the first point of the vertically integrated operations, to the port as the last point before coal is delivered to the customers' locations, and other businesses in between to make up a complete line of supply chain, from operational locations in South Kalimantan, South Sumatra, and Central Kalimantan.

Didirikan pada tahun 2004 dengan nama PT Alam Tri Abadi, PT Adaro Andalan Indonesia Tbk (Perusahaan) telah berkembang menjadi induk perusahaan beberapa anak perusahaan yang terutama beroperasi di bisnis-bisnis pertambangan batu bara termal, logistik, air, tanah dan bisnis lainnya. Pada tanggal 5 Desember 2024, perusahaan resmi terdaftar di Bursa Efek Indonesia setelah IPO yang sangat sukses dengan oversubskripsi 260,14x, dengan memperoleh perolehan IPO sebesar Rp4,3 triliun (AS$272 juta).

Perusahaan dipimpin oleh jajaran manajemen yang terdiri dari para profesional yang telah mengembangkan keahlian dan rekam jejak yang panjang dalam pengembangan operasi pertambangan dan energi yang besar. Dengan visi menjadi perusahaan pertambangan dan energi terkemuka Indonesia, perusahaan dan anak-anak perusahaannya (bersama-sama dinamakan Grup Adaro) menjalin rantai pasokan *pit-to-port*, dari tambang batu bara sebagai titik awal operasi sampai pelabuhan sebagai titik akhir sebelum batu bara dikirim ke lokasi pelanggan, serta bisnis-bisnis lain di antaranya untuk melengkapi garis rantai pasokan, dari wilayah operasi di Kalimantan Selatan, Sumatera Selatan, dan Kalimantan Tengah.

THE ADARO GROUP'S BUSINESSES: ADARO MINING, ADARO LOGISTICS, ADARO WATER, ADARO LAND, AND OTHER BUSINESSES

BISNIS-BISNIS GRUP ADARO: ADARO MINING, ADARO LOGISTICS, ADARO WATER, ADARO LAND, DAN BISNIS LAINNYA

The subsidiaries operate along the supply chain to securing control over product quality, reliability, and cost efficiency, in addition to leveraging the operations' synergy to generate revenues from third parties.

Anak-anak perusahaan beroperasi di sepanjang rantai pasokan untuk mengendalikan mutu produk, keandalan, dan efisiensi biaya, selain memanfaatkan sinergi operasional untuk menghasilkan pendapatan dari pihak ketiga.

The coal mining operations, the Adaro Group's largest business, produce a number of products, with its main product trademarked as Envirocoal, thermal coal with medium CV and low pollutant contents. Envirocoal has gained prominent recognition in the global coal market and is valued highly by blue-chip customers due to its characteristics that can be accepted in countries with strict environmental regulations.

Operasi pertambangan batu bara, bisnis terbesar Grup Adaro, memproduksi beberapa produk, dengan produk utama yang diperdagangkan dengan nama Envirocoal, yakni jenis batu bara termal bernilai kalori sedang dan berkandungan polutan rendah. Envirocoal telah mendapatkan pengakuan di pasar batu bara global dan sangat dihargai oleh para pelanggan terkemuka berkat karakteristiknya yang dapat diterima di negara dengan regulasi lingkungan hidup yang ketat.

The coal mining operations are supported by various operations (mainly logistics, water, and land businesses) within the supply chain to ensure operational excellence.

Operasi pertambangan batu bara didukung dengan berbagai operasi (terutama bisnis logistik, air, dan tanah) dalam rantai pasokan untuk memastikan keunggulan operasional.

The logistics business supports the mining business with an array of services, from barging and coal vessel loading, river channel dredging and maintenance, stevedoring, land and sea port operations, to barge maintenance and repair to secure the control to ensure reliable supply to customers, which means its coal is delivered to either ship-loading or customers' locations in accordance with the agreed schedules, specifications, and qualities. Currently, the logistics business operates three motorboats, one landing craft tank (LCT), 78 tug boats, 71 barges, three self propelled barges (SPBs), four floating cranes (FCs), three floating transfer units (FTUs), one floating office, three fuel oil transportation barges (FOTBs), and one cutter suction dredger (CSD).

Bisnis logistik mendukung bisnis pertambangan dengan berbagai layanan, dari angkutan tongkang dan pemuatan kapal batu bara, pengerukan dan pemeliharaan alur sungai, bongkar muat, operasi pelabuhan darat dan laut, sampai pemeliharaan dan perbaikan tongkang demi menjamin pasokan yang andal bagi para pelanggan, yang berarti batu bara dikirimkan ke lokasi pemuatan kapal ataupun lokasi pelanggan sesuai jadwal, spesifikasi, dan mutu yang disepakati. Saat ini, bisnis logistik mengoperasikan tiga kapal bermotor, satu *landing craft tank* (LCT), 78 kapal tunda, 71 tongkang, tiga tongkang berbaling-baling (SPB), empat derek apung (FC), tiga floating transfer unit (FTU), satu kantor apung, tiga tongkang angkutan BBM (FTOB) dan satu cutter suction dredger (CSD).

The water business supports the mining business by handling water treatment plants and slurry management to capitalize on the skills developed from years of treating mine and waste water. Extending the water related operations, several subsidiaries within this business has been working on projects to handle projects for increasing clean water access for the people through the management and maintenance of water treatment facilities as well as reducing non revenue water.

Bisnis air mendukung bisnis pertambangan dengan menangani fasilitas pengolahan air dan pengelolaan lumpur (*slurry*) untuk memanfaatkan keahlian yang didapatkan dari pengalaman mengolah air tambang dan limbah. Sebagai pengembangan operasi terkait air, beberapa anak perusahaan di bisnis ini telah menangani proyek-proyek untuk meningkatkan akses pelayanan air minum kepada masyarakat dengan pengelolaan dan perawatan instalasi pengolahan air dan penurunan tingkat kehilangan air.

The mining operations involve a large number of land activities to secure land availability, revegetation, maintenance, and other land treatments to minimize the environmental impacts. Alongside the Adaro Group's growing operations, the subsidiaries within this business play increasingly significant roles. Today, they handle all aspects of corporate land management, such as managing overburden disposal areas and disturbed land rehabilitation, developing the infrastructure to support operational and non-operational activities, leasing offices, warehouses, lands, and buildings, and managing office buildings.

Operasi pertambangan melibatkan sejumlah besar aktivitas tanah untuk menjamin ketersediaan lahan, revegetasi, pemeliharaan, dan pekerjaan tanah lainnya untuk meminimalkan dampak lingkungan. Seiring pertumbuhan operasi Grup Adaro, anak-anak perusahaan di bisnis ini memegang peran yang semakin signifikan. Saat ini, anak-anak perusahaan tersebut menangani seluruh aspek manajemen pertanahan korporat, seperti mengelola area pembuangan lapisan penutup dan rehabilitasi lahan terganggu, mengembangkan infrastruktur untuk mendukung aktivitas operasional dan non operasional, penyewaan kantor, gudang, tanah dan bangunan, dan mengelola gedung kantor.

The land business is also a major part of the Adaro Group's NZE and greenhouse gas emission reduction initiatives. Two companies within this business have been preparing carbon capture and ecosystem restoration activities.

Bisnis tanah juga merupakan bagian penting inisiatif NZE dan pengurangan emisi gas rumah kaca Grup Adaro. Dua anak perusahaan dalam bisnis ini telah mempersiapkan aktivitas penyerapan karbon dan restorasi ekosistem.

To provide further support for the main business operations, capitalize on its competitive advantages, and optimize value creation, the Adaro Group also operates other businesses for activities such as investments in both financial and real sectors, mining support information technologies, multi-skilled consultation on exploration, strategic mine planning and engineering, and dedicated power generation.

Untuk semakin mendukung operasi bisnis utama, memanfaatkan keunggulan operasional, dan mengoptimalkan penciptaan nilai, Grup Adaro juga mengoperasikan bisnis lainnya untuk aktivitas-aktivitas seperti investasi sektor keuangan dan riil, dukungan teknologi informasi untuk pertambangan, konsultasi multi keahlian bidang eksplorasi, perencanaan strategis dan enjiniring pertambangan, serta produksi listrik untuk pemakaian sendiri.

These businesses provide crucial support to ensure operational continuity of the Adaro Group's mining operations and the business sustainability in the long term. Each subsidiary along the supply chain has the captive market from the Adaro Group's extensive operations although they may allocate excess capacity to serve the third parties.

Bisnis-bisnis ini memberikan dukungan penting untuk memastikan kelancaran operasi bisnis pertambangan Grup Adaro dan keberlanjutan bisnis di jangka panjang. Setiap anak perusahaan di sepanjang rantai pasokan memiliki kepastian pasar dari operasi Grup Adaro yang besar walaupun dapat mengalokasikan kelebihan kapasitas yang ada untuk melayani pihak ketiga.

The Adaro Group's vertically integrated supply chain constitutes a large scale of operations that have created strong competitive advantage from the premium coal brand and cost leadership, achieved on the back of continuously improved operational processes and cost efficiency. With these qualities, the company will remain at the leading position among the competitors.

Rantai pasokan Grup Adaro yang terintegrasi vertikal meliputi operasi berskala besar yang telah menciptakan keunggulan operasional yang kuat dari merek batu bara premium dan kepemimpinan biaya, yang didapatkan dari proses operasional yang terus diperbaiki dan efisiensi biaya. Dengan atribut tersebut, perusahaan akan bertahan di posisi terdepan di antara para pesaingnya.

Adaro Mining

Coal Mining: Adaro Group's First Operations

The Adaro Group's history started with PT Adaro Indonesia's (AI) thermal coal mining at a single coal mine in South Kalimantan province in 1992. Even after the group expanded its businesses to its scale today, AI remains Adaro's largest producing asset and coal mining remains the DNA of the Adaro Group, now led by PT Adaro Andalan Indonesia Tbk (Adaro) as the parent company. Within its 32-year course of history, Adaro, through its subsidiaries, has gained prominence in the global coal sector with solid recognitions for its products trademarked Envirocoal.

The Adaro Group recorded a milestone in 2018 with the acquisition of Kestrel mine, which marked the addition of a new coal product and a location outside Indonesia. Kestrel produces hard coking coal with premium quality. The acquisition was made through Adaro Capital Limited, granting it 48% stake on Kestrel Coal Resources Pty Ltd (KCR), which has has 80% interest in Kestrel mine, while the remaining portion is owned by EMR Capital, a specialist mining private equity manager. In 2024, another milestone was made with Adaro's IPO on IDX, followed by the release of majority of Adaro's shares from the ownership of PT Alamtri Resources Indonesia Tbk (AlamTri). One of the purposes of this action is to allow both AlamTri and Adaro to focus on and maintain operational excellence in their core business, particularly for Adaro, in thermal coal mining operations.

PT Adaro Andalan Indonesia Tbk (Adaro)'s key subsidiaries that involve in thermal coal mining business consist of PT Adaro Indonesia (AI), which represented 77% of Adaro's total coal production in 2024, Balangan Coal Companies, which comprises of PT Semesta Centramas, PT Laskar Semesta Alam and PT Paramitha Cipta Sarana (Balangan), and PT Mustika Indah Permai (MIP). These companies produce medium calorific value thermal coal with low pollutant content widely used by coal-fired power plants. In 2024, the coal mining and trading segment contributed approximately 96% of Adaro's total revenue and achieved excellent performance by taking advantage of strong coal prices and higher volumes.

Adaro Mining

Pertambangan Batu Bara: Operasi Pertama Grup Adaro

Sejarah Grup Adaro dimulai dengan pertambangan batu bara termal PT Adaro Indonesia (AI) di tambang tunggal di Kalimantan Selatan pada tahun 1992. Bahkan setelah Grup Adaro mengembangkan bisnis sampai seperti saat ini, AI tetap menjadi aset produktif Adaro yang terbesar dan batu bara tetap menjadi DNA Grup Adaro, yang saat ini dipimpin oleh PT Adaro Andalan Indonesia Tbk (Adaro) sebagai induk perusahaan. Dalam 32 tahun sejarahnya, Adaro, melalui anak perusahaannya, telah mendapatkan posisi penting di sektor batu bara global dengan pengakuan yang solid bagi produk-produknya, yang diperdagangkan dengan nama Envirocoal.

Grup Adaro mencatat sejarah baru pada tahun 2018 dengan akuisisi terhadap tambang Kestrel, yang menandai penambahan produk batu bara baru dan lokasi di luar Indonesia. Kestrel memproduksi batu bara kokas keras dengan kualitas premium. Akuisisi ini dilakukan melalui Adaro Capital Limited, yang memberikan kepemilikan 48% atasKestrel Coal Resources Pty Ltd, yang mempunyai 80% kepemilikan di tambang Kestrel, sementara sisanya dimiliki oleh EMR Capital, suatu private equity manager spesialis pertambangan. Pada tahun 2024, Grup Adaro mencatat satu peristiwa penting lagi setelah menjadi perusahaan publik melalui IPO di Bursa Efek Indonesia, diikuti dengan pelepasan saham mayoritas PT Alamtri Resources Indonesia Tbk (AlamTri) di Perusahaan. Salah satu tujuan langkah ini adalah agar AlamTri maupun Adaro dapat berfokus dan mempertahankan keunggulan operasional pada bisnis inti masing-masing, di mana khusus untuk Adaro, keunggulan operasional pada operasi pertambangan batu bara termal.

Anak-anak perusahaan utama PT Adaro Andalan Indonesia Tbk (Adaro) yang terlibat dalam bisnis pertambangan batu bara termal terdiri dari PT Adaro Indonesia (AI), yang meliputi 77% produksi batu bara di tahun 2024, Balangan Coal yang terdiri dari PT Semesta Centramas, PT Laskar Semesta Alam, dan PT Paramitha Cipta Sarana (Balangan), dan PT Mustika Indah Permai (MIP). Anak-anak perusahaan ini memproduksi batu bara termal berkalori menengah dengan kadar polutan rendah, yang banyak dipakai pembangkit listrik tenaga uap. Pada tahun 2024, segmen pertambangan dan perdagangan batu bara menyumbangkan 96% total pendapatan Adaro dan mencapai kinerja yang baik berkat harga batu bara yang tinggi dan peningkatan volume.

Adaro's Mining Operations in 2024

In 2024, Adaro removed 286.01 Mbcm of overburden, resulting in strip ratio of 4.35x, which is still in-line with its life of mine strip ratio. Its coal production and sales volume totaled 65.82 million tonnes and 68.06 million tonnes, respectively. These numbers reflect satisfactory performance and achievements of the 2024 guidance.

PT Adaro Indonesia (AI)

AI, Adaro's largest coal mining subsidiary, produces Envirocoal of medium calorific value (CV) ranging from 4,000kcal/kg to 5,000kcal/kg. AI's coal has ultra-low ash and low sulphur and nitrogen oxide contents, gaining the recognition as one of the cleanest coal products in the global seaborne thermal coal market. As at 2024, AI has 616.9 Mt of coal reserves and 3.3 Bt of coal resources.

After its first-generation Coal Contract Agreement (CCA) with the Government of Indonesia expired, AI's operations have been extended under a Special Mining Business License as the Continuation of Contract/ Agreement of Work Operation ("IUPK-KOP") valid until October 1, 2032 (extendable in accordance with the prevailing regulations).

Overview of PT Adaro Indonesia in 2024
In 2024, PT AI employed three mining contractors: PT Saptaindra Sejati (SIS), PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA), and PT Putra Perkasa Abadi (PPA). Each contractor provides equipment, supplies and labor to operate and achieve production targets in the area allocated to them.

Operasi Pertambangan Adaro pada Tahun 2024

Pada tahun 2024, Adaro mengupas 286,01 juta bcm lapisan penutup, sehingga nisbah kupas mencapai 4.35x, yang masih selaras dengan nisbah kupas umur tambang. Volume produksi dan penjualan masing-masing mencapai 65,82 juta ton dan 68,06 juta ton. Angka-angka tersebut mencerminkan kinerja yang memuaskan dan pencapaian target yang ditetapkan untuk tahun 2024.

PT Adaro Indonesia (AI)

AI, anak perusahaan pertambangan batu bara terbesar Adaro, memproduksi Envirocoal dengan nilai kalor (CV) sedang yang berkisar dari 4.000 kkal/kg sampai 5.000 kkal/kg. Batu bara AI memiliki kadar polutan kandungan abu yang sangat rendah dan kandungan sulfur dan nitrogen oxida yang rendah, sehingga dikenal sebagai salah satu batu bara paling bersih di pasar batu bara termal seaborne. Per 2024, AI memiliki cadangan sebesar 616.9 juta ton dan sumber daya sebesar 3,3 miliar ton.

Setelah berakhirnya Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batu Bara (PKP2B) AI dengan Pemerintah RI, AI melanjutkan operasinya berdasarkan dengan Izin Usaha Pertambangan Khusus sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian ("IUPK-KOP") dengan masa berlaku sampai dengan 1 Oktober 2032 (yang dapat diperpanjang sesuai ketentuan yang berlaku).

Tinjauan PT Adaro Indonesia pada Tahun 2024
Pada tahun 2024, PT AI mempekerjakan tiga kontraktor pertambangan: PT Saptaindra Sejati (SIS), PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA) dan PT Putra Perkasa Abadi (PPA). Masing-masing kontraktor menyediakan peralatan, perlengkapan, dan tenaga kerja untuk beroperasi dan mencapai target produksi di area penugasan.

Production and Marketing Performance

In 2024, AI's mining area experienced the El Niño phenomenon, which lasted until the first quarter of 2024, followed with normal weather condition in the rest of the year, so that the total rainfall in the area was lower than in the previous year. This situation contributed to the increase in overburden removal volume year-on-year (y-o-y), which brought positive impacts to optimum mine operations and production target achievement. In 2024, AI produced 50.8 million tonnes of coal, or 105% of the production target, consisting of 43.8 million tonnes from Tutupan mine and 7.0 million tonnes from Wara mine. This achievement is higher than that of the previous year, thanks to lower total rainfall, higher heavy equipment productivity, and continuous improvement focused on increasing productivity and efficiency. AI is also pursuing digital transformation on the entire mining process, which also supports efficiency improvement and optimizes the use of coal resources.

In the same year, AI sold 59.5 million tonnes of coal, generating US$4.2 billion in total revenues. AI fulfilled the DMO provision by selling Envirocoal more than the limit required, or 26% out of its total sales, which has placed the domestic market of Indonesia as its highest sales destination in 2024. In the export market, Malaysia is the largest sales destination taking the share of 18%, followed by China with 15% share and South Korea with 11% share. The power sector still dominated the demand for AI's coal, contributing 79% of total sales volume.

Overburden Removal

The coal seams can be found under the overburden layer, which contains rocks, soil, plants, and ecosystem. To mine coal from the seams, the overburden layer must first be removed. Due to its significant cost, overburden removal is an important parameter of mining performance.

Ringkasan Kinerja Produksi dan Pemasaran

Pada tahun 2024, wilayah tambang AI dilanda fenomena El Niño, yang berlangsung hingga kuartal pertama 2024, diikuti dengan kondisi cuaca normal pada sisa tahun tersebut, sehingga total curah hujan di wilayah tersebut tercatat lebih rendah daripada pada tahun sebelumnya. Hal ini mendukung peningkatan volume pengupasan lapisan penutup secara year-on-year (y-o-y), yang berdampak positif terhadap optimalisasi operasional tambang dan pencapaian target produksi. Pada tahun 2024, AI memproduksi 50,8 juta ton batu bara, atau setara dengan 105% target produksi, yang terdiri atas 43,8 juta ton dari tambang Tutupan dan 7,0 juta ton dari tambang Wara. Pencapaian ini lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya, berkat penurunan total curah hujan, peningkatan produktivitas alat berat, serta perbaikan berkelanjutan yang difokuskan pada peningkatan produktivitas dan efisiensi. AI juga melakukan transformasi digital dalam keseluruhan proses penambangan, yang juga menunjang peningkatan efisiensi dan mengoptimalkan penggunaan sumber daya batu bara.

Pada tahun yang sama, AI mencatat volume penjualan sebesar 59,5 juta ton, yang menghasilkan total pendapatan AS$4.2 miliar. AI memenuhi kewajiban DMO dengan menjual Envirocoal melebihi batas yang ditentukan, atau meliputi porsi 26% dari total penjualannya, yang sekaligus menempatkan pasar domestik Indonesia sebagai tujuan penjualan tertinggi AI pada tahun 2024. Di pasar ekspor, Malaysia menjadi tujuan terbesar dengan porsi penjualan 18%, diikuti oleh China dengan 15% dan Korea Selatan yang mencatatkan 11%. Sektor ketenagalistrikan masih mendominasi permintaan batu bara AI, dengan kontribusi mencapai 79% dari total volume penjualan.

Pengupasan Lapisan Penutup

Lapisan batu bara berada di bawah lapisan penutup (*overburden*) yang terdiri dari batu, tanah, tumbuhan dan ekosistem. Untuk dapat menambang batu bara dari lapisannya, lapisan penutup ini harus dikupas terlebih dahulu. Karena memerlukan biaya yang signifikan, pengupasan lapisan penutup merupakan parameter penting bagi kinerja pertambangan.

The El Nino phenomenon occurring in AI's mine areas in 2024 had resulted in drier condition. As a result, AI removed 227.4 million bcm (Mbcm) overburden, or higher than 219.4 Mbcm in 2023, and recorded strip ratio (SR) of 4.48x, or lower than the 4.51x SR achieved in 2023 or the 4.50x target of SR for 2024. The increase in overburden removal was attributable to a number of reasons, such as higher manhours (total rain hours lower than planned) and higher loader productivity of heavy equipment.

Fenomena El Nino yang melanda wilayah-wilayah tambang AI pada tahun 2024 mengakibatkan kondisi yang lebih kering. Karenanya, AI mengupas 227,4 juta bcm lapisan penutup, atau lebih tinggi daripada 219,4 juta bcm pada tahun 2023, dan mencatat nisbah kupas 4,48x, atau lebih rendah daripada 4,51x yang dicapai pada tahun 2023 maupun target 4,50x untuk nisbah kupas 2024. Kenaikan volume pengupasan lapisan penutup dikarenakan oleh sejumlah faktor, seperti peningkatan jam kerja (jumlah jam hujan yang lebih rendah dari rencana), serta peningkatan produktivitas *loader* dari alat berat.

The total coal production in 2024 was 50.8 million tonnes, contributed by Tutupan and Wara for 43.8 million tonnes and 7.0 million tonnes, respectively, while total coal transported was 50.8 million tonnes (excluding Balangan Coal Companies' coal).

Total produksi batu bara pada tahun 2024 mencapai 50,8 juta ton dengan kontribusi tambang Tutupan dan Wara masing-masing sebesar 43,8 juta ton dan 7,0 juta ton, sementara pengangkutan batu bara mencapai 50,8 juta ton (tidak termasuk batu bara Balangan Coal Companies).

Coal Hauling

After being extracted from the mine, coal is temporarily stored at the ROM (run of mine). Most of the coal from the ROM is hauled to Kelanis Dedicated Coal Terminal (Kelanis) on the Barito River. However, a portion of coal from the ROM, after being crushed at the Wara crusher plant, is delivered to the mine-mouth power plants of PT Makmur Sejahtera Wisesa (MSW) and PT Tanjung Power Indonesia (TPI). The coal transport to MSW and TPI is support of a weighbridge at KM67, while the coal hauling from the ROM to Kelanis is supported with a fleet of 380 trailers and infrastructure consisting of a 87-km dedicated hauling road crossing three regencies of Tabalong, East Barito and South Barito, and two provinces (South Kalimantan and Central Kalimantan), a weighbridge at KM28 and the operations of two dispatch offices at KM67 and KM0.

Pengangkutan Batu Bara

Setelah dikeluarkan dari tambang, batu bara ditampung sementara di ROM (run of mine). Sebagian besar batu bara dari ROM selanjutnya diangkut ke Terminal Khusus Batu Bara Kelanis (Kelanis) yang berlokasi di Sungai Barito. Namun, sebagian batu bara dari ROM, setelah terlebih dahulu diremukkan (dikecilkan) di fasilitas peremukan Wara crusher, dikirim ke Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) mulut tambang PT Makmur Sejahtera Wisesa (MSW) dan PT Tanjung Power Indonesia (TPI). Pengangkutan batu bara ke MSW dan TPI didukung dengan sarana jembatan timbang di KM67, sedangkan pengangkutan batu bara dari ROM ke Kelanis didukung dengan armada yang meliputi 380 truk trailer dan infrastruktur berupa jalan khusus angkutan batu bara sepanjang 87 km yang melintasi tiga kabupaten yakni Tabalong, Barito Timur dan Barito Selatan, dan meliputi wilayah dua provinsi (Kalimantan Selatan dan Kalimantan Tengah), jembatan timbang di KM28 dan operasi dua kantor dispatch yang berlokasi di KM67 dan KM0.

AI's hauling activities in 2024 were not much impacted by the weather condition because the company had considerably invested in physical road maintenance and tracking system with GPS to detect and quickly respond to holdups along the hauling road.

Aktivitas pengangkutan AI tahun 2024 tidak banyak terdampak cuaca karena perusahaan telah berinvestasi pada pemeliharaan fisik jalan dan sistem penelusuran dengan GPS untuk mendeteksi dan segera merespon jika terjadi kemacetan di sepanjang hauling road.

Coal Handling and Processing
AI's coal handling and barge loading (CPBL) facility is located in Kelanis and consists of seven sets of hoppers & crushers with 10,500 tonnes per hour (tph) total installed capacity, 53 lines of conveyors of 16,500 tonnes per hour (tph) total installed capacity, and two jetties for coal barges. The completed rehabilitation on one of the conveyors has resulted in a new design of much higher capacity to anticipate the capacity increase of one of the hoppers (a coal channel to the conveyor after being unloaded from the trailers).

In normal operating condition, Kelanis has an annual capacity of 60 Mt. From Kelanis, AI's coal is barged either to the transshipment facilities at the Taboneo offshore anchorage for the export market or directly to the locations of its domestic customers.

Coal Blending
Coal resources from different areas produce different coal qualities. To produce coal according to customers' required specifications, several types of AI's coal are blended using the centralized arrangement and monitoring system (dispatch) during hauling from the mines to the processing plant in Kelanis.

Mining Safety
AI consistently applies Adaro's safety program called Adaro Zero Accident Mindset (AZAM) strictly enforced across the entire Adaro Group to instill and maintain strong safety mindset, behavior, and culture among all workers. AI has also obtained the management system certification of ISO 45001 (previously OHSAS 18001) on Occupational Health and Safety since 2013. The company's safety parameters are LTIFR (lost time injury frequency rate) and SR (severity rate), whereas LTIFR represents the number of accidents per one million manhours, while SR represents the number of lost workdays per one million manhours. In 2024, AI recorded LTIFRof 0.03, or unchanged from previous year, while SR reached 1.71 or down 56.38% from the previous year, out of 73,201,924 manhours.

Penanganan dan Pengolahan Batu Bara
Fasilitas pengolahan dan pemuatan batu bara AI terletak di Kelanis dan terdiri dari tujuh set hopper & mesin peremukan berkapasitas terpasang total 10.500 ton per hour (tph), 53 jalur konveyor berkapasitas terpasang total 16.500 ton per hour (tph), dan dua jetty untuk tongkang batu bara. Rehabilitasi yang telah dirampungkan pada salah satu konveyor menghasilkan desain baru yang berkapasitas jauh lebih besar untuk mengantisipasi kebutuhan peningkatan kapasitas pada salah satu hopper (corong jalur batu bara ke konveyor setelah diturunkan dari trailer).

Di kondisi normal, Kelanis memiliki kapasitas 60 juta ton per tahun. Dari Kelanis, batu bara AI diangkut ke lokasi transhipmen di pelabuhan lepas pantai Taboneo untuk pasar ekspor atau langsung ke lokasi pelanggan domestik.

Pencampuran Batu Bara
Sumber daya batu bara dari wilayah yang berbeda-beda menghasilkan batu bara dengan kualitas yang beragam. Untuk memproduksi batu bara sesuai spesifikasi yang diminta konsumen, beberapa jenis batu bara AI yang berbeda dicampurkan dengan menggunakan sistem pengaturan dan pengawasan yang terpusat (dispatch) pada saat pengangkutan dari tambang sampai ke lokasi pemrosesan di Kelanis.

Keselamatan Pertambangan
AI secara konsisten menerapkan program keselamatan Adaro yakni *Adaro Zero Accident Mindset* (AZAM) yang diberlakukan secara ketat di seluruh Grup Adaro untuk menanamkan dan mempertahankan pola pikir, perilaku, dan budaya keselamatan yang kuat pada seluruh karyawan. AI juga telah mendapatkan sertifikasi sistem manajemen ISO 45001 (sebelumnya OHSAS 18001) untuk Keselamatan dan Kesehatan Kerja sejak tahun 2013. Parameter keselamatan AI adalah LTIFR (*lost time injury frequency rate*) dan SR (*severity rate*), dimana LTIFR mencerminkan jumlah kecelakaan per satu juta jam kerja orang dan SR mencerminkan jumlah hari kerja yang hilang dibandingkan dengan per satu juta jam kerja orang. Pada tahun 2024, LTIFR AI tercatat sebesar 0,03 atau sama dengan LTIFR pada tahun sebelumnya, sementara SR AI mencapai 1,71 atau turun 56,38% dari tahun sebelumnya, dari total 73.201.924 jam kerja orang (man hours).

Regretfully, despite the efforts undertaken, AI had two mining accidents leading to serious injuries. The company has implemented the necessary actions.

In Good Mining Practice (GMP) Award 2024 of the Ministry of Energy and Mineral Resources, AI received the "Utama" rating for the mining safety aspect, which covers the management of occupational safety, occupational health, and mining safety.

Dengan sangat disesali, terlepas dari upaya yang telah dilakukan, AI mencatat dua kecelakaan tambang yang mengakibatkan cidera berat. Perusahaan telah melakukan tindakan yang diperlukan.

Pada Good Mining Practice (GMP) Award 2024 dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, AI mendapatkan peringkat "Utama" untuk aspek keselamatan pertambangan, yang meliputi pengelolaan keselamatan kerja, kesehatan kerja, dan keselamatan pertambangan.

Environmental Management

Mining Impacts

AI continuously monitors and records many components such as wastewater, river water, aquatic biota, genset emission, and ambient air quality, in addition to noise intensity, soil, and biodiversity within mining impact monitoring, and treats mining waste (wastewater and mine mud) properly so that the residue discharged to the environment has fulfilled the quality standards of determined by the government.

The company also ensures good management of mining waste (mine water and mine mud) so that the residue released into the environment meets the quality standards set by the government. In 2024, AI processed mine water using 21 settling ponds in the operational area.

Carbon Emissions and Energy Conservation

In compliance with the government regulation to reduce carbon emissions, in 2024, AI used 177 million liters of biodiesel B35 in its operations. AI also implemented various other energy conservation initiatives, among others using solar panels for energy, consuming used lubricant in blasting process, and centralizing power stations for CPBL. Not less important is AI's reclamation activities, which contribute to the carbon capture and storage in substantial amount.

Pengelolaan Lingkungan

Dampak Penambangan

AI senantiasa memantau dan mencatat berbagai komponen seperti kualitas air limbah, air sungai, biota air, emisi genset, dan udara ambien, selain intensitas kebisingan, tanah, dan keanekaragaman hayati dalam lingkup pemantauan dampak penambangan, serta mengelola limbah penambangan (air limbah dan lumpur tambang) dengan benar supaya residu yang dilepaskan ke lingkungan sudah memenuhi standar mutu yang ditetapkan pemerintah.

Perusahaan juga memastikan pengelolaan yang baik terhadap limbah kegiatan penambangan (air tambang dan lumpur tambang) agar residu yang dilepaskan ke lingkungan telah memenuhi baku mutu yang ditetapkan pemerintah. Selama tahun 2024, AI mengolah air tambang menggunakan 21 kolam pengendapan (settling pond) yang ada di wilayah operasi.

Emisi Karbon dan Konservasi Energi

Dalam kepatuhan terhadap peraturan pemerintah untuk mengurangi emisi karbon, pada tahun 2024, AI menggunakan 177 juta liter biodiesel B35 dalam operasinya. AI juga mengimplementasikan berbagai inisiatif konservasi energi lainnya, di antaranya penggunaan panel surya untuk energi, konsumsi oli bekas pada proses blasting, dan mensentralisasi pembangkit energi untuk CPBL. Tak kalah pentingnya adalah aktivitas reklamasi AI, yang berkontribusi terhadap penyerapan dan penyimpanan karbon dalam jumlah besar.

Biodiversity
The post-mining learning area model in Paringin mine has been used for biodiversity purposes by creating wildlife habitats. The area has been planted with the pioneer plants grouped or clustered based on the species, such as acacia, silk tree, rain tree, eucalyptus, etc., which will eventually form diverse habitats.

In Good Mining Practice (GMP) Award 2024 of the Ministry of Energy and Mineral Resources, AI received the "Utama" rating for the environmental protection aspect, which covers a wide range of measures for environmental components, such as topsoil and overburden cap rocks, nursery, revegetation and reclamation, and hazardous waste, as well as environmental innovations.

Prestigious Awards in 2024
AI's operational excellence has been recognized various by reputable institutions, who have awarded AI with many prestigious awards. Some of the most notable awards AI received in 2024 are presented on page 30.

Sustainability Initiatives
Alongside its operations, AI implements various sustainability initiatives to practice responsible mining by applying good mining practices and supporting the government's ENDC (enhanced nationally determined contribution) commitment. Among the key activities to this end are wastewater treatment into clean water, biodiversity programs at post-mining reclamation area in Paringin and watershed rehabilitation areas, energy conservation program through the use of biodiesel B35, solar energy, pump electrification, and digitalized operations, in addition to community empowerment programs such as stingless bee farming, which has contributed to reducing illegal logging, and Menanti Laburan Ecopark, which incorporates the educational, recreational, and environmental benefits among others.

Keanekaragaman Hayati
Kawasan model pembelajaran pascatambang Paringin telah digunakan untuk kepentingan keanekaragaman hayati dengan menciptakan habitat liar. Area ini ditanami dengan tanaman pionir yang dikelompokkan atau dibagi kluster menurut jenisnya, misalnya akasia, sengon, trembesi, ekaliptus, dan sebagainya, yang pada akhirnya akan membentuk habitat yang beragam.

Pada Good Mining Practice (GMP) Award 2024 Kementerian Energy dan Sumber Daya Mineral, AI dianugerahi peringkat "Utama" untuk aspek perlindungan lingkungan hidup, yang meliputi berbagai aktivitas untuk komponen lingkungan, seperti batuan penutup lapisan pucuk dan penutup, pusat persemaian, revegetasi dan reklamasi, dan limbah B3, serta inovasi lingkungan.

Penghargaan Tertinggi pada Tahun 2024
Keunggulan operasional AI telah mendapatkan pengakuan dari berbagai institusi ternama, yang menganugerahi AI dengan banyak penghargaan bergengsi. Beberapa penghargaan tertinggi yang diterima AI pada tahun 2024 ditampilkan di halaman 30.

Inisiatif Keberlanjutan
Bersama operasinya, AI menjalankan berbagai inisiatif keberlanjutan untuk menerapkan pertambangan yang bertanggung jawab dengan mengimplementasikan praktik pertambangan yang baik dan mendukung komitmen ENDC (enhanced nationally determined contribution) pemerintah. Di antara aktivitas utama untuk mencapai hal ini adalah pengolahan air limbah menjadi air bersih, program keanekaragaman hayati di area reklamasi Paringin dan rehabilitasi daerah aliran sungai, program konservasi energi melalui penggunaan biosolar B35, energi surya, elektrifikasi pompa, dan digitalisasi operasional, selain program pemberdayaan masyarakat seperti budidaya lebah kalulut, yang telah berkontribusi terhadap penebangan liar, dan Menanti Laburan Ecopark, yang di antaranya mencakup manfaat edukasi, rekreasi, dan lingkungan hidup.

Operational Highlights Ikhtisar Operasi (Million US$ | Jutaan AS$)	2020	2021	2022	2023	2024
Coal Production Produksi batu bara (Mt | juta ton)	46.75	43.15	49.12	48.60	**50.80**
Coal Sales Penjualan batu bara (Mt | juta ton)	51.42	47.55	55.60	57.35	**59.50**
Overburden removal Pengupasan lapisan penutup (Mbcm)	191.84	194.37	191.83	219.39	**227.40**
Strip ratio Nisbah kupas (x)	4.10	4.50	3.91	4.51	**4.48**

Balangan Coal Companies

Balangan Coal Companies (BCC) or Balangan comprises PT Semesta Centramas (SCM), PT Laskar Semesta Alam (LSA), and PT Paramitha Cipta Sarana (PCS), in which Adaro has 75% equity stake in each company. The coal from these concessions is of a calorific value from 4,200kcal/kg to 4,400kcal/kg (GAR) and similar characteristics to AI's Envirocoal, with low ash and very low sulfur content of less than 0.1%. Balangan has total estimated coal reserves of 118.6 Mt and coal resources of 339.7 Mt. Balangan is an important part of the Adaro Group's coal asset portfolio, thus the quality and capacity of its its infrastructure from hauling road, stockpile, office, and warehouse, to its mine water management facilities, must be continuously improved.

BCC concessions produced a total of 9.02 Mt of coal in 2024, or increased 13% from the previous year. Total overburden removal in 2024 was 41.74 Mbcm, or 18% higher than 35.25 Mbcm in 2023, resulting in a strip ratio of 4.63x. Balangan continues to improve the quality of its infrastructure to improve the productivity of its operation. Balangan has also developed various mine planning scenarios to ensure that it can achieve its long-term production target.

PT Mustika Indah Permai (MIP)

MIP is a coal mining subsidiary acquired in 2011 on which Adaro holds 75% equity interest. Its mining license (IUP) consists of a 2,000-hectare coal concession in the Lahat district of South Sumatra, which contains medium energy and ultra-low pollutant subbituminous coal with relatively low sulfur and ash content suited for power generation. MIP's commercial production began in 2019 and it has developed market presence in both domestic and export market.

In 2024, MIP's total overburden removal in 2024 was 16.87 Mbcm, 30% higher y-o-y, resulting in strip ratio of 2.81x, or 10% lower y-o-y. MIP's total coal production volume in the year was 6.00 Mt, a 44% increase y-o-y, and total sales volume was 6.35 Mt of coal, a 58% increase y-o-y. The sales volume was dominated by the export markets, led by India and China, while still complying with DMO requirement.

Balangan Coal Companies

Balangan Coal Companies (BCC) atau Balangan terdiri dari PT Semesta Centramas (SCM), PT Laskar Semesta Alam (LSA), dan PT Paramitha Cipta Sarana (PCS), dimana Adaro memegang 75% kepemilikan saham di setiap perusahaan. Batu bara dari konsesi ini memiliki nilai kalor berkisar dari 4.200kkal/kg sampai 4.400kkal/kg (GAR) dan karakteristik yang serupa dengan produk Envirocoal AI, yang berkadar abu rendah dan sulfur sangat rendah atau kurang dari 0,1%. Balangan memiliki total cadangan 118,6 juta ton dan sumber daya 339,7 juta ton. Balangan adalah bagian penting portofolio batu bara Adaro, sehingga kualitas dan kapasitas infrastuktur, dari hauling road, stockpile, kantor, dan gudang, sampai pengolahan air tambang, harus senantiasa ditingkatkan.

Konsesi BCC memproduksi 9,02 juta ton batu bara pada tahun 2024, atau naik 13% y-o-y. Total pengupasan lapisan penutup pada tahun 2024 mencapai 41.74 juta bcm, atau naik 18% dari 35,25 juta bcm pada tahun 2023, sehingga nisbah kupas tercatat 4,63x. Balangan senantiasa meningkatkan kualitas infrastrukturnya demi meningkatkan produktivitas operasi. Balangan juga telah mengembangkan berbagai skenario perencanaan tambang demi menjamin pencapaian target produksi jangka panjang.

PT Mustika Indah Permai (MIP)

MIP adalah perusahaan anak segmen pertambangan batu bara yang diakuisisi pada tahun 2011 dimana Adaro memegang kepemilikan 75%. IUP-nya meliputi konsesi seluas 2.000 hektar di Lahat, Sumatera Selatan, yang mengandung batu bara subbituminus berkalori menengah dan berkadar polutan sangat rendah dengan kadar sulfur dan abu relative rendah, cocok untuk PLTU. MIP memulai produksi komersial pada tahun 2019 dan telah membangun posisi di pasar domestik maupun ekspor.

Pada tahun 2024, total volume pengupasan lapisan penutup MIP mencapai 16,87 juta bcm, naik 30% y-o-y, sehingga nisbah kupas tercatat 2,81x, atau 10% lebih rendah y-o-y. Total volume produksi batu bara MIP tahun ini mencapai 6,00 juta ton batu bara, atau naik 44% y-o-y, dan total volume penjualan batu baranya mencapai 6,35 juta ton, atau naik 58% y-o-y. Volume penjualan MIP didominasi pasar ekspor, dengan India dan China sebagai tujuan ekspor terbesar, namun masih memenuhi ketentuan DMO.

MIP has total estimated coal resources of 357.6 Mt and coal reserves of 148.9 Mt with an average calorific value of 4,282 kcal/kg (GAR).

PT Bhakti Energi Persada (BEP)

Adaro owns 18.50% stake in PT Bhakti Energi Persada (BEP). BEP owns seven subsidiaries which each own mining license (IUP) that in total cover around 34,000 hectares greenfield mining areas in Muara Wahau district, Kutai Timur, East Kalimantan. Based on the JORC resources of the concession are estimated to be 3.3 Bt, making it one of the largest undeveloped deposits of low CV, low-pollutant thermal coal in the province. BEP's resources are shallow and amenable to surface mining at extremely low stripping ratios.

In 2024, BEP continued the evaluation of its development options.

Kestrel Coal Mine (Kestrel)

In 2018, Adaro through its subsidiary, Adaro Capital Limited, together with EMR Capital acquired interests and assets related to Kestrel Mine. The Kestrel Mine is managed under a joint venture agreement in which Kestrel Coal Resources Pty Ltd (KCR) owns 80% interest. Following the acquisition, ACL and EMR Capital indirectly own 48% and 52% shares of KCR, respectively. Kestrel is an underground metallurgical coal mine located in Queensland, Australia, and its acquisition marked our first mining venture outside of Indonesia. Kestrel's acquisition is a significant milestone in our strategic expansion of metallurgical coal portfolio and will strengthen our position in the metallurgical coal market and sustain Adaro's growth over the longer term. Kestrel's product is an established premium hard coking coal which has low ash and phosphorus content and high fluidity properties, making it a valued component in coke oven feed blends.

MIP memiliki total sumber daya 357,6 juta ton dan cadangan 148,9 juta ton batu bara dengan nilai kalori 4.282 kkal/kg (GAR).

PT Bhakti Energi Persada (BEP)

Adaro memegang 18.50% kepemilikan atas PT Bhakti Energi Persada (BEP). BEP memiliki tujuh anak perusahaan, masing-masing memiliki IUP yang mencakup area tambang greenfield seluas sekitar 34.000 hektar di Muara Wahau, Kutai Timur, Kalimantan Timur. Sumber daya berdasarkan JORC diperkirakan 3,3 miliar ton, menjadikannya salah satu deposit batu bara termal bernilai kalor rendah dengan polutan rendah terbesar yang belum dikembangkan di provinsi ini. Sumber daya BEP terletak di posisi dangkal sehingga dapat ditambang dengan penambangan terbuka dengan rasio pengupasan yang sangat rendah.

Pada tahun 2024, BEP melanjutkan evaluasi terhadap opsi-opsi pengembangan.

Kestrel Coal Mine (Kestrel)

Pada tahun 2018, Adaro melalui anak perusahaannya, Adaro Capital Limited, bersama dengan EMR Capital mengakuisisi aset dan kepentingan terkait Kestrel Mine. Kestrel Mine dikelola berdasarkan perjanjian usaha patungan, di mana 80% *interest* dimiliki Kestrel Coal Resources Pty Ltd (KCR). Setelah akuisisi, ACL dan EMR Capital secara tidak langsung memiliki masing-masing 48% dan 52% saham KCR. Kestrel Mine adalah tambang batu bara metalurgi bawah tanah yang berlokasi di Queensland, Australia. Akuisisinya menandai bisnis pertambangan pertama kami di luar Indonesia. Akuisisi Kestrel merupakan tonggak penting dalam ekspansi strategis portofolio batu bara metalurgi Adaro dan akan memperkuat posisinya di pasar batu bara metalurgi serta mempertahankan pertumbuhan Adaro dalam jangka panjang. Produk Kestrel merupakan batu bara kokas keras premium yang memiliki kadar abu dan fosfor rendah dengan fluiditas tinggi, sehingga menjadikannya komponen penting pada campuran coke oven feed.

In 2024, Kestrel saleable coal production volume was 4.35 Mt, or down 22% from 2023. Meanwhile its coal sales volume was 4.47 Mt, or 20% lower y-o-y. The sales of Kestrel's hard coking coal are made on a contract basis with major customers in the Asian markets. Japan was the largest customer in 2024 followed by India and South Korea.

Pada tahun 2024, volume produksi batu bara Kestrel yang dapat dijual mencapai 4,35 juta ton, atau turun 22% dari tahun 2023. Sementara itu, volume penjualan batu baranya mencapai 4,47 juta ton batu bara, atau turun 20% y-o-y. Penjualan batu bara kokas keras Kestrel dilakukan berdasarkan kontrak kepada pelanggan besar di pasar Asia. Jepang adalah tujuan penjualan tertingginya pada tahun 2024, diikuti India dan Korea Selatan.

Kestrel is a world-class asset with marketable coal reserves of 165.5 Mt and resources of 416.3 Mt as at the most recent qualified estimate assessment dated 1 September 2024.

Kestrel adalah aset kelas dunia dengan cadangan batu bara yang dapat dipasarkan sebesar 165,5 juta ton dan sumber daya sebesar 416,3 juta ton per penilaian estimasi terbaru tertanggal 1 September 2024.

PT Pari Coal (PC)

PT Pari Coal (PC) holds a concession under the third generation of CCoW for a total area of 24,971 Ha in East Kalimantan, which contains subbituminous thermal coal of medium CV with low ash content. PC is in the production operation stage of the detailed engineering study and initial preparation for the hauling road and coal loading port construction in the Mahakam River. PC has total resources of 183 million tonnes at the end of September 2022 and total reserves of 24 million tonnes at the end of November 2022, with average in-situ CV of 4,300 kcal/kg (GAR). PC is currently conducting further exploration to increase coal resources and reserves in its area. The update on resource and reserve estimates is planned to be carried out after the further exploration is completed.

PT Pari Coal (PC)

PT Pari Coal (PC) memegang konsesi berdasarkan Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batu Bara (PKP2B) generasi ketiga untuk area seluas 24.971 hektar di Kalimantan Timur, yang mengandung batu bara termal subbituminus berkalori menengah dengan kadar abu rendah. PC berada di tahap operasi produksi fase studi enjinering detil dan persiapan awal kegiatan konstruksi jalan angkut dan pelabuhan muat batu bara di Sungai Mahakam. PC memiliki total sumber daya sebesar 183 juta ton pada akhir September 2022 dan cadangan sebesar 24 juta ton pada akhir November 2022 dengan kandungan kalori rata-rata in-situ sebesar 4.300 kkal/kg (GAR). Saat ini PC sedang melakukan eksplorasi lanjutan dalam rangka menambah sumber daya dan cadangan batu bara di wilayahnya. Pemutakhiran estimasi sumber daya dan cadangan direncanakan akan dilakukan setelah kegiatan eksplorasi lanjutan tersebut selesai.



RESOURCES AND RESERVES
SUMBER DAYA DAN CADANGAN

Adaro Andalan Indonesia Tbk. (Equity Adjusted) Consolidated Coal Resources
Konsolidasi Sumber Daya Batu bara Adaro Andalan Indonesia Tbk. (Disesuaikan per Ekuitas)

Company Perusahaan	Resources Estimated 2024[1] Estimasi Sumber Daya 2024			
	Total Resources Total Sumber Daya (Mt)	Measured Terukur (Mt)	Indicated Tertunjuk (Mt)	Inferred Tereka (Mt)
Total Sub-bituminous Coal Resources [2]: PT Adaro Indonesia, PT Semesta Centramas, PT Paramitha Cipta Sarana, PT Laskar Semesta Alam, PT Mustika Indah Permai, PT Pari Coal	3,624	2,774	636	214
Total Metallurgical Coal Resources: Kestrel Coal Resources	144	37	99	8
Total Low-rank Coal Resources: PT Bhakti Energi Persada	605	365	227	13

Adaro Andalan Indonesia Tbk. (Equity Adjusted) Consolidated Coal Reserves
Konsolidasi Cadangan Batu bara Adaro Andalan Indonesia Tbk. (Disesuaikan per Ekuitas)

	Total Reserves Total Cadangan (Mt)	Proved Terbukti (Mt)	Probable Terkira (Mt)
Total Sub-bituminous Coal Reserves: PT Adaro Indonesia, PT Semesta Centramas, PT Paramitha Cipta Sarana, PT Laskar Semesta Alam, PT Mustika Indah Permai, PT Pari Coal	762	442	320
Total Metallurgical Coal Reserves : Kestrel Coal Resources	57	21	36

1. Tonnage have been rounded, hence small differences may occur in the totals.
2. Overall increase of Sub-bituminous consolidated coal resources over previous resource due to updated reasonable prospect for eventual economic extraction and geological model.

Resources Estimated 2023[1]
Estimasi Sumber Daya 2023

Total Resources Total Sumber Daya (Mt)	Measured Terukur (Mt)	Indicated Tertunjuk (Mt)	Inferred Tereka (Mt)
3,291	2,543	535	212
142	40	95	8
605	365	227	13

Total Reserves Total Cadangan (Mt)	**Proved** Terbukti (Mt)	Probable Terkira (Mt)
796	756	39
61	25	36

1. Perbedaan saat dijumlah dapat terjadi karena tonase telah mengalami pembulatan.
2. Peningkatan sumber daya batu bara sub-bituminus konsolidasian dibandingkan periode sebelumnya disebabkan oleh pemutakhiran terhadap model geologi dan prospek beralasan yang pada akhirnya dapat diekstrasi secara ekonomis.

PT Adaro Andalan Indonesia Tbk, Coal Resources
Sumber Daya Batu bara PT Adaro Andalan Indonesia Tbk,

Operating Company/ Project Perusahaan/ Proyek	Block/ Company/ Locality Blok/ Perusahaan/ Lokasi	Mining method Metode penambangan	Coal type Tipe batu bara	Adaro Andalan Indonesia ownership equity Kepemilikan Saham Adaro Andalan Indonesia (%)	Coal Resources Estimate 2024 Estimasi Sumber Daya Batu bara 2024[1,2]					
					Total Resources Total Sumber Daya (Mt)	Measured Terukur (Mt)	Indicated Tertunjuk (Mt)	Inferred Tereka (Mt)	Total Moisture Kelembaban Total % ar	Moisture Kelembaban % adb
PT Adaro Indonesia [3,4]	North Tutupan	Open Cut	Thermal	88.5%	1,090.4	826.2	201.0	63.2	27.4	20.5
	South Tutupan				685.0	526.6	124.8	33.7	29.1	20.1
	North Paringin				210.9	176.7	24.0	10.2	28.4	19.9
	Wara I				1,057.0	732.5	234.6	89.9	38.8	25.1
	Wara II				326.5	310.8	13.0	2.7	42.7	19.3
Total Adaro Indonesia		**Open Cut**	**Thermal**	**88.5%**	**3,369.8**	**2,572.8**	**597.4**	**199.6**	**32.9**	**21.7**
IUPs at Balangan Coal Companies [5,6]	PT Semesta Centramas	Open Cut	Thermal	75.0%	78.9	57.9	14.8	6.2	32.9	26.9
	PT Paramitha Cipta Sarana				57.2	42.8	8.7	5.7	32.1	24.1
	PT Laskar Semesta Alam				203.6	95.8	75.0	32.8	30.4	23.8
Total Balangan Coal Companies		**Open Cut**	**Thermal**	**75.0%**	**339.7**	**196.5**	**98.5**	**44.7**	**31.3**	**24.6**
PT Bhakti Energi Persada [7]	PT Bumi Kaliman Sejahtera	Open Cut	Thermal	18.5%	555.0	243.0	288.0	24.0	49.5	14.4
	PT Bumi Murau Coal				1,110.0	665.0	431.0	13.0	46.6	14.3
	PT Birawa Pandu Selaras				23.0	16.0	6.0	1.0	47.2	13.9
	PT Khazana Bumi Kaliman				177.0	128.0	44.0	6.0	48.5	13.4
	PT Persada Multi Bara				949.0	546.0	380.0	23.0	49.2	14.5
	PT Telen Eco Coal				454.0	373.0	78.0	3.0	46.0	14.9
	PT Tri Panuntun Persada				4.3	3.3	0.7	0.2	41.8	13.9
Total Bhakti Energi Persada		**Open Cut**	**Thermal**	**18.5%**	**3,272.3**	**1,974.3**	**1,227.7**	**70.2**	**47.9**	**14.4**
PT Mustika Indah Permai [8,9]	South Sumatera	Open Cut	Thermal	75.0%	357.6	326.2	29.1	2.3	34.2	20.9
Kestrel Coal Resources [10]	Queensland, Australia	Underground	Metallurgical	34.6%	416.3	107.5	286.5	22.3	-	2.9
PT Pari Coal [11]	Nyerubungan, East & Central Kalimantan	Open Cut	Thermal	65.0%	182.7	161.3	18.3	3.2	32.8	21.7

1. Coal resources refer to resources generally suited to host open-pit mineable coal reserves unless Kestrel Coal Resources. Coal qualities are reported on Raw Insitu Quality.
2. Coal resource estimates are not precise calculations. The totals contained in the above table have been rounded to reflect the relative uncertainty of the estimate. Rounding may cause some computational discrepancies.
3. AI's coal resources statement refers to a JORC report as at June 30, 2024. The overall increase over previous resource declaration due to updated reasonable prospect for eventual economic extraction.
4. The updated coal resources as at December 2024 depleted by coal production from July to December 2024, prepared by Competent Person Indonesia Yansen Palobo, a full time employee of Adaro Indonesia.
5. The coal resources at SCM, PCS and LSA refers to a JORC report as at June 30, 2024. The overall increase over previous resource declaration due to updated reasonable prospect for eventual economic extraction and geological model.
6. The updated coal resources as at December 2024 depleted by coal production from July to December 2024, prepared by Competent Person Indonesia Dwiyoko Taruno, a full time employee of Adaro Jasabara Indonesia.
7. The Competent Person Indonesia is Murodi, of PT Bhakti Energi Persada. Coal resources were estimated as per Dec. 2019. No additional data and mining activity during January 2020 to December 2024.
8. MIP's coal resources statement refers to a JORC report as at June 30, 2024. The overall increase over previous resource declaration due to updated reasonable prospect for eventual economic extraction.
9. The updated coal resources as at December 2024 depleted by coal production from July to December 2024, prepared by Competent Person Indonesia Hani Adi Graha, a full time employee of Adaro Jasabara Indonesia.
10. The Kestrel Coal Resources were estimated as at Sept. 1, 2024, prepared by Christopher Speedy, MAusIMM, MAIG RPGeo, of Encompass Mining is the Competent Person for Kestrel Coal Resources. Kestrel Coal Mine coal qualities are for in-situ coal raw qualities. Overall changes of +5.1 Mt over previous declaration due to combination of mining depletion (-5.9 Mt) , sterilisation of coal in pillars (-1.4 Mt), sterilisation of coal as a barrier between LW412 & LW500 (-1.3 Mt), model changes (-0.9 Mt), adjustment of the resource polygons (-0.2 Mt), and adjusment of the barrier distance ML1978 (+14.7 Mt).
11. PC's coal resources statement refers to a KCMI report as at September 2022 prepared by consultant Yekada Multi Energi. No resources update from previous declaration due to no additional data and mining has not been commenced.

Ash Abu % adb	Volatile Matter Zat Terbang % adb	Total Sulphur Total Sulfur % adb	Calorific Value Nilai Kalori Kcal/kg adb	Calorific Value Nilai Kalori Kcal/ kg ar	Coal Resources Estimate 2023 Estimasi Sumber Daya Batu bara 2023[1,2] Total Resources Total Sumber Daya (Mt)	Total Moisture Kelembaban Total % ar	Moisture Kelembaban % adb	Ash Abu % adb	Volatile Matter Zat Terbang % adb	Total Sulphur Total Sulfur % adb	Calorific Value Nilai Kalori Kcal/kg adb	Calorific Value Nilai Kalori Kcal/kg ar
2.0	39.9	0.1	5,221	4,838	933.1	27.0	20.5	2.3	39.9	0.1	5,287	4,856
2.6	39.6	0.1	5,423	4,848	655.6	28.6	19.6	2.8	39.6	0.1	5,467	4,848
2.8	38.0	0.2	5,394	4,891	202.9	28.3	19.8	3.4	37.9	0.2	5,390	4,818
3.7	37.8	0.3	4,925	4,004	1,014.3	38.7	24.0	3.7	37.9	0.3	4,961	4,002
3.7	41.1	0.4	5,242	3,614	315.0	43.0	19.3	4.0	41.1	0.3	5,094	3,594
2.9	**39.2**	**0.2**	**5,182**	**4,463**	**3,120.9**	**32.9**	**21.3**	**3.1**	**39.2**	**0.2**	**5,206**	**4,447**
2.7	36.4	0.1	4,741	4,352	60.5	32.2	25.8	2.9	36.8	0.1	4,799	4,390
3.9	37.0	0.1	4,840	4,335	58.2	32.1	24.1	3.7	37.1	0.1	4,849	4,335
2.3	38.0	0.1	5,002	4,571	130.6	31.5	24.8	2.5	37.6	0.1	4,892	4,457
2.6	**37.5**	**0.1**	**4,914**	**4,480**	**249.3**	**31.8**	**24.9**	**2.9**	**37.3**	**0.1**	**4,859**	**4,412**
3.4	42.5	0.1	5,444	3,214	555.0	49.5	14.4	3.4	42.5	0.1	5,444	3,214
3.9	42.3	0.1	5,486	3,418	1,110.0	46.6	14.3	3.9	42.3	0.1	5,486	3,418
3.9	42.6	0.1	5,543	3,400	23.0	47.2	13.9	3.9	42.6	0.1	5,543	3,400
4.3	42.7	0.1	5,499	3,272	177.0	48.5	13.4	4.3	42.7	0.1	5,499	3,272
3.4	42.4	0.1	5,432	3,229	949.0	49.2	14.5	3.4	42.4	0.1	5,432	3,229
3.9	42.9	0.2	5,444	3,458	454.0	46.0	14.9	3.9	42.9	0.2	5,444	3,458
6.7	42.4	0.2	5,235	3,535	4.3	41.8	13.9	6.7	42.4	0.2	5,235	3,535
3.7	**42.5**	**0.1**	**5,458**	**3,326**	**3,272.3**	**47.9**	**14.4**	**3.7**	**42.5**	**0.1**	**5,458**	**3,326**
6.3	37.4	0.5	5,193	4,317	297.0	34.2	20.9	6.2	37.6	0.5	5,186	4,311
17.0	31.7	0.8	-	-	411.2	-	2.9	16.9	31.4	0.8	-	-
3.5	39.3	0.1	4,820	4,418	182.7	32.8	21.7	3.5	39.3	0.1	4,820	4,418

1. Sumber Daya batu bara merujuk pada sumber daya yang sesuai dengan cadangan batu bara yang dapat ditambang dengan metode penambangan terbuka., kecuali Kestrel Coal Resources. Kualitas batu bara dilaporkan berdasarkan kualitas insitu.
2. Estimasi sumber daya batu bara bukan merupakan perhitungan yang pasti. Angka total yang tercantum dalam tabel di atas telah dibulatkan untuk mencerminkan ketidakpastian dari estimasi tersebut. Perbedaan dapat terjadi karena pembulatan.
3. Pernyataan sumber daya batu bara AI mengacu pada laporan JORC per 30 Juni 2024. Peningkatan total sumber daya terhadap pernyataan sumber daya sebelumnya disebabkan oleh pemutakhiran terhadap prospek beralasan yang pada akhirnya dapat diekstrasi secara ekonomis.
4. Sumber daya batu bara per Desember 2024 dikurangi angka produksi batu bara Juli - Desember 2024, disiapkan oleh Yansen Palobo sebagai Competent Person Indonesia (CPI), karyawan tetap PT Adaro Indonesia.
5. Pernyataan sumber daya batu bara SCM, PCS dan LSA mengacu pada laporan Sumber Daya Batu Bara berdasarkan JORC per 30 Juni 2024. Peningkatan total sumber daya terhadap pernyataan sumber daya sebelumnya disebabkan oleh pemutakhiran terhadap model geologi dan prospek beralasan yang pada akhirnya dapat diekstrasi secara ekonomis.
6. Sumber daya batu bara per Desember 2024 dikurangi angka produksi batubara Juli - Desember 2024, disiapkan oleh Dwiyoko Taruno sebagai Competent Person Indonesia (CPI), karyawan tetap PT Adaro Jasabara Indonesia.
7. Competent Person Indonesia adalah Murodi, karyawan PT Bhakti Energi Persada. Sumber daya diestimasi per Desember 2019. Belum ada penambahan data dan aktivitas penambangan dari Januari 2020 - Desember 2024.
8. Pernyataan sumber daya batu bara MIP mengacu pada laporan JORC per 30 Juni 2024. Peningkatan total sumber daya terhadap pernyataan sumber daya sebelumnya disebabkan oleh pemutakhiran terhadap prospek beralasan yang pada akhirnya dapat diekstrasi secara ekonomis.
9. Sumber daya batu bara per Desember 2024 dikurangi angka produksi batu bara Juli - Desember 2024, disiapkan oleh Hani Adi Graha sebagai Competent Person Indonesia (CPI), karyawan tetap PT Adaro Jasabara Indonesia.
10. Sumber daya Kestrel Coal Resources diestimasi pada 1 September 2024. Sumber daya batu bara sudah termasuk Cadangan Batu Bara yang dapat dijual. Christopher Speedy, MAusIMM, MAIG RPGeo, dari Encompass Mining adalah Competent Person untuk Kestrel Coal Resources. Kualitas batu bara dihitung berdasarkan kualitas raw in-situ. Perubahan sebesar +5,1 Mt terhadap penyataan sebelumnya disebabkan oleh penambangan (-5,9 Mt), sterilisasi di pillar (-1.4 Mt), sterilisasi pada LW412 & LW500 (-1.3 Mt), perubahan model (-0.9 Mt), penyesuaian poligon sumber daya (-0.2 Mt), dan penyesuaian jarak ML1978 (+14.7 Mt).
11. Pernyataan sumber daya batu bara PC mengacu pada laporan KCMI per September 2022 oleh konsultan Yekada Multi Energi. Tidak terdapat pembaharuan estimasi sumber daya karena belum ada penambahan data dan kegiatan penambangan.

PT Adaro Andalan Indonesia Tbk. Coal Reserves
Cadangan Batu bara PT Adaro Andalan Indonesia Tbk.

Operating Company/ Project Perusahaan/ Proyek	Block/ Company/ Locality Blok/ Perusahaan/ Lokasi	Mining method Metode penambangan	Coal Type Tipe batu bara	Adaro Andalan Indonesia ownership equity Kepemilikan Saham Adaro Andalan Indonesia (%)	Coal Reserves Estimate 2024 Estimasi Cadangan Batu bara 2024 [1, 2]				
					Total Coal Reserves Total Cadangan Batubara (Mt)	Proved Terbukti (Mt)	Probable Terkira (Mt)	Total Moisture Kelembaban Total % ar	Moisture Kelembaban % adb
PT Adaro Indonesia	North Tutupan [3, 4]	Open Cut	Thermal	88.5%	316.9	242.1	74.8	27.1	21.6
	South Tutupan [3, 4]				56.2	54.0	2.2	27.3	18.2
	North Paringin				North Paringin Coal Reserves had been mined out in October 2022 Cadangan batu bara Paringin Utara telah selesai ditambang pada Oktober 2022				
	Wara I [3, 4]				243.8	75.4	168.4	39.1	25.2
	Wara II				No reserves estimated in 2024 Belum ada estimasi cadangan di 2024				
Total Adaro Indonesia		**Open Cut**	**Thermal**	**88.5%**	**616.9**	**371.5**	**245.4**	**31.9**	**22.7**
IUPs at Balangan Coal Companies [5, 6]	PT Semesta Centramas	Open Cut	Thermal	75.0%	32.4	12.5	19.9	34.3	25.9
	PT Paramitha Cipta Sarana				20.5	18.5	2.0	33.2	26.5
	PT Laskar Semesta Alam				65.7	45.9	19.8	32.1	25.8
Total Balangan Coal Companies		**Open Cut**	**Thermal**	**75.0%**	**118.6**	**76.9**	**41.7**	**32.9**	**25.9**
PT Mustika Indah Permai [7, 8]	South Sumatera	Open Cut	Thermal	75.0%	148.9	54.2	94.7	34.0	20.3
Kestrel Coal Resources [9]	Queensland, Australia	Underground	Metallurgical	34.6%	165.5	61.3	104.2	-	2.5
IUPs at Bhakti Energi Persada	East Kalimantan	Open Cut	Thermal	18.5%	No reserves estimated in 2024 Belum ada estimasi cadangan di 2024				
PT Pari Coal [10]	Nyerubungan, East & Central Kalimantan	Open Cut	Thermal	65%	23.5	22.6	0.9	33.0	22

1. Only drill hole with geophysically logged and quality analysed were used for reserves classification.
2. Coal reserve quantities and qualities are Marketable Reserve basis. Coal reserve estimates are not precise calculations. The totals contained in the above table have been rounded to reflect the relative uncertainty of the estimate. Rounding may cause some computational discrepancies.
3. AI's coal reserves statement refers to a JORC report as at June 30, 2024.
4. The updated coal reserve as at December 2024 depleted by coal production from July to December 2024, prepared by Competent Person Indonesia Abdul Salam, a full time employee of Adaro Indonesia.
5. SCM, PCS, LSA's coal reserves statement refers to a JORC report as at June 30, 2024.
6. The updated coal reserve as at December 2024 depleted by coal production from July to December 2024, prepared by Rifan Ahda as Competent Person Indonesia for Balangan Coal.
7. MIP's coal reserves statement refers to a JORC report as at June 30, 2024.
8. The updated coal reserve as at December 2024 depleted by coal production from July to December 2024, prepared by Competent Person Indonesia Johanes De Brebeuf, a full time employee of Mustika Indah Permai.
9. The Kestrel Coal Reserves were estimated as at Sept. 1, 2024. Prepared by Competent Person Geoffrey Watson, MSc, MAusIMM, CP(Min), RPEQ, a full time employee of Kestrel Coal Resources Pty Ltd Total Marketable Coal Reserves. Coal Reserves have decreased by 9.9 Mt over the previous October 2023 declaration, accounted for primarily through mining with modifying factors, mineplan changes, and geological information.
10. PC's coal reserves statement refers to a KCMI report as at November 2022 by Consultant Yekada Multi Energi. Mining has not been commenced

Ash Abu % adb	Volatile Matter Zat Terbang % adb	Total Sulphur Total Sulfur % adb	Calorific Value Nilai Kalori Kcal/kg adb	Calorific Value Nilai Kalori Kcal/kg ar	Coal Reserves Estimate 2023 Estimasi Cadangan Batu bara 2023 [1,2]							
					Total Coal Reserves Total Cadangan Batubara (Mt)	Total Moisture Kelembaban Total % ar	Moisture Kelembaban % adb	Ash Abu % adb	Volatile Matter Zat Terbang % adb	Total Sulphur Total Sulfur % adb	Calorific Value Nilai Kalori Kcal/kg adb	Calorific Value Nilai Kalori Kcal/kg ar
2.1	39.7	0.1	5,211	4,843	316.0	26.8	20.7	2.1	39.9	0.1	5,254	4,849
2.1	40.6	0.1	5,631	5,005	58.6	27.8	18.4	2.3	40.6	0.1	5,605	4,962
					North Paringin Coal Reserves had been mined out in October 2022 Cadangan batu bara Paringin Utara telah selesai ditambang pada Oktober 2022							
3.4	37.7	0.3	4,903	3,994	259.8	38.9	24.2	4.6	37.9	0.3	4,952	3,989
					No reserves estimated in 2023 Belum ada estimasi cadangan di 2023							
2.6	**39.0**	**0.2**	**5,128**	**4,522**	**634.4**	**31.9**	**21.9**	**3.1**	**39.2**	**0.2**	**5,163**	**4,507**
2.0	38.3	0.1	4,774	4,231	33.0	31.7	26.9	3.9	36.0	0.1	4,646	4,345
3.4	37.1	0.1	4,864	4,358	21.8	31.8	23.6	3.1	37.0	0.1	4,916	4,388
1.9	37.5	0.1	4,937	4,520	55.0	31.8	25.3	3.5	37.1	0.1	4,802	4,510
2.2	**37.6**	**0.1**	**4,880**	**4,413**	**109.8**	**31.8**	**25.4**	**3.5**	**36.7**	**0.1**	**4,778**	**4,436**
7.3	37.8	0.5	5,231	4,282	202.7	34.1	20.8	6.2	37.6	0.5	5,205	4,328
6.5	38.3	0.6	-	-	175.4	-	2.5	6.5	38.1	0.6	-	-
							No reserves estimated in 2023 Belum ada estimasi cadangan di 2023					
4.0	38.9	0.1	5,099	4,300			No reserves estimated in 2023 Belum ada estimasi cadangan di 2023					

1. Klasifikasi cadangan hanya berdasarkan pada lubang bor yang memiliki data logging geofisika dan dianalisis kualitasnya.
2. Kuantitas dan kualitas cadangan batu bara berdasarkan Cadangan yang dapat dijual. Estimasi cadangan batu bara bukan merupakan perhitungan yang tepat. Angka total pada tabel di atas telah dibulatkan untuk merefleksikan ketidakpastian estimasi. Perbedaan dapat terjadi karena pembulatan.
3. Pernyataan cadangan batu bara AI mengacu pada laporan JORC per 30 Juni 2024.
4. Cadangan batu bara per Desember 2024 dikurangi angka produksi batu bara Juli - Desember 2024, disiapkan oleh Abdul Salam sebagai Competent Person Indonesia (CPI), karyawan tetap PT Adaro Indonesia.
5. Pernyataan cadangan batu bara SCM, PCS, LSA mengacu pada laporan JORC per 30 Juni 2024.
6. Cadangan batu bara per Desember 2024 dikurangi angka produksi batu bara Juli - Desember 2024, disiapkan oleh Rifan Ahda sebagai Competent Person Indonesia (CPI) untuk Balangan Coal.
7. Pernyataan cadangan batu bara MIP mengacu pada laporan JORC per 30 Juni 2024.
8. Cadangan batu bara per Desember 2024 dikurangi angka produksi batu bara Juli - Desember 2024, disiapkan oleh Johanes De Brebeuf sebagai Competent Person Indonesia (CPI), karyawan tetap Mustika Indah Permai.
9. Cadangan batu bara Kestrel Coal diestimasi pada 1 September 2024. Competent Person adalah Geoffrey Watson, MSc, MAusIMM, CP(Min), RPEQ, karyawan tetap Kestrel Coal Resources Pty Ltd. Total Marketable Coal Reserves. Penurunan cadangan batu bara 9.9 Juta Ton terhadap pernyataan Oktober 2023, disebabkan oleh penurunan akibat penambangan dengan pertimbangan faktor-faktor modifikasi, desain tambang, dan informasi geologi.
10. Pernyataan cadangan PC mengacu pada laporan KCMI per November 2022 oleh konsultan Yekada Multi Energi. Belum ada aktivitas penambangan.

Adaro Logistics

Overview of Adaro Logistics

The Adaro Group's logistics business (led by PT Adaro Logistics) operates to support the group's vertically integrated supply chain to ensure operational excellence and supply reliability, so that coal arrives at the customers' locations according to the agreed schedule, specifications, and quality. This business currently consists of various logistics operations, from coal barging and ship loading, fuel transport and management, channel management, dredging, multi purpose terminal and stockpile management, stevedoring to dockyard.

AL's main operational hubs and subsidiaries as at the end of 2024:

Bisnis Logistik

Adaro Logistics

Bisnis logistik Grup Adaro (PT Adaro Logistics beserta anak perusahaanya) beroperasi untuk mendukung rantai pasokan grup yang terintegrasi vertikal untuk memastikan keunggulan operasional dan keandalan pasokan, sehingga batu bara dapat dikirimkan ke lokasi pelanggan sesuai jadwal, spesifikasi dan kualitas yang disepakati. Saat ini, bisnis ini meliputi berbagai operasi logistik, dari angkutan tongkang batu bara dan pemuatan kapal, transportasi dan pengelolaan bahan bakar, pengelolaan alur, pengerukan, terminal multiguna dan pengelolaan stockpile, bongkar muat, sampai galangan kapal.

Pusat operasi dan perusahaan-perusahaan anak AL per akhir tahun 2024:

Hub Pusat Operasi	Operations Kegiatan Operasi	Entities Perusahaan
Kelanis Dedicated Coal Terminal Terminal Khusus Batu bara Kelanis	barge loading, fuel transport & management, stevedoring, shipping administration and agency, dredging, bathymetry survey pemuatan cargo ke barge, transportasi & manajemen bahan bakar, bongkar muat, administrasi dan agensi pelayaran, pengerukan, survei batimetri	MBP, HBI, AL, PBMM, SMT
Muara Tuhup	barge loading, fuel transport & management pemuatan cargo ke barge, transportasi & manajemen bahan bakar	MBP, HBI, AL
North Kelanis	barge to barge loading, dredging, bathymetry survey pemuatan cargo dari barge kecil ke barge besar, pengerukan, survei batimetri	MBP, AL, SMT
Teluk Timbau	barge loading pemuatan cargo ke barge	MBP
Ujung Rumput	dredging, bathymetry survey pengerukan, survei batimetri	SMT
Muara Enim	barge loading pemuatan cargo ke barge	MBP
Taboneo Floating Terminal Terminal Terapung Taboneo	transshipment (barge to vessel), stevedoring, floating command center, shipper's representative transhipmen (pemuatan kargo dari tongkang ke kapal dan dari tongkang kecil ke tongkang besar), bongkar muat, jasa perwakilan shipper, pusat komando terapung	MBP, PBMM, IMPT, HBI
Pulau Laut Seaport Pelabuhan Pulau Laut	stockpiling, coal handling, fuel handling penyimpanan, penanganan batu bara, penanganan BBM	IBT, TCU, MBP, HBI
Barito Channel Alur Barito	channel management pengelolaan alur	SDM, SMP
Banjarmasin Banjarmasin	dockyard galangan	BGN

Business segments and operations
Segmen Bisnis dan Operasi

Segments	Operations	Company	Location
Dry and liquid bulk marine transportation	Barge loading, fuel transport, shipping administration and agency, barge to barge loading, transshipment (barge to vessel) Pemuatan cargo ke barge, transportasi bahan bakar, administrasi dan agensi pelayaran, pemuatan cargo dari tongkang kecil ke tongkang besar. transhipmen (pemuatan kargo dari tongkang ke kapal)	MBP, HBI	MBP: Kelanis, North Kelanis, Muara Tuhup, Taboneo Floating Terminal, Teluk Timbau, Pulau Laut Seaport, Muara Enim HBI: Kelanis, Muara Tuhup, Pulau Laut Seaport, Taboneo Floating Terminal
Port and terminal	Fuel management, barge to barge loading, floating command center, stockpiling, coal handling, fuel handling Manajemen bahan bakar, pemuatan cargo dari tongkang kecil ke tongkang besar, pusat komando terapung, penyimpanan, penanganan batu bara, penanganan BBM	IMPT, IBT, AL	IMPT: Taboneo Floating Terminal IBT: Pulau Laut Seaport AL: Kelanis, Muara Tuhup, North Kelanis
Marine services	dredging, bathymetry survey, stevedoring, channel management, dockyard, management fee pengerukan, survei batimetri, bongkar muat, pengelolaan alur, galangan, biaya management	SDM, PBMM, SMT, BGN, AL	SDM: Alur Barito PBMM: Kelanis, Taboneo Floating Terminal AL: Jakarta BGN: Banjarmasin SMT: Kelanis, North Kelanis, Ujung Rumput

Adaro Logistics Development Projects

The ever-developing business of the Adaro Group certainly offers new growth opportunities to AL's operations. AL is currently working on several strategic projects, especially along the group's coal transportation channels, to expand the support for the group's coal logistics activities.

Barge-to-Barge Infrastructure Construction in Kelanis

The mechanism of transferring coal from a smaller barge to a larger barge (B2B) tested in the previous years has been proven effective for supporting the operations and increase logistics efficiency. Therefore, at the beginning of 2024, AL began the construction of the second B2B infrastructure, located in Kelanis, not far from Adaro Indonesia's coal processing and barge loading facility. This facility has the captive market for providing logistics services for PT Adaro Minerals Indonesia Tbk (AMI) increased production capacity, and can be continued to be developed for future business growth.

Proyek-proyek Pengembangan Adaro Logistics

Bisnis Grup Adaro yang terus berkembang tentunya menawarkan peluang-peluang pertumbuhan yang baru bagi operasi AL. Saat ini, AL sedang mengembangkan beberapa proyek strategis, terutama di sepanjang alur angkutan batu bara Grup Adaro, untuk meningkatkan dukungan terhadap kegiatan logistik batu bara grup Adaro.

Konstruksi Infrastruktur Barge-to-Barge di Kelanis

Mekanisme transfer batu bara dari tongkang kecil ke tongkang lebih besar (B2B) yang telah diuji coba pada tahun-tahun sebelumnya terbukti efektif untuk mendukung kelancaran operasi maupun meningkatkan efisiensi logistik. Dengan demikian, pada awal tahun 2024, AL memulai konstruksi infrastruktur B2B yang kedua, berlokasi di Kelanis, tak jauh dari fasilitas penanganan dan pemuatan tongkang Adaro Indonesia. Fasilitas ini memiliki captive market untuk menyediakan jasa logistik bagi peningkatan kapasitas produksi PT Adaro Minerals Indonesia Tbk (AMI), dan dapat terus dikembangkan untuk pertumbuhan bisnis masa depan.

Fuel Tank Addition

AL is building the infrastructure to add more fuel tanks of 2x2,500 kl capacity in Kelanis, to be used for fuel requirement of Adaro Indonesia. With the additional capacity of 5,000 kiloliters, AL will be able to support AI in the move to increase operational efficiency on fuel transport and ensure stable fuel supply to support production activities.

PT Adaro Logistics (AL)

In addition to managing subsidiaries as a parent company, PT Adaro Logistics (AL) also offers fuel handling and logistics services with its four units of fuel tanks of 4,200-kiloliter total capacity at KM 0 of the Kelanis port and three units of fuel tanks of 4,400-kiloliter total capacity at KM 73 of Adaro Indonesia's hauling road.

AL also serves the subsidiaries of PT Adaro Minerals Indonesia Tbk by operating a fuel tank at the hauling road and the barge-to-barge terminal operations in North Kelanis to support their coal logistics. Barge-to-barge transfer is a mechanism to increase efficiency by transferring coal from a smaller barge of 5,000 dwt to a larger barge of 10,000 to 15,000 dwt. To support the increased volumes of the companies within the Adaro Group, AL is in the process of developing the second barge-to-barge transfer facility in North Kelanis and two units of fuel tanks of 2,500 kiloliter capacity each in Kelanis.

From the collaborated fuel operations with HBI and IBT, in 2024, AL's business contributed Rp31.9 billion cost savings for the Adaro Group.

Penambahan Tangki Bahan Bakar

AL tengah membangun infrastruktur untuk menambah tangki bahan bakar dengan kapasitas 2x2.500 kl di Kelanis, yang akan digunakan untuk kepentingan bahan bakar Adaro Indonesia. Dengan tambahan kapasitas 5.000 kiloliter, AL akan mendukung AI dalam meningkatkan efisiensi operasional terkait pengangkutan bahan bakar dan memastikan ketersediaan bahan bakar yang stabil untuk mendukung kegiatan produksi.

PT Adaro Logistics (AL)

Selain mengelola anak-anak perusahaan dalam posisinya sebagai perusahaan induk, AL juga menyediakan jasa penanganan dan logistik bahan bakar dengan dukungan empat unit tangki bahan bakar berkapasitas 4.200 kiloliter di KM 0 Pelabuhan Kelanis dan tiga unit tangki bahan bakar berkapasitas 4.400 kiloliter di KM 73 hauling road Adaro Indonesia.

AL juga melayani anak-anak perusahaan PT Adaro Minerals Indonesia Tbk dengan mengoperasikan tangki bahan bakar di hauling road dan operasi terminal barge-to-barge di Kelanis Utara untuk mendukung logistik batu baranya. Barge-to-barge transfer adalah mekanisme untuk meningkatkan efisiensi dengan mentransfer batu bara dari tongkang kecil berukuran 5.000 dwt ke tongkang lebih besar yang berukuran 10.000 sampai 15.000 dwt. Untuk mendukung peningkatan volume perusahaan-perusahaan Grup Adaro, AL sedang mengembangkan fasilitas barge-to-barge transfer kedua di Kelanis Utara dan dua unit tangki bahan bakar berkapasitas 2.500 kiloliter di Kelanis.

Dari operasional bahan bakar di bawah kolaborasi bersama HBI dan IBT, pada tahun 2024, bisnis AL menyumbangkan penghematan sebesar Rp31,9 miliar untuk Grup Adaro.

PT Maritim Barito Perkasa (MBP)

MBP barges coal from its client's ports of loading at Kelanis, Muara Tuhup, Teluk Timbau and Muara Enim to the mother vessels' transshipment points at Taboneo and IBT, or directly to customers' ports of discharge all around Indonesia.

As at the end of 2024, its fleet consisted of 70 barges, three self-propelled barges, 84 tugs, and three self-propelled barges (SPBs) with around 738,000 tonnes of carrying coal capacity and seven transshipment facilities comprising four floating cranes and three floating transfer units (FTU) of 234,000 tonnes per day throughput rate. In the same year, MBP expanded its fleet to provide the upper cycle and lower cycle barging for AMI, and in Gandus and Lematang channels for MIP. The main purpose of this investment is to reduce chartered sets from third parties and thus increase operational cost efficiency.

In 2024, MBP barged 70.1 million tonnes of coal of the Adaro Group. Particularly for AMI, the barging operations faced major challenges of unpredictable water level compared to historical trend. In order to increase the capacity efficiency, MBP modified one of its floating cranes to facilitate the barge-to-barge transfer for AMI's coal at AL's terminal in North Kelanis.

MBP will continue to capitalize the extensive experience of serving large-scale coal operations and operating stronger barging fleet that can withstand rough weather conditions for both sister companies and third parties.

PT Maritim Barito Perkasa (MBP)

MBP mengangkut batu bara dengan tongkang dari pelabuhan muat pelanggannya di Kelanis, Muara Tuhup, Teluk Timbau dan Muara Enim ke titik transhipmen kapal di Taboneo dan IBT, atau langsung ke pelabuhan bongkar pelanggan di seluruh Indonesia.

Per akhir 2024, armadanya terdiri dari 70 tongkang, tiga unit kapal baling-baling, 84 kapal tunda, dan tiga kapal berbaling-baling (SPB) dengan kapasitas angkutan batu bara sekitar 738.000 ton dan tujuh fasilitas transhipmen yang terdiri dari empat floating cranes dan tiga floating transfer unit (FTU) dengan kapasitas throughput 234.000 ton per hari. Pada tahun yang sama, MBP meningkatkan armadanya untuk melayani angkutan tongkang di alur atas dan alur bawah untuk AMI, dan Gandus dan Lematang untuk MIP. Tujuan utama investasi ini adalah untuk mengurangi penyewaan dari pihak ketiga dan meningkatkan efisiensi biaya operasional.

Pada tahun 2024, MBP telah mengangkut dengan 70.1 juta ton batu bara Grup Adaro. Khusus untuk AMI, operasi tongkang menghadapi tantangan besar berupa kedalaman air yang lebih tidak terprediksi dibandingkan tren historisnya. Untuk menambah efisiensi kapasitas, MBP memodifikasi salah satu derek apungnya untuk memfasilitasi barge-to-barge transfer untuk batu bara AMI di terminal AL di Kelanis Utara.

MBP akan terus memanfaatkan pengalaman melayani operasi batu bara berskala besar dan mengoperasikan armada tongkang yang kuat dan mampu menangani kondisi cuaca buruk bagi perusahaan afiliasi maupun pihak ketiga.

Operating statistics (Mt) Statistik operasional (Mt)	2020	2021	2022	2023	2024
Coal barged Batu bara yang diangkut dengan tongkang	47.1	48.8	57.6	63.5	**70.1**
Adaro Group Grup Adaro	46.2	48.8	57.6	63.4	**70.1**
Others Lainnya	0.9	-	-	0.1	

PT Harapan Bahtera Internusa (HBI)

Ship Administration and Management Services (SAMS)
At AI's Kelanis Dedicated Coal Terminal, HBI performs various shipping administration tasks such as scheduling barges' in-and-out movements, coal-loading activities and berthing-and-unberthing of barges and assist-tug services. In 2024, HBI recorded 4,833 calls of SAMS volume, or increase 2% y-o-y.

Fuel barging
HBI also transports fuel from IBT's Pulau Laut terminal to Kelanis using 3 (three) units of fuel oil transportation barges (FOTB) and to Muara Tuhup using 2 (two) units of self-propelled oil barges (SPOB), in addition to serving bunkering fuel to barges in Kelanis using SPOB with the capacity of 450 kl. In 2024, HBI barged a total of 704 million liters of fuel.

PT Indonesia Multi-Purpose Terminal (IMPT)

After obtaining the concession from the Port Authority of Banjarmasin on September 15, 2018 for the right to carry out commercial operations at Taboneo, on May 10, 2019, IMPT officially commenced operations to handle port control and vessel placements in coal transshipment area by separating vessels based on sizes, such as Handymax, Panamax, and Capesize.

IMPT's officer places vessels at well-defined vessel loading points and monitors all activities performed on the vessels, including stevedoring activities. All offshore loading operations are managed and monitored from a floating command center equipped with adequate satellite communications and GPS tracking systems, to achieve a quick turnaround time from arrival to departure. The tracking and monitoring activities have been improved by installing a land-based radar to ensure proper operations of vessel placements.

PT Harapan Bahtera Internusa (HBI)

Layanan Administrasi dan Manajemen Kapal
Di Terminal Khusus Batu Bara Kelanis AI, HBI menjalankan berbagai tugas administrasi pelayaran seperti penjadwalan keluar-masuknya tongkang, pemuatan batu bara ke tongkang, dan sandar dan lepas sandar tongkang, dan layanan bantuan kapal tunda. Pada tahun 2024, HBI mencatat 4,833 calls untuk SAMS volume atau meningkat 2% dari tahun 2023.

Angkutan tongkang untuk bahan bakar
HBI juga mengangkut bahan bakar dari terminal Pulau Laut IBT ke Kelanis menggunakan 3 (tiga) unit *fuel oil transportation barge* (FOTB) dan ke Muara Tuhup menggunakan 2 (dua) self propelled oil barge (SPOB), selain melayani bahan bakar bunker ke tongkang-tongkang di Kelanis dengan SPOB 450 kiloliter. Pada tahun 2024, HBI mengangkut 704 juta liter bahan bakar dengan tongkang.

PT Indonesia Multi-Purpose Terminal (IMPT)

Setelah mendapatkan konsesi dari KSOP (Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan) Banjarmasin pada 15 September 2018 untuk operasi komersial di Taboneo, pada tanggal 10 Mei 2019, IMPT secara resmi mulai beroperasi untuk pengendalian pelabuhan dan penempatan kapal di area transhipment batu bara dengan memisahkan kapal-kapal berdasarkan ukurannya, misalnya Handymax, Panamax, dan Capesize.

Petugas IMPT menempatkan kapal-kapal di titik muat kapal yang ditentukan dan mengawasi seluruh aktivitas yang dilakukan di kapal, termasuk aktivitas bongkar muat. Seluruh operasi pemuatan lepas pantai dikelola dan diawasi dari suatu pusat komando apung yang dilengkapi peralatan komunikasi satelit dan sistem lacak GPS yang memadai, untuk mendapatkan turnaround time yang cepat dari saat tiba sampai berangkat kembali. Aktivitas pelacakan dan pemantauan telah ditingkatkan dengan memasang radar di darat untuk memastikan kelancaran operasi penempatan kapal.

In carrying out these activities, IMPT prioritizes the port's safety and security as guided by the environmental impact license and a certificate of compliance with the International Ship and Port Facility Security (ISPS) Code it has maintained since 2015 by passing the safety audit conducted regularly by the Directorate General of Sea Transportation. As a result, these activities have significantly enhanced the safety of vessel navigation into and out of Taboneo and the transshipment process at the port. Out of the revenue generated from the port services at Taboneo, IMPT pays a concession fee to the government. In 2024, IMPT contributed Rp4.0 billion non-tax revenue, or increased by 11% from Rp3.6 billion in 2023.

PT Indonesia Bulk Terminal (IBT)

IBT provides services for coal and fuel handling at its Pulau Laut terminal at the southeastern coast of South Kalimantan. The coal handling services include coal ship-loading, temporary stockpiling, and coal blending services. IBT's customers can purchase coal from the most economical sources and get IBT to blend the coals according to their requirements to reduce production costs. IBT also offers facilities that can load vessels of up to 80,000 dwt in less than two days and an annual throughput capacity of 12 million tons, added with a feature that can help to detect and separate metal contaminants in coal before it is loaded to vessels.

For fuel handling services, IBT is equipped with four fuel tanks of 80,000-kiloliter total storage capacity, in-line blendling for blending fuel and FAME (fatty acid methyl ester) and two jetties with loading capacity of 1.5 million kiloliters/year.

Dalam melaksanakan aktivitas ini, IMPT memprioritaskan keamanan dan keselamatan pelabuhan menurut panduan izin lingkungan dan sertifikasi BBM Ship and Port Facility Security (ISPS), yang telah dipertahankan sejak tahun 2015 dengan memenuhi audit keamanan yang secara rutin dilakukan oleh Direktorat Jendral Perhubungan Laut. Sebagai hasilnya, aktivitas ini telah meningkatkan keselamatan navigasi kapal yang masuk dan keluar Taboneo maupun proses transhipmen di pelabuhan ini. Dari pendapatan yang dihasilkan dari layanan pelabuhan di Taboneo, IMPT membayarkan biaya konsesi kepada pemerintah. Pada tahun 2024, kontribusi IMPT kepada pemerintah dalam bentuk pendapatan negara bukan pajak (PNBP) mencapai Rp4,0 miliar, atau naik 11% dari 3,6 miliar pada tahun 2023.

PT Indonesia Bulk Terminal (IBT)

IBT menyediakan layanan penanganan batu bara dan bahan bakar di terminal Pulau Laut yang berada di pesisir tenggara Kalimantan Selatan. Layanan penanganan batu bara meliputi pemuatan batu bara ke kapal, penyimpanan sementara, serta layanan pencampuran batu bara. Para pelanggan IBT dapat membeli batu bara dari berbagai sumber yang paling ekonomis dan IBT mencampurkan batu bara sesuai kebutuhan mereka untuk mengurangi biaya produksi. IBT juga menyediakan fasilitas yang dapat memuat kapal sampai 80.000 dwt dalam waktu kurang dari dua hari dan berkapasitas throughput 12 juta ton dalam setahun, ditambah fitur yang dapat membantu pendeteksian dan pemisahan kontaminan logam dalam batu bara sebelum dimuat ke kapal.

Untuk layanan penanganan bahan bakar, IBT dilengkapi dengan empat tangki BBM berkapasitas penyimpanan 80.000 kiloliter dan dua jeti berkapasitas muat 1,5 juta kiloliter/tahun.

IBT is a high capacity back up for Taboneo transshipment operations and a location for sourcing fuel, which is essential for Adaro Group's pit-to-power integrated operations. Although it was positioned to prioritize companies within the Adaro and AlamTri Groups, IBT will also utilize its capacity and capitalize on its experience by expanding third-party relationships, especially the coal miners of the central, south and southeast regions of Kalimantan Island, for whom IBT's location and its comprehensive facilities are most strategic. Since 2015, IBT has been maintaining a strategic alliance with Pertamina, a prominent state oil company, which has been using IBT as a facility for blending biodiesel.

IBT adalah kapasitas cadangan yang besar bagi operasi transhipmen di Taboneo dan menjadi lokasi untuk mendapatkan bahan bakar, yang merupakan komponen penting bagi operasi terpadu Grup Adaro dari tambang sampai pembangkit listrik. Walaupun masih melayani Grup Adaro dan AlamTri sebagai kegiatan utamanya, IBT akan terus meningkatkan bisnis dengan pihak ketiga, terutama para penambang di wilayah tengah, selatan dan tenggara pulau Kalimantan, yang dapat memanfaatkan lokasi strategis dan fasilitas modern pelabuhan ini. Sejak tahun 2015, IBT telah melaksanakan kerja sama strategis dengan Pertamina, yang telah menggunakan IBT sebagai fasilitas untuk pencampuran biosolar.

Operating statistics (Mt) Statistik Operasional (Mt)	2020	2021	2022	2023	2024
Coal handling (Mt) Penanganan batu bara (Mt)	3.5	3.3	4.1	4.2	**4.3**
Fuel handling (Barrel) Penanganan bahan bakar (Barel)	6.6	7.0	8.0	8.6	**9.0**

PT Sarana Daya Mandiri (SDM)

SDM started to operate in 2008 by working on a capital dredging project at the Barito River channel, making the channel navigable for two-way traffic 24/7 since January 1st, 2009. Since then, SDM has maintained the width and depth of the 15-km channel through regular dredging to keep it safe for navigation. For proper monitoring and control of the traffic and navigational safety, SDM ensures that its surveillance equipment is at operable condition at all times.

The Barito channel has recorded a steady increase in traffic over the years. The cargo volume passing through the channel in 2024 totaled 152.3 million tonnes, or 7% higher than 2023. This increase was attributable to the increase in the third-party cargoes. With the capacity of accommodating up to 200 million tonnes of coal per year, the channel still has ample room to accommodate higher volumes.

PT Sarana Daya Mandiri (SDM)

SDM memulai operasi dengan pengerukan yang dilakukan di alur Sungai Barito pada tahun 2008, yang telah memungkinkan alur untuk dapat dilalui dua arah selama 24 jam sehari mulai tanggal 1 Januari 2009. Sejak itu, SDM mempertahankan lebar dan kedalaman alur sepanjang 15 km ini dengan melakukan pengerukan secara rutin supaya selalu aman untuk navigasi. Untuk pengawasan dan pengendalian yang baik terhadap keamanan lalu lintas dan navigasi, SDM memastikan bahwa peralatan pengamatannya selalu laik operasi.

Alur Barito telah mencatat kenaikan lalu lintas dalam tahun-tahun terakhir. Volume kargo yang melintasi alur ini pada tahun 2024 berjumlah 152.3 juta ton, atau naik 7% dari tahun 2023. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan kargo pihak ketiga. Dengan kapasitas yang cukup untuk mengakomodir sampai 200 juta ton batu bara per tahun, alur ini masih dapat mengakomodir volume yang lebih tinggi.

Operating Statistics Statistik Operasional	2020	2021	2022	2023	2024
Channel volume (Mt) Volume alur (juta ton)	104.5	108.8	126.7	141.8	**152.3**
Barge trips through the channel Jumlah tongkang yang melalui alur	11,404	12,332	14,000	15,874	**16,993**

PT Puradika Bongkar Muat Makmur (PBMM)

PBMM offers cargo stevedoring services to ensure safe loading activities using proper procedure and equipment. In 2024, PBMM recorded 51,5 million tonnes of stevedoring tonnages at Taboneo for the Adaro Group and the AlamTri Group.

PBMM has a captive market from the extensive shipping operations of the Adaro Group in addition to benefitting from the transshipment activities at Taboneo organized by its sister company IMPT. In 2024, PBMM's volume increased significantly due to the significant increase of coal volumes of its affiliated companies within the Adaro and AlamTri Groups. Therefore, PBMM spared most of the capacity for Groups. In 2024, PBMM also handled third-party stevedoring of 838,582.

PT Barito Galangan Nusantara (BGN)

PT Barito Galangan Nusantara (BGN), AL's subsidiary operating a dockyard on the Barito River plays an important role to secure reliable maintenance facilities that can readily provide the service by fitting into the barges' schedules and requirements to ensure smooth operations and avoid costly logistics disruptions due to barge breakdowns.

BGN has been upgraded to meet the desired quality standards and accommodate larger barges and scale of operations. In 2023, BGN continued its focus on facility upgrading and expansion activities, consisting of developing additional slipways (for tug boats and barges), upgrading dockyard's facilities, utilizing available slipways, enhancing manpower's skills and competencies, and implementing the Adaro Group's applicable standards of safety.

PT Sarana Multi Talenta (SMT)

SMT was established in 2022 to handle dredging activities. SMT completed the installation of its cutter suction dredger, a type of modern equipment under the International Hydrographic Organization (IHC) Standard, in October 2022. Subsequently in January 2024, SMT commenced operations with the support of its reliable and professional experts, and recorded successful dredging activities in key areas of AL, for a total dredging volume of 1,222,318 m^3 in 2024.

PT Puradika Bongkar Muat Makmur (PBMM)

PBMM menawarkan layanan bongkar muat untuk memastikan keamanan aktivitas pemuatan dengan menggunakan prosedur maupun peralatan yang baik. Pada tahun 2024, PBMM mencatat tonase bongkar muat sebesar 51.5 juta ton di Taboneo untuk Grup Adaro dan Grup AlamTri.

PBMM memiliki pasar captive dari operasi pelayaran Grup Adaro yang besar, selain memanfaatkan aktivitas transhipmen di Taboneo yang dikelola perusahaan afiliasinya, IMPT. Pada tahun 2024, volume PBMM naik signifikan berkat kenaikan signifikan pada volume batu bara perusahaan afiliasi dalam Grup Adaro dan AlamTri. Karenanya, PBMM menyediakan sebagian besar kapasitas bagi kedua grup. Pada tahun 2024, PBMM juga berhasil memberikan jasa pelayanan bongkar buat untuk pihak ketiga sebanyak 838.582 juta ton.

PT Barito Galangan Nusantara (BGN)

PT Barito Galangan Nusantara (BGN), anak perusahaan AL yang mengoperasikan galangan kapal di Sungai Barito berperan penting penting untuk menjamin ketersediaan fasilitas pemeliharaan yang andal dan selalu siap melayani dengan menyesuaikan jadwal tongkang dan kebutuhannya untuk kelancaran operasi dan menghindari gangguan logistik yang mahal akibat tongkang rusak.

BGN telah ditingkatkan agar dapat memenuhi standar mutu yang diinginkan dan mengakomodir tongkang dan skala operasi yang lebih besar. Pada tahun 2024, slipway baru BGN mulai beroperasi sehingga meningkatkan kapasitas dockingnya. Selain itu, BGN terus meningkatkan fasilitas galangan kapal, meningkatkan keahlian dan kompetensi tenaga kerja, dan menerapkan standar keselamatan Adaro.

PT Sarana Multi Talenta (SMT)

SMT didirikan pada tahun 2022 untuk menangani aktivitas pengerukan. SMT merampungkan instalasi cutter suction dredger, sejenis peralatan modern di bawah Standar International Hydrographic Organization (IHC), pada bulan Oktober 2022. Selanjutnya pada bulan Januari 2024, SMT memulai operasi dengan dukungan tenaga ahli profesional yang andal, dan mencatat kesuksesan aktivitas pengerukan di area-area utama AL, dengan total volume pengerukan 1.222.318 m^3 pada tahun 2024.

Adaro Water

Adaro Water Business

PT Adaro Tirta Mandiri (ATM) through its subsidiary , PT Drupadi Tirta Intan, commenced operations in 2016 with the mission to provide comprehensive solutions for water management, from providing clean water for the public through cooperation with the associated regional drinking water public enterprises (Perumda), slurry and dewatering services to support mine operations, and handling non-revenue water, which also includes developing the technology for water consumption recording. The vision is pursued through the subsidiaries' operations classified into three main business segments: drinking water supply system, mine water pumping and treatment, and water solution services. These three segments offer significant potential and opportunities for ATM's growth, out of the increased demand for sustainable water solutions in various business sectors.

Drinking Water Supply System

Through its subsidiaries, ATM collaborates with several regional drinking water public enterprises (*Perumda*) to build, operate and maintain drinking water supply systems, which goes alongside the government mission to increase clean water access for the public. The operational activities for this segment are carried out by taking surface water to be treated at the water treatment facilities, and then distributing the treated water to the public through Perumda's distribution networks.

Up to the end of 2024, ATM's subsidiaries had total clean water production capacity of 1,694 lps for this business. ATM is also in the construction of a clean water treatment plant in Medan.

Bisnis Pengelolaan Air

Bisnis Adaro Water

PT Adaro Tirta Mandiri (ATM) melalui anak perusahaannya, PT Drupadi Tirta Intan, mulai dioperasikan pada tahun 2016 dengan misi untuk menyediakan solusi menyeluruh dalam hal penyediaan air bersih untuk kebutuhan masyarakat melalui kerja sama dengan perumda-perumda setempat, pemompaan air dan lumpur tambang untuk mendukung operasional tambang, dan solusi penurunan air tak berekening (non-revenue water), termasuk pengembangan teknologi pencatatan konsumsi air. Visi tersebut diupayakan melalui operasi berbagai anak perusahaannya yang terbagi ke dalam tiga segmen bisnis utama: sistem penyediaan air minum, jasa pemompaan dan pengolahan air tambang, serta jasa solusi air. Ketiga segmen bisnis ini menawarkan potensi dan peluang yang signifikan bagi pertumbuhan ATM dari peningkatan kebutuhan akan solusi air yang berkelanjutan di berbagai sektor usaha.

Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM)

Melalui anak-anak perusahaannya, ATM bekerja sama dengan beberapa Perumda dalam membangun, mengoperasikan, dan memelihara sistem penyediaan air minum, sejalan dengan misi pemerintah untuk meningkatkan akses air bersih bagi masyarakat. Kegiatan operasional segmen ini dilakukan dengan mengambil air permukaan yang kemudian diolah di fasilitas pengolahan air milik anak perusahaan ATM, lalu didistribusikan kepada masyarakat melalui jaringan distribusi Perumda.

Pada akhir tahun 2024, total kapasitas produksi air bersih mencapai 1.694 liter per detik. Selain itu, ATM juga sedang menyelesaikan konstruksi instalasi pengolahan air bersih di kota Medan.

ATM's operational WTP businesses consist of:

Bisnis-bisnis IPA ATM yang telah beroperasi:

Subsidiaries Perusahaan Anak	**ATM's Effective Ownership** Kepemilikan Efektif ATM	**Offtaker**	**Production Capacity in 2024 (liter per second)** Kapasitas Produksi 2024 (liter per detik)
Operational | Telah beroperasi			
PT Adaro Tirta Gresik	99.99%	Perumda Giri Tirta Kabupaten Gresik	400
PT Drupadi Tirta Intan	99.99%	PT Air Minum Intan Banjar	500
PT Adaro Tirta Mentaya	90.00%	Perumda Air Minum Tirta Mentaya	320
PT Dumai Tirta Persada*	49.00%	Perumdam Tirta Dumai Bersemai	250
PT Grenex Tirta Mandiri	70.00%	Perumda Tirta Bhagasasi Bekasi	200
PT Adaro Jasa Tirta**	99.99%	PT Kalimantan Industrial Park Indonesia	24
Under Construction | Dalam proses pembangunan			
PT Adaro Tirta Brayan	100%	Perumdam Tirtanadi	500

*) will be increased to 450 lps | akan ditingkatkan menjadi 450 liter per detik
**) will be increased to 100 lps | akan ditingkatkan menjadi 100 liter per detik

Mine Water Pumping and Treatment Services

ATM, through its two subsidiaries (ATS and AWP), provides slurry management and dewatering services using 29 slurry pumps and 36 dewatering pumps. In 2024, the total volume of slurry management was 4,836,814 m^3, or decreased 4.2% from the slurry handled in 2023, while the total dewatering volume was 47,286,720 m^3, or increased 96% from 2023.

In addition, ATS also handles AI's mine water treatment processed in sedimentation ponds by adding chemicals in an automated process (chemical automation) to ensure that the mine water has met the quality standard parameters stipulated in the Regulation of the Minister of Environment and Forestry Number 113 of 2023 and the Regulation of the Governor of South Kalimantan Number 36 of 2008, before being discharged into the environment. In 2024, ATS recorded 45,254,777 m^3 in the total volume of mine water processing in sedimentation ponds with chemical automation.

Jasa Pemompaan dan Pengolahan Air Tambang

ATM, melalui dua anak perusahaannya (ATS dan AWP), menyediakan jasa pengelolaan lumpur tambang (slurry) dan pengeringan air tambang (dewatering) dengan dukungan 29 pompa slurry dan 36 pompa dewatering. Pada tahun 2024, total volume pengelolaan slurry mencapai 4.836.814 m^3, atau turun 4,2% dari slurry yang ditangani pada tahun 2023, sedangkan total volume dewatering mencapai 47.286.720 m^3, atau naik 96% dari tahun 2023.

Selain itu, ATS juga menangani pengolahan air tambang AI yang diproses di kolam pengendapan dengan menambahkan bahan kimia dalam proses yang terotomasi (*chemical automation*) untuk memastikan air tambang telah memenuhi persyaratan parameter baku mutu yang diatur dalam Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 113 Tahun 2023 serta Peraturan Gubernur Kalimantan Selatan Nomor 36 Tahun 2008, sebelum dialirkan ke lingkungan. Selama tahun 2024, ATS mencatat volume pengolahan air tambang di kolam pengendapan dengan chemical automation sejumlah 45.254.777 m^3.

Clean Water Solution Services

PT Adaro Tirta Wening (ATW), a subsidiary of ATM, operates by providing non-revenue water (NRW) reduction solutions in the northern service area of Bandung City, with a water savings target of 211.5 liters per second.

To support the NRW reduction, ATM has made an innovation by developing technology-based devices, namely Smart Water Meter and Adaro Water Solution. Smart Water Meter was designed to reduce leaks in clean water distribution, minimize errors in water meter recording, and increase measurement accuracy. Meanwhile, Adaro Water Solution was developed as a tool to monitor and analyze data comprehensively, as well as to serve its main function as an early leak detector, reminder system, and reporting system that supports preventive and corrective actions.

By the end of 2024, ATW has installed 72 District Meter Areas (DMA) to identify and repair leaks.

The use of Smart Water Meters is a strategic move towards increasing the efficiency, accuracy, and transparency in water management in the North Bandung city. This technology does not only contribute to cost saving and compliance to the regulations, but also supports environmental sustainability and customer satisfaction. Therefore, Smart Water Meters have a crucial role in achieving ATM's vision to provide smart, efficient, and sustainable water solutions going forward.

Jasa Solusi Air Bersih

PT Adaro Tirta Wening (ATW), anak perusahaan ATM, beroperasi dengan memberikan jasa solusi penurunan tingkat air tak berekening (non-revenue water/NRW) di wilayah pelayanan utara Kota Bandung, dengan target penghematan air sebesar 211,5 liter per detik.

Untuk mendukung pengurangan air tak berekening, ATM berinovasi dengan mengembangkan perangkat berbasis teknologi yaitu Smart Water Meter dan Adaro Water Solution. Smart Water Meter dirancang untuk mengurangi kebocoran dalam distribusi air bersih, meminimalkan kesalahan pencatatan meteran air, serta meningkatkan akurasi pengukuran. Sementara Adaro Water Solution dikembangkan sebagai alat untuk memantau dan menganalisis data secara menyeluruh, serta fungsi utama sebagai detektor kebocoran dini, sistem pengingat, dan sistem pelaporan yang mendukung tindakan pencegahan dan perbaikan.

Pada akhir tahun 2024 ATW telah memasang 72 District Meter Areas (DMA) untuk mengidentifikasi dan memperbaiki kebocoran

Penggunaan Smart Water Meter merupakan langkah strategis menuju peningkatan efisiensi, akurasi, dan transparansi dalam pengelolaan air bersih di wilayah Bandung Utara. Teknologi ini tidak hanya berkontribusi pada penghematan biaya dan pemenuhan regulasi, namun juga mendukung keberlanjutan lingkungan serta kepuasan pelanggan. Oleh karena itu, Smart Water Meter berperan penting dalam mewujudkan visi ATM untuk menyediakan solusi air bersih yang cerdas, efisien, dan berkelanjutan ke depan.

Business Outlooks

Increasing clean water access for the public has been included as one of the national main agenda, so clean water business is perceived to have highly promising growth prospects. Adaro Water will respond to this opportunity by extending the cooperation to other state water companies for the business of Drinking Water Supply System.

Furthermore, Adaro Water provides slurry and dewatering services to support mining operations while expanding the company's portfolio in water management services. In response to the Adaro Group's commitment to sustainability and supported by the available electricity infrastructure, Adaro Water has started switching to an electric motor-based pumping system through a pump electrification project since 2021.

Good prospects are also seen in Adaro Water's role in supporting Non-Revenue Water (NRW) reduction in various regions in Indonesia, including North Bandung City. Through a data-based technology and management approach, Adaro Water presents an integrated solution to reduce the level of water loss.

Seeing the large needs and challenges in the water sector, Adaro Water will continue to strengthen its role through innovation and strategic collaboration. In 2025, Adaro Water plans to develop additional projects, including the expansion of the Clean Water Supply System in new areas, exploring the potential of wastewater treatment plant construction and developing automated settling pond management. With this step, Adaro Water confirms its commitment to be part of a sustainable, reliable, and impactful national clean water solution.

Prospek Bisnis ke Depan

Peningkatan akses air bersih untuk masyarakat adalah salah satu agenda penting nasional, sehingga bisnis air bersih dipandang memiliki prospek pertumbuhan yang sangat menjanjikan. Adaro Water akan menangkap peluang ini dengan memperluas kerja sama dengan Perumda lainnya untuk bisnis Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM).

Selanjutnya, Adaro Water menyediakan layanan pemompaan lumpur (slurry) dan air tambang (dewatering) untuk mendukung operasional tambang sekaligus memperluas portofolio jasa pengelolaan air perusahaan. Sebagai respons terhadap komitmen Grup Adaro terhadap keberlanjutan dan didukung infrastruktur kelistrikan yang tersedia, Adaro Water mulai beralih ke sistem pemompaan berbasis motor listrik melalui proyek elektrifikasi pompa sejak 2021.

Prospek yang baik juga terlihat pada peran Adaro Water dalam mendukung pengurangan Non-Revenue Water (NRW) di berbagai wilayah di Indonesia, termasuk Kota Bandung Utara. Melalui pendekatan teknologi dan manajemen berbasis data, Adaro Water menghadirkan solusi terpadu untuk menurunkan tingkat kehilangan air.

Melihat besarnya kebutuhan dan tantangan di sektor air, Adaro Water akan terus memperkuat kiprahnya melalui inovasi dan kolaborasi strategis. Pada tahun 2025, Adaro Water berencana mengembangkan proyek-proyek tambahan, termasuk ekspansi Sistem Penyediaan Air Bersih di wilayah-wilayah baru, penjajakan potensi pembangunan instalasi pengolahan air limbah (Wastewater Treatment Plant) dan pengembangan otomasi pengelolaan settling pond. Dengan langkah ini, Adaro Water menegaskan komitmennya untuk menjadi bagian dari solusi air bersih nasional yang berkelanjutan, andal, dan berdampak luas bagi masyarakat.

Adaro Land

The companies within the Adaro Land segment are led by PT Adaro Persada Mandiri (APM) as the parent company and operated to support the Adaro Group's vertically integrated supply chain with four services:

1. **Assets and land management** consisting of: land document filing, land information system, infrastructure development, as well as leasing and asset management.
2. **Agribusiness and biomass** consisting of: organic fertilizer production from cattle farming, nursery, wood chip biomass, and palm oil plantation management.
3. **Forestry projects:** consisting of: revegetation activities or tree planting and maintenance at reclamation areas, and watershed rehabilitation.
4. **Forestry asset management** consisting of: ecosystem restoration and carbon abatement and trading.

In 2024, the Adaro Land segment took two initiatives to support the Adaro Group's NZE commitment. Two of APM's subsidiaries, PT Alam Sukses Lestari and PT Hutan Amanah Lestari, One of APM's subsidiary, PT Agri Multi Lestari, started to prepare woodchip biomass as a co-firing material of the coal fired power plant of PT Makmur Sejahtera Wisesa (MSW).

PT Adaro Persada Mandiri (APM)

In addition to being the holding company for the Adaro Group's land segment, APM also handles the group's centralized assets and infrastructure management by rendering services of land management, infrastructure development, and land asset leasing and operations. The centralized operations are essential for the Adaro Group's mining supply chain to ensure effective property management with high level of efficiency. The land management services include land document storage and management in addition land information system services for the Adaro Group companies, while asset management services include asset provision (land, building, furniture, and equipment) and management for operational facilities.

Bisnis Pengelolaan Aset Lahan

Perusahaan-perusahaan dalam segmen Adaro Land dipimpin PT Adaro Persada Mandiri (APM) sebagai perusahaan induknya dan dioperasikan untuk mendukung rantai pasokan Grup Adaro dengan menyediakan empat jenis layanan:

1. **Manajemen aset dan pertanahan** berupa: penyimpanan dokumen pertanahan, sistem informasi pertanahan, pengembangan infrastruktur, serta penyewaan dan pengelolaan aset.
2. **Agribisnis dan produk** Biomass, berupa: produksi pupuk organik hasil dari peternakan sapi, pembibitan, biomassa serpihan kayu, dan pengelolaan perkebunan kelapa sawit.
3. **Proyek kehutanan berupa:** kegiatan revegetasi atau penanaman dan perawatan tanaman di area reklamasi, dan rehabilitasi daerah aliran sungai (DAS).
4. **Manajemen aset kehutanan** berupa: kegiatan restorasi ekosistem serta penyerapan dan perdagangan karbon.

Pada tahun 2024, segmen Adaro Land melakukan dua inisiatif untuk mendukung pencapaian komitmen NZE Grup Adaro. Dua perusahaan anak APM, yakni PT Alam Sukses Lestari dan PT Hutan Amanah Lestari, mempersiapkan diri untuk memasuki bisnis perdagangan karbon. Satu anak perusahaan APM, yakni PT Agri Multi Lestari, mulai menyiapkan biomassa dari serpihan kayu sebagai material co-firing di PLTU milik PT Makmur Sejahtera Wisesa (MSW).

PT Adaro Persada Mandiri (APM)

Selain berperan sebagai perusahaan induk segmen pertanahan Grup Adaro, APM juga menangani sentralisasi pengelolaan aset dan infrastruktur Adaro Group dengan menyediakan jasa manajemen pertanahan, pengembangan infrastruktur, dan penyewaan serta jasa pengelolaan aset. Operasi yang tersentralisasi ini penting bagi rantai pasokan bisnis pertambangan Grup Adaro untuk menjamin efektivitas pengelolaan properti dengan tingkat efisiensi yang tinggi. Jasa manajemen pertanahan mencakup jasa penyimpanan dan pengelolaan arsip dokumen pertanahan serta jasa sistem informasi pertanahan untuk perusahaan-perusahaan Grup Adaro, sedangkan jasa pengelolaan aset mencakup pengadaan aset (pertanahan, bangunan, furnitur, maupun fasilitas penunjang operasional) dan manajemen fasilitas operasional.

Among APM's business activities in 2024 are:

- Land management services: assistance on land acquisition and document examination and land documentation, such as certificates, thematic maps, and the plans for spatial uses.
- Information system services: spatial data management and visualized maps integrated with the land documents stored in a special archive room to ensure that the security and quality of the documents.
- Procurement and leasing of supporting operational facilities: container offices.
- Project management consultation services: renovation for employee dorm.

PT Rehabilitasi Lingkungan Indonesia (RLI)

RLI is APM's subsidiary that provides revegetation services at reclamation areas and supervisory management and project manager services for watershed rehabilitation projects. This means RLI has a role to integrate post-mining activities (implementation, monitoring, and supervision) for meeting the reclamation obligation based on the required land handover and reclamation assessment. The rehabilitation and revegetation of watershed areas and reclamation areas are obligatory for mining companies as holder of Permit for the Use of Forest Area (PPKH) and as post-mining obligation.

In 2024, RLI conducted several revegetation projects for PT Adaro Indonesia (AI). RLI also handled land erosion control using the hydroseeding method on the slope surface.

For AI, RLI also handled the planting of critical land at the watershed area and handover to the Watershed Area Management Agency (BPDAS) by the PPKH permit holder.

Beberapa kegiatan bisnis yang dilaksanakan APM pada tahun 2024:

- Layanan manajemen pertanahan: jasa asistensi akuisisi lahan dan visum dokumen serta dokumen pertanahan, seperti sertipikat, peta tematik, dan kesesuaian rencana kegiatan dengan tata ruang.
- Layanan sistem informasi: pengelolaan data spasial dan visualisasi peta yang terintegrasi dengan dokumen lahan yang tersimpan dalam ruang arsip khusus untuk menjamin keamanan dan kualitas dokumen.
- Layanan pengadaan dan penyewaan fasilitas penunjang operasional: *office container*.
- Layanan konsultasi manajemen proyek: renovasi mess karyawan.

PT Rehabilitasi Lingkungan Indonesia (RLI)

RLI adalah anak perusahaan APM yang menangani revegetasi di lahan reklamasi dan jasa manajemen pengawas dan pelaksana proyek rehabilitasi daerah aliran sungai (DAS). Dengan demikian, RLI berperan untuk mengintegrasikan aktivitas pasca tambang (pelaksanaan, pemantauan, dan pengawasan) untuk memenuhi kewajiban reklamasi sesuai persyaratan penyerahan lahan serta penilaian keberhasilan reklamasi. Kegiatan rehabilitasi DAS dan revegetasi lahan reklamasi adalah kewajiban perusahaan pertambangan, baik sebagai pemegang Persetujuan Penggunaan Kawasan Hutan (PPKH) maupun sebagai kewajiban pascatambang.

Pada tahun 2024, RLI melaksanakan beberapa proyek revegetasi untuk PT Adaro Indonesia (AI). RLI juga menangani pengendalian erosi tanah dengan menggunakan metode hydroseeding pada permukaan lereng yang saat ini masih dalam fase uji coba.

Selain itu, untuk AI, RLI juga mengelola penanaman lahan kritis di wilayah DAS dan melakukan penyerahan kepada Balai Pengelolaan Daerah Aliran Sungai (BPDAS) oleh pemegang PPKH.

PT Agri Multi Lestari (AML)

AML is an APM's subsidiary operating in the agribusiness and biomass businesses, of which the main activities include the provision of organic fertilizers and nursery to support revegetation activities on reclaimed land as well as forest management. These AML activities also help ensure the quality and quantity of these materials, while also improving operational cost efficiency In the agribusiness, AML produces solid and liquid organic fertilizer produced by its cattle farming operations and plant seeds produced by its nursery. In 2024, AML produced +/- 1,364 tons of solid organic fertilizer supplied to subsidiaries under Adaro Group. Liquid fertilizer production volume totaled 56,599 liters and it was used for revegetation and planting the grass used as animal feed.

In addition to operating in the agribusiness and providing biomass, AML also provides land secure services at the non-operational area of Balangan Coal Companies, among others rubber plantation conversion, poster boards installation, border pegs installation.

PT Agri Multi Lestari (AML)

AML merupakan anak perusahaan APM yang bergerak di bidang agribisnis dan penyedia biomassa, dengan kegiatan utama mencakup penyediaan pupuk organik dan bibit untuk menunjang kegiatan revegetasi lahan reklamasi serta pengelolaan hutan. Kegiatan AML ini juga membantu untuk memastikan kualitas dan kuantitas material tersebut, sekaligus meningkatkan efisiensi biaya operasional. Di bidang agribisnis, AML memproduksi pupuk organik padat dan cair yang dihasilkan dari peternakan sapi serta bibit tanaman yang diproduksi dari pusat persemaian modern. Pada tahun 2024, AML memproduksi +/- 1.364 ton pupuk organik padat yang disuplai ke perusahaan di Grup Adaro. Volume produksi pupuk cair mencapai 56.599 liter dan digunakan untuk revegetasi dan penanaman rumput pakan.

Selain beroperasi di bidang agribisnis dan menyediakan biomassa, AML juga melakukan pengamanan lahan di area non operasional Balangan Coal Companies, antara lain, pembuatan dan pemasangan plang, pembuatan dan pemasangan patok.

PT Alam Sukses Lestari (ASL)

ASL is APM's subsidiary that manages forestry assets and holds Forestry Utilization Business Permit (PBPH) in East Barito regency, Central Kalimantan. Based on its PBPH, ASL can perform activities of utilizing environmental services in the form of environmental rehabilitation or restoration of the ecosystem within the environment.

In addition to restoring the ecosystem, ASL is also preparing to fulfil carbon trading requirements in accordance with the applicable regulatory requirements. Among the measures taken by ASL concerns carbon trading and the registration of ASL in the National Registry System for Climate Change Control (SRN PPI)

PT Alam Sukses Lestari (ASL)

ASL adalah anak perusahaan APM yang mengelola aset kehutanan dan memegang Perizinan Berusaha Pemanfaatan Hutan (PBPH) di Kabupaten Barito Timur, Kalimantan Tengah. Berdasarkan PBPH yang dimilikinya, ASL dapat melakukan kegiatan pemanfaatan jasa lingkungan dalam bentuk pemulihan lingkungan atau restorasi ekosistem yang ada di dalamnya.

Selain melakukan kegiatan restorasi ekosistem, ASL juga sedang melakukan pemenuhan persyaratan yang diperlukan untuk dapat melakukan perdagangan karbon sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Salah satu langkah yang telah dilakukan oleh ASL terkait perdagangan karbon adalah telah terdaftarnya ASL pada Sistem Registri Nasional Pengendalian Perubahan Iklim (SRN PPI).

PT Hutan Amanah Lestari (HAL)

HAL is AMP's subsidiary that holds Forest Utilization Business Permit (PBPH)) in East Barito and South Barito regencies, Central Kalimantan. Most of HAL's areas are peatlands. Therefore, HAL can play a role in abating carbon emissions to balance off the carbon emissions generated by the mining activities. This permit has delegated to HAL the responsibility to manage the forest areas for carbon sequestration and storage.

In 2024, HAL collaborated with ASL to guard the concession areas through land security and forest and land fire prevention measures, biodiversity management and protection, and social governance. HAL is still continuing the study on environmental service utilization in the form of carbon trading to obtain Greenhouse Gas Emission Reduction Certificate (SPE-GRK), which will be traded through Indonesian carbon exchange.

PT Hutan Amanah Lestari (HAL)

HAL adalah anak perusahaan APM yang memegang Perizinan Berusaha Pemanfaatan Hutan (PBPH) di Kabupaten Barito Timur dan Kabupaten Barito Selatan, Kalimantan Tengah. Sebagian besar wilayah HAL merupakan lahan gambut. Dengan demikian, HAL dapat berperan sebagai penyerap emisi karbon untuk menyeimbangkan emisi karbon yang dihasilkan kegiatan pertambangan. Perizinan ini memberikan HAL tanggung jawab atas pengelolaan hutan untuk menyerap dan menyimpan karbon.

Pada tahun 2024, HAL bekerja sama dengan ASL untuk menjaga area konsesi melalui pengamanan lahan dan pencegahan kebakaran hutan dan lahan (karhutla), jasa pengelolaan dan perlindungan keanekaragaman hayati, dan tata kelola sosial. HAL masih melanjutkan studi terkait pemanfaatan jasa lingkungan berupa perdagangan karbon untuk dapat memperoleh Sertifikat Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca (SPE-GRK) yang di kemudian hari dapat diperdagangkan melalui bursa karbon Indonesia.

Other businesses

Adaro Capital

Adaro Capital was formed to optimize the Adaro Group's resources for capturing promising investment opportunities to generate significant returns to the shareholders. Through its subsidiaries, Adaro Capital has built the path to be one of the group's profit centers by making a number of business transactions and continuously seeking profit potentials in the real as well as financial sectors.

Adaro Capital has been positioned to lead several Adaro's subsidiaries located outside Indonesia, such as Arindo Holdings (Mauritius) Limited, Vindoor Investments (Mauritius) Limited, Adaro International (Singapore) Pte. Ltd and Adaro Capital Limited, which operate as follows:

1. Arindo Holdings (Mauritius) Limited (AHM) was established on March 28th, 2005 in Mauritius. Since December 15th, 2017, this company has become a public company through a listing on The Stock Exchange of Mauritius (SEM).

2. Vindoor is AHM's subsidiary established in Mauritius on October 10th, 2000 to focus on investments as its main business. Vindoor owns 100% share of AIS and is an indirect owner of Adaro Capital Limited (ACL).

3. Adaro International (Singapore) Pte. Ltd. (AIS) is AHM's subsidiary based in Singapore. Its main business role is as a coal trader and marketing agent. By providing these services to the Adaro Group, AIS provides the access to the international marketing networks and keeping an eagle eye on the global and regional trends of coal production, supply, demand, and pricing of the coal industry. Despite declining coal prices in 2024, AIS was still able to utilise its strategic location to support all its customers in their outreach efforts. Aside from serving the Adaro Group companies, AIS also serve other customers such as PT Adaro Minerals Indonesia Tbk, a part of the AlamTri Group.

Bisnis lainnya

Adaro Capital

Adaro Capital dibentuk untuk mengoptimalkan sumber daya Grup Adaro guna memanfaatkan peluang investasi yang menjanjikan guna menghasilkan pengembalian yang signifikan bagi para pemegang saham. Melalui anak-anak usahanya, Adaro Capital telah merintis jalan menjadi salah satu pusat laba bagi Grup Adaro dengan melaksanakan beberapa transaksi bisnis dan senantiasa mencari potensi laba di sektor riil maupun keuangan.

Adaro Capital diposisikan untuk memimpin beberapa anak perusahaan Adaro yang berbasis di luar Indonesia, seperti Arindo Holdings (Mauritius) Limited, Vindoor Investments (Mauritius) Limited, Adaro International (Singapore) Pte. Ltd dan Adaro Capital Limited, yang beroperasi sebagai berikut:

1. Arindo Holdings (Mauritius) Limited (AHM) didirikan pada 28 Maret 2005 di Mauritius. Sejak tanggal 15 Desember 2017, perusahaan ini menjadi perusahaan publik melalui pendaftaran di The Stock Exchange of Mauritius (SEM).

2. Vindoor adalah anak perusahaan AHM yang didirikan di Mauritius pada 10 Oktober 2000 untuk berfokus pada investasi sebagai bisnis utamanya. Vindoor memiliki 100% saham Adaro International (Singapore) Pte. Ltd. (AIS) dan merupakan pemilik Adaro Capital Limited (ACL) secara tidak langsung.

3. Adaro International (Singapore) Pte. Ltd. (AIS) adalah anak perusahaan AHM yang berpusat di Singapura. Peran bisnis utamanya adalah sebagai pedagang batu bara dan agen pemasaran batu bara. Dengan memberikan layanan-layanan tersebut kepada Grup Adaro, AIS membuka akses terhadap jaringan pemasaran internasional dan memantau tren global maupun regional untuk produksi, pasokan, permintaan, dan penentuan harga di industri batu bara. Di tengah melemahnya harga batu bara pada tahun 2024, AIS masih dapat memanfaatkan lokasi strategisnya untuk mendukung seluruh pelanggan dalam upaya penjangkauan pasar. Selain melayani Grup Adaro, AIS juga melayani pelanggan lainnya, seperti PT Adaro Minerals Indonesia Tbk, bagian dari Grup AlamTri.

4. Adaro Capital Limited (ACL) was established in Malaysia to be the Adaro Group's treasury center for investments in financial instruments, in sectors other than coal and other minerals, to generate maximum value for the shareholders. In 2018, ACL and EMR Capital, a specialist mining private equity manager, made a large transaction that resulted in the acquisition of Rio Tinto's 80% interest in the Kestrel mine located in the Bowen Basin, Queensland, Australia, one of the world's premier metallurgical coal regions, through Kestrel Coal Resources Pty Ltd (KCR). Following the acquisition, ACL indirectly owns 48% of KCR, while the remaining 52% is indirectly owned by EMR Capital. The Kestrel Mine acquisition marked the Adaro Group's first mining venture outside of Indonesia and is a milestone in the development of the group's metallurgical coal portfolio, which will support its growth in the long term.

PT Adaro Mining Technologies (AMT)

PT Adaro Mining Technologies (AMT) was established in 2011 and operates in the IT consultation, development and implementation business. AMT is a parent company with 99.22% stake on PT Adaro Jasabara Indonesia (AJI). AMT's business activities include programming, computer consultation, data processing, data hosting, and other related activities such as web management and management consultation.

PT Adaro Jasabara Indonesia (AJI)

PT Adaro Jasabara Indonesia (AJI) provides multi-skilled consultation in the areas such as exploration, strategic mine planning, and engineering for the Adaro Group through recommendations and advice to maximize the benefits from the resources and reserves, as well as optimizing the development and utilization of supporting facilities.

4. Adaro Capital Limited (ACL) didirikan di Malaysia untuk menjadi pusat tresuri Grup Adaro pada investasi instrumen keuangan, selain di sektor batu bara dan mineral lainnya, demi menghasilkan nilai maksimum bagi pemegang saham. Pada tahun 2018, ACL bersama EMR Capital, suatu private equity manager khusus bidang pertambangan, melakukan transaksi besar yang menghasilkan akuisisi terhadap 80% kepentingan Rio Tinto atas tambang batu bara Kestrel (Kestrel Mine) di Bowen Basin, Queensland, Australia, yang merupakan salah satu wilayah batu bara metalurgi premium dunia, melalui Kestrel Coal Resources Pty Ltd (KCR). Dengan akuisisi ini, ACL secara tidak langsung memegang 48% kepemilikan pada KCR, sementara 52% sisanya dimiliki EMR Capital secara tidak langsung. Akuisisi Kestrel Mine menandai langkah pertama pertambangan Grup Adaro di luar Indonesia dan merupakan peristiwa bersejarah dalam ekspansi strategis bagi pengembangan portofolio batu bara metalurgi Grup Adaro, yang akan mendukung pertumbuhannya di jangka panjang.

PT Adaro Mining Technologies (AMT)

PT Adaro Mining Technologies (AMT) didirikan pada tahun 2011 dan bergerak di bidang jasa konsultasi, pengembangan, serta implementasi teknologi informasi. AMT adalah perusahaan induk yang memegang kepemilikan 99,22% atas PT Adaro Jasabara Indonesia (AJI). Kegiatan bisnis AMT meliputi pemrograman, konsultasi komputer, pengolahan data, data hosting, dan kegiatan terkait seperti pengelolaan portal web dan konsultasi manajemen.

PT Adaro Jasabara Indonesia (AJI)

PT Adaro Jasabara Indonesia (AJI) menyediakan jasa konsultasi beberapa bidang keahlian seperti eksplorasi, perencanaan strategis tambang, dan enjiniring untuk Grup Adaro melalui rekomendasi dan masukan untuk memaksimalkan manfaat sumber daya dan cadangan batu bara, serta mengoptimalkan pengembangan maupun penggunaan fasilitas pendukung.

PT Kaltara Power Indonesia (KPI)

PT Kaltara Power Indonesia (KPI) is currently building power plants in the industrial park being developed by PT Kalimantan Industrial Park Indonesia in North Kalimantan to support the aluminum smelter project of PT Kalimantan Aluminium Industry ("KAI").

In 2024, KPI focused on the construction of its power plants. KPI currently has four power plants with 1,060 MW total capacity in North Kalimantan. These power plants are expected to commence operations in the fourth quarter of 2025 or first quarter of 2026. Subsequently, KPI's power plants will be leased to KAI for the smelter operations of PT Kalimantan Aluminium Industry.

PT Kaltara Power Indonesia (KPI)

PT Kaltara Power Indonesia (KPI) sedang membangun pembangkit listrik di kawasan industri yang sedang dikembangkan oleh PT Kalimantan Industrial Park Indonesia di Kalimantan Utara untuk mendukung proyek smelter aluminium PT Kalimantan Aluminium Industry ("KAI").

Pada tahun 2024, KPI fokus pada pembangunan pembangkit listriknya. Saat ini, KPI memiliki empat unit pembangkit listrik dengan total kapasitas 1.060 MW di Kalimantan Utara. Pembangkit listrik ini ditargetkan mulai beroperasi pada kuartal keempat 2025 atau kuartal pertama 2026. Selanjutnya, pembangkit-pembangkit listrik ini akan disewakan kepada KAI untuk mendukung kegiatan operasional peleburan aluminium oleh PT Kalimantan Aluminium Industry.

COAL INDUSTRY OVERVIEW
TINJAUAN INDUSTRI BATUBARA



Overview of Thermal Coal Market

The unusual market conditions in the recent years, which occurred due to the COVID-19 pandemic-related economic downturns, the energy crisis in Europe led by the Russia-Ukraine war, the lifting of the Chinese ban on Australian coal imports, and extreme weather events, have caused significant fluctuations in the coal market. After hitting record highs in 2022, coal prices experienced sharp declines towards the end of 2022 and early 2023.

In 2024, seaborne coal demand surged to one of the highest levels in history. In this year, China continued to demand more coal to meet the higher power demand of the service and industrial sectors, partly driven by electricity-based technologies such as electric vehicles and artificial intelligence data centers, although its thermal power generation in coastal regions grew by approximately 2.3% despite stronger hydropower production. China's seaborne imports in 2024 increased by 39 million tons or 12% compared to in 2023. The high import volume was also supported by forward contracts for 2024 amid an initial slowdown in domestic Chinese coal production and the Chinese generators' tendency to be more reliant on imports for more cost-effective options compared to the country's domestic coal.

Tinjauan Pasar Batu Bara Termal

Kondisi pasar yang tidak biasa yang terjadi pada beberapa tahun terakhir, akibat pelemahan ekonomi karena pandemi COVID-19, krisis energi di Eropa karena perang antara Rusia dan Ukraina, penghapusan embargo impor batu bara Australia oleh China, serta kondisi cuaca yang ekstrem, telah menimbulkan fluktuasi yang signifikan di pasar batu bara. Setelah mencatat rekor-rekor tertinggi pada tahun 2022, harga batu bara mengalami penurunan tajam menuju akhir tahun 2022 dan awal 2023.

Pada tahun 2024, permintaan batu bara di pasar seaborne melonjak sampai mencatat salah satu rekor tertinggi dalam sejarah. Pada tahun ini, China terus meningkatkan permintaan batu bara untuk memenuhi peningkatan permintaan listrik dari sektor jasa dan industri, yang sebagian didorong oleh teknologi berbasis listrik seperti kendaraan listrik dan pusat data kecerdasan buatan (AI), walaupun produksi PLTU di wilayah pesisir naik sekitar 2,3% walaupun produksi PLTA juga meningkat. Impor seaborne China pada tahun 2024 naik 39 juta ton atau 12% dibandingkan tahun 2023. Volume impor yang tinggi ini juga didukung oleh kontrak forward untuk tahun 2024 di tengah pelemahan produksi batu bara domestik China dan kecenderungan pembangkit China untuk lebih mengandalkan impor demi opsi yang lebih murah daripada batu bara domestik.

India's demand for coal also surged in the year, particularly in the first half, which coincided with the April-June election period. Average imports totalled 15.6 million tonnes per month in the first half of 2024, compared to the 2020-2023 monthly average of 13.5 million tonnes. India also recorded strong power generation in 2024, with a 10% growth in the first half compared to the year ago period. The contributing factors include rapid growth in manufacturing activities, increased air conditioning demand due to prolonged heatwave, and poor hydropower generation due to the dry weather conditions. However, as the country's high coal stocks, the monsoon season, cooler temperatures, and recovery of hydropower generation in the second half 2024 reduced electricity generation growth and import levels, coal demand began to slow in the second half of 2024.

Permintaan India untuk batu bara juga melonjak pada tahun 2024, khususnya di paruh pertama, yang bersamaan dengan periode pemilu April–Juni 2024. Rata-rata impor mencapai 15,6 juta ton per bulan pada paruh pertama 2024, dibandingkan dengan rata-rata bulanan tahun 2020–2023 sebesar 13,5 juta ton. India juga mencatat produksi listrik yang tinggi pada tahun 2024, dengan pertumbuhan 10% pada paruh pertama dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun sebelumnya. Faktor-faktor yang berkontribusi di antaranya meliputi pertumbuhan yang pesat pada aktivitas manufaktur, peningkatan permintaan AC akibat gelombang panas yang berkepanjangan, dan pembangkitan listrik tenaga air yang buruk karena kondisi cuaca yang kering. Namun, karena persediaan batu bara yang tinggi, musim hujan, cuaca yang lebih dingin, dan pemulihan pembangkitan listrik tenaga air pada paruh kedua di negara ini mengurangi pertumbuhan produksi listrik dan impor, permintaan batu bara mulai melambat pada paruh kedua tahun 2024.

India recorded more than 1 billion tonnes in domestic coal production in 2024, or up 7% from the previous year, since the improvement of rail logistics had reduced bottlenecks, and the success of the commercial mine auction mechanism conducted by the government boosted the growth of both state-owned mining and commercial mining volumes.

India mencatat produksi batu bara domestik melampaui 1 miliar ton di tahun 2024, atau naik 7% dari tahun sebelumnya, karena perbaikan pada logistik kereta api telah mengurangi *bottle neck*, dan suksesnya mekanisme lelang tambang komersial yang dilakukan oleh pemerintah telah mendorong pertumbuhan volume produksi pertambangan milik negara dan pertambangan komersial.

Vietnam's coal imports continued to increase in 2024, driven by strong demand for power as manufacturing activities continued to grow alongside strong export recovery and weak hydropower production during the extreme heatwave in June-August.

Impor batu bara Vietnam terus meningkat pada tahun 2024, didorong oleh tingginya permintaan listrik karena aktivitas manufaktur terus meningkat seiring pemulihan ekspor serta lemahnya produksi oleh PLTA selama terjadinya gelombang panas ekstrem pada bulan Juni–Agustus.

Meanwhile, Japan's prolonged summer heatwave and delay in restarting nuclear power supported the country's coal imports in the year, but coal imports in South Korea and Taiwan showed a different trend due to the increase in nuclear, gas and renewable energy generation. In addition, South Korea is also reducing its reliance on Russian coal.

Sementara itu, gelombang panas berkepanjangan di musim panas dan penundaan dimulainya kembali pembangkit bertenaga nuklir mendukung impor batu bara di Jepang pada tahun 2024, namun impor batu bara di Korea Selatan dan Taiwan menunjukkan tren yang berbeda karena peningkatan pada produksi oleh pembangkit-pembangkit bertenaga nuklir, gas, dan energi terbarukan. Selain itu, Korea Selatan juga mengurangi ketergantungan terhadap batu bara Rusia.

In Indonesia, domestic coal demand continued to grow, driven largely by the power generation and industrial sectors.

Di Indonesia, permintaan batu bara domestik terus meningkat, yang sebagian besar didorong oleh sektor ketenagalistrikan dan industri.

On the supply side, the Russia-Ukraine war caused Russian export options to dwindle amid imposed sanctions, hence creating intense competition for coal supplies to Asian countries. This situation drove China's strong demand for Australian coal, as China became increasingly reliant on imports of high-calorific value (CV) coal to replace Russian coal.

Meanwhile, exports from Indonesia shifted towards Southeast Asian countries such as the Philippines, Thailand, and Vietnam out of significantly higher domestic production following the revision of the RKAB, with approved production volumes exceeding 900 million tons.

With the above supply and demand conditions as well as increasing mining production costs due to inflation, the average prices of for 5000 GAR and 4200 GAR in 2024 were only slightly lower, at around US$74/tonne and US$54/tonne, respectively, compared to 2023, which were US$84/tonne and US$63/tonne, respectively.

The strong seaborne coal imports in 2024 – driven by demand from China, India, and Southeast Asian countries to support increased manufacturing and industrial activities – highlight the continued need for thermal coal, even in the face of the energy transition.

Thermal Coal Market Outlook

In January 2025, the IMF projected that global growth would remain stable at 3.2% and 3.3% in 2024 and 2025, respectively. Even though developed countries reduce their demand for coal with the existence of alternative energy sources and economic slowdown, demand from several developing countries like Indonesia, India, and other Southeast Asian countries are predicted to remain strong due to the increased manufacturing and industrial activities. Economic activity in these countries is expected to grow at a faster rate, outpacing global growth. At the same time, increasing electrification theme remains at play in the transportation (electric and hybrid vehicles), heating/cooling (urbanisation), data centre sectors etc., hence further supporting the growing electricity demand in countries where coal-power generation still takes a significant portion of share.

Di sisi pasokan, perang antara Rusia dan Ukraina mengurangi opsi ekspor Rusia di tengah sanksi yang diberikan, sehingga menciptakan persaingan sengit untuk pasokan batu bara ke negara-negara Asia. Situasi ini menimbulkan permintaan China yang tinggi terhadap batu bara Australia, karena China semakin bergantung pada impor batu bara bernilai kalori tinggi (CV) untuk menggantikan batu bara Rusia.

Sementara itu, ekspor dari Indonesia telah bergeser ke negara-negara Asia Tenggara seperti Filipina, Thailand, dan Vietnam, di samping pertumbuhan yang signifikan dalam produksi dalam negeri setelah revisi RKAB, dengan volume produksi yang disetujui lebih dari 900 juta ton.

Dengan kondisi suplai dan permintaan di atas, serta peningkatan biaya produksi pertambangan akibat inflasi, harga rata-rata tahun 2024 untuk 5000 GAR dan 4200 GAR hanya sedikit menurun, masing-masing sekitar AS$74/ton dan AS$54/ton dibandingkan tahun 2023, yang masing-masing sebesar AS$84/ton dan AS$ 63/ton.

Impor batu bara seaborne yang tinggi pada tahun 2024 – berkat permintaan dari China, India dan negara-negara Asia Tenggara untuk mendukung peningkatan pada aktivitas manufaktur dan industri – menekankan bahwa batu bara termal tetap diperlukan meskipun harus menghadapi transisi energi.

Prospek Pasar Batu Bara Termal

Pada bulan Januari 2025, IMF memproyeksikan pertumbuhan global akan tetap stabil masing-masing sebesar 3,2% dan 3,3% tahun 2024 dan 2025. Meskipun negara-negara maju mengurangi permintaan terhadap batu bara dengan adanya dukungan dari sumber energi alternatif maupun pelemahan aktivitas ekonomi, permintaan dari beberapa negara berkembang, seperti Indonesia, India dan negara lainnya di Asia Tenggara, diperkirakan akan tetap kuat berkat meningkatnya aktivitas manufaktur dan industri. Aktivitas ekonomi di negara-negara ini diperkirakan akan tumbuh lebih cepat, melampaui pertumbuhan global. Di saat yang sama, peningkatan langkah elektrifikasi tetap berlangsung di sektor-sektor transportasi (kendaraan listrik dan hybrid), pemanas/pendingin (urbanisasi), pusat data dll., sehingga semakin mendukung peningkatan permintaan listrik di negara-negara di mana PLTU masih meliputi porsi yang signifikan.

Moreover, the increasing frequency of unpredictable extreme weather events makes energy demand difficult to predict. Market volatility is expected to continue in 2025 given a number of looming risks such as the increased likelihood of geopolitical conflicts, overly tight monetary policies over a long period, China's economic slowdown, and protective government policies.

Selain itu, peningkatan frekuensi kondisi cuaca ekstrem yang tidak terduga membuat permintaan energi lebih sulit diprediksi. Volatilitas pasar diprediksi akan terus berlanjut pada tahun 2025 dengan adanya sejumlah risiko yang masih membayangi seperti meningkatnya kemungkinan konflik geopolitik, kebijakan moneter yang terlalu ketat dalam jangka waktu yang panjang, perlambatan ekonomi China, dan kebijakan-kebijakan pemerintah yang bersifat protektif.

Market Strategies and Activities

Adaro, through its subsidiaries, generated US$5.3 billion revenue in 2024 out of its record high sales volume of 68.06 million tonnes, or 7% higher y-o-y. The increase in sales volume was attributable to the continued strong demand for Envirocoal products, which have been preferred coal choices due to the exceptional environmental profile. Envirocoal's ultra-low ash and sulfur contents have won it a reputation of being a cleaner coal, aligning with the increasing global focus on the environment.

Adaro , through its subsidiaries, strives to diversify its sales destinations. In 2024, Adaro's largest market share by destination country was Indonesia, taking up 25% of its total sales volume, while India and China accounted for 11% and 16% of the total sales, respectively. The remaining portion of the sales volume was distributed to other major coal-importing countries.

Strategi dan Aktivitas Pemasaran

Adaro melalui anak perusahaannya, menghasilkan pendapatan sebesar AS$5,3 miliar pada tahun 2024 dari volume penjualan yang mencapai rekor tertinggi sebesar 68,06 juta ton, atau tumbuh 7% dari tahun sebelumnya. Pertumbuhan pada volume penjualan didorong oleh tingginya permintaan terhadap produk-produk Envirocoal, yang telah menjadi batu bara pilihan berkat kualitas lingkungannya yang sangat baik. Kandungan abu dan sulfur Envirocoal yang sangat rendah memberikan reputasi sebagai batu bara yang lebih ramah lingkungan, sehingga sejalan dengan fokus lingkungan yang semakin kuat di skala global.

Adaro, melalui anak perusahaannya, terus mendiversifikasi tujuan penjualannya. Pada tahun 2024, pangsa pasar terbesar Adaro berdasarkan negara destinasi adalah Indonesia, dengan meliputi porsi 25% dari total volume penjualan, sementara India dan China masing-masing meliputi 11% dan 16% total penjualan. Sisa volume penjualan Adaro didistribusikan ke negara-negara importir batu bara utama lainnya.

Adaro has built a position as a leading Indonesian coal producer by ensuring consistent product quality and reliable supply for customer satisfaction. Internally, to minimize demurrage costs, Adaro fosters strong collaboration between marketing, logistics, and production teams. Intensive communications with the customers are maintained to ensure that they get the best out of Envirocoal's value.

Adaro will continue to strengthen sales portfolios and maximize revenues, in addition to optimizing the value of Adaro Group's coal assets, for example by blending coal products from various Adaro Group mines and protecting downside risks with various pricing mechanisms. The company's ability to adapt to new trade flows and forecast dynamic markets are key strategies to continue capturing volatile market momentum in 2024. Apart from focusing on sales, Adaro also improved the marketing process, starting from strategic planning, market analysis, sales planning, and quality assurance, to administration, to make it more efficient and effective.

Adaro telah membangun posisi sebagai produsen batu bara terkemuka Indonesia dengan memastikan kualitas produk yang konsisten dan pasokan yang andal demi kepuasan pelanggan. Di sisi internal, untuk meminimalkan biaya *demurrage*, Adaro mendorong kolaborasi yang baik antara tim pemasaran, logistik, dan produksi. Komunikasi intensif dengan para pelanggan senantiasa dipertahankan untuk memastikan bahwa mereka dapat memanfaatkan Envirocoal dengan sebaik-baiknya.

Adaro akan terus memperkuat portofolio penjualan dan memaksimalkan pendapatan, selain mengoptimalkan nilai aset batu bara Grup Adaro, misalnya dengan mencampurkan produk-produk batu bara dari berbagai tambang Grup Adaro dan melindungi risiko penurunan dengan berbagai mekanisme harga. Kemampuan perusahaan untuk beradaptasi terhadap arus perdagangan baru dan meramalkan pasar yang dinamis merupakan strategi utama untuk terus menangkap momentum pasar yang fluktuatif pada tahun 2024. Selain berfokus pada penjualan, Adaro juga meningkatkan proses pemasaran, mulai dari perencanaan strategis, analisis pasar, perencanaan penjualan, dan jaminan kualitas, hingga administrasi, untuk membuatnya lebih efisien dan efektif.

Adaro Group coal sales by destinations in 2024
Penjualan batu bara Grup Adaro berdasarkan tujuan pengiriman 2024

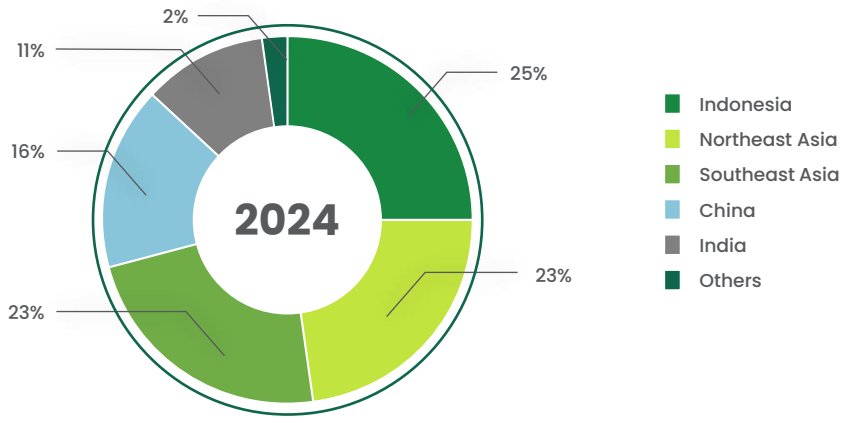

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS
DISKUSI DAN ANALISIS MANAJEMEN



In 2024, seaborne thermal coal demand surged to one of the highest levels in history, primarily driven by strong demands from China, India, and other Asian countries. This rise was fueled by increased coal requirements of power generation, manufacturing, and industrial activities. Despite the positive growth in the demand, the thermal coal industry was faced with intensifying regulatory and market pressures tied to the energy transition, as well as ongoing geopolitical tensions.

On the supply side, the geopolitical tensions arising from the Russia-Ukraine war also prompted Russia to expand its coal exports to Asia. Concurrently, Indonesia significantly boosted its domestic coal output and redirected shipments toward Southeast Asian markets like the Philippines, Thailand, and Vietnam.

Strong coal imports in 2024, which was mainly attributable to rising manufacturing and industrial demand in China, India, and Southeast Asia, reflect the ongoing dependence on thermal coal, even as the global energy transition advances. PT Adaro Andalan Indonesia Tbk (Adaro) capitalized on the stronger demand, delivering a solid performance in 2024 despite declining global coal prices.

Pada tahun 2024, permintaan batu bara termal di pasar seaborne melonjak hingga salah satu rekor tertinggi dalam sejarah, terutama karena tingginya permintaan dari China, India, dan negara Asia lainnya. Peningkatan ini didorong oleh peningkatan kebutuhan batu bara untuk aktivitas pembangkit listrik, manufaktur, dan industri. Walaupun permintaan mendapatkan pertumbuhan yang positif, industri batu bara termal menghadapi tekanan regulasi dan pasar yang semakin kuat terkait transisi energi, serta tensi geopolitik yang masih berlangsung.

Di sisi suplai, tensi geopolitik yang ditimbulkan oleh perang Rusia-Ukraina juga mendorong Rusia untuk memperluas ekspor batu baranya ke Asia. Di saat yang sama, Indonesia meningkatkan produksi batu bara domestik secara signifikan dan mengalihkan ekspornya ke pasar Asia Tenggara seperti Filipina, Thailand, dan Vietnam.

Impor batu bara yang tinggi pada tahun 2024, yang terutama dikarenakan oleh peningkatan permintaan dari sektor manufaktur dan industri di China, India, dan Asia Tenggara, masih mencerminkan ketergantungan terhadap batu bara termal, walaupun transisi energi global terus berlangsung. PT Adaro Andalan Indonesia Tbk (Adaro) memanfaatkan tingginya permintaan tersebut, dengan menghasilkan kinerja yang solid pada tahun 2024 di tengah penurunan harga batu bara global.

Summary of Achievements in 2024

In 2024, Adaro hit its historical high production volume of 65.82 million tonnes (Mt), 8% higher year-on-year (y-o-y), overburden removal of 286.01 mbcm or an increase of 7% y-o-y, and sales volume of 68.06 Mt, or an increase of 7% y-o-y, surpassing the company's sales volume target for the year. However, the revenue was not in line with the higher sales volume, declining by 10% to $5,320 million due to the 17% decrease in average selling price (ASP).

Although the lower ASP decreased the royalty expense of PT Adaro Indonesia and contributed significantly to the 8% decrease in cost of revenue, Adaro's operational EBITDA was recorded 19% lower y-o-y.

The detailed explanation of these results is presented below.

Operations Overview

Strong demand, supportive weather conditions, availability of heavy equipment, and solid contractor's performance contributed to Adaro's exemplary operational performance in 2024, achieving a 7% increase y-o-y in total overburden removal volume to 286.01 Mbcm, resulting in 4.35x strip ratio, and an 8% increase y-o-y in output to record 65.82 Mt in total production volume.

A large portion of our total production volume (77%) was contributed by our main coal asset PT Adaro Indonesia (AI), from its Tutupan mine, the largest single-site coal mine of the Southern Hemisphere in South Kalimantan province. The rest was from Balangan Coal Companies (BCC)'s mine in South Kalimantan and PT Mustika Indah Permai (MIP)'s mine in South Sumatra. AI, BCC, and MIP produce medium calorific value thermal coal with low pollutant content widely used by coal-fired power plants.

In addition to coal mining, our supporting businesses and the on-going projects in sectors such as logistics, water, land, and others also recorded satisfactory operational performance in 2024, in line with the company's plans and strategic directions.

Ringkasan Pencapaian Tahun 2024

Pada tahun 2024, Adaro mencatat rekor volume produksi sebesar 65,82 juta ton, meningkat 8% dari tahun sebelumnya. Kegiatan pengupasan lapisan tanah penutup juga meningkat 7% y-o-y menjadi 286,01 juta bcm, sementara volume penjualan mencapai 68,06 juta ton, naik 7% y-o-y dan melampaui target volume penjualan tahunan perusahaan. Meskipun volume penjualan lebih tinggi, pendapatan mengalami penurunan sebesar 10% menjadi AS$ 5.320 juta, terutama disebabkan oleh penurunan rata-rata harga jual sebesar 17%.

Meskipun ASP yang lebih rendah menyebabkan turunnya beban royalti PT Adaro Indonesia dan berkontribusi signifikan terhadap penurunan beban pokok pendapatan sebesar 8%, EBITDA operasional Adaro tercatat turun 19% secara y-o-y.

Penjelasan lebih rinci mengenai hasil ini disajikan di bawah ini.

Tinjauan Operasional

Tingginya permintaan, kondisi cuaca yang kondusif, ketersediaan alat berat, dan kinerja kontraktor yang baik berkontribusi terhadap kinerja operasional Adaro yang memuaskan pada tahun 2024, dengan mencatat peningkatan volume pengupasan lapisan penutup sebesar 7% y-o-y hingga mencapai 286,01 juta bcm, yang menghasilkan nisbah kupas 4,35x, dan kenaikan 8% y-o-y pada output sehingga volume produksi mencapai 65,82 juta ton.

Sebagian besar total volume produksi tersebut (77%) dihasilkan oleh aset batu bara utama kami yakni PT Adaro Indonesia (AI), dari tambang Tutupan, tambang batu bara tunggal terbesar di belahan bumi selatan yang berlokasi di provinsi Kalimantan Selatan. Sisanya berasal dari tambang Balangan Coal Companies (BCC) di Kalimantan Selatan dan tambang PT Mustika Indah Permai (MIP) di Sumatera Selatan. AI, BCC, dan MIP memproduksi batu bara termal bernilai kalori menengah dengan kandungan polutan rendah yang banyak digunakan di PLTU-PLTU.

Selain pertambangan batu bara, bisnis-bisnis pendukung dan proyek-proyek yang sedang kami kembangkan di sektor-sektor seperti logistik, air, dan lahan, serta bisnis lainnya juga mencatat kinerja operasional yang memuaskan pada tahun 2024, sejalan dengan rencana dan arah strategis perusahaan.

	FY23	FY24	Change Selisih
Production Volume (Million Tonnes) Volume Produksi (Juta Ton)	60.77	**65.82**	8%
Sales Volume (Million Tonnes) Volume Penjualan (Juta Ton)	63.40	**68.06**	7%
Overburden Removal (Million Bank Cubic Meter) Pengupasan Lapisan Penutup (Juta Bcm)	267.65	**286.01**	7%
Strip Ratio Nisbah Kupas (X)	4.40	**4.35**	-1%

Operating Segments

Our vertically integrated thermal coal supply chain—spanning from mine to port—underpins a resilient and efficient business model that not only enhances operational efficiency but also ensures consistent product quality and reliable supply, the key to our competitive edge in the market.

Thermal coal mining and trading remained the core of our business, contributing 96% of total revenue in 2024. Our end-to-end logistics operations are critical in safeguarding coal quality by minimizing contamination risks and ensuring timely deliveries to our customers.

To support and optimize our core operations, we also manage a range of complementary businesses, including land and water-based services. These supporting activities are strategically aligned to reinforce our operational capabilities and drive continued operational excellence across the value chain.

Segmen Operasi

Rantai pasokan batu bara termal kami yang terintegrasi vertikal–berkesinambungan dari tambang sampai pelabuhan–mendukung model bisnis yang resilien dan efisien, yang tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional namun juga menjamin konsisten kualitas produl dan pasokan yang andal, hal utama yang menjadi daya saing kami di pasar.

Pertambangan dan perdagangan batu bara termal tetap menjadi bisnis utama kami, menyumbangkan 96% total pendapatan kami pada tahun 2024. Operasi logistik kami yang komprehensif berperan penting dalam melindungi kualitas batu bara dengan meminimalkan risiko kontaminasi dan menjamin pengiriman yang tepat waktu ke para pelanggan.

Untuk mendukung dan mengoptimalkan kegiatan operasi utama, kami juga menjalankan berbagai bisnis pendukung, termasuk layanan terkait lahan dan air. Aktivitas-aktivitas pendukung ini disinergikan secara strategis untuk memperkuat kemampuan operasional dan mendorong keunggulan operasional yang berkelanjutan di seluruh rantai pasokan.

Operating Segments Segmen Operasi	Revenue Pendapatan			Profit for the period Laba Periode ini			
(US$ million)	2024	2023	Change Selisih	2024	2023	Change Selisih	(AS$ juta)
Coal mining & trading	5,109	5,732	-11%	815	1,091	-25%	Pertambangan & perdagangan batu bara
Logistics	572	523	9%	248	245	1%	Logistik
Others	64	61	4%	218	-91	-340%	Lainnya
Elimination	(424)	(402)	6%	46	40	13%	Eliminasi
Total	**5,320**	**5,915**	**-10%**	**1,327**	**1,286**	**3%**	**Total**

Marketing Overview

In 2024, we sold 68.06 Mt of coal, significantly exceeding our target of 61–62 Mt. This strong performance was driven by strong demand for our flagship Envirocoal products, renowned for their ultra-low ash and sulfur content. As global environmental awareness continues to grow, Envirocoal's cleaner-burning properties have further strengthened its position as a preferred choice in the international coal market.

Our coal products were delivered across 14 countries, including Indonesia. The domestic market accounted for 25% of total sales, meeting our Domestic Market Obligation (DMO) and making Indonesia our largest destination country. China and India followed, contributing 16% and 11% of total sales, respectively. The balance was attributable to major Asian markets, spanning Southeast to Northeast Asia.We have cultivated a robust and diversified customer base, primarily consisting of blue-chip and sovereign-backed power companies. These customers are engaged through long-term volume contracts, reinforcing the stability of our sales pipeline. To ensure ongoing customer satisfaction, we emphasize consistent product quality and reliable delivery while minimizing demurrage costs through strong coordination between our marketing, logistics, and production teams.

In optimizing our sales portfolio and maximizing revenue, we leverage the Adaro Group's coal assets such as by blending coals from multiple mines and using pricing mechanisms to manage risks. Our adaptive approach to shifting trade flows and our market forecasting capabilities allow us to capture the market momentums.

Furthermore, we continuously enhance our marketing processes—from strategic planning and market analysis to sales execution, quality assurance, and administration—ensuring greater efficiency, agility, and value creation across the entire marketing chain.

Tinjauan Pemasaran

Pada tahun 2024, kami menjual 68,06 juta ton batu bara, jauh melampaui target 61–62 juta ton. Kinerja yang kuat ini didorong oleh permintaan yang kuat untuk produk unggulan kami, Envirocoal, yang terkenal dengan kandungan abu dan sulfur yang sangat rendah. Seiring peningkatan kesadaran lingkungan di skala global, pembakaran Envirocoal yang berkarakteristik lebih bersih semakin memperkuat posisinya sebagai batu bara pilihan di pasar internasional.

Produk batu bara kami dikirimkan ke pelanggan di 14 negara, termasuk Indonesia. Pasar domestik menyumbang 25% dari total penjualan, memenuhi Kewajiban Pasar Domestik (DMO) dan menjadikan Indonesia sebagai negara tujuan terbesar kami. Tiongkok dan India menyusul dengan porsi masing-masing 16% dan 11% dari total penjualan. Sisanya meliputi pasar-pasar utama Asia, yang mencakup Asia Tenggara hingga Asia Timur Laut.Kami telah mengembangkan basis pelanggan yang kuat dan beragam, yang sebagian besar terdiri dari perusahaan-perusahaan listrik bonafid dan perusahaan negara. Pelanggan-pelanggan ini terikat kontrak volume yang berjangka panjang, yang memperkuat stabilitas arus penjualan kami. Untuk memastikan kepuasan pelanggan yang berkelanjutan, kami menekankan kualitas produk yang konsisten dan pengiriman yang andal sambil meminimalkan biaya demurrage melalui koordinasi yang kuat antara tim pemasaran, logistik, dan produksi kami.

Dalam mengoptimalkan portofolio penjualan dan memaksimalkan pendapatan, kami memanfaatkan aset batu bara Grup Adaro dengan mencampurkan batu bara dari berbagai tambang dan menggunakan mekanisme penetapan harga untuk mengelola risiko. Pendekatan adaptif terhadap perubahan arus perdagangan dan kemampuan meramal pasar memungkinkan kami untuk menangkap momentum pasar.

Selain itu, kami terus meningkatkan proses pemasaran—dari perencanaan strategis dan analisis pasar hingga eksekusi penjualan, jaminan kualitas, dan administrasi—untuk memastikan efisiensi, ketangguhan, dan penciptaan nilai yang lebih baik di seluruh rantai pemasaran.

Adaro's coal sales by destinations
Penjualan batu bara Adaro berdasarkan wilayah tujuan

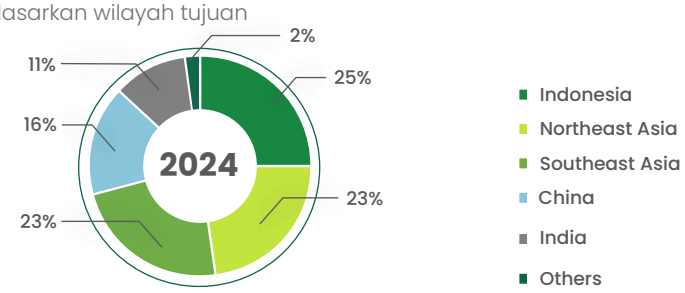

Financial Review

In 2024, we booked US$5.32 billion in revenue, while core earning and operational EBITDA were US$1.04 billion and US$1.32 billion, respectively. The decrease in profitability was mostly attributable to the significant decrease in ASP, which was in line with the decline in global coal prices. However, such declines are part of the industry's cyclicality and did not impact on our ability to serve our debts nor our strategy executions.

Tinjauan Keuangan

Pada tahun 2024, kami mencatat pendapatan usaha AS$5,32 miliar, sedangkan laba inti dan EBITDA operasional masing-masing mencapai AS$1,04 miliar dan AS$1,32 miliar. Penurunan profitabilitas terutama disebabkan oleh penurunan signifikan pada ASP, yang selaras dengan penurunan harga batu bara global. Namun, penurunan tersebut merupakan bagian dari siklus industri dan tidak berdampak terhadap kemampuan kami untuk membayar utang maupun mengeksekusi strategi.

($ Millions, except otherwise stated) ($ Juta, kecuali dinyatakan berbeda)	2023	2024	Change Selisih
Revenue Pendapatan Usaha	5,915	5,320	-10%
Cost Of Revenue Beban Pokok Pendapatan	(4,187)	(3,854)	-8%
Gross Profit Laba Kotor	1,729	1,466	-15%
Operating Income Laba Usaha	1,391	1,481	6%
Core Earnings[1] Laba Inti	1,325	1,044	-21%
Operational EBITDA[2] EBITDA Operasional	1,618	1,315	-19%
Total Assets Total Aset	7,063	5,993	-15%
Total Liabilities Total Liabilitas	2,272	2,629	16%
Total Equity Total Ekuitas	4,790	3,363	-30%
Interest Bearing Debt Utang Berbunga	949	1,481	56%
Cash And Cash Equivalents Kas Dan Setara Kas	2,534	1,519	-40%
Net Debt (Cash)[3] Utang (Kas) Bersih	(1,634)	(90)	-94%
Capital Expenditure[4] Belanja Modal	272	370	36%
Free Cash Flow[5] Arus Kas Bebas	1,419	816	-42%
Basic Earnings Per Share (EPS) In $ Laba Per Saham (EPS) Dasar Dalam $	0.1632	0.1713	5%

Financial Ratios
Rasio Keuangan

Components Komponen	2023	2024	Change Selisih
Gross profit margin (%) Margin laba kotor (%)	29%	28%	-1%
Operating margin (%) Margin usaha (%)	24%	28%	4%
Operational EBITDA Margin (%) Margin EBITDA operasional (%)	27%	25%	-2%
Net debt (cash) to equity (X) Utang (kas) bersih terhadap ekuitas (X)	(0.34)	(0.03)	-92%
Net debt (cash) to last 12 months operational EBITDA (X) Utang bersih terhadap EBITDA operasional 12 bulan terakhir (X)	(1.01)	(0.07)	-93%
Cash from operations to capex (X) Kas dari operasi terhadap belanja modal (X)	2.19	3.24	48%

[1] Profit for the period, excluding non-operational items net of tax (amortization of mining properties, prior year tax assessment, allowance for uncollectible receivables, reversal of allowance for Government charges, gain from sales of investment in PT Adaro Minerals Indonesia, Tbk (AMI), and loss on dilution of investment).

[2] EBITDA excluding prior year tax assessment, allowance for uncollectible receivables, gain from sales of AMI, reversal of allowance for government charges, and loss on dilution of investment.

[3] After deduction of cash and cash equivalent and current portion of other investments.

[4] Capex spending defined as: purchase of fixed assets – proceed from disposal of fixed assets + payment for addition of mining properties + payment for addition of intangible asset.

[5] Operational EBITDA – taxes – changes in trade receivables, inventories, and trade payables – capital expenditure.

[1] Laba periode ini, tidak termasuk komponen non operasional setelah pajak (amortisasi properti pertambangan, penyesuaian pemeriksaan pajak tahun sebelumnya, penyisihan untuk piutang usaha tak tertagih, pembalikan penyisihan untuk kewajiban pembayaran kepada Pemerintah, keuntungan dari penjualan investasi pada PT Adaro Minerals Indonesia, Tbk (AMI), dan kerugian dilusi atas investasi).

[2] EBITDA tidak termasuk penyesuaian pemeriksaan pajak tahun sebelumnya, penyisihan untuk piutang usaha tak tertagih, keuntungan dari penjualan investasi pada AMI, pembalikan penyisihan untuk kewajiban pembayaran kepada Pemerintah, dan kerugian pada dilusi atas investasi.

[3] Setelah dikurangi kas dan setara kas dan bagian lancar dari investasi lainnya.

[4] Pengeluaran belanja modal didefinisikan sebagai: pembelian aset tetap – perolehan dari pelepasan aset tetap + pembayaran untuk penambahan properti pertambangan + pembayaran untuk penambahan aset tak berwujud.

[5] EBITDA operasional – pajak – perubahan piutang usaha, persediaan, dan utang usaha – belanja modal.

Revenue and average selling price

We booked solid revenue of $5,320 million in 2024, a 10% decrease y-o-y, despite achieving record production of 65.82 Mt and higher sales volume of 68.06 Mt, or 8% and 7% higher respectively compared to the year ago period, as the increase in sales volume was offset by a 17% decline in ASP.

Cost of revenue

Cost of revenue decreased 8% y-o-y to $3,854 million, as the lower ASP reduced royalty expenses for PT Adaro Indonesia (AI) compared to a year ago period. The 3% increase in mining costs was in line with the 8% higher production volume and the 7% higher overburden removal volume in 2024.

Pendapatan dan harga jual rata-rata

Kami mencatat pendapatan yang baik sebesar $5.320 juta pada tahun 2024, atau turun 10% dari tahun 2023, walaupun perusahaan mencapai rekor produksi dengan volume 65,82 juta ton dan kenaikan penjualan dengan volume 68,06 juta ton, atau masing-masing naik 8% dan 7% dari tahun sebelumnya, karena kenaikan volume penjualan diofset oleh penurunan 17% pada ASP.

Beban pokok pendapatan

Beban pokok penjualan turun 8% y-o-y menjadi $3.854 juta, karena penurunan ASP menyebabkan penurunan beban royalti PT Adaro Indonesia (AI) dibandingkan pada tahun sebelumnya. Kenaikan 3% pada biaya penambangan selaras dengan kenaikan 8% pada volume produksi dan kenaikan 7% pada volume pengupasan lapisan penutup di tahun 2024.

The higher production volume also resulted in higher total fuel consumption and fuel costs, increasing by 11% and 6%, respectively in 2024. Meanwhile, coal cash cost per tonne (excluding royalties) decreased by 8% y-o-y. Operating expenses in 2024 was relatively stable at $316 million as compared to $312 million at 2023.

Kenaikan volume produksi juga menyebabkan kenaikan total konsumsi bahan bakar dan biaya bahan bakar, yang masing-masing naik 11% dan 6% pada tahun 2024. Sementara itu, biaya kas batu bara per ton (tidak termasuk royalti) turun 8% y-o-y. Beban usaha pada tahun 2024 relatif stabil sebesar $316 juta dibandingkan $312 juta pada 2023.

Royalties to the government and income tax expense

Both royalties to the Government and income tax expense declined 22% from the year ago period, respectively, to $1,020 million and $213 million. The lower royalties and tax were attributable to the lower ASP and revenue.

Royalti kepada pemerintah dan beban pajak penghasilan

Royalti kepada Pemerintah dan beban pajak penghasilan masing-masing turun 22% dari tahun sebelumnya, menjadi $1.020 juta dan $213 juta. Penurunan pada royalti dan pajak disebabkan oleh penurunan ASP dan pendapatan usaha.

Operational EBITDA, core earnings, and net profit

Our booked $1,315 million in operational EBITDA, or 19% lower y-o-y, and $1,044 million in core earnings, also attributable to lower ASP, but our operational EBITDA margin in 2024 remained healthy at 25%. We excluded the one-time gain of $323 million from the proceeds of sales in ADMR from our operational EBITDA and core earnings calculations to present the true performance of our operations. Net profit for the period is $1,327 million.

We use operational EBITDA as the primary metric to measure our operating performance. We believe it is useful for analysts and investors to compare and evaluate our operational performance without regard to capital structure or other non-operational items.

EBITDA operasional, pendapatan inti, dan laba bersih

Kami mencatat EBITDA operasional AS$1.315 juta, atau turun 19% y-o-y, dan laba inti AS$1.044 juta, juga karena penurunan ASP, namun margin EBITDA operasional pada 2024 tetap sehat sebesar 25%. Kami tidak memasukkan keuntungan yang hanya terjadi satu kali sebesar AS$323 juta dari perolehan atas penjualan ADMR dalam perhitungan EBITDA operasional maupun laba inti demi mempresentasikan kinerja yang sebenarnya dari operasi perusahaan. Laba bersih periode ini mencapai AS$1.327 juta.

Kami menggunakan EBITDA operasional sebagai parameter utama untuk mengukur kinerja operasional. Kami yakin akan bermanfaat bagi para analis dan investor untuk membandingkan dan mengevaluasi kinerja operasional tanpa memperhatikan struktur permodalan atau hal-hal non-operasional lainnya.

Capital structure

We seek to maintain a strong and flexible capital structure to support growth and our capital expenditure plans as well as shareholders' return. Although we do not have a specific target in term of indebtedness, we continue to abide by our loan documents. We actively and regularly review and manage our capital to ensure optimal capital structure and return to the shareholders, taking into consideration the efficiency of capital use based on operating cash flows and capital expenditure and consideration of future capital needs.

Struktur permodalan

Kami berupaya mempertahankan struktur permodalan yang kuat dan fleksibel untuk mendukung pertumbuhan dan rencana belanja modal serta pengembalian pemegang saham. Meskipun tidak memiliki target utang yang spesifik, kami tetap mematuhi perjanjian pinjaman. Kami aktif mengkaji dan mengelola modal secara berkala untuk menjamin struktur modal dan pengembalian pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal serta kebutuhan modal masa depan.

Adaro's total liabilities as of end of 2024 were $2,629 million while total equity was $3,363 million. Interest-bearing debts at the same period were $1,481 million, a 56% increase y-o-y. Net cash to equity ratio at the end of 2024 was (0.03x).

Adaro also had access to $587 million in undrawn committed loan facilities from various outstanding loans at 2024.

Total liabilities

Total liabilities at the end of 2024 were $2,629 million, 16% higher compared to the same period last year. Current liabilities decreased by 51% y-o-y to $873 million, mainly due to the decline in dividend payable and senior notes, as AI's senior notes matured in October 2024. Non-current liabilities increased by 270% y-o-y to $1,756 million due to increased bank loan and increased loans from related parties.

In December 2024, Kestrel experienced a frictional ignition event that resulted in a short production outage, but Kestrel has resumed its operations in January 2025. Kestrel's reduced production, which coincided with a lower level of coal stocks in December 2024, could hinder its ability to meet a certain loan covenant in 2025. Kestrel has obtained covenant waivers, which cover all periods that were considered to be at-risk. Its management is of the view that the short production outage will not impact Kestrel's ability to pay its debts as and when they fall due.

Debt management and liquidity

We continue to strengthen the balance sheet and prudently manage debt. Adaro's cash balance at the end of 2024 was $1,519 million, 40% lower than $2,534 million in the previous year. We also had an access to $587 million in undrawn committed loan facilities from various outstanding loans at 2024. Interest bearing debts increased by 56% y-oy to $1,481 million. We can conclude that our balance sheet at the end of 2024 remained healthy.

Total liabilitas Adaro pada akhir tahun 2024 adalah $2,629 juta sedangkan total ekuitas $3,363 juta. Utang berbunga di periode yang sama tercatat $1,481 juta, atau naik 56% y-o-y. Rasio kas bersih terhadap ekuitas pada akhir 2024 adalah (0,03x).

Adaro juga memiliki akses terhadap komitmen fasilitas pinjaman yang belum ditarik sebesar $587 juta dari berbagai pinjaman yang ada pada 2024.

Total liabilitas

Total liabilitas pada akhir 2024 mencapai $2,629 juta, naik 16% dari periode yang sama tahun lalu. Liabilitas jangka pendek turun 51% y-o-y menjadi $873 juta, terutama disebabkan oleh penurunan pada utang dividen maupun senior notes, karena senior notes AI telah jatuh tempo pada bulan Oktober 2024. Liabilitas jangka panjang naik 270% y-o-y menjadi $1.756 juta karena peningkatan pinjaman bank dan peningkatan pinjaman dari pihak berelasi.

Pada bulan Desember 2024, Kestrel mengalami kejadian frictional ignition yang mengakibatkan penghentian produksi dalam jangka pendek, namun Kestrel telah kembali beroperasi pada bulan Januari 2025. Penurunan produksi Kestrel, yang terjadi bersamaan dengan penurunan persediaan batubara pada bulan Desember 2024, dapat menjadi kendala terhadap kemampuannya untuk memenuhi pembatasan tertentu dari perjanjian pinjamannya pada tahun 2025. Kestrel telah mendapatkan pembebasan atas pembatasan tersebut, yang mencakup seluruh jangka waktu yang dipandang berisiko. Pihak manajemen Kestrel berpandangan bahwa penghentian produksi dalam jangka pendek tersebut tidak akan berdampak kemampuannya dalam membayar utang ketika jatuh tempo.

Manajemen utang dan likuiditas

Kami terus memperkuat posisi keuangan dan mengelola utang secara hati-hati. Saldo kas Adaro per akhir 2024 tercatat $1,519 juta, atau turun 40% y-o-y dari $2,534 juta pada tahun sebelumnya. Kami juga memiliki akses sebesar $587 juta atas komitmen fasilitas pinjaman yang belum ditarik dari berbagai pinjaman yang ada pada 2024. Utang berbunga naik 56% y-oy menjadi $1,481 juta. Dapat kami simpulkan bahwa posisi keuangan pada akhir 2024 tetap sehat.

Total equity

At the end of 2024, shareholder's equity stood at $3,363 million, representing a decrease of 30% y-o-y, mainly due to lower unappropriated retained earnings.

Total assets

Total assets at the end of 2024 were $5,993 million, or a 15% decrease compared to $7,063 million at the end of 2023, partly attributable to the 40% lower cash balance at the end of 2024, amounting to $1,519 million. Cash and cash equivalents represented 25% of our total assets.

Current assets at the end of 2024 declined by 32% to $2,214 million compared to $3,270 million at end of 2023. Non-current assets at the end of 2024 were slightly lower from the year ago period at $3,779 million due to decreased investments in associates and JV and decreased non-current loan to related party.

Trade receivables and collectability

At the end of 2024, trade receivables were $402 million, 4% lower than in 2023. In 2024, 38% of the trade receivables were with related parties which have no history of default. We are confident in our ability to continue to control and maintain minimal exposure to credit risk, since we have clear policies on customers selection, legally binding agreements for coal sales, mining services and other services rendered, and historically low levels of bad debts in trade receivables.

Transactions and balances with related parties

In the normal course of business, we engage in transactions with related parties, such as PT Alamtri Resources Indonesia Tbk (AlamTri), PT Saptaindra Sejati (SIS), PT Maruwai Coal (MC), PT Bhimasena Power Indonesia (BPI), PT Tanjung Power Indonesia (TPI), and PT Lahai Coal (LC), as well as our joint venture companies such as PT Bhakti Energi Persada (BEP), PT Dumai Tirta Persada (DTP), PT Grenex Tirta Mandiri (GTM), PT Terminal Curah Utama (TCU) dan Kestrel Coal Resources. The transactions primarily consist of purchases of goods and services, and other financial transactions /loans.

Total ekuitas

Pada akhir 2024, ekuitas pemegang saham sebesar $3.363 juta, atau turun 30% y-o-y, terutama karena penurunan saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya.

Total aset

Total aset per akhir 2024 tercatat $5.993 juta, atau turun 15% dari $7.063 juta pada akhir 2023, sebagian karena penurunan 40% pada saldo kas pada akhir 2024, yang tercatat sebesar $1.519 juta. Kas dan setara kas meliputi 25% total aset perusahaan.

Aset lancar pada akhir 2024 turun 32% menjadi $2.214 juta, dibandingkan $3.270 juta pada akhir 2023. Aset tidak lancar pada akhir 2024 tercatat sedikit lebih rendah daripada tahun sebelumnya, atau sebesar $3.779 juta, karena penurunan investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama dan penurunan pinjaman tidak lancar kepada pihak berelasi.

Piutang usaha dan kolektibilitas

Pada akhir 2024, piutang usaha tercatat $402 juta, turun 4% dari 2023. Pada 2024, 38% piutang usaha merupakan piutang pihak berelasi yang tidak memiliki riwayat gagal bayar. Manajemen meyakini kemampuannya untuk terus mengendalikan dan mempertahankan paparan risiko kredit yang minimal, karena memiliki kebijakan yang jelas untuk pemilihan pelanggan, perjanjian penjualan batu bara yang mengikat secara hukum, jasa pertambangan dan lainnya, dan secara historis memiliki tingkat kredit macet yang rendah dalam piutang usaha.

Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi

Dalam kegiatan usaha yang normal, kami bertransaksi dengan pihak-pihak berelasi, seperti PT Alamtri Resources Indonesia Tbk (AlamTri), PT Saptaindra Sejati (SIS), PT Maruwai Coal (MC), PT Bhimasena Power Indonesia (BPI), PT Tanjung Power Indonesia (TPI), and PT Lahai Coal (LC), serta perusahaan ventura bersama PT Bhakti Energi Persada (BEP), PT Dumai Tirta Persada (DTP), PT Grenex Tirta Mandiri (GTM), PT Terminal Curah Utama (TCU) dan Kestrel Coal Resources. Transaksi tersebut terutama terdiri dari pembelian barang dan jasa, serta transaksi keuangan lainnya.

In dealing with related parties, we ensure that all transactions are fair and at arm's length by doing the followings:

- Determining the pricing policy of coal sales to related parties based on contracted prices by referring to applicable benchmarks.
- Treating our services and logistics subsidiaries as third-party service providers and benchmark the fees of their services to that of external service providers from outside of the Adaro Group performing similar activities for the group.

The Adaro Group's pricing policy for transactions with related parties is set based on contracted prices.

In 2024, Adaro recorded revenue from sales of coal to TPI of $21.8 million, 2% lower than in 2023. Revenue from sales of coal to BPI in 2024 reached $205.5 million, an increase of 11% from 2023. AIS, Adaro's subsidiary, also recorded revenue from sales of a related party's coal of $9 million, a decline of 29%.

We also recorded revenue from its other revenue sources amounting to $147 million, an increase of 19%. Revenue from all related parties accounted for 7.29% of Adaro's revenue.

At the end of 2024, Adaro's trade receivables from BPI, MC, TPI, LC and others were recorded 3% higher y-o-y to $110.5 million, representing 1.84% of the company's assets.

There were no loans provided by Adaro for related parties as at the end of 2024. However, the company had loans from companies under the AlamTri Group as at the end of 2024 amounting to $776 million, representing 29.53% of Adaro's total liabilities.

Cash flows from operating activities

In 2024, Adaro's cash flows from operating activities increased 101% y-o-y to $1,199 million from $595 million in the previous year, driven by lower payments of royalties and income tax, which were offset by lower receipts from customers. We paid $256 million in corporate and final income tax.

Dalam berhubungan dengan pihak berelasi, kami memastikan bahwa seluruh transaksi dilakukan secara wajar dengan melakukan hal-hal berikut:

- Menetapkan kebijakan harga penjualan batu bara kepada pihak berelasi berdasarkan harga kontrak dengan mengacu pada acuan yang berlaku.
- Memperlakukan anak perusahaan di bidang jasa dan logistik sebagai penyedia layanan pihak ketiga dan membandingkan biaya layanan mereka dengan penyedia layanan eksternal di luar Grup Adaro yang melakukan aktivitas serupa bagi Grup.

Kebijakan penetapan harga Grup Adaro untuk transaksi dengan pihak berelasi ditetapkan berdasarkan harga kontrak.

Pada tahun 2024, Adaro mencatat pendapatan dari penjualan batu bara ke TPI sebesar $21,8 juta, atau turun 2% dari 2023. Pendapatan dari penjualan batu bara ke BPI pada tahun 2024 mencapai $205,5 juta, atau naik 11% dari tahun 2023. AIS, anak perusahaan Adaro, juga mencatat pendapatan dari penjualan batu bara pihak berelasi sebesar $9 juta, atau turun 29%.

Kami juga mencatat pendapatan dari sumber pendapatan lainnya sebesar $147 juta, atau naik 19%. Pendapatan dari seluruh pihak berelasi meliputi 7,29% dari pendapatan Adaro.

Pada akhir 2024, piutang usaha Adaro dari BPI, MC, TPI, LC dan lainnya tercatat 3% lebih tinggi y-o-y pada $110,5 juta, meliputi 1,84% aset perusahaan.

Tidak ada pinjaman yang diberikan Adaro kepada pihak berelasi per akhir 2024. Namun, perusahaan memiliki pinjaman dari perusahaan-perusahaan di bawah Grup AlamTri per akhir 2024 yang berjumlah $776 juta, atau meliputi 29,53% total liabilitas Adaro.

Arus kas dari aktivitas operasi

Pada tahun 2024, arus kas Adaro dari aktivitas operasional naik 101% y-o-y menjadi $1.199 juta dari $595 juta pada tahun sebelumnya, sebagai akibat penurunan pada pembayaran royalti serta pajak penghasilan, yang diofset oleh penurunan penerimaan dari pelanggan. Kami membayar sebesar $256 juta untuk pajak penghasilan badan dan final.

Cash flows from investing activities

Adaro reported $198 million in net cash flows from investing activities, mainly driven by cash receipts from proceeds from sales of PT Adaro Minerals Indonesia Tbk and receipts from repayment of loans given to related parties.

Cash Flows from financing activities

Net cash outflow from financing activities in 2024 increased by 75% y-o-y to $2,390 million, mainly due to higher dividend payment and payment to senior notes, offset by higher receipts of bank loans. The company distributed $2,972 million as cash dividend.

Dividend and Dividend Policy

As stated in our prospectus, the company plans to distribute dividend of up to 45% payout from the year 2025. We have not adopted a specific dividend policy but the management will assess the company's ability to pay dividend at every reporting period and the AGMS will decide on the final dividend amount.

Capital Expenditure and Free Cash Flows

Capital expenditure in 2024 increased by 36% to $370 million from $272 million in the year ago period. The capital expenditure spending in the period as mainly for investment in KPI, barges and supporting infrastructure at our supply chain.

We generated free cash flows of $816 million in 2024, 42% lower than in 2023 on the back of lower operational EBITDA. In our discussion of liquidity and capital resources, we include references to free cash flow, which is also a non-GAAP measure. Management considers free cash flow as a measure of our financial performance and our ability to generate excess cash flow from our business operations. This measure is used by investors to measure our operating performance and lenders to measure our ability to incur and service debt.

Arus kas dari aktivitas investasi

Adaro melaporkan $198 juta dalam bentuk arus kas bersih dari aktivitas investasi, terutama karena penerimaan kas dari perolehan atas penjualan ADMR dan penerimaan dari pembayaran pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi.

Arus Kas dari aktivitas pembiayaan

Arus kas keluar bersih dari aktivitas pembiayaan pada 2024 naik 75% y-o-y menjadi $2.390 juta, terutama karena kenaikan pembayaran dividen dan pembayaran senior notes, yang diofset dengan kenaikan penerimaan pinjaman bank. Perusahaan membagikan $2.972 juta sebagai dividen tunai.

Dividen dan Kebijakan Dividen

Sebagaimana tertulis di prospektus, perusahaan berencana membagikan dividen dengan rasio pembayaran hingga 45% mulai tahun buku 2025. Kami belum menetapkan kebijakan dividen secara spesifik, namun manajemen akan mengkaji kemampuan perusahaan untuk membayar dividen pada setiap periode pelaporan dan RUPST akan memutuskan nilai dividen final.

Belanja Modal dan Arus Kas Bebas

Belanja modal pada 2024 naik 36% menjadi $370 juta dari $272 juta pada tahun sebelumnya. Pengeluaran belanja modal pada periode ini terutama digunakan untuk investasi pada KPI, tongkang, dan sarana pendukung di rantai pasokan perusahaan.

Kami menghasilkan arus kas bebas sebesar $816 juta pada 2024, atau turun 42% dari 2023 karena penurunan EBITDA operasional. Dalam pembahasan likuiditas dan sumber daya modal, kami menyertakan referensi arus kas bebas, yang juga merupakan parameter non-PSAK. Manajemen memandang arus kas bebas sebagai ukuran kinerja keuangan dan kemampuan menghasilkan kelebihan arus kas dari operasi bisnis. Parameter ini digunakan oleh investor untuk mengukur kinerja operasional dan oleh pemberi pinjaman untuk mengukur kemampuan menanggung dan melunasi utang.

Use of IPO Proceeds

In November 2024, Adaro conducted an Initial Public Offering of 778,689,200 shares (10% of 7,786,891,760 shares issued and fully paid up). Adaro was listed on December 5, 2024 under ticker code AADI.

The proceeds of the IPO will be used as follows:

- A portion of 37.23% for providing loans for PT Maritim Barito Perkasa for investment activities and other corporate activities to support increased operational activities.
- A portion of 14.89% for repaying part of the loan to PT Adaro Indonesia.
- The remaining amount for repaying PT Alamtri Resources Indonesia Tbk for part of the loan principal.

As at December 2024, Adaro had realized Rp1.8 trillion of the IPO proceeds, making the balance of IPO proceeds, net of IPO expenses at Rp2.5 trillion.

Information on investment, expansion, divestment, and others

In 2024, Adaro sold of majority its share ownership in PT Adaro Minerals Indonesia Tbk for a selling price of $510 million. The difference between the selling price and the book value of shares amounted to $323 million was recorded as gain on disposal of investment in associates in other income/(expenses).

In 2024, Adaro through its subsidiary PT Adaro Tirta Mandiri, increased its ownership in PT Grenex Tirta Mandiri (GTM) to 69.31%. This investment in GTM meets the definition of control under SFAS No. 110, "Consolidated Financial Statements", thus GTM has been consolidated into Adaro's consolidated financial statements as at the end of 2024.

Penggunaan Dana IPO

Pada bulan November 2024, Adaro melakukan Penawaran Umum Perdana sejumlah 778.689.200 saham (10% dari 7.786.891.760 modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh). Adaro tercatat di BEI pada 5 Desember 2024 dengan kode saham AADI.

Hasil IPO akan digunakan untuk:

- Sebanyak 37,23% untuk memberikan pinjaman kepada PT Maritim Barito Perkasa untuk kegiatan investasi dan kegiatan korporasi lainnya yang dapat mendukung peningkatan aktivitas operasional.
- Sebanyak 14,89% untuk membayar sebagian pinjaman kepada PT Adaro Indonesia.
- Sisanya untuk membayar PT Alamtri Resources Indonesia Tbk atas sebagian pokok pinjaman.

Per Desember 2024, Adaro telah merealisasikan dana IPO sebesar Rp1,8 triliun, sehingga sisa dana perolehan IPO, setelah dikurangi biaya IPO, adalah sebesar Rp2,5 triliun.

Informasi mengenai investasi, ekspansi, divestasi, dan lainnya

Pada 2024, Adaro menjual sebagian besar kepemilikan atas PT Adaro Minerals Indonesia Tbk dengan harga jual $510 juta. Selisih antara harga jual dan nilai buku saham sebesar $323 juta yang disajikan sebagai keuntungan atas pelepasan investasi pada entitas asosiasi pada pendapatan/(beban) lain-lain.

Pada tahun 2024, Adaro melalui anak perusahaannya yakni PT Adaro Tirta Mandiri, meningkatkan kepemilikan atas PT Grenex Tirta Mandiri (GTM) menjadi 69,31%. Investasi pada GTM memenuhi kriteria kendali berdasarkan PSAK No. 110, "Laporan Keuangan Konsolidasian" sehingga GTM dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan konsolidasian Adaro per akhir 2024.

Business Prospects

Going forward, we expect a solid outlook for the thermal coal market as demand remains steady while supply side lagged due to under investment and lack of asset development. Asia's thermal coal market is expected to remain resilient and coal will remain a key player in Asia's energy mix at least in the foreseeable future, on the back of high electricity demand and energy security strategies. Countries such as India, China, Indonesia, Vietnam, and the Philippines are expected to maintain or increase thermal coal consumption to meet growing electricity demand coming from rising industrial activities and economic development. Particularly for Indonesia, Indonesia's thermal coal demand is projected to remain strong, supported by both domestic energy needs and sustained export demand.

Internally, we expect positive developments of our other businesses in the water and land businesses. The increased demand for clean water solutions and sustainable wastewater management in various industrial sectors in Indonesia has created promising growth prospects for the water-based business. We plan to extend the cooperation to other state water companies for the business of Drinking Water Supply System. In addition, we will increase the capacity and expand the water treatment services, to supply the demand of domestic and industrial requirement, as well as that of the mining sector.

Within our land-based business, we expect PT Alam Sukses Lestari (ASL) and PT Hutan Amanah Lestari (HAL) to continue supporting our ESG initiatives and expand the Adaro Group's operations in the forestry business. ASL and HAL's operations will have an important role in the carbon sequestration and we are preparing these companies to participate in carbon trading activities through Indonesian carbon exchange.

Prospek Bisnis

Ke depan, kami memperkirakan prospek yang solid bagi pasar batu bara termal karena permintaan tetap kuat sedangkan sisi suplai tertinggal karena kurangnya investasi dan pengembangan aset. Pasar batu bara termal Asia diperkirakan akan tetap kuat dan batu bara bertahan sebagai komponen utama bauran energi Asia, setidaknya dalam jangka pendek, dengan dukungan permintaan listrik yang tinggi dan strategi ketahanan energi. Negara-negara seperti India, China, Indonesia, Vietnam, dan Filipina diperkirakan akan mempertahankan dan meningkatkan konsumsi batu bara termal untuk memenuhi peningkatan permintaan listrik dari peningkatan aktivitas industri dan perkembangan ekonomi. Khusus untuk Indonesia, permintaan batu bara termal Indonesia diproyeksikan akan tetap kuat, dengan dukungan kebutuhan energi domestik maupun permintaan ekspor yang berkelanjutan.

Secara internal, kami memperkirakan adanya perkembangan positif di bisnis kami yang berbasis layanan air maupun lahan. Peningkatan permintaan untuk solusi air bersih dan pengelolaan air limbah yang berkelanjutan di berbagai sektor industri di Indonesia telah menciptakan prospek pertumbuhan yang menjanjikan untuk bisnis berbasis layanan air. Kami bermaksud untuk memperluas kerja sama dengan Perumda lainnya untuk bisnis Sistem Penyediaan Air Minum. Selain itu, kami akan meningkatkan kapasitas dan memperluas layanan pengolahan air, untuk memasok kebutuhan rumah tangga dan industri, serta sektor pertambangan.

Pada bisnis berbasis layanan lahan, kami memperkirakan PT Alam Sukses Lestari (ASL) dan PT Hutan Amanah Lestari (HAL) untuk terus mendukung inisiatif ESG perusahaan dan memperluas operasi Grup Adaro di bisnis perhutanan. Operasi ASL dan HAL akan memegang peran penting pada penyerapan karbon dan kami sedang mempersiapkan perusahaan-perusahaan ini untuk berpartisipasi pada aktivitas perdagangan karbon melalui bursa karbon Indonesia.

Company guidance and prospect in 2025

Growth in the global economy is expected to continue to support the demand for our products, and thus we expect sales volume to grow to 65 Mt – 67 Mt in 2025. Strip ratio target for 2025 is 4.3x, relatively flat compared to 2024 and around the average life-of-mine strip ratio.

We estimate capital expenditure in 2025 to be in the range of $250 million – $300 million. This capex is allocated for routine capex, infrastructure expansion, as well as our equity investments in KPI.

Panduan dan prospek perusahaan pada tahun 2025

Pertumbuhan ekonomi global diperkirakan akan terus mendukung permintaan terhadap produk kami, sehingga volume penjualan diperkirakan akan tumbuh menjadi 65 juta ton – 67 juta ton pada tahun 2025. Target nisbah kupas untuk tahun 2025 adalah 4,3x, relatif stabil dibandingkan pada 2024 dan tidak berselisih jauh dari rata-rata nisbah kupas umur tambang.

Kami memperkirakan belanja modal pada tahun 2025 berada pada kisaran $250 juta – $300 juta. Belanja modal ini dialokasikan untuk belanja modal rutin, perluasan infrastruktur, serta investasi ekuitas pada KPI.

Adaro's Achievements and Guidance
Pencapaian dan Panduan Adaro

	2024 Actual Aktual 2024	2025 Guidance Panduan 2025	Δ 2024 Actual vs. 2025 Guidance Selisih Aktual 2024 vs. Panduan 2025
Sales volume (Mt) Volume penjualan (juta ton)	68.06	65 – 67	(2%) - (4%)
Blended strip ratio Nisbah kupas gabungan	4.35	4.3x	0%
Capex ($ million) Belanja modal ($ juta)	370	250 - 300	(19%) - (32%)

Impact of Change in Regulation

Government Regulation No. 36 of 2023 ("GR No. 36/2023")

On 12 July 2023, the Government issued GR No. 36/2023 concerning Foreign Exchange Export Proceeds from Natural Resources Business Management and/or Processing Activities which revoked the Government Regulation No. 1 of 2019 on Foreign Exchange Export Proceeds from Natural Resources Business, Management and/or Processing Activities, became effective on 1 August 2023.

GR No. 36/2023 regulates the obligation of foreign exchange in the form of Foreign Exchange Export Proceeds ("DHE") Natural Resources ("SDA") into the financial system in Indonesia through placement into a DHE SDA Special Account at Indonesian Export Financing Institutions and/or Banks Conducting Business Activities in Foreign Currency. DHE SDA that has been placed into a DHE SDA Special Account must remain placed at least 30% and for a minimum of 3 (three) months after placement in the DHE SDA Special Account.

Dampak Perubahan Regulasi

Peraturan Pemerintah No. 36 Tahun 2023 ("PP No. 36/2023")

Pada tanggal 12 Juli 2023, Pemerintah menerbitkan PP No. 36/2023 tentang Devisa Hasil Ekspor dari Kegiatan Pengusahaan, Pengelolaan, dan/atau Pengolahan Sumber Daya Alam yang mencabut Peraturan Pemerintah Nomor 1 Tahun 2019 tentang Devisa Hasil Ekspor dari Kegiatan Pengusahaan, Pengelolaan, dan/atau Pengolahan Sumber Daya Alam, dan mulai berlaku pada tanggal 1 Agustus 2023.

PP No. 36/2023 mengatur tentang kewajiban devisa berupa Devisa Hasil Ekspor ("DHE") Sumber Daya Alam ("SDA") ke dalam system keuangan Indonesia melalui penempatan ke dalam Rekening Khusus DHE SDA pada Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia dan/atau Bank yang Melakukan Kegiatan Usaha dalam Valuta Asing. DHE SDA yang telah dimasukkan dan ditempatkan ke dalam Rekening Khusus DHE SDA wajib tetap ditempatkan paling sedikit sebesar 30% dan paling singkat 3 (tiga) bulan sejak penempatan dalam Rekening Khusus DHE SDA.

On 17 February 2025, the Government of Indonesia has amended GR No. 36/2023 by issuing Government Regulation No. 8 of 2025 ("GR No. 8/2025"), which will come into effect on 1 March 2025. Based on GR No. 8/2025, DHE SDA that has been placed into the DHE SDA Special Account must remain placed at 100% and for a minimum of 12 (twelve) months since the placement in the DHE SDA Special Account. DHE SDA which has been placed in the DHE SDA Special Account can be used for several things as stipulated in GR No. 8/2025. The Group continues to monitor the progress of the implementation and the impact of this regulation on the Group's operations, if any.

Adaro will continue to strive to meet its obligations to place DHE SDA into the DHE SDA Special Account as required by the applicable laws and regulations.

Pada tanggal 17 Februari 2025, Pemerintah Indonesia telah mengubah PP No. 36/2023 dengan menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2025 ("PP No. 8/2025"), yang akan berlaku pada tanggal 1 Maret 2025. Berdasarkan PP No. 8/2025, DHE SDA yang telah dimasukkan dan ditempatkan ke dalam Rekening Khusus DHE SDA menjadi wajib tetap ditempatkan sebesar 100% dan paling singkat 12 (dua belas) bulan sejak penempatan dalam Rekening Khusus DHE SDA. DHE SDA yang telah di tempatkan ke dalam Rekening Khusus DHE SDA tersebut dapat digunakan untuk beberapa hal sebagaimana diatur dalam PP No. 8/2025. Grup terus memonitor perkembangan implementasi dan dampak dari peraturan ini terhadap operasi Grup, jika ada.

Adaro akan terus berupaya memenuhi kewajibannya untuk menempatkan DHE SDA ke dalam Rekening Khusus DHE SDA sebagaimana dipersyaratkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Minister of Finance Regulation Number 131 of 2024 ("PMK 131/2024")

On 31 December 2024, the Minister of Finance of the Republic of Indonesia enacted PMK 131/2024 concerning the Treatment of Value Added Tax (VAT) on the Import of Taxable Goods, Delivery of Taxable Goods, Delivery of Taxable Services, Utilization of Intangible Taxable Goods from Outside the Customs Area within the Customs Area, and Utilization of Taxable Services from Outside the Customs Area within the Customs Area, which comes into effect on 1 January 2025.

PMK 131/2024 sets the VAT rate at 12%, for taxable luxury goods such as in the form of motor vehicles, luxury residences (luxury houses, apartments, condominiums, townhouses), aircraft, hot air balloons, firearm ammunition, and yachts.

Aside from taxable goods that are classified as luxury, as mentioned above, VAT is calculated by multiplying the 12% rate by the Dasar Pengenaan Pajak in a form of Nilai Lain amounting to 11/12 of the import value, selling price, or compensation (excluding the supply of taxable goods and/or services using a tax base in the form of nilai lain and besaran tertentu, as separately stipulated under tax laws and regulations), which renders the effective VAT rate remains 11%.

Peraturan Menteri Keuangan Nomor 131 Tahun 2024 ("PMK 131/2024")

Pada tanggal 31 Desember 2024, Menteri Keuangan Republik Indonesia telah mengesahkan PMK 131/2024 tentang Perlakuan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) atas Impor Barang Kena Pajak, Penyerahan Barang Kena Pajak, Penyerahan Jasa Kena Pajak, Pemanfaatan Barang Kena Pajak Tidak Berwujud dari Luar Daerah Pabean di Dalam Daerah Pabean, dan Pemanfaatan Jasa Kena Pajak dari Luar Daerah Pabean di Dalam Daerah Pabean, yang mulai berlaku pada tanggal 1 Januari 2025.

PMK 131/2024 ini menetapkan tarif PPN menjadi 12% untuk barang kena pajak yang tergolong mewah berupa kendaraan bermotor, hunian mewah (rumah mewah, apartemen, kondominium, town house), pesawat udara, balon udara, peluru senjata api, dan kapal pesiar.

Selain barang kena pajak yang tergolong mewah sebagaimana di atas, PPN dihitung dengan cara mengalikan tarif 12% dengan Dasar Pengenaan Pajak berupa Nilai Lain sebesar 11/12 dari nilai impor, harga jual atau penggantian (tidak termasuk untuk penyerahan barang dan/atau jasa kena pajak dengan menggunakan dasar pengenaan pajak nilai lain dan besaran tertentu yang ketentuannya telah diatur dalam peraturan perundang-undangan di bidang perpajakan secara tersendiri), sehingga tarif efektif PPN tetap 11%.

Minister of Finance Regulation Number 136 of 2024 ("PMK 136/2024")

On 31 December 2024, the Minister of Finance of the Republic of Indonesia enacted PMK 136/2024 regarding Imposition of Global Minimum Tax Based on International Agreements.

PMK 136/2024 was enacted in Indonesia, the jurisdiction in which the Company is incorporated, from 1 January 2025. The Group applies the exception to recognising and disclosing information about deferred tax assets and liabilities related to Pillar Two income taxes, as provided in the amendments to SFAS No 212 issued in December 2023.

The Group falls within the scope of Pillar Two model and has implemented the global minimum top-up tax that must be paid in accordance with PMK 136/2024.

Peraturan Menteri Keuangan Nomor 136 Tahun 2024 ("PMK 136/2024")

Pada tanggal 31 Desember 2024, Menteri Keuangan telah mengesahkan PMK 136/2024 tentang Pengenaan Pajak Minimum Global Berdasarkan Kesepakatan Internasional

PMK 136/2024 telah diberlakukan di Indonesia, yurisdiksi di mana Perusahaan didirikan, pada 1 Januari 2025. Grup menerapkan pengecualian untuk mengakui dan mengungkapkan informasi tentang aset dan kewajiban pajak tangguhan yang terkait dengan pajak penghasilan Pilar Dua, sebagaimana diatur dalam amandemen PSAK No. 212 yang diterbitkan pada Desember 2023.

Grup termasuk dalam cakupan model Pilar Dua dan telah menerapkan pajak top-up minimum global yang wajib dibayarkan sesuai dengan PMK 136/2024

04

Our Team

Tim Kami





MANAGEMENT PROFILE
PROFIL MANAJEMEN



Budi Bowoleksono

President Commissioner (Independent)
Komisaris Utama (Independen)

Citizenship Kewarganegaraan	Indonesian Indonesia
Age Usia	65 as at 31 December 2024 65 per tanggal 31 Desember 2024
Legal Basis of Appointment at PT Adaro Andalan Indonesia Tbk. Dasar Hukum Pengangkatan di PT Adaro Andalan Indonesia Tbk.	Deed No. 1 dated 3 September 2024 Akta Nomor 1, tanggal 3 September 2024

Education History Riwayat Pendidikan	Bachelor's degree in Economics, Krisnadwipayana University, Indonesia	S1 Ekonomi, Universitas Krisnadwipayana, Indonesia
Career History Riwayat Jabatan		
Work Experience Pengalaman Kerja	• Ministry of Foreign Affairs, the Permanent Mission of the Republic of Indonesia for the United Nations in New York, Geneva and Embassy of the Republic of Indonesia in Vienna, Austria (1986-2008) • Ambassador of the Republic of Indonesia in Kenya, Uganda, Mauritius, Seychelles, UN Environment Program (UNEP) and UN Habitat (2008 - 2010) • Secretary General of the Ministry of Foreign Affairs of the Republic of Indonesia (2010-2014) • Ambassador for Foreign Affairs Ordirary and Plenipotentiary of the Republic of Indonesia in the United States of America (2014-2019)	• Kementerian Luar Negeri, Perutusan Tetap Republik Indonesia di Persatuan Bangsa-Bangsa di New York, Jenewa, dan Kedutaan Besar Republik Indonesia di Wina, Austria (1986–2008) • Duta Besar Republik Indonesia untuk Kenya, Uganda, Mauritius, Seychelles, UN Environment Program (UNEP) dan UN Habitat (2008 – 2010) • Sekretaris Jenderal Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia (2010–2014) • Duta Besar Luar Biasa dan Berkuasa Penuh Republik Indonesia untuk Amerika Serikat (2014–2019).
Concurrent Position Jabatan Rangkap	• Independent Commissioner, PT Alamtri Resources Indonesia Tbk (previously PT Adaro Energy Indonesia Tbk). • Independent Commissioner, PT Adaro Minerals Indonesia Tbk. • Trustee, Adaro Bangun Negeri Foundation • Independent Commissioner, PT Merdeka Copper Gold Tbk.	• Komisaris Independen, PT Alamtri Resources Indonesia Tbk (dahulu Bernama PT Adaro Energy Indonesia Tbk). • Komisaris Independen, PT Adaro Minerals Indonesia Tbk. • Pengawas, Yayasan Adaro Bangun Negeri • Komisaris Independen, PT Merdeka Copper Gold Tbk.
Affiliated Relationship Hubungan Afiliasi	N/A	N/A
Domicile Domisili	Jakarta	Jakarta
Share Ownership Jumlah Kepemilikan Saham	-	-



Primus Dorimulu

Commissioner
Komisaris

Citizenship Kewarganegaraan	Indonesian Indonesia	
Age Usia	65 as at 31 December 2024 65 per tanggal 31 Desember 2024	
Legal Basis of Appointment at PT Adaro Andalan Indonesia Tbk. Dasar Hukum Pengangkatan di PT Adaro Andalan Indonesia Tbk.	Deed Number 1 dated September 3, 2024 Akta Nomor 1, tanggal 3 September 2024	
Education History Riwayat Pendidikan	Catechetical Education Academy, Indonesia. Bachelor degree in Social and Political Sciences Institute (IISIP) formerly known as the School of Publicity (STP), Indonesia	Akademi Pendidikan Kateketik, Flores S1 Institut Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (IISIP) d/h Sekolah Tinggi Publistik (STP)
Career History Riwayat Jabatan		
Work Experience Pengalaman Kerja	• Executive Editor, Harian Umum Jayakarta. • News Contributor, Kantor Berita Bridge News Singapore • Editor-in-Chief, Uang dan Efek Magazine • Executive Editor di Harian Umum Jayakarta • Founder and Editor-in-Chief, Majalah Investor • Editor-in-Chief, Investordaily • Director, PT Koran Media Investor Indonesia • President Director, PT Media Investor Indonesia • Director, PT Star Pacific • Editor-in-Chief, Harian Umum Suara Pembaruan • Editor-in-Chief, Investor.id • Editor-in-Chief, Beritasatu.com • Director of News, Beritasatu Media Holdings	• Redaktur Pelaksana di Harian Umum Jayakarta. • Kontributor Berita di Kantor Berita Bridge News Singapura • Pemimpin Redaksi di Majalah Uang dan Efek • Redaktur Pelaksana di Harian Umum Jayakarta • Pendiri dan Pemimpin Redaksi di Majalah Investor • Pemimpin Redaksi di Investordaily • Direktur PT Koran Media Investor Indonesia • Direktur Utama PT Media Investor Indonesia • Direktur PT Star Pacific • Pemimpin Redaksi di Harian Umum Suara Pembaruan • Pemimpin Redaksi di Investor.id • Pemimpin Redaksi di Beritasatu.com • Direktur Pemberitaan di Beritasatu Media Holdings
Concurrent Position Jabatan Rangkap	• Chief Editor, Investortrust.id • Commissioner, PT Gowa Makasar Tourism Development Tbk.	• Chief Editor Investortrust.id • Komisaris, PT Gowa Makasar Tourism Development Tbk.
Affiliated Relationship Hubungan Afiliasi	N/A	N/A
Domicile Domisili	Jakarta	Jakarta
Share Ownership Jumlah Kepemilikan Saham	0.0001%	0,0001%



Julius Aslan

President Director
Direktur Utama

Citizenship Kewarganegaraan	Indonesian Indonesia	
Age Usia	61 as at 31 December 2024 61 per tanggal 31 Desember 2024	
Legal Basis of Appointment at PT Adaro Andalan Indonesia Tbk. Dasar Hukum Pengangkatan di PT Adaro Andalan Indonesia Tbk.	Deed No. 1 dated 3 September 2024 Akta Nomor 1, tanggal 3 September 2024	
Education History Riwayat Pendidikan	Bachelor's degree in electrical engineering, National Institute of Science and Technology, Indonesia	S1 Teknik Elektro, Institut Sains dan Teknologi Nasional, Indonesia
Career History Riwayat Jabatan		
Work Experience Pengalaman Kerja	• Marketing Director, PT Astra Honda Motor, 2009 • Human Resources Director, PT Astra Honda Motor, 2007 • Human Resources Director, PT Astra Agro Lestari Tbk, 2006 • Human Resources Director, Bank Permata, 2004 • Corporate Human Resources Chief, PT Astra International Tbk, 2001 • Management Trainee, PT Astra International Tbk	• Direktur Pemasaran, PT Astra Honda Motor, 2009 • Direktur Human Resources, PT Astra Honda Motor, 2007 • Direktur Human Resources, PT Astra Agro Lestari Tbk, 2006 • Direktur Human Resources, Bank Permata, 2004 • Corporate Human Resources Chief, PT Astra International Tbk, 2001 • Management Trainee, PT Astra International Tbk
Concurrent Position Jabatan Rangkap[a]	• Director, PT Alamtri Resources Indonesia Tbk. • Commissioner, PT Adaro Minerals Indonesia Tbk • Commissioner, PT Alam Tri Bangun Indonesia • Director, PT Alam Tri Cakra Indonesia • Commissioner, PT Alam Tri Daya Indonesia • Commissioner, PT Adaro Indonesia • Commissioner, PT Maruwai Coal • Commissioner, PT Kalteng Coal • Commissioner, PT Sumber Barito Coal • Commissioner, PT Juloi Coal • Commissioner, PT Lahai Coal • Commissioner, PT Ratah Coal • President Commissioner, PT Saptaindra Sejati • President Commissioner, PT Adaro Mining Technologies • Commissioner, PT Adaro Logistics • Commissioner, PT Indonesia Bulk Terminal • President Commissioner, PT Puradika Bongkar Muat Makmur • Commissioner, PT Maritim Barito Perkasa • Commissioner, PT Harapan Bahtera Internusa • Commissioner, PT Barito Galangan Nusantara • Commissioner, PT Adaro Power (currently named PT Alamtri Power Indonesia) • Commissioner, PT Adaro Indo Aluminium (currently named PT Alamtri Indo Aluminium) • Commissioner, PT Adaro Baterai Indonesia (currently named PT Alamtri Baterai Indonesia)	• Direktur, PT Alamtri Resources Indonesia Tbk. • Komisaris, PT Adaro Minerals Indonesia Tbk • Komisaris, PT Alam Tri Bangun Indonesia • Direktur, PT Alam Tri Cakra Indonesia • Komisaris, PT Alam Tri Daya Indonesia • Komisaris, PT Adaro Indonesia • Komisaris, PT Maruwai Coal • Komisaris, PT Kalteng Coal • Komisaris, PT Sumber Barito Coal • Komisaris, PT Juloi Coal • Komisaris, PT Lahai Coal • Komisaris, PT Ratah Coal • Komisaris Utama, PT Saptaindra Sejati • Presiden Komisaris, PT Adaro Mining Technologies • Komisaris, PT Adaro Logistics • Komisaris, PT Indonesia Bulk Terminal • Komisaris Utama, PT Puradika Bongkar Muat Makmur • Komisaris, PT Maritim Barito Perkasa • Komisaris, PT Harapan Bahtera Internusa • Komisaris, PT Barito Galangan Nusantara • Komisaris, PT Adaro Power (saat ini bernama PT Alamtri Power Indonesia) • Komisaris, PT Adaro Indo Aluminium (saat ini bernama PT Alamtri Indo Aluminium) • Komisaris, PT Adaro Baterai Indonesia (saat ini bernama PT Alamtri Baterai Indonesia)
Affiliated Relationship Hubungan Afiliasi	None	Tidak ada
Domicile Domisili	Jakarta	Jakarta
Share Ownership Jumlah Kepemilikan Saham	0.0320%	0,0320%



Lie Luckman

Director
Direktur

Citizenship Kewarganegaraan	Indonesian Indonesia	
Age Usia	54 as at 31 December 2024 54 per tanggal 31 Desember 2024	
Legal Basis of Appointment at PT Adaro Andalan Indonesia Tbk. Dasar Hukum Pengangkatan di PT Adaro Andalan Indonesia Tbk.	Deed Number 1 dated September 3, 2024 Akta Nomor 1, tanggal 3 September 2024	
Education History Riwayat Pendidikan	Bachelor's degree in accounting, Atma Jaya Catholic University, 1994	S1 Akuntansi, Universitas Katolik Atma Jaya, 1994
Career History Riwayat Jabatan		
Work Experience Pengalaman Kerja	Auditor, Public Accounting Firm Prasetio, Utomo & Co	Auditor, Kantor Akuntan Publik Prasetio, Utomo & Co
Concurrent Position Jabatan Rangkap	• Commissioner, PT Adaro Minerals Indonesia Tbk. • Director, PT Alam Tri Bangun Indonesia • Director, PT Alam Tri Daya Indonesia • Director, PT Viscaya Investments • Director, PT Dianlia Setyamukti • Commissioner, PT Adaro Indonesia • Commissioner, PT Paramitha Cipta Sarana • Commissioner, PT Semesta Centramas • Commissioner, PT Laskar Semesta Alam • Commissioner, PT Maruwai Coal • Commissioner, PT Kalteng Coal • Commissioner, PT Sumber Barito Coal • Commissioner, PT Juloi Coal • Commissioner, PT Lahai Coal • Commissioner, PT Ratah Coal • Commissioner, PT Saptaindra Sejati • Commissioner, PT Adaro Jasabara Indonesia • Commissioner, PT Adaro Mining Technologies • Commissioner, PT Adaro Logistics • Commissioner, PT Sarana Daya Mandiri • Commissioner, PT Maritim Barito Perkasa • Commissioner, PT Harapan Bahtera Internusa • Commissioner, PT Adaro Power (currently named PT Alamtri Power Indonesia) • Commissioner, PT Kaltara Power Indonesia • Commissioner, PT Adaro Persada Mandiri • Commissioner, PT Agri Multi Lestari • Commissioner, PT Rehabilitasi Lingkungan Indonesia • Commissioner, PT Cakra Wana Lestari • Commissioner, PT Mandiri Wana Lestari • Commissioner, PT Persada Wana Lestari • Commissioner, PT Adaro Tirta Mandiri • Commissioner, PT Kalimantan Aluminium Industry • Director, Adaro Capital Limited • Director, Adaro Australia Pty Ltd	• Komisaris, PT Adaro Minerals Indonesia Tbk. • Direktur, PT Alam Tri Bangun Indonesia • Direktur, PT Alam Tri Daya Indonesia • Direktur, PT Viscaya Investments • Direktur, PT Dianlia Setyamukti • Komisaris, PT Adaro Indonesia • Komisaris, PT Paramitha Cipta Sarana • Komisaris, PT Semesta Centramas • Komisaris, PT Laskar Semesta Alam • Komisaris, PT Maruwai Coal • Komisaris, PT Kalteng Coal • Komisaris, PT Sumber Barito Coal • Komisaris, PT Juloi Coal • Komisaris, PT Lahai Coal • Komisaris, PT Ratah Coal • Komisaris, PT Saptaindra Sejati • Komisaris, PT Adaro Jasabara Indonesia • Komisaris, PT Adaro Mining Technologies • Komisaris, PT Adaro Logistics • Komisaris, PT Sarana Daya Mandiri • Komisaris, PT Maritim Barito Perkasa • Komisaris, PT Harapan Bahtera Internusa • Komisaris, PT Adaro Power (saat ini bernama PT Alamtri Power Indonesia) • Komisaris, PT Kaltara Power Indonesia • Komisaris, PT Adaro Persada Mandiri • Komisaris, PT Agri Multi Lestari • Komisaris, PT Rehabilitasi Lingkungan Indonesia • Komisaris, PT Cakra Wana Lestari • Komisaris, PT Mandiri Wana Lestari • Komisaris, PT Persada Wana Lestari • Komisaris, PT Adaro Tirta Mandiri • Komisaris, PT Kalimantan Aluminium Industry • Direktur, Adaro Capital Limited • Direktur, Adaro Australia Pty Ltd
Affiliated Relationship Hubungan Afiliasi	None	Tidak ada
Domicile Domisili	Jakarta	Jakarta
Share Ownership Jumlah Kepemilikan Saham	-	-



Priyadi

Director
Direktur

Citizenship Kewarganegaraan	Indonesian Indonesia
Age Usia	61 as at 31 December 2024 61 per tanggal 31 Desember 2024
Legal Basis of Appointment at PT Adaro Andalan Indonesia Tbk. Dasar Hukum Pengangkatan di PT Adaro Andalan Indonesia Tbk.	Deed Number 1 dated September 3, 2024 Akta Nomor 1, tanggal 3 September 2024

Education History Riwayat Pendidikan	Bachelor's degree	S1 Teknik Pertambangan, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Yogyakarta, Indonesia
Career History Riwayat Jabatan		
Work Experience Pengalaman Kerja	Mining Engineer, PT Tanito Harum	Mining Engineer, PT Tanito Harum
Concurrent Position Jabatan Rangkap[a]	• President Director, PT Paramitha Cipta Sarana • President Director, PT Semesta Centramas • President Director, PT Laskar Semesta Alam • President Director, PT Adaro Indonesia	• Direktur Utama, PT Paramitha Cipta Sarana • Direktur Utama, PT Semesta Centramas • Direktur Utama, PT Laskar Semesta Alam • Presiden Direktur, PT Adaro Indonesia
Affiliated Relationship Hubungan Afiliasi	None	Tidak ada
Domicile Domisili	Jakarta	Jakarta
Share Ownership Jumlah Kepemilikan Saham	0.0027%	0,0027%



Susanti

Director
Direktur

Citizenship Kewarganegaraan	Indonesian Indonesia	
Age Usia	55 as at 31 December 2024 55 per tanggal 31 Desember 2024	
Legal Basis of Appointment at PT Adaro Andalan Indonesia Tbk. Dasar Hukum Pengangkatan di PT Adaro Andalan Indonesia Tbk.	Deed Number 1 dated September 3, 2024 Akta Nomor 1, tanggal 3 September 2024	
Education History Riwayat Pendidikan	Bachelor's degree	S1 Akuntansi, Universitas Trisakti, Indonesia
Career History Riwayat Jabatan		
Work Experience Pengalaman Kerja	• Auditor, KAP Utomo and Co. • Assistant to Finance Controller, PT Ometraco Multi Artha	• Auditor, KAP Utomo and Co. • Assistant to Finance Controller, PT Ometraco Multi Artha
Concurrent Position Jabatan Rangkap	• Finance and Accounting General Manager, PT Alamtri Resources Indonesia Tbk • Director, Adaro International (Singapore) Pte Ltd • Director, PT Bhakti Energi Persada • Commissioner, PT Bukit Bara Alampersada • Commissioner, PT Telen Eco Coal • Commissioner, PT Bumi Kaliman Sejahtera • Commissioner, PT Bumi Murau Coal • Commissioner, PT Birawa Pandu Selaras • Commissioner, PT Khazana Bumi Kaliman • Commissioner, PT Persada Multi Bara • Commissioner, PT Tri Panuntun Persada • Commissioner, PT Bhakti Kutai Transportindo • Commissioner, PT Wahau Tutung Investindo • Commissioner, PT Wahau Sumber Alam • Commissioner, PT Murau Selo Sejahtera • Commissioner, PT Sumber Guna Alam Lestari • Commissioner, PT Etam Sukses Sejahtera • Commissioner, PT Bhakti Kumala Sakti • Director, PT Adaro Clean Energy Indonesia (currently named PT Alamtri Renewables Indonesia) • Commissioner, PT Jaringan Interkoneksi Batam Abadi • Commissioner, PT Jaringan Interkoneksi Karimun Abadi • Commissioner, PT Batam Sarana Surya • Commissioner, PT Karimun Sarana Surya • Commissioner, PT Batam Surya Energi • Commissioner, PT Adaro Sarana Energi Terbarukan (currently named PT Alamtri Sarana Energi Terbarukan) • Commissioner, PT Adaro Wind Energy currently named PT Alamtri Wind Energy) • Commissioner, PT Koridor Anugerah Mentari Indonesia (currently named PT Alamtri Sunshine International) • Commissioner, PT Karimun Industri Surya Semesta • Director, Arindo Holdings (Mauritius) Ltd • Treasurer, Yayasan Adaro Bangun Negeri • Director, Orchard Maritime Logistic Pte. Ltd. • President Director, PT Adaro Logistics • President Commissioner, PT Sarana Mekar Pratama • Commissioner, PT Barito Galangan Nusantara • President Commissioner, PT Sarana Multi Talenta • Commissioner, PT Indonesia Bulk Terminal • Director, PT Adaro Mining Technologies • President Commissioner, PT Indonesia Multi Purpose Terminal • Commissioner, PT Maritim Barito Perkasa • Commissioner, PT Harapan Bahtera Internusa • Commissioner, PT Sarana Daya Mandiri • Commissioner, PT Karimun Industri Surya Semesta	• Finance and Accounting General Manager, PT Alamtri Resources Indonesia Tbk • Direktur, Adaro International (Singapore) Pte Ltd • Direktur, PT Bhakti Energi Persada • Komisaris, PT Bukit Bara Alampersada • Komisaris, PT Telen Eco Coal • Komisaris, PT Bumi Kaliman Sejahtera • Komisaris, PT Bumi Murau Coal • Komisaris, PT Birawa Pandu Selaras • Komisaris, PT Khazana Bumi Kaliman • Komisaris, PT Persada Multi Bara • Komisaris, PT Tri Panuntun Persada • Komisaris, PT Bhakti Kutai Transportindo • Komisaris, PT Wahau Tutung Investindo • Komisaris, PT Wahau Sumber Alam • Komisaris, PT Murau Selo Sejahtera • Komisaris, PT Sumber Guna Alam Lestari • Komisaris, PT Etam Sukses Sejahtera • Komisaris, PT Bhakti Kumala Sakti • Direktur, PT Adaro Clean Energy Indonesia (saat ini bernama PT Alamtri Renewables Indonesia) • Komisaris, PT Jaringan Interkoneksi Batam Abadi • Komisaris, PT Jaringan Interkoneksi Karimun Abadi • Komisaris, PT Batam Sarana Surya • Komisaris, PT Karimun Sarana Surya • Komisaris, PT Batam Surya Energi • Komisaris, PT Adaro Sarana Energi Terbarukan (saat ini bernama PT Alamtri Sarana Energi Terbarukan) • Komisaris, PT Adaro Wind Energy (saat ini bernama PT Alamtri Wind Energy) • Komisaris, PT Koridor Anugerah Mentari Indonesia (saat ini bernama PT Alamtri Sunshine International) • Komisaris, PT Karimun Industri Surya Semesta • Direktur, Arindo Holdings (Mauritius) Ltd • Bendahara, Yayasan Adaro Bangun Negeri • Direktur, Orchard Maritime Logistic Pte. Ltd. • Presiden Direktur, PT Adaro Logistics • Komisaris Utama, PT Sarana Mekar Pratama • Komisaris, PT Barito Galangan Nusantara • Presiden Komisaris, PT Sarana Multi Talenta • Komisaris, PT Indonesia Bulk Terminal • Direktur, PT Adaro Mining Technologies • Komisaris Utama, PT Indonesia Multi Purpose Terminal • Komisaris, PT Maritim Barito Perkasa • Komisaris, PT Harapan Bahtera Internusa • Komisaris, PT Sarana Daya Mandiri • Komisaris, PT Karimun Industri Surya Semesta
Affiliated Relationship Hubungan Afiliasi	None	Tidak ada
Domicile Domisili	Jakarta	Jakarta
Share Ownership Jumlah Kepemilikan Saham	0.0003%	0,0003%

HUMAN RESOURCES
SUMBER DAYA MANUSIA

The Human Resources (HR) Division of PT Adaro Andalan Indonesia Tbk (Adaro) plays a strategic role on the HR management, corporate culture, and employee engagement of the Adaro Group with its vast and complex organization. For most of 2024, Adaro operated as a subsidiary of PT Alamtri Resources Indonesia Tbk (formerly PT Adaro Energy Indonesia Tbk), so the subsidiary companies of Adaro adopted and applied the HR programs, policies, and activities set by the parent company, from recruitment, employee development, succession management, employee relations, to industrial relations.

In December 2024, Adaro started operating independently from the AlamTri Group following the AlamTri's major transformation move to offer Adaro to its shareholders through the public offering by existing shareholders (POES) mechanism, to allow both Adaro and AlamTri to reach their full potentials by focusing on the respective core strengths. The roles of HR Division (which was later divided into that of Adaro and AlamTri) were inarguably crucial to ensure smooth transition to achieve the main objective of the transformation. The roles include designing an effective organizational structure that aligns with the strategic visions of the company, placing the right personnel at the right position based on competencies, and assisting each of the divisions in setting up new teams.

Recruitment

The Adaro Group recruits experienced employees (professional hire) and fresh graduates by advertising vacancies to the public, getting referrals from the existing employees, and using recruitment media such as LinkedIn and Jobstreet. However, professional hire for certain positions, such as those requiring highly specific technical competencies and experience, can use the service of professional head hunters. In the selection process for professional hire, the company emphasizes the importance of assessing the candidates' character, potentials, and competencies. Further, the recruitment team need to be able to place the candidates at the right positions based on the needs of the organization as well as measuring and considering the development potentials of each individual recruited. Therefore, the recruitment process at the Adaro Group involves a psychological tests and interviews using effective techniques for assessing the candidates in various aspects.

Divisi Human Resources (HR) PT Adaro Andalan Indonesia Tbk (Adaro) memegang peran strategis atas manajemen sumber daya manusia (SDM), budaya korporasi, dan keterlekatan karyawan Grup Adaro dengan organisasinya yang besar dan kompleks. Di sebagian besar tahun 2024, Adaro beroperasi sebagai anak perusahaan PT Alamtri Resources Indonesia Tbk (sebelumnya bernama PT Adaro Energy Indonesia Tbk), sehingga anak-anak perusahaan Adaro pun mengadopsi dan menerapkan program-program, kebijakan, dan aktivitas SDM yang diberlakukan induk perusahaan, dari rekrutmen, pengembangan karyawan, manajemen suksesi, hubungan karyawan, sampai hubungan industrial.

Pada bulan Desember 2024, Adaro mulai beroperasi secara terpisah dari Grup AlamTri setelah terjadinya langkah transformasi AlamTri untuk menawarkan sahamnya di Adaro kepada para pemegang sahamnya melalui mekanisme penawaran publik pemegang saham (PUPS), agar Adaro dan AlamTri dapat mencapai potensi sepenuhnya dengan berfokus pada kekuatan inti masing-masing. Peran Divisi HR (yang kemudian dibagi menjadi Divisi HR Adaro dan AlamTri) sangat penting untuk memastikan transisi yang mulus untuk mencapai tujuan utama transformasi yang dilakukan. Peran ini termasuk merancang struktur organisasi efektif yang selaras dengan visi strategis perusahaan, menempatkan personil yang tepat di posisi yang tepat berdasarkan kompetensi, dan mendampingi setiap divisi dalam membentuk tim yang baru.

Rekrutmen

Grup Adaro merekrut karyawan yang telah berpengalaman (*professional hire*) maupun lulusan baru dengan mengiklankan lowongan kerja ke publik, meminta referal dari karyawan sendiri, dan menggunakan media rekrutmen seperti LinkedIn dan Jobstreet. Namun, *professional hire* untuk mengisi posisi-posisi tertentu, misalnya yang membutuhkan kompetensi teknis dan pengalaman yang sangat spesifik dapat memanfaatkan jasa *head hunter* profesional. Dalam semua proses seleksi perusahaan menekankan pentingnya menilai kesesuaian karakter, potensi dan kompetensi calon karyawan dengan kualifikasi yang dipersyaratkan. Lebih lanjut, tim rekrutmen perlu menempatkan kandidat di posisi yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan organisasi serta mengukur dan mempertimbangkan potensi pengembangan setiap individu yang direkrut. Dengan demikian, proses rekrutmen di Grup Adaro melibatkan tes psikologis dan wawancara dengan teknik yang efektif untuk menilai calon karyawan dari berbagai aspek.

Adaro recruits new employees considered potential to be developed into a professional through its management trainee programs, i.e. Adaro Mining Professional Program and Adaro Logistic Professional Program. The recruitment process was conducted by collaborating with a number of prestigious colleges in Indonesia with the steps from administrative selection, psychological test, until interviews, with a psychologist, HR recruitment team, or user representative, to ensure that the participants of Adaro's management trainee programs are fresh graduates who have the best character and potential to be the company's future leaders.

Recruitment has long spanning roles because the recruitment team's job does not end when the new employees join the Adaro Group, instead, it extends to the orientation process and their progress in building a career. The data generated from the evaluation during the selection process are the initial data serving as the parameter to assess whether a certain employee fulfills the criteria of the succession management, one of which is through The Winning Team evaluation mechanism.

Employee Development

The employee development programs of the Adaro Group aim to ensure the availability of employees who have the competencies, character, leadership, and grit, as well as being able to meet their job's demands and requirements. In 2024, the development programs for the employees of Adaro's subsidiaries were focused on leadership and managerial training for various employee levels and fresh graduate development program through the management trainee programs, which consist of a number of areas relevant to the businesses of the Adaro Group. In addition to ensuring that the company is run by competent employees with good character, the employee development programs play a vital role in empowering and retaining employees.

Adaro merekrut para lulusan baru yang berpotensi untuk dikembangkan menjadi profesional melalui program *management trainee* yakni Adaro Mining Professional Program dan Adaro Logistic Professional Program. Proses rekrutmen ini dilakukan melalui kerja sama dengan universitas-universitas terkemuka Indonesia dengan tahapan mulai dari seleksi administratif, psikotes, sampai wawancara baik oleh psikolog, HR, maupun perwakilan user untuk memastikan bahwa peserta program *management trainee* Adaro adalah para lulusan baru yang berkarakter terbaik dan berpotensi menjadi pemimpin masa depan perusahaan.

Rekrutmen memiliki peran yang berkelanjutan tugas tim rekrutmen tidak berhenti saat para karyawan baru bergabung dengan Grup Adaro, melainkan berlanjut sampai proses orientasi dan perkembangan mereka dalam membangun karir. Data hasil evaluasi dalam proses seleksi karyawan merupakan data awal yang dijadikan parameter untuk menilai apakah karyawan tertentu memenuhi kriteria manajemen suksesi, salah satunya melalui mekanisme evaluasi The Winning Team.

Pengembangan Karyawan

Program-program pengembangan karyawan Grup Adaro ditujukan untuk memastikan tersedianya tenaga kerja yang memiliki kompetensi, karakter, kepemimpinan, dan grit, serta dapat memenuhi tuntutan atau kebutuhan posisi kerja mereka. Pada tahun 2024, program pengembangan untuk para karyawan anak-anak perusahaan Adaro difokuskan pada pelatihan kepemimpinan dan manajerial untuk berbagai level karyawan serta program pengembangan lulusan baru melalui program *management trainee*, yang terdiri dari beberapa bidang keahlian yang relevan dengan bisnis Grup Adaro. Selain memastikan bahwa perusahaan dijalankan oleh para karyawan yang berkompetensi dan berkarakter baik, program pengembangan karyawan berperan penting untuk memberdayakan dan mempertahankan karyawan.

In 2024, Adaro continued the management trainee programs consisting of Adaro Mining Professional Program (AMPP) and Adaro Logistics Professional Program (ALPP). The management trainee programs shape fresh graduates of established colleges to gain technical and non technical competencies required to meet the job requirements so that the company's operations will be run by professionals who are continuous improvement oriented for maintaining the operational excellence in the long term, with the dedication and loyalty until one day they become the company leaders.

Succession Management (The Winning Team)

Adaro implements succession management namely "The Winning Team" as a measure to ensure leadership continuity within the organization. Through The Winning Team mechanism, Adaro selects and prepares employees considered qualified to be its future leaders.

The selection process of the Winning Team consists of the Winning Team discussion to evaluate all employees from the section head level to the division head level based on the aspects of Adaro Leaders' Potential, which takes place every three months between the director in-charge and the BoD at the subsidiary level and every six months by involving Adaro's BoD. The discussion will identify employees who are considered qualified to be successors. The successors will then be classified into Talent A (having the potential to be promoted to the position of two levels above the current position) and Talent B (having the potential to be promoted to the position of one level above the current position).

The successors' superior, for both Talent A and Talent B, will determine the Individual Development Program for each successor, among which is the fire test assignments to test their true potential and justify their classification as Talent A or Talent B.

Pada tahun 2024, Adaro program *management trainee* yang terdiri dari Adaro Mining Professional Program (AMPP) dan Adaro Logistics Professional Program (ALPP). Program *management trainee* membentuk para lulusan baru dari universitas-universitas yang ternama agar memiliki kompetensi teknis dan non teknis yang dibutuhkan untuk memenuhi tuntutan pekerjaan sehingga operasi perusahaan dijalankan oleh tenaga profesional yang berorientasi perbaikan berkelanjutan demi mempertahankan keunggulan operasional dalam jangka panjang, serta berdedikasi dan setia hingga suatu saat mereka akan menjadi pemimpin perusahaan.

Manajemen Suksesi (*The Winning Team*)

Adaro menerapkan manajemen suksesi yang dinamakan "*The Winning Team*" sebagai salah satu langkah untuk menjamin keberlangsungan kepemimpinan di dalam organisasi. Melalui mekanisme The Winning Team, Adaro memilih dan mempersiapkan para karyawan yang dipandang memenuhi kriteria untuk menjadi pemimpin masa depan perusahaan.

Proses pemilihan *The Winning Team* meliputi diskusi Winning Team untuk mengevaluasi seluruh karyawan dari level kepala seksi sampai kepala divisi berdasarkan aspek-aspek Adaro Leaders Potential, yang dilaksanakan setiap tiga bulan oleh direksi anak-anak perusahaan bersama direksi penanggung jawab, dan setiap enam bulan dengan melibatkan direksi Adaro. Diskusi ini akan mengidentifikasi para karyawan yang dipandang memenuhi syarat sebagai suksesor. Para suksesor kemudian diklasifikasikan menjadi Talent A (memiliki potensi untuk naik ke posisi dua level di atas posisi saat ini) dan Talent B (memiliki potensi untuk naik ke posisi satu level di atas posisi saat ini).

Atasan dari para suksesor, baik Talent A maupun Talent B, akan mengidentifikasi Individual Development Program masing-masing suksesor, dengan melakukan fire test yang meliputi tantangan berupa penugasan untuk menguji potensi suksesor dan menjustifikasi apakah benar-benar layak diklasifikasikan sebagai Talent A atau B.

The successors' career development and readiness to fill the highest position will be continually discussed in the Winning Team discussions, whereby prior to being promoted, they will be evaluated based on the four criteria (character, competencies, leadership, and grit) and evaluated objectively using the third-party services by referring to the Adaro Leaders' Potential criteria. The BoD of each company is responsible for monitoring and facilitating the successors' development and ensuring their retention in the company.

The continuously implemented Winning Team discussions allow each superior, from the director level to the lowest level, will understand their successors better to come up with the best approach for ensuring leadership sustainability in their area of responsibility and in handling human resource issues. The Winning Team mechanism will ensure the availability of the Adaro Group's future leaders, for the group to remain sustainable in the long run and take it to victory.

Employee relations

Comfortable work environment supported with solid, healthy, and harmonious employee relations play an important role toward productivity, engagement, and retention, which will ultimately impact on the company's overall performance. Adaro has conducted various efforts and activities to create such condition, which have been for the most part realized in religious, recreational, and sporting events inviting all employees. A number of events and activities held by Adaro in 2024 to achieve this objective are:

1. **Company Anniversary Celebration –** The anniversary celebration was held simultaneously in Jakarta and various operational locations of the subsidiaries. The event commenced with the delivery of the President's Message, during which the President Director conveyed strategic direction and expressed expectations for the company's performance and future growth. The session was then followed by a series of entertainment programs that brought the event to a festive close. The entertainment, the celebration was also an opportunity to reflect on the company's history until it became a massive corporate group.

Perkembangan karir dan kesiapan para suksesor untuk menduduki posisi yang lebih tinggi akan terus dibahas dalam diskusi-diskusi Winning Team, dimana sebelum dipromosikan ke posisi yang lebih tinggi, mereka akan dievaluasi dengan menggunakan empat kriteria (karakter, kompetensi, kepemimpinan dan grit) dan dievaluasi secara obyektif menggunakan jasa pihak ketiga dengan merujuk pada kriteria Adaro Leaders' Potential. Direksi masing-masing perusahaan berkewajiban untuk memantau dan memfasilitasi perkembangan para suksesor dan memastikan retensi mereka di perusahaan.

Diskusi Winning Team yang diterapkan secara berkelanjutan memungkinkan setiap pimpinan, dari level direktur sampai ke level yang terendah, untuk memahami suksesornya, yang diharapkan mendukung para atasan ini dalam memastikan keberlangsungan kepemimpinan di area yang menjadi tanggung jawabnya serta dalam menangani masalah sumber daya manusia. Mekanisme Winning Team akan menjamin ketersediaan pemimpin masa depan Grup Adaro, sehingga perusahaan akan mempertahankan keberlangsungannya di jangka panjang dan membawanya menjadi pemenang.

Hubungan karyawan

Lingkungan kerja yang nyaman dengan dukungan hubungan karyawan yang solid, sehat, dan harmonis berperan penting bagi produktivitas, keterlibatan (*engagement*), dan retensi karyawan, yang pada akhirnya berdampak terhadap kinerja perusahaan secara keseluruhan. Adaro melaksanakan berbagai upaya dan aktivitas untuk menciptakan kondisi tersebut, yang sebagian besar direalisasikan dalam bentuk acara kebersamaan, rekreasi, dan olah raga yang mengundang partisipasi seluruh karyawan. Beberapa acara dan kegiatan yang diselenggarakan Adaro pada tahun 2024 terkait tujuan ini adalah:

1. **Perayaan Ulang Tahun Perusahaan –** Perayaan HUT diselenggarakan serentak di Jakarta dan berbagai lokasi operasional anak-anak perusahaan. Acara diawali dengan penyampaian *President Message,* di mana Presiden Direktur menyampaikan arahan strategis serta harapan terhadap kinerja dan masa depan perusahaan. Sesi tersebut kemudian dilanjutkan dengan rangkaian hiburan sebagai penutup yang meriah. Perayaan HUT perusahaan digunakan sebagai kesempatan untuk merefleksikan perjalanan sejarah perusahaan hingga menjadi grup perusahaan yang sangat besar.

2. **Breaking of the Fast with Orphans** – This was an event showing social awareness and solidarity held in the holy month of Ramadhan every year to strengthen the relationship among the employees and share the love with the underprivilege members of the community.
3. **Adaro Sports Competitions (ASC)** – the competitions of several sports (badminton, tennis, table tennis, mini soccer, and basketball) are always warmly welcomed by the employees because they always get a chance to get to know each other cross subsidiaries.
4. **Christmas Celebration & Christmas Charity** – This event involved the employees in the social activities, such as charity and worship at orphanages, other than celebrating Christmas together.

In addition to the above activities, the employees were also encouraged to participate in the organizing of company events, badminton, tennis, table tennis, mini soccer and basketball groups, and use the fitness facilities provided such as mini gym (equipped with treadmill, cross trainer, and dumbbell). The company also provides blast email facility for announcement, obituaries, birthdays, and so on. All these are expected to bring positive impacts to the employee relations, which will ultimately contribute to the employees' health, productivity, and performance.

2. **Buka Puasa Bersama Anak Yatim** – Acara ini adalah wujud kepedulian sosial dan semangat kebersamaan yang dilaksanakan di setiap bulan suci Ramadhan untuk mempererat hubungan antara karyawan serta berbagi dengan anggota masyarakat yang kurang mampu.
3. **Adaro Sports Competitions (ASC)** – Acara pertandingan beberapa cabang olahraga ini (badminton, tenis, pingpong, mini soccer dan bola basket) selalu disambut dengan hangat oleh para karyawan karena mereka berkesempatan saling mengenal dengan para karyawan anak perusahaan lainnya.
4. **Natal Bersama & Baksos Natal** – Acara ini melibatkan karyawan dalam aksi sosial, seperti bakti sosial dan ibadah bersama di panti asuhan, selain ibadah Natal bersama.

Selain kegiatan-kegiatan tersebut, para karyawan juga didorong untuk berpartisipasi dalam kepanitiaan acara kantor, grup badminton, tenis lapangan, tenis meja, mini soccer dan bola basket, serta menggunakan fasilitas kebugaran seperti mini gym (yang dilengkapi dengan alat treadmill, cross trainer, dan dumbbell). Perusahaan juga menyediakan sarana blast email untuk pengumuman, berita duka, ulang tahun, dan sebagainya. Semua kegiatan ini diharapkan membawa dampak positif untuk hubungan kekaryawanan, yang pada akhirnya mendukung kesehatan, produktivitas, dan kinerja para karyawan.

Industrial relations

The company strives to maintain safe, comfortable, and conducive work environment to keep the industrial relations harmonious, productive, and mutually beneficial for all workers. The concrete form of the harmonious industrial relations at the Adaro Group is good collaboration between the management and labor union to create balanced between the company interest and the workers' welfare.

In 2024, this collaboration resulted in 1 (one) Collective Labor Agreement (CLA) between the company and labor union for PT Adaro Indonesia. The signing of the CLA, which contains the rights and obligations of the workers and the company transparently and fairly, is not merely a formality of legal compliance, but also serves as the official collaboration between the workers and the employer that reflects mature industrial relations.

The management also continuously runs the bipartite forums through the cooperation institution between the management and the workers' representatives. These forums serve as open discussion events to solve various employment problems under consensus for deliberation, reflecting solidarity in finding the best solutions for all parties. The bipartite cooperation institution also develops strategic recommendations for the company leaders as the reference for decision making in the area of employment. These recommendations affect the companies that have CLA or Company Regulation to support harmonious, productive, and sustainable work environment.

Hubungan industrial

Perusahaan berupaya menjaga lingkungan kerja yang aman, nyaman, dan kondusif demi menjaga hubungan industrial yang harmonis, produktif, dan saling menguntungkan bagi seluruh pekerja. Wujud nyata hubungan industrial yang harmonis di Grup Adaro adalah kolaborasi yang baik antara manajemen dan serikat pekerja sehingga tercipta keseimbangan antara kepentingan perusahaan dan kesejahteraan pekerja.

Pada tahun 2024, kolaborasi ini menghasilkan 1 (satu) Perjanjian Kerja Bersama (PKB) antara perusahaan dan Serikat Pekerja (SP) untuk PT Adaro Indonesia. Penandatanganan PKB tersebut, yang memuat dan mengatur hak dan kewajiban pihak pekerja maupun pihak perusahaan secara transparan dan berkeadilan, bukan sekedar formalitas atas kepatuhan hukum, namun juga menjadi pengukuhan kolaborasi antara pekerja dan pengusaha yang mencerminkan kematangan hubungan industrial.

Manajemen juga senantiasa menjalankan forum bipartite melalui mekanisme LKS Bipartit antara manajemen dan perwakilan pekerja. Forum ini berperan sebagai ruang diskusi terbuka untuk menyelesaikan berbagai isu ketenagakerjaan secara musyawarah dan mufakat, mencerminkan semangat kebersamaan dalam mencari solusi terbaik bagi semua pihak. Forum LKS Bipartit juga mengembangkan rekomendasi strategis bagi pimpinan perusahaan sebagai acuan dalam pengambilan kebijakan ketenagakerjaan. Rekomendasi ini berdampak terhadap perusahaan-perusahaan yang telah memiliki PKB maupun PP untuk mendukung lingkungan kerja yang harmonis, produktif, dan berkelanjutan.

The table below presents key HR activities executed by the Adaro Group in 2024.

Tabel di bawah ini menampilkan aktivitas utama bidang SDM yang dilaksanakan Grup Adaro pada tahun 2024.

Key HR activities in 2024
Aktivitas utama bidang SDM tahun 2024

Activities Aktivitas	Objective Tujuan	Frequency Frekuensi
Adaro Mining Professional Program (AMPP)	to develop newly hired qualified fresh graduates to be mining professionals with the potential to be the company's future leaders untuk mengembangkan para sarjana yang baru direkrut menjadi profesional pertambangan yang berpotensi menjadi pemimpin perusahaan di masa depan	Once in a year 1 kali dalam setahun
Adaro Logistics Professional Program (ALPP)	to develop newly hired qualified fresh graduates to be professionals under logistics pillar with the potential to be the company's future leaders untuk mengembangkan para sarjana yang baru direkrut menjadi profesional di bawah pilar logistik yang berpotensi menjadi pemimpin perusahaan di masa depan	Once in a year 1 kali dalam setahun
The Executive Business Practice (TEBP) training	to implement Adaro Management System in order to enhance the company's competitiveness in terms of quality, cost, and productivity untuk dapat menerapkan Adaro Management System untuk meningkatkan keunggulan di bidang kualitas, biaya, dan produktivitas	2 batches in a year 2 batch dalam setahun
Leadership training: "7 Habits for Managers" Pelatihan kepemimpinan – "7 Habits for Managers"	to strengthen the company leaders with an effective mindset, toolset and skillset to enable them to lead their team more effectively and consistently deliver positive results to the organization untuk memperkuat para pemimpin perusahaan dengan mindset, toolset dan skillset yang efektif sehingga mereka dapat memimpin tim secara lebih efektif dan selalu memberikan hasil yang positif bagi organisasi	4 batches in a year 4 batch dalam setahun
Leadership training: "Crucial Conversation" Pelatihan Kepemimpinan – Crucial Conversation	To enriched the company's leaders with communication skills to handle challenging situations and to support the implementation of "Openness" as one of the components of Adaro Values in the organization Untuk memperkuat para pemimpin perusahaan dengan keterampilan komunikasi dalam menangani situasi yang menantang dan mendukung implementasi Nilai-Nilai Adaro – Openness di dalam organisasi	5 batches in a year 5 batch dalam setahun

Participants Peserta	Remarks Keterangan
7 recent graduates from the Faculty of Mining Engineering from leading universities in Indonesia. 7 lulusan baru fakultas teknik pertambangan dari universitas terkemuka di Indonesia	The AMPP is a joint program of Adaro and AI, which comprises comprehensive training of technical and leadership skills. This program is crucial for accommodating the organization's rapid growth by ensuring the availability of the company's leaders. AMPP adalah program kolaboratif antara Adaro & AI yang meliputi pelatihan teknis dan kepemimpinan yang komprehensif. Program ini sangat penting untuk mengakomodir pertumbuhan organisasi yang sangat cepat dengan memastikan ketersediaan pemimpin perusahaan.
5 fresh graduates of shipbuilding engineering, mechanical engineering, industrial engineering, and marine transportation engineering from leading Indonesian universities 5 lulusan baru fakultas teknik perkapalan, mesin, industri, dan transportasi laut dari universitas terkemuka di Indonesia	The ALPP is a joint program of Adaro and AL, which comprises comprehensive training of technical and leadership skills. This program is crucial for accommodating the organization's rapid growth by ensuring the availability of the company's leaders. ALPP adalah program kolaboratif antara Adaro dan AL yang meliputi pelatihan teknis dan kepemimpinan yang komprehensif. Program ini sangat penting untuk mengakomodir pertumbuhan organisasi yang sangat cepat dengan memastikan ketersediaan pemimpin perusahaan.
27 participants who are joining TEBP training from the Adaro Group 27 peserta yang mengikuti pelatihan TEBP diseluruh Grup Adaro	Through this program, the employees learn about problem solving concepts and engage in hands-on practice to gain direct understanding and experience on how to improve the business process. Melalui program ini, karyawan belajar konsep pemecahan masalah dan praktik langsung untuk mendapatkan pemahaman dan pengalaman secara langsung dalam memperbaiki proses bisnis perusahaan.
35 employees, consisting of section head dan department head 35 peserta, yang terdiri dari section head dan department head	This training was organized by the Adaro Institute and attended by employees working both at operational sites and in Jakarta. The participants greatly appreciated the program, which was seen as unique and insightful in developing effective managerial behavior based on the 7 Habits. Pelatihan ini diselenggarakan oleh Adaro Institute dan diikuti oleh para karyawan yang bertugas di lokasi operasional maupun Jakarta. Para peserta sangat mengapresiasi program ini, yang dipandang unik dan membangun wawasan untuk mengembangkan perilaku manajer yang efektif berdasarkan 7 Habits.
47 employees, consisting of section head dan department head 47 peserta, yang terdiri dari section head dan department head	This training was organized by the Adaro Institute and attended by employees at the management level. The program is designed to enhance communication skills at the management level in order to create alignment and agreement by fostering safe and open dialogue in challenging situations. This training also aims to support the implementation of Adaro Values, particularly Openness, within the company's work environment. Pelatihan ini diselenggarakan oleh Adaro Institute dan diikuti oleh karyawan di level Manajemen. Program ini dimaksudkan untuk meningkatkan keterampilan komunikasi di tingkat manajemen untuk menciptakan keselarasan dan kesepakatan dengan menciptakan dialog yang aman dan terbuka dalam situasi yang menantang. Pelatihan ini juga untuk mendukung implementasi Nilai-Nilai Adaro, terutama Openness, di lingkungan kerja perusahaan.

Activities Aktivitas	**Objective** Tujuan	**Frequency** Frekuensi
Adaro Middle Management Program	Strengthening the managerial skills and leadership qualities of the leaders at Adaro. Memperkuat keterampilan manejerial dan kualitas kepemimpinan para pemimpin di Adaro.	2 batches in a year 2 batch dalam setahun
Adaro Basic Management Program	to enable high-potential individuals to become effective team contributors. Agar individu berpotensi tinggi dapat menjadi kontributor tim yang efektif	10 batches in a year 10 batch dalam setahun
Internship program Program magang	to support Indonesian college students and fresh graduates in preparing for career building by learning from in-company work practices untuk mendukung para mahasiswa dan lulusan baru dalam persiapan meniti karir dengan belajar dari praktik kerja di perusahaan	Monthly bulanan
Job evaluation Evaluasi jabatan	to ensure that all companies under the Adaro Group apply the same standards for job leveling and grading as the standards of Adaro's job evaluation system untuk memastikan bahwa semua perusahaan dalam Grup Adaro menerapkan sistem level dan grade jabatan dengan standar yang sama dengan sistem Adaro	Monthly bulanan
Performance Management Manajemen kinerja	to ensure that all companies under the Adaro Group apply the same parameters as those used in Adaro's performance management system untuk memastikan bahwa semua perusahaan dalam Grup Adaro menggunakan parameter yang sama dengan parameter yang digunakan Adaro dalam manajemen kinerja	Once in a year sekali dalam setahun

Participants Peserta	Remarks Keterangan
11 participants 11 Peserta	This program is organized by the Adaro Institute in collaboration with the Prasetiya Mulya Executive Learning Institute. The program provides comprehensive knowledge to become a good manager and is also equipped with the complete knowledge needed to address job challenges. Program ini diselenggarakan oleh Adaro Institute dan bekerjasama dengan Prasetiya Mulya Executive Learning Institute. Program ini memberikan pengetahuan yang komprehenif untuk menjadi manager yang baik dan juga dilengkapi dengan pengetahuan yang lengkap untuk menjawab tantangan pekerjaan.
160 participants 160 peserta	This program was organized by the Adaro Institute and participated by employees of the supervisor level, implemented in both Jakarta and site offices to present the methods or tools for making effective contributions to the company. Program ini diselenggarakan oleh Adaro Institute dan diikuti oleh karyawan level supervisor. Program ini dilaksanakan di Jakarta dan site office untuk membekali mereka mengenai cara atau tools yang bisa digunakan agar bisa berkontribusi secara efektif didalam Perusahaan.
208 interns across the Adaro Group 208 Pemagang yang tersebar di seluruh Grup Adaro	The internship program was provided for the students and fresh graduates of a variety of institutions, from vocational schools or high schools to colleges, who show good potential to be developed into skilled professional, especially those who have qualities that are relevant to the operations of the Adaro Group. Interns were placed under direct mentoring by the employees. At the end of the internship, qualified interns may be recruited to fill relevant vacancies. Program magang disediakan bagi para siswa dan lulusan baru dari berbagai lembaga pendidikan, dari sekolah kejuruan atau SMK sampai universitas, yang menunjukkan potensi untuk dapat dikembangkan menjadi profesional yang ahli, terutama yang memiliki kualifikasi yang sesuai dengan operasi Grup Adaro. Para pemagang mendapatkan mentoring langsung dari karyawan. Di akhir program, pemagang yang memenuhi persyaratan dapat direkrut untuk mengisi lowongan yang ada.
88 positions for new/modified positions in the Adaro Group 88 posisi untuk jabatan-jabatan baru / yang dimodifikasi dalam grup Adaro	Adaro has standardized its job levels and grades using a certain methodology considered most applicable to the company's condition. Applying standardized levels and grades is important for accommodating job rotation, promotion, career development, and remuneration. In 2024, Adaro evaluated a substantial number of job positions in the subsidiaries and then redefined and regarded them to adjust to the changes made to the organizations. Adaro telah melakukan standardisasi level dan grade jabatan dengan metodologi tertentu yang dipandang paling sesuai dengan kondisi perusahaan. Penerapan standar level dan grade yang sama sangat penting untuk mengakomodir rotasi jabatan, promosi, pengembangan karir dan remunerasi. Pada tahun 2024, Adaro mengevaluasi banyak posisi jabatan di anak-anak perusahaan dan menyempurnakan serta menyesuaikannya dengan perubahan yang terjadi pada organisasi.
all employees of Adaro and subsidiaries seluruh karyawan Adaro dan anak-anak perusahaan	Adaro applies a performance management system consisting of job goal setting, performance monitoring and performance evaluation. This system is used as a tool to apply meritocracy and facilitate employees to deliver the highest performance and productivity by optimizing their competence. The final performance evaluation results are ranked into four categories: Very Good, Good, Fair, and Poor. Adaro menerapkan sistem manajemen kinerja yang terdiri dari penyusunan job goal, pemantauan kinerja dan penilaian kinerja. Sistem ini digunakan sebagai alat untuk menerapkan meritokrasi dan memfasilitasi karyawan untuk mencapai kinerja dan produktivitas tertinggi dengan mengoptimalkan kompentensi. Hasil penilaian akhir evaluasi kinerja diperingkat menjadi empat kategori, yaitu Very Good, Good, Fair, dan Poor.

Activities Aktivitas	Objective Tujuan	Frequency Frekuensi
Adaro Events	Activities aimed at enhancing employees togetherness kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kebersamaan karyawan	Once in a year Sekali dalam setahun
Employee Activities	Providing sports facilities for employees to support a healthy work-life balance. Menyediakan fasilitas olahraga kepada karyawan untuk memberikan work life balance	Monday-Friday after office hours Senin-Jumat setelah jam pulang kantor

Participants Peserta	Remarks Keterangan
Adaro Group Grup Adaro	In 2024, HR Employee Relations organised the following events: **Adaro Anniversary –** A celebration filled with a variety of exciting activities as well as to reflect on the company's journey thus far. The event begins with a President's Message, where the President Director provides strategic direction and renewed spirit for the company's future steps. This anniversary event was held simultaneously across 8 Adaro sites and aims to foster employee's cohesiveness. **Breaking the Fast with Orphans** – Adaro consistently organizes a communal iftar event with orphans every Holy Month of Ramadan. This activity not only strengthens the bond among employees but also reflects the company's commitment to make a positive impact on the community. **Adaro Sports Competitions (ASC)** – A program that provides employees with the opportunity to showcase their talents in sports. The event features competitions in five sports disciplines: Badminton, Tennis, Table Tennis, Mini Soccer, and Basketball. **Christmas Celebration & Christmas Charity Event** – This special occasion engages employees in social activities, such as charitable giving and joint worship at orphanages, as a tangible expression of the company's care for the community and its spiritual responsibility. Pada tahun 2024 HR Employee Relations menyelenggarakan acara berikut: **HUT Adaro –** Sebuah perayaan yang diisi dengan berbagai kegiatan seru sekaligus refleksi perjalanan perusahaan. Kegiatan ini diawali dengan President Message, dimana Presiden Direktur memberikan arahan strategis dan semangat baru untuk langkah perusahaan ke depan. Acara HUT Adaro diselenggarakan secara serentak di 8 site Adaro dan bertujuan untuk meningkatkan kekompakan karyawan. **Buka Puasa Bersama Anak Yatim** – Setiap Bulan Suci Ramadhan, Adaro secara konsisten menyelenggarakan acara Buka Puasa Bersama Anak Yatim. Kegiatan ini tidak hanya mempererat hubungan antara karyawan, tetapi juga mencerminkan komitmen perusahaan dalam memberikan dampak positif bagi masyarakat. **Adaro Sports Competitions (ASC)** – Program yang memberikan kesempatan bagi karyawan untuk menunjukkan bakat mereka dalam bidang olahraga. Acara ini mempertandingan 5 cabang olahraga yaitu Badminton, Tenis, Pingpong, Mini Soccer dan Bola Basket. **Natal Bersama & Baksos Natal** – Acara ini menjadi momen spesial yang melibatkan karyawan dalam aksi sosial, seperti bakti sosial dan ibadah bersama di panti asuhan, sebagai bentuk nyata kepedulian perusahaan terhadap masyarakat serta tanggung jawab spiritual kepada Tuhan YME.
Adaro Group Grup Adaro	The sports activities offered include Badminton, Tennis, Table Tennis, Mini Soccer, and Basketball. Kegiatan olahraga yang dijalankan adalah Badminton,Tenis,Pingpong,Mini Soccer, dan Bola Basket

Activities Aktivitas	Objective Tujuan	Frequency Frekuensi
Collective Labor Agreement (CLA) Perjanjian Kerja Bersama (PKB)	It is an agreement resulting from negotiations between a labor union or several registered labor unions and the employer, outlining the terms and conditions of employment, as well as the rights and obligations of both parties. This agreement serves as a guideline to maintain a balance between the company's interests and employee welfare, while ensuring the creation of a harmonious, productive, and fair working environment. Adalah perjanjian yang merupakan hasil perundingan antara serikat pekerja atau beberapa serikat pekerja yang tercatat pada instansi yang bertanggung jawab di bidang ketenagakerjaan dengan pengusaha yang memuat syarat-syarat kerja, hak, dan kewajiban kedua belah pihak sebagai pedoman untuk menjaga keseimbangan antara kepentingan perusahaan dan kesejahteraan pekerja, serta memastikan terciptanya iklim kerja yang harmonis, produktif, dan berkeadilan.	Biennially Sekali dalam dua tahun
Company regulation Peraturan Perusahaan (PP)	A regulation created in writing by the employer, outlining the terms and conditions of employment and the company's code of conduct. Through the consistent implementation of these regulations, synergy is expected to be fostered between employees and management in achieving the company's vision and mission, as well as supporting the sustainability of the company's operations. Adalah peraturan yang dibuat secara tertulis oleh pengusaha yang memuat syarat-syarat kerja dan tata tertib perusahaan. Melalui penerapan peraturan yang konsisten, diharapkan tercipta sinergi antara karyawan dan manajemen dalam mencapai visi dan misi perusahaan, serta mendukung keberlanjutan operasional perusahaan.	Biennial Sekali dalam dua tahun

Participants Peserta	Remarks Keterangan
Throughout 2024: PT Adaro Indonesia Sepanjang tahun 2024: PT Adaro Indonesia	Throughout 2024, the Company has committed to continuously fostering harmony in industrial relations with employees and labor unions through effective and responsible communication. As a manifestation of its commitment and compliance with the law, the company has conducted negotiations for the Collective Labor Agreement (PKB) to ensure a balance of rights and obligations between the employer and the employees. The PKB negotiations that successfully reached an agreement were for PT Adaro Indonesia. The AI PKB agreement was finalized and jointly signed on January 26, 2024, and has been registered with the Ministry of Manpower, remaining valid for the next two years. Meanwhile, in preparation for negotiations with other companies, namely the Collective Labor Agreement (PKB) negotiations for PT LSA, PT SCM, and PT IBT, both the employer and labor unions have proactively maintained transparent and open communication regarding proposals from both sides. This is reflected through the submission of proposal drafts by the end of December 2024, in anticipation of the PKB negotiations to be held in 2025. This process reflects the company's active steps in creating a harmonious, productive work environment that prioritizes employee welfare, ensuring the preservation of harmonious and fair industrial relations. Sepanjang tahun 2024, Perusahaan telah berkomitmen untuk terus bersama-sama membangun harmonisasi dalam hal hubungan industrial dengan pekerja dan serikat pekerja melalui komunikasi yang baik dan bertanggungjawab, sebagai wujud komitmen dan kepatuhan terhadap hukum, perusahaan telah melaksanakan perundingan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) demi keseimbangan hak dan kewajiban antara pengusaha dan pekerja. Perundingan PKB yang telah berhasil mecapai kesepakatan adalah PT Adaro Indonesia. PKB AI telah mencapai kesepakatan dan ditandatangani Bersama pada tanggal 26 Januari 2024, dan telah didaftarkan di Kementerian Ketenagakerjaan dan berlaku hingga dua tahun kedepan. Sementara untuk rangkaian menuju perundingan Perusahaan lainnya yaitu Perundingan PKB PT LSA, PKB PT SCM dan PT IBT, pengusaha dan serikat pekerja dengan pro-aktif terus berkomunikasi secara transparan dan terbuka terhadap usulan-usulan dari dari kedua belah pihak dengan diwujudkannya melalui penyerahan draft usulan pada akhir Desember 2024 untuk menuju perundingan PKB yang akan dilaksanakan pada tahun 2025. Rangkaian ini mencerminkan langkah aktif perusahaan dalam menciptakan lingkungan kerja yang harmonis, produktif, dan berorientasi pada kesejahteraan pekerja agar tetap terjaga, demi terciptanya hubungan industrial yang harmonis dan berkeadilan.
PCS, AWP, HBI, MBP, BGN, SMT DTP, IMPT, PCS,AWP,HBI,MBP,BGN, SMT,DTP,IMPT,SDM	In 2024, a total of 9 Company Regulations (PP) were either updated or newly established across various companies within the Adaro Group. This step reflects the company's commitment to creating a more structured and sustainable work environment. The regulation serves as the main guideline for employees in understanding their rights, obligations, and the prohibitions in the workplace, while also providing clarity on the consequences of any violations that may occur. With well-structured regulation in place, the company not only ensures compliance with labor regulations but also strengthens a harmonious, productive, and fair working relationship. Pada tahun 2024, sebanyak 9 Peraturan Perusahaan (PP) telah diperbarui atau disusun untuk pertama kalinya di berbagai perusahaan dalam Adaro Group. Langkah ini mencerminkan komitmen perusahaan dalam menciptakan lingkungan kerja yang lebih terstruktur dan berkelanjutan. PP berfungsi sebagai pedoman utama bagi karyawan dalam memahami hak, kewajiban, serta larangan yang berlaku di tempat kerja, sekaligus memberikan kejelasan mengenai konsekuensi atas pelanggaran yang mungkin terjadi. Dengan adanya PP yang tersusun dengan baik, perusahaan tidak hanya memastikan kepatuhan terhadap regulasi ketenagakerjaan, tetapi juga memperkuat hubungan kerja yang harmonis, produktif, dan berlandaskan prinsip keadilan.

Activities Aktivitas	Objective Tujuan	Frequency Frekuensi
Succession planning through The Winning Team Discussion Perencanaan suksesi melalui Diskusi The Winning Team	to prepare future leaders by identifying the team leaders who are qualified under the "The Winning Team" criteria for their respective level, determining their readiness to occupy target positions, and planning their development activities. Untuk mempersiapkan pemimpin masa depan dengan mengidentifikasi team leader yang memenuhi kriteria "The Winning Team" untuk level masing-masing, menentukan kesiapannya menempati target posisi dan kegiatan pengembangannya	Quarterly discussions at the subsidiary board level, and bianual discussions up to the Adaro board level. Triwulan untuk diskusi di level direksi anak perusahaan, dan enam bulanan untuk diskusi sampai dengan direksi Adaro
Networking with universities Networking dengan universitas	to promote the Adaro Group and its operations to recruit and attract the best university graduates untuk mempromosikan Grup Adaro dan operasinya dalam rangka menarik dan merekrut lulusan terbaik dari universitas.	Three times annually Tiga kali dalam 1 tahun
Transfer of talents Rotasi karyawan	To fill the needs for manpower from internal resources Untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja dengan sumber daya internal	Monthly bulanan
Recruitment services by third parties Recruitment 3rd party management	to fulfil the company's need for human resources from external sources Untuk memastikan pemenuhan kebutuhan Sumber Daya Manusia dari eksternal perusahaan	Whole year Sepanjang Tahun

Participants Peserta	Remarks Keterangan
The Adaro Board of Directors, subsidiary board of directors, and facilitated by HR. Direksi Adaro, direksi anak perusahaan dan difasilitasi oleh HR	The Winning Team discussions are facilitated by HR every three months at the subsidiary board level, focusing on discussions related to the Replacement Table Chart (RTC) for positions at the division head level and above. Meanwhile, at the Adaro board level, the Winning Team presentation and discussion take place every Nine months to identify the readiness of successors for each division head position and above in every subsidiary. Employees identified as successors in the RTC then have their development plans created to prepare them for their target positions. Diskusi The Winning Team difasilitasi oleh HR secara 3 bulanan di level Direksi anak perusahaan, dan difokuskan pada diskusi Replacement Table Chart (RTC) untuk level kepala divisi ke atas. Sementara di level Direksi Adaro, presentasi dan diskusi The Winning Team dilakukan secara 9 bulanan untuk mengidentifikasi kesiapan suksesor di masing-masing posisi Kepala Divisi ke atas di setiap anak perusahaan. Para karyawan yang sudah diidentifikasi sebagai suksesor dalam RTC kemudian dibuat perencanaan pengembangannya menuju target posisinya.
Universities Universitas	Throughout 2024, networking activities were carried out by maintaining regular communication with contact persons at universities, especially the PICs (Person in Charge) at universities, who play a key role in maintaining a positive image of the Adaro Group among students at each university where Adaro Group conducts recruitment. Several networking activities with universities included branding presentations and recruitment activities on campus. Sepanjang tahun 2024, kegiatan networking dilakukan dengan menjaga komunikasi rutin dengan para contact person di kampus, khususnya para PIC universitas sangat mendukung terjaganya citra yang baik mengenai Adaro group diantara para mahasiswa mahasiswi di setiap universitas di mana Adaro group melakukan rekrutmen. Beberapa kegiatan networking dengan kampus dilakukan dengan kegiatan presentasi branding dan aktivitas rekrutmen di kampus.
Internal employees Karyawan internal	In 2024, there were 175 inter-company transfers between 29 intra company transfers. With the growth of the Adaro Group, there is a need to facilitate employee rotation across different functions, units, and even business pillars. This also motivates employees for career development within the Adaro Group. Pada tahun 2024, terdapat 175 transfer karyawan antar perusahaan dan 29 transfer dalam perusahaan yang sama. Seiring pertumbuhan Grup Adaro, ada kebutuhan untuk memfasilitasi rotasi karyawan di antara fungsi, unit, bahkan pilar bisnis yang berbeda. Hal ini juga memotivasi karyawan untuk pengembangan karir dalam Grup Adaro.
Headhunters/Manpower Provider, Psychological Test Provider, and MCU Provider Headhunters/Manpower Provider, Psychological Test Provider, dan MCU Provider	In response to the rapid business growth of the Adaro Group, both in existing businesses and new businesses/projects, the Adaro Recruitment team collaborates with several third parties for the provision of human resources. The process is conducted selectively to ensure that the selection process standards implemented by third parties align with the standards applied at Adaro Group Menyikapi semakin pesatnya pertumbuhan bisnis Grup Adaro baik bisnis yang sudah ada maupun bisnis/proyek baru, tim Recruitment Adaro bekerja sama dengan beberapa pihak ketiga dalam penyediaan Sumber Daya Manusia. Proses dilakukan secara selektif agar memastikan standar proses seleksi yang dilakukan oleh pihak ketiga, sesuai dengan standar yang diterapkan di Adaro Group

EMPLOYEE ENGAGEMENT SURVEY
SURVEI KETERLEKATAN KARYAWAN

People are the heart of a business. The President's Message 2024 once again emphasized that the key to business success lies in consistently improving three core aspects: the business model, people, and processes. People, or human resources, are the main drivers of operations and play a decisive role in the success or failure of the Adaro Group's business. Therefore, the company has a vested interest in ensuring that its human resources—its employees—are deeply engaged with the organization and their work environment. This strong engagement fosters a genuine commitment to their work and a profound sense of ownership.

Currently, Adaro Group is pursuing sustainable engagement, where employee engagement can be maintained independently over time. To achieve this, the company conducts the Employee Engagement Survey (EES) to measure employees' perceptions of their job, work environment, and the company itself. The survey includes questions on job satisfaction, culture at the workplace, leadership effectiveness, opportunities for professional growth, and more. The results of this survey provide valuable insights to management regarding the needs, aspirations, and satisfaction levels of employees across all levels, and serve as the foundation for developing a series of action plans to be implemented in the following year. The success of these action plans is then measured through the next EES.

The Adaro Group has conducted the EES three times—in 2014, 2019, and 2024—allowing the company to refine the survey with more precise questions to better assess the level of engagement and identify areas for improvement.

Employee Engagement Survey (EES) 2024

Participated by 3,706 employees, or approximately 99% of the Adaro Group's total workforce, EES 2024 marked a higher participation rate compared to previous surveys. This reflects increased trust in the process as well as the positive impact of action plans developed based on past survey results. EES 2024 yielded a 91% score in the category of Sustainable Engagement.

People are the heart of a business. Pesan Presiden tahun 2024 silam menekankan kembali bahwa kunci keberhasilan bisnis ialah konsistensi dalam membenahi tiga aspek: model bisnis, orang dan proses. Orang, atau sumber daya manusia, adalah pelaku utama operasi yang menentukan keberhasilan atau kegagalan bisnis Grup Adaro. Maka, perusahaan berkepentingan untuk memastikan bahwa sumber daya manusia atau karyawannya memiliki keterlekatan (*engagement*) yang erat terhadap organisasi dan lingkungan kerja mereka, sehingga rela untuk berkomitmen terhadap pekerjaan dengan rasa memiliki yang sepenuhnya.

Saat ini, Grup Adaro mengejar keterlekatan yang berkelanjutan (*sustainable engagement*), di mana keterlekatan karyawan dapat dipertahankan secara mandiri. Untuk mencapai hal tersebut, perusahaan mengadakan Survei Keterlekatan Karyawan (*Employee Engagement Survey-EES*) untuk mengukur persepsi para karyawan mengenai pekerjaan dan lingkungan kerja mereka, serta mengenai perusahaan, dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan seputar kepuasan kerja, budaya di tempat kerja, efektivitas kepemimpinan, peluang pertumbuhan profesional, dan sebagainya. Hasil survei ini menjadi masukan kepada manajemen mengenai kebutuhan, aspirasi, dan kepuasan karyawan di seluruh lini, yang kemudian digunakan sebagai dasar penyusunan rangkaian rencana kerja (*action plan*) untuk diterapkan di tahun berikutnya. Tingkat keberhasilan rencana kerja diukur melalui EES yang berikutnya.

Grup Adaro telah melaksanakan EES sebanyak tiga kali (tahun 2014, 2019 dan 2024), sehingga telah dapat mempertajam survei dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang lebih tepat untuk mengukur derajat keterlekatan maupun bidang-bidang yang perlu diperbaiki.

Employee Engagement Survey (EES) 2024

Diikuti 3.706 karyawan atau sekitar 99% dari total tenaga kerja Grup Adaro, EES 2024 mencatat tingkat partisipasi yang lebih tinggi daripada EES sebelumnya. Hal ini mencerminkan kepercayaan yang lebih tinggi terhadap proses yang dilakukan maupun dampak positif dari rencana kerja yang dibuat perusahaan berdasarkan hasil survei sebelumnya. EES 2024 menghasilkan skor 91% untuk kategori *Sustainable engagement*.

This survey covers 18 categories, as follows :

Survey ini mencakup 18 kategori, sebagai berikut :

Category Kategori
Benefit Imbalan
Collaboration & Teamwork Kerja Sama & Teamwork
Communication Komunikasi
Efficiency Efisiensi
Ethics Etika
Goals & Objectives Sasaran & Tujuan
Image Citra
Leadership Kepemimpinan
Learning and Development Pembelajaran & Pengembangan
Pay Upah
Performance Management Manajemen Kinerja
Retention Retensi
Safety & Workplace Conditions Kondisi Keselamatan & Lingkungan Kerja
Supervision Supervisi
Sustainable Engagement Keterlekatan Berkelanjutan
Talent Management Manajemen Talenta
Values Nilai
Workload & Flexibility Beban Kerja & Fleksibilitas

From the first to the third EES (2014, 2019, and 2024), the Adaro Group has shown a consistent increase in its sustainable engagement score, indicating that the implemented action plans have yielded positive and effective results in addressing the issues identified through the surveys. The success level of the action plans is measured by benchmarking the scores of each survey category against the norms of leading Indonesian as well as multinational corporations. Categories with scores below these norms are considered areas for improvement, which are given serious attention by management.

The action plans developed based on the findings of EES 2024 will be completed by 2025, with implementation scheduled over the next 2–3 years. These improvements will be sustained continuously to foster a positive work culture and environment, for the advantage of both employees and the company in the long-term.

Dari EES pertama sampai ketiga (2014, 2019, dan 2024), Grup Adaro mendapatkan skor *sustainable engagement* yang terus meningkat, yang dapat diartikan bahwa rencana kerja yang dilaksanakan membawa hasil yang positif dan efektif dalam mengatasi masalah-masalah yang teridentifikasi oleh survei. Tingkat keberhasilan rencana kegiatan (*action plan*) diukur dengan membandingkan skor survei untuk setiap kategori dengan norma-norma perusahaan-perusahaan Indonesia serta perusahaan multinasional terkemuka. Kategori-kategori dengan nilai skor di bawah norma-norma tersebut dipandang sebagai peluang perbaikan yang mendapatkan perhatian serius dari manajemen.

Rencana kegiatan yang disusun berdasarkan peluang perbaikan yang diidentifikasi pada EES 2024 akan dirampungkan pada tahun 2025, dengan rencana untuk diimplementasikan dalam 2-3 tahun ke depan. Perbaikan ini akan dipertahankan secara berkelanjutan demi menciptakan budaya dan lingkungan kerja yang baik, demi kebaikan karyawan maupun perusahaan dalam jangka panjang.


envirocoal

ADARO EMPLOYEES DEMOGRAPHICS
DEMOGRAFIS KARYAWAN ADARO

Composition of employees based on gender
Komposisi karywan menurut jenis kelamin

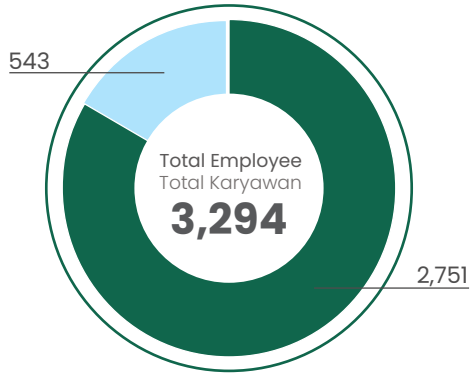

Male
Laki-laki

Female
Perempuan

Composition of employees based on age group
Komposisi karyawan menurut kelompok usia

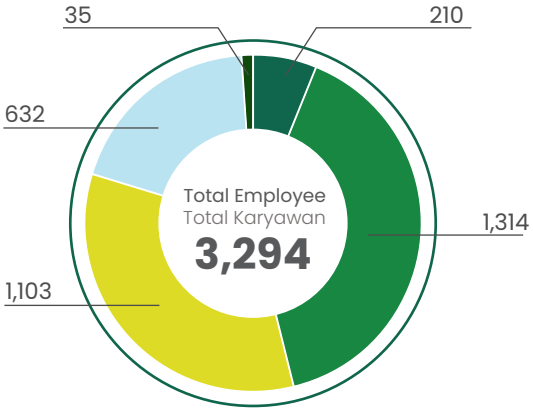

Age
Usia

- 18-24 Tahun
- 25-34 Tahun
- 35-44 Tahun
- 45-55 Tahun
- >55 Tahun

Composition of employees based on employement status
Komposisi karyawan menurut status ketenagakerjaan

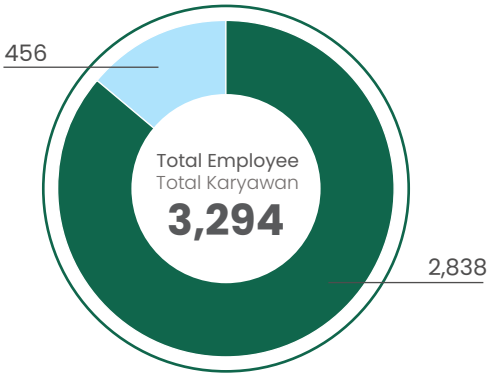

- Permanent
  Tetap
- Contract
  Kontrak

Composition of employees based on job positions
Komposisi karyawan menurut jabatan

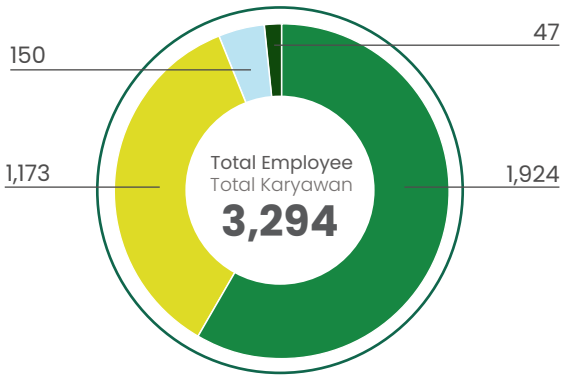

- Non Staff
  Non Staff
- Supervisor & Section Head
  Supervisor & Kepala Bagian
- Department Head
  Kepala Departemen
- Division Head & Director
  Kepala Divisi & Direktur

Composition of employees based on education
Komposisi karyawan menurut pendidikan

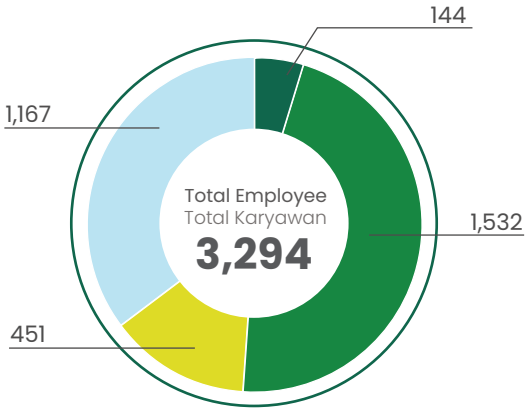

- Master
  Pasca Sarjana
- Bachelor
  Sarjana
- Diploma
  D3
- Non Academic
  Non Akademis

ORGANIZATION STRUCTURE - CORPORATE FUNCTIONS

STRUKTUR ORGANISASI - FUNGSI KORPORAT

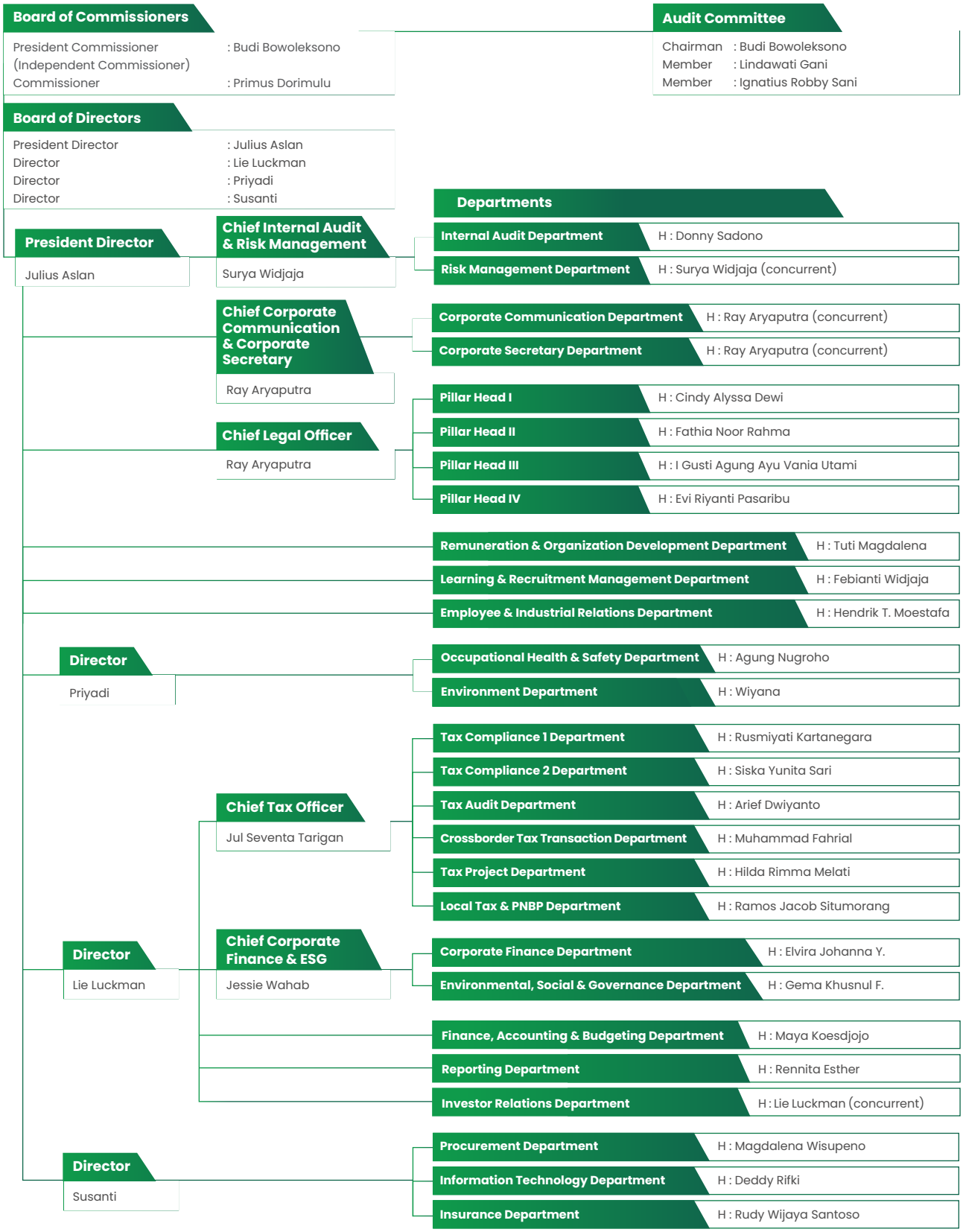

ORGANIZATION STRUCTURE - SUBSIDIARIES
STRUKTUR ORGANISASI - ANAK PERUSAHAAN

Board of Commissioners

President Commissioner	: Budi Bowoleksono
(Independent Commissioner)	
Commissioner	: Primus Dorimulu

Audit Committee

Chairman	: Budi Bowoleksono
Member	: Lindawati Gani
Member	: Ignatius Robby Sani

Board of Directors

President Director	: Julius Aslan
Director	: Lie Luckman
Director	: Priyadi
Director	: Susanti

PT Adaro Indonesia	EIC : Priyadi
PT Semesta Centramas	EIC : Priyadi
PT Laskar Semesta Alam	EIC : Priyadi
PT Paramitha Cipta Sarana	EIC : Priyadi
PT Mustika Indah Permai	EIC : Mulyadi Wibowo
PT Pari Coal	EIC : Giri Maulana Natakusumah
PT Ratah Coal	EIC : Priyadi
PT Adaro Jasabara Indonesia	EIC : Setya Ari Wibowo
PT Adaro Logistics & Subsidiaries	EIC : Djoko Kartiko Sutanto
Arindo Holdings (Mauritius) Limited & Subsidiaries	EIC : Susanti
PT Adaro Mining Technologies	EIC : Susanti
PT Kaltara Power Indonesia	EIC : Miftahul Jannah
PT Adaro Persada Mandiri & Subsidiaries	EIC : Yance Rahadian
PT Adaro Tirta Mandiri & Subsidiaries	EIC : Belly Dimetrius

05

Sustainable Development

Pembangunan Berkelanjutan




adaro
INDONESIA

ENERGY MANAGEMENT AND GREENHOUSE GAS (GHG) EMISSIONS REDUCTION

MANAJEMEN ENERGI DAN PENGURANGAN EMISI GAS RUMAH KACA (GRK)

This section consists of:

- Adaro's Decarbonization Journey
  - Adaro's Commitment
  - Adaro's ESG Strategy Framework
  - Adaro's mitigation measures
- Energy Management
  - Energy intensity of 2022 – 2024
  - Energy Conservation
  - ISO 50001:2018 Implementation and Certification
- GHG Emission Reduction
  - GHG sources and scopes
  - GHG emissions intensity of 2022-2024
  - GHG emissions reduction programs

Bagian ini terdiri dari:

- Upaya Dekarbonisasi Adaro
  - Komitmen Adaro
  - Kerangka Strategi ESG Adaro
  - Upaya-upaya mitigasi Adaro
- Manajemen Energi
  - Intensitas energi tahun 2022 – 2024
  - Konservasi Energi
  - Implementasi dan Sertifikasi ISO 50001:2018
- Pengurangan Emisi GRK
  - Sumber dan lingkup emisi GRK
  - Intensitas emisi GRK tahun 2022-2024
  - Program pengurangan emisi GRK

ADARO'S COMMITMENT

Adaro fully supports the Indonesian government to reduce greenhouse gas (GHG) emissions, including the decarbonization measures to achieve net-zero emission (NZE) in 2060 or earlier through various measures. Adaro has calculated the GHG emissions produced by its operational activities (scope 1 and scope 2) and continued to implement various GHG emission reduction or sequestration initiatives.

KOMITMEN ADARO

Adaro mendukung penuh komitmen Pemerintah Republik Indonesia untuk menurunkan emisi gas rumah kaca (GRK), termasuk upaya dekarbonisasi untuk mencapai net-zero emission (NZE) pada tahun 2060 atau lebih awal dengan berbagai upaya. Adaro telah menghitung emisi GRK yang dihasilkan dari kegiatan operasionalnya (scope 1 dan scope 2) dan terus melaksanakan berbagai upaya pengurangan atau sekuestrasi emisi GRK.

PT Adaro Andalan Indonesia Tbk and its subsidiaries ("Adaro") support the Indonesian government's commitment to reduce greenhouse gas (GHG) emissions, including measures to achieve net-zero emissions (NZE) by 2060 or earlier. In this regard, Adaro has been preparing a set of decarbonization strategies.

Adaro's decarbonization strategies include the following initiatives:

1. Disclosing and executing Adaro's ESG strategy framework.
2. Preparing a detailed calculation of GHG emissions produced by our operational activities under scope 1 and scope 2.
3. Utilizing low carbon fuel (biodiesel) and renewable energy and exploring the effectiveness of utilizing low-carbon fleet in operational activities.
4. Conducting energy conservation measures on the back of operational excellence program and energy management system.
5. Preparing to participate in carbon trading and carbon offsetting program, including the utilization of the right technologies and implementation of Nature-based Solutions.

PT Adaro Andalan Indonesia Tbk dan anak-anak perusahaannya ("Adaro") mendukung komitmen pemerintah Indonesia untuk mengurangi emisi gas rumah kaca (GRK), termasuk upaya-upaya untuk mencapai net-zero emissions (NZE) pada tahun 2060 atau lebih awal. Sehubungan dengan hal tersebut, Adaro telah mempersiapkan serangkaian strategi dekarbonisasi.

Strategi dekarbonisasi Adaro meliputi inisiatif-inisiatif berikut:

1. Menyatakan dan melaksanakan kerangka strategi ESG Adaro.
2. Menyusun penghitungan emisi GRK yang dihasilkan dari aktivitas operasional untuk scope 1 dan scope 2.
3. Memanfaatkan bahan bakar rendah karbon (biodiesel) dan energi terbarukan serta mengkaji efektivitas pemanfaatan armada rendah karbon dalam aktivitas operasional.
4. Melaksanakan upaya-upaya konservasi energi yang didukung dengan program *operational excellence* dan sistem manajemen energi.
5. Mempersiapkan diri untuk berpartisipasi pada program *carbon trading* dan *carbon offsetting*, termasuk pemanfaatan teknologi yang tepat serta implementasi solusi berbasis alam *(Nature-based Solutions)*.

Adaro's ESG Strategy Framework
Kerangka Strategi ESG Adaro

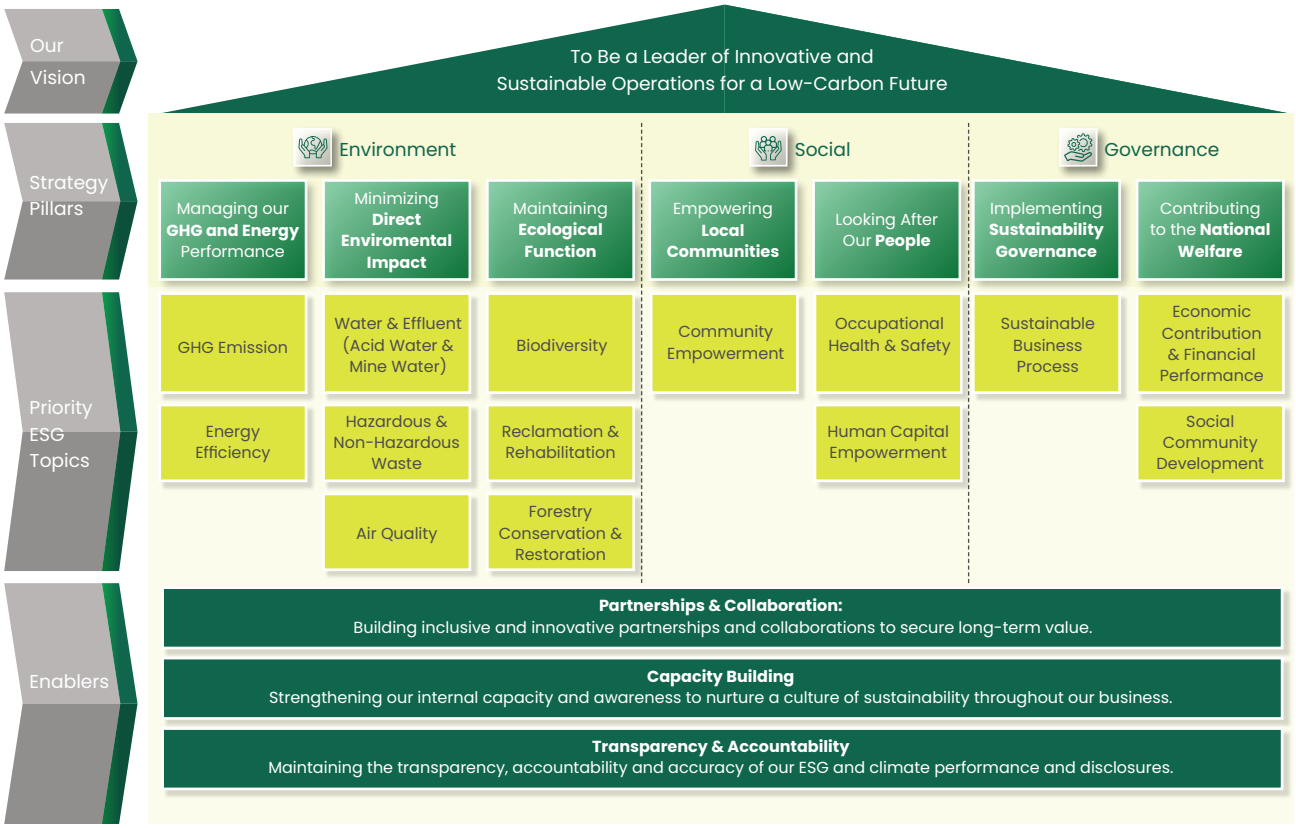

Adaro's ESG Strategy Framework was formulated to identify, address and manage Adaro's ESG risks through ESG three components: environment, social and governance. The focuses and priorities for these three components are based on the materiality and relevance to the business. Adaro's ESG Strategy Framework also includes "enablers", or the measures set as the bases of the Adaro's ESG roadmap, programs, and initiatives. In line with the current global trend, among Adaro's priorities, the main focus is GHG emissions and energy performance management.

Adaro's mitigation measures

1. Pioneering the use of biodiesel (B5) in operational activities in 2013 (currently using biodiesel B35).
2. Reducing the use of fossil fuel through electrification and increasing the renewable energy consumption using solar PV – for operational activities and infrastructure facilities.
3. Executing carbon sequestration projects and watershed rehabilitation program.
4. Conducting revegetation and building energy garden.

Kerangka Strategi ESG Adaro disusun untuk mengidentifikasi, menangani, dan mengelola risiko ESG Adaro melalui tiga komponen ESG: lingkungan, sosial, dan tata kelola. Fokus dan prioritas untuk ketiga komponen ini didasarkan pada materialitas dan relevansi terhadap bisnis. Kerangka Strategi ESG Adaro juga mencakup "*enablers*", atau upaya-upaya yang ditentukan sebagai basis roadmap, program, dan inisiatif ESG Adaro. Selaras dengan tren global saat ini, di antara hal-hal yang diprioritaskan Adaro, fokus utamanya adalah emisi GHG dan manajemen kinerja energi.

Upaya-upaya mitigasi Adaro:

1. Memprakarsai penggunaan biodiesel (B5) dalam aktivitas operasional pada tahun 2013 (saat ini menggunakan biodiesel B35).
2. Mengurangi penggunaan bahan bakar fosil melalui elektrifikasi dan meningkatkan konsumsi energi terbarukan dengan menggunakan solar PV – untuk aktivitas operasional dan fasilitas infrastruktur.
3. Melaksanakan proyek-proyek penyerapan karbon dan program-program rehabitasi daerah aliran sungai.
4. Melaksanakan revegetasi dan membangun kebun energi.

5. Conducting operational excellence and energy management programs.
6. Using Renewable Energy Certificate (REC) for carbon offset mechanism.

Adaro is exploring the feasibility of the available technological options to ensure effective decarbonization measures, such as the technologies for low-carbon fuel and low-carbon operational fleet. Furthermore, Adaro will continue to monitor and keep up with the decarbonization technological advancement as a part of the measures to achieve its NZE commitment.

Energy Management

Energy intensity of 2022 – 2024
In 2024, the Adaro Group's energy intensity was produced by the following business:

5. Melaksanakan program-program *operational excellence* dan manajemen energi.
6. Menggunakan *Renewable Energy Certificate* (REC) untuk mekanisme *carbon offset*.

Adaro sedang mengkaji kelayakan opsi-opsi teknologi yang tersedia untuk memastikan efektivitas upaya-upaya dekarbonisasi, misalnya teknologi untuk bahan bakar rendah karbon dan armada operasional rendah karbon. Lebih lanjut, Adaro akan terus memantau dan mengikuti perkembangan teknologi dekarbonisasi sebagai bagian upayanya untuk mencapai komitmen NZE-nya.

Manajemen Energi

Intensitas energi tahun 2022 - 2024
Pada tahun 2024, intensitas energi Grup Adaro terdiri atas bisnis-bisnis berikut:

Business Bisnis	Subsidiary Anak Perusahaan	2022	2023	2024	Unit	Change Selisih (%)
Coal mining Pertambangan batu bara	AI, BCC, MIP	0.00000850	0.00000857	**0.00000763**	TJ/ton coal sales batu bara dijual	-11.00
Logistics Logistik	MBP, HBI, IBT	0.0000358	0.0000377	**0.0000399**	TJ/ton coal sales batu bara dijual	5.88

As shown in the table above, in 2024 the coal mining business recorded lower energy intensity or energy saving compared to in the previous year as a result of stronger energy management system on coal mining and coal processing activities. Meanwhile, the energy intensity of the logistics business was achieved higher due to the increased work volumes alongside the higher thermal and metallurgical coal production, as well as weather factors in maritime areas.

Seperti yang terlihat pada tabel di atas, pada tahun 2024 bisnis pertambangan batu bara mencatat penurunan intensitas energi atau penghematan energi dibandingkan pada tahun sebelumnya, yang dicapai dengan peningkatan sistem manajemen energi pada kegiatan penambangan dan pemrosesan batu bara. Sementara itu, intensitas energi pada bisnis logistik tercatat lebih tinggi karena adanya peningkatan volume pekerjaan dari peningkatan produksi batu bara termal dan metalurgi, serta faktor cuaca di wilayah perairan.

Energy Conservation

In 2023, Indonesian government enacted Government Regulation number 33 of 2023 (GR 33/2023) on Energy Conservation. This regulation stipulates the provisions regarding the requirement of energy conservation on companies with a role in energy provision and energy utilization, making it applicable to a number of the Adaro Group's subsidiaries within the following thresholds:

Konservasi Energi

Pada tahun 2023, Pemerintah RI mengesahkan Peraturan Pemerintah No. 33 Tahun 2023 ("PP No. 33/2023) tentang Konservasi Energi. Peraturan ini mengatur mengenai kewajiban konservasi energi bagi perusahaan-perusahaan yang berperan dalam penyediaan energi maupun pemanfaatan energi, sehingga berlaku terhadap beberapa anak perusahaan Grup Adaro dengan batasan berikut:

Energy Consumption Threshold Batasan Konsumsi Energi	Subsidiary Anak Perusahaan	Classification Klasifikasi
≥ 6,000	AI, BCC	Energy Generation
≥ 4,000	MBP	Energy Utilization

Because AI and BCC consumed energy exceeding 6,000 TOE and MBP consumed more than 4,000 TOE, these companies are required to perform energy conservation. Among the energy management measures taken by the the Adaro Group are:

1. **Establishing energy management teams led by certified energy managers appointed by the management of each company.**

   The energy management teams among others have been assigned with the following roles and responsibilities:
   a. Preparing energy conservation planning (target, program, operational procedure, and energy audit).
   b. Implementing the energy conservation program (implementation of energy audit recommendations and enhancement of employee awareness including energy saving motivation).
   c. Monitoring and evaluating the implementation of energy conservation program (measurement, recording, reporting and recommended corrective actions).

2. **Implementing the ECO program (Energy Conservation Opportunity).**
   Among the activities of implemented under the Adaro Group's ECO program are:

   a. The application of good mining practices (GMP);
   b. The application of energy management system (EnMS);
   c. Using rooftop and floating solar PVs for operational activities in the production area of 598 kWp total capacity;
   d. Reducing the conveyor motor capacity to the stockpile from 160 kW to 132 kW;

   e. Replacing the use of biodiesel fueled operational vehicles with hybrid electric vehicles (HEV) and electric vehicles;

Karena AI dan BCC mengkonsumsi energi melebihi 6.000 TOE dan MBP mengkonsumsi energi melebihi 4.000 TOE, perusahaan-perusahaan ini berkewajiban untuk melaksanakan konservasi energi. Beberapa langkah yang dilakukan untuk manajemen energi di Grup Adaro meliputi:

1. **Pembentukan tim manajemen energi yang dipimpin oleh para manajer energi bersertifikat yang ditunjuk oleh manajemen masing-masing perusahaan**
   Tim manajemen energi di antaranya diberi tugas dan tanggung jawab berikut:

   a. Membuat perencanaan konservasi energi (target, program, prosedur operasi, dan audit energi).

   b. Melaksanakan program konservasi energi (implementasi rekomendasi audit energi dan peningkatan kesadaran karyawan termasuk motivasi hemat energi).

   c. Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan program konservasi energi (pengukuran, pencatatan, penyusunan laporan dan usulan tindakan perbaikan).

2. Pelaksanaan program ECO (***Energy Conservation Opportunity***).
   Beberapa program ECO yang telah dilaksanakan di Grup Adaro untuk meningkatkan efisiensi energi di antaranya:
   a. Menerapkan good mining practices (GMP);
   b. Menerapkan sistem manajemen energi (EnMS);

   c. Menggunakan solar PV rooftop dan floating untuk aktivitas operasional di area produksi dengan total kapasitas 598 kWp;
   d. Menurunkan kapasitas motor konveyor pengangkutan batu bara ke stockpile dari 160 kW menjadi 132 kW;
   e. Mengganti penggunaan mobil operasional berbahan bakar biodiesel dengan mobil hybrid listrik (HEV) dan mobil listrik;

f. Increasing genset efficiency by improving coal crusher productivity from 280 tonnes per hour to 400 tonnes per hour;

g. Arranging tugboats' RPM according to the water condition; and
h. Performing regular maintenance on tugboats and barges for efficient operations.

3. Conducting energy audit periodically and execute the recommendations.

The energy audit is performed by certified internal auditor from National Professional Certification Board (BNSP) to comply with GR 33/2023 and identify and recommend the energy saving opportunities. This audit produced a number of recommendations, such as:
a. Optimizing load distribution on all gensets operated in the production area to get each genset to operate under optimum capacity.
b. Using more efficient electrical appliances.
c. Calibrating the measurement equipment installed on the control panel and portable measurement equipment.

4. Reporting energy management implementation to the Ministry of Energy and Mineral Resources-Directorate General of New and Renewable Energy and Energy Conservation.
Every year, AI and BCC report their implementation of energy management to the Ministry of Energy and Mineral Resources-Directorate General of New and Renewable Energy and Energy Conservation every year. These companies have obtained the reporting certificate from the directorate general.

ISO 50001:2018 Implementation and Certification
In addition to AI, which has obtained and maintained ISO 50001:2018 certification since 2018, most Adaro Group's companies have also applied ISO 50001:2018 (Energy Management System) guideline, which is an international standard that provides the guidance on systematic planning, implementation, and maintenance of energy management system (EnMS), with the objective to improve energy performance according to the operations' patterns, as the recognition of energy management system effectiveness in achieving energy efficiency.

f. Meningkatkan efisiensi penggunaan genset dengan meningkatkan produktivitas mesin crusher batu bara dari 280 ton per jam menjadi 400 ton per jam;

g. Mengatur RPM kapal tunda sesuai kondisi perairan yang dilalui; dan
h. Melaksanakan pemeliharaan kapal tunda dan tongkang secara berkala agar dapat selalu dioperasikan dengan efisien.

3. Melaksanakan audit energi secara berkala dan mengeksekusi rekomendasi yang dihasilkan.

Audit energi dilaksanakan oleh auditor internal bersertifikat dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) untuk memenuhi persyaratan PP 33/2023 serta mengidentifikasi dan merekomendasikan peluang penghematan energi. Audit ini menghasilkan beberapa rekomendasi, misalnya:
a. Mengoptimalkan pembagian beban pada seluruh genset di area produksi agar setiap genset beroperasi dengan kapasitas optimal.
b. Menggunakan peralatan listrik yang lebih efisien.
c. Mengkalibrasi alat ukur yang terpasang pada panel kontrol maupun yang portabel.

4. Melaporkan pelaksanaan manajemen energi kepada Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral-Direktorat Jenderal Energi Baru, Terbarukan dan Konservasi Energi (KESDM-EBTKE).
Setiap tahun, AI dan BCC melaporkan pelaksanaan manajemen energi kepada Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Direktorat Jenderal Energi Baru, Terbarukan dan Konservasi Energi (KESDM-EBTKE) melalui platform sinergi EBTKE. Kedua perusahaan tersebut telah mendapatkan sertifikat pelaporan dari EBTKE.

Implementasi dan Sertifikasi ISO 50001:2018
Selain AI yang telah mendapatkan dan mempertahankan sertifikasi ISO 50001:2018 sejak tahun 2018, sebagian besar perusahaan Grup Adaro telah menerapkan panduan ISO 50001:2018 (Sistem Manajemen Energi), yang merupakan standar internasional yang menyediakan panduan untuk perencanaan, penerapan, dan pemeliharaan sistem manajemen energi (EnMS) secara terstruktur dan sistematis, yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja energi sesuai pola operasional, sebagai pengakuan akan efektivitas sistem manajemen energi untuk mencapai efisiensi energi.

To improve energy performance and maintain ISO 50001:2018 certificate, in 2024, AI's BoD increased the efficiency target to 3.6% from 3.5% in 2023. On the back of successful ECO programs, the efficiency was achieved above the target, or 3.74%.

Based on ISO 50001:2018, in addition to the above four initiatives, most Adaro Group's companies have also performed the following:

1. **Implementing the energy management system standard and technical guideline on the energy performance indicators and energy baseline**
   The energy management system standard provides the guidance on energy management while the technical guideline of energy performance indicators and energy baseline provides the guidance to measure, monitor, analyze, evaluate, and improve energy performance.

2. **Developing competencies in energy efficiency area**

   In 2024, the Adaro Group conducted various competency development programs for the employees of its subsidiaries, such as:
   a. SNI ISO 50001:2018 and SNI ISO 50004:2020 on energy management system;
   b. ISO 50006:2023 on the evaluation of energy performance using energy performance indicator and energy baseline;
   c. Life Cycle Cost Analysis (LCCA) for investments in energy efficiency and greenhouse gas emission areas; and
   d. renewable energy.

3. **Developing sustainable EnMS**
   BCC, MIP, HBI, and IBT are in the process of developing EnMS in phases by complying with ISO 50001:2018 requirements.

Untuk meningkatkan kinerja energi dan mempertahankan sertifikat ISO 50001:2018, pada tahun 2024, Direksi AI menaikkan target efisiensi energi menjadi 3,6% dari 3,5% pada tahun 2023. Berkat kesuksesan berbagai program ECO, efisiensi tercapai melebihi target, atau sebesar 3,74%.

Berdasarkan ISO 50001:2018, selain dari keempat langkah manajemen energi di atas, sebagian besar perusahaan Grup Adaro juga telah melakukan beberapa hal berikut:

1. **Melaksanakan standar sistem manajemen energi dan panduan teknis penyusunan indikator kinerja energi dan baseline energi**
   Standar sistem manajemen energi menyediakan panduan pengelolaan energi sedangkan panduan teknis penyusunan indikator kinerja energi dan baseline energi menyediakan panduan untuk mengukur, memantau, menganalisis, mengevaluasi, dan meningkatkan kinerja energi.

2. **Pengembangan kompetensi di bidang efisiensi energi**
   Pada tahun 2024, Grup Adaro menyelenggarakan berbagai program pengembangan kompetensi bagi karyawan anak-anak perusahaannya, misalnya:
   a. SNI ISO 50001:2018 dan SNI ISO 50004:2020 tentang sistem manajemen energi;
   b. ISO 50006:2023 tentang evaluasi kinerja energi menggunakan indikator kinerja energi dan baseline energi;
   c. Life Cycle Cost Analysis (LCCA) untuk investasi di bidang efisiensi energi dan emisi GRK; dan

   d. energi terbarukan.

3. **Pengembangan EnMS yang berkelanjutan**
   BCC, MIP, HBI, dan IBT sedang mengembangkan EnMS secara bertahap dengan memenuhi persyaratan ISO 50001:2018.

GHG Emission Reduction

Adaro is currently developing its Net Zero Emissions (NZE) Roadmap as the guideline to achieve NZE in 2060 or earlier. This target is in line with the target of Enhanced Nationally Determined Contribution (ENDC) for Indonesian energy sector and supports the initiative of the Indonesian Government, which has set the same target to achieve NZE in 2060 or earlier.

Pengurangan Emisi GRK

Adaro saat ini sedang mengembangkan Net Zero Emissions (NZE) Roadmap sebagai panduan untuk mencapai NZE pada tahun 2060 atau lebih awal. Target ini selaras dengan target Enhanced Nationally Determined Contribution (ENDC) untuk sektor energi Indonesia serta mendukung upaya Pemerintah RI, yang juga menargetkan untuk mencapai NZE pada tahun 2060 atau lebih awal.

GHG Emissions by Entity (2024)

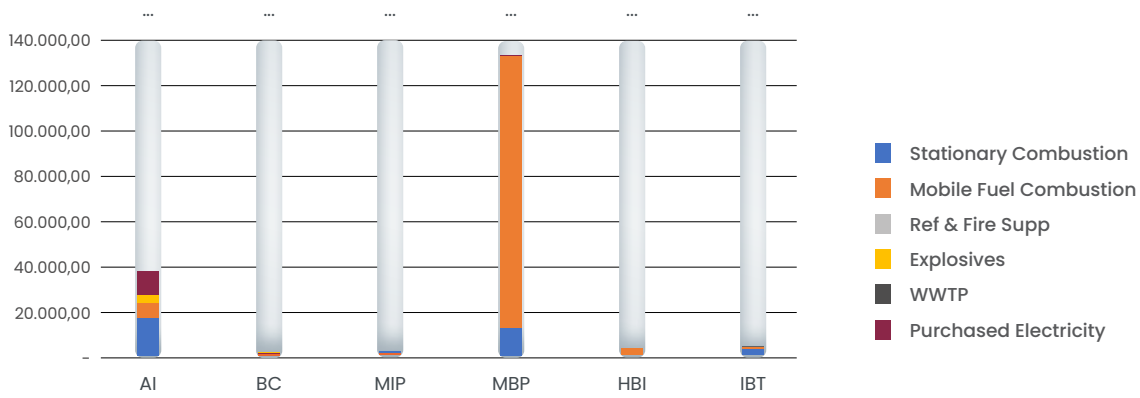

GHG Emissions by Sources (2024)

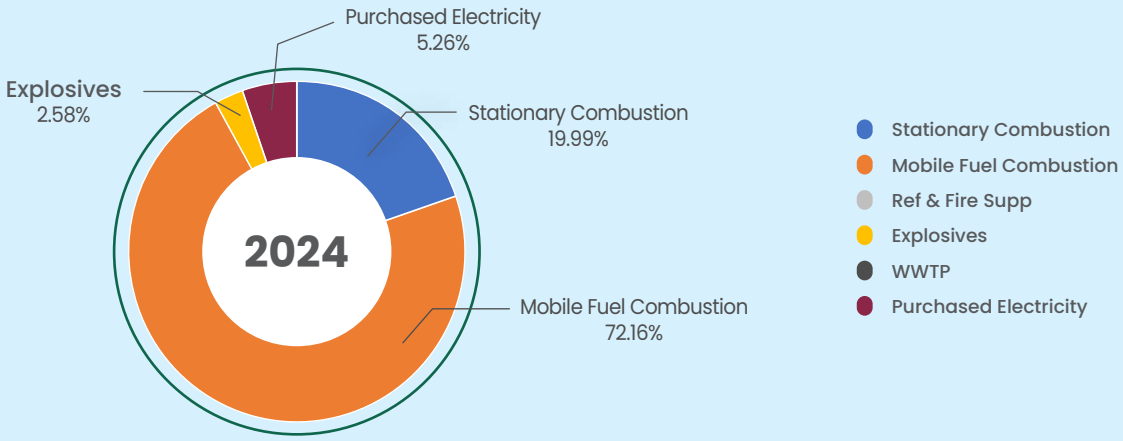

The above chart presents the Adaro Group's emissions in 2024 by emission sources. The Adaro Group's largest emissions are produced by the fuel combustion produced by mobile equipment, followed by fuel combustion produced by static equipment. In 2024, the total GHG emissions produced by the Adaro Group was 190,270.24 tCO_2e, or 9.7% higher than 173,381.83 tCO_2e produced in 2023, consisting of CO_2, CH_4, N_2O, HFCs, PFCs, and SF_6.

GHG Emission Sources and Scopes

The Adaro Group's GHG emission calculation adopts the Guidelines for National Greenhouse Gas Inventories of the Intergovernmental Panel on Climate Change (IPCC). This international standard determines the emission factors to calculate emissions based on variables such as fossil fuel consumption for emissions produced by fuel combustion and selected fugitive emissions. The biogenic emissions produced by the use of renewable energy sources such as biodiesel (B35) are reported separately and in accordance with IPCC's standard.

The Adaro Group calculates GHG emissions of scope 1 and scope 2 with the following details:

Bagan di atas menampilkan emisi GRK Grup Adaro pada tahun 2024 berdasarkan sumber emisinya. Emisi terbesar Grup Adaro dihasilkan oleh pembakaran bahan bakar yang dihasilkan peralatan bergerak, diikuti oleh pembakaran bahan bakar yang dihasilkan peralatan statis. Pada tahun 2024, total emisi GRK yang dihasilkan Grup Adaro mencapai 190.270,24 tCO_2e, atau naik 9,7% dari 173.381,83 tCO_2e pada tahun 2023, dan terdiri dari CO_2, CH_4, N_2O, HFCs, PFCs, dan SF_6.

Sumber dan Lingkup Emisi GRK

Perhitungan emisi GRK Grup Adaro mengadopsi Pedoman Inventarisasi Gas Rumah Kaca Nasional yang ditetapkan oleh Intergovernmental Panel on Climate Change (IPCC). Standar internasional ini menentukan faktor emisi untuk menghitung emisi berdasarkan variabel-variabel seperti konsumsi bahan bakar fosil untuk emisi dari pembakaran bahan bakar dan emisi *fugitive* yang dipilih. Emisi biogenik dari penggunaan sumber energi terbarukan seperti biodiesel (B35) dilaporkan secara terpisah dan sesuai standar IPCC.

Grup Adaro menghitung emisi GRK scope 1 dan scope 2 dengan rincian sebagai berikut:

Scope 1	Scope 2
Fuel combustion | Pembakaran bahan bakar • Mobile fuel combustion Pembakaran bahan bakar peralatan bergerak • Stationary fuel combustion Pembakaran bahan bakar peralatan statis **Fugitive emissions | Emisi fugitive** • Refrigerants and fire suppressants Pendingin dan pemadam api • Explosives Peledak • Wastewater treatment plant Instalasi pengolahan air limbah	**Purchased electricity | Listrik yang dibeli**

GHG EMISSION INTENSITY OF 2022-2024

INTENSITAS EMISI GRK TAHUN 2022-2024

Business Bisnis	Subsidiary Anak Perusahaan	Total GHG Emissions Total Emisi GRK (tCO2e)			GHG Emissions Intensity Intensitas Emisi GRK (tCO2e/ton coal sales batu bara dijual)			Change Selisih (%)
		2022	2023	2024	2022	2023	2024	
Coal mining Pertambangan batu bara	AI, BCC, MIP	40,885.47	40,395.43	**40,735.37**	0.00070	0.00066	**0.00062**	-6.06
Logistics Logistik	MBP, HBI, IBT	122,677.01	132,986.41	**149,534.87**	0.00200	0.00203	**0.00209**	2.96

GHG emission reduction programs

Among the Adaro Group's initiatives to reduce GHG emission intensity are:

a. Solar PV

AI uses solar PV of 598 kWp total capacity (consisting of 130 kWp from rooftop solar PV and 468 kWp of floating solar PV) to supply power for operational activities in the production area. AI will add solar PV capacity by 7 MWp, complemented with Battery Energy Storage System (BESS) of 4 MW. The energy produced by the solar PV will replace some of the fossil fuel energy generated by gensets.

b. EnMS implementation

The energy conservation achieved by implementing EnMS can reduce GHG emissions from the lower consumption of fossil energy and higher consumption of renewable energy.

Program pengurangan emisi GRK

Beberapa inisiatif Grup Adaro untuk menurunkan intensitas emisi GRK, antara lain:

a. Solar PV

AI menggunakan solar PV berkapasitas total 598 kWp (terdiri dari solar PV rooftop 130 kWp dan solar PV floating 468 kWp) untuk memasok daya bagi kegiatan operasional di area produksi. AI akan menambah kapasitas solar PV sebesar 7 MWp, dilengkapi dengan 4 MW *Battery Energy Storage System* (BESS). Energi yang dihasilkan solar PV akan menggantikan sebagian energi berbahan bakar fosil yang dihasilkan genset.

b. Implementasi EnMS

Konservasi energi yang dicapai dengan mengimplementasikan EnMS dapat mengurangi emisi GRK dari penurunan penggunaan energi fosil dan peningkatan pemanfaatan energi terbarukan.

c. Low-carbon vehicles

The study on low-carbon vehicles is important to identify the best options and their effectiveness in reducing CO2 emissions and environmental impacts of the mobilization activities. Out of this study, AI generated significant reduction in its carbon footprint by using 13 full electrical light vehicles for employee transport, estimated to reduce emissions by 188.03 tons CO2e per year. This option has helped to reduce air pollution as well as the operation cost from lower consumption of fossil fuel, and reflects the company's commitment to greener mobility and environment.

Hybrid electric vehicles, which can be operated using both fossil fuel and electrical motor, are a lower-carbon option compared the conventional fossil fuel vehicles. AI's use of five units of this vehicle has also generated significant emission reduction, totaling around 15.68 tCO2e per year. BCC operates one hybrid electric vehicle, which is estimated to contribute to an emission reduction of approximately 3.12 tCO2e per year.

d. REC (Renewable Energy Certificate)

REC is a mechanism used by Perusahaan Listrik Negara (PLN) to measure and verify the use of renewable energy, and provide the proof that an amount of energy has been produced from a renewable source. In 2024, BCC purchased REC of 166 MWh from PLN, equivalent to 217.46 tons CO2e of scope 2 emission. By purchasing RECs, the company can support the use of renewable energy and enhance social responsibility and sustainability.

c. Kendaraan rendah karbon

Studi mengenai kendaraan rendah karbon penting untuk mengidentifikasi pilihan terbaik dan efektivitasnya untuk mengurangi emisi CO2 dan dampak lingkungan dari aktivitas mobilisasi. Dari studi tersebut, AI menghasilkan pengurangan jejak karbon yang signifikan dengan menggunakan 13 kendaraan ringan bertenaga listrik untuk transportasi karyawan, yang diestimasi mengurangi emisi sebesar 188,03 ton CO2e per tahun. Opsi ini membantu mengurangi polusi udara serta biaya operasional dari pengurangan konsumsi bahan bakar fosil, dan mencerminkan komitmen perusahaan terhadap mobilitas dan lingkungan yang lebih hijau.

Kendaraan hybrid listrik, yang dapat dioperasikan menggunakan bahan bakar fosil maupun motor bertenaga listrik, merupakan opsi yang lebih rendah karbon dibandingkan kendaraan berbahan bakar fosil konvensional. Penggunaan lima unit kendaraan ini oleh AI juga telah menurunkan emisi secara signifikan, yang mencapai sekitar 15,68 tCO2e per tahun. BCC mengoperasikan satu unit kendaraan hybrid listrik dan diperkirakan berkontribusi terhadap pengurangan emisi sekitar 3,12 tCO2e per tahun.

d. REC *(Renewable Energy Certificate)*

REC adalah sebuah mekanisme yang digunakan oleh Perusahaan Listrik Negara (PLN) untuk mengukur dan memverifikasi penggunaan energi terbarukan, serta memberikan bukti bahwa sejumlah energi telah diproduksi dari sumber terbarukan. Pada tahun 2024, BCC membeli REC dari PLN sebesar 166 MWh yang setara dengan 217,46 ton CO2e dari emisi scope 2. Dengan membeli RECs, perusahaan dapat mendukung penggunaan energi terbarukan dan meningkatkan tanggung jawab sosial serta keberlanjutan.

HEALTH, SAFETY, AND ENVIRONMENT (HSE)
KESEHATAN, KESELAMATAN KERJA, DAN LINGKUNGAN HIDUP (K3LH)

HSE management at Adaro Group

PT Adaro Andalan Indonesia, Tbk (Adaro) manages the occupational health and safety and environment (HSE) in its operations and its subsidiaries' operations ("the Adaro Group") by establishing HSE organizational structure at the parent company level, to provide a set of HSE standards and guidelines developed in accordance with the regulatory provisions, national and international standards, and good practices.

The Adaro Group's HSE organization ensures the implementation of the standards and guidelines by each of the subsidiaries and conduct strict supervision to protect the employees' health and safety, environment, and business sustainability.

This section consists of:
- HSE goals and objectives
- HSE roles
- Adaro Five Pillars of HSE
- Adaro HSE Organization
- Adaro HSE Steering Committee & HSE Forum
- HSE management standards and technical guidelines

HSE goals and objectives
The Adaro Group's HSE goals and objectives are zero accident within the lagging indicators that consist of fatality, LTI (mild and severe), occupational disease, incident caused by worker's illness, medical treatment injury, first-aid injury, and environmental contamination.

HSE Roles
To achieve the above HSE goals and objectives, Adaro's HSE organization plays five roles within HSE management:
1. Formulating, determining, promulgating, HSE policies, standards, and technical guidelines.
2. Leading HSE competency development by providing training, consultancy, and coaching.
3. Providing technical assistance for the development of HSE management system and other HSE requirements.
4. Overseeing the implementation of HSE policies, standards, guidelines (through audit, inspection, daily interaction, and so on).
5. Support the continuous improvement on HSE management and performance.

Pengelolaan K3LH di Grup Adaro

PT Adaro Andalan Indonesia, Tbk (Adaro) mengelola kesehatan dan keselamatan kerja dan lingkungan hidup dalam kegiatan operasinya beserta anak-anak perusahaannya ("Grup Adaro") dengan membentuk struktur organisasi K3LH di level induk perusahaan (Adaro), dengan fungsi untuk menyusun dan menyediakan serangkaian standar dan panduan K3LH yang berlandaskan peraturan perundang-undangan, standar nasional maupun internasional serta penerapan praktik kerja yang baik.

Organisasi K3LH Adaro memastikan implementasi standar dan panduan K3LH tersebut oleh setiap anak perusahaan dan melakukan pengawasan dengan ketat demi terjaganya kesehatan dan keselamatan kerja karyawan, kelestarian lingkungan hidup, dan juga keberlangsungan bisnis.

Bagian ini terdiri dari:
- Tujuan dan sasaran K3LH
- Peran K3LH
- Lima pilar K3LH Adaro
- Organisasi HSE Adaro
- Komite Pengarah K3LH Adaro & HSE Forum
- Standar Manajemen dan Pedoman Teknis K3LH

Tujuan dan sasaran K3LH
Tujuan dan sasaran K3LH yang ditetapkan oleh Komite Pengarah K3LH untuk semua anak perusahaan adalah *zero accident* (nol kecelakaan) pada indikator lagging yang meliputi fatalitas, LTI (ringan dan berat), penyakit akibat kerja, kejadian akibat penyakit tenaga kerja (KAPTK), *medical treatment injury, first-aid injury*, dan pencemaran lingkungan hidup.

Peran K3LH
Untuk mencapai target dan sasaran K3LH di atas, organisasi K3LH Adaro memegang lima peran pengelolaan K3LH, yaitu:
1. Memformulasikan, menetapkan dan mensosialisasikan kebijakan, standar dan panduan teknis K3LH.
2. Memimpin pengembangan kompetensi K3LH dengan memberikan pelatihan, konsultasi dan bimbingan.
3. Memberikan bantuan teknis untuk pengembangan sistem manajemen K3LH dan kebutuhan K3LH lainnya.
4. Mengawasi implementasi kebijakan, standar dan panduan K3 (melalui audit, inspeksi, interaksi harian, dan lain-lain).
5. Mendukung perbaikan berkelanjutan bagi manajemen dan kinerja K3LH.

Adaro's Five Pillars of HSE
Lima Pilar K3LH Adaro



HSE Management Standards and Technical Guidelines

The Adaro Group has the following management standards as HSE management references for the subsidiaries:
1. Adaro OHS Management Standard
2. Adaro Environmental Management Standards

Other than referring to the above management standards, the subsidiaries are also guided with various technical guidelines for the aspects of IHOH, occupational safety, and environment, which among others include Technical Guideline for OHS Risk Management, Technical Guideline for the Survey on Safety Maturity Level, Technical Guideline for Fire Risk Assessment, Technical Guideline for Ergonomic Management, Technical Guideline for Managing Work-related Health Problems, Technical Guideline for Handling of Hazardous Waste, Technical Guideline for Biodiversity Monitoring, and so on.

In 2024, the company added one new technical guideline, i.e. Technical Guideline for Domestic Waste Management, and revised several IHOH and environmental technical guidelines, as follows:
1. Technical Guideline for Air Quality Management and Monitoring
2. Technical Guideline for Food Safety Management Plans
3. Technical Guideline for Water Quality Monitoring
4. Technical Guideline for Health Risk Assessment (HRA)

Standar Manajemen dan Pedoman Teknis K3LH

Grup Adaro memiliki standar-standar manajemen berikut sebagai panduan pengelolaan K3LH anak-anak perusahaan:
1. Standar Manajemen K3 Adaro
2. Standar Manajemen Lingkungan Hidup Adaro

Selain merujuk pada standar-standar manajemen tersebut, anak-anak perusahaan juga dipandu dengan berbagai pedoman teknis untuk aspek IHOH, keselamatan kerja, dan lingkungan hidup, yang di antaranya meliputi Pedoman Teknis Manajemen Risiko K3, Pedoman Teknis Survei Tingkat Kematangan Keselamatan Kerja (*Safety Maturity Level*), Pedoman Teknis *Fire Risk Assessment*, Pedoman Teknis Pengelolaan Ergonomi, Pedoman Teknis Pengelolaan Masalah Kesehatan di Tempat Kerja, Pedoman Teknis Pengelolaan Limbah B3, Pedoman Teknis Pemantauan Keanekaragaman Hayati, dan sebagainya.

Pada tahun 2024, perusahaan menambahkan satu pedoman teknis baru, yaitu Pedoman Teknis Pengelolaan Sampah Domestik, serta merevisi beberapa pedoman teknis untuk aspek IHOH dan lingkungan hidup, yaitu:
1. Pedoman Teknis Pengelolaan dan Pemantauan Kualitas Udara
2. Pedoman Teknis Pengelolaan Keselamatan Pangan (*Food Safety Management Plan*)
3. Pedoman Teknis Pemantuan Kualitas Air
4. Pedoman Teknis Penilaian Risiko Kesehatan (*Health Risk Assessment*)

Industrial Hygiene and Occupational Health (IHOH)

This section consists of:
- IHOH objectives (IHOH preface)
- Leading and lagging indicators
- IHOH programs of the Adaro Group

IHOH Objectives (IHOH Preface)

The Industrial Hygiene and Occupational Health (IHOH) Guideline was formulated and enforced to prevent work accidents, incidents caused by worker's illness, and occupational diseases, as well as instilling healthy culture at work places. This is necessary to improve productivity, improve workers' health standard, and improve workers' welfare.

Leading and Lagging Indicators

The leading dan lagging indicators are monitored based on the four health pillars: promotive, preventive, curative, and rehabilitative.

Higiene Industri dan Kesehatan Kerja (HIKK)

Bagian ini terdiri dari:
- Tujuan HIKK (IHOH preface)
- Indikator leading and lagging
- Program HIKK Grup Adaro

Tujuan HIKK (IHOH Preface)

Panduan higiene industri dan kesehatan kerja (IHOH) dibuat dan dilaksanakan untuk mencegah kecelakaan kerja, kejadian akibat penyakit tenaga kerja dan penyakit akibat kerja serta menciptakan budaya sehat di tempat kerja. Hal ini perlu dilakukan untuk meningkatkan produktivitas, meningkatkan derajat kesehatan pekerja, dan mensejahterakan karyawan.

Indikator Leading and Lagging

Pencapaian indikator leading dan lagging dipantau berdasarkan empat pilar kesehatan: promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif.

The Adaro Group's Leading Indicators Performance (%) of 2023 and 2024
Kinerja Indikator Leading (%) Grup Adaro Tahun 2023 dan 2024

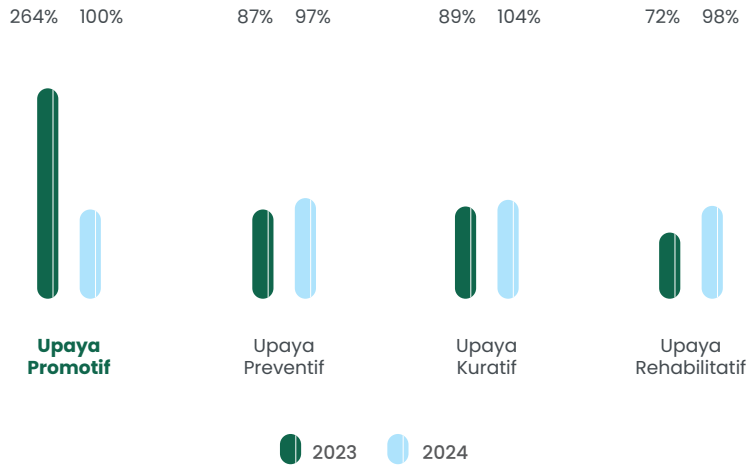

Leading Indicators

The chart above shows that all IHOH programs classified into promotive, preventive, curative, and rehabilitative measures. In 2024, most of these measures achieved the target of 100%. The IHOH programs implemented consist of health campaign, medical checkups and follow-ups, exercises, occupational health training, food hygiene inspection, and ergonomic survey. Other programs will be continued and improved in the next year.

Indikator Leading

Grafik di atas memperlihatkan bahwa program IHOH terbagi menjadi upaya promotif, upaya preventif, upaya kuratif, dan upaya rehabilitatif. Pada tahun 2024, sebagian besar upaya tersebut terlaksana sesuai dengan target yang ditetapkan 100%. Program IHOH yang telah dilaksanakan meliputi kampanye kesehatan, pemeriksaan kesehatan dan tindak lanjut hasil pemeriksaan kesehatan, olah raga, pelatihan kesehatan kerja, inspeksi higiene makanan, dan survei ergonomi. Sementara itu, program lainnya akan dilanjutkan dan ditingkatkan pada tahun berikutnya.

Lagging Indicators

The parameters of lagging indicators are:

1. Work Eligibility Ratio (WER), which is represented by the percentage of manpower who are eligible to conduct work based on health examination, which results in the "fit" or "fit with note" status.
2. Crude Morbidity Rate (CMR), which is the percentage calculated as the number of manpower who are ill due to illnesses of neither work accident nor occupational disease.
3. Morbidity Frequency Rate (MFR), which is the number indicating the frequency of illness based on the number of workers who are ill due to illnesses of neither a work accident nor an occupational disease divided by the total number of manhours in the month within 1,000,000 manhours.
4. Spell Severity Rate (SSR), which is the number representing illness severity based on spell within a certain total of manhours, due to illnesses of neither a work accident nor an occupational disease. Spell is calculated based on the number of lost days divided by the number of doctor's notes that incur lost days multiplied by 1,000,000 work hours. Lost days are the days when workers do not submit to work due to an illness of neither a work accident nor an occupational disease.
5. Absence Severity Rate (ASR), which is the number representing illness severity calculated as the number of lost days due to workers being ill out of illnesses of neither work accident nor occupational disease divided by the total number of manhours in the month, multiplied by 1,000,000 work hours.
6. Incident Caused by Worker's Disease, which is the percentage of the total number of incidents caused by worker's disease divided by the total number of workers in a certain period multiplied by 1,000,000.
7. Occupational Disease (OD), which is the total number of occupational diseases divided by the total number of workers in a certain period, multiplied by 1,000,000. The occupational diseases are classified based on the Presidential Regulation No. 7 of 2019 on Occupational Disease, and must be proven by the company's doctor exercising of the seven steps of diagnosis based on the ministerial regulation of the Indonesian Health Minister No. 11 of 2022 on the Healthcare for Occupational Disease.

Indikator Lagging

Parameter indikator lagging meliputi:

1. Rasio Kelayakan Kerja (RKK), merupakan persentase tenaga kerja yang dinyatakan layak kerja berdasarkan hasil pemeriksaan Kesehatan, yang menghasilkan status "fit" atau "fit with note".
2. Crude Morbidity Rate (CMR), merupakan persentase yang menunjukkan jumlah pekerja yang sakit karena penyakit yang bukan disebabkan oleh kecelakaan kerja maupun Penyakit Akibat Kerja (PAK).
3. Morbidity Frequency Rate (MFR), merupakan angka kekerapan kesakitan berdasarkan jumlah pekerja yang sakit karena penyakit yang tidak termasuk kecelakaan kerja serta Penyakit Akibat Kerja (PAK) dibagi jumlah jam kerja selama kurun waktu 1.000.000 jam kerja.
4. Spell Severity Rate (SSR), merupakan angka keparahan penyakit berdasarkan spell selama kurun waktu jam kerja tertentu, yang dikarenakan penyakit yang bukan termasuk kecelakaan kerja maupun penyakit akibat kerja (PAK). Spell dihitung berdasarkan hari ketidakhadiran karena sakit dibagi dengan jumlah surat sakit yang menimbulkan hari ketidakhadiran dikali 1.000.000 jam kerja. Hari ketidakhadiran adalah hari dimana pekerja tidak melakukan aktivitas pekerjaannya karena sakit yang bukan disebabkan kecelakaan kerja maupun PAK.
5. Absence Severity Rate (ASR), merupakan angka keparahan penyakit yang dihitung berdasarkan jumlah hari ketidakhadiran karena sakit yang tidak termasuk kecelakaan kerja maupun Penyakit Akibat Kerja (PAK) dibagi dengan jumlah jam kerja pada bulan tertentu dikali 1.000.000 jam kerja.
6. Kejadian Akibat Penyakit Tenaga Kerja (KAPTK), merupakan jumlah kasus KAPTK dibagi jumlah tenaga kerja secara keseluruhan dalam satu periode waktu dikali 1.000.000.
7. Penyakit Akibat Kerja (PAK), merupakan jumlah kasus PAK dibagi jumlah tenaga kerja secara keseluruhan dalam satu periode waktu dikali 1.000.000. PAK diklasifikasikan sesuai Peraturan Presiden No. 7 Tahun 2019 tentang Penyakit Akibat Kerja, dan harus dibuktikan dengan tujuh tahap diagnosis oleh dokter perusahaan sesuai Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 11 Tahun 2022 tentang Pelayanan Kesehatan Penyakit Akibat Kerja.

Adaro Group's IHOH

1. **Evaluation on Hearing Conservation Program (HCP)**
   HCP was initiated in 2020 to prevent, monitor and handle the hearing problems experienced by the workers who are exposed to noise at work. In 2024, HCP was evaluated based on the five aspects of hazard identification, noise measurement and assessment, noise control, training & information, and audiometry evaluation.

Program IHOH Grup Adaro

1. **Evaluasi *Hearing Conservation Program* (HCP)**
   HCP mulai diterapkan pada tahun 2020 untuk mencegah, memantau dan menangani gangguan pendengaran pada pekerja yang terpapar bahaya bising di tempat kerja. Pada tahun 2024, HCP dievaluasi berdasarkan lima aspek yang meliputi identifikasi bahaya, pengukuran & penilaian bahaya kebisingan, pengendalian kebisingan, pelatihan & informasi dan evaluasi hasil pemeriksaan audiometri.

Lagging Indicator 2024 Indikator Lagging 2024		RKK	CMR	MF	SSR	ASR	PAK
Adaro Group	2024	97.3%	13.1%	377	1.81	107.2	0.0

HCP evaluation resulted in the indication of several improvement measures, such as audiometry examination every six months, work rotation in one team conducted daily to prevent hearing loss, monitoring on workers' hearing, and provision of actual noise score monitoring devices at the power house at AI's CPBL.

Berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan HCP, terlihat adanya beberapa upaya perbaikan, antara lain pemeriksaan audiometri setiap enam bulan, rotasi pekerjaan pada satu tim setiap hari untuk mencegah penurunan kemampuan pendengaran, pemantauan kesehatan pendengaran pekerja, dan penyediaan alat pemantauan nilai kebisingan secara aktual di *power house* CPBL AI.

2. **Evaluation on Respiratory Protection Program (RPP)**
   RPP was developed to prevent, monitor and handle the respiratory problems experienced by the workers who are exposed to respiratory hazard at work, such as from particulates, steam, gas and smoke at work. In 2024, RPP was evaluated based on five aspects, consisting of hazard identification, respiratory hazard measurement and assessment, respiratory hazard control, and evaluation.

2. **Evaluasi Respiratory Protection Program (RPP)**
   RPP mulai diterapkan pada tahun 2020 untuk mencegah, memantau dan menangani gangguan pernafasan pada pekerja yang terpapar bahaya respirasi (pernafasan), misalnya yang ditimbulkan oleh partikulat, uap, gas dan asap di tempat kerja. Pada tahun 2024, RPP dievaluasi berdasarkan lima aspek meliputi identifikasi bahaya, pengukuran dan penilaian bahaya respirasi, pengendalian bahaya respirasi, pelatihan, dan evaluasi.

3. **Evaluation on Health Risk Assessment (HRA)**
   HRA is conducted to identify and assess the hazards at the workplace which may impact the workers' health. Overall, Adaro's subsidiaries have implemented HRA technical guideline.

3. **Evaluasi Health Risk Assessment (HRA)**
   HRA ditujukan untuk mengidentifikasi dan menilai bahaya lingkungan kerja yang dapat mempengaruhi kesehatan para pekerja. Secara keseluruhan, anak-anak perusahaan Adaro telah menerapkan pedoman teknis HRA.

4. **Training and Certification on Junior Industrial Hygiene (HIMU) and Junior Health and Safety Expert on Work Environment**
   Adaro's IHOH teams organized the training and certification of Junior Industrial Hygiene (HIMU) by BNSP and Junior Health and Safety Expert on Work Environment from the Ministry of Manpower on all IHOH personnel of Adaro's subsidiaries in accordance with the regulatory requirements applicable in Indonesia.

5. **Technical Guidance on Ergonomic Survey SNI 9011:2021**
   Ergonomic problems are identified as one of occupational health hazards at all subsidiaries, thus requiring prevention and handling. In 2024, Adaro's IHOH team attended Ergonomic Survey Technical Guidance SNI 9011:2021 to strengthen their capability in conducting ergonomic survey.

6. **Simulation on Medical Emergency Handling**
   In 2024, the simulation on medical emergency handling was conducted in three offices in Jakarta in collaboration with a third party. This simulation measured the first aiders' and floor wardens' fast and proper responsiveness in providing first aids on medical emergency conditions. The scenarios used in the simulation agenda were medical emergency handling for cardiac arrest and trauma injury.

7. **Adaro Group's Standardized MCU Parameter Matrix and Acceptance Rates**

   To maintain the health of the Adaro Group's employees and comply with the occupational health and safety regulatory requirements, occupational health risk-based Standardized MCU Parameter Matrix and Acceptance Rates have been determined to be used as a reference by each subsidiary of the Adaro Group.

4. **Pelatihan dan sertifikasi Higiene Industri Muda (HIMU) dan Ahli Keselamatan dan Kesehatan Muda Bidang Lingkungan Kerja**
   Tim IHOH Adaro melaksanakan pelatihan dan sertifikasi Higiene Industri Muda (HIMU) dari BNSP dan Ahli Keselamatan dan Kesehatan Muda Bidang Lingkungan Kerja dari Kementerian Ketenagakerjaan kepada seluruh personil IHOH anak perusahaan Adaro sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

5. **Bimbingan Teknis Survey Ergonomi SNI 9011:2021**

   Masalah ergonomi teridentifikasi sebagai salah satu bahaya kesehatan kerja di seluruh anak perusahaan, sehingga memerlukan pencegahan dan penanganan. Pada tahun 2024, tim IHOH Adaro melaksanakan Bimbingan Teknis Survei Ergonomi SNI 9011:2021 untuk meningkatkan kemampuan personil IHO Hanak-anak perusahaan dalam melakukan survei ergonomi

6. **Simulasi Penanganan Keadaan Darurat Medis**
   Pada tahun 2024, Simulasi Penanganan Keadaan Darurat Medis dilaksanakan di tiga gedung kantor Jakarta dengan bekerja sama dengan pihak ketiga. Simulasi ini mengukur kesigapan first aider dan floor warden dalam memberikan pertolongan pertama terhadap keadaan darurat medis. Skenario yang ditetapkan dalam agenda simulasi adalah penanganan keadaan darurat medis akibat *cardiac arrest* dan *trauma injury*.

7. **Standarisasi Matriks Parameter dan Nilai Keberterimaan Medical Check Up (MCU) Grup Adaro**
   Dalam rangka menjamin kesehatan karyawan Grup Adaro serta guna memenuhi peraturan perundang-undangan di bidang kesehatan dan keselamatan kerja, maka telah ditetapkan Standarisasi Matriks Parameter dan Nilai Keberterimaan Hasil Medical Check Up (MCU) berbasis risiko kesehatan kerja yang dapat dijadikan acuan oleh setiap perusahaan anak dalam Grup Adaro.

In the implementation, the parameter matrix and acceptance rates were based on the jobs within the Adaro Group, i.e. Group A for administrative work; Group B for field works such as those of heavy equipment operators, drivers, drill & blast teams, group leaders/field supervisors, mechanics, fabrication welders/technicians, field crew, security & fire rescue teams, doctors, nurses, and paramedics; Group C for housekeepers and waste handlers; and Group D for food handlers.

Dalam implementasinya, matriks parameter dan nilai keberterimaan menyesuaikan dengan jenis pekerjaan yang ada di Grup Adaro, yaitu Group A untuk pekerjaan bagian administrasi; Group B untuk pekerjaan di lapangan seperti operator alat berat, driver, team drill & blast, group leader/ pengawas lapangan, mekanik, welder/teknisi fabrikasi, field crew, tim security & fire rescue, dokter, perawat dan paramedis; Group C untuk pekerjaan penanganan kebersihan dan sampah (housekeeper dan waste handler); serta Group D untuk pekerjaan penjamah makanan.

8. Health Campaigns

Throughout 2024, the company held various health campaigns such as various health campaigns through blood donation on the World Blood Donation Day, in addition to health talks that covered topics such as mental health, cancer and prevention, cardiovascular, gastroesophageal reflux disease (GERD), and ergonomic posture at work. The blood donation for the employees in Jakarta was conducted in collaboration with the Indonesian Red Cross (PMI) of South Jakarta.

In addition to those held in the Jakarta offices, health campaigns were also conducted at Adaro Indonesia's operational location each month to cover a variety of topics such as fatigue, early detection of ovarian cancer, cancer screening, recreational hearing loss and occupational hearing loss, tuberculosis, healthy without narcotics, psychotropics, and other addictive substances, snake bite handling, HIV AIDS, and ergonomics.

8. Kampanye Kesehatan

Sepanjang tahun 2024, perusahaan mengadakan berbagai macam kampanye kesehatan antara lain dengan melaksanakan donor darah pada Hari Donor Darah Sedunia serta pelaksanaan health talk dengan topik mental health, penyakit kanker dan pencegahannya, penyakit kardiovaskular, penyakit gastroesophageal reflux disease (GERD), serta postur kerja ergonomis. Pelaksanaan donor darah untuk karyawan Jakarta dilakukan bekerja sama dengan Palang Merah Indonesia (PMI) Kota Jakarta Selatan.

Kampanye kesehatan dilaksanakan di kantor Jakarta maupun di lokasi operasional Adaro Indonesia setiap bulan dengan topik yang berbeda-beda seperti, *fatigue*, deteksi dini kanker leher rahim, skrining kanker, *recreational hearing loss dan occupational hearing loss*, tuberkulosis, hidup sehat tanpa NAPZA, penanganan gigitan ular, HIV AIDS, dan ergonomi.

9. Evaluation on Ergonomic Survey Program

Ergonomic survey has been held at the subsidiaries since 2023 to identify and monitor the ergonomic hazard on workers who conduct manual handling work or works with extreme postures. In 2024, the ergonomic survey was evaluated by examining the accuracy of ergonomic measurement tools, assessing the risk level of the jobs being analyzed, and examining the hazard control measures performed.

Several recommendations produced out of the ergonomic survey are preparation of supporting tools for high-risk works and administrative control, such as the arrangement of break time, and regular stretching.

9. Evaluasi Program Survei Ergonomi

Survei Ergonomi mulai diterapkan di anak-anak perusahaan sejak tahun 2023 untuk mengidentifikasi dan memantau bahaya ergonomi pada pekerja yang melakukan pekerjaan manual handling atau pekerjaan dengan postur ekstrim. Pada tahun 2024, survei ergonomi dievaluasi dengan melihat ketepatan dari penggunaan alat ukur ergonomi, menilai level risiko pekerjaan yang dianalisis, serta melihat pengendalian bahaya yang telah dilakukan.

Beberapa rekomendasi yang diambil dari pelaksanaan survei ergonomi ini antara lain adalah penyiapan alat bantu untuk pekerjaan berisiko tinggi serta pengendalian administratif, misalnya pengaturan waktu istirahat, dan peregangan berkala.

Occupational Safety

This section consists of:
- Performance Indicators–LTIFR and SR
- Adaro Zero Accident Mindset (AZAM) implementation and strengthening in 2024
- Emergency Response Plan and Team

Performance Indicators – LTIFR and SR

The Adaro Group recorded two fatality incidents and four LTI incidents in 2024, resulting in LTIFR of 0.05 and SR of 107.43 or higher than LTIFR of 0.05, or lower than LTIFR of 0.07 in 2023, and SR of 107.43, or higher than SR of 60.74 in 2023.

Keselamatan Kerja

Bagian ini terdiri dari:
- Indikator kinerja–LTIFR dan SR
- Implementasi dan Penguatan Adaro Zero Accident Mindset (AZAM) pada Tahun 2024
- Emergency Response Plan dan Tim

Indikator Kinerja – LTIFR and SR

Grup Adaro mencatat dua kecelakaan fatal dan empat kecelakaan kategori LTI untuk tahun 2024, sehingga tercatat LTIFR sebesar 0,05, atau lebih rendah daripada LTIFR sebesar 0,07 pada tahun 2023, dan SR sebesar 107,43, atau lebih tinggi daripada SR sebesar 60,74 pada tahun 2023.

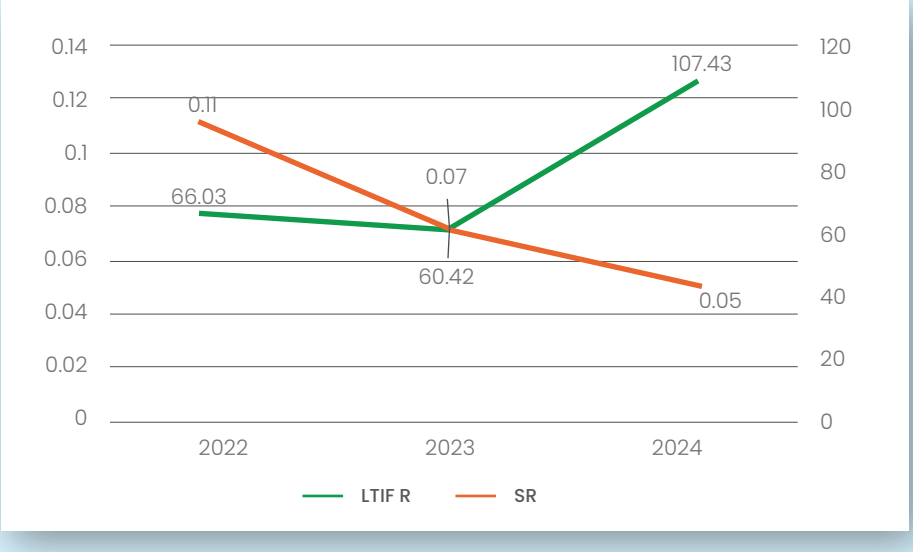

Adaro Zero Accident Mindset (AZAM) implementation and strengthening in 2024

1. **Strengthening HSE supervision and leadership**

   HSE supervision and leadership are regularly strengthened through management walkthrough, safety leadership and supervision training, safety accountability, for the supervisor and non supervisor levels.

2. **Safety maturity level survey**
   Adaro conducted a survey on safety maturity level to measure the safety culture level in the company based on Adaro Zero Accident Mindset (AZAM). The survey is conducted at each subsidiary at least once in three years.

Implementasi dan Penguatan Program Adaro Zero Accident Mindset (AZAM) Tahun 2024

1. **Penguatan kepengawasan dan kepemimpinan K3LH**
   Penguatan kepengawasan dan kepemimpinan K3LH dilakukan secara rutin melalui kegiatan management walkthrough/gemba, pelatihan kepemimpinan dan kepengawasan keselamatan, dan program *safety accountability,* untuk level pengawas dan non pengawas.

2. **Survei tingkat kematangan keselamatan kerja**
   Adaro melakukan survei tingkat kematangan keselamatan kerja untuk mengukur tingkat budaya keselamatan berbasiskan *Adaro Zero Accident Mindset* (AZAM) di perusahaan. Survei dilakukan minimal tiga tahun sekali di setiap anak perusahaan.

Adaro subsidiaries' safety maturity level 2024
Tingkat kematangan keselamatan kerja anak-anak perusahaan Adaro tahun 2024



3. **ISO 450001:2018 Certification**

The implementation of OHS Management System and Mining Safety Management System is among the Adaro Group's commitment to creating safe, healthy, efficient, and productive work places. AI has implemented ISO 45001:2018 certified OHS Management System and MBP (under Adaro Logistics) has implemented the operational safety standard of International Safety Management (ISM) Code. In 2024, SCM and LSA (under Balangan Coal Companies) obtained ISO 45001:2018 certification.

3. **Sertifikasi ISO 45001:2018**

Penerapan SMK3 dan SMKP adalah salah satu realisasi komitmen Group Adaro dalam menciptakan tempat kerja yang aman, sehat, efisien dan produktif. AI telah menerapkan SMK3 yang tersertifikasi ISO 45001:2018 dan MBP (di bawah Adaro Logistics) telah menerapkan standar keselamatan operasional International Safety Management (ISM) Code. Pada tahun 2024, SCM dan LSA (anak-anak perusahaan di bawah Balangan Coal Companies) mendapatkan sertifikasi ISO 45001:2018.





4. **Main OHS risk control**

OHS main risks are the risks that have the potential to cause fatalities, serious injuries, or occupational diseases, thus effective control is needed to prevent incidents leading to serious implications. The Adaro Group has OHS main risk control technical guideline, which provides guidance on how to identify, document, and determine critical control on OHS main risks and ensure that such critical control measures are continuously implemented and monitored.

4. **Pengendalian risiko utama K3**

Risiko utama K3 adalah risiko yang berpotensi menimbulkan kematian, cedera berat, atau Penyakit Akibat Kerja (PAK), sehingga diperlukan upaya pengendalian yang efektif untuk mencegah terjadinya insiden yang berakibat serius. Grup Adaro memiliki pedoman teknis pengendalian risiko utama K3, yang menyediakan panduan tentang tata cara mengidentifikasi, mendokumentasikan dan menentukan kendali kritis dari risiko utama K3 serta memastikan supaya tindakan pengendalian kritis tersebut diimplementasikan dan dipantau secara terus menerus.

5. Online learning through Adaro Learning Management System (ALMS) for HSE and non HSE personnel

A number of Adaro's subsidiaries have assigned some of the HSE and non HSE personnel to attend the competency development program to meet the minimum standard of HSE competency. For HSE personnel, the program consisted of self training by completing the assignments that are examined by certified assessors. The participants who met the passing criteria for each of the competency component received the certificate online.

In 2024, around 1,500 non-HSE employees from the foreman to superintendent level attended the competency training conducted online through ALMS application to learn about:

1. HSE 5 Pillars and Policies
2. Adaro OHS Management System
3. Adaro Environmental Management System
4. Adaro IHOH
5. Adaro Energy Management System
6. Greenhouse Gas Emission
7. Basic Risk Management

This program was conducted internally, which also included an online test on the understanding of training material. The participants who completed the test correctly were declared competent and received a certificate online. This training program did not adopt the pass or fail mechanism, but instead used the competent/not yet competent status. In 2025, this program will be extended to employees at the department head and division head levels.

8. Fatigue prevention and management

Fatigue is currently one of the main causes of OHS incidents at the Adaro Group. Fatigue is a condition signaled by severe tiredness, sleepiness, no desire for doing work, lower work performance, and lower physical strength and stamina for continuing work.

5. Pembelajaran online melalui Adaro Learning Management System (ALMS) bagi Personel HSE dan non HSE

Anak-anak perusahaan Adaro telah menugaskan beberapa personil HSE dan non HSE-nya untuk mengikuti program pengembangan kompetensi agar mereka memenuhi standar minimum kompetensi K3LH sesuai porsi masing-masing. Bagi personil HSE, program ini terdiri dari pelatihan mandiri melalui penyelesaian tugas-tugas yang ditetapkan dan dinilai oleh asesor bersertifikasi. Peserta yang memenuhi kriteria kelulusan untuk setiap komponen kompetensi diberikan sertifikat secara online.

Pada tahun 2024, sekitar 1.500 personil non HSE dari level foreman sampai dengan superintendent mengikuti pelatihan kompetensi yang dilakukan secara online melalui aplikasi ALMS untuk mempelajari:

1. Kebijakan dan 5 Pillar K3LH
2. SM K3 Adaro
3. SMLH Adaro
4. IHOH Adaro
5. Sistem Manajemen Energi Adaro
6. Emisi Gas Rumah kaca
7. Basic Risk Management

Program ini dilaksanakan secara mandiri, yang juga mencakup pengujian terhadap pemahaman materi pelatihan yang sudah diberikan secara online. Peserta yang mengerjakan semua ujian dengan benar dinyatakan kompeten dan mendapatkan sertifikat secara online. Program pelatihan ini tidak mengadopsi pendekatan lulus atau tidak lulus (*pass/fail*) namun menggunakan format kompeten atau belum kompeten (*competent/not yet competent*). Pada tahun 2025, program ini akan dilanjutkan ke karyawan di level kepala departemen dan kepala divisi.

6. Pengelolaan dan pencegahan *fatigue*

Fatigue saat ini merupakan salah satu penyebab utama insiden K3 di Grup Adaro. *Fatigue* adalah kondisi yang ditandai rasa lelah yang luar biasa, mengantuk, tidak adanya gairah untuk bekerja, menurunnya performa kerja, dan berkurangnya kekuatan atau ketahanan fisik tubuh untuk terus melanjutkan pekerjaan.

The program implemented to prevent and manage fatigue among others include:

Program yang dilakukan untuk pengelolaan dan pencegahan fatigue antara lain:

Activity Aktivitas	Program
Prior to work Sebelum Bekerja	• Medical examination (blood pressure, O_2 and glucose ad random) Pemeriksaan kesehatan (tekanan darah, O_2 dan gula darah sewaktu) • Harvard test Uji Harvard
During work Pada saat bekerja	• Fatigue notification Notifikasi fatigue • In dash camera Kamera di dashbord
After work Setelah Bekerja	• Limiting internet connection Pembatasan sinyal internet • Special sign for operators with comorbidity Penandaan khusus operator yang memiliki komorbid • Daily random inspection during break time Inspeksi mendadak harian pada jam istirahat • Adding job description and responsibilities of employee dorm PIC Menambahkan uraian tugas dan tanggung jawab pengelola mess • Conducting alcohol and narcotics, psychotropics, and addictive substances on the employees identified as lacking sleep the night before submitting to work Cek alkohol dan NAPZA terhadap karyawan yang teridentifikasi kurang tidur pada malam sebelum masuk kerja • Conducting post leave sleep hygiene education Mengadakan edukasi sleep hygiene pasca cuti • Educating employees' families through Whatsapp group Edukasi keluarga karyawan via grup Whatsapp • Obligating fitness improvement through sports Mewajibkan meningkatkan kebugaran melalui olahraga

Implementation of Harvard test prior to work
Pelaksanaan uji Harvard sebelum bekerja



Emergency Response Plan and Team

1. To ensure that they have the required capability and skills, the emergency response teams (ERT) of Adaro's subsidiaries have attended several competitions:

   a. Indonesia Fire Rescue Challenge
   At Indonesia Fire Rescue Challenge (IFRC) 2024, AI's team was a consolation winner 1 for the category "Fireman Competency Test (FCT)", a consolation winner 1 for the category "Confined Space Rescue (CSR)" and a consolation winner 2 for the category "Structural Fire Fighting (SFF)".

   b. Adaro Fire Rescue Challenge (AFRC)
   AFRC is the company's internal competition to be the event for sharing experiences and skills among the emergency response teams and for preparing to partake in higher level competitions at the regional, national, and international scales.

   In 2024, the 8th AFRC was organized by AI on February 26-28, 2024, participated by eight teams of the company and the contractors. The activities include:
   - ERT Challenge Event
   - Fire Fighter Competency Test
   - Structural Fire Fighter
   - Road Accident Rescue
   - Fire Fighter Combat Challenge
   - Individual Performance Reward
   - Sharing Session from the participants and officials of International Fire Fighter challenge

Emergency Response Plan and Team

1. Untuk memastikan kemampuan dan keterampilan yang dibutuhkan, tim tanggap darurat ERT anak-anak perusahaan Adaro telah mengikuti beberapa ajang kompetisi berikut:

   a. Indonesia Fire Rescue Challenge (IFRC)
   Di ajang Indonesia Fire Rescue Challenge (IFRC) 2024, tim AI mendapatkan juara harapan 1 kategori Fireman Competency Test (FCT), juara harapan 1 kategori Confined Space Rescue (CSR) dan juara harapan 2 kategori Structural Fire Fighting (SFF).

   b. Adaro Fire Rescue Challenge (AFRC)
   AFRC merupakan ajang kompetisi internal perusahaan untuk berbagi pengalaman dan keterampilan antar tim tanggap darurat dan sebagai persiapan untuk mengikuti ajang kompetisi yang lebih tinggi di tingkat regional, nasional maupun international.

   Pada tahun 2024, AFRC yang kedelapan diadakan di AI pada tanggal 26-28 Februari 2024, yang diikuti oleh delapan tim perusahaan dan para kontraktor. Kegiatannya meliputi:
   - ERT Challenge Event seperti
   - Fire Fighter Competency Test
   - Structural Fire Fighter
   - Road Accident Rescue
   - Fire Fighter Combat Challenge
   - Individual Performance Reward
   - Sharing Session dari peserta dan official International Fire Fighter challenge

c. **Sumatra Fire Rescue Challenge**
For the first time, in 2024, MIP participated in SFRC (Sumatera Fire Rescue Challenge) held in Tanjung Enim, South Sumatra.

2. Forest and land fire fighting readiness

The Adaro Group's ERT teams also respond quickly when needed to handle forest and land fires and mitigate the forest and land fired at the surrounding locations.

Environment

This section consists of:

- Management of environmental components
  - Mine Wastewater management
  - Air quality management
  - Domestic and hazardous waste management
  - Biodiversity conservation
  -
- Land reclamation and watershed rehabilitation
  - Reclamation on disturbed lands
  - Watershed rehabilitation
  - Liang Anggang nursery center.

- Achievements on environmental management
  - ISO 14001:2015 certification
  - PROPER–Company Performance Rating Assessment in Environmental Management
  - Forest Management Certificate (SPHL) of PT ASL

c. **Sumatera Fire Rescue Challenge (SFRC)**
Untuk pertama kalinya, pada tahun 2024, MIP berpartisipasi dalam SFRC (Sumatera Fire Rescue Challenge) yang bertempat di Tanjung Enim, Sumatera Selatan.

2. Siaga Bencana Kebakaran Hutan dan Lahan (Karhutla)

Grup Adaro bergerak cepat jika diperlukan untuk memadamkan kebakaran hutan dan lahan serta memitigasi karhutla di sekitar wilayah operasi.

Lingkungan Hidup

Bagian ini terdiri dari:

- Pengelolaan unsur-unsur lingkungan hidup
  - Pengelolaan air tambang
  - Pengelolaan kualitas udara
  - Pengelolaan limbah domestik dan B3
  - Konservasi keanekaragaman hayati

- Reklamasi lahan dan rehabilitasi daerah aliran Sungai
  - Kegiatan reklamasi lahan terganggu
  - Rehabilitasi Daerah Aliran Sungai (DAS)
  - Liang Anggang nursery center

- Pencapaian kegiatan pengelolaan lingkungan
  - Sertifikasi ISO 14001:2015
  - PROPER - Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup
  - Sertifikat Pengelolaan Hutan Lestari (SPHL) PT ASL

Management of Environmental Components

Mine Water Treatment

The Adaro Group as a business entity that produces wastewater, always manage the wastewater by complying with the regulations on water contamination control. In the mining business, the Adaro Group's wastewater management system consists of settling ponds totaling 21 ponds at AI's concession area, two at LSA's concession area, three at SCM concession area, and four at MIP concession area. The system that consists of several treatment compartments serves the function to catch the mud produced by the open space and stabilize the pH and metal content in the wastewater, to ensure that the wastewater released to the environment has fulfilled the quality standard and the data recorded are valid based on the permits held.

The wastewater treatment volumes of the Adaro Group in 2024 are:

Pengelolaan unsur-unsur lingkungan hidup

Pengelolaan air tambang

Grup Adaro sebagai pelaku usaha yang menghasilkan air limbah, selalu mengelola air limbah tersebut dengan mematuhi aturan pengendalian pencemaran air. Pengolahan air limbah yang dilaksanakan di anak-anak perusahaan meliputi kolam-kolam pengendap lumpur (*settling pond*) yang berjumlah 21 kolam di AI, lima kolam di BCC, dan empat kolam di MIP. Sistem tersebut terdiri dari beberapa kompartemen pengolahan dengan fungsi untuk menangkap lumpur yang dihasilkan dari area terbuka serta menstabilkan kadar pH dan kandungan logam pada air limbah yang dihasilkan, agar air limbah yang dialirkan ke lingkungan dipastikan telah memenuhi baku mutu serta persyaratan serta validitas data sesuai izin yang dimiliki.

Berikut adalah pencapaian volume pengolahan air limbah Grup Adaro selama tahun 2024:

No.	Company Perusahaan	Wastewater Volume Treated Volume Air Limbah yang Dikelola (m^3)
1	PT Adaro Indonesia	495,957,528
2	PT Laskar Semesta Alam (LSA) & PT Semesta Centramas (SCM)	19,019,472
3	PT Mustika Indah Permai	20,901,239

The mine water samples taken by AI, BCC (LSA and SCM), and MIP in 2024 showed the fulfillment on the five required parameters (pH, TSS, Fe, Mn, and Cd), with the details presented in the table below:

Sampel air buangan yang diambil AI, BCC (LSA dan SCM), dan MIP sepanjang tahun 2024 menunjukkan pemenuhan kelima parameter yang diwajibkan (pH, TSS, Fe, Mn, dan Cd), dengan rincian yang ditampilkan pada tabel di bawah ini:

Parameter	Quality Standard Baku Mutu	Average Concentration Konsentrasi Rata-Rata			
		AI	LSA	SCM	MIP
pH	6 – 9	7.69	7.64	7.89	7.54
Total Suspended Solid Padatan Tersuspensi (TSS)	Max 200 mg/L Max 300 mg/L**	11.29	17.58	17.00	54.13
Iron Besi (Fe)	Max 7 mg/L	0.38	0.05	0.03	0.78
Mangan (Mn)	Max 4 mg/L	0.53	0.04	0.02	0.88
Cadmium Kadmium (Cd)*	Max 0.05 mg/L	0.02	0.001	0.001	-

*) For AI, LSA, and SCM based on the Regulation of South Kalimantan Governor number 36 of 2008 on the Amendment to the Regulation of South Kalimantan Governor number 4 of 2007 on Liquid Waste Standard for the Activities of Industry, Hotel, Restaurant, Hospital, Domestic, and Mining.

**) For MIP based on the Regulation of South Sumatra Governor number 8 of 2012 on Liquid Waste Standard for the Activities of Industry, Hotel, Restaurant, Hospital, Domestic, and Coal Mining.

Air Quality Management

The Adaro Group always complies with the mandatory emission standards based on the applicable regulations through effective management of emission loads. For emissions from generator sets (gensets), one of the main measures to manage emissions is regular maintenance on the emission sources through regular equipment cleaning, repair, and regular equipment calibration according to the the Regulation of the Minister of Environment and Forestry number 11 of 2021 on Standard of Emission with Internal Combustion. The data on CO, NO_x, particulate and SO_2 concentration in the air emitted by genset are presented in the table below:

Pengelolaan Kualitas Udara

Grup Adaro senantiasa mematuhi baku mutu emisi sesuai peraturan perundangan yang berlaku dengan melakukan pengelolaan beban emisi secara efektif. Untuk sumber emisi yang berasal dari generator set (genset), salah satu langkah utama untuk mengelola emisi adalah perawatan rutin terhadap sumber-sumber emisi melalui pembersihan, perbaikan, dan kalibrasi peralatan secara berkala, dan pengukuran berkala berdasarkan PermenLHK Nomor 11 Tahun 2021 tentang Baku Mutu Emisi dengan Pembakaran Dalam. Data konsentrasi rata-rata CO, NOx, partikulat dan SO2 dalam udara yang berasal dari genset ditampilkan pada tabel di bawah ini:

Capacity Kapasitas	Parameter	Average Concentration Konsentrasi Rata-rata (mg/Nm³)				Standard Baku Mutu (mg/Nm³)
		AI	LSA	SCM	MIP	
101 – 500 kW	NO_x	483.47	958.30	1,966.10	692.56	Max 3,400 mg/Nm³
	CO	120.95	160.30	157.50	113.27	Max 170 mg/Nm³
501 – 1,000 kW	NO_x	785.67	-	-	496.00	Max 1,850 mg/Nm³
	CO	72.78	-	-	70.80	Max 77 mg/Nm³
	Total Partikulat	15.70	-	-	40.25	Max 95 mg/Nm³
	SO_2	27.89	-	-	10.40	Max 160 mg/Nm³
1,001 – 3,000 kW	NO_x	1,456.55	-	-	-	Max 2,300 mg/Nm³
	CO	145.55	-	-	-	Max 168 mg/Nm³
	Total Partikulat	18.45	-	-	-	Max 90 mg/Nm³
	SO_2	58.60	-	-	-	Max 150 mg/Nm³

In addition to monitoring sources of emission, the company also monitors ambient air quality at strategic points determined in the environmental assessment document. This measure aims to monitor the air quality during operational activities on a regular basis and ensure that the operational activities have minimum impacts on the surrounding air quality. The results of ambient air monitoring are compared with Attachment VII of Government Regulation 22 of 2021 on Ambient Air Quality Standard.

To support emission reduction measures, the Adaro Group has implemented a number of strategic programs, such as:

1. Fossil energy substitution with renewable energy in production and supporting activities
2. Centralization of Power Generation Energy Sources
3. Optimalization of Trailers' Productivity
4. Fleet Management System (FMS)
5. Coal Transport Monitoring System-Hauling Tracking System (HTS) & Maximum Payload
6. Smart Sensing Coal Hauler Volvo FH-16 Gen 4
7. Electrification of mining equipment

Domestic and Hazardous Waste Management

Domestic waste treatment

The Adaro Group strives to apply the 3R (reduce, reuse, and recycle) concept in treating domestic solid waste. The application of the 3R concept at the Adaro Group does not only focus on reducing and processing waste, but also generating benefits for the local communities, in order to drive their participation for the activities to remain sustainable.

The solid waste treatment consists of:

1. Reducing waste
   Waste is reduced from the waste sources by employing various programs or methods.

2. Sorting waste
   Waste sorting is facilitated by providing waste bins in four different colors to sort waste based on the types (organic, non-organic, residual, and hazardous waste).

Selain memantau sumber emisi, perusahaan juga memantau kualitas udara ambien di titik-titik strategis yang telah ditentukan dalam dokumen kajian lingkungan. Langkah ini bertujuan untuk memantau kualitas udara selama kegiatan operasional secara berkala dan memastikan bahwa kegiatan operasional memiliki dampak minimal terhadap kualitas udara di lingkungan sekitar. Hasil pemantauan udara ambien dibandingkan dengan Lampiran VII PP 22 Tahun 2021 tentang Baku Mutu Udara Ambien.

Untuk mendukung upaya pengurangan emisi, Grup Adaro telah mengimplementasikan berbagai program strategis antara lain:

1. Substitusi penggunaan energi fosil dengan energi terbarukan pada aktivitas produksi dan penunjang
2. Sentralisasi Sumber Pembangkit Energi Listrik
3. Optimalisasi Produktivitas Unit Trailer
4. Fleet Management Sytem (FMS)
5. Coal Transport Monitoring System-Hauling Tracking System (HTS) & Maximum Payload
6. Smart Sensing Coal Hauler Volvo FH-16 Gen 4
7. Elektrifikasi peralatan penambangan

Pengelolaan Limbah Domestik dan B3

Domestic Waste Management

Grup Adaro senantiasa menerapkan konsep 3R (reduce, reuse, dan recycle) dalam pengelolaan limbah padatnya. Penerapan konsep 3R di Grup Adaro tidak hanya berfokus untuk mengurangi dan mengolah sampah, namun juga menghasilkan manfaat bagi masyarakat sekitar, agar terdorong untuk berpartisipasi sehingga kegiatan tersebut akan berkelanjutan.

Secara umum kegiatan pengelolaan limbah padat domestik di Grup Adaro meliputi:

1. Pengurangan sampah
   Pengurangan sampah dilakukan pada sumber/ penghasil sampah dengan berbagai program atau metode.

2. Pemilahan sampah
   Pemilahan sampah dilakukan dengan menyediakan tempat sampah dengan empat warna yang berbeda untuk memisahkan sampah berdasarkan jenisnya (organik, anorganik, residu, dan sampah mengandung B3).

3. Collecting waste
   Collecting waste involves the collection and moving waste from the source to the temporary waste disposal area (locally: TPS) or waste processing site, such as organic waste composting site.

4. Composting
   The organic waste not used for animal feed is composted under the aerobic method with windrow composting. The compost is used as fertilizer for reclamation plants.

5. Transportation
   Waste that has not been used is transported to the government owned final waste disposal area (locally: TPA) using transport units in accordance with the applicable regulation.

In 2024, the Adaro Group produced 1,209.41 tons of domestic waste from the operational and supporting activities. The domestic solid waste processing at the Adaro Group will be continuously developed by taking into account the circular economy, which will improve environmental management and operational efficiency.

Hazardous Waste Management

Hazardous and toxic waste is produced by the use of materials in operational activities. Within the operational activities of Adaro subsidiaries, the hazardous and toxic waste is as much as possible reduced, treated, and used according to the applicable regulations and standards, by the companies' own teams or involving licensed third parties. In the hazardous and toxic waste management cooperation with third parties, the companies of the Adaro Group ensure the compliance with the applicable provisions, which among others require that the third parties employed have the licenses issued by the Ministry of Environmental Control Agency (KLH/BPLH), have licensed transportation and storage facility, and report the manifest of hazardous and toxic waste transport into the SPEED application system.

3. Pengumpulan sampah
   Pengumpulan berupa pengambilan dan pemindahan sampah dari sumber sampah ke Tempat Penampungan Sementara (TPS) atau tempat pemrosesan sampah, seperti tempat *composting* sampah organik.

4. Pengomposan
   Sampah organik dapat dimanfaatkan sebagai kompos dengan menerapkan prinsip *aerob* melalui *windrow composting*. Hasil kompos dimanfaatkan menjadi pupuk untuk tanaman reklamasi.

5. Pengangkutan
   Sampah yang belum termanfaatkan diangkut menuju Tempat Penampungan Akhir (TPA) milik pemerintah dengan menggunakan unit pengangkut sesuai regulasi yang berlaku.

Selama tahun 2024, Grup Adaro menghasilkan sampah domestik sebesar 1.209,41 ton dari kegiatan operasional dan penunjangnya. Pengelolaan limbah padat domestik di Grup Adaro akan terus dikembangkan dengan mempertimbangkan konsep ekonomi sirkular, yang akan meningkatkan kinerja pengelolaan lingkungan hidup maupun efisiensi operasional.

Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (LB3)

Timbulan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (LB3) dihasilkan dari proses penggunaan bahan dan material dari kegiatan operasional. Pada kegiatan operasional anak-anak perusahaan Grup Adaro, LB3 diupayakan untuk dikurangi, dikelola, dan dimanfaatkan sesuai dengan regulasi dan standar yang berlaku, baik dilakukan secara internal maupun melibatkan pihak ketiga yang berizin. Dalam kerja sama pengelolaan LB3 dengan pihak ketiga, Grup Adaro selalu memastikan persyaratan dan ketentuan yang berlaku, yang antara lain mewajibkan bahwa pihak ketiga yang dilibatkan memiliki izin yang dikeluarkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK), memiliki fasilitas pengangkutan dan penyimpanan berizin, serta melaporkan manifest pengangkutan LB3 ke sistem aplikasi SPEED.

Each Adaro's subsidiary has emergency response program for hazardous and toxic material and/or hazardous and toxic waste material, documented to prevent emergency situation and ensure the preparedness of the Adaro Group in responding to an emergency event. Throughout 2024, companies within the Adaro Group produced 8,463.21 tons of hazardous and toxic waste from operational and supporting activities.

In 2024, the Adaro Group implemented environmental initiatives by applying the circular economy. These initiatives were aimed at reducing and using certain waste in operational activities, among others:

1. **Soldier Fertilizer Program (Recycling Organic Waste into Soldier Fertilizer Using Black Soldier Fly Larvae)**
   The Soldier Fertilizer Program is one of the programs initiated by PT Semesta Centramas (SCM) for utilizing organic waste produced by SCM's operations and the businesses as well as the community members of Balangan regency.

   The organic waste collected is transported to the 3R temporary waste disposal site at Murung Ilung village, Balangan regency, before being chopped and added with Black Soldier Fly (BSF) maggots. After around one week, the maggots will grow and the fertilizer is ready for use.

   Further, this program aims to increase the value or benefits of organic domestic waste into a product that can improve the living standard of the local community. The surrounding community can be a supplier to meet the needs of organic fertilizer which functions as an additional nutrient in the nursery planting media. This program is able to reduce waste accumulation by 39 kg/day. This program creates continuity between the community and the company's business process, namely reclamation of ex-mining land.

Masing-masing anak perusahaan Adaro memiliki program kedaruratan pengelolaan bahan berbahaya dan beracun dan/atau limbah bahan berbahaya dan beracun yang tertuang dalam dokumen, untuk mencegah terjadinya kondisi kedaruratan serta memastikan kesiapan Grup Adaro bilamana terjadi kondisi darurat. Sepanjang tahun 2024, perusahaan-perusahaan Grup Adaro menghasilkan sampah LB3 sebesar 8.463,21 ton dari kegiatan operasional dan penunjangnya.

Selama tahun 2024, Grup Adaro melaksanakan inisiatif-inisiatif lingkungan dengan menerapkan prinsip ekonomi sirkular. Insiatif ini dilakukan untuk mengurangi dan memanfaatkan limbah tertentu dalam proses operasional, antara lain:

1. **Program Pupuk Soldier (Recycling Organik Sampah Menjadi Pupuk Soldier Menggunakan Media Larva Black Soldier Fly)**
   Program Pupuk Soldier merupakan salah satu program yang diinisiasi oleh PT Semesta Centramas (SCM) berupa pemanfaatan sampah organik yang dihasilkan dari operasional SCM dan para pelaku usaha serta masyarakat di desa-desa Kabupaten Balangan.

   Sampah organik yang terkumpul akan diangkut ke TPS 3R yang berlokasi di Desa Murung Ilung, Kabupaten Balangan, untuk kemudian dicacah dan diberikan bibit maggot Black Soldier Fly (BSF). Setelah kurang lebih 1 minggu, maggot akan tumbuh dan pupuk cair siap digunakan.

   Selain itu, program ini bertujuan untuk meningkatan nilai guna atau manfaat limbah domestik organik menjadi suatu produk yang dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat sekitar. Masyarakat sekitar perusahaan dapat menjadi supplier untuk memenuhi kebutuhan pupuk organik yang difungsikan sebagai penambah unsur hara pada media tanam pembibitan. Program ini mampu menurunkan timbunan sampah mencapai 39 kg/hari. Program ini menciptakan kesinambungan antara masyarakat dengan business proses perusahaan yakni reklamasi lahan bekas tambang.

2. **Utilization of Used Lubricating Oil as Raw Material for ANFO (Ammonium Nitrate Fuel Oil)**
   AI utilizes the hazardous and toxic waste of used lubricating oil as a mixture for fuel additive in the blasting process. The hazardous and toxic waste of used lubricating oil is only used to produce emulsion explosives, because so far the utilization of the hazardous and toxic waste of used lubricating oil has only been for producing emulsion explosives according to the specifications of explosives for the blasting process in mining areas.

   The utilization has obtained permission from the Ministry of Environment through the Decree of the Head of the Investment Coordinating Board of the Republic of Indonesia No. SK.545/1/KLHK/2020 of 2020 concerning the Hazardous and Toxic Waste Management Permit for the Hazardous and Toxic Waste Utilization Activities of PT Adaro Indonesia. This initiative can reduce 0.98 tons of used lubricating oil waste and save the hazardous and toxic waste transportation cost.

3. **KAYUKITA – Utilization of Wood Packaging Waste for Plant Stakes for Determining Planting Points in Reclamation Areas**
   The KAYUKITA program is a program of reclaimed wood concept, which is an activity that aims to reduce wood waste generated from logistics activities to become useful products. SCM implements the KAYUKITA program by utilizing wood waste to be used as plant stakes that function as markers for planting points in SCM's planting activities at the mine reclamation area. Through the KAYUKITA program, SCM has managed to reuse wood waste of 184.28 tons until December 2024. The uniqueness of this program is the synergy between waste generation and the need for material products from the reclamation process business, which does not only reduce environmental risks, but may also reduce costs of transportation and material procurement.

2. **Pemanfaatan Minyak Pelumas Bekas Sebagai Bahan Baku ANFO (Ammonium Nitrate Fuel Oil)**
   AI melakukan pemanfaatan limbah B3 minyak pelumas bekas sebagai bahan campuran untuk bahan bakar pembantu dalam proses peledakan. Pemanfaatan LB3 minyak pelumas bekas hanya digunakan untuk memproduksi bahan peledak jenis emulsi, karena selama ini proses pemanfaatan LB3 minyak pelumas bekas hanya untuk menghasilkan jenis bahan peledak jenis emulsi sesuai dengan spesifikasi bahan peledak untuk proses peledakan di area tambang.

   Pemanfaatan sudah mendapatkan izin Kementrian Lingkungan Hidup melalui Surat Keputusan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal Republik Indonesia No. SK.545/1/KLHK/2020 Tahun 2020 perihal Izin Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya Dan Beracun untuk Kegiatan Pemanfaatan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun PT Adaro Indonesia. Inisiatif ini mampu mengurangi 0,98 ton limbah minyak pelumas bekas serta menghemat biaya jasa pengangkutan limbah B3.

3. **KAYUKITA – Pemanfaatan Limbah Kemasan Kayu Menjadi Plant Stake Untuk Penentuan Titik Tanam Area Reklamasi**
   Program KAYUKITA merupakan program berkonsep reclaimed wood, yakni konsep kegiatan yang bertujuan untuk mengurangi limbah kayu yang dihasilkan dari kegiatan logistik agar menjadi produk yang bermanfaat. SCM mengimplementasikan program KAYUKITA dengan memanfaatkan limbah kayu untuk dijadikan sebagai plant stake yang berfungsi sebagai penanda titik tanam pada kegiatan penanaman area reklamasi tambang SCM. Melalui program KAYUKITA, SCM telah berhasil memanfaatkan kembali limbah kayu sebesar 184,28 ton hingga akhir Desember 2024. Keunikan dari program ini adalah sinergitas antara timbulan limbah dengan kebutuhan produk material dari bisnis proses reklamasi yang tidak hanya mampu mengurangi risiko lingkungan, tetapi juga berpotensi mengurangi biaya pengangkutan dan pengadaan material.

Biodiversity conservation

PT Adaro Indonesia – Animal Habitat in Paringin Post-mining Learning Model

The Paringin post-mining learning model of Adaro Indonesia is a habitat for keystone species of Proboscis Monkey (Nasalis larvatus) and Gray Langur (Trachypithecus cristatus). Both species have been declared protected and endangered species based on the Regulation of the Minister of Environment and Forestry No. P.106/MENLHK/SETJEN/KUM.1/12/2018, the IUCN Red List, and are included in the CITES Appendix I category. They also play an important role in the tropical forest ecosystem, contributing to ecological balance and seed dispersal. To obtain an effective protection and preservation program plan, good ecological information is needed, starting from population information, daily activities, to sleeping trees. In order to obtain accurate results in identifying sleeping trees in the Central Paringin post-mining model area, AI uses thermal drones for monitoring activities. The results of this identification help the field team to determine priority areas for protecting these two important primates.

PT Semesta Centramas – Translocation Efforts for Keystone Animals

SCM has translocated protected wild animals from its operational area to the biodiversity conservation area of LSA, which is more conducive, in collaboration with various stakeholders, such as South Kalimantan Natural Resources Conservation Agency (BKSDA), Taman Safari Indonesia (which provides veterinarians and animal ranges), and local communities.

The animals translocated are bekantan monkey (Nasalis larvatus), silvered leaf monkey (Trachypithecus cristatus), bornean gibbon (Hylobates albibarbis), mouse deer (Tragulus napu dan T. kanchil), ambonese turtle (Cuora amboinensis), and root civet (Arctogalidia trivirgata). This initiative has been appreciated by the Director of Biodiversity Species and Genetic Conservation of the Ministry of Environment and Forestry, Nunu Anugrah, S.Hut., M.Sc., and is expected to be a role model for other mining companies.

Konservasi keanekaragaman hayati

PT Adaro Indonesia – Habitat Satwa di Kawasan Model Pembelajaran Pascatambang Paringin

Kawasan model pembelajaran pascatambang Paringin Adaro Indonesia merupakan kawasan yang menjadi habitat satwa kunci yaitu Bekantan (*Nasalis larvatus*) dan Lutung Kelabu (*Trachypithecus cristatus*). Keduanya adalah spesies yang dilindungi serta terancam punah berdasarkan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. P.106/MENLHK/SETJEN/KUM.1/12/2018, Daftar Merah IUCN, serta termasuk kategori Apendiks I CITES. Kedua spesies ini memainkan peran penting dalam ekosistem hutan tropis, berkontribusi pada keseimbangan ekologi dan penyebaran biji. Untuk mendapatkan rencana program perlindungan dan pelestarian yang efektif diperlukan informasi ekologi yang baik, mulai dari informasi populasi, aktivitas harian, hingga pohon tidurnya. Dalam rangka mendapatkan hasil akurat dalam identifikasi pohon tidur di area model pascatambang Paringin Tengah, AI menggunakan *thermal drone* untuk aktivitas pemantauan. Hasil identifikasi ini memudahkan tim lapangan dalam menentukan area prioritas dalam upaya perlindungan kedua primata penting ini.

PT Semesta Centramas – Upaya Translokasi Satwa Kunci

SCM melakukan translokasi satwa liar yang dilindungi dari area operasionalnya ke area perlindungan kehati LSA karena kondisi habitatnya lebih kondusif, melalui kerja sama dengan berbagai pemangku kepentingan, seperti Badan Sumber Daya Alam dan Konservasi Kalimantan Selatan, Taman Safari Indonesia (yang menyediakan dokter hewan dan penjaga satwa), serta komunitas lokal.

Satwa yang berhasil ditranslokasikan meliputi bekantan (*Nasalis larvatus*), lutung kelabu (*Trachypithecus cristatus*), owa Kalimantan (*Hylobates albibarbis*), kancil (*Tragulus napu* dan *T. kanchil*), kura-kura ambon (*Cuora amboinensis*), dan musang akar (*Arctogalidia trivirgata*). Kegiatan ini mendapat apresiasi dari Direktur Konservasi Keanekaragaman Hayati Jenis dan Genetik Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Nunu Anugrah, S.Hut., M.Sc., dan diharapkan dapat menjadi contoh bagi perusahaan pertambangan lainnya.

Biodiversity Areas Designation in the Mining Areas of PT LSA and PT SCM

Biodiversity areas are designated to identify, protect, and manage areas with high biodiversity value, to allow them to become sustainable habitats for local flora and fauna while supporting ecosystem balance. By the end of 2024, LSA and SCM have designated biodiversity conservation areas of 6.02 ha and 4.08 ha respectively. The LSA biodiversity conservation area is a release site for protected animals relocated from the SCM area.

Penetapan Area Kehati di Area Pertambangan PT LSA dan PT SCM

Area keanekaragaman hayati ditetapkan untuk mengidentifikasi, melindungi, dan mengelola kawasan yang memiliki nilai keanekaragaman hayati tinggi, sehingga dapat menjadi habitat yang lestari bagi flora dan fauna lokal sekaligus mendukung keseimbangan ekosistem. Sampai akhir tahun 2024, LSA dan SCM telah menetapkan area perlindungan kehati masing-masing seluas 6,02 ha dan 4,08 ha. Area perlindungan kehati LSA merupakan lokasi pelepasliaran satwa dilindungi yang direlokasi dari area SCM.

Bakut Island Nature Tourism Park

AI's biodiversity conservation measures have gone beyond its operational locations. Since 2018, AI has been collaborating with South Kalimantan Natural Resources Conservation Agency (BSKDA) for the conservation of South Kalimantan's endemic and endangered species, i.e. the bekantan monkey, by utilizing the Bakut Island Nature Tourism Park. The bekantan monkeys' population has increased significantly from 57 individuals at the beginning of the program to 124 individuals in 2024. This area has also become an ecotourism and edutourism site for educating the general public on the importance of biodiversity conservation.

Taman Wisata Alam Pulau Bakut

Konservasi keanekaragaman hayati yang dilaksanakan AI melampaui wilayah operasionalnya. Sejak 2018, AI telah bekerja sama dengan Balai Konservasi Sumber Daya Alam (BSKDA) Kalimantan Selatan untuk konservasi spesies terancam punah serta endemik Kalimantan Selatan yaitu bekantan, dengan memanfaatkan Taman Wisata Alam (TWA) Pulau Bakut. Populasi bekantan berhasil ditingkatkan secara signifikan dari 57 individu pada awal program, menjadi 124 individu pada tahun 2024. Kawasan ini juga telah menjadi lokasi ekoturisme dan edutorisme untuk mengedukasi masyarakat luas terkait pentingnya konservasi keanekaragaman hayati.

Biodiversity Conservation at PT ASL – HAL

The forest areas of ASL and HAL consist of land and water biodiversity areas, where the companies regularly find new animal species. In 2024, 21 new animal species were found on the sites, among which is the endangered water bird species storm's stork (*Ciconia stormi*). Out of 231 animal species conserved on the sites, 51 species belong to the endangered species category (based on the IUCN Red List) and 21 species belong to the category of protected species based on the national regulation.

One of the important animal species declared as a keystone species is Borneo orang utan (*Pongo pygmaeus wurmbii*). ASL HAL monitoring teams have at least found nine orang utan individuals.

Perlindungan Keanekaragaman Hayati di ASL – HAL

Area hutan ASL dan HAL merupakan kawasan keanekaragaman hayati daratan maupun perairan, di mana selalu ditemukan spesies satwa baru. Pada tahun 2024, 21 spesies satwa baru yang ditemukan salah satunya adalah jenis burung air terancam punah Bangau Storm (*Ciconia stormi*). Dari total 231 spesies satwa yang dikonservasi di area tersebut, 51 spesies di antaranya berkategori terancam punah (IUCN Redlist) dan 21 spesies di antaranya merupakan satwa dilindungi berdasarkan peraturan perundangan nasional.

Salah satu satwa penting yang menjadi spesies kunci adalah Orang Utan Kalimantan (*Pongo pygmaeus wurmbii*). Tim pemantauan ASL HAL sedikitnya sudah menemukan sembilan individu orang utan.

Reclamation and watershed rehabilitation

Reclamation at PT Adaro Indonesia (AI)

AI, the Adaro Group's largest subsidiary operating in the thermal coal mining business, performed the following reclamation activities in 2024:

Reklamasi dan rehabilitasi daerah aliran sungai (DAS)

Reklamasi di PT Adaro Indonesia (AI)

AI, perusahaan pertambangan batu bara termal yang merupakan anak perusahaan terbesar Grup Adaro, melakukan kegiatan reklamasi berikut pada tahun 2024:

Results of Evaluation on the Reclamation Activity Plan of Adaro Indonesia
Hasil Evaluasi Rencana Pelaksanaan Kegiatan Reklamasi Adaro Indonesia

Description Uraiana	Unit Satuan	Actual Aktual	Plan Rencana	Percentage Persentase (%)
Land surface setting Pengaturan permukaan lahan/	ha	463.51	463.25	100.06
Topsoil spreading Penghamparan tanah pucuk	m^3	1,058,098	926,500	114.20
Control of erosion and water management Pengendalian erosi dan pengelolaan air				
• Drainage maintenance Pemeliharaan drainase	m^3	118,387	218,280	54.24
• Drop structure building Pembangunan drop structure	unit	144	155	92.90
Seedling and nurseries Persemaian dan pembibitan	Trees Pohon	489,041	501,403	97.53
Revegetation Revegetasi				
• Cultivation Penanaman	ha	463.57	463.25	100.08

Reclamation of Balangan Coal Companies (BCC)
PT Laskar Semesta Alam (LSA) and PT Semesta Centramas (SCM), which operate under BCC, conducted the following reclamation activities in 2024:

Reklamasi di Balangan Coal Companies (BCC)
PT Laskar Semesta Alam (LSA) dan PT Semesta Centramas (SCM), yang beroperasi dalam naungan BCC, melakukan kegiatan reklamasi berikut pada tahun 2024:

Results of Evaluation on the Reclamation Activity Plan of Balangan Coal Companies
Hasil Evaluasi Rencana Pelaksanaan Kegiatan Reklamasi Balangan Coal Companies

Description Uraian	Unit Satuan	Actual Aktual	Plan Rencana	Percentage Persentase (%)
Land surface setting Pengaturan permukaan lahan/	ha	43.63	43.62	100
Topsoil spreading Penghamparan tanah pucuk	bcm	436,300	436,200	100
Control of erosion and water management Pengendalian erosi dan pengelolaan air				
• Drainage maintenance Pemeliharaan drainase	m^3	17,452	17,448	100
• Drop structure building Pembangunan drop structure	unit	2	2	100
Seedling and nurseries Persemaian dan pembibitan	Trees Pohon	40,925	40,916	100
Revegetation Revegetasi				
• Cultivation Penanaman	Trees Pohon	49,084	49,073	100
• Hydroseeding	ha	55	44	126

Reklamasi di PT Mustika Indah Permai (MIP)
MIP conducted the following reclamation activities in 2024:

Reklamasi di PT Mustika Indah Permai (MIP)
MIP melakukan kegiatan reklamasi berikut pada tahun 2024:

Results of Evaluation on the Reclamation Activity Plan of MIP
Tabel Hasil Evaluasi Rencana Pelaksanaan Kegiatan Reklamasi MIP

Description Uraian	Unit Satuan	Actual Aktual	Plan Rencana	Percentage Persentase (%)
Land surface setting Pengaturan permukaan lahan/	ha	24.9	24.9	100
Topsoil spreading Penghamparan tanah pucuk	bcm	24.9	24.9	100
Control of erosion and water management Pengendalian erosi dan pengelolaan air				
• Drainage maintenance Pemeliharaan drainase	m^3	0	0	0
• Drop structure building Pembangunan drop structure	unit	2	2	100
Seedling and nurseries Persemaian dan pembibitan	Trees Pohon	24.9	24.9	100
Revegetation Revegetasi				
• Cultivation Penanaman	ha	15,560	15,544	100

Watershed rehabilitation
The planting activity for watershed area rehabilitation is among the key efforts of Adaro's subsidiary AI, that engaged in mining operations, which is carried out inside and outside forest areas, as part of the obligations stipulated in the Forest Area Use Approval (PPKH). This program aims to restore, maintain, and strengthen the functions of watershed areas in accordance with laws and regulations. This activity has an important role in strengthening the ecological function of the watershed areas such as maintaining the balance of water resources, strengthening soil stability to reduce the potential for erosion and for natural disasters such as floods.

AI has an obligation to implement watershed area rehabilitation program according to the Decree of Watershed Area Rehabilitation Decree on 9,025 hectares of land in South Kalimantan and 420 hectares in Central Kalimantan, which began in 2016.

Rehabilitasi Daerah Aliran Sungai (DAS)
Kegiatan penanaman dalam rangka Rehabilitasi Daerah Aliran Sungai (DAS) merupakan upaya penting AI yang dilakukan di dalam dan di luar kawasan hutan, sebagai bagian dari kewajiban yang diatur dalam Persetujuan Penggunaan Kawasan Hutan (PPKH). Program ini bertujuan untuk memulihkan, mempertahankan, dan memperkuat fungsi DAS sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Kegiatan ini memiliki peran penting dalam memperkuat fungsi ekologis daerah aliran sungai seperti menjaga keseimbangan sumber daya air, memperkuat stabilitas tanah sehingga mengurasi potensi erosi dan dapat mengurangi potensi bencana alam seperti banjir.

AI memiliki kewajiban melaksanakan program rehabilitasi DAS sesuai SK Rehabilitasi DAS pada lahan seluas 9.025 hektar di Kalimantan Selatan dan 420 hektar di Kalimantan Tengah, yang dimulai sejak tahun 2016.

By 2024, this program has successfully rehabilitated and handed over 3,212.59 ha (36%) of land in South Kalimantan and 420 ha (100%) in Central Kalimantan. Watershed area rehabilitation activities in Menoreh, Central Java have been carried out on 512 ha of land, and the preparation for its assessment will be processed next year.

This rehabilitation activity is carried out in stages and managed regularly to ensure ecosystem sustainability and optimized benefits in the long term. In addition, this program is designed to support the company's goal of creating a positive contribution to the environment and surrounding communities. The implementation of this rehabilitation not only meets regulatory obligations, but also integrates best practices in land restoration and welfare enhancement for the local communities.

Liang Anggang Nursery

Liang Anggang Nursery in Banjarbaru, South Kalimantan, covers a total area of 14 Ha (6.6 Ha of which is a production area), with the potential to produce 10 million seedlings/year, consisting of wood plants, non-timber forest products, and endemic and aesthetic plant species.

This is a joint project of the Ministry of Environment and Forestry, the Ministry of Public Works, and Adaro Indonesia, representing strong public-private collaboration in supporting environmental rehabilitation and climate change mitigation. The nursery, officiated by the Minister of Environment and Forestry Siti Nurbaya Bakar on October 14, 2024, plays a role as the center of quality seedlings for forest and land rehabilitation acceleration, in particular for Barito Watershed Area Management Agency. The seedlings will be used to support various regional government programs, including the Green Revolution Movement initiated by the South Kalimantan Provincial Government to restore and rehabilitate degraded lands. With its massive production capacity, this nursery supports the national target on climate change mitigation actions, which is in line with Indonesia's commitment to achieve FoLU Net Sink 2030.

Hingga 2024, program ini telah berhasil merehabilitasi dan menyerahterimakan lahan seluas 3.212,59 ha (36%) di Kalimantan Selatan dan 420 ha (100%) di Kalimantan Tengah. Kegiatan rehabilitasi DAS di Menoreh, Jawa Tengah telah dilakukan pada lahan seluas 512 ha, dan akan diproses persiapan penilaian keberhasilannya di tahun depan.

Kegiatan rehabilitasi ini dilakukan secara bertahap dan dikelola secara rutin untuk memastikan keberlanjutan ekosistem serta optimalisasi manfaatnya dalam jangka panjang. Selain itu, program ini dirancang untuk mendukung tujuan perusahaan dalam menciptakan kontribusi positif terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar. Pelaksanaan rehabilitasi ini tidak hanya memenuhi kewajiban regulasi, tetapi juga mengintegrasikan praktik terbaik dalam pemulihan lahan dan peningkatan kesejahteraan komunitas lokal.

Liang Anggang Nursery

Persemaian Liang Anggang (PLA) yang terletak di Kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan, memiliki luas total 14 hektar (area produksi 6,6 ha) dengan potensi produksi bibit mencapai 10 juta batang/tahun yang meliputi berbagai jenis tanaman seperti kayu-kayuan, Hasil Hutan Bukan Kayu (HHBK), serta spesies endemik dan estetik.

Proyek ini adalah program bersama antara KLHK, Kementerian PUPR, dan Adaro Indonesia, yang mewakili kolaborasi erat antara pemerintah dan sektor swasta dalam mendukung upaya rehabilitasi lingkungan dan mitigasi perubahan iklim. PLA yang telah diresmikan oleh Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Siti Nurbaya Bakar pada tanggal 14 Oktober 2024 lalu ini, berperan sebagai pusat penyediaan bibit berkualitas untuk percepatan rehabilitasi hutan dan lahan, khususnya di wilayah pengelolaan BPDAS Barito. Bibit ini akan mendukung berbagai program pemerintah daerah, termasuk Gerakan Revolusi Hijau yang diprakarsai oleh Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan untuk memulihkan dan merehabilitasi lahan terdegradasi. Dengan kapasitas produksi yang besar, PPLA mendukung target nasional dalam aksi mitigasi perubahan iklim, sejalan dengan komitmen Indonesia untuk mencapai FoLU Net Sink 2030.

Achievements on environmental management

- **ISO 14001:2015 certification**
  ISO 14001:2015 determines the system requirements for managing environmental responsibilities in a systematic manner and contributing to environmental sustainability. To ensure consistent compliance with environmental regulations, improve environmental performance, and achieve its environmental vision, Adaro's subsidiaries, i.e. AI, SCM, and LSA, have consistently performed and maintained ISO 14001:2015 certification.

- **PROPER – Company Performance Rating Assessment in Environmental Management**
  As a commitment to environmental management, several Adaro subsidiaries have participated in the PROPER assessment held by the Ministry of Environment/Environmental Control Agency (KLH/BPLH). In the 2023-2024 period of PROPER, several subsidiaries have successfully met the compliance assessment criteria and received the Blue, Green, and Gold PROPER. It is a matter of pride that AI has received the Gold PROPER award every year for six consecutive years, or seven times in total.

  The following are the achievements of the Adaro subsidiaries in the 2024 PROPER assessment:

Pencapaian dalam pengelolaan lingkungan hidup

- **Sertifikasi ISO 14001:2015**
  ISO 14001:2015 menetapkan persyaratan sistem untuk mengelola tanggung jawab lingkungan hidup secara sistematis dan berkontribusi terhadap keberlanjutan lingkungan hidup. Untuk senantiasa mematuhi peraturan lingkungan hidup, meningkatkan kinerja lingkungan hidup, dan mencapai visi lingkungan hidup, anak-anak perusahaan Adaro, yakni AI, SCM, dan LSA, secara konsisten melaksanakan dan mempertahankan sertifikasi ISO 14001:2015.

- **PROPER-Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup**
  Sebagai salah satu bentuk komitmen terhadap pengelolaan lingkungan hidup, setiap beberapa anak perusahaan Adaro mengikuti penilaian PROPER yang diadakan oleh Kementerian Lingkungan Hidup / Badan Pengendali Lingkungan Hidup (KLH / BPLH). Pada agenda PROPER periode 2023 – 2024, beberapa anak perusahaan Adaro berhasil memenuhi kriteria penilaian ketaatan sehingga mendapatkan PROPER Biru, Hijau, dan Emas. Patut dibanggakan bahwa AI telah mendapatkan penghargaan PROPER Emas setiap tahun selama enam tahun berturut-turut, atau tujuh kali secara total.

  Berikut adalah pencapaian anak-anak perusahaan Adaro pada penilaian PROPER 2023-2024:

No	PROPER Rating Results Perolehan PROPER	Subsidiaries Anak Perusahaan
1	Blue Rating Peringkat Biru	PT Mustika Indah Permai, PT Indonesia Bulk Terminal, PT Laskar Semesta Alam, PT Maritim Barito Perkasa
2	Green Rating Peringkat Hijau	PT Semesta Centramas
3	Gold Rating Peringkat Emas	PT Adaro Indonesia

- **Sustainable Forest Management Certificate (SPHL) of PT ASL**
  At the end of 2024, PT Alam Sukses Lestari took Sustainable Forest Management Certification (SPHL) based on the Decree of the Minister of Environment and Forestry SK No. 9895/MenLHK-PHL/BPPHH/HPL.3/12/2022, receiving the "GOOD" score from the Independent Assessment and Verification Institution (LPVI). This score confirms the company's commitment to supporting sustainable environmental conservation. SPHL is an evaluation system that grants recognition to forest managers (governments, companies, and communities) who have implemented the sustainable forest management principles. The main objective of this certification is to ensure that forest management is carried out sustainably, by considering the prerequisites, production, social, and ecology in accordance with Government Regulation Number 23 of 2021 concerning Forestry Implementation.

HSE Oversight

This section consists of:
Annual assessment and awards for subsidiaries' HSE performance
- HSE performance assessment
- HSE inspection

HSE supervision at the Adaro Group is carried out using two methods, i.e. HSE performance assessment and HSE inspection.

HSE performance assessment

Adaro performs OHS Performance Assessment and Environmental Performance Assessment annually to monitor subsidiaries' OHS performance and environmental performance. Particularly for 2024, the OHS Performance Assessment was conducted for a six-month period, i.e. July–December 2023.

The program is implemented to:
- Evaluate the conformity of subsidiaries' HSE implementation to the requirements of the company's OHS Management Standard and Environmental Management Standard.
- Evaluate subsidiaries' fulfillment of HSE regulations.

- Evaluate the statistics of occupational accidents resulting to lost days.
- Evaluate OHS main risk management and key environmental impacts.
- Evaluate HSE innovations.

- **Sertifikat Pengelolaan Hutan Lestari (SPHL) ASL**

  Pada akhir 2024, PT Alam Sukses Lestari telah melakukan Sertifikasi Pengelolaan Hutan Lestari (SPHL) sesuai dengan Keputusan MenLHK SK No. 9895/MenLHK-PHL/BPPHH/HPL.3/12/2022 dengan predikat "BAIK" oleh Lembaga Penilai dan Verifikasi Independen (LPVI). Dengan predikat tersebut menegaskan perusahaan berkomitmen untuk mendukung pelestarian lingkungan yang berkelanjutan. SPHL adalah sistem evaluasi yang memberikan pengakuan kepada pengelola hutan (baik pemerintah, perusahaan, maupun komunitas) yang telah menerapkan prinsip-prinsip pengelolaan hutan secara lestari. Tujuan utama sertifikasi ini adalah untuk memastikan bahwa pengelolaan hutan dilakukan secara berkelanjutan, mempertimbangkan aspek prasyarat, produksi, sosial, dan ekologi sesuai dengan amanat Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Kehutanan.

Pengawasan K3LH

Bagian ini terdiri dari:
Penilaian dan penghargaan tahunan untuk kinerja K3LH anak perusahaan
- Penilaian Kinerja K3LH
- Inspeksi K3LH

Pengawasan K3LH di Grup Adaro dilakukan melalui dua metode yaitu dengan penilaian kinerja K3LH dan inspeksi K3LH.

Penilaian Kinerja K3LH

Adaro menyelenggarakan program tahunan yang dinamakan Penilaian Kinerja K3LH untuk memantau kinerja K3 dan Lingkungan Hidup anak perusahaannya. Khusus pada tahun 2024 penilaian kinerja K3LH dilakukan untuk periode 6 bulan yaitu Juli – Desember tahun 2023.

Tujuan dari pelaksanaan program ini yaitu:
- Mengevaluasi kesesuaian pelaksanaan K3LH anak perusahaan dengan persyaratan Standar Manajemen K3 Adaro (SMK3 Adaro) dan Standar Manajemen Lingkungan Hidup Adaro (SMLH Adaro).
- Mengevaluasi pemenuhan peraturan perundang-undangan bidang K3LH oleh anak perusahaan.
- Mengevaluasi statistik kecelakaan kerja berakibat hilangnya hari kerja.
- Mengevaluasi pengelolaan risiko Utama K3 dan dampak penting lingkungan hidup.
- Mengevaluasi inovasi K3LH.

Implementation of HSE Performance Assessment program:

- **Determining the program**
  Determining subsidiaries to be evaluated, evaluation standard and criteria, promulgating the evaluation standard and criteria, and determining assessment schedule.
- **Self-assessment by subsidiaries**
  Subsidiaries conducting self assessment against the promulgated standard and criteria.
- **Performance evaluation**
  Two steps of performance evaluation: document review based on the result of subsidiaries' self assessment and site verification for evaluating the result of subsidiaries' self assessment. The period of assessment was July to December 2023.

Subsidiaries are rated (from the highest to the lowest) Gold, Green, Yellow, Red and Black, reflecting the maturity level of their HSE management.

Results of HSE performance assessment 2024

OHS aspect

1. Gold rating was received by PT Adaro Indonesia, PT Semesta Centramas, PT Laskar Semesta Alam, PT Indonesia Bulk Terminal, PT Adaro Persada Mandiri, and PT Puradika Bongkar Muat Makmur.
2. Green rating was received by PT Mustika Indah Permai, and PT Maritim Barito Perkasa.

Environment aspect

- Gold rating was received by PT Adaro Indonesia, and PT Laskar Semesta Alam.
- Green rating was received by PT Mustika Indah Permai and PT Indonesia Bulk Terminal.

HSE Inspection

Each year, the Adaro Group performs HSE inspection on several subsidiaries to fulfill HSE supervisory functions mandated by the management. HSE inspection is prioritized on high-risk areas determined based on the subsidiaries' HSE performance and special considerations such as activities addition and changes, potential of HSE risk increase, and certain phase of a project. HSE inspection at the Adaro Group Group is usually performed by involving a third-party technical expert and representatives of the subsidiaries, to ensure that the inspection outcomes will bring added value to HSE management of the Adaro Group.

Pelaksanaan program Penilaian Kinerja K3LH:

- **Menetapkan program**
  Menetapkan anak perusahaan yang dievaluasi, standar dan kriteria evaluasi, sosialisasi ke anak perusahaan terkait standar dan kriteria evaluasi, serta penetapan jadwal penilaian.
- **Penilaian mandiri anak perusahaan**
  Anak perusahaan melakukan penilaian mandiri (*self assesment*) terhadap standar dan kriteria yang telah disosialisikan.
- **Penilaian kinerja**
  Dua tahap dilakukan pada penilaian kinerja yaitu Review dokumen dilakukan sesuai hasil penilaian mandiri anak Perusahaan dan verifikasi lapangan dilakukan untuk evaluasi secara implementansi dari hasil penilaian mandiri anak perusahaan. Periode penilaian adalah Juli sampai Desember 2023.

Anak-anak perusahaan akan mendapatkan peringkat (dari tertinggi sampai terendah): Emas, Hijau, Biru, Merah dan Hitam, yang mencerminkan tingkat kematangan pengelolaan K3LH masing-masing anak perusahaan.

Hasil penilaian kinerja K3LH 2024:

Bidang K3

1. Peringkat emas berhasil didapatkan oleh PT Adaro Indonesia, PT Semesta Centramas, PT Laskar Semesta Alam, PT Indonesia Bulk Terminal, PT Adaro Persada Mandiri, dan PT Puradika Bongkar Muat Makmur.
2. Peringkat Hijau berhasil didapatkan oleh PT Mustika Indah Permai dan PT Maritim Barito Perkasa.

Bidang Lingkungan Hidup

- Peringkat emas berhasil didapatkan oleh PT Adaro Indonesia dan PT Laskar Semesta Alam.
- Peringkat Hijau berhasil didapatkan oleh PT Mustika Indah Permai dan PT Indonesia Bulk Terminal.

Inspeksi K3LH Adaro

Setiap tahun, Grup Adaro melakukan Inspeksi K3LH di beberapa anak perusahaan Grup Adaro untuk menjalankan fungsi pengawasan K3LH yang dimandatkan manajemen. Inspeksi K3LH diprioritaskan pada area yang berisiko tinggi yang ditentukan berdasarkan kinerja K3LH anak-anak perusahaan tersebut dan pertimbangan khusus seperti peningkatan dan perubahan aktivitas, potensi peningkatan risiko K3LH, dan fase tertentu dari suatu proyek. Inspeksi K3LH di Grup Adaro biasanya dilaksanakan dengan melibatkan pihak ketiga sebagai *Technical Expert* serta perwakilan dari anak perusahaan untuk memperoleh hasil inspeksi yang lebih berkualitas agar bernilai tambah untuk pengelolaan K3LH di Grup Adaro.

Key points of the Adaro Group's HSE inspection in 2024:

Safety aspect

- The handling of marine safety aspect at PT Maritim Barito Perkasa to evaluate the conformity of coal barge transport operations and coal stevedoring using FTU to the applicable occupational safety standards. The inspection involved technical experts to bring the added value of marine safety management best practice.

- The handling of mobile equipment safety aspect at PT Mustika Indah Permai to evaluate the conformity of mobile equipment operations to the applicable good mining practice standard.

- The handling of major safety aspect to evaluate major risk management in clean water treatment at PT Grenex Tirta Mandiri.

Environment aspect

Inspection on environmental management focused on wastewater and hazardous and toxic waste:

- Inspection on wastewater handling AI, IBT, and BCC to identify the effectiveness of the management of wastewater produced by referring to the applicable regulations.
- Inspection on hazardous and toxic waste handling at PT Barito Galangan Nusantara to identify the effectiveness of the management of hazardous and toxic waste and hazardous and toxic materials by referring to the applicable regulations.

Poin-poin penting inspeksi K3LH Adaro tahun 2024:

Bidang Keselamatan Kerja

- Penanganan aspek keselamatan pelayaran (*marine safety*) di PT Maritim Barito Perkasa untuk mengevaluasi kesesuaian operasi angkutan tongkang batu bara dan bongkar muat batu bara menggunakan FTU dengan standar keselamatan kerja yang berlaku. Inspeksi ini melibatkan *technical expert* agar membawa nilai tambah praktek terbaik pengelolaan *marine safety*.
- Penanganan aspek keselamatan kendaraan bergerak (*mobile equipment*) di PT Mustika Indah Permai untuk mengevaluasi pengelolaan operasi kendaraan bergerak pertambangan dengan standar *good mining practice* yang berlaku.
- Penanganan aspek keselamatan yang utama (major) untuk mengevaluasi pengelolaan risiko utama dalam pengelolahan air bersih di PT Grenex Tirta Mandiri.

Bidang Lingkungan Hidup

Inspeksi pengelolaan lingkungan hidup berfokus pada air limbah dan limbah bahan berbahaya beracun (B3):

- Inspeksi pengelolaan air limbah di AI, IBT, dan BCC mengidentifikasi keefektifan pengelolaan air limbah yang dihasilkan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Inspeksi pengelolaan limbah B3 di PT Barito Galangan Nusantara untuk mengidentifikasi keefektifan antara implementasi pengelolaan limbah B3 dan material B3 dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

SPECIAL SECTION HSE
SPECIAL SECTION HSE

Paringin Post-mining Learning Model – A Successful Innovation in Environmental Endeavor
Kawasan Model Pembelajaran Pascatambang Paringin – Kesuksesan Inovasi dalam Upaya Lingkungan Hidup

Mining activities at the Paringin mine were completed in 2022 and the area has long been a location for learning and implementation model for Adaro Indonesia's post-mining reclamation and rehabilitation. The reclamation and rehabilitation strategy for the Paringin area is intended to restore its ecological function, make it a conservation area for the biodiversity within it, and develop it into a useful space for the local community. The integration of environmental aspects with socio-economic empowerment has made this area a model for sustainable post-mining transformation.

Kegiatan pertambangan di tambang Paringin telah selesai pada tahun 2022 dan kawasan ini telah lama menjadi lokasi model pembelajaran dan implementasi reklamasi dan rehabilitasi pascatambang Adaro Indonesia. Strategi reklamasi dan rehabilitasi kawasan Paringin diupayakan untuk dapat mengembalikan fungsi ekologisnya, menjadikannya area perlindungan bagi keanekaragaman hayati di dalamnya, serta mengembangkannya menjadi ruang yang berdaya guna bagi masyarakat. Integrasi aspek lingkungan hidup dengan pemberdayaan sosial-ekonomi menjadikan wilayah ini model transformasi pascatambang yang berkelanjutan.



Citra Satelit Integrasi Kawasan Pascatambang sebagai Catchment Area Danau Pascatambang dan Area Hilir

The Paringin area is divided into several zones for different purposes, including:

1. **Catchment Area Rehabilitation and Function**
   One of the main steps in reclamation is the formation of a post-mining lake as a catchment area, which plays an important role in accommodating and managing rainwater and reducing water runoff that can carry sediment to downstream rivers. This area is also supported by revegetation that helps in the process of water infiltration, evapotranspiration, and reduces the rate of erosion.

Kawasan Paringin dibagi menjadi beberapa zona untuk kepentingan yang berbeda-beda, di antaranya:

1. **Rehabilitasi dan Fungsi Catchment Area**
   Salah satu langkah utama dalam reklamasi adalah pembentukan danau pascatambang sebagai *catchment area*, yang berperan penting untuk menampung dan mengelola air hujan serta mengurangi limpasan air yang dapat membawa sedimen ke sungai di bagian hilir. Kawasan ini juga didukung oleh vegetasi revegetasi yang membantu dalam proses infiltrasi air, evapotranspirasi, serta mengurangi laju erosi.

2. Utilization of Fish Farming Ponds

As part of the sustainable reclamation program, the post-mining model area is utilized for farming local fish and endangered fish species. The water source for the ponds developed around the lake area comes from the catchment water of the post-mining model area whose quality has been managed, creating a sustainable fish farming system. AI monitors and tests water quality based on the quality standards required by Government Regulation No. 22 of 2021, monitors the types of aquatic biota (plankton, zooplankton and benthos) and tests, measures and analyzes fish meat tissue according to BPOM Regulation No. 9 of 2022 so that aquatic biodiversity is well maintained. The types of fish farmed include Papuyu (Anabas testudineus), Seluang (Rasbora sp.), Sepat rawa (Trichopodus trichopterus), Kalatau, Gabus (Channa striata), Patin (Pangasius sp), Toman (Channa micropeltes), Nila (Oreochromis niloticus), eel family (Synbranchidae), and Nilem/ puyau (Osteochilus vittatus).

Furthermore, AI is conserving the Borneo Belida Fish (Chitala borneensis). This fish is a type of protected and endangered aquatic animal. In addition to efforts to preserve its natural habitat in the Paringin waters, AI also educates the local community to raise awareness of the importance of protecting this species. This effort has succeeded in increasing the number of belida fish from eight individuals in 2022 to 15 individuals in 2024. This program is expected to continue to increase the population of Borneo Belida fish while maintaining the balance of the aquatic ecosystem.

2. Pemanfaatan Kolam Budidaya Perikanan

Sebagai bagian dari program reklamasi yang berkelanjutan, area model pascatambang dimanfaatkan untuk budidaya perikanan lokal dan ikan terancam punah. Sumber air kolam-kolam yang dikembangkan di sekitar area danau berasal dari air tangkapan area model pascatambang yang telah dikelola kualitasnya, menjadika sistem perikanan yang berkelanjutan. AI melakukan pemantauan dan pengujian terhadap kualitas air berdasarkan baku mutu yang disyaratkan ketentuan Peraturan Pemerintah No. 22 tahun 2021, memantau jenis biota perairan (*plankton, zooplankton* dan *bentos*) dan menguji, mengukur dan menganalisis jaringan daging ikan sesuai Peraturan BPOM No. 9 tahun 2022 agar keanekaragaman hayati perairan tetap terjaga baik. Jenis ikan yang dibudidayakan antara lain Papuyu (*Anabas testudineus*), Seluang (*Rasbora* sp.), Sepat rawa (*Trichopodus trichopterus*), Kalatau, Gabus (*Channa striata*), Patin (*Pangasius* sp), Toman (*Channa micropeltes*), Nila (*Oreochromis niloticus*), keluarga belut (Synbranchidae), dan Nilem/puyau (*Osteochilus vittatus*).

Selain itu, AI melakukan pelestarian Ikan Belida Borneo (*Chitala borneensis*). Ikan ini termasuk jenis satwa perairan yang dilindungi dan terancam punah. Selain dilakukan upaya pelestarian habitat alaminya di perairan Paringin, AI juga melakukan edukasi kepada masyarakat setempat guna meningkatkan kesadaran akan pentingnya melindungi spesies ini. Upaya ini berhasil meningkatkan jumlah ikan belida dari 8 inidvidu di 2022 menjadi 15 individu di 2024. Program ini diharapkan dapat terus meningkatkani populasi ikan Belida Borneo sekaligus menjaga keseimbangan ekosistem perairan.



Kolam Budidaya Perikanan Paringin

3. Biodiversity Conservation

The Paringin post-mining model area that has been rehabilitated for years has grown and developed into an adequate ecosystem to be the habitat of a variety of biodiversity.

Fauna Protection

In this area, several animals categorized by regulations as endemic and protected species were found, namely the proboscis monkey (Nasalis larvatus) and the gray langur (Trachypithecus citratus). In 2024, AI integrated conventional monitoring with remote sensing through the use of a thermal camera drone. The application of this technology allows observation of the sleeping locations of the two species and results in more efficient monitoring and minimal disruption to their natural ecosystem.

As of 2024, there were 29 individuals of proboscis monkeys (N. larvatus) and 14 individuals of gray langurs (T. citratus) on the site. The presence of their babies indicates that both species can reproduce well in the post-mining area of PT Adaro Indonesia. This is the result of the well-maintained habitat conditions that can support the survival of the two species. In addition to primates, the Paringin post-mining learning area model will be home to more than 130 species by 2024. The company collaborates with research institutions and higher education institutions in South Kalimantan in monitoring activities and compiling scientific studies that can be useful for future management activities.

Flora Protection

In addition to protecting protected fauna, AI also implements a conservation program for flora that has important conservation status. The protected habitat conservation program for the Black Orchid (*Coelogyne pandurata*) flora in the ex-situ Paringin area is an effort to conserve rare and endemic species of black orchids whose population is threatened due to the destruction of their natural

3. Perlindungan Keanekaragaman Hayati

Kawasan model pascatambang Paringin yang telah direhabilitasi selama bertahun-tahun telah tumbuh dan berkembang menjadi ekosistem yang memadai untuk tempat hidup beranekaragam keanekaragaman hayati.

Perlindungan Fauna

Pada area tersebut, ditemukan beberapa jenis satwa yang masuk kategori endemik dan dilindungi oleh peraturan perundangan yaitu Bekantan (*Nasalis larvatus*) dan lutung kelabu (*Trachypithecus citratus*). Pada tahun 2024, AI melakukan integrasi pemantauan konvensional dengan penginderaan jauh melalui penggunaan *thermal camera drone*. Penerapan teknologi ini memungkinkan pengamatan lokasi tempat tidur kedua spesies tersebut dan menghasilkan pemantauan yang lebih efisien serta minim gangguan terhadap ekosistem alami mereka.

Per tahun 2024, terdapat 29 individu bekantan (*N. larvatus*) dan 14 individu lutung kelabu (*T.citratus*). Keberadaan anakan, menandakan bahwa kedua jenis tersebut dapat berkembang biak dengan baik pada wilayah pascatambang PT Adaro Indonesia. Hal ini tidak lepas dari kondisi habitat yang terjaga dengan baik sehingga dapat mendukung keberlangsungan hidup kedua spesies tersebut. Selain primata, area model pembelajaran pascatambang Paringin menjadi tempat hidup lebih dari 130 spesies pada tahun 2024. Perusahaan berkolaborasi dengan lembaga penelitian dan institusi pendidikan tinggi di Kalimantan Selatan dalam kegiatan pemantuan serta penyusunan kajian ilmiah yang dapat bermanfaat untuk kegiatan pengelolaan kedepan.

Perlindungan Flora

Selain melalukan perlindungan terhadap fauna yang dilindungi, AI juga menerapkan program pelestarian terhadap flora yang memiliki status konservasi penting. Melalui program perlindungan habitat dilindungi flora Anggrek Hitam (*Coelogyne pandurata*) di Kawasan Ex Situ Paringin merupakan upaya konservasi spesies langka dan endemik anggrek hitam yang populasinya

habitat. The black orchid (Coelogyne pandurata) is one of the protected flora in Indonesia because its existence is increasingly rare and threatened with extinction. Since 2022, it has succeeded in increasing eight individuals of this protected species to 12 individuals in 2024.

terancam akibat perusakan habitat alami. Anggrek hitam (*Coelogyne pandurata*) adalah salah satu flora yang dilindungi di Indonesia karena keberadaannya semakin langka dan terancam punah. Sejak tahun 2022, berhasil meningkatkan 8 individu spesies dilindungi ini menjadi 12 individu di 2024.

4. Hydrological Connectivity and the Role of the Nungkaran River

Management of water flow from the catchment area downstream has been a major concern. Water that comes out of the post-mining lake is regulated through a flow management system, which then flows into the Nungkaran River. This river functions as a receiving river which then empties into the Balangan River. Management of this flow is very important to ensure that water quality is maintained and the ecosystem on the downstream side is not disturbed.

4. Konektivitas Hidrologi dan Peran Sungai Nungkaran

Pengelolaan aliran air dari *catchment area* hingga ke hilir juga menjadi perhatian utama. Air yang keluar dari danau pascatambang diatur melalui sistem penataan aliran, yang kemudian mengalir ke Sungai Nungkaran. Sungai ini berfungsi sebagai sungai penerima yang kemudian bermuara ke Sungai Balangan. Pengelolaan aliran ini sangat penting untuk memastikan bahwa kualitas air tetap terjaga dan ekosistem di bagian hilir tidak terganggu.

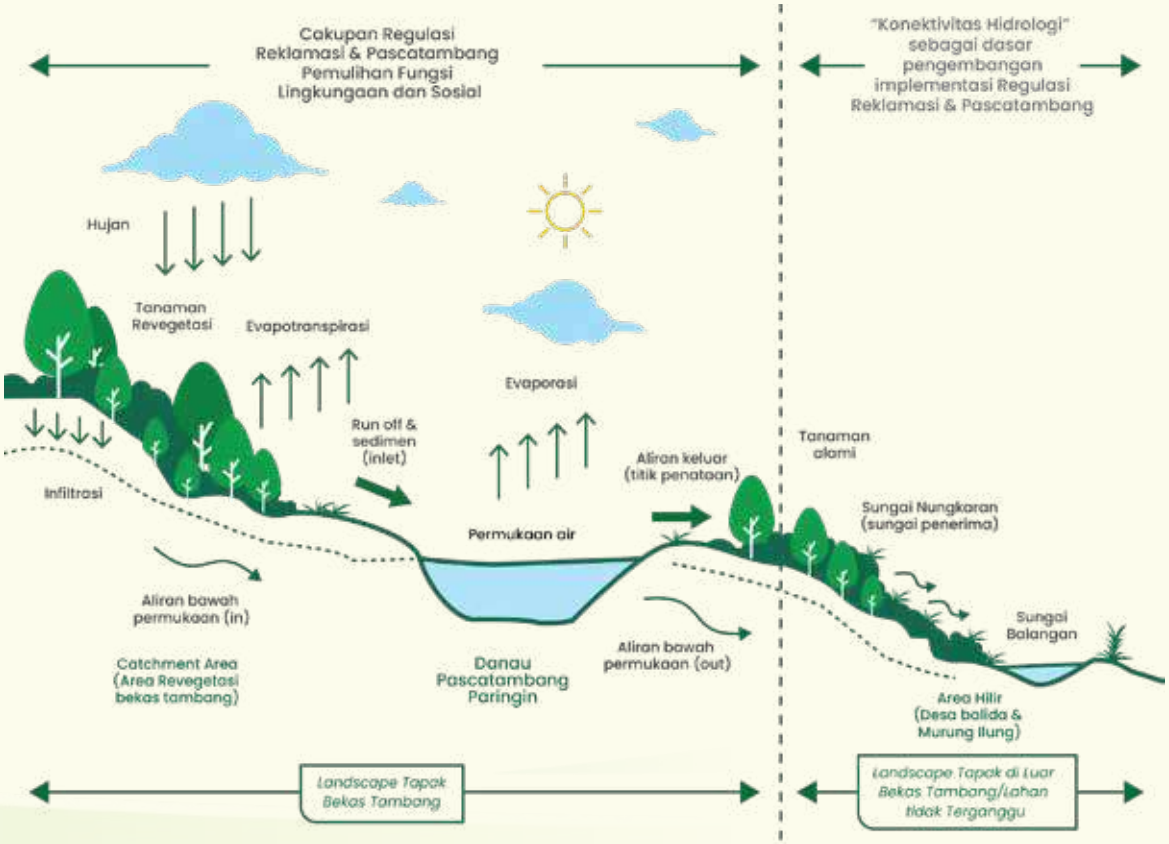

The integration scheme of post-mining area as the catchment area of post-mining lake and the downstream area
Skema integrasi kawasan pascatambang sebagai catchment area danau pascatambang dan area hilir

5. **Socio-Economic and Cultural Impacts**
   In addition to ecological benefits, this reclamation also has positive impacts in social, economic, and cultural aspects. Local communities, especially in Balida and Murung Ilung Villages, directly benefit from the existence of fish farming areas, reclamation-based agriculture, and ecotourism. Thus, this program is a real example of how post-mining areas can be integrated with sustainable development that empowers local communities.

6. **Stingless Bee Honey Program**
   AI not only improves the ecosystem in post-mining model area, but also empowers communities in the area, in order to achieve sustainable management. In the area around AI's operational location, several community groups have a habit of cutting down tall natural trees known to be colonies of stingless bees, to take their honey which has a higher selling price than other types of bee honey. AI made a breakthrough by encouraging stingless bee farming, which has an impact on reducing tree felling, reducing the risk of injury from falling from tall trees, and providing a source of income for the community. After successfully developing stingless bee farming at the Istana Kelulut farm, AI tried to duplicate it in the Paringin post-mining lake area. Currently, there are 59 stingless bee colonies in the Paringin post-mining lake and 350 colonies in the Istana Kelulut farming area.

5. **Dampak Sosial-Ekonomi dan Budaya**
   Selain manfaat ekologis, reklamasi ini juga memberikan dampak positif dalam aspek sosial, ekonomi, dan budaya. Masyarakat setempat, terutama di Desa Balida dan Murung Ilung, mendapatkan manfaat langsung dari adanya kawasan budidaya perikanan, pertanian berbasis reklamasi, serta ekowisata. Dengan demikian, program ini menjadi contoh nyata bagaimana kawasan pascatambang dapat diintegrasikan dengan pembangunan berkelanjutan yang memberdayakan masyarakat lokal.

6. **Program Madu Kelulut**
   AI tidak hanya melakukan perbaikan ekosistem di area model pascatambang, namun juga melakukan pemberdayaan masyarakat di area tersebut, demi mencapai keberlanjutan pengelolaan. Di area sekitar lokasi operasional AI, beberapa kelompok masyarakat memiliki kebiasaan menebang pohon alam yang tinggi karena diketahui menjadi koloni lebah kelulut, untuk mengambil madunya yang berharga jual lebih tinggi daripada madu lebah jenis lain. AI membuat terobosan dengan mendorong budidaya lebah kelulut, yang berdampak mengurangi penebangan pohon, mengurangi risiko cidera karena jatuh dari pohon yang tinggi, dan memberikan sumber penghasilan bagi masyarakat. Setelah sukses dengan pengembangan budidaya kelulut di Istana Kelulut, AI mencoba untuk menduplikasinya di area danau pascatambang Paringin. Saat ini, terdapat 59 koloni lebah kelulut di danau pascatambang Paringin dan 350 koloni di area budidaya Istana Kelulut.









Budidaya lebah kelulut

GOOD CORPORATE GOVERNANCE AND RISK MANAGEMENT
TATA KELOLA PERUSAHAAN DAN MANAJEMEN RISIKO

Good Corporate Governance (GCG)

This section consists of:
1. GCG principles
2. Commitment to GCG implementation at all levels of the company
3. The structure of the company's governance organs

GCG principles
PT Adaro Andalan Indonesia Tbk (hereinafter "Adaro" or "the company") strives to keep enhancing the application of good corporate governance (hereinafter referred to as GCG) by integrating the aspects of environment, social and governance into its operational activities and business strategies. GCG application supports the company's sustainability and vision to be a leading Indonesian mining and energy group, which in turn will create sustainable value for the shareholders.

For consistent and continuous GCG application, Adaro has adopted the 4 (four) governance pillars of the Indonesian General Guideline for Corporate Governance (PUG-KI 2021), i.e. ethical conduct, accountability, transparency, and sustainability, which have been incorporated into its governance guidelines, such as Code of Conduct, the Board of Commissioners ("BoC") Charter, the Board of Directors ("BoD") Charter, Audit Committee Charter, Internal Audit Charter, and other policies.

Commitment to GCG implementation at all levels of the Company
The commitment to implement the GCG principles is supported by all levels of Adaro the company, from the BoC, BoD, and the other levels below the boards.

By referring to the 4 (four) corporate governance pillars, i.e. ethical conduct, accountability, transparency, and sustainability, Adaro holds on to the commitment that:

1. The Board of Directors (BoD) and the Board of Commissioners (BoC) carry out their roles and responsibilities independently to create sustainable value for the long-term best interest of the company and the shareholders, by taking into account the interest of the stakeholders.

   The members of the BoD and BoC are selected and appointed in such a way that the BoD as the

Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG)

Bagian ini terdiri dari:
1. Prinsip-prinsip GCG
2. Komitmen penerapan GCG di seluruh lini Perusahaan
3. Struktur organ tata kelola perusahaan

Prinsip-Prinsip GCG
PT Adaro Andalan Indonesia Tbk ("Adaro" atau "Perusahaan") senantiasa mengupayakan penerapan tata kelola perusahaan yang baik (selanjutnya disebut GCG) dengan mengintegrasikan aspek lingkungan, sosial dan tata kelola (ESG) ke dalam kegiatan operasional dan strategi bisnis. Penerapan GCG mendukung keberlanjutan Perusahaan dan pencapaian visinya menjadi grup pertambangan dan energi Indonesia yang terkemuka, yang pada akhirnya menciptakan nilai yang berkelanjutan bagi pemegang saham.

Untuk menerapkan GCG secara konsisten dan berkelanjutan, Perusahaan telah mengadopsi 4 (empat) pilar tata kelola sesuai dengan Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUG-KI 2021) yaitu: perilaku beretika, akuntabilitas, transparansi dan keberlanjutan, yang diwujudkan dalam berbagai pedoman tata kelolanya, antara lain Kode Etik, Piagam Dewan Komisaris, Piagam Direksi, Piagam Komite Audit, Piagam Audit Internal, serta kebijakan lainnya.

Komitmen Penerapan GCG di Seluruh Lini Perusahaan
Komitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG didukung oleh seluruh lini Perusahaan, dari Dewan Komisaris, Direksi hingga jajaran di bawahnya.

Mengacu pada 4 (empat) pilar governansi korporat, yaitu perilaku beretika, akuntabilitas, transparansi, dan keberlanjutan, Perusahaan memegang komitmen bahwa:
1. Direksi dan Dewan Komisaris menjalankan peran dan tanggung jawabnya secara independen untuk menciptakan nilai yang berkelanjutan untuk kepentingan terbaik jangka panjang korporasi dan pemegang saham, dengan mempertimbangkan kepentingan para pemangku kepentingan.

   Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dipilih dan ditetapkan sedemikian rupa sehingga

management organ and the BoC BoC as supervisory organ have diverse member compositions, and each of the boards consist of directors and commissioners who have the necessary commitment, knowledge, competence, experience, and expertise to properly fulfill the management roles of the BoD and the supervisory roles of the BoC.

komposisi Direksi sebagai organ pengelolaan dan komposisi Dewan Komisaris sebagai organ pengawasan adalah beragam dan masing-masing terdiri dari para Direktur dan Komisaris yang memiliki komitmen, pengetahuan, kemampuan, pengalaman dan keahlian yang dibutuhkan untuk memenuhi secara tepat peran pengelolaan Direksi dan peran pengawasan Dewan Komisaris.

2. Remuneration is determined to effectively align the interest of the BoD and BoC members with the long-term interest of the company and sustainable value creation.

2. Remunerasi dirancang untuk secara efektif menyelaraskan kepentingan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dengan kepentingan jangka panjang korporasi dan penciptaan nilai yang Berkelanjutan.

3. BoD and BoC engage in a close, open, constructive, and professional work relationship and have mutual respect for the best interest of the company.

3. Direksi dan Dewan Komisaris memiliki hubungan kerja yang erat, terbuka, konstruktif, profesional, dan saling percaya untuk kepentingan terbaik korporasi.

4. The company takes actions in an ethical and responsible manner and enforces the organization's values and culture.

4. Perusahaan bertindak secara etis dan bertanggung jawab dan menegakkan nilai-nilai dan budaya organisasi.

5. The company applies corporate governance practices integrated with the internal control and risk management, in addition to effective compliance management system to achieve the corporate goals, vision, missions, objectives, and targets in operating the business with integrity.

5. Perusahaan menjalankan praktik governansi korporat yang terintegrasi dengan penerapan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko, serta sistem manajemen kepatuhan yang efektif untuk mencapai sasaran, visi, misi, tujuan, maupun target kinerja korporat dalam menjalankan bisnis secara berintegritas.

6. The company makes accurate and timely disclosure on all material subjects on the corporation.

6. Perusahaan membuat pengungkapan yang akurat dan tepat waktu mengenai semua hal yang material tentang korporasi sebagaimana dipersyaratkan oleh ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku.

7. The company protects and facilitates the exercise of shareholders' rights and ensures fair treatments on all shareholders, including minority shareholders. All shareholders are entitled to the opportunity to obtain effective compensation on any violation to their rights.

7. Perusahaan melindungi dan memfasilitasi pelaksanaan hak pemegang saham dan memastikan perlakukan yang adil terhadap pemegang saham, termasuk pemegang saham minoritas

8. The company recognizes the stakeholders' rights as stipulated in the applicable rules and regulations or an agreement made by the corporation and encourages active cooperation with the stakeholders to create assets, job opportunities, and financially healthy and sustainable business.

8. Perusahaan mengakui hak-hak pemangku kepentingan yang ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku atau berdasarkan perjanjian-perjanjian yang disepakati serta mendorong kerja sama aktif dengan pemangku kepentingan dalam menciptakan kekayaan, lapangan kerja, dan keberlanjutan usaha yang sehat secara finansial.

Structure of the company's governance organs

Pursuant to Law 40 of 2007 of the Republic of Indonesia concerning Limited-liability Companies as amended by the Government Regulation in lieu of Law no. 2 of 2022 on Job Creation as enacted into a law based on Law no. 6 of 2023 on the Enactment of Government Regulation in lieu of Law of the Republic of Indonesia No. 2 of 2022 concerning Job Creation into Law ("UUPT"), Adaro's organs consist of General Meeting of Shareholders (GMS), BoD, and BoC. Each organ plays important roles in governance, and has their respective functions, duties and responsibilities for the best interest of the company in conducting business activities according to the Articles of Association and the applicable laws and regulations.

1. GMS is a company organ that has authority not granted to the BoD or BoC, within the scope as determined by the applicable laws and/or Articles of Association.
2. BoC is a company organ who is tasked with general and/or specific supervision based on the Articles of Association and provides advice to the BoD.
3. BoD is a company organ who has full authority and responsibility to conduct the company's management for the company's interests in accordance with its objectives and purposes, and to represent the company, in or out of court of law, in accordance with the Articles of Association.

The following is the chart showing the company's governance structure:

Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan

Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja sebagaimana telah ditetapkan menjadi undang-undang berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang ("UUPT"), organ Perusahaan terdiri atas Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS"), Direksi, dan Dewan Komisaris. Setiap organ memiliki peran penting dalam penerapan tata kelola serta memiliki fungsi, tugas, dan tanggung jawab masing-masing demi kepentingan Perusahaan dalam menjalankan kegiatan usaha selaras dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

1. RUPS adalah organ Perusahaan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris, dalam batas yang ditentukan dalam UUPT dan/atau Anggaran Dasar.
2. Dewan Komisaris adalah organ Perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberi nasihat kepada Direksi.
3. Direksi adalah organ Perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan serta mewakili Perusahaan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan Anggaran Dasar.

Berikut adalah bagan struktur tata kelola Perusahaan:

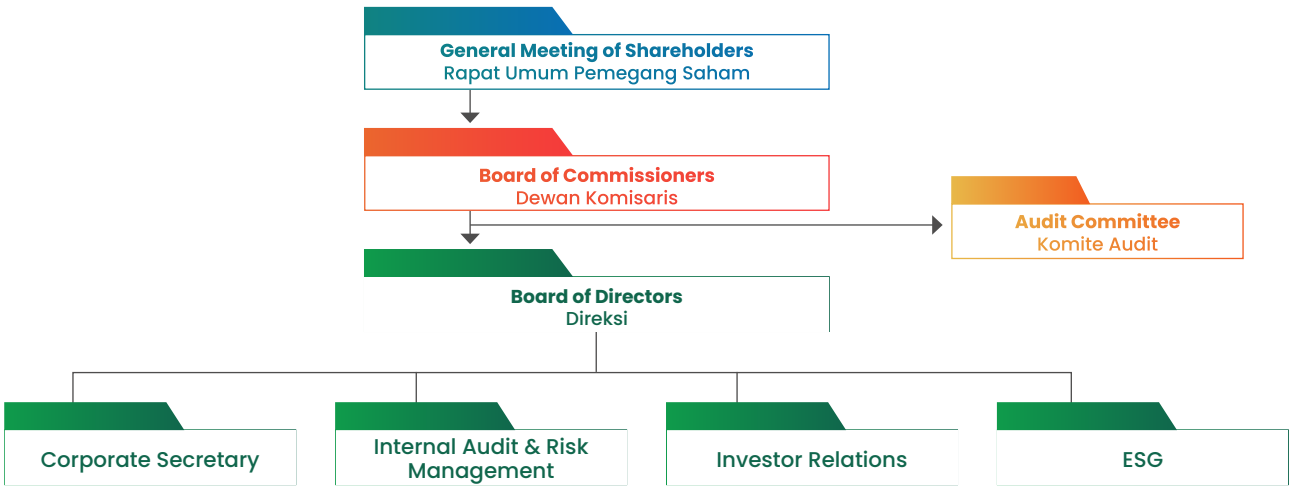

General Meeting of Shareholders

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest-level decision-making forum for shareholders. GMS is also a platform for the shareholders to use their rights to obtain information, voice opinions, and extend questions, as long as the matters are relevant to the GMS agenda and in compliance with the company's Articles of Association and the applicable laws and regulations. The company's GMS consists of annual GMS (AGMS), which is held 1 (one) time each year and extraordinary GMS (EGMS), which can be held at any time as the company requires.

This section consists of:
1. AGMS 2024
2. Realization of AGMS 2023's resolutions

AGMS 2024

The company was established as PT Alam Tri Abadi based on Deed of Establishment No. 2 of December 1, 2004 made by Ir. Rusli, S.H., a notary in Bekasi, which has been validated by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by Decree number C-31123 HT.01.01.TH.2004 of December 23, 2004. On July 31, 2024, PT Alam Tri Abadi changed the name to PT Adaro Andalan Indonesia based on Deed number 100 tanggal July 31, 2024, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the Decree number AHU-0046973. AH.01.02.TAHUN 2024 of July 31, 2024. On September 3, 2024, in association with the company's plan to conduct initial public offering, the name PT Adaro Andalan Indonesia was changed to PT Adaro Andalan Indonesia Tbk based on Deed No. 1 of September 3, 2024, which was approved by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-0055647.AH.01.02.TAHUN 2024, of September 3, 2024. PT Adaro Andalan Indonesia Tbk received the effective statement from the Financial Services Authority on November 26, 2024 and then was officially listed on the Indonesia Stock Exchange on December 5, 2024.

The company's AGMS in 2024 was held on May 10, 2024 through Circular Resolution of the Shareholders of PT Alam Tri Abadi. The resolutions made during the company's AGMS in 2024 are as follows:

Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan forum pengambilan keputusan yang tertinggi untuk pemegang saham. RUPS juga merupakan platform pemegang saham untuk menggunakan hak mereka untuk mendapatkan informasi, mengemukakan pendapat, dan menyampaikan pertanyaan, sepanjang hal tersebut relevan terhadap agenda RUPS dan mematuhi anggaran dasar perusahaan maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku. RUPS Perusahaan terdiri dari RUPS Tahunan ("RUPST") yang diselenggarakan 1 (satu) kali setiap tahun, dan RUPS Luar Biasa ("RUPSLB") yang dapat diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan Perusahaan.

Bagian ini terdiri dari:
1. RUPST 2024
2. RUPST 2023

RUPST 2024

Perusahaan didirikan dengan nama PT Alam Tri Abadi berdasarkan Akta Pendirian No. 2 tanggal 1 Desember 2004 dibuat oleh Insinyur Rusli, S.H., Notaris di Bekasi, yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-31123.HT.01.01.TH.2004 tertanggal 23 Desember 2004. Pada tanggal 31 Juli 2024, PT Alam Tri Abadi melakukan perubahan nama menjadi PT Adaro Andalan Indonesia berdasarkan Akta No. 100 tanggal 31 Juli 2024, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0046973.AH.01.02. TAHUN 2024, tertanggal 31 Juli 2024. Pada tanggal 3 September 2024, terkait dengan rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana, PT Adaro Andalan Indonesia kembali melakukan perubahan nama menjadi PT Adaro Andalan Indonesia Tbk berdasarkan Akta No. 1 tanggal 3 September 2024, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0055647.AH.01.02.TAHUN 2024, tertanggal 3 September 2024. PT Adaro Andalan Indonesia Tbk memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 26 November 2024 dan kemudian resmi melantai di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 5 Desember 2024.

RUPST Perusahaan tahun 2024 diselenggarakan pada tanggal 10 Mei 2024 melalui Keputusan Sirkuler Pemegang Saham PT Alam Tri Abadi. Keputusan-keputusan yang diambil pada RUPST Perusahaan tahun 2024 adalah sebagai berikut:

1. Accepted and approved the Company and its subsidiaries' Consolidated Financial Statements for the fiscal year ending on December 31, 2023, which had been audited by Daniel Kohar, S.E., CPA from the Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan, a member of PricewaterhouseCoopers global network in Indonesia, as stated in the report of March 8, 2024, with an unqualified opinion for all material respects based on Indonesian Financial Accounting Standard ("Financial Statements").
2. Accepted and approved the Company's Annual Report on the Company's activities and management in 2023, which had been signed by the Company's BoD and BoC ("Annual Report").
3. Considering that the Annual Report and the Financial Statements have been approved by the shareholders, the shareholders herewith approved to grant the full release and discharge (acquit et decharge) to the Company's Board of Directors and Board of Commissioners on all actions and transactions performed with regard to the the Company's management and supervision within their period of service, as long as such actions and transactions are reflected in the Annual Report and Financial Statements and not in any way in violation of law.
4. Approved the appropriation of the Company's net income for the fiscal year 2023 as stated in the Financial Statements and approved and affirmed the payment mechanism of the dividend for the fiscal year 2023 to the shareholders.
5. Approved the appointment of the Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan (or its successor or replacement, which is a member of PricewaterhouseCoopers global network in Indonesia) as a public accounting firm to perform audit on the Company's reports for the fiscal year 2024, and granted the full authority to the Company's BoD to determine the honorarium amount of the public accountant and other requirements for the appointment.
6. Approved the determination on the provision of salary or honorarium and other allowances for the Company's BoC and BoD (if any) for the fiscal year 2024.

1. Menerima dan menyetujui Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anaknya pada tanggal 31 Desember 2023, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota global PricewaterhouseCoopers Indonesia) tertanggal 8 Maret 2024, dengan pendapat wajar, dalam semua hal yang material sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("Laporan Keuangan").
2. Menerima dan menyetujui Laporan Tahunan mengenai kegiatan dan pengurusan Perseroan untuk periode tahun 2023 yang telah ditandatangani oleh seluruh Direksi Perseroan dan Dewan Komisaris Perseroan ("Laporan Tahunan").
3. Mengingat Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perusahaan telah disetujui oleh para pemegang saham Perseroan, maka para pemegang saham Perusahaan dengan ini menyetujui untuk memberikan pembebasan dan pelunasan (*acquit de charge*) atas segala tindakan dan transaksi yang dilakukan sehubungan dengan pengurusan dan pengawasan Perusahaan dalam masa jabatannya kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseoran, sepanjang tindakan dan transaksi tersebut tercermin pada Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan dan tidak melanggar hukum.
4. Menyetujui penetapan laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2023 sebagaimana tercantum dalam Laporan Keuangan 2023 serta menyetujui dan menegaskan mekanisme pembayaran atas dividen untuk tahun buku 2023 kepada para pemegang saham Perusahaan.
5. Menyetujui penunjukkan Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (atau penerus/penggantinya yang merupakan firma anggota globalPwC di Indonesia) sebagai Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit buku-buku Perseroan untuk tahun buku 2024, serta memberikan kewenangan sepenuhnya kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan besarnya honorarium Akuntan Publik tersebut dan persyaratan lain penunjukannya.
6. Menyetujui penetapan pemberian gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya kepada Dewan Komisaris dan Direksi (apabila ada) Perseroan untuk tahun buku 2024.

AGMS 2023

The Company's AGMS in 2023 was held on May 10, 2023 through Circular Resolution of the Shareholders of PT Alam Tri Abadi. The resolutions and realizations made during the company's AGMS in 2023 are as follows:

1. Accepted and approved the Company's Annual Report on the Company's activities and management for the period of 2022 signed by the Company's BoD and BoC ("Annual Report").
2. Accepted and approved the Company's Financial Statements of December 31, 2022 and 2021, which had been audited by the Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (a member of PricewaterhouseCoopers global network) ("PwC") of February 28, 2023, with an unqualified opinion for all material respects based on Indonesian Financial Accounting Standard.
3. Considering that the Company's Annual Report and Financial Statements have been approved by the shareholders, the shareholders herewith approved to grant the full release and discharge (acquit et decharge) to all members of the Company's BoD and BoC on all actions and transactions performed concerning the Company's management and supervision within their period of service, as long as such actions and transactions are reflected in the Annual Report and Financial Report and not in any way in violation of law.
4. Approved the appropriation of the Company's net income for the fiscal year 2022 as stated in the Financial Statements and approved and affirmed the payment mechanism of the dividend for the fiscal year 2022 to the shareholders.
5. Approved the appointment of PwC as a public accounting firm to perform audit on the Company's reports for the fiscal year 2023, and granted the full authority to the Company's BoD to determine the honorarium amount of the public accountant and other requirements for the appointment.
6. Approved the determination on the provision of salary or honorarium and other allowances for the Company's BoC and BoD for the fiscal year 2023, which will be determined later.

RUPST 2023

RUPST Perusahaan tahun 2023 diselenggarakan pada tanggal 10 Mei 2023 melalui Keputusan Sirkuler Pemegang Saham PT Alam Tri Abadi. Keputusan dan realisasi yang diambil dari RUPST Perusahaan tahun 2023 adalah sebagai berikut:

1. Menerima dan menyetujui Laporan Tahunan mengenai kegiatan dan pengurusan Perseroan untuk periode tahun 2022 yang telah ditandatangani oleh seluruh Direksi Perseroan dan Dewan Komisaris Perseroan ("Laporan Tahunan").
2. Menerima dan menyetujui Laporan Keuangan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota global PricewaterhouseCoopers Indonesia) ("PwC") tertanggal 28 Februari 2023, dengan pendapat wajar, dalam semua hal yang material sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.
3. Mengingat Laporan Tahunan 2022 dan Laporan Keuangan 2022 Perusahaan telah disetujui oleh para pemegang saham Perusahaan, maka para pemegang saham Perusahaan dengan ini menyetujui untuk memberikan pembebasan dan pelunasan (*acquit de charge*) atas segala tindakan dan transaksi yang dilakukan sehubungan dengan pengurusan dan pengawasan Perusahaan dalam masa jabatannya kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan, sepanjang tindakan dan transaksi tersebut tercermin pada Laporan Tahunan 2022 dan Laporan Keuangan 2022 dan tidak melanggar hukum.
4. Menyetujui penetapan laba bersih Perusahaan untuk tahun buku 2022 sebagaimana tercantum dalam Laporan Keuangan 2022 serta menyetujui dan menegaskan mekanisme pembayaran atas dividen untuk tahun buku 2022 kepada para pemegang saham Perusahaan.
5. Menyetujui penunjukkan PwC sebagai Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit buku-buku Perusahaan untuk tahun buku 2023, serta memberikan kewenangan sepenuhnya kepada Direksi Perusahaan untuk menetapkan besarnya honorarium Akuntan Publik tersebut dan persyaratan lain penunjukannya.
6. Menyetujui penetapan pemberian gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun buku 2023, yang akan ditentukan kemudian.

Board of Commissioners

The Board of Commissioners (BoC) is a company's organ which is responsible for performing general and/or specific supervision in accordance with the company's Articles of Association, providing advices to the Board of Directors, as well as ensuring effective implementation of the company's GCG.

This section consists of:
1. Legal basis
2. BoC Charter
3. Duties, responsibilities and authority of the BoC
4. Committees supporting the BoC
5. Criteria for the BoC members
6. Appointment and dismissal of the BoC members
7. BoC composition
8. BoC term of office
9. Concurrent position of the BoC
10. Independent Commissioners
11. Orientation for new BoC members
12. Competency enhancement for BoC members
13. Fulfillment of BoC's duties, authority, and responsibilities in 2024
14. Loans for BoC members

Legal Basis

The Board of Commissioners' establishment and appointment refer to several regulations, among others the UUPT and FSA Regulation No. 33/POJK.04/2014 of December 8, 2014 on the BoD and BoC of Issuers or Public Companies ("POJK 33/2014").

BoC Charter

The BoC has carried out duties, responsibilities and authorities in accordance with the Board of Commissioners Charter. BoC Charter is a company document incorporated to manifest the BoC's commitment and to serve as the BoC's guidelines for applying the GCG. The guidelines are in-line with the company's Articles of Association, the GCG principles, as well as all applicable rules and regulations.

The BoC Charter has been effective since 12 September 2024 and it is reviewed periodically according to GCG principles, capital market rules and regulations, and other applicable provisions. The BoC Charter was last updated in June 2019 and has been uploaded to the company's website www.adaroindonesia.com.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris adalah organ Perusahaan yang bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan umum dan/atau spesifik sesuai anggaran dasar perusahaan dan memberikan nasihat kepada Direksi, serta memastikan bahwa Perusahaan menerapkan prinsip-prinsip GCG secara efektif.

Bagian ini terdiri dari:
1. Dasar hukum
2. Piagam Dewan Komisaris
3. Tugas, kewenangan dan tanggung jawab Dewan Komisaris
4. Komite Penunjang Dewan Komisaris
5. Kriteria anggota Dewan Komisaris
6. Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris
7. Komposisi Dewan Komisaris
8. Periode jabatan anggota Dewan Komisaris
9. Rangkap jabatan anggota Dewan Komisaris
10. Komisaris Independen
11. Program orientasi anggota Dewan Komisaris baru
12. Peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris
13. Pemenuhan tugas, kewenangan, dan tanggung jawab Dewan Komisaris pada tahun 2024
14. Pinjaman untuk anggota Dewan Komisaris

Dasar Hukum

Pembentukan dan penunjukan Dewan Komisaris Perusahaan mengacu pada beberapa ketentuan, antara lain UUPT dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK 33/2014").

Piagam Dewan Komisaris

Dewan Komisaris telah menjalankan tugas, tanggung jawab dan kewenangannya sesuai Piagam Dewan Komisaris. Piagam Dewan Komisaris adalah dokumen perusahaan yang disusun untuk mewujudkan komitmen Dewan Komisaris dan menjadi panduan Dewan Komisaris dalam menerapkan GCG. Panduan ini sejalan dengan Anggaran Dasar perusahaan, prinsip-prinsip GCG, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Piagam Dewan Komisaris telah berlaku efektif sejak 12 September 2024 dan dikaji secara berkala berdasarkan prinsip-prinsip GCG, aturan dan regulasi pasar modal, dan ketentuan lainnya yang berlaku. Piagam Dewan Komisaris telah ditampilkan di situs web Perusahaan, www.adaroindonesia.com.

Duties, responsibilities and authority of the BoC

The duties, authority, and responsibilities of the BoC have complied with and fulfilled the provision of article 28 of POJK 33/2014 as explained in more details in the Articles of Association and stated in the BoC Charter.

Committees supporting the BoC

The BoC has the Audit Committee to support the effective performance of their duties. More detailed explanation is provided in the section of "Committees Supporting the BoC".

Criteria for the BoC members

The criteria of the company's BoC members have complied with and fulfilled both the general requirements and the competency and independency requirements as specified in article 21 in conjunction with article 4 of POJK 33/2014.

Individuals nominated to be BoC members must fulfil the requirements as stipulated in capital market rules and regulations and the BoC Charter, which consist of 2 (two) categories as follows:

1. Legal requirements
   At the time of appointment and during their term of service, BoC members must fulfil the following requirements:
   a. Having good morals, ethics, and integrity;
   b. Capable of carrying out legal actions;
   c. Within 5 (five) years prior to appointment and while serving:
      i. Never been declared bankrupt;
      ii. Never been a member of a BoD and/or BoC who was found guilty of causing a company to be declared bankrupt;
      iii. Never been convicted of a criminal act detrimental to state finances and/or related to the financial sector; and
      iv. Never been a member of a BoD and/or a BoC who during his term of office:
         1. Failed to conduct AGMS;
         2. Had experienced being a BoD and/or BoC member whose accountability report of responsibility was rejected by GMS or had (a) record(s) of not providing accountability as a BoD and/or BoC member to GMS; and

Tugas, Kewenangan, dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Tugas, kewenangan dan tanggung jawab Dewan Komisaris Perusahaan telah sesuai dan memenuhi ketentuan Pasal 28 POJK 33/2014 yang dijelaskan secara lebih rinci dalam Anggaran Dasar dan lebih lanjut dinyatakan dalam Piagam Dewan Komisaris.

Komite Penunjang Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki Komite Audit untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugasnya. Penjelasan secara lebih detail tercantum pada bagian "Organ Penunjang Dewan Komisaris".

Kriteria Anggota Dewan Komisaris

Kriteria anggota Dewan Komisaris Perusahaan telah sesuai dan memenuhi baik persyaratan umum dan persyaratan kompetensi dan independensi yang terdapat pada ketentuan Pasal 21 *juncto* Pasal 4 POJK 33/2014.

Individu yang dinominasikan menjadi anggota Dewan Komisaris harus memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam aturan dan regulasi pasar modal serta Piagam Dewan Komisaris, yang terdiri dari 2 (dua) kategori sebagai berikut:

1. Persyaratan hukum
   Saat diangkat dan selama menjabat, anggota Dewan Komisaris wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:
   a. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
   b. Cakap melakukan perbuatan hukum;
   c. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
      i. Tidak pernah dinyatakan pailit;
      ii. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
      iii. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
      iv. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
         1. Pernah tidak menyelenggarakan RUPST;
         2. Laporan pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan laporan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan

3. Had caused a company with a permit, approval, or registration from FSA fail to fulfill the obligation to submit an annual report and/or financial statements to FSA.

d. Having the commitment to comply with the laws and regulations; and
e. Having the knowledge and/or expertise in the fields required by the company.

2. Competency and independency requirements
At the time of appointment and during their term of service, BoC members must fulfil the following requirements:
a. Demonstrate good attitude, experience, skills required to perform their duties and fulfill other qualifications as required by laws and regulations and the Articles of Association;

b. Appointed based on the consideration of skills, integrity, leadership, experience, honesty, attitude, and dedication to grow and develop the company;

c. Have good understanding of the regulations on limited-liability company, capital market, IDX, and the regulations applicable to the company's business, and the company's Articles of Association; and
d. Carry out their duties without any conflict of interest.

Appointment and dismissal of BoC members

BoC appointment is stipulated as follows:
a. BoC members are appointed by GMS.
b. Nomination of BoC members may be proposed by 1 (one) or more shareholders who collectively represent minimum 10% (ten percent) of total shares with valid voting rights and such proposal has been received by BoD within 7 (seven) days prior to GMS date, unless determined otherwise by the applicable regulatory requirements or agreement among shareholders.

c. Recommendations on the policy and criteria required in the nomination process of a BoC member and recommendations on the proposal for candidates meeting the requirements as a BoC member are compiled by the Nomination and Remuneration Committee (whereas, prior to the establishment of such committee, the Company's Nomination and Remuneration function is carried out by BoC) and submitted to BoC.

3. Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.

d. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
e. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perusahaan.

2. Persyaratan kompetensi dan independensi
Saat diangkat dan selama menjabat, anggota Dewan Komisaris wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:
a. Berperilaku baik, mempunyai pengalaman dan kecakapan yang diperlukan untuk menjalankan tugasnya dan memenuhi kualifikasi lain yang ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar;
b. Diangkat berdasarkan pertimbangan keahlian, integritas, kepemimpinan, pengalaman, kejujuran, perilaku, serta dedikasi untuk memajukan dan mengembangkan Perusahaan;
c. Memiliki pemahaman yang baik atas peraturan-peraturan perseroan terbatas, pasar modal, Bursa Efek Indonesia, dan peraturan yang berlaku terhadap bisnis Perusahaan, beserta Anggaran Dasar perusahaan; dan
d. Melaksanakan tugasnya tanpa adanya benturan kepentingan.

Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris

Pengangkatan Dewan Komisaris diatur sebagai berikut:
a. Anggota Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS.
b. Pencalonan anggota Dewan Komisaris dapat diusulkan oleh 1 (satu) pemegang saham atau lebih yang bersama-sama mewakili sedikitnya 10% (sepuluh persen) dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah dan usul tersebut telah diterima oleh Direksi 7 (tujuh) hari sebelum tanggal RUPS, kecuali ditentukan lain oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku atau kesepakatan antar pemegang saham.
c. Rekomendasi atas kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses pengusulan seorang menjadi anggota Dewan Komisaris dan rekomendasi atas usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Dewan Komisaris disusun oleh Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan (yang mana sebelum dibentuknya Komite tersebut, fungsi Nominasi dan Remunerasi Perusahaan dijalankan oleh Dewan Komisaris) dan diberikan kepada Dewan Komisaris.

d. In the event that for any reason the position of one or more or all of BoC member(s) is(are) vacant, within a period of 6 (six) months since the occurrence of the vacancy, GMS must be convened to fill such vacancy by taking into account the provisions of the Articles of Association and regulatory requirements.

e. An individual appointed to replace a BoC member who has been dismissed or to fill a vacancy, or an individual appointed to be an addition to the existing BoC members must be appointed for the remaining term of service of other BoC members who are still in the position.

The expiration of BoC's term of office is stipulated as follows:

a. The term of office of BoC members expires in the event that they:
   1. resign;
   2. no longer meet the requirements of the prevailing laws and regulations;
   3. pass away;
   4. reach the term expiration; and/or
   5. are terminated based on GMS resolution.
b. BoC members may resign from their position prior to the expiration of their term of office by submitting a written notification to the Company regarding the intention within 90 (ninety) days prior to the date of resignation. The Company shall convene a GMS to decide on the resignation proposal of BoC members within 90 (ninety) days after the resignation notice is received.

c. In the event that the company does not convene a GMS within the 90 (ninety) days, with the passing of such time limit, such BoC member's resignation becomes valid without requiring a GMS approval.

d. Dalam hal oleh suatu sebab apa pun jabatan seorang atau lebih atau semua anggota Dewan Komisaris lowong, maka dalam jangka waktu 6 (enam) bulan sejak terjadi lowongan harus diselenggarakan RUPS, untuk mengisi lowongan itu dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan.
e. Seorang yang diangkat untuk menggantikan anggota Dewan Komisaris yang diberhentikan atau untuk mengisi lowongan atau seorang yang diangkat sebagai tambahan anggota Dewan Komisaris yang ada, harus diangkat untuk jangka waktu yang merupakan sisa masa jabatan anggota Dewan Komisaris lainnya yang masih menjabat.

Berakhirnya masa jabatan Dewan Komisaris diatur sebagai berikut:

a. Jabatan anggota Dewan Komisaris berakhir, dalam hal:
   1. Mengundurkan diri;
   2. Tidak lagi memenuhi persyaratan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
   3. Meninggal dunia;
   4. Masa jabatannya berakhir; dan/atau
   5. Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS.
b. Anggota Dewan Komisaris berhak mengundurkan diri dari jabatannya sebelum masa jabatannya berakhir dengan memberitahukan secara tertulis mengenai maksud tersebut kepada Perusahaan sekurangnya 90 (sembilan puluh) hari sebelum tanggal pengunduran dirinya. Perusahaan wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris dalam jangka waktu paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah diterimanya surat pengunduran diri.
c. Dalam hal Perusahaan tidak menyelenggarakan RUPS dalam jangka waktu 90 (sembilan puluh) hari tersebut, maka dengan lampaunya kurun waktu tersebut pengunduran diri anggota Dewan Komisaris menjadi sah tanpa memerlukan persetujuan RUPS.

BoC composition

The composition and number of the BoC members are determined by the GMS by considering the company's condition and the diversity of BoC members' skills, knowledge, and experience.

Composition of the Board of Commissioners in 2024

From January 1, 2024 until September 3, 2024, the composition of the Company's BoC is as follows:

Komposisi Dewan Komisaris

Komposisi dan jumlah anggota Dewan Komisaris ditentukan oleh RUPS dengan mempertimbangkan kondisi Perusahaan dan keragaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman para anggota.

Komposisi Dewan Komisaris Perusahaan Tahun 2024

Pada 1 Januari 2024 hingga 3 September 2024, susunan anggota Dewan Komisaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

No	Name Nama	Title Jabatan	Deed of Appointment Akta Pengangkatan
1	Garibaldi Thohir	President Commissioner Komisaris Utama	Deed Number 17 dated 11 February 2020 Akta Nomor 17 tanggal 11 Februari 2020
2	Christian Ariano Rachmat	Commissioner Komisaris	Deed Number 17 dated 11 February 2020 Akta Nomor 17 tanggal 11 Februari 2020
3	Julius Aslan	Commissioner Komisaris	Deed Number 17 dated 11 February 2020 Akta Nomor 17 tanggal 11 Februari 2020

Subsequently, there were changes made to the composition of BoC members as of September 3, 2024, for a term of office of 5 (five) years. Therefore, the composition of the Company's BoC is as follows:

Kemudian, terdapat perubahan susunan anggota Dewan Komisaris terhitung sejak tanggal 3 September 2024, untuk masa jabatan selama 5 (lima) tahun. Dengan demikian susunan anggota Dewan Komisaris Perusahaan menjadi sebagai berikut:

No	Name Nama	Title Jabatan	Deed of Appointment Akta Pengangkatan
1	Budi Bowoleksono	President Commissioner (Independent) Komisaris Utama (Independen)	Deed Number 1 dated 3 September 2024 Akta Nomor 1 tanggal 3 September 2024
2	Primus Dorimulu	Commissioner Komisaris	Deed Number 1 dated 3 September 2024 Akta Nomor 1 tanggal 3 September 2024

Term of office of BoC members

- BoC members are appointed by GMS for a term of office starting from the date as determined by the GMS which appoints them until the closure of the fifth AGMS from the date of appointment, without prejudice to the right of the GMS to dismiss at any time.
- Every BoC member may be reappointed for the next term of office.

Periode Jabatan Anggota Dewan Komisaris

- Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS, untuk jangka waktu sejak tanggal yang ditentukan pada RUPS yang mengangkat mereka sampai penutupan RUPST yang kelima sejak tanggal pengangkatan mereka dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.
- Setiap anggota Dewan Komisaris dapat dipilih kembali untuk masa jabatan berikutnya.

- Independent Commissioners may be appointed to hold the position for more than 2 (two) terms of office as long as they declare their independency.

Concurrent position of BoC members

The provision of BoC members' concurrent positions has complied with and fulfilled article 24 of POJK 33/2014. Based on point 1 and point 2 of article 24 of POJK 33/2014, the BoC members are allowed to hold concurrent positions as:

a. a BoD member at maximum 2 (two) other issuers or public companies,
b. a BoC member at maximum 2 two) other issuers or public companies.

In the event that the BoC member does not hold the position as a BoD member at any other issuer or public company, the said BoC member may hold concurrent positions as a BoC member at maximum 4 (four) other issuers or public companies.

A member of the Board of Commissioners may concurrently hold the position of committee member at maximum 5 (five) committees in other public company where the BoC member(s) also hold(s) the position as a BoD or BoC member.

This provision has been included in the company's BoC Charter. Until December 31, 2024, none of the company's BoC members had held a position as director and commissioner at more than two other public companies. This complies with POJK 33/2014 and/or the BoC Charter.

Per December 31, 2024, the company's BoC members held the following concurrent positions at other public companies:

1. Budi Bowoleksono | President Commissioner (Independent)
   a. Independent Commissioner of PT Adaro Minerals Indonesia Tbk
   b. Independent Commissioner of PT Merdeka Copper Gold Tbk
   c. Independent Commissioner of PT Alamtri Resources Indonesia Tbk
2. Primus Dorimulu | Commissioner
   a. Commissioner of PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk

- Untuk Komisaris Independen dapat diangkat lebih dari 2 (dua) periode sepanjang yang bersangkutan menyatakan dirinya independen.

Rangkap Jabatan Dewan Komisaris

Pelaksanaan rangkap jabatan anggota Dewan Komisaris Perusahaan telah memenuhi ketentuan Pasal 24 POJK 33/2014. Berdasarkan Pasal 24 ayat (1) dan (2) POJK 33/2014, anggota Dewan Komisaris dapat merangkap jabatan sebagai:

a. anggota Direksi paling banyak pada 2 (dua) emiten atau perusahaan publik lain; dan
b. anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 2 (dua) emiten atau perusahaan publik lain.

Dalam hal anggota Dewan Komisaris tersebut tidak menjabat sebagai anggota Direksi, maka anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan dapat merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 4 (empat) emiten atau perusahaan publik lainnya.

Anggota Dewan Komisaris juga dapat merangkap sebagai anggota komite paling banyak pada 5 (lima) komite di perusahaan publik dimana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris.

Ketentuan ini telah dimasukkan ke dalam Piagam Dewan Komisaris Perusahaan. Sampai 31 Desember 2024, tidak ada dari anggota Dewan Komisaris Perusahaan yang menjabat sebagai direktur dan komisaris di emiten atau perusahaan publik lainnya melebihi batas yang ditetapkan oleh ketentuan POJK 33/2014 dan/atau Piagam Dewan Komisaris.

Per 31 Desember 2024, anggota Dewan Komisaris Perusahaan memegang rangkap jabatan berikut pada perusahaan publik lainnya:

1. Budi Bowoleksono | Komisaris Utama (Independen)
   a. Komisaris Independen PT Adaro Minerals Indonesia Tbk
   b. Komisaris Independen PT Merdeka Copper Gold Tbk
   c. Komisaris Independen PT Alamtri Resources Indonesia Tbk
2. Primus Dorimulu | Komisaris
   a. Komisaris PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk

Independent Commissioners

Independent commissioners are responsible for conducting supervision and representing the interests of minority shareholders in accordance with the GCG principles. Pursuant to POJK 33/2014, independent commissioners must at least make up more than 30% (thirty percent) of the total number of BoC members. The company's BoC composition as at December 31, 2024 totaled 2 (two) people, consisting of 1 (one) President Commissioner (Independent), and 1 (one) Commissioner. Therefore, the company's composition of Independent Commissioners has fulfilled the requirement of making up more than 30% of the total number of BoC members.

Komisaris Independen

Komisaris Independen bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan dan juga mewakili kepentingan pemegang saham minoritas sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. Sesuai dengan POJK 33/2014, Komisaris Independen wajib paling sedikit berjumlah lebih dari 30% (tiga puluh persen) dari jumlah anggota Dewan Komisaris. Komposisi Komisaris Perusahaan per 31 Desember 2024 berjumlah 2 (dua) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Utama (Independen) dan 1 (satu) orang Komisaris. Dengan demikian komposisi Komisaris Independen Perusahaan telah memenuhi lebih dari 30% dari seluruh jumlah Dewan Komisaris.

Criteria for Independent Commissioners

The company's Independent Commissioners have fulfilled the criteria required by article 21 of POJK 33/2014.

Kriteria Komisaris Independen

Komisaris Independen Perusahaan telah memenuhi kriteria sesuai yang dipersyaratkan dalam ketentuan Pasal 21 ayat (2) POJK 33/2014.

Fulfillment of the Independence Aspect

The independence declaration of the company's Independent Commissioner in the fulfillment of article 21 point (2) of POJK 33/2014 is as follows:

Pemenuhan Aspek Independensi

Pernyataan independensi Komisaris Independen Perusahaan dalam pemenuhan ketentuan Pasal 21 ayat (2) POJK 33/2014 adalah sebagai berikut:

Independence Criteria Kriteria Independensi	Independent Commissioner Komisaris Independen Budi Bowoleksono
Not a person working or having authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise Adaro's activities within the last 6 (six) months, except for the reappointment as Adaro's independent commissioner for the next term of office | Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perusahaan pada periode berikutnya.	v
Not holding Adaro's shares directly or indirectly Tidak memiliki saham Perusahaan baik langsung maupun tidak langsung	v
Not having an affiliation relationship with Adaro's commissioners, directors and major shareholders Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan komisaris, direksi dan pemegang saham utama Perusahaan	v
Not having any business relationship with Adaro's directly or indirectly Tidak memiliki hubungan usaha dengan Perusahaan baik langsung maupun tidak langsung	v

Therefore, the company's Independent Commissioner have fulfilled the criteria and requirements in accordance with the applicable laws and regulations.

Orientation for new BoC members

The company's BoC orientation program is started with the introduction of the company's vision, missions, and values, followed by the explanation on BoC's roles based on the company's Articles of Association and the BoC Charter. The orientation program is continued with the explanation of Adaro's operations, and the members of the BoC who attend the orientation program may visit the company's site of business operations. During the orientation program, commissioners receive the relevant corporate documents, such as annual reports, the BoC Charter, and other documents.

All BoC members appointed in 2024 have attended the company's orientation program, among others during the company's initial public offering process.

Competency enhancement for BoC members

Each BoC member must continuously develop their knowledge and skills by attending educational programs, courses, training, or seminars relevant to the implementation of the duties and responsibilities of the BoC as well as other fields relevant to the company's business.

Fulfillment of BoC's duties, authority, and responsibilities in 2024

In 2024, BoC approved the company's annual work plan and annual report, approved the interim dividend distribution proposed by the BoD, accepted the Audit Committee's report on the evaluation on the audit performed by the public accounting firm, determined the public accounting firm's honorarium and other provisions, determined and approved the honorarium or salary and other facilities for BoC and BoD, evaluated the company's operational and financial performance together with the BoD and monitored the market's latest developments.

These duties and responsibilities will be reported to AGMS 2025.

Loans for BoC members

The Company does not provide loan facilities for the BoC members.

Dengan demikian, Komisaris Independen Perusahaan telah memenuhi syarat dan kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Program Orientasi Anggota Dewan Komisaris Baru

Setiap anggota Dewan Komisaris baru yang diangkat oleh RUPS akan mengikuti program orientasi yang ditentukan oleh Dewan Komisaris untuk mengenal lebih lanjut tugas, tanggung jawab, dan kewenangan Dewan Komisaris pada perusahaan publik sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar, dan memahami operasi dari bidang-bidang usaha yang dijalankan Perusahaan. Anggota Dewan Komisaris yang mengikuti program orientasi dapat meninjau secara langsung operasi bisnis di lokasi-lokasi usaha Perusahaan.

Seluruh anggota Dewan Komisaris Perusahaan yang diangkat pada tahun 2024 sudah pernah mendapatkan program orientasi dari Perusahaan, di antaranya pada saat proses Penawaran Umum Perdana Perusahaan.

Peningkatan Kompetensi Anggota Dewan Komisaris

Setiap anggota Dewan Komisaris senantiasa mengembangkan pengetahuan dan keahliannya dengan mengikuti program-program pendidikan, kursus, pelatihan, maupun seminar yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris serta bidang-bidang lain yang berkaitan dengan usaha Perusahaan.

Pemenuhan Tugas, Kewenangan, dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris pada Tahun 2024

Selama tahun 2024, Dewan Komisaris menyetujui rencana kerja tahunan dan laporan tahunan Perusahaan, menyetujui pembagian dividen interim yang diusulkan Direksi, menerima laporan dari Komite Audit atas hasil evaluasi audit yang dilakukan KAP, menentukan jumlah honorarium KAP dan ketentuan lainnya, menentukan dan menyetujui honorarium atau gaji dan fasilitas lainnya untuk Dewan Komisaris dan Direksi, mengevaluasi kinerja operasional dan keuangan Perusahaan bersama Direksi dan memantau perkembangan pasar terkini.

Tugas dan tanggung jawab tersebut akan dilaporkan pada RUPST tahun 2025.

Pinjaman untuk Anggota Dewan Komisaris

Perusahaan tidak memberikan fasilitas pinjaman pribadi kepada anggota Dewan Komisaris.

Board of Directors

The BoD is collegially responsible for managing the company and represent the company in and out of the court of law. The BoD must prioritize the company's interests in accordance with its purposes and objectives by complying with the applicable laws and regulations and its Articles of Association.

This section consists of:
1. Legal basis
2. BoD Charter
3. Duties, responsibilities and authority of the BoD
4. Committees supporting the BoD
5. Criteria for the BoD members
6. Appointment and dismissal of the BoD members
7. BoD composition
8. Term of office of BoD members
9. Concurrent position of the BoD
10. Segregation of roles and responsibilities of BoD members
11. Orientation for new BoD members
12. Competency enhancement for BoD members
13. Fulfillment of BoD's duties, authority, and responsibilities in 2024
14. Succession policy
15. Loans for BoD members

Legal basis
Board of Directors' establishment and appointment refer to several regulations, such as Law No. 40 of 2007 on Limited-liability company and POJK 33/2014.

BoD Charter
Considering its important role in leading and managing the company, Adao's BoD formulated the BoD Charter based on the prevailing laws and regulations and the Articles of Association. This charter serves as the guidance for the BoD members in carrying out their duties in an efficient, transparent, and competent manner.

Adaro's BoD Charter has been effective since 12 September 2024 and has been uploaded to the company's website www.adaroindonesia.com. The BoD Charter governs matters concerning the BoD members' objectives, duties and responsibilities, authorities, term of office, delegation of authority, BoD meetings, and relationship with the BoC.

Direksi

Direksi secara kolegial bertanggung jawab untuk mengelola Perusahaan, serta mewakili Perusahaan di dalam maupun di luar urusan pengadilan. Direksi berkewajiban mendahulukan kepentingan Perusahaan sesuai maksud dan tujuan Perusahaan dengan tetap mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar.

Bagian ini terdiri dari:
1. Dasar hukum
2. Piagam Direksi
3. Tugas, kewenangan dan tanggung jawab Direksi
4. Komite penunjang Direksi
5. Kriteria anggota Direksi
6. Pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi
7. Komposisi Direksi
8. Periode jabatan anggota Direksi
9. Rangkap jabatan Direksi
10. Pembagian peran dan tanggung jawab anggota Direksi
11. Program orientasi anggota Direksi
12. Peningkatan kompetensi Direksi
13. Pemenuhan tugas, kewenangan dan tanggung jawab Direksi pada tahun 2024
14. Kebijakan suksesi
15. Pinjaman untuk anggota Direksi

Dasar Hukum
Pembentukan dan penunjukan Direksi Perusahaan mengacu pada beberapa ketentuan, antara lain UUPT dan POJK 33/2014.

Piagam Direksi
Mengingat peran penting Direksi dalam pengelolaan perusahaan, Direksi Perusahaan telah menyusun Piagam Direksi menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar. Piagam ini menjadi panduan anggota Direksi dalam menjalankan tugas secara efisien, transparan dan kompeten.

Piagam Direksi disusun pada 12 September 2024 dan telah ditampilkan di situs web Perusahaan, www.adaroindonesia.com. Piagam Direksi mengatur hal-hal mengenai tujuan, tugas dan tanggung jawab, kewenangan, masa jabatan, pendelegasian wewenang, rapat anggota Direksi dan hubungan dengan Dewan Komisaris.

Duties, Responsibilities and Authorities of the Bod

1. The BoD is responsible for carrying out the management for the company's interest according to its purposes and objectives as stated in its Articles of Association.
2. In performing its duties and responsibilities on the company's management, the BoD must conduct AGMS and other GMS as stipulated by the applicable laws and regulations and the company's Articles of Association.
3. Each BoD member must carry out their duties in good faith, and with full responsibility and prudence.

The BoD's duties, authority, and responsibilities are explained in more details in the Articles of Association and stated in the BoD Charter.

Committees Supporting the BoD

The BoD may set up committees to support the effective fulfilment of their duties and responsibilities. In the event that the BoD et sup committees, it must evaluate the committees' performance at the end of every fiscal year.

More detailed explanation on this committee is provided in section "Organ and Committees Supporting the BoD".

Tugas, Kewenangan, dan Tanggung Jawab Direksi

1. Direksi bertanggung jawab untuk menjalankan pengurusan Perusahaan demi kepentingan Perusahaan sesuai maksud dan tujuan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar.
2. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab atas pengurusan Perusahaan, Direksi wajib menyelenggarakan RUPST dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.
3. Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian.

Tugas, kewenangan dan tanggung jawab Direksi Perusahaan dijelaskan lebih rinci dalam Anggaran Dasar dan lebih lanjut dinyatakan dalam Piagam Direksi.

Komite dan Organ Penunjang Direksi

Direksi juga dapat membentuk komite-komite dan/atau organ untuk mendukung efektivitas tugas dan tanggung jawabnya. Dalam hal Direksi membentuk komite-komite dan/atau organ penunjang, Direksi harus mengevaluasi kinerja komite-komite dan/atau organ penunjang pada akhir setiap tahun keuangan.

Penjelasan secara lebih detail tercantum pada bagian "Komite dan Organ Penunjang Direksi".

Criteria for the BoD members

The criteria of Adaro's BoD members have complied with and fulfilled both the general requirements and the competency and independency requirements as specified in article 4 of POJK 33/2014.

Individuals nominated to be BoD members must fulfil the requirements as stipulated in capital market rules and regulations and the BoC Charter, which consist of 2 (two) categories as follows:

1. Legal requirements:
   At the time of appointment and during their term of service, BoC members must fulfil the following requirements:
   a. Having good morals, ethics, and integrity;
   b. Capable of carrying out legal actions;
   c. Within 5 (five) years prior to appointment and while serving:
      i. Never been declared bankrupt;
      ii. Never been a member of a BoD and/or BoC who was found guilty of causing a company to be declared bankrupt;
      iii. Never been convicted of a criminal act detrimental to state finances and/or related to the financial sector; and
      iv. Never been a member of a BoD and/or a BoC who during his term of office:
         1) Failed to conduct AGMS;
         2) Had experienced being a BoD and/or BoC member whose accountability report of responsibility was rejected by GMS or had (a) record(s) of not providing accountability as a BoD and/or BoC member to GMS; and
         3) Had caused a company with a permit, approval, or registration from FSA fail to fulfill the obligation to submit an annual report and/or financial statements to FSA.
   d. Having the commitment to comply with the laws and regulations; and
   e. Having the knowledge and/or expertise in the fields required by the company.

Kriteria Anggota Direksi

Kriteria anggota Direksi Perusahaan telah sesuai dan memenuhi persyaratan umum serta persyaratan kompetensi dan independensi yang terdapat pada ketentuan Pasal 4 POJK 33/2014.

Individu yang dinominasikan menjadi anggota Direksi harus memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam aturan dan regulasi pasar modal serta Piagam Direksi, yang terdiri dari 2 (dua) kategori sebagai berikut:

1. Persyaratan hukum:
   Saat diangkat dan selama menjabat, anggota Direksi wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:
   a. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
   b. Cakap melakukan perbuatan hukum;
   c. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
      i. Tidak pernah dinyatakan pailit;
      ii. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
      iii. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
      iv. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
         1) Pernah tidak menyelenggarakan RUPST;
         2) Laporan pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan laporan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
         3) Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
   d. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
   e. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perusahaan.

2. Competency and independency requirements:
   At the time of appointment and during their term of service, BoD members must fulfil the following requirements:
   a. Demonstrate good attitude, experience, skills required to perform their duties and fulfill other qualifications as required by laws and regulations and the Articles of Association;

   b. Appointed based on the consideration of skills, integrity, leadership, experience, honesty, attitude, and dedication to grow and develop the company;

   c. Have good understanding of the regulations on limited-liability company, capital market, IDX, and the regulations applicable to the company's business, and the company's Articles of Association; and
   d. Carry out their duties without any conflict of interest.

The appointment and dismissal of BoD members

BoD appointment is stipulated as follows:

a. BoD members are appointed by GMS.
b. Nomination of BoD members may be proposed by 1 (one) or more shareholders who collectively represent minimum 10% (ten percent) of total shares with valid voting rights and such proposal has been received by BoD within 7 (seven) days prior to GMS date, unless determined otherwise by the applicable regulatory requirements or agreement among shareholders.
c. Recommendations on the policy and criteria required in the nomination process of a BoD member and recommendations on the proposal for candidates meeting the requirements as a BoD member are compiled by the Nomination and Remuneration Committee (whereas, prior to the establishment of such committee, the Company's Nomination and Remuneration function is carried out by BoC) and submitted to BoC.
d. In the event that for any reason the position of one or more or all of BoD member(s) is(are) vacant, within a period of 6 (six) months since the occurrence of the vacancy, GMS must be convened to fill such vacancy by taking into account the provisions of the Articles of Association and regulatory requirements.

2. Persyaratan kompetensi dan independensi:
   Saat diangkat dan selama menjabat, anggota Direksi wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:

   a. Berperilaku baik, mempunyai pengalaman dan kecakapan yang diperlukan untuk menjalankan tugasnya dan memenuhi kualifikasi lain yang ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar;
   b. Diangkat berdasarkan pertimbangan keahlian, integritas, kepemimpinan, pengalaman, kejujuran, perilaku, serta dedikasi untuk memajukan dan mengembangkan perusahaan;
   c. Memiliki pemahaman yang baik atas peraturan-peraturan perseroan terbatas, pasar modal, Bursa Efek Indonesia, dan peraturan yang berlaku terhadap bisnis perusahaan, beserta Anggaran Dasar perusahaan; dan
   d. Melaksanakan tugasnya tanpa adanya benturan kepentingan.

Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Direksi

Pengangkatan Direksi diatur sebagai berikut:

a. Anggota Direksi diangkat oleh RUPS.
b. Pencalonan anggota Direksi dapat diusulkan oleh 1 (satu) pemegang saham atau lebih yang bersama-sama mewakili sedikitnya 10% (sepuluh persen) dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah dan usul tersebut telah diterima oleh Direksi 7 (tujuh) hari sebelum tanggal RUPS, kecuali ditentukan lain oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku atau kesepakatan antar pemegang saham.
c. Rekomendasi atas kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses pengusulan seorang menjadi anggota Direksi dan rekomendasi atas usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi disusun oleh Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan (yang mana sebelum dibentuknya Komite tersebut, fungsi Nominasi dan Remunerasi Perusahaan dijalankan oleh Dewan Komisaris) dan diberikan kepada Dewan Komisaris.
d. Dalam hal oleh suatu sebab apa pun jabatan seorang atau lebih atau semua anggota Direksi lowong, maka dalam jangka waktu 6 (enam) bulan sejak terjadi lowongan harus diselenggarakan RUPS, untuk mengisi lowongan itu dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan.

e. An individual appointed to replace a BoD member who has been dismissed or to fill a vacancy, or an individual appointed to be an addition to the existing BoC members must be appointed for the remaining term of service of other BoD members who are still in the position.

The expiration of BoD's term of office is stipulated as follows:

a. The term of office of BoD members expires in the event that they:
   1) resign;
   2) no longer meet the requirements of the prevailing laws and regulations;
   3) pass away;
   4) reach the term expiration; and/or
   5) are terminated based on GMS resolution.

b. BoD members may resign from their position prior to the expiration of their term of office by submitting a written notification to the company regarding the intention within 90 (ninety) days prior to the date of resignation. The company shall convene a GMS to decide on the resignation proposal of BoD members within 90 (ninety) days after the resignation notice is received.

c. In the event that the company does not convene a GMS within the 90 (ninety) days, with the passing of such time limit, such BoD member's resignation becomes valid without requiring a GMS approval.

d. (A) BoD member(s) may be temporarily dismissed by the BoC by providing the reason through written notification, under the following conditions:

   1) The temporary dismissal must first be notified in writing to the said BoD member(s);

   2) In the event of a temporary dismissal of (a) BoD member(s), BoC must convene a GMS within 90 days from the date of the temporary dismissal to revoke or reconfirm the decision of temporary dismissal;

   3) Along with the passing of the period for GMS implementation as explained in point 2 above, or the GMS cannot make a resolution, the temporary dismissal is revoked;

e. Seorang yang diangkat untuk menggantikan anggota Direksi yang diberhentikan atau untuk mengisi lowongan atau seorang yang diangkat sebagai tambahan anggota Direksi yang ada, harus diangkat untuk jangka waktu yang merupakan sisa masa jabatan anggota Direksi lainnya yang masih menjabat.

Berakhirnya masa jabatan Direksi diatur sebagai berikut:

a. Jabatan anggota Direksi berakhir, dalam hal:

   1) Mengundurkan diri;
   2) Tidak lagi memenuhi persyaratan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
   3) Meninggal dunia;
   4) Masa jabatannya berakhir; dan/ atau
   5) Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS.

b. Anggota Direksi berhak mengundurkan diri dari jabatannya sebelum masa jabatannya berakhir dengan memberitahukan secara tertulis mengenai maksud tersebut kepada Perusahaan sekurangnya 90 (sembilan puluh) hari sebelum tanggal pengunduran dirinya. Perusahaan wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri anggota Direksi dalam jangka waktu paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah diterimanya surat pengunduran diri.

c. Dalam hal Perusahaan tidak menyelenggarakan RUPS dalam jangka waktu 90 (sembilan puluh) hari tersebut, maka dengan lampaunya kurun waktu tersebut pengunduran diri anggota Direksi menjadi sah tanpa memerlukan persetujuan RUPS.

d. Anggota Direksi dapat diberhentikan untuk sementara oleh Dewan Komisaris dengan menyebutkan alasannya, dengan ketentuan sebagai berikut:

   1) Pemberhentian sementara tersebut wajib diberitahukan secara tertulis kepada anggota Direksi yang bersangkutan;
   2) Dalam hal terdapat anggota Direksi yang diberhentikan untuk sementara, Dewan Komisaris harus menyelenggarakan RUPS dalam jangka waktu paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah tanggal pemberhentian sementara untuk mencabut atau menguatkan keputusan pemberhentian sementara;
   3) Dengan lampaunya jangka waktu penyelenggaraan RUPS sebagaimana dimaksud pada angka 2 di atas atau RUPS tidak dapat mengambil keputusan, maka pemberhentian sementara tersebut menjadi batal;

4) At the GMS as explained in point 2 above, the said BoD member(s) shall be granted an opportunity to explain.
5) The BoD member(s) being temporarily dismissed does(do) not have any authority to either run the management of the company or represent the company within or outside the company.

4) Dalam RUPS sebagaimana dimaksud angka 2 di atas, anggota Direksi yang bersangkutan diberi kesempatan untuk membela diri;
5) Anggota Direksi yang diberhentikan untuk sementara tidak berwenang untuk menjalankan pengurusan Perusahaan dan tidak berwenang mewakili dan mengatasnamakan Perusahaan di dalam maupun di luar Perusahaan.

BoD composition

The composition of Adaro's BoD is determined by taking into account the company's condition and the BoD members' decision-making effectiveness in order to achieve the company's objectives.

The company's BoD consists of 1 (one) President Director and 3 (three) Directors. The number of BoD members is determined by considering the company's condition and the effectiveness of members' decision making. BoD members are appointed by considering the skills, integrity, leadership, experience, honesty, good attitude, and dedication to promote and develop the company. BoD members may hold several positions as long as it is not in violation of POJK 33/2014.

Komposisi Direksi

Komposisi Direksi Perusahaan ditentukan berdasarkan pertimbangan kondisi Perusahaan dan efektivitas pengambilan keputusan dalam rangka pencapaian tujuan-tujuan Perusahaan.

Anggota Direksi Perusahaan terdiri dari 1 (satu) Direktur Utama dan 3 (tiga) Direktur. Jumlah anggota Direksi ditentukan berdasarkan pertimbangan kondisi Perusahaan dan efektivitas pengambilan keputusan anggota. Anggota Direksi ditunjuk dengan mempertimbangkan keahlian, integritas, kepemimpinan, pengalaman, kejujuran, perilaku yang baik, serta dedikasi untuk mempromosikan dan mengembangkan Perusahaan. Anggota Direksi dapat memegang beberapa posisi dengan syarat hal tersebut tidak bertentangan dengan POJK 33/2014.

Composition of the Board of Directors in 2024

From January 1, 2024 until May 16, 2024, the composition of the company's BoD is:

Komposisi Direksi Perusahaan Tahun 2024

Pada 1 Januari 2024 hingga 16 Mei 2024, susunan anggota Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

No	Name Nama	Title Jabatan	Deed of Appointment Akta Pengangkatan
1	Chia Ah Hoo	President Director Direktur Utama	Deed Number 17 dated 11 February 2020 Akta Nomor 17 tanggal 11 Februari 2020
2	Mohammad Syah Indra Aman	Director Direktur	Deed Number 17 dated 11 February 2020 Akta Nomor 17 tanggal 11 Februari 2020
3	Lie Luckman	Director Direktur	Deed Number 17 dated 11 February 2020 Akta Nomor 17 tanggal 11 Februari 2020

Subsequently, the company's President Director was replaced as of May 16, 2024. Therefore, the composition of the Company's BoD is as follows:

Kemudian, terjadi penggantian Direktur Utama Perusahaan terhitung sejak tanggal 16 Mei 2024. Dengan demikian susunan anggota Direksi Perusahaan pada tanggal 16 Mei 2024 hingga 3 September 2024 menjadi sebagai berikut:

No	Name Nama	Title Jabatan	Deed of Appointment Akta Pengangkatan
1	Iwan Dewono Budiyuwono	President Director Direktur Utama	Deed Number 12 dated 5 June 2024 Akta Nomor 12 tanggal 5 Juni 2024
2	Mohammad Syah Indra Aman	Director Direktur	Deed Number 17 dated 11 February 2020 Akta Nomor 17 tanggal 11 Februari 2020
3	Lie Luckman	Director Direktur	Deed Number 17 dated 11 February 2020 Akta Nomor 17 tanggal 11 Februari 2020

Subsequently, there were changes made to the composition of BoD members as of September 3, 2024, for a term of office of 5 (five) years. Therefore, the composition of the Company's BoD is as follows:

Kemudian, terdapat perubahan susunan anggota Direksi terhitung sejak tanggal 3 September 2024, untuk masa jabatan selama 5 (lima) tahun. Dengan demikian susunan anggota Direksi Perusahaan menjadi sebagai berikut:

No	Name Nama	Title Jabatan	Deed of Appointment Akta Pengangkatan
1	Julius Aslan	President Director Direktur Utama	Deed Number 1 darted 3 September 2024 Akta Nomor 1 tanggal 3 September 2024
2	Priyadi	Director Direktur	Deed Number 1 darted 3 September 2024 Akta Nomor 1 tanggal 3 September 2024
3	Lie Luckman	Director Direktur	Deed Number 1 darted 3 September 2024 Akta Nomor 1 tanggal 3 September 2024
4	Susanti	Director Direktur	Deed Number 1 darted 3 September 2024 Akta Nomor 1 tanggal 3 September 2024

Term of office of BoD members

- BoD members are appointed by GMS for a term of office starting from the date as determined by the GMS which appoints them until the closure of the fifth AGMS from the date of appointment, without prejudice to the right of the GMS to dismiss at any time.
- Every BoD member may be reappointed for the next term of office.

Periode Jabatan Anggota Direksi

- Anggota Direksi diangkat oleh RUPS, untuk jangka waktu sejak tanggal yang ditentukan pada RUPS yang mengangkat mereka sampai penutupan RUPST yang kelima sejak tanggal pengangkatan mereka dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.
- Setiap anggota Direksi dapat dipilih kembali untuk masa jabatan berikutnya.

Concurrent positions of BoD members

The application of concurrent positions of the company's BoD complies with the provisions of article 6 of POJK 33/2014. Based article 6 point 1 letter a and b of POJK 33/2014, BoD members are allowed to hold concurrent positions as a BoD member at no more than 1 (one) other issuer or public company and as a BoC member at no more than 3 (three) other issuers or public companies, and/or as a committee member at no more than 5 (five) committees at the issuers or public companies where they also hold a position as a BoD member or BoC member. This provision has been included in the company's BoD Charter.

As at December 31, 2024, none of the company's BoD members had held a position as a BoD and/or BoC at other issuers or public companies exceeding the number allowed by the provision of POJK 33/2014 and/or the BoD Charter.

As at December 31, 2024, the company's BoD members held the following concurrent positions at other public companies:

1. Julius Aslan | President Director
   a. Commissioner of PT Adaro Minerals Indonesia Tbk
   b. Director of PT Alamtri Resources Indonesia Tbk
2. Priyadi | Director
   a. No concurrent position at other public companies
3. Lie Luckman | Director
   a. Commissioner PT Adaro Minerals Indonesia Tbk
4. Susanti | Direktur
   a. No concurrent position at other public companies

Segregation of Roles and Responsibilities of BoD Members

a. Julius Aslan | President Director

   As President Director, Julius Aslan has a duty to coordinate all of the BoD's activities. He is responsible for leading, directing, and controlling the implementation of all company's policies and activities. Another key duty is to act as a representative of the company in interacting with the stakeholders and ensure the good trust and mutually beneficial relations with them. President Director must also ensure the availability of data and information for reporting in accordance with the applicable policies and the Articles of Association.

Rangkap Jabatan Direksi

Pelaksanaan rangkap jabatan Direksi Perusahaan telah memenuhi ketentuan yang terdapat pada Pasal 6 POJK 33/2014. Berdasarkan Pasal 6 ayat 1 huruf a dan b POJK 33/2014, anggota Direksi dapat merangkap jabatan dengan menjabat sebagai anggota Direksi di paling banyak 1 (satu) emiten atau perusahaan publik lainnya, sebagai anggota Dewan Komisaris di paling banyak 3 (tiga) emiten atau perusahaan publik lainnya, serta anggota komite paling banyak pada 5 (lima) komite di perusahaan dimana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris. Ketentuan ini telah dinyatakan ke dalam Piagam Direksi Perusahaan.

Per 31 Desember 2024, tidak ada dari anggota Direksi Perusahaan yang menjabat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris di emiten atau perusahaan publik lainnya melebihi batas yang ditetapkan oleh ketentuan POJK 33/2014 dan/atau Piagam Direksi.

Per 31 Desember 2024, anggota Direksi Perusahaan memegang rangkap jabatan berikut pada perusahaan publik lainnya:

1. Julius Aslan | Direktur Utama
   a. Komisaris PT Adaro Minerals Indonesia Tbk
   b. Direktur PT Alamtri Resources Indonesia Tbk
2. Priyadi | Direktur
   a. Tidak ada rangkap jabatan pada perusahaan publik lainnya
3. Lie Luckman | Direktur
   a. Komisaris PT Adaro Minerals Indonesia Tbk
4. Susanti | Direktur
   a. Tidak ada rangkap jabatan pada perusahaan publik lainnya

Pembagian Peran dan Tanggung Jawab Anggota Direksi

a. Julius Aslan | Direktur Utama

   Sebagai Direktur Utama, Julius Aslan memiliki tugas untuk mengkoordinasikan seluruh aktivitas Direksi. Beliau bertanggung jawab untuk memimpin, mengarahkan dan mengendalikan implementasi seluruh kebijakan dan aktivitas Perusahaan. Tugas utama lainnya adalah untuk menjadi perwakilan Perusahaan dalam berinteraksi dengan para pemangku kepentingan dan memastikan kepercayaan dan hubungan yang saling menguntungkan dengan mereka. Direktur Utama juga harus memastikan ketersediaan data dan informasi untuk pelaporan Perusahaan menurut kebijakan yang berlaku dan Anggaran Dasar.

b. Priyadi | Director
As Director, Priyadi is responsible for coordinating all activities of the thermal coal mining business, to ensure that those activities are implemented efficiently and effectively.

c. Lie Luckman | Director
As Director, Lie Luckman is responsible for the planning and monitoring of the company's financial condition. He collaborates with other BoD members in preparing the financial reports and work planning & budgeting of the company. He also coordinates activities related to independent auditors, tax auditors and government auditors, in addition to overseeing and handling issues related to capital market regulations and other applicable regulations.

Furthermore, he is also responsible for coordinating all activities of the land asset management business and water management business, to ensure that those activities are implemented efficiently and effectively.

d. Susanti | Director
As Director, Susanti is responsible for coordinating all activities of the logistics business as well as other businesses such as coal trading, asset leasing and power support services, consultation services in the area of exploration, mine strategic planning and engineering, and consultation, development, and implementation of information technology, to ensure that those activities are implemented efficiently and effectively.

Orientation for BoD members

Each BoD member newly appointed by GMS will attend a orientation program determined by BoD to further understand the duties, responsibilities, and authority of BoD in a public company according to the applicable regulations and the company's Articles of Association, and understand the operations of the company's businesses. The BoD members who attend the orientation program can visit the business operations at the company's business locations.

b. Priyadi | Direktur
Sebagai Direktur, Priyadi bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan seluruh kegiatan bisnis pertambangan batu bara termal, untuk memastikan bahwa kegiatan-kegiatan tersebut dilaksanakan secara efisien dan efektif.

c. Lie Luckman | Direktur
Sebagai Direktur, Lie Luckman bertanggung jawab untuk perencanaan dan pemantauan kondisi keuangan Perusahaan. Beliau bekerja sama dengan anggota Direksi lainnya dalam penyusunan laporan keuangan dan rencana & anggaran kerja Perusahaan. Beliau juga mengkoordinasikan kegiatan yang terkait dengan auditor independen, auditor pajak dan auditor pemerintah, serta mengawasi dan menangani masalah yang terkait dengan peraturan pasar modal dan peraturan perundang-undangan lain yang berlaku.

Selain itu, beliau juga bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan seluruh kegiatan bisnis pengelolaan aset lahan dan bisnis pengelolaan air, untuk memastikan bahwa kegiatan-kegiatan tersebut dilaksanakan secara efisien dan efektif.

d. Susanti | Direktur
Sebagai Direktur, Susanti bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan seluruh kegiatan bisnis logistik, beserta bisnis lain-lain seperti perdagangan batu bara, penyewaan aset dan jasa penunjang tenaga listrik, jasa konsultasi di bidang eksplorasi, perencanaan strategis tambang dan *engineering*, dan konsultasi, pengembangan serta implementasi teknologi informasi, untuk memastikan bahwa kegiatan-kegiatan tersebut dilaksanakan secara efisien dan efektif.

Program Orientasi Anggota Direksi

Setiap anggota Direksi baru yang diangkat oleh RUPS akan mengikuti program orientasi yang ditentukan oleh Direksi untuk mengenal lebih lanjut tugas, tanggung jawab dan kewenangan Direksi pada perusahaan publik sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perusahaan, dan memahami operasi dari bidang-bidang usaha yang dijalankan Perusahaan. Anggota Direksi yang mengikuti program orientasi dapat meninjau secara langsung operasi bisnis di lokasi-lokasi usaha Perusahaan.

All BoD members appointed in 2024 have attended the company's orientation program, among others during the company's initial public offering process.

Competency enhancement for BoD members

Each BoD member must continuously develop their knowledge and skills by attending educational programs, courses, training, or seminars relevant to the implementation of the duties and responsibilities of the BoC as well as other fields relevant to the company's business.

Fulfillment of BoD's duties, authority, and responsibilities in 2024

In 2024, the BoD carried out its duties and responsibilities in accordance with the BoD Charter. The BoD also made a number of strategic decisions and took the necessary actions, such as reviewing and directing the company's strategies, key corporate action plans, and annual budget and business plans, in addition to determining the company's performance targets, monitoring the company's implementation and performance, as well as monitoring large capital expenditure, acquisition, and divestment.

BoD Succession Policy

BoD fully believes that the company's future relies on the availability of company leaders who have good competencies, character, and performance. The success in preparing the right leaders who are ready to lead the organization immediately is essential for the company's growth and sustainability. The company is preparing a formal policy on succession mechanism. Meanwhile, the company's program on succession planning has been implemented in several subsidiaries and regularly reviewed every three months.

Loan for the Board of Directors

The company does not provide loan facilities for the BoD members.

Seluruh anggota Direksi yang diangkat pada tahun 2024 sudah pernah mendapatkan program orientasi dari Perusahaan, di antaranya pada saat proses Penawaran Umum Perdana Perusahaan.

Peningkatan Kompetensi Anggota Direksi

Setiap anggota Direksi senantiasa mengembangkan pengetahuan dan keahliannya dengan mengikuti program-program pendidikan, kursus, pelatihan, maupun seminar yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi serta bidang-bidang lain yang berkaitan dengan usaha Perusahaan.

Pemenuhan Tugas, Kewenangan, dan Tanggung Jawab Direksi pada Tahun 2024

Selama tahun 2024, Direksi melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai Piagam Direksi. Direksi juga membuat sejumlah keputusan strategis dan mengambil tindakan yang diperlukan, seperti meninjau dan mengarahkan strategi Perusahaan, rencana aksi korporasi utama, dan anggaran tahunan serta rencana bisnis, selain dari menetapkan target kinerja Perusahaan, memantau pelaksanaan dan kinerja Perusahaan, serta mengawasi belanja modal besar, akuisisi dan divestasi.

Kebijakan Suksesi Direksi

Direksi sepenuhnya yakin bahwa masa depan Perusahaan bergantung pada ketersediaan pemimpin Perusahaan yang memiliki kompetensi, karakter dan kinerja yang baik. Keberhasilan dalam mempersiapkan pemimpin yang tepat dan siap memimpin organisasi dengan segera sangat penting untuk pertumbuhan dan kelangsungan Perusahaan. Perusahaan sedang menyusun kebijakan mekanisme suksesi yang resmi. Sementara itu, program perencanaan suksesi Perusahaan telah diimplementasikan di beberapa anak perusahaan utama dan dikaji secara berkala setiap tiga bulan.

Pinjaman untuk Anggota Direksi

Perusahaan tidak memberikan fasilitas pinjaman pribadi kepada anggota Direksi.

Meetings of BoC and BoD

This section consists of:
1. BoC meetings
2. Joint meetings of BoC and BoD
3. BoD meetings
4. Meeting Schedule and Agenda in 2024

BoC meetings

In accordance with the company's Articles of Association, POJK 33/2014, and the company's BoC Charter, the BoC must hold a meeting at least once in 2 (two) months to discuss matters considered necessary by BoC members, either by sending meeting invitations or otherwise.

The BoC meeting invitations are made by eligible BoD members, or a person appointed to do so, by acting for and on behalf of BoC. The BoC meeting invitations must be made in writing and conveyed electronically at the latest within 3 (three) days before the meetings are held, by not counting the date of invitation and date of meetings. The meeting invitations must include the meetings' day, date, time, location and agenda, except for meetings on urgent important issues.

The BoC meetings are valid and entitled to make binding resolutions if attended or represented by more than ½ (one half) of the total members of the BoC or their proxies. BoC meeting decisions are decided through deliberation to reach a consensus. However, if a decision is not reached through deliberation, the decision is made through voting under the condition that the agree votes shall at least exceed ½ (one half) of the valid votes made in the meeting.

The minutes of BoC meetings shall be signed by all BoC members attending the meeting, and distributed to all BoC members. In the event that there is any BoC member who does not sign the minutes of meeting, the said BoC member must provide the reason in writing on a separate letter attached to the minutes of meeting.

Rapat Dewan Komisaris dan Direksi

Bagian ini terdiri dari:
1. Rapat Dewan Komisaris
2. Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi
3. Rapat Direksi
4. Jadwal dan Agenda Rapat 2024

Rapat Dewan Komisaris

Sesuai Anggaran Dasar Perusahaan, POJK 33/2014 dan Piagam Dewan Komisaris Perusahaan, Dewan Komisaris harus mengadakan rapat Dewan Komisaris secara rutin paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan guna membicarakan hal-hal yang dianggap perlu oleh anggota Dewan Komisaris baik berdasarkan pemberitahuan rapat terlebih dahulu maupun tanpa diadakannya pemberitahuan untuk itu.

Pemanggilan rapat Dewan Komisaris dilakukan oleh anggota Dewan Komisaris yang berhak, atau orang yang khusus ditunjuk untuk itu, dengan bertindak untuk dan atas nama Dewan Komisaris. Pemanggilan rapat Dewan Komisaris disampaikan secara tertulis atau secara elektronik paling lambat 3 (tiga) hari sebelum rapat diadakan, dengan tidak memperhitungkan tanggal panggilan dan tanggal rapat. Panggilan rapat itu harus mencantumkan hari, tanggal, jam, tempat, dan acara rapat, kecuali rapat mengenai sesuatu hal yang dianggap penting atau mendesak.

Rapat Dewan Komisaris adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila dihadiri atau diwakili oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) dari jumlah anggota Dewan Komisaris yang sedang menjabat hadir atau diwakili dalam rapat. Keputusan rapat Dewan Komisaris harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Apabila tidak tercapai maka keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju paling sedikit lebih dari 1/2 (satu per dua) dari jumlah suara yang sah untuk dikeluarkan dalam rapat.

Risalah rapat Dewan Komisaris wajib ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris yang hadir, dan disampaikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris. Apabila terdapat anggota Dewan Komisaris yang tidak menandatangani risalah rapat, maka yang bersangkutan wajib menyebutkan alasannya secara tertulis dalam surat tersendiri yang dilekatkan pada risalah rapat.

The BoC meetings for the following year are scheduled before the current fiscal year ends. The materials of the scheduled meetings are distributed before the date of the meeting.

Rapat Dewan Komisaris untuk tahun berikutnya dijadwalkan sebelum berakhirnya tahun buku. Materi untuk rapat yang telah dijadwalkan dibagikan sebelum hari dimana rapat diselenggarakan.

Joint meetings of BoC and BoD

As required by Adaro's Articles of Association and POJK 33/2014, the BoC is required to hold a joint meeting with the BoD regularly at least once in 4 (four) months.

Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi

Sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan POJK 33/2014, Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat bersama Direksi secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

The joint meetings of the BoC and BoD are minuted, signed by all BoC and BoD members attending the meeting and submitted to all BoC and BoD members.

Hasil rapat Dewan Komisaris bersama Direksi wajib dituangkan dalam risalah rapat, ditandatangani oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang hadir, dan disampaikan kepada seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

The BoC and BoD joint meetings for the following year are scheduled before the current fiscal year ends. The materials of the scheduled meetings are distributed before the date of the meeting.

Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi untuk tahun berikutnya dijadwalkan sebelum berakhirnya tahun buku. Materi untuk rapat yang telah dijadwalkan dibagikan sebelum hari di mana rapat diselenggarakan.

BoD meetings

As stipulated by the Articles of Association, POJK 33/2014, and BoD Charter, BoD must hold a meeting at least once in 1 (one) month to discuss matters considered necessary by BoD members, either by sending meeting invitations or otherwise.

Rapat Direksi

Sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan, POJK 33/2014 dan Piagam Direksi, Direksi harus mengadakan rapat Direksi secara rutin paling kurang 1 (satu) kali setiap bulan guna membicarakan hal-hal yang dianggap perlu oleh anggota Direksi baik berdasarkan pemberitahuan rapat terlebih dahulu maupun tanpa diadakannya pemberitahuan untuk itu.

The invitation to the meeting must be made by an eligible BoD member, or a person particularly assigned to act for and on behalf of the BoD. The BoD meeting invitations must be made in writing and conveyed electronically at the latest within 3 (three) days before the meetings are held, by not counting the date of invitation and date of meetings. The meeting invitations must include the meetings' day, date, time, location and agenda, except for meetings on urgent important issues. Any member of the BoD who is unable to attend the meeting may only be represented by another BoD member by way of the power of attorney and one BoD member may only represent one other BoD member.

Pemanggilan rapat dilakukan oleh anggota Direksi yang berhak, atau orang yang khusus ditunjuk untuk itu bertindak untuk dan atas nama Direksi. Pemanggilan rapat Direksi disampaikan secara tertulis atau secara elektronik paling lambat 3 (tiga) hari sebelum rapat diadakan, dengan tidak memperhitungkan tanggal panggilan dan tanggal rapat. Panggilan rapat itu harus mencantumkan hari, tanggal, jam, tempat dan acara rapat, kecuali rapat mengenai sesuatu hal yang dianggap penting atau mendesak. Anggota Direksi yang berhalangan hanya dapat diwakili oleh anggota Direksi lainnya berdasarkan surat kuasa dan seorang Direksi hanya dapat mewakili satu orang Direksi lainnya.

A BoD meeting is considered valid and binding to make a decision if it is attended by more than 1/2 (one half) of the total members of the BoD or their proxies. Meeting decisions are decided through deliberation to reach a consensus. However, if a decision is not reached through deliberation, the decision is made based on majority votes. The BoD meetings are minuted, signed by all BoD members attending and submitted to all BoD members. In the event that there is any BoD member who does not sign the minutes of meeting, the said BoD member must provide the reason in writing on a separate letter attached to the minutes of meeting.

Rapat Direksi adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila lebih dari 1/2 (satu per dua) dari jumlah anggota Direksi yang sedang menjabat hadir atau diwakili dalam rapat. Keputusan rapat Direksi harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Apabila tidak tercapai maka keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju paling sedikit lebih dari 1/2 (satu per dua) dari jumlah suara yang sah yang dikeluarkan dalam rapat. Risalah rapat Direksi wajib ditandatangani oleh seluruh anggota Direksi yang hadir, dan disampaikan kepada seluruh anggota Direksi. Apabila terdapat anggota Direksi yang tidak menandatangani risalah rapat, maka yang bersangkutan wajib menyebutkan alasannya secara tertulis dalam surat tersendiri yang dilekatkan pada risalah rapat.

Meeting Schedule and Agenda in 2024

In 2024, various BoD and BoC's joint meetings and BoD meetings took place. Several schedules and agenda of meetings held in 2024, particularly those associated with the company's initial public offering process, are as follows:

Jadwal dan Agenda Rapat 2024

Pada tahun 2024, telah dilakukan beragam rapat bersama antara Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan dan rapat Direksi. Beberapa jadwal dan agenda rapat yang terjadi di tahun 2024, khususnya yang terkait dengan proses Penawaran Umum Perdana Perusahaan, adalah sebagai berikut:

Schedule and agenda of BoC and BoD joint meetings in 2024
Jadwal dan agenda rapat Dewan Komisaris bersama Direksi tahun 2024

No	Date Tanggal	Agenda Agenda
1	2 October 2024 2 Oktober 2024	**Mini expose preparation regarding the initial public offering process of the company's shares.** Persiapan mini expose sehubungan dengan proses penawaran umum perdana saham Perusahaan.

Name Nama	Title Jabatan	Number of Attendances Jumlah Kehadiran	% %
Budi Bowoleksono	President Commissioner (Independent) Komisaris Utama (Independen)	1	100%
Primus Dorimulu	Commissioner Komisaris	0	0%
Julius Aslan	President Director Direktur Utama	1	100%
Priyadi	Director Direktur	1	100%
Lie Luckman	Director Direktur	1	100%
Susanti	Director Direktur	1	100%

Schedule and Agenda of BoD Meetings in 2024
Jadwal dan agenda Rapat Direksi tahun 2024

No	Date Tanggal	Agenda Agenda
1	2 October 2024 2 Oktober 2024	**Mini expose preparation regarding the initial public offering process of the company's shares.** Persiapan mini expose sehubungan dengan proses penawaran umum perdana saham Perusahaan.
2	4 November 2024 4 November 2024	**Discussion on the timeline for the company's initial public offering plan.** Pembahasan *timeline* rencana penawaran publik perdana Perusahaan.
3	4 December 2024 4 Desember 2024	**Preparation on the company's initial public offering ceremony.** Persiapan acara penawaran publik perdana Perusahaan.

Name Nama	Title Jabatan	Number of Attendances Jumlah Kehadiran	%
Julius Aslan	President Directors Direktur Utama	3	100%
Priyadi	Director Direktur	2	66,7%
Lie Luckman	Director Direktur	3	100%
Susanti	Director Direktur	3	100%

BoC and BoD performance evaluation

This section consists of:
1. BoC performance evaluation
2. BoD performance evaluation

BoC performance evaluation

Because the company received the Effective Statement from the Financial Services Authority on November 26, 2024 and was listed on Indonesia Stock Exchange on December 5, 2024, BoC self assessment will be performed in 2025 as a tool to assess their own performance in the year with a high level of accountability. Such assessment is conducted by each BoC member to assess their performance collectively instead of individually.

Every BoC member is given questionnaires prepared by the BoC, with questions that cover a number of criteria required by the prevailing rules and regulations, such as:

1. fulfilment of criteria as a BoC member;
2. GCG implementation;
3. provisions on concurrent positions;
4. BoC's duties and responsibilities; and
5. BoC meetings.

BoD performance evaluation

Because the company received the Effective Statement from the Financial Services Authority on November 26, 2024 and was listed on Indonesia Stock Exchange on December 5, 2024, BoD self assessment will be performed in 2025 as a tool to assess their own performance in the year with a high level of accountability. Such assessment is conducted by each BoD member to assess their performance collectively instead of individually.

Every BoD member is given questionnaires prepared by the BoD, with questions that cover a number of criteria required by the prevailing rules and regulations, such as:

1. Fulfilment of criteria as a BoD member;
2. GCG implementation;
3. Provisions of dual positions;
4. BoD's duties and responsibilities; and
5. BoD meetings.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Bagian ini terdari dari:
1. Penilaian kinerja Dewan Komisaris
2. Penilaian kinerja Direksi

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Mengingat bahwa Perusahaan baru memperoleh Pernyataan Efektif dari Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 26 November 2024 dan melantai di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 5 Desember 2024, penilaian mandiri Dewan Komisaris akan dilakukan pada tahun 2025 sebagai alat untuk menilai sendiri kinerja mereka pada tahun bersangkutan, dengan tingkat akuntabilitas yang tinggi. Penilaian tersebut dilakukan oleh setiap anggota Dewan Komisaris untuk menilai kinerja mereka secara kolektif, bukan secara individual.

Setiap anggota Dewan Komisaris diberikan kuesioner yang disiapkan oleh Dewan Komisaris, dengan pertanyaan-pertanyaan meliputi sejumlah kriteria yang dipersyaratkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, sebagai berikut:
1. pemenuhan kriteria sebagai anggota Dewan Komisaris;
2. implementasi GCG;
3. ketentuan posisi ganda;
4. tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris; dan
5. rapat Dewan Komisaris.

Penilaian Kinerja Direksi

Mengingat bahwa Perusahaan baru memperoleh Pernyataan Efektif dari Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 26 November 2024 dan melantai di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 5 Desember 2024, penilaian mandiri Direksi akan dilakukan pada tahun 2025 sebagai alat untuk menilai sendiri kinerja mereka pada tahun 2024 dengan tingkat akuntabilitas yang tinggi. Penilaian tersebut dilakukan oleh setiap anggota Direksi untuk menilai kinerja mereka secara kolektif, bukan secara individual.

Setiap anggota Direksi diberikan kuesioner yang disiapkan oleh Direksi, dengan pertanyaan yang mencakup sejumlah kriteria sebagaimana yang dinyatakan dalam peraturan yang berlaku, antara lain:
1. pemenuhan kriteria sebagai anggota Direksi;
2. implementasi GCG;
3. ketentuan posisi ganda;
4. tugas dan tanggung jawab Direksi; dan
5. rapat Direksi.

BoC and BoD Nomination and Remuneration

This section consists of:
1. Nomination procedure for BoC and BoD
2. Remuneration procedure for BoC and BoD
3. Transparency of BoC and BoD remuneration and the consolidated subsidiaries in 2024

Nomination procedure for BoC and BoD

The company's BoC as the party carrying out the nomination function provides its expertise in conducting supervision professionally and strives to deliver the best in fulfilling the duties, responsibilities and authority according to the guidance as provided in the Guideline of Nomination and Remuneration Function for BoC and BoD.

Based on the Implementation Guideline of the Nomination and Remuneration Function of the company, in carrying out nomination function, BoC must perform the following procedure:
1. Establish and determine the composition and nomination process of the BoC and/or BoD members
2. Establish and determine the policies and criteria required in the nomination process of the candidates of the BoC and/or BoD members;
3. Evaluate the performance of the BoC and/or BoD members;
4. Establish programs to develop the capability of the BoC and/or BoD members; and
5. Review and determine the candidates who fulfill the requirements of BoD and/or BoC members to the BoC to be submitted to the GMS.

Remuneration procedure for BoC and BoD

According to the BoC and BoD Charters, the remuneration for the BoD and BoC members shall be decided in the BoC meeting. Recommendation on the structure, policy and value of the remuneration of the BoD shall be made by the BoC. For BoC remuneration, BoC may assign 1 (one) or more of its members to prepare the recommendation, including the structure, policy and value.

Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Bagian ini terdiri dari:
1. Prosedur nominasi Dewan Komisaris dan Direksi
2. Prosedur remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
3. Transparansi remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi serta perusahaan-perusahaan anak konsolidasinya tahun 2024

Prosedur Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris Perusahaan sebagai pihak yang menjalankan fungsi nominasi memberikan keahliannya dalam melaksanakan pengawasan secara profesional dan senantiasa memberikan yang terbaik selama melaksanakan tugas, tanggung jawab dan kewenangannya sesuai yang tercantum dalam Pedoman Pelaksanaan Fungsi Nominasi dan Remunerasi Perusahaan.

Berdasarkan Pedoman Pelaksanaan Fungsi Nominasi dan Remunerasi Perusahaan, dalam melaksanakan fungsi nominasi, Dewan Komisaris wajib melakukan prosedur sebagai berikut:
1. Menyusun dan menetapkan komposisi dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
2. Menyusun dan menetapkan kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi calon anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
3. Melakukan evaluasi atas kinerja anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
4. Menetapkan kebijakan mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
5. Menelaah dan menetapkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Prosedur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan Piagam Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan, penetapan remunerasi untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris akan ditetapkan dalam Rapat Dewan Komisaris. Rekomendasi atas struktur, kebijakan dan besaran atas remunerasi Direksi disusun oleh Dewan Komisaris. Untuk remunerasi Dewan Komisaris, Dewan Komisaris dapat menugaskan 1 (satu) atau lebih anggotanya untuk membuat rekomendasi termasuk menetapkan struktur, kebijakan, dan besarannya.

Based on the Implementation Guideline on the Nomination and Remuneration Function of the company, in carrying out the remuneration function, BoC shall perform the following procedure:

1. Formulating and establishing the remuneration structure for BoD and/or BoC members;
2. Formulating and establishing remuneration policy for BoD and/or BoC members; and
3. Formulating and determining the remuneration amount for BoD and/or BoC members.

The procedure and structure of BoC and BoD members are as follows:

1. The structure, policy and value of the BoC remuneration shall be established by considering the following:
   a. The remuneration applied within the companies in the industry and business size comparable to the company's.
   b. The duties, responsibilities and authority of the BoC related to the achievement of the company's goals and performance.
   c. The performance target or performance of each member of BoC.
   d. The balance between fixed and variable allowances.

   The structure, policy and value of the BoC remuneration must be evaluated by the BoC at least once in 1 (one) year.

2. The formulation of the structure, policy and value of the BoD remuneration shall be established by considering the following:
   a. The remuneration applied at other companies in the industry and business size comparable to the company's;
   b. The duties, responsibilities and authority of the BoD related to the achievement of the company's goals and performance;
   c. The performance target or performance of each BoD member; and
   d. The balance between fixed and variable allowances.

   The structure, policy and value of the BoD remuneration must be evaluated by the BoC at least once in 1 (one) year.

Berdasarkan Pedoman Pelaksanaan Fungsi Nominasi dan Remunerasi Perusahaan, dalam melaksanakan fungsi remunerasi, Dewan Komisaris wajib melakukan prosedur sebagai berikut:

1. Menyusun dan menetapkan struktur remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
2. Menyusun dan menetapkan kebijakan atas remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
3. Menyusun dan menetapkan besaran atas remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Adapun prosedur penetapan dan struktur remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

1. Penyusunan struktur, kebijakan dan besaran remunerasi bagi Dewan Komisaris harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut:
   a. remunerasi yang berlaku pada perusahaan lain dengan kegiatan usaha yang sejenis dan skala usaha yang setara dengan Perusahaan;
   b. tugas, tanggung jawab dan wewenang anggota Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Perusahaan;
   c. target kinerja atau kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris; dan
   d. keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan bersifat variabel.

   Struktur, kebijakan, dan besaran atas remunerasi untuk Dewan Komisaris harus dievaluasi oleh Dewan Komisaris paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun.

2. Penyusunan struktur, kebijakan dan besaran Remunerasi bagi Direksi harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut:
   a. Remunerasi yang berlaku pada perusahaan lain dengan kegiatan usaha yang sejenis dan skala usaha yang setara dengan Perusahaan;
   b. Tugas, tanggung jawab dan wewenang anggota Direksi dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Perusahaan;
   c. Target kinerja atau kinerja masing-masing anggota Direksi; dan
   d. Keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan bersifat variabel.

   Struktur, kebijakan, dan besaran atas remunerasi untuk Direksi harus dievaluasi oleh Dewan Komisaris paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun.

Remuneration Transparency of BoC and BoD of the Company and Its Consolidated Subsidiaries in 2024

In 2024, total remuneration of BoC and BoD of the company and its subsidiaries in total for the year ended December 31, 2024 is presented in the company's consolidated financial statements 2024 on attachment 5/125 note 35.

Supporting Organs of BoC

This section consists of:
1. Audit Committee
2. Nomination and remuneration function of the BoC and BoD

Audit Committee

Establishment basis of Audit Committee

The Audit Committee is a committee established by the BoC to support the performance of BoC's duties and functions in accordance with FSA Regulation No. 55/ POJK.04/2015 of December 23, 2015 on the Formation and Implementation Guidelines for Audit Committee ("POJK 55/2015")

Audit Committee Charter

The Audit Committee has the Audit Committee Charter as the guideline for carrying out duties and responsibilities. The Audit Committee Charter is available on the company's website www.adaroindonesia.com.

Audit Committee's duties and responsibilities

The Audit Committee is committed to complying with the Audit Committee Charter in carrying out their duties and functions in such a manner that consistently supports the BoC in accordance with the principles of Good Corporate Governance (GCG) and the applicable rules and regulations.

Transparansi Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan serta Anak-anak Perusahaan Konsolidasinya Tahun 2024

Pada tahun 2024, total remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dan entitas anaknya secara keseluruhan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 disampaikan pada laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tahun 2024 lampiran 5/125 catatan 35.

Organ di Bawah Dewan Komisaris

Bagian ini terdiri dari:
1. Komite Audit
2. Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Komite Audit

Dasar Pembentukan Komite Audit

Komite Audit merupakan komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan tugas dan fungsi Dewan Komisaris sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/ POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit ("POJK 55/2015").

Piagam Komite Audit

Komite Audit memiliki Piagam Komite Audit sebagai pedoman dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya yang disusun pada 12 September 2024. Piagam Komite Audit dapat dilihat di situs Perusahaan, www.adaroindonesia.com.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit berkomitmen untuk mematuhi Piagam Komite Audit dalam menjalankan tugas dan fungsinya bertindak secara independen dengan cara yang secara konsisten mendukung Dewan Komisaris menurut prinsip-prinsip GCG dan peraturan yang berlaku.

As stipulated in the renewed Audit Committee Charter, the Audit Committee's duties and responsibilities include:

1. Reviewing the financial information to be released by the company to the public and/or authorities, such as financial statements, projections, and other reports associated with the company's financial information.
2. Reviewing the compliance with regulations relevant to the company's activities.
3. Providing independent opinions in the event of different opinions between the management and the public accountant and/or public accounting firm on the service rendered.
4. Providing recommendations to the BoC on appointment of public accountant and/or public accounting firm.
5. Evaluating the implementation of audit service on the annual historical financial information by public accountant and/or public accounting firm and submitting the outcomes to the BoC no later than 6 (six) months after the end of the fiscal year.
6. Reviewing the audit implementation by the internal auditors and monitoring the implementation of the follow-up actions by the BoD on internal audit findings.
7. Reviewing the risk management implemented by the BoD.
8. Reviewing the report associated with the company's accounting process and financial reporting.
9. Reviewing and providing advice to the BoC on the potential conflicts of interest with the company.
10. Protecting the confidentiality of the company's documents, data, and information.

Independency Statement

To maintain the independency, every member of the Audit Committee must fulfill the independency requirements as stipulated in the Audit Committee Charter, as follows:

1. Not an insider party to the Public Accounting Firm, Legal Consulting Firm, Public Appraiser Firm, or other parties which provide assurance services, appraisal services and/or other consultation services to the company within the last 6 (six) months.
2. Not a party working for or having the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the company's activities within the last 6 (six) months, except for the Independent Commissioners.

Sebagaimana diatur dalam piagam Komite Audit yang telah diperbarui, tugas dan tanggung jawab Komite Audit meliputi hal-hal berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perusahaan kepada publik dan/atau pihak otoritas, misalnya laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perusahaan.
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan.
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan Publik (AP) dan/atau KAP atas jasa yang diberikannya.
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik.
5. Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh AP dan/atau KAP dan menyampaikan hasilnya kepada Dewan Komisaris paling lama 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir.
6. Melakukan penelaahan atas pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal.
7. Melakukan penelaahan atas aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi.
8. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perusahaan.
9. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perusahaan.
10. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perusahaan.

Pernyataan Independensi

Untuk menjaga independensi, setiap anggota Komite Audit wajib memenuhi persyaratan independensi sebagaimana diatur dalam Piagam Komite Audit sebagai berikut:

1. Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik (KAP), Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa asurans, jasa non-asurans, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perusahaan yang bersangkutan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir.
2. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali Komisaris Independen.

3. Not holding the company's shares directly or indirectly. In the event that a member of Audit Committee receives the company's shares directly or indirectly due to a legal event, the shares must be transferred to other parties at the latest within 6 (six) months after the shares are received.
4. Not having an affiliated relationship with any member of BoC, BoD, or major shareholders of the company.
5. Not having any business relationship which is directly or indirectly related to the company's business activities.

Structure and membership of the Audit Committee

Based on POJK 55/2015, the Audit Committee's structure is determined the Audit Committee Charter determined by the BoC, as follows:

1. The Audit Committee shall be appointed and dismissed by the BoC.
2. The Audit Committee shall at least consist of 3 (three) members, consisting of the company's Independent Commissioner(s) and (an) external party(ies).
3. The Audit Committee is chaired by the company's Independendent Commissioner.
4. The Independent Commissioner shall fulfill the requirements as stipulated in POJK 33/2014.

The composition of the Audit Committee as at December 31, 2024 is as follows:

3. Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan. Dalam hal anggota Komite Audit memperoleh saham Perusahaan baik langsung maupun tidak langsung akibat suatu peristiwa hukum, saham tersebut wajib dialihkan kepada pihak lain dalam jangka waktu paling lama 6 (enam) bulan setelah diperolehnya saham tersebut.
4. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perusahaan.
5. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan.

Struktur dan Keanggotaan Komite Audit

Sesuai POJK 55/2015, struktur Komite Audit diatur dalam piagam Komite Audit yang ditetapkan Dewan Komisaris, yaitu sebagai berikut:

1. Anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris.
2. Komite Audit paling sedikit terdiri dari 3 (tiga) orang anggota yang berasal dari Komisaris Independen Perusahaan dan pihak dari luar Perusahaan.
3. Komite Audit diketuai oleh Komisaris Independen Perusahaan.
4. Komisaris Independen wajib memenuhi persyarat sebagaimana diatur dalam POJK 33/2014.

Susunan Komite Audit Perusahaan per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Name Nama	Title Jabatan	Basis of Appointment Dasar Pengangkatan
Budi Bowoleksono	**Committee Chairman / President Commissioner (Independent)** Ketua Komite / Komisaris Utama (Independen)	**BoC Decision of 12 September 2024** Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan tanggal 12 September 2024
Lindawati Gani	**Member** Anggota	**BoC Decision of 12 September 2024** Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan tanggal 12 September 2024
Ignatius Robby Sani	**Member** Anggota	**BoC Decision of 12 September 2024** Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan tanggal 12 September 2024

To fulfill POJK 55/2015, the information on the appointment and dismissal of the Audit Committee shall have been submitted and have been uploaded to the IDX and/or Adaro's website.

Untuk memenuhi Pasal 20 POJK 55/2015, informasi mengenai pengangkatan Komite Audit telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan, dan telah dimuat dalam situs web Perusahaan.

Audit Committee Profile

Profil Komite Audit

Budi Bowoleksono

Committee Chairperson/President Commissioner (Independent)
Ketua Komite/ Komisaris Utama (Independen)

Profil Budi Bowoleksono dapat dilihat pada halaman 114.

Profil Budi Bowoleksono dapat dilihat pada halaman 114.

Lindawati Gani

Member
anggota

Personal information

Citizenship: Indonesia
Age: 62 years old as at December 31, 2024

Educational history

- Bachelor of Economics majoring in Accounting, Universitas Airlangga
- Master of Business Administration (MBA) majoring in General and Strategic Management from Institut Pengembangan Manajemen Indonesia (IPMI) affiliated with Harvard Business School (Boston-USA)
- Master in Management majoring in Management Accounting from Universitas Indonesia
- Doctor of Philosophy (PhD) from Universitas Indonesia

Work experience

- Professor at the Faculty of Economics and Business Universitas Indonesia
- Member of the Honorary Board of Code of Ethics the Audit Board of the Republic of Indonesia (BPK RI)
- Member of Executive Board Indonesia National Committee on Governance Policy (KNKG)
- National Council Member of Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI)
- Member of Professional Accountants in Business (PAIB) Advisory Group International Federation of Accountants (IFAC)
- Member of Membership Committee International Federation of Accountants (IFAC)
- Council Member of ASEAN Federation of Accountants (AFA)
- Member of Accountancy Monitoring Committee Indonesia (AMCI)
- Member of Supervisory Board Indonesian Institute of Audit Committee (IKAI)
- Member of Advisory Board Institute of Indonesia Management Accountants (IAMI)
- Vice Chairman of Executive Board of the Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD)
- Independent Commissioner of PT Adi Sarana Armada, Tbk
- Independent Commissioner of PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul, Tbk
- Audit Committee member of PT Astra International, Tbk
- Audit Committee member of PT Astra Agro Lestari, Tbk
- Audit Committee member of PT Alamtri Resources Indonesia Tbk
- Audit Committee member of PT Adaro Minerals Indonesia Tbk

Data pribadi

Kewarganegaraan: Indonesia
Usia: 62 tahun per tanggal 31 Desember 2024

Riwayat pendidikan

- Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Airlangga
- Master of Business Administration (MBA) kekhususan Manajemen Umum dan Strategis dari Institut Pengembangan Manajemen Indonesia (IPMI) terafiliasi dengan Harvard Business School (Boston-USA)
- Magister Manajemen kekhususan Akuntansi Manajemen dari Universitas Indonesia
- Doctor of Philosophy (PhD) dari Universitas Indonesia

Pengalaman kerja

- Guru Besar di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia
- Anggota Majelis Kehormatan Kode Etik Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK RI)
- Anggota Dewan Pengurus Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG)
- Anggota Dewan Pengurus Nasional Ikatan Akuntan Indonesia (IAI)
- Anggota Professional Accountants in Business (PAIB) Advisory Group International Federation of Accountants (IFAC)
- Anggota Membership Committee International Federation of Accountants (IFAC)
- Anggota Dewan Pengurus ASEAN Federation of Accountants (AFA)
- Anggota Accountancy Monitoring Committee Indonesia (AMCI)
- Anggota Dewan Pengawas Institut Komite Audit Indonesia (IKAI)
- Anggota Dewan Penasihat Institut Akuntan Manajemen Indonesia (IAMI)
- Wakil Ketua Dewan Pengurus Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD)
- Komisaris Independen PT Adi Sarana Armada, Tbk
- Komisaris Independen PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk
- Anggota Komite Audit PT Astra International Tbk
- Anggota Komite Audit PT Astra Agro Lestari Tbk
- Anggota Komite Audit PT Alamtri Resources Indonesia Tbk
- Anggota Komite Audit PT Adaro Minerals Indonesia Tbk

Training and competency development
Pelatihan dan pengembangan kompetensi

- International Federation of Accountants (IFAC) dan ASEAN Federation of Accountants (AFA) - Asia-Pacific Sustainability Exchange
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), IFAC dan Universitas Indonesia (UI): Accountancy Education International Seminar
- IAI - World Bank: Sustainable Taxonomy Workshop: "Advancing Indonesia's Financial Sector"
- International Finance Corporation (IFC) - Training of Trainers: Corporate Governance Methodology and Environmental and Social Management System
- IFC - Training of Trainers: ESG for Boards and ESG Materiality Assessment
- Malaysian Institute of Accountants (MIA) - The MIA International Accountants Conference 2024 at the Kuala Lumpur Convention Centre, the theme - Navigating New Frontiers, Embracing Sustainability
- IAI Wilayah Jawa Timur dan FEB Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya - Konferensi Internasional KRA XI Tahun 2024 dengan Tema "The Role of Accounting in Transforming the World Towards Sustainable Development with 5P (People, Planet, Prosperity, Peace, Partnership): Spirit of Patriotism"
- IAI dan Bursa Efek Indonesia (BEI) - Seminar Nasional: Penguatan Kualitas Pelaporan Keuangan dalam Rangka Mendukung Pertumbuhan Perekonomian dan Pasar Modal Indonesia
- IAI dan Certified Practicing Accountant (CPA) Australia - Seminar "Current Development of Carbon Accounting: Standard and Implementation Issues
- IAI - Forum Pre Risk and Governance Summit "Penguatan Peran GRC dalam ESG dan Sustainability
- IKAI – Peran Strategis Komite Audit dalam Mewujudkan Ranah Siber yang Aman
- PT. Astra International dan IAI Gathering Lulusan Sertifikasi CA dan CPSAK IAI dan Seminar "IFRS 18 Presentation and Disclosure in Financial Statement"
- Departemen Akuntansi FEB Universitas Airlangga - Workshop Implementasi Kurikulum OBE "Meningkatkan Kualitas Pendidikan Akuntansi melalui Penerapan International Education Standards (IES)
- Institute of Internal Auditors (IIA) dan Asian Confederation of Institutes of Internal Auditors (ACIIA) - Regional Conference "Commissioners Role in Strengthening Internal Audit
- IAI, OJK dan World Bank - Seminar Journeys Toward the Adoption of IFRS S1 and S2 in Indonesia
- Institut Akuntan Manajemen Indonesia (IAMI) - Professional Recognition Program Certified Professional Management Accountant
- IAI Wilayah DK Jakarta - Seminar "Revolusi AI dalam Pendidikan Akuntansi: Tantangan dan Peluang bagi Profesi Akuntan
- Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG) - Indonesia Annual Report Award 2023
- CIMA dan IAI – Strategic Leadership Talks: "Transforming Professionals in the Sustainability Era".
- IAI Education Accountant Compartment dan Universitas Bengkulu - International Seminar: Role of Accountant in Sustainability Implementation "Building the Character of Accountants with an SDGS Insight Toward a Golden Indonesia 2045
- Ernst & Young (EY) - EY Entrepreneur Of The Year 2024
- IAI, "See Beyond the Numbers: Empowering Young Accountant Towards Digital and Sustainable Future
- IAI, "Connecting Sustainability and Economic Resilience: Accountants Navigating the Future"
- Center for Climate and Sustainable Finance (CCSF) Universitas Indonesia – Diseminasi Hasil Survei Persepsi Resiko Iklim dan Kebutuhan Pengembangan Kapasitas Bank Pembangunan Daerah (BPD) di Indonesia
- WWF Indonesia – Integration of Nature – related Issues and TNFD Reporting

Ignatius Robby Sani

Member
anggota

Personal information

Citizenship: Indonesia
Age: 68 years old as at December 31, 2024

Educational
- School of Law from Universitas Gadjah Mada
- Master of Laws (LL.M.) from Washington College of Laws
- Notary Program Faculty of Law from Universitas Indonesia

Work experience
- Bank Indonesia, Department of Credit and International
- Lawyer, Kartini Mulyadi & Liene Gunawan
- Chief of Legal, Director, President Director, and a member of the Board of Commissioners at Astra Group
- Audit Committee member of PT Acset Indonusa Tbk
- Commissioner of PT Bhimasena Power Indonesia
- Commissioner at PT Makmur Sejahtera Wisesa
- Director of PT Adaro Power
- Audit Committee member of PT Alamtri Resources Indonesia Tbk
- Audit Committee member of PT Adaro Minerals Indonesia Tbk

Training and Competency Development

National Conference: Overseeing Company's Sustainability and Growth through Risk Monitoring and Control, by IKAI

Data pribadi

Kewarganegaraan: Indonesia
Usia: 68 per tanggal 31 Desember 2024

Pendidikan
- Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada
- Master of Laws (L.L.M.) dari Washington College of Laws
- Program Notaris Fakultas Hukum Universitas Indonesia

Pengalaman kerja
- Departemen Kredit dan Internasional Bank Indonesia
- Konsultan Hukum di kantor pengacara Kartini Mulyadi & Liene Gunawan
- Chief of Legal, Direktur, Presiden Direktur dan anggota Dewan Komisaris Astra Group
- Anggota Komite Audit PT Acset Indonusa Tbk
- Komisaris PT Bhimasena Power Indonesia
- Komisaris PT Makmur Sejahtera Wisesa
- Direktur PT Adaro Power
- Anggota Komite Audit PT Alamtri Resources Indonesia Tbk
- Anggota Komite Audit PT Adaro Minerals Indonesia Tbk

Pelatihan dan pengembangan kompetensi

Konferensi Nasional: Mengawal Keberlanjutan dan Pertumbuhan Perseroan melalui Pengawasan dan Pengendalian Risiko, oleh IKAI

Implementation of the Audit Committee's activities in 2024

In 2024, the activities of the company's Audit Committee include:

1. Evaluating audit services on the annual historical financial information by the financial accountant and/or public accounting firm for the fiscal year 2024.
2. Reviewing the company's internal audit implementation in 2024.

Audit Committee Performance Evaluation

Based on the company's Audit Committee Charter, every year the Audit Committee conducts self assessment on their performance and the results are reported to BoC for evaluation. Because the company received the Effective Statement from the Financial Services Authority on November 26, 2024 and was listed on Indonesia Stock Exchange on December 5, 2024, for the evaluation on their performance in 2024, the Audit Committee conducted self assessment and the results were reported to BoC.

Audit Committee meetings

Matters concerning the Audit Committee meetings have complied with and fulfilled the provisions of article 13-16 of POJK 55/2015 and Adaro's Audit Committee Charter, which regulate the following:

1. The Audit Committee convenes a meeting regularly, at least once in 3 (three) months;
2. The Audit Committee meetings can be implemented if attended by more than ½ (one half) of its total number of members;
3. The meeting resolutions shall be made under deliberation for consensus;
4. Each Audit Committee meeting must be minuted, including any dissenting opinions, signed by all Audit Committee members attending and submitted to the BoC.

Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit Tahun 2024

Selama tahun 2024, pelaksanaan kegiatan Komite Audit Perusahaan meliputi:

1. Mengevaluasi jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh AP dan/atau KAP untuk tahun buku 2024.
2. Menelaah aktivitas pelaksanaan internal audit Perusahaan pada tahun 2024.

Penilaian Kinerja Komite Audit

Berdasarkan Piagam Komite Audit Perusahaan, setiap tahun Komite Audit melakukan penilaian/peninjauan sendiri (*self assessment*) atas kinerjanya dan hasilnya dilaporkan kepada Dewan Komisaris untuk dievaluasi. Mengingat bahwa Perusahaan baru memperoleh Pernyataan Efektif dari Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 26 November 2024 dan melantai di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 5 Desember 2024, untuk penilaian kinerja tahun 2024, Komite Audit melakukan penilaian sendiri dan hasilnya dilaporkan kepada Dewan Komisaris.

Rapat Komite Audit

Hal-hal mengenai rapat Komite Audit telah sesuai dan memenuhi ketentuan pasal 13-16 POJK 55/2015 dan juga piagam Komite Audit Perusahaan, yang mengatur hal-hal sebagai berikut:

1. Komite Audit mengadakan rapat secara berkala paling kurang satu kali dalam 3 (tiga) bulan;
2. Rapat Komite Audit dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) dari jumlah anggotanya;
3. Keputusan rapat komite dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat;
4. Setiap rapat Komite Audit harus dituangkan dalam risalah rapat, termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat, yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

In 2024, the Audit Committee held 1 (one) meeting. The following table presents the frequency and attendance of the Audit Committee meetings in 2024:

Selama tahun 2024, Komite Audit telah melaksanakan 1 (satu) kali rapat. Tabel berikut menampilkan frekuensi dan tingkat kehadiran pada rapat Komite Audit di tahun 2024:

Name Nama	Title Jabatan	Number of Attendances Jumlah Kehadiran	%
Budi Bowoleksono	Committee Chairman / President Commissioner (Independent) Ketua Komite / Komisaris Utama (Independen)	1	100%
Lindawati Gani	Member Anggota	1	100%
Ignatius Robby Sani	Member Anggota	1	100%

Training and Competency Development for the Audit Committee Members

Training and/or competency development activities attended by the Audit Committee members are presented in the profile of each of Audit Committee members.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Anggota Komite Audit

Kegiatan pelatihan dan/atau pengembangan kompetensi yang dilaksanakan oleh anggota Komite Audit dapat dilihat di profil masing-masing anggota Komite Audit.

Remuneration and Nomination Function

The BoC has decided that the function of nomination and remuneration for the BoC and BoD shall be carried out by the BoC without establishing a committee of nomination and remuneration.

In the implementation, the BoC shall act independently by referring to the Guideline for the Nomination and Remuneration Function, which determines the associated duties and responsibilities of the BoC.

The Guideline for the Nomination and Remuneration Function is accessible at the company's website www.adaroindonesia.com.

More detailed information on the roles carried out with regard to the Nomination and Remuneration Function is provided in the section of the Nomination and Remuneration for the BoC and BoD.

Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Dewan Komisaris memutuskan bahwa fungsi nominasi dan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi akan dilakukan langsung oleh Dewan Komisaris, tanpa membentuk komite nominasi dan remunerasi.

Dalam hal pelaksanaannya, Dewan Komisaris bertindak secara independen dengan mengacu pada Pedoman Fungsi Nominasi dan Remunerasi, yang menetapkan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris yang relevan.

Pedoman Fungsi Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat pada situs web Perusahaan, www.adaroindonesia.com.

Penjelasan lebih lanjut mengenai peran yang dijalankan terkait dengan fungsi Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat pada bagian Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi.

Committees and Organs Supporting the BoD

This section consists of:
1. Corporate Secretary
2. Investor Relations
3. Audit Internal
4. Environmental, Social and Governance

Corporate Secretary

In accordance with FSA Regulation No. 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretary of Issuers or Public Companies ("POJK 35/2014"), the company is obliged to appoint a Corporate Secretary who serves as a liaison between the company and the shareholders and other stakeholders to ensure that the company complies with the capital market rules and regulations and other duties and responsibilities as stipulated by POJK 35/2014.

The Corporate Secretary function reports directly to the President Director and maintains active communications with all BoD members and the personnel of other functions within the company.

Party appointing and dismissing Corporate Secretary

The Corporate Secretary is appointed and dismissed by the BoD Decree. Based on BoD Decree of September 12, 2024, the company's Corporate Secretary is:

Komite dan Organ Penunjang Direksi

Bagian ini terdiri dari:
1. Sekretaris Perusahaan
2. Investor Relations
3. Audit Internal
4. Environmental, Social and Governance

Sekretaris Perusahaan

Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK 35/2014"), Perusahaan wajib memiliki Sekretaris Perusahaan yang bertugas sebagai penghubung antara Perusahaan dengan pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya untuk memastikan kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal serta tugas dan tanggung jawab lainnya sebagaimana tercantum dalam POJK 35/2014.

Fungsi Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama serta aktif berkomunikasi dengan seluruh anggota Direksi serta personel fungsi lainnya dalam perusahaan.

Pihak yang Mengangkat dan Memberhentikan Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan oleh Keputusan Direksi. Berdasarkan Keputusan Direksi tanggal 12 September 2024, Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ray Aryaputra

Corporate Secretary
Sekretaris Perusahaan

Citizenship

Indonesia

Age
36 as at 31 December 2024

Education History
Bachelor's degree in law, University of Indonesia
Master of Laws, University of Washington

Legal basis of appointment
BoD Decision of 12 September 2024

Kewarganegaraan

Indonesia

Usia
36 per tanggal 31 Desember 2024

Riwayat Pendidikan
Sarjana Hukum, Universitas Indonesia
S2 Hukum, University of Washington

Dasar hukum penunjukan
Keputusan Direksi tanggal 12 September 2024

Fulfillment of Corporate Secretary's Duties, Authority, and Responsibilities in 2024

In 2024, the company's Corporate Secretary fulfilled his duties and responsibilities by:

1. Presenting regular reports and information disclosures to the FSA and IDX in compliance with capital market rules and regulations.
2. Overseeing the company's shareholders registration data and reported the changes to the BoD and regulators.
3. Providing updates to the BoC and BoD on the company's shares and other capital market matters.
4. Together with the Internal Audit Division, improving and promoting GCG implementation in the company and identifying governance risks.
5. Maintaining effective communications with stakeholders, in particular with capital market regulatory bodies.
6. Ensuring the company's website was fully updated and in compliance with capital market rules and regulations.
7. Developing and proposing Corporate Secretarial work plans, budget and performance indicators of to the President Director.

In 2024, the Corporate Secretary Division issued 8 (eight) reports consisting of 6 (six) public information disclosure reports and 2 (two) reports to the Financial Services Authority.

Therefore, the company achieved 100% compliance to the capital market regulations and there were no fines and/or penalties have been imposed to the company in 2024.

Competency Enhancement of the Corporate Secretary

Corporate Secretary continuously develops their knowledge and skills by attending educational programs, courses, training, and seminars related with the performance of the Corporate Secretary's roles and responsibilities.

Pemenuhan Tugas, Kewenangan, dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan pada Tahun 2024

Pada tahun 2024, Sekretaris Perusahaan memenuhi tugas dan tanggung jawabnya dengan:

1. menyampaikan laporan berkala serta keterbukaan informasi ke Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia dengan mematuhi ketentuan dan peraturan pasar modal;
2. mengawasi registrasi pemegang saham perusahaan dan melaporkan perubahannya ke Direksi dan regulator;
3. memberikan informasi terkini kepada Dewan Komisaris dan Direksi mengenai saham Perusahaan dan masalah lainnya terkait pasar modal;
4. bersama dengan fungsi audit internal, mempromosikan implementasi GCG di perusahaan dan mengidentifikasikan risiko tata kelola, termasuk risiko tata kelola perusahaan;
5. menjaga komunikasi efektif dengan para pemangku kepentingan, khususnya dengan badan regulator pasar modal;
6. memastikan bahwa situs Perusahaan selalu terupdate dan mematuhi ketentuan dan peraturan pasar modal; dan
7. menyusun dan mengusulkan rencana kerja, anggaran dan indikator kinerja Sekretaris Perusahaan kepada Direktur Utama.

Selama tahun 2024, Sekretaris Perusahaan menerbitkan 8 (delapan) laporan yang terdiri dari 6 (enam) informasi publik dan 2 (dua) pelaporan kepada Otoritas Jasa Keuangan.

Perusahaan berhasil mencapai 100% kepatuhan terhadap peraturan pasar modal dan tidak ada denda dan/atau sanksi yang dikenakan terhadap Perusahaan pada tahun 2024.

Peningkatan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan senantiasa mengembangkan pengetahuan dan keahliannya dengan mengikuti program-program pendidikan, kursus, pelatihan, maupun seminar yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan.

Investor Relations

The Investor Relations serves as the liaison between the company and the shareholders at both local and international levels, by sharing the company's business and financial performance, as well as corporate achievements. The information is expected to help analysts in building stories about the company and the investors in making investment decisions. The company believes that ongoing dialogues with the shareholders based on fact and transparency will create maximum shareholder value.

To ensure the company's messaging and performance are well-communicated, Investor Relations release several reports, such as the quarterly press releases, financial statements, financial press releases, and disclosure reports. Investor relations also communicate through several events, such as investor presentations, and the regular meetings with analysts and investors.

As at the end of 2024, Adaro was covered by 9 sell-side analysts who issued reports on the company's operational and financial analyses, as well as on the coal market as a whole.

Internal Audit Function

The Internal Audit Function has carried out its duties and responsibilities in accordance with the Internal Audit Charter. The Board of Directors has given its full support to the internal audit activities and there were no restrictions on the scope and access for the Internal Audit Function.

The role of the Internal Audit Function is to provide an objective and independent assurance and consultancy services for PT Adaro Andalan Indonesia Tbk and its subsidiaries in the areas of governance and risk management and control, to add value and improve the company's operations.

Internal Audit Charter and Code of Ethics

The Internal Audit Function has Internal Audit Charter as a mandate from the Board of Directors to perform and execute its duties and responsibilities. The Internal Audit Charter was set by the Board of Directors and has been approved by the Board of Commissioners on September 12, 2024.

Investor Relations

Investor Relations bertanggung jawab untuk membangun komunikasi antara perusahaan dan pemegang saham di tingkat nasional maupun internasional, dengan memberikan informasi mengenai kinerja bisnis dan keuangan perusahaan, serta pencapaian korporasi. Informasi ini diharapkan akan membantu para analis dalam memaparkan mengenai perusahaan dan investor dalam membuat keputusan investasi. Perusahaan meyakini bahwa komunikasi rutin dengan pemegang saham berdasarkan fakta dan transparansi akan menciptakan nilai maksimum pemegang saham.

Untuk memastikan bahwa pesan dan kinerja perusahaan dikomunikasikan dengan baik, Investor Relations menerbitkan beberapa laporan, misalnya siaran pers kuartalan, laporan keuangan, siaran pers keuangan, dan laporan keterbukaan. Investor Relations juga berkomunikasi melalui beberapa acara, misalnya presentasi investor dan rapat rutin dengan analis dan investor.

Per akhir 2024, Perusahaan diliput oleh 9 (sembilan) analis yang menerbitkan laporan mengenai analisis operasional dan keuangan perusahaan, serta mengenai pasar batu bara secara keseluruhan.

Fungsi Audit Internal

Fungsi Audit Internal telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan Piagam Audit Internal. Direksi telah memberikan dukungan penuh untuk aktivitas audit internal dan tidak ada pembatasan ruang lingkup maupun akses bagi Fungsi Audit Internal.

Peran Fungsi Audit Internal adalah untuk memberikan asurans dan jasa konsultasi yang independen dan objektif bagi PT Adaro Andalan Indonesia Tbk dan anak-anak perusahaannya atas tata kelola dan manajemen dan pengendalian risiko, guna menambah nilai dan meningkatkan operasi perusahaan.

Piagam Audit Internal dan Kode Etik

Fungsi Audit Internal mempunyai Piagam Audit Internal sebagai mandat dari Direksi untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Piagam Audit Internal ditetapkan oleh Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris pada tanggal 12 September 2024.

The Internal Audit Charter has been formulated in accordance with the OJK Regulation Number 56/POJK.04/2015 of December 29, 2015 regarding the Establishment and Guidelines for Internal Audit Charter. It was also prepared in conformance with the International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing issued by the Institute of Internal Auditors (IIA).

Piagam Audit Internal disusun sesuai dengan Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Piagam tersebut juga disusun sesuai dengan Standar Internasional untuk Praktik Profesional Audit Internal yang dikeluarkan oleh *the Institute of Internal Auditors* (IIA).

In addition to complying with Adaro Values and the Code of Conduct of the Adaro Group, the Internal Audit Function has adopted the Internal Audit's Code of Ethics issued by the IIA. Each internal auditor is required to read and understand the code.

Selain mematuhi Nilai Adaro dan Kode Etik Grup Adaro, Fungsi Audit Internal juga mengadopsi Kode Etik profesi audit internal yang dikeluarkan oleh IIA. Setiap auditor internal wajib membaca dan memahami kode tersebut.

Structure and Position

The Internal Audit Function is independent and directly reports to the President Director. To maintain its objectivity, the internal auditors are not allowed to hold concurrent duties and positions within the operational activities of the company and its subsidiaries. In addition, every year the internal auditors must sign a Conflict-of-Interest Statement to ensure that they do not have a potential conflict of interest in carrying out their duties and responsibilities. If there is any potential for a conflict of interest, actions will be taken to address the risk.

Struktur dan Kedudukan

Fungsi Audit Internal bersifat independen dan bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur. Untuk menjaga objektivitasnya, auditor internal tidak boleh memiliki tugas dan jabatan rangkap dengan pelaksana kegiatan operasional perusahaan dan anak-anak perusahaannya. Selain itu, setiap tahun setiap auditor internal menandatangani Pernyataan Benturan Kepentingan untuk memastikan bahwa mereka tidak memiliki potensi benturan kepentingan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dan jika ada, akan diambil tindakan untuk mengatasi risiko benturan kepentingan tersebut.

The Internal Audit Function is led by Surya Widjaja based on the Decree of the Appointment of the Head of the Internal Audit Unit and Determination of the Contents of the Internal Audit Charter dated September 12, 2024 that was approved by President Director and Board of Commissioners.

Fungsi Audit Internal dipimpin oleh Surya Widjaja berdasarkan Surat Keputusan Pengangkatan Kepala Unit Audit Internal dan Penetapan Isi Piagam Audit Internal tanggal 12 September 2024 yang disetujui oleh Direktur Utama dan Dewan Komisaris.

Surya Widjaja

Head of the Internal Audit Function
Kepala Fungsi Audit Internal

Citizenship	**Kewarganegaraan**
Indonesia	Indonesia
Indonesian, 45 years, obtained his Bachelor of Business Administration from the University of New Brunswick in 2000. He is a Certified Fraud Examiner.	Warga Negara Indonesia, 45 tahun, memperoleh gelar Sarjana Administrasi Bisnis dari Universitas New Brunswick di Kanada pada tahun 2000. Surya adalah seorang Certified Fraud Examiner.
Surya has more than 23 years' experience in the fields of internal audit, risk management, and governance. Prior to joining the company, Surya held the positions as Internal Audit Director at PT MTN (2021-2022), Independent Commissioner at PT JACCS MPM Finance Indonesia (2019-2022), and a member of the Audit Committee of PT Saratoga Investama Sedaya Tbk (2019-2022).	Surya mempunyai lebih dari 23 tahun pengalaman dalam bidang audit internal, manajemen risiko, dan tata kelola. Sebelum bergabung dengan perusahaan, Surya merupakan Direktur Internal Audit di PT MTN (2021-2022), Komisaris Independen di PT JACCS MPM Finance Indonesia (2019-2022), dan anggota Komite Audit di PT Saratoga Investama Sedaya Tbk (2019-2022).

Duties and Responsibilities

The Internal Audit Function has duties and responsibilities, among others:

1. Develop a flexible Annual Audit Plan using a risk-based methodology. The Annual Audit Plan shall be communicated to the Board of Directors and the Audit Committee, and obtained the approval of the President Director.
2. Carry out the Annual Audit Plan and perform special audit when necessary.
3. Assess and evaluate the implementation of internal controls and risk management system in accordance with the company's policies and prevailing laws and regulations.
4. Conduct assessment and evaluation of the efficiency and effectiveness in all areas, including finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other areas.
5. Provide recommendation for improvement and objective information on the audited activities at all relevant management levels.
6. Prepare audit reports and communicate the reports to the Board of Directors, Board of Commissioners, and Audit Committee.
7. Monitor, analyze, and report on the implementation of the recommended corrective actions.
8. Liaise with Audit Committee.
9. Develop and implement a Quality Assurance and Improvement Program to evaluate the activities of the Internal Audit Function.
10. Coordinate with other assurance functions (e.g., Health Safety & Environment, Legal & Compliance, Risk Management, external auditors) to optimize efforts to provide assurance on Company's corporate governance, risk management, and control processes.

Composition, Qualification and Competency Enhancement

As at the end of 2024, the Internal Audit Function consisted of one Head of Internal Audit who possesses an international certification for internal auditors, one internal audit manager, and three auditors with a variety and complementary range of educational backgrounds and work experiences.

Tugas dan Tanggung Jawab

Fungsi Audit Internal mempunyai tugas dan tanggung jawab antara lain:

1. Menyusun Rencana Audit Tahunan yang fleksibel dengan menggunakan metodologi berbasis risiko. Rencana Audit Tahunan tersebut dikomunikasikan kepada Direksi dan Komite Audit, serta mendapat persetujuan Presiden Direktur.
2. Melaksanakan Rencana Audit Tahunan dan melakukan audit khusus apabila diperlukan.
3. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan dan peraturan yang berlaku.
4. Melakukan penilaian dan evaluasi atas efisiensi dan efektivitas di semua bidang, termasuk keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
5. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen yang relevan.
6. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit.
7. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindakan perbaikan yang telah disarankan.
8. Bekerja sama dengan Komite Audit.
9. Menyusun dan melaksanakan Program Asurans dan Perbaikan Kualitas untuk mengevaluasi kegiatan Fungsi Audit Internal.
10. Berkoordinasi dengan fungsi asurans lainnya (misal: Health *Safety & Environment, Legal & Compliance, Risk Management, auditor eksternal*) untuk mengoptimalkan usaha pemberian keyakinan atas proses tata kelola, manajemen risiko, dan pengendalian perusahaan.

Komposisi, Kualifikasi dan Peningkatan Kompetensi

Pada akhir tahun 2024, Fungsi Audit Internal terdiri dari satu orang Kepala Fungsi Audit Internal yang memiliki sertifikasi profesi internasional yang berkaitan dengan pekerjaan audit internal, satu manajer internal audit dan tiga orang auditor internal dengan berbagai latar belakang pendidikan, keahlian, dan pengalaman kerja yang saling melengkapi.

The Internal Audit Function has developed a competency profile that provides a professional development plan for internal auditors at every level of their career. Every year, the Internal Audit Function continuously identifies the skill gap and prepares a training and certification program for the internal auditors. In 2024, the auditors attended an average of 10 training days.

Fungsi Audit Internal telah mengembangkan profil kompetensi yang menyediakan rencana pengembangan profesional bagi auditor internal di setiap jenjang kariernya. Setiap tahun, Fungsi Audit Internal terus mengidentifikasi *skill gap* dan menyiapkan program pelatihan dan sertifikasi bagi auditor internal. Pada tahun 2024, Para Auditor mengikuti rata-rata 10 hari pelatihan.

Quality Assurance and Improvement Program

To ensure and keep improving the quality of the internal audit activities, the Internal Audit Function implements a quality assurance and improvement program that comprises:

- conducting surveys to obtain feedback from the management;
- performing self-assessment and peer review for each audit assignment to ensure compliance with the existing internal audit manual; and
- conducting self-assessment on the compliance with the FSA regulations and conformance with the IIA Standards.

Program Asurans dan Perbaikan Kualitas

Untuk memastikan dan terus meningkatkan kualitas aktivitas audit internalnya, Fungsi Audit Internal mengimplementasikan program asurans dan perbaikan kualitas yang meliputi hal-hal berikut:

- mengadakan survei untuk mendapatkan umpan balik dari manajemen;
- melakukan penilaian mandiri dan *peer review* pada setiap penugasan audit untuk memastikan kepatuhan terhadap panduan audit internal yang berlaku; dan
- melakukan penilaian mandiri atas kesesuaian dengan peraturan OJK dan Standar IIA.

The result of quality assurance and improvement program will be compiled and discussed every year to be included in the continuous improvement project. The outcomes will be reported to the Board of Directors and the Audit Committee on a regular basis.

Hasil program asurans dan perbaikan kualitas dirangkum dan didiskusikan setiap tahun untuk dimasukkan ke dalam proyek perbaikan berkelanjutan. Hasil program asurans dan perbaikan kualitas ini akan dilaporkan kepada Direksi dan Komite Audit secara berkala.

Internal Audit Activities in 2024

Aktivitas Audit Internal di 2024

Internal Audit Strategy Roadmap

In 2024, the Internal Audit Function has realigned its resources with the current audit universe to address the evolving risk landscape, organizational changes, and new strategic priorities. This includes reassessing audit coverage, optimizing resource allocation, and focusing on high-risk areas to ensure effective oversight. In 2024, the Internal Audit Function focused on the establishment of internal audit foundation to build infrastructure for excellence, develop methodology to ensure quality and add value, develop talents with a variety and complementary skills and background, and use technology to improve productivity. The Internal Audit Function will continuously ensure the internal audit activities comply with the OJK regulations and conform to the IIA Standards, as well as moving toward best practices.

***Roadmap* Strategi Audit Internal**

Pada tahun 2024, Fungsi Audit Internal telah menyelaraskan kembali sumber dayanya dengan *audit universe* saat ini untuk mengatasi lanskap risiko yang terus berkembang, perubahan organisasi, dan prioritas strategis yang baru. Hal ini termasuk menilai kembali cakupan audit, mengoptimalkan alokasi sumber daya, dan berfokus pada area yang beresiko tinggi untuk memastikan pengawasan yang efektif. Pada tahun 2024, Fungsi Audit Internal berfokus pada pembentukan fondasi audit internal yaitu membangun infrastruktur untuk mencapai keunggulan, mengembangkan metodologi untuk memastikan kualitas dan nilai tambah, mengembangkan talenta dengan keahlian dan latar belakang yang beragam dan saling melengkapi, serta menggunakan teknologi untuk meningkatkan produktivitas. Fungsi Audit Internal akan terus memastikan bahwa aktivitas audit internal mematuhi peraturan OJK dan sesuai dengan Standar IIA, serta bergerak menuju praktik terbaik.

Annual Audit Plan

To provide optimum benefits with the available resources, the Internal Audit Function selects objects to be included in an annual audit plan based on risk priorities by considering the risk factors of all strategic business units. Before it is finalized, the annual audit plan is presented to the Board of Directors and Audit Committee to ensure that the plan is aligned with the company's strategy and has addressed their concerns.

The annual audit plan is approved by the President Director and on a quarterly basis, the Internal Audit Function will prepare a rolling forecast and update the progress to the Board of Directors and Audit Committee.

In 2025, the Internal Audit Function plans to audit **4 (four)** out of **294** audit objects in the audit universe.

Implementation of Corrective Actions

The internal audit report is distributed to the Board of Directors, Board of Commissioners, Audit Committee, and related management to provide a level of assurance through ratings on the adequacy of controls implemented by management to mitigate risks. Each internal audit report includes recommendations or corrective actions agreed with the relevant managements.

The recommendations will only provide value if implemented; therefore, the implementation is monitored and reported to the Board of Directors and the Audit Committee periodically. The number of corrective actions implemented by the management is one of the Internal Audit Function's key performance indicators (KPIs).

Meeting with Key Stakeholders

For accountability, the Internal Audit Function conducted periodic meetings in 2024 with the Board of Directors (one time) and the Audit Committee (one time) with the following agenda:

- progress of the internal audit strategic roadmap;
- 2025 annual audit plan; and
- constraints in implementing its Internal Audit Charter if any.

Rencana Audit Tahunan

Untuk memberikan manfaat yang optimal dengan sumber daya yang tersedia, Fungsi Audit Internal memilih objek audit yang akan dimasukkan dalam rencana audit tahunan berdasarkan prioritas risiko dengan mempertimbangkan profil risiko seluruh unit bisnis strategis. Sebelum difinalisasi, rencana audit tahunan dipresentasikan ke Direksi dan Komite Audit untuk memastikan bahwa rencana tersebut sejalan dengan strategi perusahaan dan telah memasukkan hal-hal yang menjadi perhatian.

Rencana audit tahunan disetujui oleh Presiden Direktur dan secara kuartalan, Fungsi Audit Internal akan menyiapkan *rolling forecast* dan menginformasikan pelaksanaan rencana audit tahunan kepada Direksi dan Komite Audit.

Pada tahun 2025, Fungsi Audit Internal berencana untuk mengaudit **4 (empat)** dari **294** objek audit dalam *audit universe*.

Implementasi Tindakan Perbaikan

Laporan hasil audit disampaikan kepada Direksi, Dewan Komisaris, Komite Audit, dan manajemen terkait untuk memberikan asurans melalui pemeringkatan atas kecukupan aktivitas pengendalian oleh manajemen dalam rangka memitigasi risiko. Setiap laporan audit menyertakan rekomendasi atau tindakan perbaikan yang telah disepakati dengan manajemen terkait.

Rekomendasi hanya akan bermanfaat bila diimplementasikan, oleh karena itu pelaksanaannya dipantau dan dilaporkan kepada Direksi dan Komite Audit secara berkala. Jumlah tindakan perbaikan yang dilakukan manajemen menjadi salah satu *key performance indicator* (KPI) utama Fungsi Audit Internal.

Rapat dengan Pemangku Kepentingan Utama

Sebagai pertanggungjawaban, Fungsi Audit Internal mengadakan rapat berkala pada tahun 2024 dengan Direksi (satu kali) dan Komite Audit (satu kali) dengan agenda berikut:

- perkembangan *roadmap* strategi audit internal;
- rencana audit tahunan 2025; dan
- hambatan dalam implementasi Piagam Audit Internal jika ada.

Review of the Internal Control System Effectiveness

Prior to the establishment of Adaro's Internal Audit Function, the internal audit activities in the company were carried out by the Internal Audit Function of PT AlamTri Resources Indonesia Tbk (formerly PT Adaro Energy Indonesia Tbk). During this period, the adequacy of controls implemented by management to mitigate risks was rated and reported in each internal audit report. Following the establishment in 2024, Adaro's Internal Audit Function has continued to build upon the internal audit foundation, ensuring a seamless transition while enhancing methodology and adjusting audit coverage. Based on the review of the effectiveness of three lines model, it can be concluded that the internal control system in the company is working as intended with some opportunities of continuous improvements.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Sebelum dibentuknya Fungsi Audit Internal Adaro, kegiatan audit internalnya dilakukan oleh Fungsi Audit Internal PT AlamTri Resources Indonesia Tbk (sebelumnya PT Adaro Energy Indonesia Tbk). Selama periode ini, kecukupan aktivitas pengendalian yang dilakukan oleh manajemen untuk memitigasi risiko dinilai dan disampaikan dalam setiap laporan audit internal. Setelah dibentuk pada tahun 2024, Fungsi Audit Internal Adaro terus membangun fondasi audit internal, untuk memastikan transisi yang lancar sekaligus mengembangkan metodologi dan menyesuaikan cakupan audit. Berdasarkan kajian terhadap efektivitas model tiga lini dalam manajemen risiko, dapat disimpulkan bahwa sistem pengendalian internal di Perusahaan telah berjalan sebagaimana mestinya dengan beberapa peluang untuk perbaikan berkelanjutan.

Other GCG supporting components

This section consists of:
1. Stakeholder participation
2. Code of Conduct
3. Anti-fraud and Anti-corruption Policy
4. Whistleblowing system
5. Insider trading
6. Transactions and balances with related parties
7. Mergers, acquisitions, and takeovers
8. Information on administrative sanctions
9. Fulfillment of creditors' rights
10. Public accountant
11. Policy of Procurement of Goods and Services
12. Customer welfare
13. Long-term incentives for BoD and employees
14. Information technology
15. Legal cases
16. Evaluation on GCG application

Consistent adherence to the GCG principles is important to ensure business growth and create a favorable climate for investment. Adaro strives to apply the GCG principles on a day-to-day basis in all its business units. Together with the company values of "Integrity, Meritocracy, Openness, Respect and Excellence", this will keep Adaro a trustworthy, transparent, and sustainable company for all its stakeholders.

Komponen dan Pendukung GCG Lainnya

Bagian ini terdiri dari:
1. Partisipasi pemangku kepentingan
2. Kode Etik
3. Kebijakan Anti Fraud dan Korupsi
4. Sistem pelaporan pelanggaran
5. Transaksi orang dalam
6. Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi
7. Merger, akuisisi dan pengambilalihan
8. Informasi mengenai sanksi administratif
9. Pemenuhan hak kreditur
10. Akuntan Publik
11. Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa
12. Kesejahteraan pelanggan
13. Pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan
14. Teknologi informasi
15. Perkara hukum
16. Evaluasi atas penerapan tata kelola perusahaan yang baik

Partisipasi pemangku kepentingan kepatuhan yang konsisten terhadap prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan penting untuk menjamin pertumbuhan bisnis dan menciptakan iklim investasi yang kondusif. Perusahaan berupaya untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG dalam kegiatan sehari- hari di seluruh unit bisnisnya. Bersama Adaro Values "Integrity, Meritocracy, Openness, Respect and Excellence", hal ini akan mempertahankan Perusahaan sebagai perusahaan yang terpercaya, transparan dan berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Code of Conduct

The Company always runs its business by applying the company values of "Integrity, Meritocracy, Openness, Respect and Excellence" and strengthens GCG implementation in order to stay ahead of the increasingly stronger attention to the standards of corporate governance in Indonesia. This Code of Conduct is presented on the company's website www.adaroindonesia.com.

Scope

1. Adaro's Code of Conduct is applicable to all employees, BoD, BoC, and Audit Committee. The company maintains the commitment to champion the standard of the Code of Conduct in interacting with all stakeholders.
2. This Code of Conduct sets forth the principles and behaviors that must be upheld in interacting with all stakeholders.

Points of the Code of Conduct

The points within Adaro's Code of Conduct:

1. Vision and missions;
2. Company values;
3. Compliance with laws and regulations;
4. Responsibilities to the shareholders;
5. Communication with the shareholders and investors;
6. Insider trading and the use of company information;
7.
8. Anti corruption and anti fraud;
9. Conflict of interest;
10. Responsibilities and policies to the customers;
11. Complaint handling mechanism;
12. Responsibilities and policies to the suppliers;
13. Responsibilities to the public;
14. Company's assets;
15. Occupational health, safety and environment;
16. Fulfillment of the creditors' rights; and
17. Company's information disclosure.

The company strives to ensure that the Code of Conduct is understood and complied by all employees, among others by promulgating it to the employees of all levels, from the BoC and BoD, the management, and employees working in the head office and operational sites, including the subsidiaries' Executives in Charge ("EIC"). After such promulgation, the EIC will continuously disseminate the Code of Conduct to all employees at the Adaro Group.

Kode Etik

Perusahaan selalu menjalankan bisnisnya dengan menerapkan nilai-nilai Perusahaan yakni "Integrity, Meritocracy, Openness, Respect dan Excellence" dan memperkuat implementasi GCG untuk menjadi yang terdepan dalam peningkatan perhatian terhadap standar tata kelola perusahaan di Indonesia. Kode etik ini ditampilkan pada situs web Perusahaan, www.adaroindonesia.com.

Ruang Lingkup

1. Kode Etik Perusahaan berlaku untuk seluruh karyawan, Direksi, Dewan komisaris dan Komite Audit. Perusahaan senantiasa berkomitmen untuk menjunjung standar kode etik dalam berinteraksi dengan semua pemangku kepentingan.
2. Kode Etik ini mengatur prinsip-prinsip dan perilaku yang harus dijunjung dalam berinteraksi dengan pemangku kepentingan.

Pokok-Pokok Kode Etik

Pokok-pokok Kode Etik Perusahaan meliputi:

1. Visa dan misi;
2. Nilai-nilai Adaro;
3. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan;
4. Tanggung Jawab terhadap pemegang saham;
5. Komunikasi dengan pemegang saham dan investor;
6. Perdagangan orang dalam dan penggunaan informasi perusahaan;
7. Anti korupsi dan anti-fraud;
8. Benturan Kepentingan;
9. Tanggung jawab dan kebijakan terhadap pelanggan;
10. Mekanisme penanganan keluhan;
11. Tanggung jawab dan kebijakan terhadap pemasok;
12. Tanggung jawab kepada masyarakat;
13. Aset yang dimiliki perusahaan;
14. Keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan hidup;
15. Pemenuhan hak-hak kreditur; dan
16. Keterbukaan informasi perusahaan.

Perusahaan selalu berupaya untuk memastikan bahwa Kode Etik dipahami dan dipatuhi oleh seluruh karyawan, diantaranya dengan melakukan sosialisasi kepada semua jajaran karyawan mulai dari jajaran Dewan Komisaris dan Direksi, manajemen, karyawan baik yang berada di kantor pusat maupun di wilayah operasional, termasuk Executives in Charge ("EIC") anak-anak perusahaannya. Setelah sosialisasi tersebut, para EIC akan senantiasa menyebarkan Kode Etik ini kepada seluruh karyawan di Grup Adaro.

Anti Fraud and Corruption Policy

The company has the Anti Fraud and Corruption Procedure stated in its Code of Conduct, which was formulated in 2018, as follows:

1. Not giving gratification or bribe to the state officials or civil servants.
2. Not giving or accepting gratification from the suppliers of goods and/or services, customers, and creditors.
3. Not committing fraud.

Promulgation and internalization of Anti Fraud and Corruption Policy

To provide adequate understanding to all employees, Adaro has promulgated the Anti Fraud and Corruption Policy to the employees of all levels, from the BoC and BoD,the management, and employees working in the head office and operational sites. The company also presents the information on the policy on the Code of Conduct on its website.

Whistleblowing system

The Company applies the GCG principles and the company values consistently across all activities conducted to optimize the achievement of the company goals and implementation of company values for all stakeholders and to prevent actions which may harm the company.

To achieve this, the employees and other stakeholders are requested to contribute proactively by reporting through the whistleblowing system in the event that they find any action or potential action with regards to the following:

a. Corruption
b. Bribery / Gratification
c. Fraud
d. Theft / Embezzlement
e. Extortion
f. Forgery
g. Conflict of Interest
h. Harassment
i. Violation of the Law
j. Violation of the Company Regulations / Collective Labor Agreements

Kebijakan Anti Fraud dan Korupsi

Perusahaan memiliki prosedur anti-fraud dan korupsi yang tertuang dalam Kode Etik Perusahaan, sebagai berikut:

1. Tidak memberikan gratifikasi atau suap kepada penyelenggara negara atau Pegawai Negeri Sipil.
2. Tidak memberikan atau menerima gratifikasi dari pemasok barang dan/atau jasa, pelanggan dan kreditur.
3. Tidak melakukan *fraud.*

Sosialisasi dan Internalisasi Kebijakan Anti Fraud dan Korupsi

Untuk memberikan pemahaman yang memadai kepada seluruh karyawan, Perusahaan telah melakukan sosialisasi terkait kebijakan anti-fraud dan korupsi ini kepada seluruh jajaran karyawan, mulai dari jajaran Dewan Komisaris dan Direksi, manajemen, karyawan baik yang berada di kantor pusat maupun yang berada di wilayah operasi. Perusahaan juga menempatkan informasi mengenai kebijakan Kode Etik melalui situs webnya.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Perusahaan secara konsisten menerapkan prinsip-prinsip GCG dan nilai-nilai Perusahaan atas setiap aktivitas yang dilakukan untuk mengoptimalkan pencapaian sasaran Perusahaan dan penerapan nilai-nilai Perusahaan bagi seluruh pemangku kepentingan serta mencegah tindakan-tindakan yang dapat merugikan Perusahaan.

Untuk mewujudkan hal tersebut, seluruh karyawan maupun pemangku kepentingan lainnya diminta berkontribusi secara proaktif untuk menyampaikan pelaporan melalui sistem pelaporan pelanggaran apabila menemukan segala bentuk tindakan ataupun potensi tindakan terkait hal-hal berikut:

a. Korupsi
b. Suap / Gratifikasi
c. Kecurangan
d. Pencurian / Penggelapan
e. Pemerasan
f. Pemalsuan
g. Benturan Kepentingan
h. Pelecehan
i. Pelanggaran Hukum
j. Pelanggaran Peraturan Perusahaan / Perjanjian Kerja Bersama

In 2024, the company's whistleblowing system was still integrated with the whistleblowing system provided by PT Alamtri Resources Indonesia Tbk, and managed professionally by an independent party (Deloitte) for reporting any fraud or violation within the work environment, anonymously or otherwise, through the following communication channels:

Sepanjang tahun 2024, sistem pelaporan pelanggaran Perusahaan masih terintegrasi dengan saluran sistem pelaporan pelanggaran yang disediakan oleh PT Alamtri Resources Indonesia Tbk, dan dikelola secara profesional oleh pihak independen (Deloitte) untuk pelaporan atas kecurangan atau pelanggaran apa pun yang terjadi di lingkungan kerja, baik secara anonim maupun tidak anonim melalui saluran komunikasi berikut:

Telephone | Telepon: (021) 5088 6348

Email | Surel: adarovaluesline@tipoffs.info

SMS | WhatsApp: 081 1199 23337

Website | Situs web: https://idn.deloitte-halo.com/adarovaluesline

Postal : PO Box 2617, JKP 10026

Fax | Faksimili: 021-5088 6347

Going forward, this whistleblowing system will be used for managing the reporting of violations for the Adaro Group.

Selanjutnya, saluran sistem pelaporan pelanggaran ini dipergunakan untuk mengelola pelaporan atas pelanggaran Grup Adaro secara khusus.

Protection for whistleblowers
a. Whistleblowers can convey the report anonymously or otherwise.
b. The company will keep the whistleblowers' identities and the information conveyed confidential.

Perlindungan pelapor
a. Pelapor dapat menyampaikan laporan secara anonim maupun tidak anonim.
b. Perusahaan akan menjaga kerahasiaan identitas pelapor serta informasi yang dilaporkan.

Reporting on violations in 2024 and the follow-up actions

The reports on suspected violations against the Adaro Group received through the whistleblowing system in 2024 have been included in PT Alamtri Resources Indonesia Tbk's Annual Report 2024. Based on the company's records, in 2024, there were 12 reports on suspected violations against the Adaro Group received through the channels of the whistleblowing system. All of these reports had been followed up and processed in accordance with the relevant provisions of the Company Regulation.

Pelaporan Pelanggaran tahun 2024 dan Tindak Lanjut

Pelaporan pelanggaran atas dugaan pelanggaran terhadap Grup Adaro yang masuk atau diterima melalui saluran sistem pelaporan pelanggaran sepanjang tahun 2024 telah disampaikan pada Laporan Tahunan PT Alamtri Resources Indonesia Tbk tahun 2024. Berdasarkan data yang dimiliki Perusahaan, sepanjang tahun 2024 terdapat 12 pelaporan atas dugaan pelanggaran terhadap Grup Adaro yang masuk atau diterima melalui saluran sistem pelaporan pelanggaran. Seluruh laporan telah ditindaklanjuti dan diproses sesuai ketentuan terkait dalam Peraturan Perusahaan.

Insider Trading

In line with the company value of "Integrity", all personnel within the Adaro Group are mandated to prevent the occurrence of insider trading, corruption and fraud. This obligation has been included in the company's Code of Conduct as well as the BoC Charter and BoD Charters.

Transaksi Orang Dalam

Sejalan dengan Nilai Adaro "Integrity", seluruh personil dalam Grup Adaro diwajibkan untuk mencegah terjadinya transaksi orang dalam, korupsi dan kecurangan. Kewajiban ini telah dimasukkan ke dalam Kode Etik Perusahaan dan Piagam Dewan Komisaris dan Direksi.

Pursuant to FSA Regulation No. 78/POJK.04/2017 on Securities Transactions not Prohibited for Insiders ("POJK 78/2017"), the insiders to the company include:

1. The company's major shareholders;
2. The company's commissioners, directors, or employees;
3. Individuals whose position or profession or business relationship with the company enables them to receive insider information; or
4. The parties who in the last 6 (six) months are no longer categorized as the parties identified in point (1), (2) and (3) above.

The insiders for Adaro or parties who have special relationships with Adaro are not allowed to trade the company's shares based on the undisclosed material information or facts.

Transactions and Balances with Related Parties

In the normal course of business, the company engages in transactions with related parties. The transactions primarily consist of services and other financial transactions. Transactions with related parties are made mainly for the company's interests and business sustainability.

Transactions with related parties are made under the same terms and conditions as the transactions made with third parties. Transactions made by the company had fulfilled the provisions of FSA regulation No. 42/POJK.04/2020 on Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions ("POJK 42/2020").

In dealing with related parties, the company ensures that all transactions are fair and at arm's length by doing the followings:

1. determining the pricing policies of coal sales to related parties based on international benchmarks, adjusted for coal specifications; and

2. treating its subsidiaries engaging in the mining services, logistics, and other sectors as third-party service providers and as much as possible benchmarking the fees for their services to that of service providers external to the Adaro Group which perform similar activities for the Adaro Group.

Berdasarkan POJK No.78/POJK.04/2017 tentang Transaksi Efek yang Tidak Dilarang bagi Orang Dalam, definisi orang dalam perusahaan meliputi :

1. Pemegang saham utama Perusahaan;
2. Komisaris, Direktur, atau karyawan Perusahaan;
3. Orang perseorangan yang karena kedudukan atau profesinya atau karena hubungan usahanya dengan Perusahaan memungkinkan orang tersebut memperoleh informasi orang dalam; atau
4. Pihak yang dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir tidak lagi menjadi Pihak sebagaimana disebutkan dalam angka (1), (2) dan (3) di atas.

Orang dalam bagi Perusahaan atau pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan Perusahaan dilarang memperdagangkan saham Perusahaan berdasarkan informasi atau fakta material yang belum diungkap.

Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Dalam kondisi bisnis yang normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi ini terutama terdiri dari jasa dan transaksi keuangan lainnya. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan terutama untuk kepentingan dan keberlanjutan bisnis Perusahaan.

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan ketentuan dan kondisi yang sama apabila dilakukan dengan pihak ketiga. Transaksi yang dilakukan telah memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan ("POJK 42/2020").

Dalam bertransaksi dengan pihak-pihak berelasi, Perusahaan memastikan bahwa seluruh transaksi dilakukan secara wajar dengan melakukan hal-hal berikut:

1. menentukan kebijakan harga penjualan batu bara kepada pihak-pihak berelasi berdasarkan acuan internasional, yang disesuaikan terhadap spesifikasi batu bara; dan
2. memperlakukan perusahaan-perusahaan anak bidang jasa pertambangan, logistik, dan lainnya sebagai penyedia jasa pihak ketiga dan sebisa mungkin membandingkan biaya layanan dengan mengacu kepada biaya yang dibebankan oleh penyedia jasa di luar Grup Adaro yang menyediakan layanan serupa kepada Grup Adaro.

In 2024, the company had no transaction with conflict of interest. Transactions with related parties have been disclosed in accordance with the provisions of POJK 42/2020 and included in the Financial Statements 2024 - attachment 5/118 - 5/125 note 35.

Mergers, acquisitions, and takeovers

In the cases of mergers, acquisitions, and/or takeovers, which require shareholders' approval, the BoC and BoD appoint an independent party to evaluate the fairness of the transaction price. In accordance with FSA regulations number 17/POJK.04/2020 concerning the material transactions and changes in business activities, the transactions amounting more than 50% of the equity must obtain the shareholders' approval through GMS.

Information on administrative sanctions

In 2024, there were no material administrative sanctions that may impact on the company's business continuity and there were no administrative sanctions imposed on the Adaro as an organization, its subsidiaries, members of BoD, or members of BoC by the associated regulators.

Fulfillment of creditors' rights

Adaro's stakeholders, including creditors, are entitled to obtain fair and equal treatments in accordance with its business relationship with the company. The company has complied with and committed to fulfilling the creditors' rights according to the terms agreed in the respective contracts, in accordance with its Code of Conduct.

Public Accountant

In AGMS 2024, the shareholders approved the appointment of Public Accounting Firm Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (formerly Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan), a member firm of the PricewaterhouseCoopers global network, as the Public Accounting Firm to audit the company's financial statements for the current fiscal year ending on December 31, 2024.

Pada tahun 2024, tidak ada transaksi yang mengandung benturan kepentingan. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan sesuai yang diatur dalam ketentuan POJK 42/2020 dan telah diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tahun 2024 lampiran 5/118 - 5/125 catatan 35.

Merger, Akuisisi, dan Pengambilalihan

Dalam hal merger, akuisisi, dan/atau pengambil-alihan yang membutuhkan persetujuan pemegang saham, Dewan Komisaris dan Direksi akan menunjuk pihak independen untuk mengevaluasi kewajaran harga transaksi. Menurut Peraturan OJK No. 17/POJK.04/2020 tentang transaksi material dan perubahan kegiatan usaha, nilai transaksi yang melebihi 50% ekuitas memerlukan persetujuan para pemegang saham melalui RUPS.

Informasi mengenai Sanksi Administratif

Selama tahun 2024, tidak terdapat sanksi administratif material yang mempengaruhi kelangsungan usaha Perusahaan dan juga tidak terdapat sanksi administratif material yang dikenakan kepada Perusahaan sebagai organisasi, entitas anak, anggota Direksi maupun anggota Dewan Komisaris oleh otoritas terkait.

Pemenuhan Hak Kreditur

Pemangku kepentingan Perusahaan, termasuk kreditur, berhak untuk mendapatkan perlakuan yang wajar dan setara sesuai hubungan bisnisnya dengan perusahaan. Perusahaan telah mematuhi dan berkomitmen terhadap pemenuhan hak-hak kreditur menurut syarat-syarat yang disepakati di kontrak masing-masing, sesuai dengan Kode Etik Perusahaan.

Akuntan Publik

Pada RUPST 2024, para pemegang saham menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto, dan Rekan (sebelumnya bernama Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan), firma anggota jaringan global PwC di Indonesia, sebagai Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perusahaan untuk tahun buku yang sedang berjalan dan akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

The total fee for the service to audit the Adaro Group's consolidated financial statements for the fiscal year 2024 is Rp20.5 billion.

Meanwhile, the total cost for the non-audit service for the Adaro Group in 2024 is Rp8 bilion.

Total biaya untuk jasa audit laporan keuangan konsolidasian untuk tahun buku 2024 Grup Adaro adalah Rp20,5 miliar.

Sementara itu total biaya untuk jasa non-audit Grup Adaro sepanjang tahun 2024 adalah Rp8 miliar.

Policy of Procurement of Goods and Services

The company has imposed a policy for the procurement of goods and/or services applicable across the Adaro Group, to enhance the capability and standardization of the procurement process for the goods and/or services. Among the provisions of the policy for goods and/or services procurement is the use of information technology and the enhancement of GCG application in the procurement process of goods and/or services.

Some of the company's subsidiaries have been employing the E-Procurement application system for supporting the goods and services procurement process. This application will ensure transparency and equal treatments at all procurement processes, from vendor registration, procurement selection process, and contract management, to the evaluation of vendors' performance.

Customer welfare

The company has treated its customers equally and responsibly according to its Code of Conduct, which among others states that the company always prioritizes the customers' satisfaction, provides accurate information with regard to the company's products and/or services, and complies with and respects all terms, conditions, and provisions agreed collectively.

Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa

Perusahaan memberlakukan kebijakan pengadaan barang dan/atau jasa di seluruh Grup Adaro, untuk meningkatkan kapabilitas dan standarisasi proses pengadaan barang dan/atau jasa. Salah satu isi dalam kebijakan pengadaan barang dan/atau jasa adalah penggunaan teknologi informasi dan peningkatan implementasi GCG dalam proses pengadaan barang dan/atau jasa.

Sebagian anak perusahaan Perusahaan telah menerapkan sistem aplikasi E-Procurement untuk mendukung proses pengadaan barang dan jasa. Aplikasi ini akan menjamin transparansi dan kesetaraan di seluruh proses pengadaan barang/jasa, mulai dari registrasi pemasok, proses seleksi pengadaan, dan manajemen kontrak, sampai evaluasi terhadap kinerja pemasok.

Kesejahteraan Pelanggan

Perusahaan telah memperlakukan para pelanggannya dengan setara dan bertanggung jawab menurut yang tercantum dalam Kode Etiknya, yang antara lain menyatakan bahwa Perusahaan selalu memprioritaskan kepuasan pelanggan, memberikan informasi yang akurat sehubungan dengan produk dan/atau layanan Perusahaan, dan mematuhi serta menghormati seluruh ketentuan, syarat dan kondisi yang disepakati bersama.

Long-term incentives for BoD members and employees

The company is still conducting analyses to determine the form of the most appropriate long-term incentives for the BoD and employees.

Complaint handling mechanism

The company strives to maintain and enhance its reputation of providing customers with high-quality products and services. The company is committed to being responsive to the customers' needs and concerns and address each complaint immediately. The subsidiaries continuously monitor customer satisfaction every 2 (two) years to ensure that the products and services are provided according to customers' requirements and are committed to preventing complaints going forward.

The subsidiaries have a Standard Operating Procedure (SOP) for complaint handling to facilitate customers in reporting their dissatisfaction with product quality to the marketing team. The company appreciates each complaint made by the customers and strives to develop and maintain transparent and effective processes in handling the complaints. The complaints received by the Marketing team will be coordinated for a thorough investigation with the Operations and Logistics teams. The investigation process aims to identify the root causes of the problems for determining the corrective measures to prevent the recurrences of the similar complaints. The results of investigation and proposed solutions will be informed to the associated customers with the focus to find effective solutions.

Pemberian Insentif Jangka Panjang kepada Anggota Direksi dan Karyawan

Perusahaan masih melakukan analisa untuk menentukan bentuk insentif jangka panjang yang dinilai paling sesuai untuk diberikan kepada Direksi dan Karyawan.

Mekanisme Penanganan Keluhan

Perusahaan selalu berupaya untuk menjaga dan meningkatkan reputasinya dalam menyediakan produk dan layanan berkualitas tinggi bagi para pelanggan. Perusahaan berkomitmen untuk selalu tanggap terhadap kebutuhan dan keluhan para pelanggan serta menangani segala keluhan dengan segera. Anak-anak perusahaan terus melakukan peninjauan kepuasan pelanggan setiap 2 (dua) tahun sekali dalam rangka memastikan jasa dan produk yang diberikan telah sesuai dengan kebutuhan pelanggan dan berkomitmen mencegah timbulnya keluhan di masa mendatang.

Anak-anak perusahaan memiliki Prosedur Operasi Standar untuk mekanisme penanganan keluhan demi mengakomodasi pelanggan dalam hal mereka ingin melaporkan ketidakpuasan terhadap kualitas produk kepada tim pemasaran. Perusahaan mengapresiasi setiap keluhan yang disampaikan oleh para pelanggan dan berupaya mengembangkan serta mempertahankan proses yang transparan dan efektif untuk menangani keluhan. Keluhan yang diterima oleh tim Pemasaran akan dikoordinasikan untuk dilakukan investigasi menyeluruh bersama tim Operasional dan Logistik. Proses investigasi ini bertujuan untuk mengidentifikasi akar permasalahan dan menentukan langkah perbaikan agar keluhan serupa tidak terulang. Hasil investigasi dan solusi yang diusulkan akan disampaikan kepada pelanggan terkait dengan fokus pada penyelesaian yang efektif.

Legal Cases

The company has disclosed its legal proceedings in the Consolidated Financial Statements for the year ending on December 31, 2024– Point 5/148 note 41.

Perkara Hukum

Perusahaan telah mengungkapkan proses hukum Perusahaan pada laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tahun 2024 lampiran 5/148 catatan 41.

Evaluation on the application of Good Corporate Governance

The company is committed to applying the best governance standards by consistently pursuing to apply GCG practices through various improvements and upgrades, and by referring to the required minimum standards and recommendations.

Pursuant to FSA Regulation No. 21/POJK.04/2015 on the Governance Guideline for Public Companies, the company as a public company is required to measure its GCG application through an assessment.

Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Perusahaan berkomitmen untuk menerapkan standar tata kelola yang terbaik dengan selalu berusaha menerapkan praktik GCG melalui berbagai usaha perbaikan dan peningkatan, serta merujuk pada standar minimal maupun rekomendasi yang harus dipenuhi.

Sesuai Peraturan OJK (POJK) No. 21/POJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, Perusahaan sebagai perusahaan terbuka wajib mengukur penerapan GCG melalui penilaian (*assessment*).

Implementation of the Aspects and Principles of Corporate Governance for Public Companies in accordance with the Provisions of the Financial Services Authority (FSA)

Based on POJK 21/2015 and SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 on Governance Guidelines for Public Companies, there are 5 (five) aspects, 8 (eight) principles, and 25 (twenty-five) recommendations of governance conveyed by FSA.

The company applies the aspects, principles and recommendations based on the "comply or explain" approach as follows:

Pemenuhan Penerapan Aspek dan Prinsip Tata Kelola Perusahaan Terbuka sesuai Ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Berdasarkan POJK 21/2015 dan SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, terdapat 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip, serta 25 (dua puluh lima) rekomendasi tata kelola yang disampaikan oleh OJK.

Perusahaan menerapkan aspek, prinsip, dan rekomendasi tersebut berdasarkan pendekatan "comply or explain" sebagai berikut:

Aspect 1: Relationship between the Public Company and the Shareholders in Ensuring Shareholder Rights
Aspek 1: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham

1. Increase the value of organizing the General Meeting of Shareholders (GMS) Meningkatkan nilai penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)	1. The public company has a method or technical procedure for voting, both open and closed, that emphasizes the independence and interests of shareholders. Perusahaan terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham.	**Fulfilled** **To improve GMS implementation, the company has the policy to conduct voting as stipulated in the Articles of Association.** Terpenuhi Dalam upaya meningkatkan nilai penyelenggaraan RUPS, Perusahaan telah memiliki kebijakan untuk melakukan pemilihan suara yang diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan.
	2. All members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the public company attend the Annual GMS and Extraordinary GMS of the company. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris perusahaan terbuka hadir dalam RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa perusahaan.	**Has not been fulfilled** **Because the company received the Effective Statement from the Financial Services Authority on November 26, 2024 and was listed on Indonesia Stock Exchange on December 5, 2024, the company's GMS in 2024 was implemented through the Shareholders' Circular Resolutions.** Belum terpenuhi Mengingat bahwa Perusahaan baru memperoleh Pernyataan Efektif dari Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 26 November 2024 dan melantai di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 5 Desember 2024, pelaksanaan RUPS Perusahaan untuk tahun 2024 diselenggarakan melalui Keputusan Sirkuler Pemegang Saham.

	3. **The summary of GMS minutes is available on the public company's website for at least 1 (one) year.** Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web perusahaan terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.	**Has not been fulfilled** **Because the company received the Effective Statement from the Financial Services Authority on November 26, 2024 and was listed on Indonesia Stock Exchange on December 5, 2024, the GMS implementation in accordance with the Financial Services Authority's Regulation No. 15/POJK.04/2020 tahun 2020 on the Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders by Public Companies will be fulfilled in 2025.** Belum terpenuhi Mengingat bahwa Perusahaan baru memperoleh Pernyataan Efektif dari Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 26 November 2024 dan melantai di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 5 Desember 2024, maka pelaksanaan RUPS berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tahun 2020 tentang Rencana dan Penyelenggaran Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka baru akan dipenuhi pada tahun 2025.
2. **Improve the quality of communication between the public company and the shareholders or investors** Meningkatkan kualitas komunikasi perusahaan terbuka dengan pemegang saham atau investor	1. **The public company has a communication policy with the shareholders or investors.** Perusahaan terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.	**Fulfilled** **The company has a communication policy with shareholders and/or investors as explained in the Code of Conduct of the company.** Terpenuhi Perusahaan telah memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham dan/atau investor yang tertuang dalam Kode Etik Perusahaan.
	2. **The public company discloses its communication policy with shareholders or investors on its website.** Perusahaan terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi perusahaan terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs web.	**Fulfilled** **The company's Code of Conduct that discloses the policy on communication with shareholders and/or investors is provided in the company's website (www.adaroindonesia.com)** Terpenuhi Kode Etik Perusahaan yang mengungkapkan kebijakan komunikasi dengan pemegang saham dan/atau investor telah disampaikan dalam situs web perusahaan (www.adaroindonesia.com)

Aspect 2: Functions and Roles of the Board of Commissioners
Aspek 2: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris

1. **Strengthen the membership and composition of the Board of Commissioners** Memperkuat keanggotaan dan komposisi Dewan Komisaris	1. **Determination of the number of members of the Board of Commissioners considers the condition of the public company.** Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan	**Fulfilled** **The determination of the number of BoC members has followed the prevailing regulations and the company's Articles of Association in accordance with its condition and requirements. The company has 2 (two) BoC members.** Terpenuhi Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris telah disesuaikan dengan peraturan yang berlaku serta Anggaran Dasar perusahaan sesuai dengan kondisi dan kebutuhan. Perusahaan memiliki 2 (dua) anggota Dewan Komisaris.
	2. **Determination of the composition of the Board of Commissioners takes into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required.** Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	**Fulfilled** **The BoC composition has fulfilled the aspects of diversity of expertise, knowledge and experience required by the company.** Terpenuhi Komposisi anggota Dewan Komisaris telah memenuhi aspek keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan oleh perusahaan.
2. **Improve the quality of the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners** Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris	1. **The BOC has a self-assessment policy to assess the performance of the BOC.** Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri *(self-assessment)* untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.	**Fulfilled** **The company has a general policy related to the performance assessment of the BoC as stated in the BoC Charter.** Terpenuhi Perusahaan telah memiliki kebijakan umum terkait dengan penilaian kinerja Dewan Komisaris yang tertuang dalam Piagam Dewan Komisaris

2.	**The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the public company's annual report.** Kebijakan penilaian sendiri *(self-assessment)* untuk menilai kinerja Dewan Komisaris diungkapkan melalui Laporan Tahunan perusahaan terbuka.	**Fulfilled** **The company discloses the assessment policy in its annual report section "Good Corporate Governance – the Board of Commissioners".** Terpenuhi Perusahaan menyampaikan kebijakan penilaian dalam laporan tahunan bagian "Tata Kelola Perusahaan yang Baik - Dewan Komisaris".
3.	**The Board of Commissioners has a policy related to the resignation of members of the Board of Commissioners if involved in financial crimes.** Dewan Komisaris memiliki kebijakan terkait dengan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	**Has not been fulfilled** **The company has a general resignation policy set out in its Articles of Association and BoC Charter.** Belum terpenuhi Perusahaan baru memiliki kebijakan pengunduran diri secara umum yang tertuang dalam Anggaran Dasar dan Piagam Dewan Komisaris.
4.	**The Board of Commissioners or the Committee that carries out the Nomination and Remuneration function develops a succession policy in the process of nominating members of the Board of Directors.** Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.	**Has not been fulfilled** **The Nomination and Remuneration function is carried out by BoC. The company is currently developing a succession policy for the BoD members. Meanwhile, the program for the company's succession plan has been implemented in a number of main subsidiaries and reviewed every three months.** Belum terpenuhi Fungsi Nominasi dan Remunerasi dilakukan langsung oleh Dewan Komisaris. Perusahaan saat ini sedang melakukan penyusunan kebijakan suksesi untuk anggota Direksi. Sementara itu program perencanaan suksesi perusahaan telah diimplementasikan di beberapa perusahaan anak utama dan dikaji secara berkala setiap tiga bulan.

Aspect 3: Functions and Roles of the Board of Directors
Aspek 3: Fungsi dan Peran Direksi

1. **Strengthen the membership and composition of the Board of Directors** Memperkuat keanggotaan dan komposisi Direksi	1. **Determination of the number of members of the Board of Directors considers the condition of the public company and decision-making effectiveness.** Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.	**Fulfilled** **The determination of the number of BoD members has followed the prevailing regulations and the company's Articles of Association in accordance with its conditions and requirements. Currently, the company has 1 (one) President Director and 3 (three) Directors, allowing it to make decisions in an effective, accurate, and timely manner in achieving its objectives.** Terpenuhi Penentuan jumlah anggota Direksi telah disesuaikan dengan peraturan yang berlaku serta Anggaran Dasar perusahaan sesuai dengan kondisi dan kebutuhan perusahaan. Saat ini Perusahaan memiliki 1 (satu) Direktur Utama, dan 3 (tiga) Direktur sehingga memungkinkannya mengambil keputusan yang efektif, tepat dan cepat dalam rangka pencapaian tujuan-tujuannya.
	2. **Determination of the composition of the Board of Directors takes into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required.** Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	**Fulfilled** **The BoD composition has fulfilled the diversity aspects of expertise, knowledge and experience required by the company.** Terpenuhi Komposisi anggota Direksi telah memenuhi aspek keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang diperlukan oleh perusahaan.
	3. **Directors in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting** Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.	**Fulfilled** **The Director who is in charge of accounting and finance has Accounting educational background, work experience as an auditor at Public Accounting Firm, and extensive knowledge in the field of corporate finance.** Terpenuhi Direktur yang membawahi bidang akuntansi dan keuangan di Perusahaan memiliki latar belakang pendidikan Akuntansi, pengalaman sebagai auditor di KAP, serta pemahaman yang mendalam di bidang corporate finance.
2. **Improve the quality of the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors** Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi	1. **The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.** Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri *(self-assessment)* untuk menilai kinerja Direksi.	**Fulfilled** **The BoD has a self-assessment policy to assess the BoD's performance as stated in the BoD Charter.** Terpenuhi Direksi telah mempunyai kebijakan penilaian sendiri *(self-assessment)* untuk menilai kinerja Direksi yang tercantum dalam Piagam Direksi.

2.	**The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed in the public company's annual report** Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan perusahaan terbuka.	**Fulfilled** **The self-assessment policy to assess the BoD's performance is included in the BoD Charter and is disclosed in its annual report section "Good Corporate Governance–the Board of Directors".** Terpenuhi Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi tercantum dalam Piagam Direksi dan diungkapkan melalui Laporan Tahunan bagian "Tata Kelola Perusahaan yang Baik – Direksi".
3.	**The Board of Directors has a policy related to the resignation of members of the Board of Directors if they are involved in financial crimes.** Direksi mempunyai kebijakan terkait dengan pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	**Has not been fulfilled** **The company has a general resignation policy set out in its Articles of Association and BoD Charter. The policy for handling the resignation of any BoD member who is involved in financial crime will be included in the BoD Charter.** Belum terpenuhi Perusahaan memiliki kebijakan pengunduran diri secara umum yang tertuang dalam Anggaran Dasar dan Piagam Direksi. Kebijakan terkait dengan pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan akan dicantumkan dalam Piagam Direksi.

Aspect 4: Stakeholder Participation
Aspek 4: Partisipasi Pemangku Kepentingan

1.	**Improving aspects of corporate governance through stakeholder participation** Meningkatkan aspek tata elola perusahaan melalui partisipasi pemangku kepentingan	1.	**The public company has a policy to prevent insider trading.** Perusahaan terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading.*	**Fulfilled** **The company has a general policy related to insider trading as stated in the Code of Conduct and presented on the company's website and in its annual reports. This policy is aimed at providing the rules as well as identifying, reducing and managing the potential of conflict of interest.** Terpenuhi Perusahaan telah memiliki kebijakan umum terkait dengan insider trading yang tertuang dalam Kode Etik dan ditampilkan di situs web perusahaan dan laporan tahunan. Kebijakan ini bertujuan untuk menetapkan aturan dan mengidentifikasi, mengurangi dan mengelola adanya potensi benturan kepentingan.

2. **The public company has anticorruption and anti-fraud policies.** Perusahaan terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti-fraud.	**Fulfilled** **The company has a general policy related to anti-corruption and anti-fraud as stated in the Code of Conduct and the BoD and BoC Charters.** Terpenuhi Perusahaan telah memiliki kebijakan umum terkait dengan anti korupsi dan *anti-fraud* yang tertuang dalam Kode Etik dan Piagam Dewan Komisaris dan Direksi.
3. **The public company has a policy on the selection and upgrading of suppliers or vendors.** Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.	**Fulfilled** **The company has policy related to the procurement of goods and services as well as the general terms and conditions of goods and services procurement to improve the quality of procurement.** Terpenuhi Perusahaan telah memiliki prosedur terkait dengan persiapan pengadaan barang dan jasa serta syarat dan ketentuan umum pengadaan barang dan jasa untuk meningkatkan kualitas pengadaan.
4. **The public company has a policy on the fulfillment of creditors' rights.** Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.	**Fulfilled** **The company has a policy related to the obligation to fulfill the rights of creditors as stated on its website and this annual report.** Terpenuhi Perusahaan telah memiliki kebijakan terkait dengan kewajiban untuk memenuhi hak-hak kreditur sebagaimana tercantum dalam situs web dan laporan tahunan ini.
5. **The public company has a whistleblowing system policy.** Perusahaan terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*.	**Fulfilled** **In 2024, the company's whistleblowing system was still integrated with the whistleblowing system provided by PT Alamtri Resources Indonesia Tbk, and managed professionally by an independent party (Deloitte).** **Going forward, this whistleblowing system will be used for managing the reporting of violations particularly for the Adaro Group.** Belum terpenuhi Sepanjang tahun 2024, sistem pelaporan pelanggaran Perusahaan masih terintegrasi dengan saluran sistem pelaporan pelanggaran yang disediakan oleh PT Alamtri Resources Indonesia Tbk, dan dikelola secara profesional oleh pihak independen (Deloitte). Selanjutnya, saluran sistem pelaporan pelanggaran ini akan dipergunakan untuk mengelola pelaporan atas pelanggaran Grup Adaro secara khusus.

	6. **The public company has a policy on providing long-term incentives to the Board of Directors and employees.** Perusahaan terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.	**Has not been fulfilled** **The company is still analyzing the most suitable forms of long-term incentive to be granted to the BoD and employees.** Belum terpenuhi Perusahaan masih melakukan analisa untuk menentukan bentuk insentif jangka panjang yang dinilai paling sesuai untuk diberikan kepada Direksi dan karyawan.
Aspect 5: Information Disclosure Aspek 5: Keterbukaan Informasi		
1. **Improve the implementation of information disclosure** Meningkatkan pelaksanaan keterbukaan informasi	1. **The public company utilizes the use of information technology more widely in addition to the website as a medium for information disclosure.** Perusahaan terbuka memanfaatkan penggunaan tekhnologi Informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan Informasi.	**Fulfilled** **In addition to its website, the company utilizes information technology and other social media applications such as the internal portals, email, and social media.** Terpenuhi Selain situs web, perusahaan memanfaatkan teknologi informasi dan aplikasi media sosial lainnya seperti portal internal, email, dan media sosial.
	2. **The public company's annual report discloses the ultimate beneficial owner in the shareholding of the public company of at least 5%, in addition to the disclosure of the ultimate beneficial owner in the shareholding of the public company through the majority and controlling shareholders.** Laporan tahunan perusahaan terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.	**Fulfilled** **In this annual report, the company disclosed the ultimate beneficial owners who hold at least 5% of its share ownership.** Terpenuhi Pada laporan tahunan ini, perusahaan mengungkapkan informasi pemilik manfaat akhir yang memiliki paling sedikit 5% kepemilikan saham terhadapnya.

Risk Management of PT Adaro Andalan Indonesia Tbk and Its Subsidiaries

PT Adaro Andalan Indonesia Tbk and its subsidiaries (Adaro) are exposed to various internal and external risks, which must be identified and then managed effectively, i.e. in a structured, systematic and consistent manner, with the involvement and support of all hierarchical levels of the organization. Effective risk management must be implemented in every operational activity, especially in the decision-making process, in order to ensure the sustainability of the company's business and contribute to increasing shareholder value through sound business growth.

Risk Management Policy

The risk management policies at Adaro are designed to involve and integrate all hierarchical levels of the organization, within which the company has formed a Risk Management Sponsor Committee and Risk Management Unit, as well as appointing risk champions for each subsidiary. Risk champions are tasked with identifying the risks faced by their company (critical, high, moderate, or low levels), developing the strategies and action plans needed to handle the identified risks, and then proposing the strategies to the director of the associated subsidiary. Risk champions also communicate their risk management strategies with the risk management team at the parent company and receive management directions based on the risk management strategies implemented by the Adaro Group by attending risk forums held every month.

Manajemen Risiko PT Adaro Andalan Indonesia Tbk dan Anak-Anak Perusahaannya

PT Adaro Andalan Indonesia Tbk dan anak-anak perusahaannya (Adaro) terpapar terhadap berbagai risiko internal maupun eksternal, yang perlu diidentifikasi dan kemudian dikelola secara efektif, yakni secara terstruktur, sistematis, dan konsisten, dengan keterlibatan dan dukungan semua lini dalam organisasi. Manajemen risiko yang efektif perlu diterapkan dalam setiap kegiatan operasional, terutama dalam proses pengambilan keputusan, demi menjamin keberlanjutan bisnis perusahaan dan berkontribusi terhadap peningkatan nilai pemegang saham melalui pertumbuhan bisnis yang sehat.

Kebijakan Manajemen Risiko

Kebijakan manajemen risiko di Adaro dirancang untuk melibatkan dan mengintegrasikan seluruh lini organisasi, sehingga perusahaan telah membentuk Komite Sponsor Manajemen Risiko dan Unit Manajemen Risiko, serta menunjuk para risk champion untuk masing-masing anak perusahaan. Para risk champion bertugas untuk mengidentifikasi risiko-risiko yang dihadapi perusahaan mereka (baik di level kritikal, tinggi, sedang, maupun rendah), menyusun strategi-strategi maupun *action plan* yang dibutuhkan untuk menangani risiko-risiko yang teridentifikasi, dan kemudian mengusulkan strategi-strategi tersebut ke direktur anak perusahaan terkait. Para *risk champion* juga mengkomunikasikan strategi-strategi manajemen risiko mereka dengan tim manajemen risiko di induk perusahaan dan mendapatkan arahan manajemen berdasarkan strategi manajemen risiko yang diterapkan Grup Adaro dengan menghadiri forum risk yang diselenggarakan setiap bulan.

Adaro's Risk Management Standard
Standar Manajemen Risiko Adaro

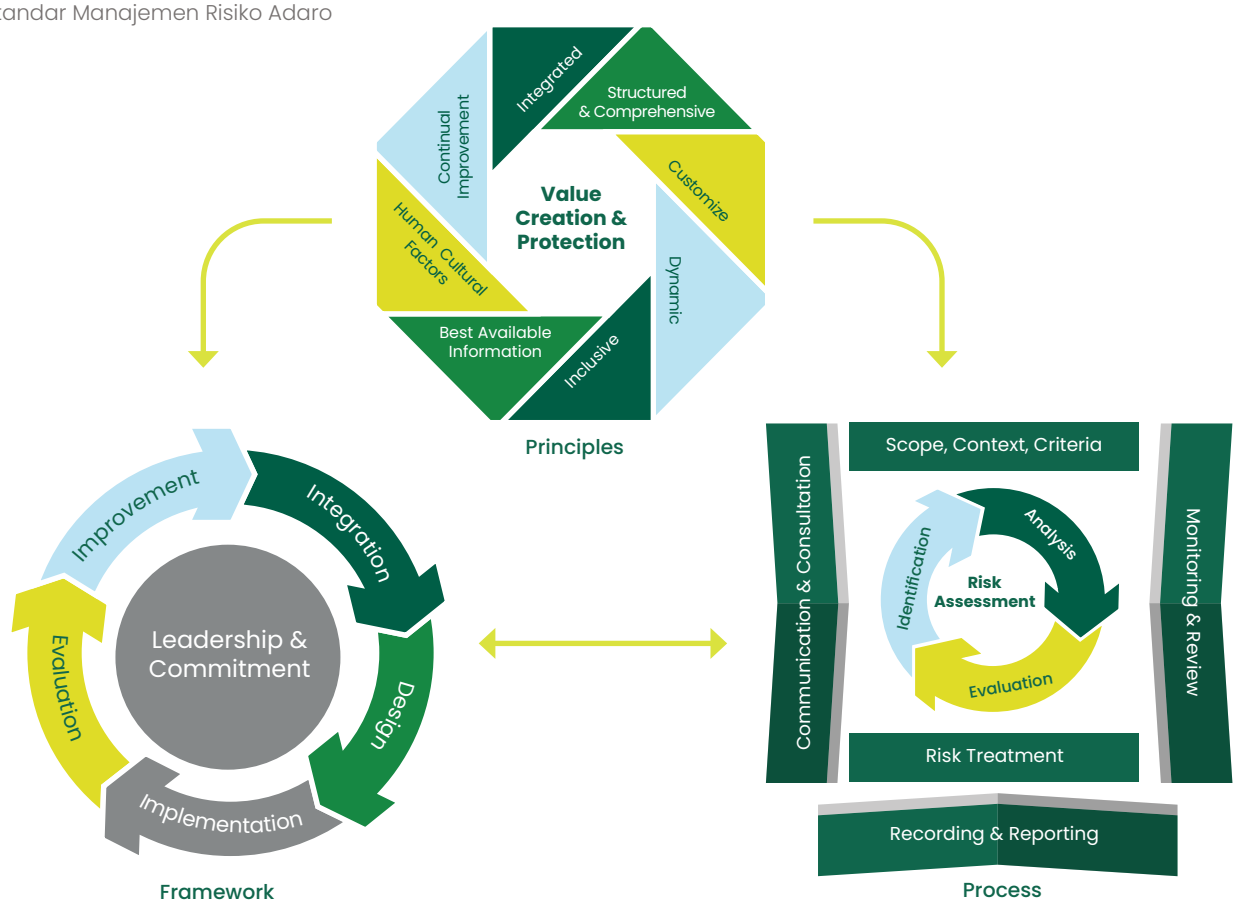

Risk Management Standard

Adaro has adopted ISO 31000:2018 – Risk Management Guideline, consisting of 3 (three) main components:

1. Risk management principle, with these characteristics:
   a. Integrated
   b. Structured & comprehensive
   c. Adjusted
   d. Inclusive
   e. Dynamic
   f. Best available information
   g. Human and cultural factors
   h. Continuous improvement

2. Risk management framework, consisting of:
   a. Leadership and commitment
      - Issuing risk management statement or policy
      - Ensuring resource availability
      - Determining authority, responsibility, and accountability
      - Adjusting and implementing all components of the framework

Standar Manajemen Risiko

Adaro mengadopsi Standar ISO 31000:2018 – Pedoman Manajemen Risiko, yang terdiri dari 3 (tiga) komponen utama:

1. Prinsip manajemen risiko, dengan karakteristik:
   a. Terintegrasi
   b. Terstruktur dan komprehensif
   c. Disesuaikan
   d. Inklusif
   e. Dinamis
   f. Informasi terbaik yang tersedia
   g. Faktor manusia dan budaya
   h. Perbaikan berkelanjutan

2. Kerangka kerja manajemen risiko, yang terdiri dari:
   a. Kepemimpinan dan komitmen
      - Menerbitkan pernyataan atau kebijakan manajemen risiko
      - Memastikan ketersediaan sumber daya
      - Menetapkan kewenangan, tanggung jawab, dan akuntabilitas
      - Menyesuaikan dan mengimplementasikan semua komponen kerangka kerja

b. Integration of risk management into the entire business processes, through:
   - Planning, implementation, and achievement of company targets and goals
   - Business process and project management
   - HSE management
   - Crisis management
   - Internal audit

c. Design
   - With the philosophy "make it clear, make it simple", risk management is designed to consist of three levels: strategic, tactical, and operational.

d. Implementation
   - Risk management is implemented by top-down and bottom-up approaches to ensure the integration of the parent company and subsidiaries' risk management using ORMP approach (objective, risk, mitigation and planning).

e. Evaluation
   - The management determines the risk management targets, regularly measures the progress through maturity level assessment and risk culture survey, reviews the policy and technical guideline, and monitors the effectiveness of risk management framework and process.

f. Risk management improvement
   - The evaluation outcome is followed up to improve risk management continuously.

3. Risk management process, consisting of:
   a. Communication and consultation
   b. Determination of scope, context, and criteria
   c. Risk identification, analysis, and evaluation
   d. Risk treatment
   e. Risk monitoring and review
   f. Recording and reporting

Three Lines Model

The three lines model is used to ensure checks and balances:

a. First line: consisting of all subsidiaries responsible for managing risks.
b. Second line: consisting of all corporate functions excluding Internal Audit Department, responsible for providing risk expertise, support, monitoring, and evaluation, including determining the policy, standard, technical guidelines, and other risk management tools.

b. Integrasi Manajemen Risiko ke dalam seluruh proses bisnis melalui:
   - Perencanaan, pelaksanaan dan pencapaian target dan tujuan perusahaan
   - Proses bisnis dan manajemen proyek
   - Manajemen K3LH
   - Manajemen krisis
   - Audit Internal

c. Desain
   - Dengan filosofi "*make it clear, make it simple*", manajemen risiko didesain menjadi tiga tingkatan: strategis, taktis dan operasional.

d. Implementasi
   - Manajemen risiko diimplementasikan dengan pendekatan *top-down* dan *bottom-up* untuk memastikan integrasi manajemen risiko Induk dan Anak Perusahaan dengan pendekatan ORMP (objektif, risiko, mitigasi dan perencanaan).

e. Evaluasi
   - Manajemen menetapkan target pengelolaan risiko, mengukur perkembangannya secara berkala melalui penilaian tingkat maturitas dan survei budaya risiko, meninjau kebijakan dan pedoman teknis, serta memantau efektivitas kerangka kerja dan proses manajemen risiko.

f. Perbaikan manajemen risiko
   - Hasil evaluasi ditindaklanjuti untuk memperbaiki manajemen risiko secara berkelanjutan.

3. Proses manajemen risiko, yang terdiri dari:
   a. Komunikasi dan konsultasi
   b. Penetapan lingkup, konteks, dan kriteria
   c. Identifikasi, analisis, dan evaluasi risiko
   d. Perlakuan risiko
   e. Pemantauan dan tinjauan risiko
   f. Pencatatan dan pelaporan

Model Tiga Lini

Adaro menerapkan manajemen risiko dengan model tiga lini untuk memastikan checks and balances. Model ini terdiri atas:

a. Lini Pertama: meliputi seluruh anak perusahaan yang bertanggung jawab untuk mengelola risiko.
b. Lini Kedua: meliputi seluruh fungsi korporat selain Departemen Audit Internal, yang bertanggung jawab untuk menyediakan keahlian, dukungan, pemantauan dan evaluasi risiko, termasuk menentukan kebijakan, standar, pedoman teknis, dan perangkat manajemen risiko lainnya.

c. **Third line**: Internal Audit Department, responsible for providing independent and objective assurance on control (governance, risk management, and internal control). Additional assurance may also be obtained from external parties such as external auditor.

To ensure that risk management strategies and policies are properly implemented by the three lines for risk-based strategic decision making, the company has supervisory organs consisting of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and Risk Management Sponsor Committee to oversee the supervisory role. The first line and second line report to the supervisory organs, while the third line provides assurances to the supervisory organs on the risk management and control effectiveness. The explanation on the supervisory organs is presented below:

- **The Board of Commissioners** is responsible for monitoring how the company accounts for risk aspects in drawing up strategies, providing guidelines on risk appetite, and delegating the tasks to the Audit Committee.
- **The Board of Directors** determines the risk appetite in all categories, takes responsibility on risk management effectiveness, and ensures that all business strategies and decisions are made by considering the identified risks. The Board of Directors receives risk reports regularly and communicates the risk profiles with the Board of Commissioners.

- **Risk Management Sponsor Committee** supports the Board of Directors in providing directions and recommendations, and monitoring risk management. This committee also ensures that the risk programs are aligned with the company's strategies, resources are sufficient, and mitigation actions run effectively, and regularly assesses risk performance and policies.

Risk Profile

Throughout the year, Adaro's risk management team monitors, analyzes and measures the level of each risk identified in the company's business and operational activities. Risk level movements are monitored and recorded monthly to analyze trends and predict the potential direction of the movements (up, down, or stable) of the risks.

c. **Lini Ketiga**: meliputi Departemen Audit Internal, yang bertanggung jawab memberikan jaminan yang independen dan objektif atas pengendalian (tata kelola, manajemen risiko, dan pengendalian internal). Dapat juga disediakan jaminan tambahan dari pihak eksternal, misalnya dari auditor eksternal.

Untuk memastikan bahwa strategi dan kebijakan manajemen risiko diterapkan dengan baik oleh ketiga lini demi pengambilan keputusan strategis yang berbasis risiko, perusahaan memiliki organ-organ pengurus yang terdiri dari Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Sponsor Manajemen Risiko untuk memegang peran pengawasan. Lini pertama dan kedua bertanggung jawab langsung kepada organ pengurus, sementara lini ketiga memberikan jaminan kepada organ-organ pengurus terkait efektivitas pengendalian dan manajemen risiko. Penjelasan mengenai organ-organ pengurus ditampilkan di bawah ini:

- **Dewan Komisaris** bertanggung jawab mengawasi bagaimana perusahaan mempertimbangkan aspek risiko dalam merumuskan strategi, memberikan panduan terkait selera risiko, dan mendelegasikan tugas ini kepada Komite Audit.
- **Dewan Direksi** menetapkan selera risiko di seluruh kategori, bertanggung jawab atas efektivitas manajemen risiko, serta memastikan seluruh strategi dan keputusan bisnis dibuat dengan mempertimbangkan risiko yang teridentifikasi. Direksi menerima laporan risiko secara berkala dan mengkomunikasikan profil risiko kepada Dewan Komisaris.
- **Komite Sponsor Manajemen Risiko** mendukung Direksi dalam mengarahkan, merekomendasikan, dan memantau manajemen risiko. Komite ini juga memastikan program risiko selaras dengan strategi perusahaan, sumber daya memadai, dan langkah mitigasi berjalan efektif, serta secara berkala menilai kinerja dan kebijakan risiko.

Profil Risiko

Di sepanjang tahun, tim manajemen risiko Adaro memantau, menganalisis, dan mengukur tingkat setiap risiko yang teridentifikasi dalam kegiatan bisnis dan operasional perusahaan. Pergerakan tingkat risiko dipantau dan dicatat setiap bulan untuk menganalisis tren dan memprediksi potensi arah pergerakan (naik, turun, atau stabil) dari risiko-risiko tersebut.

At the end of 2024, the company identified 12 (twelve) main risks, consisting of 1 (one) type of risk at a critical level, namely HSE risk, and 11 (eleven) other risks at a high level, namely macroeconomic risk, industrial risk, project risk, legal and regulatory compliance risk, regulatory change risk, weather risk, public relations risk, business disruption risk, land availability risk, product quality risk, and production disruption risk.

The explanation on each risk focus at the end of 2024 is presented below:

1. Health, Safety and Environmental (HSE) Risk

The focus of Adaro's HSE risk is work accidents with fatigue as the dominating factor.

The LTIFR (loss time injury frequency rate) indicates a downward trend, but with higher SR (severity rate). Therefore, the the company focused on risk mitigation actions on fatigue, enhanced safety awareness through preventive actions, and strengthened monitoring on work condition.

The improvement initiatives for Adaro's HSE risk management in 2024 include the following:

- Conducted evaluation on annual HSE performance.
- Formed Safety Committee to support on HSE management system within the company.
- Enhanced HSE competency through e-learning (ALMS).
- Developed and implemented fatigue management plan.
- Applied the reward and punishment mechanism within the enforcement of occupational safety SOPs and regulations.

For more explanation, see page ..... in HSE section of this report.

Pada akhir tahun 2024, perusahaan mengidentifikasi 12 (dua belas) risiko utama, yang terdiri dari 1 (satu) jenis risiko pada level kritis, yaitu risiko K3LH, dan 11 (sebelas) risiko lainnya pada tingkat tinggi, yaitu risiko makroekonomi, industri, proyek, kepatuhan terhadap hukum dan peraturan, perubahan regulasi, cuaca, hubungan masyarakat, gangguan bisnis, ketersediaan lahan, kualitas produk, dan disrupsi produksi.

Uraian mengenai masing-masing fokus risiko pada akhir tahun 2024 disajikan di bawah ini:

1. Risiko Kesehatan, Keselamatan dan Lingkungan Hidup (K3LH)

Fokus utama risiko K3LH di Adaro adalah kecelakaan kerja dengan masalah *fatigue* sebagai faktor yang mendominasi.

LTIFR (*loss time injury frequency rate*) mengindikasikan tren menurun, namun SR (*severity rate*) tercatat lebih tinggi. Oleh karena itu, perusahaan berfokus pada upaya mitigasi risiko terkait masalah *fatigue*, meningkatkan kesadaran keselamatan melalui program-program pencegahan, dan memperketat pengawasan kondisi kerja.

Upaya perbaikan pengelolaan risiko K3LH Adaro pada tahun 2024 meliputi:

- Melaksanakan evaluasi tahunan terhadap kinerja HSE.
- Membentuk Komite Keselamatan untuk mendukung implementasi sistem manajemen HSE dalam perusahaan.
- Meningkatkan kompetensi HSE melalui *e-learning* (ALMS).
- Menyusun dan menerapkan *fatigue management plan.*
- Menerapkan mekanisme"*reward and punishment*" dalam pelaksanaan SOP dan peraturan keselamatan kerja.

Penjelasan lebih lanjut mengenai hal ini disajikan pada halaman ..... di bagian HSE dalam laporan ini.

2. **Macroeconomic Risk**

Adaro's macroeconomic risk may arise from political instabilities, in both the domestic and international scales, and the slowdown of global economic growth. This risk may bring significant impacts on the company's target achievements, including the financial aspect and operational sustainability. As the anticipation and mitigation actions, the company has taken several measures such as adjusting financial strategies, strengthening cash flow management, and enhanced adaptability to the dynamic changes in business environment.

Adaro's mitigation actions against the macroeconomic risk in 2024 include:

- Diversifying customer bases to include various regions and industries to reduce dependency on certain markets.
- Strengthening multicurrency hedging strategies and utilizing forward and future contracts to protect revenues against exchange rate volatility and the impacts of economic and geopolitical risks.
- Ensuring healthy balance sheets with ample liquidity to maintain financial stability.
- Continuously monitoring the global economic landscape, geopolitical development, and supply chain condition to adjust the company's strategies.

3. **Industrial Risk**

Adaro's industrial risk may arise from the global coal price volatility and the global trend towards low carbon economy, as these developments bring about significant challenges to the coal sector. Furthermore, there is increasingly high pressure from the stakeholders for enhanced transparency, ethical business application within the entire supply chain, and significant reduction on carbon footprints. As a result, the coal sector faces increasingly strong pressure on both regulatory aspect and public expectation.

2. **Risiko Makroekonomi**

Risiko makroekonomi Adaro timbul dari potensi instabilitas politik, baik domestik maupun internasional, serta perlambatan pertumbuhan ekonomi global. Risiko ini dapat berdampak signifikan terhadap pencapaian target perusahaan, termasuk dalam aspek keuangan dan kelangsungan operasional. Sebagai langkah antisipasi dan mitigasi, perusahaan telah mengambil beberapa upaya seperti menyesuaikan strategi keuangan, memperkuat manajemen arus kas, serta meningkatkan adaptabilitas terhadap perubahan lingkungan bisnis yang dinamis.

Upaya mitigasi risiko makroekonomi Adaro pada tahun 2024 antara lain meliputi:

- Mendiversifikasi basis pelanggan di berbagai wilayah dan industri untuk mengurangi ketergantungan pada pasar tertentu.
- Memperkuat strategi lindung nilai (*hedging*) multivaluta serta memanfaatkan kontrak *forward* dan *futures* untuk melindungi pendapatan dari volatilitas nilai tukar serta dampak risiko ekonomi dan geopolitik.
- Memastikan posisi keuangan yang sehat dengan likuiditas yang memadai untuk menjaga stabilitas keuangan.
- Terus memantau perkembangan ekonomi global, kondisi geopolitik, serta rantai pasokan untuk menyesuaikan strategi perusahaan.

3. **Risiko Industri**

Risiko industri Adaro timbul dari volatilitas harga batu bara serta tren global menuju ekonomi rendah karbon, karena perkembangan ini menciptakan tantangan signifikan bagi sektor pertambangan batu bara. Selain itu, terdapat tuntutan yang lebih kuat dari para pemangku kepentingan terhadap peningkatan transparansi, penerapan praktik bisnis yang beretika di seluruh rantai pasokan, dan pengurangan jejak karbon yang signifikan. Akibatnya, industri batu bara menghadapi tekanan yang semakin besar dari sisi regulasi maupun ekspektasi publik.

Adaro's significant focuses and actions related to industrial risk management include:

- **Coal price fluctuations that impact on revenues and financial stability**
  To reduce the impacts of coal price fluctuations, in 2024 Adaro focused on operational excellence and efficiency within its vertically integrated supply chain, to generate solid performance through improvement programs.

- **Public pressure on climate change issues**
  Adaro continuously reduces carbon emissions generated by operational activities and increases energy efficiency, in addition to applying the sustainability principles, through various measures such as the application of greener technologies (such as for the use of biodiesel B35), the use of cleaner energy (solar PV expansion project in Kelanis), and energy management for minimizing environmental impacts.

  Adaro has also taken the measures to enhance transparency of sustainability reporting, such as those associated with carbon emissions, energy consumption, and actions to face the risk of climate change, through the information disclosure within the sustainability reports compiled by referring to the global standards such as Global Reporting Initiative (GRI). These measures are expected to create a strong foundation to support sustainability in the long term and meet the stakeholders' demand on sustainability.

4. Project Risk

Adaro's project risk is associated with the achievements of production and expansion targets. The main focuses of Adaro's project risk include project completion delays of main facilities and infrastructure at the mines, in addition to the delays of the ship building project to support coal logistics, smart water meter project, and water treatment plant project.

Fokus signifikan dan upaya-upaya Adaro terkait pengelolaan risiko industri meliputi:

- **Fluktuasi harga batu bara yang berdampak pada pendapatan dan stabilitas keuangan**
  Untuk mengurangi dampak fluktuasi harga batu bara, pada tahun 2024 Adaro berfokus pada keunggulan operasional dan efisiensi dalam rantai pasokan yang terintegrasi secara vertikal, untuk menghasilkan kinerja yang solid melalui program-program perbaikan.

- **Tekanan publik terkait masalah perubahan iklim**
  Adaro senantiasa mengurangi emisi karbon dari kegiatan operasional dan meningkatkan efisiensi energi, serta menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan, melalui berbagai upaya seperti penerapan teknologi yang lebih ramah lingkungan (misalnya untuk penggunaan biodiesel B35), penggunaan energi yang lebih bersih (proyek ekspansi solar PV di Kelanis), serta penerapan manajemen energi untuk meminimalkan dampak lingkungan.

  Adaro juga telah melakukan langkah-langkah untuk meningkatkan transparansi pelaporan keberlanjutan, misalnya terkait data terkait emisi karbon, konsumsi energi, serta langkah-langkah menghadapi risiko perubahan iklim, melalui keterbukaan informasi pada laporan keberlanjutan yang disusun dengan merujuk pada standar global seperti Global Reporting Initiative (GRI). Upaya-upaya ini diharapkan untuk menciptakan fondasi yang kokoh untuk mendukung keberlanjutan di jangka panjang serta memenuhi tuntutan pemangku kepentingan dalam hal keberlanjutan.

4. Risiko Proyek

Risiko proyek yang dihadapi Adaro terkait dengan pencapaian target produksi dan ekspansi. Fokus utama risiko proyek Adaro meliputi keterlambatan dalam pembangunan fasilitas dan infrastruktur penting di tambang, selain keterlambatan pada proyek pembuatan kapal baru untuk mendukung logistik batu bara, proyek *Smart Water Meter*, dan proyek instalasi pengolahan air (WTP).

Adaro has taken several integrated mitigation actions, such determining the system for due diligence to select the right contractors, consultants, and vendors, in addition to enforcing strict tender SOPs. Adaro also implements solid project management at each stage as well as project risk management system to properly manage the identified risks, especially those associated with potential of delays, cost overruns, and variance against technical specifications.

Adaro telah menerapkan beberapa langkah mitigasi strategis yang terintegrasi, misalnya dengan menetapkan sistem *due diligence* untuk seleksi kontraktor, konsultan, dan vendor yang tepat, serta menerapkan SOP untuk proses tender yang ketat. Adaro juga mengimplementasikan manajemen proyek yang solid untuk memastikan pengawasan ketat di setiap tahap pelaksanaan, serta sistem manajemen risiko proyek untuk mengelola risiko yang telah diidentifikasi, terutama terkait potensi penundaan, kelebihan biaya, dan ketidakpatuhan terhadap spesifikasi teknis.

5. Legal and Regulatory Compliance Risk

Adaro puts strong attention to ensure that all operational activities are conducted within the compliance with the applicable laws and regulatory requirements.

Adaro's main focuses within the management of legal and regulatory compliance risk include:

- Delays in handover of rehabilitated watershed areas, which may lead to incompliance with environmental and operational permits.
- Delays in the issuance of greenhouse gas emission reduction certificate, which may hinder the achievement of the sustainability targets and commitment to the climate change mitigation

The mitigation actions against the above include:

- Accelerating the completion of documents required for legal and regulatory compliance related to watershed rehabilitation and greenhouse gas reduction emission certificate.
- Communicating with the regulators to obtain clear guidance on the requirements for legal and regulatory compliance.

5. Risiko kepatuhan terhadap hukum dan peraturan

Adaro senantiasa memastikan bahwa seluruh aktivitas operasional dilakukan dengan mematuhi ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku.

Fokus utama Adaro dalam pengelolaan risiko kepatuhan terhadap hukum dan peraturan meliputi:

- Keterlambatan serah terima area Rehabilitasi Daerah Aliran Sungai (DAS), yang dapat menimbulkan ketidakpatuhan terhadap izin lingkungan dan operasional.
- Keterlambatan penerbitan Sertifikat Pengurangan Emisi Gas Rumah Kaca (SPE GRK), yang dapat menghambat pencapaian target keberlanjutan dan komitmen terhadap mitigasi perubahan iklim.

Langkah mitigasi terhadap hal-hal di atas meliputi:

- Mempercepat penyelesaian dokumen yang disyaratkan untuk kepatuhan terhadap hukum dan regulasi terkait rehabilitasi DAS dan SPE GRK.
- Berkomunikasi dengan pihak regulator untuk mendapatkan kejelasan mengenai persyaratan pemenuhan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan.

6. Risk of Regulatory Changes

A regulatory change predicted to incur risks againts the Adaro Group is the bylaw of new and renewable energy (RUU EBT).

6. Risiko Perubahan Regulasi

Perubahan regulasi yang diperkirakan menimbulkan risiko terhadap Adaro meliputi RUU Energi Baru dan Terbarukan (RUU EBT).

RUU EBT pushes for the accelleration of energy transition toward new and renewable energy, giving the Adaro Group the challenges of stricter supervision on the use of fossil energy, which may lead to higher operational costs and capital expenditure.

Adaro's mitigation efforts related to this risk include:
- Monitoring regulatory developments to ensure compliance and readiness for handling regulatory changes.
- Developing the strategies to adjust to the energy portfolio by strengthening the focus on investment in renewable energy.
- Reviewing the business and operational plans regularly to measure the impacts of new regulations and adjust the company strategies.
- Managing the relationships with the stakeholders, including the government as the regulator, to ensure better transparency and understanding on regulatory changes.

RUU EBT mendorong percepatan transisi energi menuju sumber energi baru dan terbarukan, sehingga Adaro menghadapi tantangan berupa pengetatan pengawasan terkait penggunaan energi fosil, yang dapat menimbulkan peningkatan biaya operasional maupun belanja modal.

Upaya mitigasi Adaro terkait risiko ini meliputi:
- Memantau perkembangan regulasi untuk memastikan kepatuhan dan kesiapan dalam menghadapi perubahan kebijakan.
- Menyusun strategi adaptasi terhadap portofolio energi dengan meningkatkan fokus pada investasi di energi terbarukan.
- Meninjau rencana bisnis dan operasional secara berkala, untuk mengukur dampak regulasi baru dan menyesuaikan strategi perusahaan.
- Mengelola hubungan dengan pemangku kepentingan, termasuk pemerintah sebagai regulator, untuk memastikan transparansi dan pemahaman yang lebih baik terhadap perubahan kebijakan.

7. Weather Risk

The weather risk faced by Adaro may arise from extreme weather conditions, such as the prolonged dry season and excessive rainfalls, which can bring significant impacts to operational activities.

The prolonged dry season increases the risk of wild fires that may affect visibility, increase dust on hauling roads, and limit the water supply needed for operating mine mud (slurry) pumps optimally, in addition to disturbing rehabilitation activities on the watershed areas. On the other side, excessive rainfalls have the potential to cause flood, which may create obstacles to mining activities at the pit and hauling roads. Both prolonged drought and extreme rainfalls may disturb coal and fuel transports along the river, since excessively low water level due to drought and excessively high water level due to heavy rains may disturb logistics activities.

Adaro's mitigation actions against this risk include:
- Strengthening the supply chain when the water surface along the Barito River is low, by optimizing the number of barges at the upper cycle.

7. Risiko Cuaca

Risiko cuaca yang dihadapi Adaro terkait dengan perubahan cuaca ekstrem, seperti musim kemarau berkepanjangan dan curah hujan yang berlebihan, yang berdampak signifikan terhadap kegiatan operasi.

Kemarau panjang meningkatkan risiko kebakaran yang dapat mempengaruhi visibilitas, meningkatkan debu di jalan hauling, menyebabkan keterbatasan pasokan air yang diperlukan untuk mengoperasikan pompa pengeringan lumpur tambang (*slurry*) secara optimal, dan mengganggu kegiatan rehabilitasi di daerah aliran sungai. Di sisi lain, curah hujan yang berlebihan berpotensi menimbulkan banjir, yang dapat menghambat aktivitas penambangan di pit dan jalan hauling. Musim kemarau yang berkepanjangan maupun curah hujan yang ekstrem dapat mengganggu pengiriman batu bara dan bahan bakar melalui sungai, karena permukaan air yang terlalu rendah akibat kemarau maupun terlalu tinggi akibat hujan deras dapat menghambat kegiatan logistik.

Upaya mitigasi Adaro terkait risiko ini meliputi:
- Memperkuat rantai pasokan ketika permukaan air di sepanjang alur Barito rendah, dengan mengoptimalisasikan jumlah tongkang di sisi atas (*upper cycle*).

- Accelerating loading unloading activities at the Intermediate Stockpile (ISP).
- Continuously monitoring the water level.
- Arranging operational schedules to minimize ship delays.
- Ensuring barge readiness when the Barito River is in a good condition. The successful completion of the first barge-to-barge (B2B) loading facility is part of the efforts to strengthen the supply chain.

- Mempercepat proses bongkar muat di *Intermediate Stockpile* (ISP).
- Terus memantau ketinggian air.
- Mengatur jadwal operasional yang dapat meminimalkan penundaan kapal.
- Memastikan kesiapan tongkang ketika Sungai Barito dalam kondisi baik. Keberhasilan penyelesaian fasilitas *Barge to Barge* (B2B) yang pertama merupakan bagian dari upaya memperkuat rantai pasokan.

8. Public Relations Risk

Public relations risk may arise from the problems with the surrounding communities that may disturb operational activities, such as the pressure from NGOs, which may lead to the conflicts and create negative perceptions on the company among the community members.

Adaro's mitigation actions on this risk include:

1. Maintaining good communications and relations with the surrounding communities through open dialogues and more adaptive operational policies.
2. Designing CSR programs that align with the local conditions to meet the communities' needs and create shared values. Adaro's CSR program namely "Ignite Changes" consists of five areas representing the essential aspects of life, i.e. education, economy, health, culture, and environment.

8. Risiko Hubungan Masyarakat

Risiko hubungan masyarakat timbul dari masalah dengan masyarakat sekitar, yang dapat mengganggu kelancaran dan kelangsungan kegiatan operasional, misalnya tekanan dari lembaga swadaya masyarakat, yang dapat memicu konflik dan menimbulkan persepsi negatif tentang perusahaan di antara anggota masyarakat.

Upaya mitigasi Adaro terkait risiko ini meliputi:

1. Menjaga komunikasi dan hubungan yang baik dengan masyarakat sekitar melalui dialog terbuka serta kebijakan operasional yang lebih adaptif.
2. Merancang program CSR yang selaras dengan kondisi sekitar untuk memenuhi kebutuhan masyarakat sekitar dan terciptanya nilai bersama. Program CSR Adaro yang dinamakan "Nyalakan Perubahan" meliputi lima area yang mewakili aspek-aspek penting kehidupan, yaitu edukasi, ekonomi, kesehatan, budaya, dan lingkungan.

9. Business Disruption Risk

Adaro's business disruption risk may arise from various sources, such as supply chain disruption, natural disasters, and external challenges.

The company has begun to formulate and develop the Loss Prevention Management System (LPMS) to focus on measures to prevent or mitigate the risk, particularly catastrophic events or those leading to business disruption. The risks identified to have potential catastrophic impacts will be managed in a systematic manner to prevent and mitigate the impacts.

9. Risiko Gangguan Bisnis

Risiko gangguan bisnis Adaro dapat muncul dari berbagai sumber, termasuk gangguan rantai pasok, bencana alam, dan tantangan eksternal.

Perusahaan telah mulai menyusun dan mengembangkan *Loss Prevention Management System* (LPMS) yang berfokus pada upaya-upaya untuk mencegah atau mengurangi potensi risiko, terutama yang berdampak katastrofik atau dapat menimbulkan gangguan bisnis. Risiko-risiko dengan potensi dampak katastrofik yang telah diidentifikasi akan dikelola secara sistematis untuk mencegah serta mengurangi dampaknya.

10. Land Availability Risk

Adaro's land availability risk may arise from the failure to provide the land required for operational activities, since this may cause the company to incur financial loss or reduce profit and hinder the implementation of the company's plans and strategies.

10. Risiko Ketersediaan Lahan

Risiko ketersediaan lahan Adaro timbul dari kegagalan dalam menyediakan lahan yang dibutuhkan untuk kegiatan operasional, karena dapat mengakibatkan kerugian finansial maupun menurunkan laba serta menghalangi pelaksanaan rencana atau strategi perusahaan.

As mitigation against this risk, Adaro ensures intensive supervision on land acquisition, coordinates intensively with the subsidiaries' board of directors and mine planning teams in continuously updating land acquisition and utilization plans, and ensures compliance with the applicable regulatory provisions.

Sebagai upaya mitigasi terhadap risiko ini, Adaro memastikan pengawasan yang intensif terhadap proses pembebasan lahan, berkoordinasi intensif dengan Direksi anak perusahaan dan tim perencanaan tambang dalam pemutakhiran rencana pembebasan dan pemanfaatan lahan secara berkelanjutan, serta memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

11. Product Quality Risk

Adaro's product quality risk may arise from the potential contamination on coal products, which may lead to customer complaints on product quality and reduce satisfaction level. This risk may occur in various stages, from the mining process, transport, to coal delivery, which may bring adverse impacts to business reputation and relationship with customers.

Adaro's mitigation actions against this risk include:

- Applying strict inspection and quality control procedures at each stage of the process, to ensure that product quality meets the agreed specifications.
- Imposing a high standard on the contractors and subcontractors involved in the production process, including verifying their compliance with the operational procedure and quality policies.
- Conducting regular audits to detect contamination potential from the early stage and ensure control effectiveness.
- Providing special training for the operational teams and relevant contractors to enhance awareness and best practice in supply chain management.

11. Risiko Kualitas Produk

Risiko kualitas produk yang dihadapi Adaro timbul dari potensi kontaminasi pada produk batu bara, yang dapat menimbulkan keluhan pelanggan terkait kualitas produk dan menurunkan tingkat kepuasan mereka. Risiko ini dapat terjadi pada berbagai tahapan, mulai dari proses penambangan, pengangkutan, hingga pengiriman batu bara yang berpotensi menciptakan dampak negatif terhadap reputasi bisnis dan hubungan dengan pelanggan.

Upaya mitigasi Adaro terkait risiko ini antara lain:

- Menerapkan prosedur inspeksi dan pengendalian mutu yang ketat di setiap tahapan proses, guna memastikan kualitas produk sesuai dengan spesifikasi yang disepakati.
- Menetapkan standar yang tinggi terhadap kontraktor dan subkontraktor yang terlibat dalam proses produksi, termasuk verifikasi kepatuhan mereka terhadap prosedur operasional dan kebijakan kualitas yang ditetapkan.
- Melaksanakan audit berkala untuk mendeteksi potensi kontaminasi sejak dini dan memastikan efektivitas pengendalian.
- Memberikan pelatihan khusus bagi tim operasional dan mitra terkait untuk meningkatkan kesadaran dan penerapan praktik terbaik dalam pengelolaan rantai pasokan.

12. Production Disruption Risk

Adaro's production disruption risk may arise from the operational challenges in certain areas, which may create obstacles to production and access to resources, disrupt operational activities, and achievement of production targets.

12. Risiko Disrupsi Produksi

Risiko disrupsi produksi Adaro timbul dari tantangan operasional di area tertentu, yang dapat menghambat produksi dan akses ke cadangan sumber daya, mengganggu kelancaran operasional serta pencapaian target produksi.

Adaro's mitigation actions include:

- Temporarily moving operational activities to more stable and safer locations to ensure production continuity.
- Conducting technical repairs on the infrastructure, such as hauling roads, operational facilities, and support areas to improve resilience against the potential of operational disruption.
- Strengthening the slope structure of the pit and disposal areas with the risk of sliding.
- Applying strict preventive maintenance program on crucial facilities to ensure operational continuity and reduce the potential of damage which may cause production decrease.

Crisis management

Adaro has implemented the Crisis Management Policy since 2015 to ensure the readiness of each subsidiary to operate as usual when facing a crisis. This policy is aimed at ensuring Adaro's operational resilience in facing risks with catastrophic impacts.

Adaro's crisis management building block consists of:

1. Crisis Management Policy.
2. Crisis Management Standard as a reference for the crisis management plan developed by the subsidiaries to be the response on crisis events, with three main components:
   a. Emergency Response Plan (ERP): the initial response to the incidents leading to crisis, with the main objectives to ensure the safety of the employees, visitors, and surrounding communities, to minimize environmental damage or contamination, and to protect operations from further damage or disturbance throughout or after the incidents.
   b. Operational Continuity Plan (OCP): containing a set of actions for continuing operations as soon as possible with the limited resources and/or infrastructure available after the incidents, as well as the contact numbers of the relevant authority, vendors, and functions.
   c. Operational Recovery Plan (ORP): containing a set of actions for returning operations to the conditions before the crisis with information of the duration needed for recovery, and information on the contact numbers of the relevant authority, vendors, and functions.

Upaya mitigasi Adaro antara lain:

- Memindahkan aktivitas operasional ke area yang lebih stabil dan aman untuk sementara untuk memastikan kontinuitas produksi.
- Melakukan perbaikan teknis pada infrastruktur, seperti jalan hauling, fasilitas operasional, dan area pendukung untuk meningkatkan ketahanan terhadap potensi gangguan operasional.
- Menguatkan struktur lereng tambang di area *pit* dan *disposal* yang rawan *sliding*.
- Menerapkan program *preventive maintenance* yang ketat pada fasilitas-fasilitas penting untuk memastikan kelancaran operasional dan mengurangi potensi kerusakan yang dapat menyebabkan penurunan produksi.

Manajemen Krisis

Adaro telah menerapkan Kebijakan Manajemen Krisis (*Crisis Management Policy*) sejak 2015 untuk memastikan kesiapsiagaan setiap anak perusahaan untuk dapat terus beroperasi seperti biasa ketika menghadapi krisis. Kebijakan ini bertujuan untuk memastikan ketahanan operasional Adaro dalam menghadapi risiko berdampak katastropik.

Panduan pilar manajemen krisis atau crisis management building block Adaro terdiri atas:

1. Kebijakan Manajemen Krisis.
2. Standar Manajemen Krisis sebagai acuan rencana manajemen krisis yang disusun oleh anak-anak perusahaan sebagai tanggapan atas peristiwa krisis dengan tiga komponen utama:
   a. Rencana Tanggap Darurat (ERP): tanggapan awal terhadap insiden yang menyebabkan peristiwa krisis dengan tujuan utama untuk memastikan keselamatan karyawan, pengunjung, dan masyarakat sekitar, meminimalkan kerusakan atau pencemaran lingkungan, dan melindungi operasi dari kerusakan atau gangguan lebih lanjut selama dan setelah insiden terjadi.
   b. Rencana kesinambungan operasi (OCP): berisi serangkaian tindakan untuk melanjutkan operasi sesegera mungkin dengan sumber daya dan/atau infrastruktur terbatas yang tersedia pasca insiden, beserta informasi kontak otoritas, vendor dan fungsi terkait.
   c. Rencana Pemulihan Operasi (ORP): berisi serangkaian tindakan untuk mengembalikan operasi ke kondisi yang seperti sebelum krisis dengan informasi terkait durasi waktu yang dibutuhkan, beserta informasi atas kontak otoritas, vendor dan fungsi terkait.

3. Crisis Communication Plan as a guideline for sharing information with the media and stakeholders during a crisis.

In 2024, Adaro conducted preventive improvement based on the evaluation on the previous drills and groupwide risk analysis to identify risks with catastrophic impacts to be put as the focuses of the subsequent simulations. The measure aims to enhance the readiness of all operational units by ensuring that each crisis plan is updated and adjusted to the current risk context.

Review on the Effectiveness of Risk Management System

Survey on risk culture

The risk culture survey at Adaro is conducted regularly every four years by involving a third party. The previous survey resulted in the risk culture score of 4.25 out of 5.00 for Adaro, implying that Adaro has a high level of risk culture in both management and employee levels, even though improvement is still needed in several areas, such as risk management competency. Among the company's measures to build positive risk attitude and risk culture are organizing training to enhance the employees' knowledge and skills and updating the risk management infrastructure to be more effective.

Based on the survey outcomes, the company has developed risk culture improvement roadmap, which includes:

- Developing and promulgating Risk Management Technical Guideline.
- Reviewing and communicating Risk Appetite Framework to all stakeholders.
- Improving awareness on risk responsibilities through regular risk management campaigns.
- Strengthening the roles of Risk Management Department through benchmarking, workshop, and training.
- Improving risk management competencies by providing e-learning for all employees.
- Developing risk management competency development syllabus and programs.
- Issuing Risk Champion Charter and conducting certification program to improve the subsidiaries' internal risk control through the roles of risk champions.

3. Rencana Komunikasi Krisis sebagai panduan memberikan informasi kepada media dan pemangku kepentingan selama krisis.

Pada tahun 2024, Adaro melakukan peningkatan preventif berdasarkan evaluasi drill sebelumnya serta analisis risiko secara grup untuk menentukan risiko berdampak katastropik untuk dijadikan fokus simulasi berikutnya. Langkah ini bertujuan memperkuat kesiapan seluruh unit operasional dengan memastikan setiap rencana krisis terus diperbarui dan disesuaikan dengan konteks risiko terkini.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Survei Budaya Risiko

Survei budaya risiko di Adaro dilaksanakan secara rutin setiap empat tahun dengan melibatkan pihak independen. Survei budaya risiko yang dilakukan sebelumnya menunjukkan bahwa skala nilai budaya risiko Adaro adalah 4,25 dari 5,00, yang menandakan bahwa Adaro memiliki budaya risiko yang tinggi, baik di tingkat manajemen maupun karyawan, meskipun beberapa aspek masih perlu ditingkatkan, misalnya kompetensi manajemen risiko. Beberapa langkah perusahaan untuk membangun perilaku dan budaya risiko yang positif adalah mengadakan pelatihan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan karyawan, selain memperbarui infrastruktur manajemen risiko untuk menjamin efektivitasnya.

Berdasarkan hasil survei ini, perusahaan telah menyusun *roadmap* peningkatan budaya risiko dengan langkah berikut:

- Menyusun dan menyosialisasikan Pedoman Teknis Manajemen Risiko.
- Meninjau dan mengkomunikasikan *Risk Appetite Framework* kepada seluruh pemangku kepentingan.
- Meningkatkan kesadaran tanggung jawab risiko melalui kampanye rutin manajemen risiko.
- Memperkuat peran manajemen risiko melalui *benchmarking, workshop*, dan pelatihan.
- Meningkatkan kompetensi manajemen risiko dengan menyediakan fasilitas *e-learning* bagi seluruh karyawan.
- Menyusun silabus dan program pengembangan kompetensi manajemen risiko.
- Menerbitkan pedoman teknis dan surat tugas *Risk Champion* serta melaksanakan program sertifikasi untuk meningkatkan pengendalian risiko Perusahaan melalui peran *Risk Champion*.

- Implementing whistleblowing system (WBS) and promulgating the policy for managing fraud risk.
- Developing risk-based SOP for critical business processes.
- Applying risk management reward mechanism.
- Improving risk management information system.

Statement of Risk Management System Adequacy

Adaro has implemented risk management system integrated into all of its business activities. The system refers to ISO 31000:2018 designed to identify, assess, and manage material risks that may affect the company's performance.

To ensure the effectiveness of this system, Adaro conducts regular routines and continuous improvement.

The company is committed to continuously improving the risk management system through various initiatives, such as:
- Enhancement of employee competency in risk management.
- Development of risk management information system.
- Strengthening of risk champions' roles in the subsidiary level.
- Enhancement of collaborations among the functions on risk management.

With solid risk management system, Adaro is ready to face the increasingly complex and dynamic business challenges by ensuring sustainability and increasing company value for the shareholders and other stakeholders.

- Mengimplementasikan *whistleblowing system* (WBS) dan menyosialisasikan kebijakan untuk mengelola risiko *fraud*.
- Mengembangkan prosedur operasional standar (SOP) berbasis risiko untuk proses bisnis kritis.
- Menerapkan mekanisme penghargaan manajemen risiko.
- Meningkatkan sistem informasi manajemen risiko.

Pernyataan Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Adaro menerapkan sistem manajemen risiko yang telah diintegrasikan ke dalam seluruh aktivitas bisnis. Sistem ini mengacu pada ISO 31000:2018 yang dirancang untuk mengidentifikasi, menilai, dan mengelola risiko material yang dapat memengaruhi kinerja perusahaan.

Untuk memastikan efektivitas sistem ini, Adaro rutin melakukan evaluasi dan perbaikan berkelanjutan.

Perusahaan berkomitmen untuk terus meningkatkan sistem manajemen risiko melalui berbagai inisiatif, seperti:
- Peningkatan kompetensi karyawan dalam manajemen risiko.
- Pengembangan sistem informasi manajemen risiko.
- Penguatan peran *Risk Champion* di tingkat anak perusahaan.
- Peningkatan kolaborasi antar fungsi dalam pengelolaan risiko.

Dengan sistem manajemen risiko yang solid, Adaro siap dalam menghadapi tantangan bisnis yang semakin kompleks dan dinamis dengan memastikan keberlanjutan serta peningkatan nilai perusahaan bagi para pemegang saham maupun pemangku kepentingan lainnya.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

PT Adaro Andalan Indonesia Tbk (Adaro) contributes to the communities surrounding the operational areas of its subsidiaries by implementing effective empowerment initiatives aimed at improving living standards and fostering sustainable independence. This contribution represents a core component of the company's corporate social responsibility (CSR) and is believed to strengthen relationships with local communities—an essential factor in ensuring a conducive environment and the continuity of operations.

To ensure that resources allocated to CSR activities are used effectively and truly empower communities while supporting long-term sustainability, Adaro begins its program design with a social mapping process. Conducted every four years, this process identifies key local issues and potential by actively involving stakeholders, particularly the primary beneficiaries. This approach not only strengthens community ownership but also equips stakeholders with the experience needed to continue the programs independently.

Adaro aligns its CSR initiatives with applicable laws and regulations, as well as international standards such as ISO 26000, ISO 37101, the Sustainable Development Goals (SDGs), and the eight pillars of the Community Empowerment Program (PPM) as outlined in the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 1824 K/30/MEM/2018 on Community Development and Empowerment. This regulation also mandates that empowerment programs focus on communities located closest to operational areas. Adaro places particular emphasis on supporting vulnerable groups, including people with disabilities, the unemployed, low-income households, stunted children, and pregnant or breastfeeding mothers.

Implemented under the "**Adaro Nyalakan Perubahan**" banner, Adaro's CSR programs are categorized into five key areas: education, economy, health, socio-culture, and the environment. These initiatives are implemented through Adaro's subsidiaries, with the goal of improving community welfare and encouraging self-sufficiency. Wherever possible, programs are designed to deliver cross-sectoral benefits. Additionally, the CSR team conducts an annual review to assess the outcomes of these initiatives and their impact on community conditions.

PT Adaro Andalan Indonesia Tbk (Adaro) berkontribusi kepada masyarakat di sekitar wilayah operasional anak perusahaannya dengan melaksanakan inisiatif pemberdayaan yang efektif untuk meningkatkan taraf hidup dan menumbuhkan kemandirian yang berkelanjutan. Kontribusi ini merupakan komponen inti dari tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) dan diyakini dapat memperkuat hubungan dengan masyarakat setempat, yang merupakan faktor penting dalam memastikan lingkungan yang kondusif dan keberlangsungan operasi.

Untuk memastikan bahwa sumber daya yang dialokasikan untuk kegiatan CSR digunakan secara efektif dan benar-benar memberdayakan masyarakat sekaligus mendukung keberlanjutan jangka panjang, Adaro memulai desain programnya dengan proses pemetaan sosial. Dilakukan setiap empat tahun, proses ini mengidentifikasi isu-isu lokal utama dan potensi dengan melibatkan pemangku kepentingan secara aktif, terutama penerima manfaat utama. Pendekatan ini tidak hanya memperkuat kepemilikan masyarakat tetapi juga membekali pemangku kepentingan dengan pengalaman yang dibutuhkan untuk melanjutkan program secara mandiri.

Adaro menyelaraskan inisiatif CSR-nya dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta standar internasional seperti ISO 26000, ISO 37101, Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), dan delapan pilar Program Pemberdayaan Masyarakat (PPM) sebagaimana yang dituangkan dalam Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 1824 K/30/MEM/2018 tentang Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat. Peraturan ini juga mengamanatkan agar program pemberdayaan difokuskan pada masyarakat yang lokasinya paling dekat dengan wilayah operasional. Adaro memberikan penekanan khusus untuk mendukung kelompok rentan, termasuk penyandang disabilitas, pengangguran, rumah tangga berpendapatan rendah, anak terhambat pertumbuhannya, serta ibu hamil atau menyusui.

Dilaksanakan di bawah bendera "**Adaro Nyalakan Perubahan**", program CSR Adaro dikategorikan ke dalam lima bidang utama: pendidikan, ekonomi, kesehatan, sosial budaya, dan lingkungan. Inisiatif-inisiatif ini dilaksanakan melalui anak-anak perusahaan Adaro, dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mendorong kemandirian. Sedapat mungkin, program-program dirancang untuk memberikan manfaat lintas sektoral. Selain itu, tim CSR melakukan tinjauan tahunan untuk menilai hasil dari inisiatif-inisiatif ini dan dampaknya terhadap kondisi masyarakat.

Visi, Misi, dan Strategi CSR

Visi
Terwujudnya masyarakat yang sejahtera, cerdas, dan mandiri dalam lingkungan yang lestari.

Misi
- Memberdayakan masyarakat secara inklusif berbasis potensi dan kebutuhan lokal menuju masyarakat yang berkarakter, produktif, dan mampu mengembangkan diri sendiri.
- Mendukung keberlanjutan usaha Perusahaan dengan membangun dan memperkuat institusi berbasis masyarakat sebagai agen perubahan di bidang pendidikan, ekonomi, kesehatan, sosial budaya, dan lingkungan.
- Membangun kemitraan dengan para pemangku kepentingan, baik di tingkat lokal maupun nasional.
- Mendukung program prioritas pemerintah yang diimplementasikan di area operasional.

Strategi
- Bekerja secara inklusif—menjadikan masyarakat sebagai mitra strategis dan merangkul semua kelompok masyarakat.
- Menjunjung tinggi kearifan lokal—program dilaksanakan sesuai kebutuhan, memanfaatkan potensi masyarakat, dan tidak bertentangan dengan nilai-nilai positif di masyarakat.
- Membangun kemitraan multipihak.
- Berorientasi pada prinsip-prinsip keberlanjutan melalui peningkatan kapasitas dan penguatan kelembagaan.
- Program CSR dilaksanakan secara transparan, akuntabel, efektif, dan efisien.
- Berbagi hasil pembelajaran dan inspirasi melalui media lokal dan nasional.

CSR Vision, Missions, and Strategies

Vision
To achieve a prosperous, intelligent and self-sufficient society in a sustainable environment.

Missions
- to empower the communities in an inclusive manner based on local potentials and needs towards a productive society who has characters and ability to self develop;
- to support the sustainability of the Adaro Group's businesses by building and strengthening community-based institutions as agents of change in the fields of education, economy, health, socio-culture and environment;
- to build partnership with stakeholders at both local and national level; and
- to support the government's key programs implemented with the Adaro Group's operational areas.

Strategies
- Working inclusively—engaging communities as strategic partners and embracing all community groups.
- Championing the local wisdom—programs are implemented based on the communities' needs, leveraging the communities' potentials, and not against the positive values of the communities.
- Building multiple-party partnerships.
- Oriented at sustainability principles through capacity enhancement and institutional strengthening.
- Implementing CSR programs in a transparent, accountable, effective, and efficient manner.
- Sharing the lessons learned and inspirations in the local and national media outlets.

Adaro Nyalakan Perubahan

"**Adaro Ignites Change**" embodies Adaro's commitment to driving positive and sustainable change in people's lives by focusing on five key areas: education, economy, health, socio-culture, and the environment. These target areas represent a holistic approach to community well-being, with each program designed to address specific needs while contributing to broader social impact. The chart below outlines Adaro's CSR focus areas along with the main programs implemented within each area.

Adaro Nyalakan Perubahan

"**Adaro Nyalakan Perubahan**" merupakan perwujudan komitmen Adaro untuk mendorong perubahan yang positif dan berkelanjutan dalam kehidupan masyarakat dengan berfokus pada lima bidang utama: pendidikan, ekonomi, kesehatan, sosial budaya, dan lingkungan. Bidang-bidang sasaran ini merupakan pendekatan holistik terhadap kesejahteraan masyarakat, dengan setiap program dirancang untuk memenuhi kebutuhan spesifik sekaligus berkontribusi pada dampak sosial yang lebih luas. Bagan di bawah ini menguraikan bidang fokus CSR Adaro beserta program utama yang diterapkan di setiap bidang.



Throughout 2024, Adaro spent Rp74.67 billion for CSR programs, which are outlined in the table below.

Sepanjang tahun 2024, Adaro mengeluarkan dana sebesar Rp74,67 miliar untuk program-program CSR, yang secara garis besar ditampilkan pada tabel di bawah ini.

Target Areas Bidang Sasaran	Spending Penggunaan Dana (Rp)
Adaro Ignites Education Adaro Nyalakan Ilmu	**37.893.505.842**
Adaro Ignites Welfare Adaro Nyalakan Sejahtera	**18.045.956.198**
Adaro Ignites Wellbeing Adaro Nyalakan Raga	**10.467.049.729**
Adaro Ignites Culture Adaro Nyalakan Budaya	**4.550.058.694**
Adaro Ignites Life Adaro Nyalakan Lestari	**3.710.823.782**
Total	**74.667.394.245**

Number of villages receiving the benefits of Adaro's community empowerment programs based on the subsidiary areas in 2024:

Jumlah desa yang menerima manfaat program pemberdayaan masyarakat Adaro berdasarkan wilayah anak perusahaan pada tahun 2024:

Subsidiaries Anak Perusahaan	Number of Beneficiary Villages Jumlah Desa Penerima Manfaat
AI	67
BCC	20
MIP	17
AL	18
Total	122

Education: Adaro Ignites Education

Adaro Ignites Education focuses on developing education and human resources' quality by combining knowledge, skills, and character education.

Bidang Pendidikan: Adaro Nyalakan Ilmu

Adaro Nyalakan Ilmu berfokus pada pengembangan pendidikan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia dengan menggabungkan pengetahuan, keterampilan dan pendidikan karakter.

Indonesia Bright Future Leaders (IBFL) Scholarship

The Adaro Indonesia Bright Future Leaders (IBFL) Scholarship Program is designed to promote equal access to education, nurture the potential of the younger generation, and create a lasting impact on local human resources. The program supports outstanding students from villages near Adaro's operational areas who face economic challenges, enabling them to pursue higher education.

Through this initiative, Adaro has facilitated student enrollment at several leading universities, including Lambung Mangkurat University, Palangka Raya University, Yogyakarta "Veteran" National Development University, and the Bogor Agricultural Institute. The scholarship program also extends support to students committed to memorizing the Al-Qur'an, recognizing both academic and spiritual achievements.

As of the end of 2024, the IBFL Program has benefited 453 scholarship recipients, helping shape a generation of educated, empowered, and socially conscious individuals.

Adaro PAUD Berkarakter (Character-based Early Childhood Education)

The "Adaro PAUD Berkarakter" program focuses on enhancing early childhood education in Adaro's operational areas through a Character-Based Holistic Education (PHBK) approach. This method is designed to make a lasting impact by strengthening the quality of human resources from an early age. The program includes a wide range of initiatives such as teacher training, mentoring for early childhood education centers (PAUD), provision of facilities and infrastructure, and the development of creative and innovative learning models.

A unique aspect of the program is its mentoring at home, where support extends beyond the classroom to students' homes. This ensures that the home environment—and particularly parental involvement—is aligned with the values and character-building efforts being taught in schools.

By the end of 2024, Adaro PAUD Berkarakter has supported more than 100 PAUD institutions across the operational areas of Adaro's subsidiaries in South Kalimantan, Central Kalimantan, and South Sumatra.

Beasiswa Indonesia Bright Future Leaders (IBFL)

Program Beasiswa Adaro Indonesia Bright Future Leaders (IBFL) dirancang untuk mendorong pemerataan akses pendidikan, mengembangkan potensi generasi muda, dan memberikan dampak berkelanjutan bagi sumber daya manusia setempat. Program ini mendukung siswa berprestasi dari desa-desa di sekitar wilayah operasional Adaro yang menghadapi tantangan ekonomi, sehingga mereka dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Melalui inisiatif ini, Adaro telah memfasilitasi pendaftaran mahasiswa di sejumlah perguruan tinggi terkemuka, termasuk Universitas Lambung Mangkurat, Universitas Palangka Raya, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta, dan Institut Pertanian Bogor. Program beasiswa ini juga memberikan dukungan kepada siswa yang memiliki komitmen untuk menghafal Al-Qur'an, baik dalam hal prestasi akademik maupun spiritual.

Hingga akhir tahun 2024, Program IBFL telah memberikan manfaat bagi 453 penerima beasiswa, membantu membentuk generasi individu yang terdidik, berdaya, dan sadar sosial.

Adaro PAUD Berkarakter

Program "Adaro PAUD Berkarakter" berfokus pada peningkatan pendidikan anak usia dini di wilayah operasional Adaro melalui pendekatan Pendidikan Holistik Berbasis Karakter (PHBK). Metode ini dirancang untuk memberikan dampak berkelanjutan dengan memperkuat kualitas sumber daya manusia sejak usia dini. Program ini mencakup berbagai inisiatif seperti pelatihan guru, pendampingan untuk pusat pendidikan anak usia dini (PAUD), penyediaan sarana dan prasarana, serta pengembangan model pembelajaran yang kreatif dan inovatif.

Aspek unik dari program ini adalah pendampingan di rumah, di mana dukungan tidak hanya diberikan di kelas, tetapi juga di rumah siswa. Hal ini memastikan bahwa lingkungan rumah—dan khususnya keterlibatan orang tua—selaras dengan nilai-nilai dan upaya pembentukan karakter yang diajarkan di sekolah.

Hingga akhir tahun 2024, Adaro PAUD Berkarakter telah mendukung lebih dari 100 lembaga PAUD di seluruh wilayah operasional anak perusahaan Adaro di Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah, dan Sumatera Selatan.

Adaro Vokasi Mandiri

The Adaro Vokasi Mandiri program provides vocational high school students with opportunities to gain real-world experience through field work practices, equipping them with essential skills needed in their local areas—such as office administration, shipping, beauty salon skills, and garment sewing.

Beyond equipping individuals with income-generating skills, the program also supports local economic development and addresses industry needs by contributing to the supply of skilled labor. In cases where participants demonstrate qualifications aligned with the company's requirements, they may also become candidates for employment within Adaro subsidiaries' operational ecosystem.

In 2024, Adaro, through its subsidiary Adaro Logistics, facilitated field work placements for 14 prospective cadets (cadet practitioners), conducted competency-based training for working-age community groups, and supported welding skills training in Tinggiran II Luar Village, South Kalimantan.

Educational Facility and Infrastructure Assistance: "Adaro Bangun Ilmu"

Effective learning requires adequate facilities and infrastructure to ensure that students can fully absorb the knowledge being taught. However, several educational centers located in the operational areas of Adaro's subsidiaries still lack essential support in this regard, needing assistance with school equipment (such as desks, chairs, filing cabinets, internet access, sports gear, laptops, printers, water towers and tanks, solar panels, and batteries), as well as the construction or renovation of key infrastructure (including buildings, halls, classrooms, and restrooms). Additionally, support is needed for internet connectivity and financial aid for students from economically disadvantaged backgrounds.

Adaro Vokasi Mandiri

Program Adaro Vokasi Mandiri memberikan kesempatan kepada siswa SMK untuk mendapatkan pengalaman kerja nyata melalui praktik kerja lapangan, membekali mereka dengan keterampilan penting yang dibutuhkan di lingkungan sekitar, seperti administrasi perkantoran, perkapalan maritim, keterampilan salon kecantikan, dan menjahit pakaian.

Selain membekali individu dengan keterampilan yang dapat menghasilkan pendapatan, program ini juga mendukung pembangunan ekonomi lokal dan menjawab kebutuhan industri dengan berkontribusi pada penyediaan tenaga kerja terampil. Apabila peserta menunjukkan kualifikasi yang sesuai dengan persyaratan perusahaan, mereka juga dapat menjadi kandidat untuk bekerja di ekosistem operasional anak-anak perusahaan Adaro.

Pada tahun 2024, Adaro melalui anak perusahaannya Adaro Logistics memfasilitasi penempatan kerja lapangan bagi 14 calon taruna (praktisi taruna), menyelenggarakan pelatihan berbasis kompetensi bagi kelompok masyarakat usia produktif, dan mendukung pelatihan keterampilan pengelasan di Desa Tinggiran II Luar, Kalimantan Selatan.

Bantuan untuk Sarana dan Prasarana Pendidikan: "Adaro Bangun Ilmu"

Pembelajaran yang efektif memerlukan sarana dan prasarana yang memadai agar siswa dapat menyerap ilmu yang diajarkan secara menyeluruh. Namun, beberapa pusat pendidikan yang berada di wilayah operasional anak perusahaan Adaro masih kekurangan dukungan penting dalam hal ini, sehingga memerlukan bantuan peralatan sekolah (seperti meja, kursi, lemari arsip, akses internet, peralatan olahraga, laptop, printer, menara dan tangki air, panel surya, dan baterai), serta pembangunan atau renovasi infrastruktur utama (termasuk gedung, aula, ruang kelas, dan toilet). Selain itu, diperlukan dukungan konektivitas internet dan bantuan keuangan bagi siswa dari latar belakang ekonomi kurang mampu.

To ensure that this assistance is delivered effectively and meets the actual needs of each educational center, Adaro established the "Adaro Bangun Ilmu" program to be implemented through subsidiaries. This initiative focuses on identifying and prioritizing infrastructure needs across various locations. Implemented in stages according to requirements, the program aims to enhance the availability of educational resources and foster a more conducive learning environment. In the long term, these efforts are expected to raise educational standards and improve the quality of sustainable human resources within the operational areas of Adaro's subsidiaries.

Untuk memastikan bahwa bantuan ini diberikan secara efektif dan memenuhi kebutuhan aktual setiap pusat pendidikan, Adaro membentuk program "Adaro Bangun Ilmu" yang akan dilaksanakan melalui anak perusahaan. Inisiatif ini berfokus pada identifikasi dan prioritas kebutuhan infrastruktur di berbagai lokasi. Dilaksanakan secara bertahap sesuai kebutuhan, program ini bertujuan untuk meningkatkan ketersediaan sumber daya pendidikan dan menumbuhkan lingkungan belajar yang lebih kondusif. Dalam jangka panjang, upaya tersebut diharapkan dapat meningkatkan standar pendidikan dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang berkelanjutan di wilayah operasional anak perusahaan Adaro.

Education: Adaro Ignites Welfare

Adaro Nyalakan Sejahtera focuses on community empowerment programs aimed at enhancing economic welfare by developing local economic potential and strengthening human resource capabilities. The program focuses on increasing community productivity and supporting the growth of farmer groups, village-owned enterprises (BUMDes), micro, small, and medium enterprises (MSMEs), as well as other local economic units. Implementation is carried out through mentoring, skills training, and the funding assistance, with the goal of fostering sustainable economic growth and self-reliance within the community.

Bidang ekonomi: Adaro Nyalakan Sejahtera

Adaro Nyalakan Sejahtera berfokus pada program pemberdayaan masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dengan mengembangkan potensi ekonomi lokal dan meningkatkan kemampuan sumber daya manusia. Program ini berfokus pada peningkatan produktivitas masyarakat dan mendukung pertumbuhan kelompok tani, badan usaha milik desa (BUMDes), usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), serta unit ekonomi lokal lainnya. Pelaksanaannya dilakukan melalui pendampingan, pelatihan keterampilan, dan bantuan pendanaan, dengan tujuan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dan kemandirian masyarakat.

Adaro Bina Insan Sejahtera

This program is designed to generate a lasting, positive impact by fostering community independence, improving welfare, and contributing to regional development. The approach emphasizes identifying and developing the unique potential of each village, transforming it into more superior local products, so that they can boost the income of the community members and the villages.

The diversity of local potential brings not only opportunities but also challenges in optimizing the development of these products. To address this, Adaro's subsidiaries provide comprehensive support through mentoring, training, and business capital assistance, to empower villages to evolve into an independent, competitive, and sustainable community.

Adaro Bina Insan Sejahtera

Program ini dirancang untuk menghasilkan dampak positif yang berkelanjutan dengan menumbuhkan kemandirian masyarakat, meningkatkan kesejahteraan, dan berkontribusi pada pembangunan daerah. Pendekatannya menekankan pada identifikasi dan pengembangan potensi unik setiap desa, mengembangkannya menjadi produk lokal yang lebih unggul sehingga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat dan desa.

Keberagaman potensi lokal merupakan peluang sekaligus tantangan dalam mengoptimalkan pengembangan produk. Untuk mengatasi hal ini, anak-anak perusahaan Adaro memberikan dukungan komprehensif melalui pendampingan, pelatihan, dan bantuan modal usaha, demi memberdayakan desa-desa agar berkembang menjadi masyarakat yang mandiri, berdaya saing, dan berkelanjutan.

To date, 67 villages surrounding the operational areas have benefited from this program, receiving targeted guidance in the form of capacity-building, economic empowerment initiatives, and support in strengthening their local product, ultimately contributing to improved community welfare.

Adaro Spectapreneur 5.0: Empowering Local MSMEs

Launched in 2018, the Adaro Spectapreneur program was initiated to foster the growth of local micro, small, and medium enterprises (MSMEs) through comprehensive support in the form of guidance, mentoring, and business capital assistance. The program became especially vital when the COVID-19 pandemic significantly impacted MSMEs within the operational areas of PT Adaro Indonesia (AI)—the largest subsidiary of Adaro. In response to the economic slowdown, AI introduced MSME strengthening initiatives to help these businesses survive and adapt in the face of adversity.

To overcome the limitations as a result of social distancing imposition by the government during the pandemic, AI partnered with Tokopedia in 2022 to expand market access for MSMEs through digital means. This collaboration launched an e-commerce pilot project involving 50 MSMEs under AI's mentoring and more than 440 products. The initiative enabled these businesses to reach markets beyond Kalimantan Island, eliminating the need for physical interaction and opening new opportunities through online channels.

In 2023, measures to strengthen MSMEs were further integrated into the Adaro Spectapreneur program. This evolution introduced a series of training activities, including product innovation workshops and digital marketing sessions, designed to help MSMEs adapt to an increasingly digital-based market landscape.

Continuing this momentum, Adaro Spectapreneur 5.0 was launched in 2024, with strong support from local governments and contractor partners. The program commenced with a kickoff event and MSME talk show, followed by a competition that selected 20 standout MSMEs, divided into two groups: 10 participants joined the Initiation Class, while the remaining 10 entered the Acceleration Class, based on their business maturity.

Hingga saat ini, 67 desa di sekitar wilayah operasional telah memperoleh manfaat program ini, dengan mendapatkan bimbingan yang terarah dalam bentuk peningkatan kapasitas, inisiatif pemberdayaan ekonomi, dan dukungan dalam memperkuat produk lokal mereka, yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Adaro Spectapreneur 5.0: Memberdayakan UMKM Setempat

Dimulai pada tahun 2018, program Adaro Spectapreneur digagas untuk mendorong pertumbuhan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) lokal melalui dukungan komprehensif berupa pembinaan, pendampingan, dan bantuan modal usaha. Program ini menjadi sangat penting ketika pandemi COVID-19 berdampak signifikan terhadap UMKM di wilayah operasional PT Adaro Indonesia (AI)—anak perusahaan terbesar Adaro. Sebagai respons terhadap perlambatan ekonomi, AI memulai inisiatif penguatan UMKM untuk membantu bisnis ini bertahan dan beradaptasi dalam menghadapi situasi yang sulit.

Untuk mengatasi keterbatasan akibat pemberlakuan pembatasan sosial oleh pemerintah selama pandemi, AI bermitra dengan Tokopedia pada tahun 2022 untuk memperluas akses pasar bagi UMKM melalui sarana digital. Kolaborasi ini meluncurkan proyek percontohan e-commerce yang melibatkan 50 UMKM di bawah bimbingan AI dan lebih dari 440 produk. Inisiatif ini memungkinkan para pelaku usaha ini menjangkau pasar di luar Pulau Kalimantan, sehingga tidak perlu lagi berinteraksi secara fisik dan membuka peluang baru melalui saluran online.

Pada tahun 2023, upaya penguatan UMKM semakin diintegrasikan ke dalam program Adaro Spectapreneur. Evolusi ini memperkenalkan serangkaian kegiatan pelatihan, termasuk lokakarya inovasi produk dan sesi pemasaran digital, yang dirancang untuk membantu UMKM beradaptasi dengan lanskap pasar yang semakin berbasis digital.

Melanjutkan momentum ini, Adaro Spectapreneur 5.0 diluncurkan pada tahun 2024, dengan dukungan kuat dari pemerintah daerah dan mitra kontraktor. Program diawali dengan acara kickoff dan *talk show* UMKM, diikuti dengan kompetisi yang menyeleksi 20 UMKM unggulan, yang dibagi menjadi dua kelompok: 10 peserta mengikuti Kelas Inisiasi, sedangkan 10 sisanya mengikuti Kelas Akselerasi, berdasarkan kematangan bisnis mereka.

The program culminated in a bazaar at the Tabalong Expo Center, held from December 29, 2023, to January 3, 2024. The event featured 144 MSMEs fostered by AI and its partners, generating a total of IDR 3.5 billion in sales over six days. To attract and engage visitors, the event showcased traditional cultural performances, including music, dance, and martial arts. Community involvement was encouraged through interactive painting and coloring sessions, a traditional cake festival, and a festive "pentol" (meatball cart) parade.

As of 2024, the number of MSMEs supported by AI has grown from 325 in 2022 to 435, with 70% of the entrepreneurs being women. This program continues to play a critical role in motivating and empowering local communities, fostering entrepreneurship, creating job opportunities, and contributing to sustainable regional economic development.

Adaro Tani Sejahtera: Empowering Local Farmers through Sustainable Agriculture

The Adaro Tani Sejahtera program aims to enhance the productivity of local farmers through coaching and mentoring on horticulture farming technique. Implemented as part of the CSR initiatives of PT Indonesia Bulk Terminal (IBT), a subsidiary of Adaro in the logistics business, the program began in 2022 with the development of a 0.5-hectare horticultural garden in Bangun Rejo Village, located near IBT's operational site on Pulau Laut, South Kalimantan.

Initially, the garden was managed by involving local vocational high school (SMKN) students, who received hands-on agricultural mentoring. This initiative later evolved with the formation of farmer groups, which now serve as peer-support communities where members can exchange knowledge and farming techniques.

IBT continues to support these farmer groups through training in horticultural farming practices and the provision of key agricultural supplies, including seeds and farming infrastructure. The horticultural garden now yields an average monthly harvest of approximately 250 kg of vegetables, including cucumbers, long beans, luffa, mustard greens, eggplant, spinach, and pumpkins. Monthly revenues total around Rp3,000,000, with a portion of the produce purchased by IBT for its employee catering services—supporting both the program and the company's needs.

Program ini diakhiri dengan acara bazaar di Tabalong Expo Center, yang diselenggarakan dari 29 Desember 2023 hingga 3 Januari 2024. Acara ini menampilkan 144 UMKM binaan AI dan mitranya, menghasilkan total penjualan sebesar Rp3,5 miliar selama enam hari. Untuk menarik dan melibatkan pengunjung, acara ini menampilkan pertunjukan budaya tradisional, termasuk musik, tari, dan seni bela diri. Keterlibatan masyarakat didorong melalui sesi melukis dan mewarnai interaktif, festival kue tradisional, dan parade "pentol" (gerobak bakso) yang meriah.

Sampai tahun 2024, jumlah UMKM yang didukung oleh AI telah tumbuh dari 325 pada tahun 2022 menjadi 435, dengan 70% wirausahawannya adalah perempuan. Program ini terus memainkan peran penting dalam memotivasi dan memberdayakan masyarakat setempat, menumbuhkan kewirausahaan, menciptakan lapangan kerja, dan berkontribusi pada pembangunan ekonomi regional yang berkelanjutan.

Adaro Tani Sejahtera: Memberdayakan Petani Lokal melalui Pertanian Berkelanjutan

Program Adaro Tani Sejahtera bertujuan untuk meningkatkan produktivitas petani lokal melalui pembinaan dan pendampingan teknik pertanian hortikultura. Dengan implementasi sebagai bagian inisiatif CSR PT Indonesia Bulk Terminal (IBT), anak perusahaan Adaro di bisnis logistik, program ini dimulai pada tahun 2022 dengan pengembangan kebun hortikultura seluas 0,5 hektar di Desa Bangun Rejo, dekat lokasi operasional IBT di Pulau Laut, Kalimantan Selatan.

Awalnya, kebun ini dikelola dengan melibatkan para siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMKN) setempat, yang mendapatkan pendampingan pertanian secara langsung. Inisiatif ini kemudian berkembang dengan pembentukan kelompok tani, yang kini berfungsi sebagai kelompok dukungan sebaya untuk mewadahi pertukaran pengetahuan dan teknik bercocok tanam di antara para anggota.

IBT terus mendukung kelompok tani ini melalui pelatihan praktik pertanian hortikultura dan penyediaan perlengkapan pertanian, termasuk benih dan infrastruktur pertanian. Kebun hortikultura tersebut kini menghasilkan panen bulanan rata-rata sekitar 250 kg sayuran, termasuk mentimun, kacang panjang, gambas, sawi, terong, bayam, dan labu. Total pendapatan bulanan sekitar Rp3.000.000, dengan sebagian hasil panen dibeli oleh IBT untuk layanan katering karyawannya—sehingga mendukung program ini maupun kebutuhan perusahaan.

In 2024, the program achieved a 50% increase in horticultural production compared to the previous year and successfully established two farmer groups. To further sustain agricultural activities, IBT also contributed a water tower for irrigation support.

With the continued development of these farmer groups and the transfer of agricultural knowledge, the Adaro Tani Sejahtera program not only improves local food security and income but also lays the groundwork for long-term, community-led agricultural activities. The goal is for the initiative to become self-sustaining, generating lasting economic benefits for the local community.

Health: Adaro Ignites Wellbeing

Adaro Ignites Wellbeing focuses on improving public health by enhancing access to healthcare and promoting health awareness among local communities.

Accelerating Stunting Reduction: Supporting National and Global Health Goals

The Government of Indonesia has set a target to reduce stunting prevalence to below 14% by 2024, aligning with the Sustainable Development Goals (SDGs) and the Universal Access initiatives, which calls for a maximum stunting rate of 10% in developing countries by 2030.

In support of this national priority, through its subsidiary PT Adaro Indonesia (AI), Adaro has been implementing a stunting reduction program under collaboration with local partners, focusing on mentoring and empowering families with stunted toddlers (under five years old), breastfeeding mothers with stunted children under two years old, and pregnant women experiencing chronic energy deficiency (KEK).

The program began in 2022 by providing interventions in 19 villages in Balangan District. This initial effort resulted in a decrease in stunting rates from 32.3% in 2021 to 29.8% in 2022. By 2023, the program had expanded its reach to include three districts—Balangan, Tabalong, and South Barito, delivering significant results:

Pada tahun 2024, program ini mencapai peningkatan produksi hortikultura sebesar 50% dibandingkan tahun sebelumnya dan membentuk dua kelompok tani. Untuk semakin mendukung kegiatan pertanian, IBT juga menyumbangkan menara air untuk mendukung irigasi.

Dengan terus berkembangnya kelompok tani ini serta alih pengetahuan pertanian, program Adaro Tani Sejahtera tidak hanya meningkatkan ketahanan pangan dan pendapatan lokal, tetapi juga memberikan landasan bagi kegiatan pertanian jangka panjang yang dilaksanakan sendiri oleh masyarakat. Sasarannya adalah agar inisiatif tersebut mandiri dan menghasilkan manfaat ekonomi berkelanjutan bagi masyarakat setempat.

Bidang kesehatan: Adaro Nyalakan Raga

Adaro Nyalakan Raga berfokus pada peningkatan kesehatan masyarakat dengan meningkatkan akses terhadap layanan kesehatan dan mempromosikan kesadaran kesehatan di antara masyarakat setempat.

Percepatan Penurunan Stunting: Dukungan bagi Sasaran Kesehatan Nasional dan Global

Pemerintah Indonesia telah menetapkan target untuk menurunkan prevalensi stunting hingga di bawah 14% pada tahun 2024, sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) dan inisiatif Akses Universal, yang menyerukan tingkat stunting maksimum 10% di negara-negara berkembang pada tahun 2030.

Untuk mendukung prioritas nasional ini, melalui anak perusahaannya PT Adaro Indonesia (AI), Adaro telah melaksanakan program penurunan stunting di bawah kolaborasi dengan mitra lokal, dengan fokus pada pendampingan dan pemberdayaan keluarga dengan anak balita stunting, ibu menyusui dengan anak stunting di bawah dua tahun, dan ibu hamil yang mengalami kekurangan energi kronis (KEK).

Program ini dimulai pada tahun 2022 dengan memberikan intervensi di 19 desa di Kabupaten Balangan. Upaya awal ini menghasilkan penurunan tingkat stunting dari 32,3% pada tahun 2021 menjadi 29,8% pada tahun 2022. Pada tahun 2023, program ini telah memperluas jangkauannya hingga mencakup tiga kabupaten, yakni Balangan, Tabalong, dan Barito Selatan, dengan mencapai hasil yang signifikan:

- In Balangan and Tabalong, the number of stunted toddlers decreased by 66.8% and 75%, respectively.
- In South Barito, 50.3% of participating beneficiaries experienced improved nutritional status to a normal level.

Building on these successes, the program was scaled up in 2024 to reach 91 villages across six districts, targeting over 1,000 parents and stunted toddlers. This expansion reflects AI's ongoing commitment to improving community health, supporting national goals, and contributing to the development of a healthier future generation in its operational areas.

Adaro Aksa Terang: Cataract Surgery & Blindness Prevention

In 2024, the prevalence of blindness in the Adaro Group's primary operational areas remained notably high, with cataracts identified as one of the leading causes. Recognizing this challenge, through its subsidiaries in South and Central Kalimantan, Adaro launched the Adaro Aksa Terang program to provide free cataract surgeries.

Through this initiative, the company provided cataract surgery assistance to 417 individuals across several districts. The program was carried out by deploying mobile cataract surgery units—specially equipped vehicles that allowed surgical teams to travel directly to target locations and perform surgeries onsite. This approach ensured accessibility for patients in remote areas and helped eliminate logistical barriers to care.

Comprehensive post-operative evaluations were conducted following surgery, with results showing a 100% success rate to restore vision and improve quality of life for all beneficiaries.

Beyond cataract surgeries, Adaro Aksa Terang also focused on long-term prevention and awareness. At the surgery sites, the program engaged junior high school students through eye health education sessions aimed at raising awareness of blindness prevention. Students also received eye examination, and those diagnosed with visual impairments were provided with free prescription glasses.

- Di Balangan dan Tabalong, jumlah balita stunting masing-masing turun 66,8% dan 75%.
- Di Barito Selatan, 50,3% peserta program mengalami peningkatan status gizi ke tingkat normal.

Dengan keberhasilan ini, pada tahun 2024 program ini diperluas dengan menjangkau 91 desa di enam kecamatan, dengan target lebih dari 1.000 orang tua dan balita stunting. Peningkatan ini mencerminkan komitmen AI yang berkelanjutan untuk meningkatkan kesehatan masyarakat, mendukung tujuan nasional, dan berkontribusi pada pengembangan generasi masa depan yang lebih sehat di wilayah operasionalnya.

Cataract Surgery and Socialization of Blindness Prevention: Adaro Aksa Terang Program

Pada tahun 2024, angka kebutaan di area operasional utama Grup Adaro masih cukup tinggi, dengan katarak sebagai salah satu penyebab utamanya. Menyadari tantangan ini, melalui anak perusahaannya di Kalimantan Selatan dan Kalimantan Tengah, Adaro meluncurkan program Adaro Aksa Terang untuk menyediakan operasi katarak gratis.

Melalui inisiatif ini, perusahaan menyediakan bantuan operasi katarak kepada 417 orang di beberapa kecamatan. Program ini dilakukan dengan mengerahkan mobil operasi katarak—kendaraan yang dilengkapi peralatan khusus untuk memungkinkan tim bedah mendatangi lokasi sasaran dan melakukan operasi di lokasi. Pendekatan ini memastikan aksesibilitas bagi pasien di daerah terpencil dan mengurangi kendala logistik perawatan.

Evaluasi pascaoperasi yang komprehensif dilakukan setelah operasi, dengan hasil yang menunjukkan tingkat keberhasilan 100% untuk memulihkan penglihatan dan meningkatkan kualitas hidup bagi semua penerima manfaat.

Selain operasi katarak, Adaro Aksa Terang juga berfokus pada pencegahan dan kesadaran jangka panjang. Di lokasi operasi, program ini melibatkan siswa sekolah menengah pertama melalui sesi edukasi kesehatan mata yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran akan pencegahan kebutaan. Siswa juga mendapatkan pemeriksaan penglihatan, dan mereka yang didiagnosis dengan gangguan penglihatan diberikan kacamata gratis.

By combining medical intervention with preventive education, the Adaro Aksa Terang program represents a holistic approach to combating blindness and promoting healthier future for the communities.

Dengan menggabungkan intervensi medis dengan edukasi pencegahan, program Adaro Aksa Terang merupakan pendekatan holistik untuk memerangi kebutaan dan mendukung masa depan yang lebih sehat bagi masyarakat.

Adaro Air Bersih dan Sanitasi

Adaro Clean Water and Sanitation: Enhancing Public Health through Access to Clean Water

As part of its commitment to improving community health and living standards in the areas surrounding their operational location, two Adaro subsidiaries, PT Adaro Indonesia (AI) and PT Mustika Indah Permai (MIP), have implemented clean water and sanitation programs for the local communities. These initiatives aim to prevent the spread of infectious diseases and raise overall health standards through improved access to clean water and proper sanitation.

The assistance provided includes the development of essential infrastructure such as drilled wells, piping networks, and water treatment facilities. Each project is tailored to meet the specific needs of individual villages, with a strong emphasis on encouraging local participation in managing and maintaining the infrastructure. By 2024, the program had benefited 360 households across Tabalong and Balangan Regencies in South Kalimantan, and Lahat Regency in South Sumatra.

In addition to infrastructure development, Adaro's subsidiaries also deliver ongoing health education and establish community-based water and sanitation management groups. These efforts are designed to ensure the long-term sustainability of the program and empower local residents to take ownership of their health and environment.

Adaro Clean Water and Sanitation

Adaro Air Bersih dan Sanitasi: Meningkatkan Kesehatan Masyarakat melalui Akses Air Bersih

Sebagai bagian dari komitmennya untuk meningkatkan kesehatan masyarakat dan taraf hidup di wilayah sekitar lokasi operasionalnya, dua anak perusahaan Adaro, PT Adaro Indonesia (AI) dan PT Mustika Indah Permai (MIP), telah melaksanakan program air bersih dan sanitasi bagi masyarakat setempat. Inisiatif ini bertujuan untuk mencegah penyebaran penyakit menular dan meningkatkan taraf kesehatan secara menyeluruh melalui peningkatan akses terhadap air bersih dan sanitasi yang layak.

Bantuan yang diberikan meliputi pembangunan infrastruktur penting seperti sumur bor, jaringan perpipaan, dan instalasi pengolahan air. Setiap proyek disesuaikan untuk memenuhi kebutuhan spesifik masing-masing desa, dengan penekanan kuat pada upaya mendorong partisipasi lokal dalam mengelola dan memelihara infrastruktur. Hingga tahun 2024, program ini telah memberikan manfaat bagi 360 rumah tangga di Kabupaten Tabalong dan Balangan di Kalimantan Selatan, serta Kabupaten Lahat di Sumatera Selatan.

Selain pembangunan infrastruktur, anak perusahaan Adaro juga senantiasa memberikan penyuluhan kesehatan dan membentuk kelompok pengelolaan air bersih dan sanitasi berbasis masyarakat. Upaya ini dirancang untuk memastikan keberlanjutan program dalam jangka panjang dan memberdayakan penduduk setempat untuk memiliki rasa memiliki atas kesehatan dan lingkungan mereka.

Socio-culture: Adaro Ignites Culture

Adaro Ignites Culture is dedicated to supporting communities in the promotion and preservation of local cultural heritage through the celebration and organization of traditional customs and arts events.

Sosial Budaya: Adaro Nyalakan Budaya

Adaro Nyalakan Budaya didedikasikan untuk mendukung masyarakat dalam mempromosikan dan melestarikan warisan budaya lokal melalui perayaan dan penyelenggaraan acara budaya dan seni tradisional.

Tabalong Ethnic Festival (TEF) Reborn: Reviving a Traditional Cultural Event

The Tabalong Ethnic Festival (TEF) is an annual cultural celebration event initiated and organized by the Perkumpulan Putra Putri Sarabakawa (Perkumpulan PUSAKA), a local NGO in Tabalong Regency, supported by Adaro's subsidiary, PT Adaro Indonesia (AI). The festival's primary goal is to promote and preserve the rich arts and cultural heritage of Tabalong.

After a four-year hiatus due to the COVID-19 pandemic, TEF made its return in early 2024 under the theme TEF Reborn. The event featured a wide array of artistic performances, blending various traditional art forms and cultural expressions as a way to honor and preserve Tabalong's cultural legacy. The event was extensively promoted through social media and local media outlets, with the support of the local government. The festival has been a success, drawing around 2,000 visitors from Tabalong and beyond.

The event not only highlighted the cultural wealth of the region but also engaged the younger generation of Tabalong to explore, appreciate, and take pride in their traditional arts and cultural heritage. Additionally, it serves as an economic driver that can contribute to regional income through tourism and foster community engagement around local traditions. By revitalizing this cultural festival, AI and PUSAKA contribute to preserving Tabalong's cultural practices for future generations.

Tabalong Ethnic Festival (TEF) Reborn Reviving a Traditional Cultural Event

Tabalong Ethnic Festival (TEF) adalah program yang diprakarsai dan diimplementasikan oleh Perkumpulan Putra Putri Sarabakawa (Perkumpulan PUSAKA), salah satu LSM di Tabalong Regency, dengan didukung anak perusahaan Adaro, yakni PT Adaro Indonesia (AI). Tujuan utama festival ini adalah untuk mendukung dan melestarikan kekayaan warisan seni dan budaya Tabalong.

Setelah vakum selama empat tahun karena pandemi COVID-19, TEF kembali diselenggarakan pada awal tahun 2024 dengan tema TEF Reborn. Acara ini menampilkan berbagai pertunjukan seni, memadukan berbagai bentuk seni tradisional dan ekspresi budaya sebagai cara untuk menghormati dan melestarikan warisan budaya Tabalong. Acara ini dipromosikan secara luas melalui media sosial dan media lokal, dengan dukungan dari pemerintah setempat. Festival ini sukses menarik sekitar 2.000 pengunjung dari Tabalong dan sekitarnya.

Acara ini tidak hanya menonjolkan kekayaan budaya daerah, tetapi juga mengajak generasi muda Tabalong untuk mengeksplorasi, mengapresiasi, dan merasa bangga akan seni dan warisan budaya tradisional mereka. Selain itu, acara ini juga menjadi pendorong ekonomi yang dapat berkontribusi terhadap pendapatan daerah melalui pariwisata dan mendorong keterlibatan masyarakat dalam tradisi setempat. Dengan merevitalisasi festival budaya ini, AI dan PUSAKA berkontribusi dalam melestarikan budaya Tabalong untuk generasi mendatang.

Bidang lingkungan hidup: Adaro Nyalakan Lestari

Adaro Ignites Life aims to raise public awareness and foster active participation in environmental conservation, empowering individuals to become agents of change who will independently protect environmental sustainability.

Environmental field: Adaro Nyalakan Lestari

Adaro Nyalakan Lestari focuses on increasing public awareness and involvement in environmental conservation in order to create agents of change who will continue efforts to protect and care for nature independently and sustainably.

ASRI (Adaro Sejahtera dan Lestari) Village Program: Empowering Jaro Village with Economic and Environmental Initiatives

Jaro Village in Tabalong Regency is located 40 kilometers from the operational area of Adaro's subsidiary, PT Adaro Indonesia (AI). This village is rich in agricultural and livestock potential for regional food self-sufficiency. Since 2019, Adaro has implemented the ASRI Village (Adaro Sejahtera dan Lestari) program in Jaro Village by integrating four key activities to promote sustainable development and environmental conservation:

- Rice farming
- Cattle farming
- Tourism spot development
- Proklim (climate village program)

A key component of the program involves converting organic waste from cattle farming into high-quality manure using advanced technology that accelerates the fertilizer production process. This fertilizer is then used to enhance rice cultivation in fields that are designed as a local tourism destination. The influx of tourists also creates opportunities for local vendors, as several food and beverage traders are involved on the site.

In addition to supporting the tourism industry, the program aligns with pro-climate initiatives by reducing waste. It uses straws as animal feed, processes cow urine into biourine, and utilizes solar energy for powering granule machines and lighting in cattle sheds.

The ASRI Village program has created significant social and economic benefits for Jaro Village in the forms of employment and knowledge transfer, particularly in waste processing techniques, market access, and sustainable technologies. Beneficiaries of the program include 123 individuals, particularly vulnerable groups such as the elderly, orphans, female heads of households, and people with disabilities.

Program Kampung ASRI: Memberdayakan Desa Jaro dengan Inisiatif Ekonomi dan Lingkungan

Desa Jaro di Kabupaten Tabalong berjarak 40 kilometer dari wilayah operasional anak perusahaan Adaro, PT Adaro Indonesia. Desa ini kaya akan potensi pertanian dan peternakan untuk swasembada pangan daerah. Sejak 2019, AI telah melaksanakan program Desa ASRI (Adaro Sejahtera dan Lestari) di Desa Jaro dengan mengintegrasikan empat kegiatan utama untuk mendorong pembangunan berkelanjutan dan pelestarian lingkungan:

- Pertanian padi
- Peternakan sapi
- Pengembangan tempat wisata
- Proklim (program desa iklim)

Komponen utama program ini adalah konversi limbah organik dari peternakan sapi menjadi pupuk kandang berkualitas tinggi menggunakan teknologi canggih yang mempercepat proses produksi pupuk. Pupuk ini kemudian digunakan untuk meningkatkan budidaya padi di lahan yang dirancang sebagai tujuan wisata lokal. Masuknya wisatawan juga menciptakan peluang bagi pedagang setempat, karena beberapa pedagang makanan dan minuman dilibatkan di lokasi tersebut.

Selain mendukung industri pariwisata, program ini selaras dengan inisiatif pro-iklim dengan mengurangi limbah. Program ini memanfaatkan jerami sebagai pakan ternak, mengubah urin sapi menjadi biourin, dan menggunakan energi surya untuk menyalakan mesin pelet dan penerangan kandang ternak.

Program Desa ASRI telah menciptakan manfaat sosial dan ekonomi yang signifikan bagi Desa Jaro dalam bentuk lapangan kerja dan alih pengetahuan, khususnya dalam teknik pengolahan limbah, akses pasar, dan teknologi berkelanjutan. Penerima manfaat program ini meliputi 123 individu, khususnya kelompok rentan seperti lansia, anak yatim, kepala keluarga perempuan, dan penyandang disabilitas.

The long-term impact of this program includes the establishment of an environmentally friendly food barn, employee opportunities, livestock peer-groups, and village-level business management institutions that engage 75 community members. Furthermore, the program supports the transition to green energy through the use of a biodigester for a communal biogas-powered generator (PLTBg) in the village's cattle shed, with a capacity of 9.05 m^3. Additionally, solar energy is utilized for shed operations, with a 3,480-watt solar panel system providing sustainable power.

Dampak jangka panjang dari program ini meliputi pembentukan lumbung pangan ramah lingkungan, kelompok ternak, dan lembaga pengelolaan usaha desa yang melibatkan 75 anggota masyarakat. Lebih jauh, program ini mendukung transisi ke energi hijau melalui penggunaan biodigester untuk pembangkit listrik tenaga biogas komunal (PLTBg) di kandang ternak desa, dengan kapasitas 9,05 m^3. Selain itu, energi surya dimanfaatkan untuk operasi gudang, dengan sistem panel surya berdaya 3.480 watt yang menyediakan daya berkelanjutan.

***Siharat Intan* Process**
Alur Proses Siharat Intan

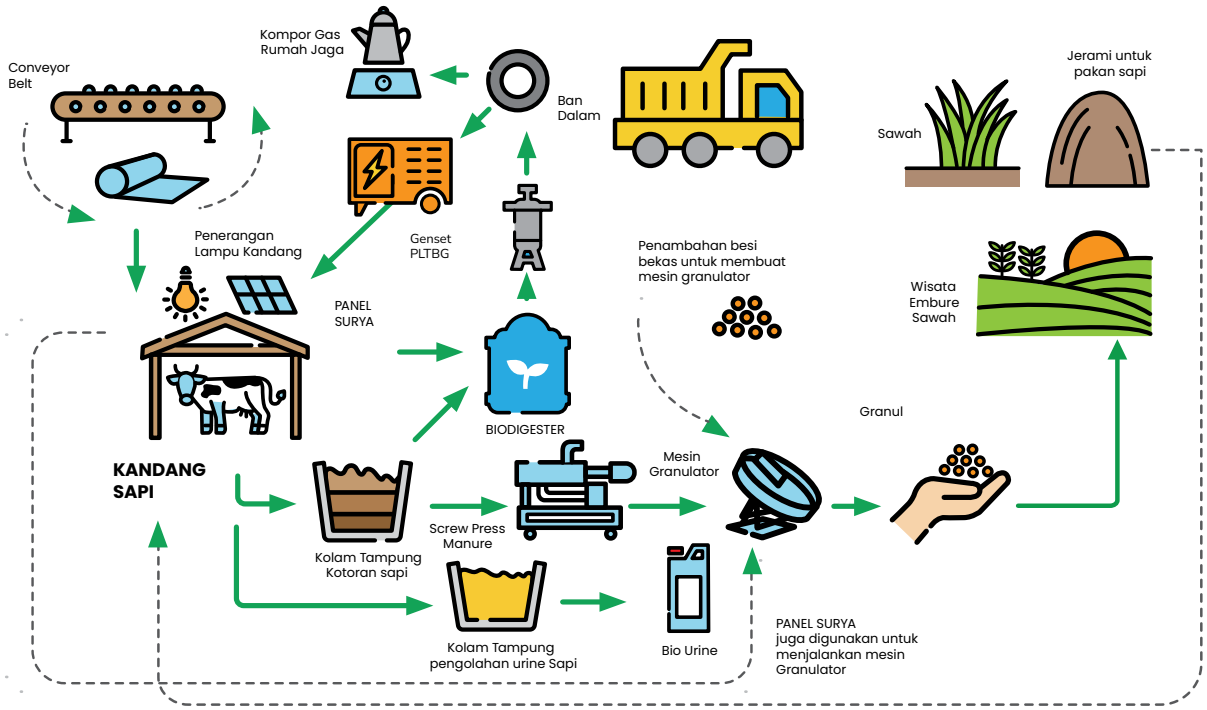

Inclusivity Approach to CSR Programs

Community Participation and Effective CSR Management

Adaro is committed to actively involving local communities in the development and implementation of its Corporate Social Responsibility (CSR) programs. The company fosters ongoing communication and collaboration with these communities, ensuring that programs are aligned with local needs and priorities. This collaborative approach helps address challenges, implement policies effectively, and ensures that operations run smoothly without disrupting the social and economic balance of surrounding areas.

In particular, Adaro prioritizes vulnerable groups and nearby communities as recipients of CSR benefits. The company also works with local governments from the initial planning stages of each CSR program to ensure alignment with local policies and to prevent program overlaps.

To maintain strong relationships with the local communities, Adaro has established a comprehensive complaint mechanism to allow community members to submit complaints or suggestions directly to the Community Development team, which operates under the External Relations (ER) department of each subsidiary. The team plays a crucial role in managing communication, organizing meetings, and providing timely responses to issues raised by the community. They also participate in both formal and informal discussions with government representatives, local institutions, and community leaders.

Adaro monitors and evaluates its CSR programs through a participatory approach, involving both internal company personnel and external independent consultants. Beneficiaries of the CSR programs are also engaged in the evaluation process to ensure a more objective and comprehensive understanding of the program's impact.

Furthermore, Adaro employs social return on investment (SROI) measurements and Community Satisfaction Index (IKM) surveys to assess the effectiveness of its programs and the level of satisfaction among beneficiaries. The results of these evaluations help to build public trust and foster constructive dialogue, driving the development of more impactful and sustainable CSR initiatives.

Pendekatan Inklusivitas pada Program CSR

Partisipasi Masyarakat dan Manajemen CSR yang Efektif

Adaro berkomitmen untuk melibatkan masyarakat setempat secara aktif dalam pengembangan dan implementasi program CSR-nya. Perusahaan membina komunikasi dan kolaborasi yang berkelanjutan dengan masyarakat, guna memastikan bahwa program-program tersebut selaras dengan kebutuhan dan prioritas setempat. Pendekatan kolaboratif ini mendukung perusahaan dalam mengatasi tantangan, menerapkan kebijakan secara efektif, dan memastikan bahwa operasi berjalan lancar tanpa mengganggu keseimbangan sosial dan ekonomi di wilayah sekitar.

Secara khusus, Adaro memprioritaskan kelompok rentan dan masyarakat sekitar sebagai penerima manfaat CSR. Perusahaan juga bekerja sama dengan pemerintah daerah sejak tahap perencanaan awal setiap program CSR untuk memastikan keselarasan dengan kebijakan setempat dan mencegah tumpang tindih program.

Untuk menjaga hubungan yang harmonis dengan masyarakat sekitar, Adaro telah menyediakan mekanisme pengaduan yang komprehensif untuk memungkinkan masyarakat menyampaikan pengaduan atau saran langsung kepada tim Community Development, yang beroperasi di bawah departemen External Relations (ER) di setiap anak perusahaan. Tim tersebut memainkan peran penting dalam mengelola komunikasi, menyelenggarakan rapat, dan memberikan tanggapan tepat waktu terhadap masalah yang diajukan oleh masyarakat. Mereka juga berpartisipasi dalam diskusi formal dan informal dengan perwakilan pemerintah, lembaga setempat, dan pemimpin masyarakat.

Adaro memantau dan mengevaluasi program CSR-nya melalui pendekatan partisipatif, dengan melibatkan personel internal perusahaan dan konsultan independen eksternal. Penerima manfaat program CSR juga dilibatkan dalam proses evaluasi untuk memastikan pemahaman yang lebih objektif dan komprehensif tentang dampak program.

Selain itu, Adaro menggunakan pengukuran pengembalian investasi sosial (SROI) dan survei Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) untuk menilai efektivitas programnya dan tingkat kepuasan di antara para penerima manfaat. Hasil evaluasi ini membantu membangun kepercayaan publik dan mendorong dialog yang konstruktif, yang mendorong pengembangan inisiatif CSR yang lebih berdampak dan berkelanjutan.

06

Partners in Capital Market

Mitra di Pasar Modal




5 BEST BID - OFF
BID
BID VOL
SELLER
5.5 M
17,873
16,473
9,392
23,714
6.08 M
6,625
6,600
6,575
6,550

SHAREHOLDER INFORMATION
INFORMASI PEMEGANG SAHAM

Initial public offering

On December 5, 2024, PT Adaro Andalan Indonesia Tbk (Adaro) was officially listed on Indonesian Stock Exchange (IDX) with ticker code AADI. During the Initial Public Offering (IPO), Adaro issued 778,689,200 shares, which represent 10% of Adaro's issued and paid-up capital after the IPO, with an offering price of IDR 5,550 per share, resulting in Adaro raising funds amounting to IDR 4,321,725,060,000 (four trillion three hundred twenty-one billion seven hundred twenty-five million sixty thousand rupiahs) or approximately US$272 million. Based on the report on the use of funds from the public offering as of December 31, 2024, Adaro has utilized IDR 1,762,600,000,000 (one trillion seven hundred sixty-two billion six hundred million rupiahs) from the IPO proceeds for: (i) repaying part of the loan under the Loan Agreement dated May 3, 2024, with PT Adaro Indonesia; and (ii) repaying PT Alamtri Resources Indonesia Tbk for part of the principal of the loan under the Loan Agreement dated June 24, 2024.

Penawaran saham perdana

Pada tanggal 5 Desember 2024, PT Adaro Andalan Indonesia Tbk ("Adaro") resmi tercatat di Bursa Efek Indonesia ("BEI") dengan kode saham AADI. Pada saat Penawaran Umum Perdana Saham, Adaro menerbitkan 778.689.200 saham ("IPO"), yang mewakili sebesar 10% dari modal ditempatkan dan disetor Adaro setelah IPO, dengan harga penawaran pada saat IPO Rp5.550,- per saham, sehingga Adaro memperoleh dana sebesar Rp4.321.725.060.000,- (empat triliun tiga ratus dua puluh satu miliar tujuh ratus dua puluh lima juta enam puluh ribu rupiah) atau sekitar US$272 juta. Berdasarkan laporan penggunaan dana hasil penawaran umum Adaro periode 31 Desember 2024, Adaro telah menggunakan dana hasil IPO tersebut sebanyak Rp1.762.600.000.000,- (satu triliun tujuh ratus enam puluh dua miliar enam ratus juta rupiah) yang digunakan untuk: (i) pembayaran kembali atas sebagian pinjaman berdasarkan Perjanjian Pinjaman tanggal 3 Mei 2024 dengan PT Adaro Indonesia; dan (ii) pembayaran kembali kepada PT Alamtri Resources Indonesia Tbk atas sebagian pokok atas pinjaman berdasarkan Perjanjian Pinjaman tanggal 24 Juni 2024.

Indonesian stock market in 2024

At the beginning of January 2024, the Indonesia Composite Index (IHSG) opened at 7,268, and moved following the dynamics led by the domestic and global economic sentiments. In 2024, IHSG experienced the decrease to 6,699 but then rebounded to reach 7,911. At the end of 2024, IHSG was closed with a 2.65% decrease y-o-y at 7,080.

Pasar saham Indonesia di tahun 2024

Pada awal Januari 2024, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dibuka pada 7.268, dan bergerak mengikuti dinamika yang ditimbulkan oleh sentimen perekonomian di dalam negeri dan global. Selama tahun 2024, IHSG sempat melemah hingga 6.699 namun menguat hingga 7.911. Pada akhir tahun 2024, IHSG ditutup dengan penurunan 2,65% y-o-y, yaitu pada angka 7.080.

AADI in 2024

On its first day of trading on December 5, 2024, AADI opened at Rp5,550 per share, and reached its highest level at Rp10,275 in 2024. AADI closed at Rp8,475 at the end of 2024.

AADI's market capitalization at the of 2024 stood at US$4.1 billion. Average daily trading value for AADI in 2024 was US$28.7 million.

AADI pada Tahun 2024

Pada hari perdagangan pertama pada tanggal 5 Desember 2024, AADI dibuka pada harga Rp5.550 per saham, dan mencapai harga tertinggi pada Rp10.275 pada tahun 2024. AADI ditutup pada Rp8.475 pada akhir tahun 2024.

Kapitalisasi pasar AADI pada akhir 2024 mencapai AS$4,1 miliar. Nilai perdagangan rata-rata harian AADI pada tahun 2024 adalah sebesar AS$28,7 juta.

At the end of 2024, Adaro's shareholders constituted 89.074% domestic shareholders and 10.926% foreign shareholders, with shareholder classification as disclosed in the table presented below. In addition, public shareholders constituted 24.819% of the total Adaro's shareholders at the end of 2024.

Shares Suspension

No suspension was imposed on Adaro share trading in 2024.

Dealings in the Company's Shares

As stated in the Board of Commissioners Charter and the Board of Directors Charter, each member of the Board of Commissioners and Board of Directors is required to report to the Financial Services Authority (FSA) on their ownership and any changes in their ownership of the company's shares, whether directly or indirectly, no later than 5 (five) business days after the occurrence of such ownership or changes in ownership of the company's shares.

Throughout 2024, transactions involving the ownership of Adaro shares by members of the Board of Commissioners and the Board of Directors are as follows:

1. As of December 9, 2024:
   a. Primus Dorimulu, Adaro's Commissioner, has effectively owned 8,500 shares of Adaro.
   b. Susanti, Adaro's Director, has effectively owned 22,700 shares of Adaro.
2. As of December 10, 2024:
   a. Julius Aslan, President Director of Adaro, has effectively owned 2,506,265 shares of Adaro.
   b. Priyadi, Director of Adaro, has effectively owned 207,108 shares of Adaro.

These transactions have been reported to regulator in accordance with the applicable capital market regulations.

Pada akhir 2024, pemegang saham Adaro terdiri dari 89,074% pemegang saham nasional dan 10,926% pemegang saham asing, dengan klasifikasi pemegang saham sebagaimana disampaikan pada tabel yang ditampilkan di bawah ini. Selain itu, sebesar 24,819% dari total pemegang saham Adaro pada akhir 2024 merupakan pemegang saham publik.

Suspensi Saham

Selama tahun 2024, tidak ada suspensi saham terhadap perdagangan saham Adaro.

Transaksi pada Saham Perusahaan

Sebagaimana dimuat dalam Piagam Dewan Komisaris dan Piagam Direksi, setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi wajib melaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atas kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham perusahaan baik langsung maupun tidak langsung, paling lambat 5 (lima) hari kerja sejak terjadinya kepemilikan atau perubahan kepemilikan atas saham perusahaan.

Sepanjang tahun 2024, telah terjadi transaksi kepemilikan saham Adaro oleh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi sebagai berikut:

1. Per 9 Desember 2024:
   a. Primus Dorimulu, Komisaris Adaro, telah efektif memiliki 8.500 saham Adaro.
   b. Susanti, Direktur Adaro, telah efektif memiliki 22.700 saham Adaro.
2. Per 10 Desember 2024:
   a. Julius Aslan, Direktur Utama Adaro, telah efektif memiliki 2.506.265 saham Adaro.
   b. Priyadi, Direktur Adaro, telah efektif memiliki 207.108 saham Adaro.

Transaksi-transaksi ini telah dilaporkan ke regulator untuk memenuhi peraturan yang berlaku di bidang pasar modal.

Dividend Payment

Based on Adaro's Articles of Association, dividends are only be distributed based on Adaro's financial capability, as determined by the decision made in the General Meeting of Shareholders. Based on Article 71 paragraph (3) of the Company Law, dividends may only be distributed if the Company has a positive retained earnings balance.

Information regarding dividend payments during 2024 has been disclosed in the Financial Statements 2024 - attachment 5/109 note 28.

Indirect Ownership Structure of Members of the Board of Commissioners and Members of the Board of Directors

The information on direct share ownership by members of the Board of Commissioners and the Board of Directors is provided in the shareholder structure table below.

Controlling Shareholders and Ultimate Beneficiary Owners

Based on the statements dated October 15, 2024, PT Adaro Strategic Investments and Mr. Garibaldi Thohir have individually stated that:

1. PT Adaro Strategic Investments, together with Mr. Garibaldi Thohir, are currently the controlling parties of Adaro as referred to in Article 1, paragraph 4, letter a of the Financial Services Authority Regulation No. 9/POJK.04/2018 regarding the Acquisition of Public Companies.

2. PT Adaro Strategic Investments, together with Mr. Garibaldi Thohir, are committed to not relinquishing control of Adaro for at least 1 (one) year after the registration statement related to the planned Initial Public Offering of Adaro becomes effective.

Pembayaran Dividen

Menurut Anggaran Dasar Adaro, dividen hanya dapat dibayarkan sesuai dengan kemampuan keuangan Adaro, berdasarkan keputusan yang diambil dalam Rapat Umum Pemegang Saham. Berdasarkan Pasal 71 ayat (3) UUPT, dividen hanya boleh dibagikan apabila Perseroan mempunyai saldo laba yang positif.

Informasi mengenai pembayaran dividen selama tahun 2024 telah diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tahun 2024 lampiran 5/109 catatan 28.

Struktur Kepemilikan Tidak Langsung Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Informasi kepemilikan langsung saham oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi disampaikan dalam tabel struktur pemegang saham di bawah ini.

Pemegang Saham Pengendali dan Penerima Manfaat Akhir

Berdasarkan surat-surat pernyataan tertanggal 15 Oktober 2024, masing-masing PT Adaro Strategic Investments dan Bapak Garibaldi Thohir menyatakan bahwa:

1. PT Adaro Strategic Investments bersama dengan Bapak Garibaldi Thohir, saat ini merupakan pengendali dari Adaro sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 angka 4 huruf a Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 9/POJK.04/2018 tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka.

2. PT Adaro Strategic Investments bersama dengan Bapak Garibaldi Thohir berkomitmen untuk tidak melepaskan pengendalian atas Adaro, sekurang-kurangnya 1 (satu) tahun setelah pernyataan pendaftaran sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Perdana Saham Adaro menjadi efektif.

The Beneficial Owners of Adaro are Mr. Garibaldi Thohir, Mr. Christian Ariano Rachmat, Mr. Crescento Hermawan, and Mr. Michael W.P. Soeryadjaya, collectively acting in their capacity as members of the Board of Directors of PT Adaro Strategic Investments, along with Mr. Garibaldi Thohir, in his capacity as an individual, because as long as these parties act collectively and decision-making is carried out through the Adaro's General Meeting of Shareholders, these parties have the authority or power to influence or control Adaro without obtaining authorization from any other party, as stipulated in Article 4, paragraph (1), letter e of Presidential Regulation No. 13 of 2018 on the Implementation of the Principle of Knowing Beneficial Owners of Corporations in order to Prevent and Combat Money Laundering and Terrorism Funding Crimes.

Pemilik Manfaat Adaro adalah Bapak Garibaldi Thohir, Bapak Christian Ariano Rachmat, Bapak Crescento Hermawan, dan Bapak Michael W.P. Soeryadjaya, secara kolektif bertindak dalam kapasitasnya sebagai anggota Direksi PT Adaro Strategic Investments, bersama dengan Bapak Garibaldi Thohir, dalam kapasitasnya sebagai individu, karena sepanjang pihak-pihak tersebut bertindak secara bersama-sama dan pengambilan keputusan dilaksanakan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Adaro, pihak-pihak tersebut memiliki kewenangan atau kekuasaan untuk mempengaruhi atau mengendalikan Adaro tanpa harus mendapat otorisasi dari pihak manapun, sebagaimana diatur dalam Pasal 4 ayat (1) huruf e Peraturan Presiden No. 13 Tahun 2018 tentang Penerapan Prinsip Mengenali Pemilik Manfaat dari Korporasi Dalam Rangka Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang dan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme.

Shareholders Structure Struktur Pemegang Saham	Name Nama	As of 1 January 2024 Per 1 Januari 2024 Number of Share Jumlah Saham	%	As of 31 December 2024 Per 31 Desember 2024 Number of Share Jumlah Saham	%
Shareholders of 5% Pemegang Saham yang memiliki 5% atau lebih saham Adaro	PT Adaro Strategic Investments	320	0.000005 %	3,200,142,830	41.0965%
	Garibaldi Thohir	0	0%	450,360,607	5.7836%
	PT Alamtri Resources Indonesia Tbk	7,008,202,240	99.999995%	1,197,023,942	15.3723%
Adaro Share Ownership by Board of Commissioner and Board of Director Anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang memiliki saham Adaro	Primus Dorimulu – Commissioner Komisaris	0	0%	8,500	0.0001%
	Julius Aslan – President Director Direktur Utama	0	0%	2,506,265	0.0322%
	Priyadi – Director Direktur	0	0%	207,108	0.0027%
	Susanti – Director Direktur	0	0%	22,700	0.0003%
Other Shareholders - Community shareholder groups, i.e. respective group of shareholders that own less than 5% (five percent) of Adaro Shares Pemegang saham lainnya - Kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Adaro		0	0%	2,936,619,808	37.7123%
Total Adaro Shares Total Saham Adaro		**7,008,202,560**	**100%**	**7,786,891,760**	**100%**

Type of Investor	Number of Shareholders Jumlah Pemegang Saham	Number of Share Jumlah Efek	(%)	Jenis Investor
Domestic Investor				**Pemodal Nasional**
Individual	99,144	1,721,876,110	22.1125	Perorangan
Cooperative	6	388,375	0.0050	Koperasi
Foundation	12	2,150,856	0.0276	Yayasan
Pension Fund	47	29,007,556	0.3725	Dana Pensiun
Insurance	151	205,077,321	2.6336	Asuransi
Bank	1	41	0.0000	Bank
Limited Corporation	301	4,855,662,899	62.3569	Perseroan Terbatas
Mutual Fund	186	121,950,125	1.5661	Reksadana
Sub Total	**99,848**	**6,936,113,283**	**89.0742**	**Sub Total**
Foreign Investor				**Pemodal Asing**
Individual	112	3,470,349	0.0446	Perorangan
Institution	108	847,308,128	10.8812	Badan Usaha
Sub Total	**220**	**850,778,477**	**10.9258**	**Sub Total**
Total	**100,068**	**7,786,891,760**	**100**	**Total**

INVESTOR RELATIONS
HUBUNGAN INVESTOR

PT Adaro Andalan Indonesia Tbk maintains corporate credibility and continuously enhances investor confidence through transparency, by providing timely, updated, accurate and adequate information regarding the company's business, strategic and financial developments. The function tasked with this role is the Investor Relations (IR) Department, and it acts as the main liaison between the company and the capital market community.

PT Adaro Andalan Indonesia Tbk (Adaro) menjaga kredibilitas perusahaan dan secara berkelanjutan meningkatkan kepercayaan investor melalui transparansi, dengan manyampaikan informasi yang tepat waktu, terkini, akurat, dan memadai mengenai perkembangan bisnis, strategi, dan keuangan perusahaan. Fungsi yang bertanggung jawab atas peran ini adalah Departemen Investor Relations (IR), yang bertindak sebagai penghubung utama antara perusahaan dan komunitas pasar modal.

Internally, IR maintains close communications with all members of the BoD and other personnel within the Adaro Group, who support IR with information on operations, finance, projects and other corporate actions to ensure that public information is conveyed accurately and in a timely manner. As part of Finance Directorate, IR reports to the Director of Finance.

Secara internal, IR menjaga komunikasi yang erat dengan seluruh anggota Direksi serta personil lain di dalam Grup Adaro, yang mendukung IR dengan informasi terkait operasi, keuangan, proyek, dan aksi korporasi lainnya untuk memastikan bahwa informasi publik disampaikan secara akurat dan tepat waktu. Sebagai bagian dari Direktorat Finance, IR bertanggung jawab kepada Direktur Keuangan.

The IR Department also maintains active interactions and close relationships with local and international capital market participants, which include institutional and retail investors, potential investors, and capital market analysts to keep the public and the market informed and updated about the company's development and other important matters so that analysts and investors can make well informed analysis and investment decisions. The company places a great deal of importance on engaging in dialogues, especially with long-term focused institutional investors, about its latest developments and strategic vision because ongoing dialogue with all stakeholders based on fact and transparency will create maximum shareholder value.

Departemen IR juga menjalin interaksi aktif dan hubungan yang erat dengan pelaku pasar modal domestik dan internasional, yang meliputi investor institusi dan ritel, calon investor, serta analis pasar modal, agar publik dan pasar senantiasa terinformasi dan terupdate mengenai perkembangan perusahaan maupun hal penting lainnya agar para analis dan investor dapat membuat analisis dan keputusan investasi yang didukung dengan informasi. Perusahaan sangat menekankan pentingnya berdialog, terutama dengan investor institusional yang berfokus jangka panjang, mengenai perkembangan terbaru dan visi strategis perusahaan karena dialog yang berkelanjutan dengan seluruh pemangku kepentingan yang didasarkan pada fakta dan transparansi akan menciptakan nilai maksimal bagi pemegang saham.

As of end of January 2025, Adaro was covered by nine analysts who issued reports on Adaro's operational and financial analysis, as well as on the coal market. Adaro had a Bloomberg consensus rating of 4,71 consisting of six buys, and one hold.

Per akhir Januari 2025, Adaro diulas oleh sembilan analis yang menerbitkan laporan terkait analisis operasional dan keuangan Adaro, serta pasar batu bara. Adaro memiliki peringkat konsensus Bloomberg 4,71 yang terdiri dari enam rekomendasi beli (buy) dan satu tahan (hold).

PT Adaro Andalan Indonesia Tbk Sell Side Analysts 16 January 2025
Analis Sell Side PT Adaro Andalan Indonesia Tbk 16 Januari 2025

No.	Company Name Nama Perusahaan	Analyst Name Analyst Name
1	Bahana Securities	Jeremy Mikael
2	BNI Securities	Halima Yefany
3	CGS International	Jacqueline Hamdani
4	PT Indo Premier Securities	Reggie Parengkuan
5	Macquarie	Dony Setiady
6	Mandiri Sekuritas	Ariyanto Kurniawan
7	Sucor Sekuritas	Yoga Ahmad Gifari
8	PT Valbury Asia Securities	Laurencia Hiemas
9	PT Verdhana Sekuritas Indonesia	Michael Wildon Ng

07

Consolidated Financial Statements

Laporan Keuangan Konsolidasian




LIEBHERR
9100

This page is intentionally left blank.
Halaman ini sengaja dikosongkan.

PT ADARO ANDALAN INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DESEMBER 2024, 31 DESEMBER 2023 DAN 1 JANUARI 2023/
31 DECEMBER 2024, 31 DECEMBER 2023 AND 1 JANUARY 2023

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/
BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING

TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024, 31 DESEMBER 2023 DAN 1 JANUARI 2023

THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS AT AND FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2024, 31 DECEMBER 2023 AND 1 JANUARY 2023

PT ADARO ANDALAN INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

Sesuai dengan resolusi Direksi PT Adaro Andalan Indonesia Tbk dan atas nama Direksi, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Julius Aslan
   Alamat Kantor : Cyber 2 Tower Lt. 26, Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5, No. 13, Jakarta
   Alamat Domisili : Jl. Kayu Putih Tngh IV.B No. 10 RT 006 RW 007, Pulo Gadung Jakarta Timur
   Telepon : +62 21 5211265
   Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Lie Luckman
   Alamat Kantor : Cyber 2 Tower Lt. 26, Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5, No. 13, Jakarta
   Alamat Domisili : Apt. Ambasador 2 Lt. 16/05, Jl. Dr. Satrio RT 003 RW 004 Karet Kuningan, Setiabudi Jakarta Selatan
   Telepon : +62 21 5211265
   Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Adaro Andalan Indonesia Tbk dan entitas anaknya ("Grup");

2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;

   b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan

In accordance with a resolution of the Board of Directors of PT Adaro Andalan Indonesia Tbk and on behalf of the Board of Directors, we, the undersigned:

1. *Name* : *Julius Aslan*
   Office Address : *Cyber 2 Tower 26th Floor, Jl. H.R. Rasuna Said Block X-5, No. 13, Jakarta*
   Address of Domicile : *Jl. Kayu Putih Tngh IV.B No. 10 RT 006 RW 007, Pulo Gadung Jakarta Timur*
   Telephone : *+62 21 5211265*
   Position : *President Director*

2. *Name* : *Lie Luckman*
   Office Address : *Cyber 2 Tower 26th Floor, Jl. H.R. Rasuna Said Block X-5, No. 13, Jakarta*
   Address of Domicile : *Apt. Ambasador 2 Lt. 16/05, Jl. Dr. Satrio RT 003 RW 004 Karet Kuningan, Setiabudi South Jakarta*
   Telephone : *+62 21 5211265*
   Position : *Director*

declare that:

1. *The Board of Directors is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Adaro Andalan Indonesia Tbk and its subsidiaries (the "Group");*

2. *The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*

3. *a. All information has been fully and correctly disclosed in the Group's consolidated financial statements;*

   b. The Group's consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts; and

4. Direksi bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.

Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi.

4. *The Board of Directors is responsible for the Group's internal control systems.*

This statement is made truthfully.

For and on behalf of the Board of Directors.



Julius Aslan
Direktur Utama/*President Director*

Lie Luckman
Direktur/*Director*

JAKARTA
28 Februari/*February 2025*

pwc

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF

PT ADARO ANDALAN INDONESIA TBK

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Adaro Andalan Indonesia Tbk (sebelumnya bernama PT Alam Tri Abadi) dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Adaro Andalan Indonesia Tbk (previously named PT Alam Tri Abadi) and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at 31 December 2024, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf "Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian" pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the "Auditors' Responsibility for the Audit of the Consolidated Financial Statements" paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan
WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia
T: +62 (21) 5099 2901 / 3119 2901, F: +62 (21) 5290 5555 / 5290 5050, www.pwc.com/id

Nomor Izin Usaha: KEP-315/KM.1/2024

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut.

1. **Penilaian penurunan nilai atas *goodwill***

   Lihat Catatan 2l - Informasi kebijakan akuntansi material - Penurunan nilai dari aset non-keuangan, Catatan 3 - Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang penting - Penurunan nilai aset non-keuangan dan *goodwill* dan Catatan 16 - Goodwill, atas laporan keuangan konsolidasian.

   Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup memiliki goodwill sebesar AS$737,3 juta yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Goodwill tersebut terutama berasal dari akuisisi lini usaha pertambangan, perdagangan batubara dan logistik.

   Grup menguji penurunan nilai untuk *goodwill* secara tahunan. Penilaian penurunan nilai dilakukan pada Unit Penghasil Kas ("UPK") dan dengan menentukan jumlah terpulihkan melalui model nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, yang melibatkan pertimbangan dan asumsi yang signifikan sehubungan dengan proyeksi arus kas, harga batubara, tingkat inflasi, estimasi cadangan batubara, tingkat penjualan dan produksi, struktur biaya, dan tingkat diskonto setelah pajak yang diterapkan.

   Penilaian penurunan nilai atas *goodwill* dipertimbangkan sebagai hal audit utama karena saldo *goodwill* yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup dan melibatkan pertimbangan dan asumsi yang signifikan yang terpengaruh oleh risiko dan ketidakpastian dalam menentukan jumlah terpulihkan.

   Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

   Kami melakukan prosedur audit berikut sebagai tanggapan atas hal ini:
   - Kami memperoleh pemahaman atas dasar asumsi yang digunakan oleh manajemen dan menilai apakah proses penilaian penurunan nilai dan asumsi telah diterapkan secara konsisten oleh Grup.
   - Kami mempertimbangkan hak eksplorasi/eksploitasi Grup di area pertambangan, dengan memperoleh bukti pendukung yang relevan seperti dokumen kepemilikan/perizinan.

The key audit matters identified in our audit are outlined as follows.

1. ***Impairment assessment of goodwill***

   Refer to Note 2l - Material accounting policy information - Impairment of non-financial assets, Note 3 - Critical accounting estimates and judgements - Impairment of non-financial assets and goodwill and Note 16 - Goodwill, to the consolidated financial statements.

   As at 31 December 2024, the Group held goodwill of US$737.3 million in the consolidated statement of financial position. The goodwill mainly arose from the acquisitions of the coal mining, coal trading and logistic lines of business.

   The Group assesses the impairment of goodwill annually. The impairment assessment is performed for each Cash Generating Unit ("CGU") and by determining the recoverable amount through fair value less cost of disposal models, which involves significant judgement and assumptions with respect to projected cash flows, coal price, inflation rate, estimated coal reserves, sales and production levels, cost structures and the post-tax discount rates applied.

   The impairment assessment of goodwill is considered to be a key audit matter due to the significance of the goodwill balance to the Group's consolidated financial statements and the involvement of significant judgement and assumptions that are subject to risk and uncertainty in determining the recoverable amount.

   How our audit addressed the Key Audit Matter

   We performed the following audit procedures in response to this matter:
   - *We understood the basis for the assumptions used by management and assessed whether the impairment assessment process and assumptions had been applied consistently by the Group.*
   - *We considered the Group's right to explore/exploit in relevant areas by obtaining and assessing supporting documentation such as tenure/permit documents.*

- Kami menilai asumsi utama yang digunakan dalam penilaian penurunan nilai atas goodwill. Prosedur kami termasuk membandingkan asumsi utama dengan kinerja keuangan historis, rencana bisnis dan tambang yang disetujui dan sumber-sumber informasi eksternal.
- Kami melibatkan ahli penilaian kami untuk membantu kami dalam menilai tingkat diskonto dan perkiraan harga batubara yang digunakan.
- Kami menilai kewajaran proyeksi arus kas manajemen dengan membandingkan anggaran tahun 2024 dengan hasil operasi aktual.
- Kami memeriksa akurasi matematis dari model penurunan nilai.
- Kami melakukan analisis sensitivitas atas asumsi utama dalam model untuk menilai sensitivitas asumsi-asumsi dan potensi rentang kemungkinan hasil pengukuran.

- *We evaluated the key assumptions used in the impairment assessments of goodwill. Our procedures included comparing the key assumptions to the historical financial performance, approved business and mine plans and external sources of information.*
- *We involved our valuation experts to evaluate the discount rates and coal price forecasts used.*
- *We assessed the reasonableness of management's projected cash flows by comparing the 2024 budget to actual operating results.*
- *We checked the mathematical accuracy of the impairment models.*
- *We performed sensitivity analysis of the key assumptions in the model to assess the sensitivity of the assumptions and the potential range of possible outcomes.*

2. Provisi rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang

Lihat Catatan 2r (i) - Informasi kebijakan akuntansi material - Provisi rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang, Catatan 3 - Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang penting - Provisi rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang dan Catatan 23 - Provisi rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang, atas laporan keuangan konsolidasian.

Provisi rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang Grup sebesar AS$206,77 juta pada tanggal 31 Desember 2024. Kewajiban ini diakui sebagai liabilitas pada saat timbulnya kewajiban hukum atau konstruktif yang berasal dari aktivitas yang telah dilaksanakan.

Asumsi-asumsi utama yang digunakan untuk menentukan provisi rehabilitasi, reklamasi, dan penutupan tambang termasuk:
- Umur operasi;
- Perkiraan biaya untuk aktivitas rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang;
- Waktu kegiatan;
- Tingkat diskonto; dan
- Tingkat inflasi.

Dikarenakan adanya asumsi-asumsi ini, provisi rehabilitasi, reklamasi, dan penutupan tambang merupakan subjek atas tingkat ketidakpastian estimasi yang tinggi dengan berbagai rentang kemungkinan hasil pengukuran.

2. Provision for mine rehabilitation, reclamation and closure

Refer to Note 2r (i) - Material accounting policy information - Provision for mine rehabilitation, reclamation and mine closure, Note 3 - Critical accounting estimates and judgements - Provision for mine rehabilitation, reclamation and closure and Note 23 - Provision for mine rehabilitation, reclamation and closure, to the consolidated financial statements.

The Group's provision for mine rehabilitation, reclamation and closure was US$206.77 million as at 31 December 2024. These obligations are recognised as liabilities when a legal or constructive obligation has arisen from activities that have already been performed.

The key assumptions used in determining the provision for mine rehabilitation, reclamation and closure included the:
- *Life of the operation;*
- *Estimated cost of future mine rehabilitation, reclamation and closure activities;*
- *Timing of the activities;*
- *Discount rates; and*
- *Inflation rates.*

As a result of these assumptions, the provision for mine rehabilitation, reclamation and closure is subject to a high degree of estimation uncertainty with a range of possible measurement outcomes.

Provisi untuk rehabilitasi, reklamasi, dan penutupan tambang dipertimbangkan sebagai hal audit utama karena saldo yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup dan diperlukannya pertimbangan dalam audit kami atas asumsi-asumsi utama tertentu yang digunakan oleh Grup untuk menentukan provisi.

Provision for mine rehabilitation, reclamation and closure is considered to be a key audit matter due to the significance of the balance to the Group's consolidated financial statements and judgement involved in our audit of certain key assumptions used by the Group in determining the provision.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

How our audit addressed the Key Audit Matter

Kami melakukan prosedur audit berikut sebagai tanggapan atas hal ini:

- Kami memperoleh pemahaman atas dasar asumsi yang digunakan dan menilai apakah metode perhitungan dan asumsi yang diterapkan konsisten berdasarkan kebijakan Grup
- Kami menilai kualifikasi, kompetensi dan objektivitas para tenaga ahli internal Grup yang terlibat dalam proses penghitungan provisi dan apakah informasi yang diberikan oleh para tenaga ahli internal Grup telah tercermin dengan tepat dalam menentukan asumsi estimasi biaya di masa mendatang untuk rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang.
- Kami memeriksa metodologi yang digunakan untuk menentukan asumsi terkait biaya penutupan tambang di masa mendatang konsisten dengan rencana penutupan yang disampaikan kepada Pemerintah Indonesia oleh Grup.
- Kami membandingkan asumsi perkiraan biaya historis dengan biaya aktual yang terjadi untuk menilai kemampuan Grup dalam mengestimasi perkiraan biaya secara akurat.
- Kami menilai tingkat diskonto dan tingkat inflasi yang digunakan untuk menghitung provisi rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang, termasuk membandingkan dengan informasi yang tersedia secara publik.
- Kami memeriksa rencana penutupan tambang terbaru yang disiapkan oleh Grup dan izin pertambangan yang berlaku sehubungan dengan umur operasi dan waktu kegiatan penutupan tambang, dan membandingkannya dengan angka yang digunakan dalam perhitungan provisi.
- Kami memeriksa akurasi matematis dari perhitungan manajemen atas provisi rehabilitasi, reklamasi, dan penutupan tambang.

We performed the following audit procedures in response to this matter:

- *We understood the basis for the assumptions used and assessed whether the calculation methodology and assumptions had been applied consistently in accordance with the Group's policies.*
- *We assessed the qualifications, competence and objectivity of the Group's internal experts involved in the process of calculating the provision and whether the information provided by the Group's internal experts were appropriately reflected in determining the assumptions for estimated cost of future mine rehabilitation, reclamation and closure activities.*
- *We checked that the methodology used to determine the assumptions related to future mine closure costs was consistent with the closure plans that were submitted to the Indonesian Government by the Group.*
- *We compared historical forecast cost assumptions to actual costs incurred to assess the Group's ability to accurately forecast costs.*
- *We assessed the discount rates and inflation rates used to calculate the provision for mine rehabilitation, reclamation and closure, by benchmarking to publicly available information.*
- *We inspected the recent mine closure plans prepared by the Group and the applicable mining permits relating to the term of operations and the timing of closure activities, and compared them to those used in the calculation of the provision.*
- *We checked the mathematical accuracy of management's calculation of the provision for mine rehabilitation, reclamation and closure.*

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we do not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

JAKARTA,
28 Februari/*February* 2025

Daniel Kohar, S.E., CPA
Izin Akuntan Publik/*Public Accountant License* No. AP.1130

PT ADARO ANDALAN INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

Lampiran 1/1 *Schedule*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024, 31 DESEMBER 2023 DAN 1 JANUARI 2023
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali nilai nominal dan data saham)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION AS AT 31 DECEMBER 2024, 31 DECEMBER 2023 AND 1 JANUARY 2023
(Expressed in thousands of US Dollars, except for par value and share data)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023*)	1 Januari/ *January* 2023*)	
ASET					***ASSETS***
ASET LANCAR					***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	5	1,518,688	2,534,480	3,380,339	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha					*Trade receivables*
Pihak ketiga	8	304,815	323,042	532,190	*Third parties*
Pihak berelasi	8	96,693	93,232	76,823	*Related parties*
Investasi lain-lain - bagian lancar	7	62,506	48,271	104,923	*Other investments - current portion*
Persediaan	12	68,549	65,090	120,096	*Inventories*
Pajak dibayar dimuka - bagian lancar	34a	123,110	90,992	23,898	*Prepaid taxes - current portion*
Pajak yang bisa dipulihkan kembali	34b	-	39,196	39,196	*Recoverable taxes*
Piutang lain-lain - bagian lancar					*Other receivables - current portion*
Pihak ketiga	9	17,063	16,289	14,431	*Third parties*
Pihak berelasi	9	546	546	2,208	*Related parties*
Uang muka - bagian lancar	10	15,157	40,955	7,059	*Advances - current portion*
Biaya dibayar dimuka - bagian lancar	11	6,584	4,331	4,561	*Prepayments - current portion*
Pinjaman untuk pihak ketiga - bagian lancar		-	-	1,907	*Loans to third parties - current portion*
Pinjaman untuk pihak berelasi - bagian lancar	35b	-	5,125	3,059	*Loans to related parties - current portion*
Aset lancar lain-lain		341	8,615	16,085	*Other current assets*
Total aset lancar		**2,214,052**	**3,270,164**	**4,326,775**	***Total current assets***
ASET TIDAK LANCAR					***NON-CURRENT ASSETS***
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	6	37,488	35,958	34,125	*Restricted time deposits*
Investasi lain-lain - bagian tidak lancar	7	487,845	501,188	492,363	*Other investments - non-current portion*
Piutang lain-lain - bagian tidak lancar					*Other receivables - non-current portion*
Pihak ketiga	9	40,500	53,700	66,600	*Third parties*
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	14	887,403	1,039,122	911,133	*Investments in associates and joint ventures*
Pinjaman untuk pihak ketiga - bagian tidak lancar		2,353	2,419	383	*Loans to third parties - non-current portion*
Pinjaman untuk pihak berelasi - bagian tidak lancar	35b	-	228,754	400,242	*Loans to related parties - non-current portion*
Uang muka - bagian tidak lancar	10	65,282	125,000	24,756	*Advances - non-current portion*
Biaya dibayar dimuka - bagian tidak lancar	11	7,098	8,390	-	*Prepayments - non-current portion*
Pajak dibayar dimuka - bagian tidak lancar	34a	32,687	5,839	1,900	*Prepaid taxes - non-current portion*
Properti pertambangan	15	416,209	438,216	467,828	*Mining properties*
Aset tetap	13	974,740	532,512	417,669	*Fixed assets*
Goodwill	16	737,278	737,278	737,278	*Goodwill*
Aset takberwujud		2,335	2,296	2,100	*Intangible assets*
Piutang jasa konsesi		37,823	25,936	19,030	*Service concession receivables*
Aset pajak tangguhan	34e	42,223	49,095	54,443	*Deferred tax assets*
Aset tidak lancar lain-lain		7,342	7,049	9,461	*Other non-current assets*
Total aset tidak lancar		**3,778,606**	**3,792,752**	**3,639,311**	***Total non-current assets***
TOTAL ASET		**5,992,658**	**7,062,916**	**7,966,086**	***TOTAL ASSETS***

*) Disajikan kembali (Catatan 4)

*) *As restated (Note 4)*

PT ADARO ANDALAN INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

Lampiran 1/2 *Schedule*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024, 31 DESEMBER 2023 DAN 1 JANUARI 2023
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali nilai nominal dan data saham)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION AS AT 31 DECEMBER 2024, 31 DECEMBER 2023 AND 1 JANUARY 2023
(Expressed in thousands of US Dollars, except for par value and share data)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023*)	1 Januari/ *January* 2023*)	
LIABILITAS					***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK					***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha					*Trade payables*
Pihak ketiga	17	172,642	184,567	138,399	*Third parties*
Pihak berelasi	17	295,542	201,074	139,371	*Related parties*
Utang dividen	28	16,831	390,411	496,372	*Dividends payable*
Beban yang masih harus dibayar	19	267,135	189,027	101,399	*Accrued expenses*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek		1,436	1,644	1,193	*Short-term employee benefits liabilities*
Utang pajak:					*Taxes payable:*
Pajak penghasilan badan	34c	14,457	37,726	1,064,281	*Corporate income tax payable*
Pajak lainnya	34c	10,894	17,017	27,168	*Other taxes payable*
Utang royalti	18	21,085	3,273	23,519	*Royalties payable*
Bagian lancar atas pinjaman jangka panjang:					*Current maturity of long-term borrowings:*
Utang bank	20	40,884	58,396	104,307	*Bank loans*
Liabilitas sewa		2,656	6,764	6,002	*Lease liabilities*
Senior Notes - bagian jangka pendek	21	-	697,189	-	*Senior Notes - current portion*
Liabilitas lain-lain dan provisi		29,137	11,218	15,553	*Other liabilities and provision*
Total liabilitas jangka pendek		**872,699**	**1,798,306**	**2,117,564**	***Total current liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG					***NON-CURRENT LIABILITIES***
Pinjaman dari pihak ketiga		18,248	3,013	3,256	*Loans from third parties*
Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun:					*Long-term borrowings, net of current maturities:*
Utang bank	20	645,705	122,050	306,571	*Bank loans*
Liabilitas sewa		2,352	3,592	7,679	*Lease liabilities*
Senior Notes - bagian jangka panjang	21	-	-	700,890	*Senior Notes - non-current portion*
Liabilitas pajak tangguhan	34e	60,440	66,305	73,749	*Deferred tax liabilities*
Pinjaman dari pihak berelasi	35b	776,335	68,173	71,504	*Loan from related parties*
Liabilitas imbalan pasca kerja	22	29,068	23,575	19,989	*Post-employment benefits liabilities*
Provisi rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang	23	206,773	182,211	149,377	*Provision for mine rehabilitation, reclamation and closure*
Liabilitas jangka panjang lain-lain		17,556	5,227	7,291	*Other non-current liabilities*
Total liabilitas jangka panjang		**1,756,477**	**474,146**	**1,340,306**	***Total non-current liabilities***
TOTAL LIABILITAS		**2,629,176**	**2,272,452**	**3,457,870**	***TOTAL LIABILITIES***

*) Disajikan kembali (Catatan 4)

*) *As restated (Note 4)*

PT ADARO ANDALAN INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

Lampiran 1/3 *Schedule*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024, 31 DESEMBER 2023 DAN 1 JANUARI 2023
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali nilai nominal dan data saham)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION AS AT 31 DECEMBER 2024, 31 DECEMBER 2023 AND 1 JANUARY 2023
(Expressed in thousands of US Dollars, except for par value and share data)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023*)	1 Januari/ *January* 2023*)	
EKUITAS					***EQUITY***
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk					***Equity attributable to owners of the parent entity***
Modal saham - modal dasar 12.800.000.000 lembar; ditempatkan dan disetor penuh 7.786.891.760 lembar (31 Desember 2023 dan 1 Januari 2023: 7.008.202.560 lembar) dengan nilai nominal Rp3.125 (nilai penuh) per saham	24	2,519,582	2,366,335	2,366,335	*Share capital - authorised 12,800,000,000 shares; issued and fully paid 7,786,891,760 shares (31 December 2023 and 1 January 2023: 7,008,202,560 shares) at par value Rp3,125 (full amount) per share*
Tambahan modal disetor	25	(96,511)	(212,235)	(212,235)	*Additional paid-in capital*
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali	26	148,778	145,878	141,558	*Difference in value from transaction with non-controlling interests*
Saldo laba					*Retained earnings*
Dicadangkan	27	45,000	-	-	*Appropriated*
Belum dicadangkan	27	394,841	1,842,560	1,617,570	*Unappropriated*
Ekuitas *merging entities*	4	-	216,890	210,087	*Merging entities equity*
(Kerugian)/penghasilan komprehensif lain		(12,799)	6,572	(7,602)	*Other comprehensive (loss)/income*
Total ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk		2,998,891	4,366,000	4,115,713	***Total equity attributable to owners of the parent entity***
Kepentingan non-pengendali	29	364,591	424,464	392,503	***Non-controlling interests***
TOTAL EKUITAS		**3,363,482**	**4,790,464**	**4,508,216**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		**5,992,658**	**7,062,916**	**7,966,086**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

*) Disajikan kembali (Catatan 4)

*) *As restated (Note 4)*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ADARO ANDALAN INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

Lampiran 2/1 *Schedule*

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali laba per saham dasar dan dilusian)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023
(Expressed in thousands of US Dollars, except for basic and diluted earnings per share)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023*)	
Pendapatan usaha	30	5,319,582	5,915,408	***Revenue***
Beban pokok pendapatan	31	(3,853,631)	(4,186,532)	***Cost of revenue***
Laba bruto		1,465,951	1,728,876	***Gross profit***
Beban usaha	32	(315,504)	(311,777)	*Operating expenses*
Pendapatan/(beban) lain-lain, neto	33	330,770	(25,740)	*Other income/(expenses), net*
Laba usaha		1,481,217	1,391,359	***Operating income***
Biaya keuangan	39b	(77,808)	(74,611)	*Finance costs*
Penghasilan keuangan	39a	85,553	111,322	*Finance income*
Bagian atas keuntungan neto entitas asosiasi dan ventura bersama	14	51,114	131,905	*Share in net profit of associates and joint ventures*
Laba sebelum pajak penghasilan		1,540,076	1,559,975	***Profit before income tax***
Beban pajak penghasilan	34d	(213,340)	(274,084)	*Income tax expense*
Laba tahun berjalan		**1,326,736**	**1,285,891**	***Profit for the year***
(Kerugian)/penghasilan komprehensif lain tahun berjalan:				***Other comprehensive (loss)/ income for the year***
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Items that will be reclassified to profit or loss:*
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		(10,881)	4,049	*Exchange difference due to financial statements translation*
Bagian atas penghasilan/(kerugian) komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama	14	1,931	(1,321)	*Share of other comprehensive income/(loss) from associates and joint ventures*
		(8,950)	2,728	
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Items that will not be reclassified to profit or loss:*
Perubahan nilai wajar atas investasi pada *funds* pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	7a	(11,842)	12,850	*Changes in fair value of investment in funds at fair value through other comprehensive income*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja		365	(1,382)	*Remeasurement of post-employment benefits liabilities*
Pajak penghasilan terkait pos ini	34d	(84)	245	*Income tax relating to this item*
		(11,561)	11,713	
		(20,511)	14,441	
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan, setelah pajak		**1,306,225**	**1,300,332**	***Total comprehensive income for the year, net of tax***

*) Disajikan kembali (Catatan 4)

*) *As restated (Note 4)*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ADARO ANDALAN INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

Lampiran 2/2 *Schedule*

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali laba per saham dasar dan dilusian)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023
(Expressed in thousands of US Dollars, except for basic and diluted earnings per share)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023*)	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				***Profit for the year attributable to:***
Pemilik entitas induk		1,210,798	1,143,813	*Owners of the parent entity*
Kepentingan non-pengendali	29	115,938	142,078	*Non-controlling interests*
Laba tahun berjalan		**1,326,736**	**1,285,891**	***Profit for the year***
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				***Total comprehensive income for the year attributable to:***
Pemilik entitas induk		1,191,700	1,156,964	*Owners of the parent entity*
Kepentingan non-pengendali	29	114,525	143,368	*Non-controlling interests*
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan setelah pajak		**1,306,225**	**1,300,332**	***Total comprehensive income for the year, net of tax***
Laba per saham diatribusikan kepada pemilik entitas induk	36			***Earnings per share attributable to owners of the parent entity***
- Dasar (nilai penuh)		0.17126	0.16321	*Basic (full amount)* -
- Dilusian (nilai penuh)		0.17126	0.16321	*Diluted (full amount)* -

*) Disajikan kembali (Catatan 4)

*) *As restated (Note 4)*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ADARO ANDALAN INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

Lampiran 3/1 *Schedule*

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in thousands of US Dollars)

	Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/*Attributable to owners of the parent entity*												
							Penghasilan/(kerugian) komprehensif lain/ *Other comprehensive income/(loss)*						
	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Selisih transaksi dengan pihak non-pendendali/ *Difference in value from transaction with non-controlling interests*	Ekuitas *merging entities*/ *Merging entities equity*	Saldo laba/*Retained earnings* Dicadangkan/ *Appropriated*	Saldo laba/*Retained earnings* Belum dicadangkan/ *Unappropriated*	Bagian penghasilan/ (kerugian) komprehensif lain dari asosiasi dan ventura bersama/ *Share of other comprehensive income/(loss) from associates and joint ventures*	Cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ *Reserve for changes in fair value of financial assets at fair value through other comprehensive income*	Translasi mata uang asing/ *Foreign currency translation*	Jumlah/ *Total*	Kepentingan non-pengendali/ *Non-controlling interests*	Total ekuitas/ *Total equity*	
Saldo pada 1 Januari 2023, sebelum disajikan kembali	**2,366,335**	**(212,235)**	**141,558**	**-**	**-**	**1,617,570**	**12,937**	**10,967**	**(31,506)**	**3,905,626**	**368,771**	**4,274,397**	***Balance as at 1 January 2023, before restatement***
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (Catatan 4)	-	-	-	210,087	-	-	-	-	-	210,087	23,732	233,819	*Difference in value of restructuring transactions of entities under common control (Note 4)*
Saldo pada 1 Januari 2023, disajikan kembali	**2,366,335**	**(212,235)**	**141,558**	**210,087**	**-**	**1,617,570**	**12,937**	**10,967**	**(31,506)**	**4,115,713**	**392,503**	**4,508,216**	***Balance as at 1 January 2023, as restated***
Laba tahun berjalan*)	-	-	-	6,953	-	1,136,860	-	-	-	1,143,813	142,078	1,285,891	*Profit for the year*)
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	-	-	(1,023)	(1,321)	12,086	3,409	13,151	1,290	14,441	*Other comprehensive income for the year*
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	6,953	-	1,135,837	(1,321)	12,086	3,409	1,156,964	143,368	1,300,332	*Total comprehensive income for the year*
Penerbitan saham entitas anak kepada kepentingan non-pengendali (Catatan 29)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	20,232	20,232	*Issuance of subsidiaries shares to non-controlling interests (Note 29)*
Akuisisi kepentingan non-pengendali (Catatan 29)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(1,126)	(1,126)	*Acquisition of non-controlling interests (Note 29)*
Selisih nilai transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali	-	-	-	(150)	-	-	-	-	-	(150)	-	(150)	*Difference in value of restructuring transaction of entities under common control*
Transaksi dengan pihak non-pengendali	-	-	4,320	-	-	-	-	-	-	4,320	-	4,320	*Transaction with non-controlling interests*
Dividen (Catatan 28 dan 29)	-	-	-	-	-	(910,847)	-	-	-	(910,847)	(130,513)	(1,041,360)	*Dividends (Notes 28 and 29)*
Saldo pada 31 Desember 2023	**2,366,335**	**(212,235)**	**145,878**	**216,890**	**-**	**1,842,560**	**11,616**	**23,053**	**(28,097)**	**4,366,000**	**424,464**	**4,790,464**	***Balance as at 31 December 2023***

*) Disajikan kembali (Catatan 4)

*) *As restated (Note 4)*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ADARO ANDALAN INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

Lampiran 3/2 *Schedule*

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in thousands of US Dollars)

	Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/*Attributable to owners of the parent entity*												
							Penghasilan/(kerugian) komprehensif lain/ *Other comprehensive income/(loss)*						
	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Selisih transaksi dengan pihak non-pendendali/ *Difference in value from transaction with non-controlling interests*	Ekuitas *merging entities*/ *Merging entities equity*	Saldo laba/*Retained earnings*		Bagian penghasilan/ (kerugian) komprehensif lain dari asosiasi dan ventura bersama/ *Share of other comprehensive income/(loss) from associates and joint ventures*	Cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ *Reserve for changes in fair value of financial assets at fair value through other comprehensive income*	Translasi mata uang asing/ *Foreign currency translation*	Jumlah/ *Total*	Kepentingan non-pengendali/ *Non-controlling interests*	Total ekuitas/ *Total equity*	
					Dicadangkan/ *Appropriated*	Belum dicadangkan/ *Unappropriated*							
Saldo pada 1 Januari 2024	**2,366,335**	**(212,235)**	**145,878**	**216,890**	**-**	**1,842,560**	**11,616**	**23,053**	**(28,097)**	**4,366,000**	**424,464**	**4,790,464**	***Balance as at 1 January 2024***
Laba tahun berjalan*)	-	-	-	-	-	1,210,798	-	-	-	1,210,798	115,938	1,326,736	*Profit for the year*)
Kerugian komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	-	-	273	1,931	(10,658)	(10,644)	(19,098)	(1,413)	(20,511)	*Other comprehensive loss for the year*
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	-	1,211,071	1,931	(10,658)	(10,644)	1,191,700	114,525	1,306,225	*Total comprehensive income for the year*
Penerbitan saham (Catatan 24)	153,247	118,919	-	-	-	-	-	-	-	272,166	-	272,166	*Issuance of share capital (Note 24)*
Biaya emisi saham (Catatan 25)	-	(3,225)	-	-	-	-	-	-	-	(3,225)	-	(3,225)	*Share issuance costs (Note 25)*
Pencadangan saldo laba (Catatan 27)	-	-	-	-	45,000	(45,000)	-	-	-	-	-	-	*Appropriation of retained earnings (Note 27)*
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (Catatan 4)	-	30	-	(216,890)	-	(2,140)	-	-	-	(219,000)	-	(219,000)	*Difference in value of restructuring transaction of entities under under common control (Note 4)*
Transaksi dengan pihak non-pengendali	-	-	2,900	-	-	-	-	-	-	2,900	381	3,281	*Transaction with non-controlling interests*
Kehilangan pengendalian	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(304)	(304)	*Loss on control*
Dividen (Catatan 28 dan 29)	-	-	-	-	-	(2,611,650)	-	-	-	(2,611,650)	(174,475)	(2,786,125)	*Dividends (Notes 28 and 29)*
Saldo pada 31 Desember 2024	**2,519,582**	**(96,511)**	**148,778**	**-**	**45,000**	**394,841**	**13,547**	**12,395**	**(38,741)**	**2,998,891**	**364,591**	**3,363,482**	***Balance as at 31 December 2024***

*) Disajikan kembali (Catatan 4)

*) *As restated (Note 4)*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ADARO ANDALAN INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

Lampiran 4/1 *Schedule*

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in thousands of US Dollars)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023*)	
Arus kas dari aktivitas operasi				***Cash flows from operating activities***
Penerimaan dari pelanggan		5,330,411	6,095,300	*Receipts from customers*
Pembayaran kepada pemasok dan kontraktor		(2,994,774)	(2,927,993)	*Payments to suppliers and contractors*
Pembayaran royalti		(947,805)	(1,357,339)	*Payments of royalties*
Pembayaran pajak penghasilan badan dan pajak penghasilan final		(255,674)	(1,318,354)	*Payments of corporate income tax and final income tax*
Penerimaan restitusi pajak penghasilan		6,924	253	*Receipts of income tax refunds*
Penerimaan pengembalian Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")		190,160	148,315	*Receipts of Value Added Tax ("VAT") refund*
Pembayaran biaya karyawan		(98,998)	(93,520)	*Payments of employee costs*
Pembayaran Penerimaan Negara Bukan Pajak ("PNBP") untuk bagian pemerintah pusat dan pemerintah daerah	19	(44,169)	-	*Payments of Non-Tax State Revenue ("PNBP") for central government and regional government's portion*
Pembayaran biaya keuangan		(81,376)	(71,961)	*Payments of finance costs*
Penerimaan pendapatan keuangan		83,978	111,088	*Receipts of finance income*
Penerimaan lain-lain, neto		9,838	9,417	*Other receipts, net*
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi		1,198,515	595,206	***Net cash flows provided from operating activities***
Arus kas dari aktivitas investasi				***Cash flows from investing activities***
Penerimaan kas dari penjualan investasi pada entitas asosiasi	14	510,304	3,034	*Cash receipts from disposal of investments in associates*
Penerimaan pembayaran kembali pinjaman ke pihak berelasi	35b	332,531	189,003	*Receipts from repayment of loans given to related parties*
Penerimaan hasil penjualan investasi lain-lain		18,478	146,660	*Proceeds from sales of other investments*
Penerimaan dari pencairan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya		729	607	*Proceeds from withdrawal of restricted time deposits*
Penerimaan penebusan *Senior Notes*		49,957	-	*Proceeds from redemption Senior Notes*
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	13	1,210	463	*Proceeds from disposal of fixed assets*
Pembayaran atas akuisisi entitas sepengendali dan entitas anak		(219,156)	(107)	*Payments for acquisition of entities under common control and subsidiary*
Pembayaran atas penambahan aset tetap		(350,502)	(248,550)	*Payments for addition of fixed assets*
Pembelian investasi lain-lain		(39,166)	(114,363)	*Purchase of other investments*
Pemberian pinjaman ke pihak berelasi	35b	(101,775)	(19,150)	*Loan given to a related party*
Pembayaran atas penambahan properti pertambangan		(19,547)	(22,461)	*Payments for addition of mining properties*
Penempatan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya		(1,133)	(1,995)	*Placement of restricted time deposits*
Pembayaran atas penambahan aset takberwujud		(1,068)	(1,192)	*Payments for addition of intangible assets*
Penerimaan dividen dari entitas asosiasi		17,644	-	*Dividends proceeds from investment in associates*
Pembayaran atas penambahan investasi pada ventura bersama		(879)	(3,934)	*Payments for additional investments in joint ventures*
Pembelian *Senior Notes*	21	-	(7,030)	*Purchase of Senior Notes*
Arus kas bersih yang diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas investasi		197,627	(79,015)	***Net cash flows provided from/ (used in) investing activities***

*) Disajikan kembali (Catatan 4)

*) *As restated (Note 4)*

PT ADARO ANDALAN INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

Lampiran 4/2 *Schedule*

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in thousands of US Dollars)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023*)	
Arus kas dari aktivitas pendanaan				***Cash flows from financing activities***
Pembayaran dividen kepada pemegang saham Perusahaan	28	(2,971,696)	(1,013,780)	*Payments of dividends to the Company's shareholders*
Pembayaran *Senior Notes*	21	(750,000)	-	*Payments of Senior Notes*
Pembayaran dividen kepada kepentingan non-pengendali	28,29	(188,009)	(133,541)	*Payments of dividends to non-controlling interests*
Pembayaran pinjaman dari pihak berelasi		(166,339)	(11,504)	*Repayments of loan from related parties*
Pembayaran utang bank	20	(84,816)	(284,800)	*Repayments of bank loans*
Pembayaran liabilitas sewa	38b	(6,545)	(6,220)	*Payments of lease liabilities*
Pembayaran biaya transaksi atas utang bank		(2,905)	(9,029)	*Payment of transaction costs of bank loans*
Penerimaan pinjaman dari pihak berelasi		875,099	8,047	*Proceeds from loan from related parties*
Penerimaan utang bank	20	604,416	50,980	*Proceeds from bank loans*
Penerimaan atas penerbitan saham		272,166	-	*Proceeds of shares issuance*
Penerimaan pembayaran yang ditangguhkan dari kepentingan non-pengendali	26	15,800	15,400	*Receipts of deferred consideration from non-controlling interest*
Penerimaan pinjaman dari pihak ketiga	38b	15,596	3,076	*Proceeds from loan from third parties*
Pembayaran biaya emisi saham		(3,225)	-	*Payments for shares issuance costs*
Pembayaran pinjaman dari pihak ketiga		-	(3,256)	*Repayments of loan from third parties*
Penerimaan dari kepentingan non-pengendali atas akuisisi kepentingan pada entitas anak		-	106	*Proceeds from non-controlling interests on the acquisition of interest in subsidiaries*
Penerimaan setoran modal dari kepentingan non-pengendali		-	18,614	*Proceeds of capital injection from non-controlling interests*
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan		(2,390,458)	(1,365,907)	***Net cash flows used in financing activities***
Penurunan bersih kas dan setara kas		(994,316)	(849,716)	***Net decrease in cash and cash equivalents***
Kas dan setara kas pada awal tahun		2,534,480	3,380,339	***Cash and cash equivalents at the beginning of the year***
Efek perubahan nilai kurs pada kas dan setara kas		(21,476)	3,857	*Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents*
Kas dan setara kas pada akhir tahun	5	**1,518,688**	**2,534,480**	***Cash and cash equivalents at the end of the year***

Lihat Catatan 38 untuk penyajian informasi arus kas Grup.

Refer to Note 38 for presentation of the Group's cash flow information.

*) Disajikan kembali (Catatan 4)

*) *As restated (Note 4)*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2024, 31 DESEMBER 2023 DAN 1 JANUARI 2023
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2024, 31 DECEMBER 2023 AND 1 JANUARY 2023
(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan informasi lainnya

PT Adaro Andalan Indonesia Tbk (sebelumnya bernama PT Alam Tri Abadi) ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 2 tertanggal 1 Desember 2004 yang dibuat di hadapan Ir. Rusli, S.H., Notaris di Bekasi. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-31123 HT01.01.TH.2004, tertanggal 23 Desember 2004. Akta tersebut diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 52, tertanggal 1 Juli 2005 dan Tambahan Berita Negara No. 6922. Anggaran dasar Perusahaan telah diubah beberapa kali. Melalui perubahan anggaran dasar Perusahaan berdasarkan Akta Notaris No. 100 yang dibuat di hadapan Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara, tertanggal 31 Juli 2024, nama Perusahaan telah berubah yang semula bernama PT Alam Tri Abadi menjadi PT Adaro Andalan Indonesia. Perubahan anggaran dasar ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0046973.AH.01.02.TAHUN 2024, tertanggal 31 Juli 2024.

Perubahan terakhir anggaran dasar Perusahaan adalah berdasarkan Akta Notaris No. 1 tertanggal 3 September 2024 yang dibuat di hadapan Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0055647.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 3 September 2024, serta mendapatkan penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0188887 tanggal 3 September 2024. Amandemen ini sehubungan dengan perubahan status perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka. Oleh karena itu, nama Perusahaan berubah dari sebelumnya bernama PT Adaro Andalan Indonesia menjadi PT Adaro Andalan Indonesia Tbk yang akan mulai berlaku sejak tanggal efektif Pernyataan Pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan dan dilaksanakannya penawaran umum sebagaimana disyaratkan dalam ketentuan Pasal 25 ayat (1) huruf b Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas, untuk menerbitkan saham-saham baru Perusahaan sebanyak-banyaknya 778.689.200 melalui Penawaran Umum Perdana Saham kepada masyarakat, pelaksanaan pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) (Catatan 24) dan perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company and other information

PT Adaro Andalan Indonesia Tbk (previously named PT Alam Tri Abadi) (the "Company") was established by Notarial Deed No. 2 dated 1 December 2004 made before Ir. Rusli, S.H., Notary in Bekasi. The Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. C-31123 HT01.01.TH.2004, dated 23 December 2004. The Deed was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 52, dated 1 July 2005 and the Supplement to the State Gazette No. 6922. The Company's articles of association have been amended several times. Through amendment of the Company's articles of association based on Notarial Deed No. 100 made before Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in North Jakarta, dated 31 July 2024, the Company's name has changed from PT Alam Tri Abadi to PT Adaro Andalan Indonesia. This amendment to the articles of association was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-0046973.AH.01.02.TAHUN 2024, dated 31 July 2024.

The latest amendment to the Company's articles of association is based on Notarial Deed No. 1 dated 3 September 2024 made before Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in North Jakarta, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights with Decree No. AHU-0055647.AH.01.02.TAHUN 2024 dated 3 September 2024, and received notification from the Minister of Law and Human Rights with a Letter of Acceptance of Notification of Amendments to the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0188887 dated 3 September 2024. This amendment is in connection with the change of status from a non-public company to a listed company and therefore, change the name of the Company from previously being named PT Adaro Andalan Indonesia to PT Adaro Andalan Indonesia Tbk which will take effect from the effective date of the Registration Statement from the Financial Services Authority and the implementation of the public offering as required by the provisions of Article 25 paragraph (1) letter b of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, to issue a maximum of 778,689,200 new shares of the Company through an Initial Public Offering of Shares to the public, the execution of a stock split (Note 24) and the changes of the composition of the Company's Boards of Commisioners and Directors.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2024, 31 DESEMBER 2023 DAN 1 JANUARI 2023
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2024, 31 DECEMBER 2023 AND 1 JANUARY 2023
(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan dan informasi lainnya (lanjutan)

Pada tanggal 26 November 2024, Perusahaan memperoleh pemberitahuan efektif pernyataan pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dalam suratnya No. S-157/D.04/2024 untuk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana sejumlah 778.689.200 saham (10% dari 7.786.891.760 modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh). Pada tanggal 2 Desember 2024, Perusahaan mendapatkan persetujuan pencatatan efek di PT Bursa Efek Indonesia ("BEI") dari Direksi BEI dalam suratnya No. S-12569/BEI.PP2/12-2024.

Pada bulan Desember 2024, PT Alamtri Resources Indonesia Tbk (sebelumnya bernama PT Adaro Energy Indonesia Tbk) ("AlamTri") telah melakukan pengalihan kepemilikan sahamnya di Perusahaan sejumlah 5.811.178.298 saham melalui mekanisme Penawaran Umum Pemegang Saham ("PUPS") (Catatan 24).

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, Maksud dan Tujuan Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang perkebunan buah kelapa sawit, perkebunan karet dan tanaman penghasil getah lainnya, aktivitas perusahaan *holding*, dan aktivitas konsultasi manajemen lainnya.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2007. Perusahaan berdomisili di Jakarta dan berlokasi di Cyber 2 Tower, lantai 26, Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5, No. 13, Jakarta Selatan.

PT Adaro Strategic Investments ("ASI") bersama dengan Bapak Garibaldi Thohir, merupakan Pengendali dari Perusahaan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 angka 4 huruf a Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 9/POJK.04/2018 tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka.

***1. GENERAL** (continued)*

***a. Establishment of the Company and other information** (continued)*

On 26 November 2024, the Company received the effective statement from the Financial Services Authority ("OJK") in its Letter No. S-157/D.04/2024 to conduct an Initial Public Offering of 778,689,200 shares (10% of 7,786,891,760 shares issued and fully paid up). On 2 December 2024, the Company received approval for the listing of its shares on the Indonesia Stock Exchange ("IDX") from the Board of Directors of the IDX in its Letter No. S-12569/BEI.PP2/12-2024.

In December 2024, PT Alamtri Resources Indonesia Tbk (previously named PT Adaro Energy Indonesia Tbk) ("AlamTri") has effectively transferred its ownership of 5,811,178,298 shares in the Company through Public Offering of Shares (Penawaran Umum Pemegang Saham/PUPS) *mechanism (Note 24).*

In accordance with Article 3 of the Company's articles of association, the Purpose and Objectives of the Company are to conduct business of oil palm fruit plantations, rubber plantations and other sap producing plants, holding company activities, and other management consulting activities.

The Company commenced its commercial operations in 2007. The Company's head office is in Jakarta and is located at the Cyber 2 Tower, 26th floor, Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5, No. 13, South Jakarta.

PT Adaro Strategic Investments ("ASI") together with Mr. Garibaldi Thohir is the Company's Controller as stipulated in Article 1 number 4 letter a of the OJK Regulation No. 9/POJK.04/2018 concerning the acquisition of a Publicly Traded Companies.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2024, 31 DESEMBER 2023 DAN 1 JANUARI 2023
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2024, 31 DECEMBER 2023 AND 1 JANUARY 2023
(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan dan informasi lainnya (lanjutan)

Lebih lanjut, Pemilik Manfaat Perusahaan adalah Bapak Garibaldi Thohir, Bapak Christian Ariano Rachmat, Bapak Crescento Hermawan, dan Bapak Michael W. P. Soeryadjaya, secara kolektif bertindak dalam kapasitasnya sebagai anggota Direksi ASI, yang merupakan pemilik 41,097% saham pada Perusahaan bersama dengan Bapak Garibaldi Thohir, dalam kapasitasnya sebagai individu pemegang 5,784% saham secara langsung pada Perusahaan, sehingga secara bersama-sama pihak-pihak tersebut memiliki sejumlah 46,881% saham pada Perusahaan, karena sepanjang pihak-pihak tersebut bertindak secara bersama-sama dan pengambilan keputusan dilaksanakan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan, pihak-pihak tersebut memiliki kewenangan atau kekuasaan untuk mempengaruhi atau mengendalikan Perusahaan tanpa harus mendapat otorisasi dari pihak manapun, sebagaimana diatur dalam Pasal 4 ayat (1) huruf e Peraturan Presiden No. 13/2018 tentang Penerapan Prinsip Mengenali Pemilik Manfaat Dari Korporasi Dalam Rangka Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang dan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme.

Berdasarkan Akta No. 1 tertanggal 3 September 2024 dan Akta No. 17 tertanggal 11 Februari 2020 yang dibuat dihadapan Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn. Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

***1. GENERAL** (continued)*

***a. Establishment of the Company and other information** (continued)*

Furthermore, the Company's Beneficial Owners are Mr. Garibaldi Thohir, Mr. Christian Ariano Rachmat, Mr. Crescento Hermawan, and Mr. Michael W. P. Soeryadjaya, collectively act in their capacities as members of the Board of Directors of ASI, which owns 41.097% of the shares in the Company, together with Mr. Garibaldi Thohir, in his capacity as an individual who directly owns 5.784% of the shares in the Company, resulting those parties collectively own a total of 46.881% of the shares in the Company, because to the extent that those parties are acting jointly and the decision making is implemented through the Company's General Meeting of Shareholders, those parties have the authority or power to influence or control the Company without having to obtain authorisation from any parties, as stipulated in Article 4 paragraph (1) letter e of the Presidential Regulation No. 13 of 2018 on Implementation Of Know-Your-Beneficial-Owner Principle by Corporations for the Purpose of Prevention and Eradication of Money Laundering and Terrorism Financing.

Based on Deed No. 1 dated 3 September 2024 and Deed No. 17 dated 11 February 2020, made before Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn. The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as at 31 December 2024 and 2023 was as follows:

		2024		
Komisaris Utama (Independen)	:	Drs. Budi Bowoleksono	:	*(Independent) President Commissioner*
Komisaris	:	Primus Dorimulu	:	*Commissioners*
Direktur Utama	:	Julius Aslan	:	*President Director*
Direktur	:	Priyadi	:	*Directors*
		Lie Luckman		
		Susanti		

		2023		
Komisaris Utama	:	Garibaldi Thohir	:	*President Commissioner*
Komisaris	:	Christian Ariano Rachmat	:	*Commissioners*
		Julius Aslan		
Direktur Utama	:	Chia Ah Hoo	:	*President Director*
Direktur	:	M. Syah Indra Aman	:	*Directors*
		Lie Luckman		

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan dan informasi lainnya (lanjutan)

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Drs. Budi Bowoleksono	:	*Chairman*
Anggota	:	Ignatius Robby Sani	:	*Members*
	:	Lindawati Gani	:	

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan dan entitas anaknya memiliki 2.838 karyawan tetap (tidak diaudit) (31 Desember 2023: 2.630 karyawan tetap) (tidak diaudit).

b. Struktur grup

Pada laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan entitas anaknya secara keseluruhan dirujuk sebagai "Grup".

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, struktur Grup adalah sebagai berikut:

***1. GENERAL** (continued)*

***a. Establishment of the Company and other information** (continued)*

The composition of the Company's Audit Committee as at 31 December 2024 was as follows:

As at 31 December 2024, the Company and its subsidiaries had 2,838 permanent employees (unaudited) (31 December 2023: 2,630 permanent employees) (unaudited).

b. Group structure

In these consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries as a whole are referred to as the "Group".

As at 31 December 2024 and 2023, the Group structure is as follows:

	Kegiatan usaha/ *Business activity*	Kedudukan/ *Domicile*	Mulai beroperasi komersial/ *Commencement of commercial operations*	Persentase kepemilikan efektif/ *Effective percentage of ownership*		Total aset (sebelum eliminasi)/ *Total assets (before elimination)*	
				2024	2023	2024	2023
Entitas anak melalui kepemilikan langsung/*Directly owned subsidiaries*							
PT Adaro Indonesia ("AI")	Pertambangan/ *Mining*	Indonesia	1992	88.47%	88.47%	2,408,625	3,142,514
PT Dianlia Setyamukti ("Dianlia")	Investasi/ *Investment*	Indonesia	-	99.99%	99.99%	51,337	78,518
PT Biscayne Investments ("Biscayne") [a]	Investasi/ *Investment*	Indonesia	-	-	99.99%	-	98
PT Viscaya Investments ("Viscaya")	Investasi/ *Investment*	Indonesia	-	99.99%	99.99%	307,324	460,386
Arindo Holdings (Mauritius) Ltd ("Arindo Holdings") [b]	Investasi/ *Investment*	Mauritius	2005	90.00%	90.00%	1,801,946	1,929,833
PT Adaro Logistics ("AL") [b]	Jasa/*Services*	Indonesia	2015	99.99%	99.99%	680,970	680,348
PT Mustika Indah Permai ("MIP")	Pertambangan/ *Mining*	Indonesia	2019	75.00%	75.00%	183,966	205,837

a) telah dilikuidasi/*has been liquidated*
b) dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

1. UMUM (lanjutan) / ***1. GENERAL** (continued)*

b. Struktur grup (lanjutan) / ***b. Group structure** (continued)*

	Kegiatan usaha/ *Business activity*	Kedudukan/ *Domicile*	Mulai beroperasi komersial/ *Commencement of commercial operations*	Persentase kepemilikan efektif/ *Effective percentage of ownership*		Total aset (sebelum eliminasi)/ *Total assets (before elimination)*	
				2024	2023	2024	2023
Entitas anak melalui kepemilikan langsung/*directly owned subsidiaries* (lanjutan/*continued*)							
PT Bukit Enim Energi ("BEE") [c]	Pertambangan/ *Mining*	Indonesia	-	-	61.04%	-	1,377
PT Adaro Persada Mandiri ("APM") [b]	Jasa/*Services*	Indonesia	2006	90.59%	90.59%	81,204	81,489
PT Adaro Mining Technologies ("AMT") [b]	Jasa/*Services*	Indonesia	2023	99.99%	99.99%	32,104	93,448
PT Paramitha Cipta Sarana ("PCS")	Pertambangan/ *Mining*	Indonesia	2024	75.00%	75.00%	83,831	59,173
PT Adaro Tirta Mandiri ("ATM") [b]	Aktivitas kantor pusat dan perdagangan/ *Head office and trading*	Indonesia	2019	99.02%	99.02%	107,898	93,952
PT Semesta Centramas ("SCM")	Pertambangan/ *Mining*	Indonesia	2014	75.00%	75.00%	152,402	193,542
PT Laskar Semesta Alam ("LSA")	Pertambangan/ *Mining*	Indonesia	2016	75.20%	75.20%	141,563	244,814
PT Pari Coal ("PC")	Pertambangan/ *Mining*	Indonesia	-	64.90%	64.90%	23,544	8,877
PT Ratah Coal ("RC")	Pertambangan/ *Mining*	Indonesia	-	99.90%	99.90%	336	360
PT Indoprima Niaga Sejahtera ("INS") [b]	Investasi/ *Investment*	Indonesia	-	65.00%	65.00%	42,818	12,827
PT Kaltara Power Indonesia ("KPI") [d]	Penyewaan pembangkit listrik dan jasa penunjang tenaga listrik/*Lease of power plant and power plant supporting services*	Indonesia	-	83.99%	-	502,579	-
Entitas anak melalui kepemilikan tidak langsung/*Indirectly owned subsidiaries*							
PT Sarana Daya Mandiri ("SDM")	Jasa/*Services*	Indonesia	2009	30.25%	30.25%	24,947	14,069
PT Rehabilitasi Lingkungan Indonesia ("RLI") [b]	Jasa/*Services*	Indonesia	2016	90.59%	90.59%	17,070	14,556
PT Harapan Insani Millenia ("HIM") [d]	Kawasan industri/ *Industrial estate*	Indonesia	-	90.59%	-	9,590	-
PT Adaro Jasabara Indonesia ("AJI")	Jasa/*Services*	Indonesia	2007	99.99%	99.99%	9,355	6,634
PT Indonesia Bulk Terminal ("IBT")	Jasa pengelolaan terminal/ *Terminal handling services*	Indonesia	1997	99.99%	99.99%	53,526	62,653
Vindoor Investments (Mauritius) Ltd ("Vindoor") [b]	Investasi/ *Investment*	Mauritius	2001	90.00%	90.00%	1,252,859	1,390,052
Adaro International (Singapore) Pte Ltd ("AIS")	Perdagangan batubara/ *Coal trading*	Singapura/ *Singapore*	2001	90.00%	90.00%	824,918	909,977

b) dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*
c) pada tanggal 8 Agustus 2024, Perusahaan telah melepas seluruh kepemilikan sahamnya pada BEE/*on 8 August 2024, the Company has divested all of its shares ownership in BEE*
d) diakuisisi pada tahun 2024/*acquired in 2024*

1. UMUM (lanjutan) / ***1. GENERAL** (continued)*

b. Struktur grup (lanjutan) / ***b. Group structure** (continued)*

	Kegiatan usaha/ *Business activity*	Kedudukan/ *Domicile*	Mulai beroperasi komersial/ *Commencement of commercial operations*	Persentase kepemilikan efektif/ *Effective percentage of ownership*		Total aset (sebelum eliminasi)/ *Total assets (before elimination)*	
				2024	2023	2024	2023
Entitas anak melalui kepemilikan tidak langsung/*Indirectly owned subsidiaries* (lanjutan/*continued*)							
PT Maritim Barito Perkasa ("MBP")	Pengangkutan laut/ *Sea transportation*	Indonesia	2005	99.99%	99.99%	485,393	505,229
PT Harapan Bahtera Internusa ("HBI")	Pengangkutan laut/ *Sea transportation*	Indonesia	2004	99.99%	99.99%	21,523	23,454
PT Puradika Bongkar Muat Makmur ("PBMM")	Jasa/*Services*	Indonesia	2013	99.99%	99.99%	10,366	10,943
PT Indonesia Multi Purpose Terminal ("IMPT")	Jasa pengelolaan terminal/ *Terminal handling services*	Indonesia	2013	99.99%	99.99%	12,720	10,859
Orchard Maritime Logistics Pte Ltd ("OML")	Penanganan dan pengangkutan batubara/ *Coal handling and barging*	Singapura/ *Singapore*	2006	99.99%	99.99%	265	271
PT Agri Multi Lestari ("AML")	Peternakan/ *Farming*	Indonesia	2016	90.59%	90.59%	5,575	5,588
PT Adaro Tirta Sarana ("ATS") [b]	Jasa penunjang pertambangan/ *Mining support services*	Indonesia	2021	99.02%	99.02%	47,119	43,105
PT Drupadi Tirta Intan ("DTI")	Pengolahan air/ *Water treatment*	Indonesia	2016	99.02%	99.02%	7,291	8,329
PT Adaro Tirta Gresik ("ATG")	Pengolahan air/ *Water treatment*	Indonesia	2016	99.02%	99.02%	10,897	11,061
Adaro Capital Limited ("ACL")	Investasi/ *Investment*	Malaysia	2017	90.00%	90.00%	856,404	847,938
PT Alam Sukses Lestari ("ASL")	Kehutanan/ *Forestry*	Indonesia	2018	90.59%	90.59%	2,866	2,669
PT Barito Galangan Nusantara ("BGN")	Pembuatan, perbaikan dan perawatan angkutan laut/ *Manufacture, repair and maintenance of sea transportation*	Indonesia	2019	99.99%	99.99%	19,486	16,854
PT Hutan Amanah Lestari ("HAL")	Kehutanan/ *Forestry*	Indonesia	2018	67.94%	67.94%	1,280	1,417
PT Adaro Tirta Mentaya ("ATME")	Pengolahan air/ *Water treatment*	Indonesia	2018	89.12%	89.12%	7,693	7,086
PT Adaro Wamco Prima ("AWP")	Jasa penunjang pertambangan/ *Mining support service*	Indonesia	2019	59.41%	59.41%	12,697	12,638
Adaro Australia Pty Ltd	Investasi/ *Investment*	Australia	2021	90.00%	90.00%	504	452
PT Sarana Mekar Pratama ("SMP") [b]	Investasi/ *Investment*	Indonesia	-	54.99%	54.99%	24,967	14,168
PT Sarana Multi Talenta ("SMT")	Jasa/*Services*	Indonesia	2022	99.99%	99.99%	4,527	3,560

b) dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

1. UMUM (lanjutan)

b. Struktur grup (lanjutan)

***1. GENERAL** (continued)*

***b. Group structure** (continued)*

	Kegiatan usaha/ *Business activity*	Kedudukan/ *Domicile*	Mulai beroperasi komersial/ *Commencement of commercial operations*	Persentase kepemilikan efektif/ *Effective percentage of ownership*		Total aset (sebelum eliminasi)/ *Total assets (before elimination)*	
				2024	2023	2024	2023
Entitas anak melalui kepemilikan tidak langsung/*Indirectly owned subsidiaries* (lanjutan/*continued*)							
PT Adaro Tirta Wening ("ATW")	Jasa penunjang pengelolaan air/ *Water management support services*	Indonesia	2023	99.02%	99.02%	4,235	2,630
PT Adaro Tirta Brayan ("ATB")	Pengolahan air/ *Water treatment*	Indonesia	-	99.02%	99.02%	10,174	5,722
PT Adaro Jasa Tirta ("AJT") [e]	Pengolahan air/ *Water treatment*	Indonesia	2024	99.02%	-	7,288	-
PT Persada Wana Lestari ("PWL")	Kehutanan/ *Forestry*	Indonesia	-	90.59%	90.59%	15	17
PT Cakra Wana Lestari ("CWL")	Kehutanan/ *Forestry*	Indonesia	-	90.59%	90.59%	315	323
PT Mandiri Wana Lestari ("MWL")	Kehutanan/ *Forestry*	Indonesia	-	90.59%	90.59%	14	17
PT Indotama Semesta Manunggal ("INDOTAMA")	Jasa pertambangan/ *Mining services*	Indonesia	-	64.97%	64.97%	24,403	10,932
PT Indovisi Sentosa Mandiri ("ISM")	Kepelabuhan/ *Port*	Indonesia	-	64.97%	64.97%	8,143	1,832
PT Mitra Rimba Indoprima ("MRI")	Usaha kehutanan/ *Forestry business*	Indonesia	-	64.97%	64.97%	159	149
PT Indo Mitra Konstruksi ("IMK")	Jasa pertambangan/ *Mining services*	Indonesia	-	64.97%	64.97%	123	149
PT Grenex Tirta Mandiri ("GTM") [f]	Pengolahan air/ *Water treatment*	Indonesia	2024	69.31%	-	5,066	-

e) didirikan pada tahun 2024/*established in 2024*
f) dikonsolidasikan sejak bulan November 2024/*consolidated since November 2024*

c. IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian

Kegiatan AI berdasarkan Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara ("PKP2B") antara AI dan PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk ("PTBA"), dahulu Perusahaan Negara Tambang Batubara, tertanggal 16 November 1982. Berdasarkan Keputusan Presiden No. 75/1996 tertanggal 25 September 1996 dan perubahan PKP2B No. J2/Ji.DU/52/82 antara PTBA dan AI tertanggal 27 Juni 1997, semua hak dan kewajiban PTBA dalam PKP2B dialihkan kepada Pemerintah Republik Indonesia ("Pemerintah") yang diwakili oleh Menteri Pertambangan dan Energi, efektif sejak 1 Juli 1997.

c. IUPK for the Continuation of Contract/Agreement Operation

AI's activities were governed by the provisions of a Coal Cooperation Agreement ("CCA") which was entered into by AI and PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk ("PTBA"), formerly Perusahaan Negara Tambang Batubara, on 16 November 1982. Based on Presidential Decree No. 75/1996 dated 25 September 1996 and the amendment to CCA No. J2/Ji.DU/52/82 between PTBA and AI on 27 June 1997, all of the rights and obligations of PTBA under the CCA were transferred to the Government of the Republic of Indonesia (the "Government") represented by the Minister of Mines and Energy, effective from 1 July 1997.

1. UMUM (lanjutan)

c. IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian (lanjutan)

Berdasarkan ketentuan PKP2B, AI merupakan kontraktor Pemerintah yang bertanggung jawab atas operasi penambangan batubara di area yang berlokasi di Kalimantan Selatan. AI memulai periode operasi 30 tahunnya (kecuali diperpanjang berdasarkan persyaratan dan ketentuan dalam PKP2B) pada tanggal 1 Oktober 1992 dengan memproduksi batubara di *area of interest* Paringin. AI berhak atas 86,5% batubara yang diproduksi dan 13,5% sisanya merupakan bagian Pemerintah.

Pada tanggal 18 September 2014, AI telah menandatangani Nota Kesepahaman ("MoU") dengan Pemerintah untuk memperbarui PKP2B AI. MoU ini ditandatangani dalam rangka proses renegosiasi penyesuaian PKP2B, yang hanya berkaitan dengan enam isu strategis yaitu: (i) Wilayah PKP2B, (ii) Kelanjutan Operasi Pertambangan, (iii) Penerimaan Negara, (iv) Kewajiban Pengolahan Dalam Negeri, (v) Kewajiban Divestasi, dan (vi) Penggunaan Tenaga Kerja Lokal, Barang-Barang, dan Jasa Dalam Negeri.

Pada tanggal 17 Januari 2018, AI telah menandatangani amandemen PKP2B dengan Pemerintah ("Amandemen PKP2B"). Amandemen ini ditandatangan dengan tujuan untuk menyesuaikan ketentuan PKP2B untuk memenuhi Undang-undang No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara sesuai dengan persyaratan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 169.

Pada tahun 2022, AI telah menerima Izin Usaha Pertambangan Khusus sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian ("IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian") yang diterbitkan oleh Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal Republik Indonesia atas nama Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral tertanggal 13 September 2022. IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian ini telah diberikan untuk jangka waktu yang berakhir pada tanggal 1 Oktober 2032, yang dapat diperpanjang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Mulai 1 Januari 2023, ketentuan perpajakan dan/atau PNBP dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Pemerintah No. 15/2022 tentang Perlakuan Perpajakan dan/atau Penerimaan Negara Bukan Pajak di Bidang Usaha Pertambangan Batubara (Catatan 41o).

***1. GENERAL** (continued)*

***c. IUPK for the Continuation of Contract/Agreement Operation** (continued)*

Under the terms of the CCA, AI acts as a contractor to the Government, and is responsible for coal mining operations in an area located in South Kalimantan. AI commenced its 30-year operating period (unless extended based on the terms and conditions in the CCA) on 1 October 1992 with coal produced from the Paringin area of interest. AI is entitled to 86.5% of the coal produced, with the remaining 13.5% representing the Government's share of production.

On 18 September 2014, AI signed a Memorandum of Understanding ("MoU") with the Government to amend its CCA. This MoU was signed within the framework of the renegotiation process for adjustment of the CCA, which only related to six strategic issues: (i) the CCA area, (ii) the continuation of Mining Operations, (iii) State Revenue, (iv) Obligations of Domestic Processing, (v) Obligations to Divest, and (vi) Use of Local Labour, Goods and Domestic Services.

On 17 January 2018, AI signed an amendment to the CCA ("Amendment to the CCA") with the Government. This amendment was signed for the purpose of adjusting the provisions of the CCA to comply with the provisions of Law No. 4 of 2009 on Mineral and Coal Mining pursuant to the requirements as set forth in Article 169 of the said law.

On 2022, AI has received a Special Mining Business Permit for the Continuation of Contract/Agreement Operation ("IUPK for the Continuation of Contract/Agreement Operation") issued by the Minister of Investment/Chairman of the Investment Coordinating Board of the Republic of Indonesia on behalf of the Minister of Energy and Mineral Resources dated 13 September 2022. The IUPK for the Continuation of Contract/Agreement Operation has been granted for a period expiring on 1 October 2032, which can be extended in accordance with the prevailing regulations.

Starting 1 January 2023, the provision on taxation and/or PNBP are implemented in accordance with the Government Regulations No. 15/2022 Treatment of Taxation and/or Payments of Non-Tax State Revenue in the coal mining sector (Note 41o).

1. UMUM (lanjutan)

d. Perjanjian Kerjasama IBT

Pada tanggal 25 Agustus 1990, IBT mengadakan Surat Perjanjian Dasar Kerjasama dengan PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) (dahulu Perum Pelabuhan III) ("Pelindo III") untuk pembangunan, pengembangan, dan pengelolaan Pelabuhan Umum Batubara di Pulau Laut, Kalimantan Selatan. Pada tanggal 10 November 1994, IBT dan PT Pelabuhan Indonesia (Persero) ("Pelindo") (dahulu Pelindo III) mengubah Surat Perjanjian Dasar Kerjasama menjadi Surat Perjanjian Kerjasama ("Perjanjian Kerjasama"). Berdasarkan Perjanjian Kerjasama, IBT memulai periode operasi 30 tahunnya pada tanggal 21 Agustus 1997.

Perjanjian Kerjasama ini telah mengalami beberapa kali perubahan antara lain, terkait dengan royalti atau pembagian imbalan atas jasa pengelolaan terminal curah batubara dan terminal curah cair, serta kategori aset IBT yang akan dialihkan menjadi milik Pelindo setelah berakhirnya jangka waktu Perjanjian Kerjasama.

Pada tanggal 6 Desember 2022, IBT, Pelindo dan PT Pelindo Multi Terminal ("PMT") telah menandatangani Perjanjian Novasi Sebagian atas Perjanjian Kerjasama, sehubungan dengan seluruh tanggung jawab, hak dan kewajiban Pelindo atas *share handling fees* dan jasa dermaga berdasarkan Perjanjian Kerjasama dialihkan kepada PMT.

Pada tanggal 4 Januari 2023, IBT dan PMT menandatangani Perjanjian Dasar sehubungan dengan rencana pengembangan kerja sama pengoperasian fasilitas terminal di Pelabuhan Mekar Putih, Pulau Laut, Kalimantan Selatan.

Pada tanggal 25 Mei 2023, IBT mengakuisisi 49% saham PT Terminal Curah Utama ("TCU") dari PMT. TCU bertanggung jawab untuk memelihara fasilitas terminal bahan bakar di Pelabuhan Mekar Putih.

***1. GENERAL** (continued)*

d. IBT Cooperation Agreement

On 25 August 1990, IBT entered into a Basic Agreement with PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) (formerly Perum Pelabuhan III) ("Pelindo III") for the construction, development and operation of a Public Coal Port in Pulau Laut, South Kalimantan. On 10 November 1994, IBT and PT Pelabuhan Indonesia (Persero) ("Pelindo") (formerly Pelindo III) amended the Basic Agreement to a Cooperation Agreement ("Cooperation Agreement"). Under the terms of the Cooperation Agreement, IBT commenced its 30-year operating period on 21 August 1997.

This Cooperation Agreement has been amended several times, among others related to royalties or the share of handling fees for the management services of the coal bulk terminal and liquid bulk terminal and the category of assets of IBT that will become the property of Pelindo upon the expiration of the Cooperation Agreement.

On 6 December 2022, IBT, Pelindo and PT Pelindo Multi Terminal ("PMT") signed the Partial Novation Agreement of the Cooperation Agreement, wherein all of Pelindo's authorities, rights, obligations and responsibilities relating to share handling fees and dock services under the Cooperation Agreement are transferred to PMT.

On 4 January 2023, IBT and PMT entered into Heads of Agreement in relation to the development plan of cooperation in the operations of terminal facilities at Mekar Putih Port, Pulau Laut, South Kalimantan.

On 25 May 2023, IBT acquired 49% share of PT Terminal Curah Utama ("TCU') from PMT. TCU has the responsibility to maintain the terminal fuel facilities in Mekar Putih Port.

1. UMUM (lanjutan)

d. Perjanjian Kerjasama IBT (lanjutan)

Pada tanggal 16 Agustus 2024, IBT, Pelindo dan PMT telah menandatangani Perjanjian Persiapan Kerja Sama Penyelenggaraan Fasilitas Terminal di Pelabuhan Umum Mekar Putih Setelah Berakhirnya Perjanjian Kerjasama No. 61/SPP.PR.129/PIII.94 tanggal 10 November 1994. Perjanjian ini menyepakati skema dan rencana kerja sama lanjutan agar Grup dapat melanjutkan pemanfaatan Pelabuhan Mekar Putih setelah *aset build*, *operate and transfer* diserahkan kepada Pelindo, dengan berlandaskan janji-janji dari masing-masing pihak untuk menandatangani perjanjian turunan.

e. Perjanjian Kerjasama Pengelolaan Alur Ambang Sungai Barito

Pada tanggal 28 Agustus 2007, PT Ambang Barito Nusapersada ("Ambapers") menetapkan SDM sebagai pemenang mitra kerja sama untuk melaksanakan pengerukan Alur Ambang Sungai Barito, termasuk pengerukan mulut sungai, pemeliharaan, dan pembiayaan proyek pengerukan alur tersebut. Pada tanggal 25 Maret 2008, SDM mengadakan Perjanjian Kerjasama Pengelolaan Alur Ambang Sungai Barito dengan Ambapers untuk jangka waktu 15 tahun terhitung sejak tanggal operasionalnya. Selanjutnya, SDM diberi hak pertama untuk mempertimbangkan perpanjangan perjanjian untuk lima tahun berikutnya. Pada tanggal 25 April 2022, SDM dan Ambapers telah menandatangani Amandemen I Perjanjian Kerjasama Pengelolaan Alur Ambang Sungai Barito untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian, sehingga jangka waktu perjanjian akan berakhir pada tanggal 1 Januari 2029.

Ambapers mengenakan pungutan jasa alur untuk setiap kapal yang melalui Alur Ambang Sungai Barito sebagaimana diperkenankan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pendapatan dari pengelolaan alur ini dibagi antara Ambapers dan SDM berdasarkan proporsi yang telah ditetapkan.

Pada tanggal 27 Februari 2025, SDM dan Ambapers telah menandatangani Perjanjian Kerjasama baru untuk melaksanakan pengerukan dan pemeliharaan Alur Pelayaran Ambang Sungai Barito. Jangka waktu perjanjian berlaku sampai dengan tanggal 20 September 2042 berdasarkan perjanjian konsesi Ambapers. Ambapers setuju untuk membayar biaya jasa berdasarkan rumus yang telah ditetapkan. Perjanjian Kerjasama baru tersebut mengakhiri Perjanjian Kerjasama sebelumnya.

***1. GENERAL** (continued)*

***d. IBT Cooperation Agreement** (continued)*

On 16 August 2024, IBT, Pelindo and PMT have signed a Cooperation Preparation Agreement for the Implementation of Terminal Facilities at Mekar Putih Port After the Expiration of the Cooperation Agreement No. 61/SPP.PR.129/PIII.94 dated 10 November 1994. This agreement agreed on the scheme and plan for further cooperation in order for the Group to continue utilizing Mekar Putih Port after the build, operate and transfer asset is transferred to Pelindo, based on the promises of each party to sign derivative agreements.

e. Ambang Barito River Channel Management Cooperation Agreement

On 28 August 2007, PT Ambang Barito Nusapersada ("Ambapers") appointed SDM as a partnership winner to execute the dredging of the Ambang Barito River Channel, which includes river-mouth dredging, maintenance dredging and financing of the channel dredging project. On 25 March 2008, SDM entered into an Ambang Barito River Channel Management Cooperation Agreement with Ambapers for a period of 15 years commencing its operation date. Afterwards, SDM will be given the first right to consider an extension to extend for the next five years. On 25 April 2022, SDM and Ambapers signed Amendment I to the Ambang Barito River Channel Management Cooperation Agreement to extend the agreement period, therefore the agreement shall expire on 1 January 2029.

Ambapers charges a channel fee for every ship that passes through the Ambang Barito River Channel, to the extent permitted by the prevailing laws and regulations. Revenue from the management of channel fees is distributed to Ambapers and SDM in the determined proportions.

On February 27, 2025, SDM and Ambapers have signed a new Cooperation Agreement to carry out dredging and maintenance of the Ambang Barito River Channel. This agreement is effective until 20 September 2042, in line with Ambapers' concession agreement. Ambapers agreed to pay a service fee based on a determined formula. This new Cooperation Agreement terminates the previous Cooperation Agreement.

1. UMUM (lanjutan)

f. Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara PC dan RC

PC dan RC telah menandatangani PKP2B dengan Pemerintah untuk melakukan kegiatan pengusahaan pertambangan batubara sebagai berikut:

***1. GENERAL** (continued)*

f. PC and RC Coal Contracts of Work ("CCoWs")

PC and RC have entered into CCoWs with the Government to conduct coal mining activities as follows:

No.	Perusahaan/ *Company*	Tanggal perjanjian/ *Agreement date*	Periode operasi wilayah pertambangan/ *Mining areas operation period*	Tanggal amandemen/ *Amendment date*	Luas wilayah (tidak diaudit)/ *Area (unaudited)*	Lokasi/ *Location*
1	PC	19 April 1999	Sampai dengan tanggal 9 April 2054 dan dapat diperpanjang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan/*Until 9 April 2054 and can be extended in accordance with the applicable laws and regulations*	14 November 2017	24,971 hektar/ *hectare*	Kalimantan Timur/*East Kalimantan*
2	RC	6 September 2000	30 tahun sejak permulaan operasi penambangan yang pertama, atau periode yang lebih lama yang dapat disetujui oleh Pemerintah berdasarkan permohonan tertulis/*30 years from the commencement of the first mining operation, or such longer period that may be approved by the Government based on a written application.*	14 November 2017	36,490 hektar/ *hectare*	Kalimantan Timur dan Kalimantan Tengah/ *East Kalimantan and Central Kalimantan*

g. Izin Usaha Pertambangan

Selain IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian yang dimiliki oleh AI dan PKP2B yang dimiliki PC dan RC, Grup memiliki izin usaha pertambangan sebagai berikut:

g. Mining Business Permits

Other than the IUPK for the Continuation of Contract/Agreement Operation entered into by AI and the CCoWs entered into by the PC and RC, the Group had the following mining business permits:

1. UMUM (lanjutan)

g. Izin Usaha Pertambangan (lanjutan)

***1. GENERAL** (continued)*

***g. Mining Business Permits** (continued)*

	Surat Keputusan/*Decree*			Izin/*Permit*		Periode/ *Period* (Tahun/ *Year*)	Luas wilayah (tidak diaudit)/ *Area (unaudited)*	Lokasi/*Location*
No.	Nomor/*Number*	Tanggal/ *Date*	Oleh/*By*	Jenis/ *Type*	Pemegang/ *Holder*			
1	No. 503/188/KEP/ PERTAMBEN/2010	29 April 2010	Bupati Lahat/*Regent of Lahat*	IUPOP	MIP	20	2.000 hektar/ *hectare*	Kabupaten Lahat, Provinsi Sumatera Selatan/*Lahat Regency, South Sumatera Province*
2	No. 256/KPTS/ TAMBEN/2011*	9 Maret/ *March* 2011	Bupati Muara Enim/*Regent of Muara Enim*	IUPOP	BEE	20	11.130 hektar/ *hectare*	Kabupaten Muara Enim, Provinsi Sumatera Selatan/*Muara Enim Regency, South Sumatera Province*
3	No. 0466 K/30/ MEM/2015**	12 Februari/ *February* 2015	KESDM/ *MoEMR*	IUPOP	PCS	20 sampai dengan/*until* 2029	2.500 hektar/ *hectare*	Kabupaten Balangan, Provinsi Kalimantan Selatan/*Balangan Regency, South Kalimantan Province*
4	No. 0427 K/30/ MEM/2015**	10 Februari/ *February* 2015	KESDM/ *MoEMR*	IUPOP	SCM	20 sampai dengan/*until* 2029	2.500 hektar/ *hectare*	Kabupaten Balangan, Provinsi Kalimantan Selatan/*Balangan Regency, South Kalimantan Province*
5	No. 0636 K/30/ MEM/2015	24 Februari/ *February* 2015	KESDM/ *MoEMR*	IUPOP	LSA	20 sampai dengan/*until* 2034	2.500 hektar/ *hectare*	Kabupaten Balangan, Provinsi Kalimantan Selatan/*Balangan Regency, South Kalimantan Province*

KESDM: Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral/*MoEMR: Ministry of Energy and Mineral Resources*
IUPOP: Izin Usaha Pertambangan Operasi dan Produksi/*Operation and Production Mining Business Licence*
*Pada tanggal 8 Agustus 2024, Perusahaan telah melepas seluruh kepemilikan sahamnya pada BEE/*On 8 August 2024, the Company has divested all of its shares ownership in BEE*
**IUPOP yang diterbitkan berdasarkan Keputusan Bupati Balangan No. 188.45/83/Kum Tahun 2009 tanggal 8 April 2009 (PCS) dan Keputusan Bupati Balangan No. 188.45/131/Kum Tahun 2009 tanggal 21 Juli 2009 (SCM), keduanya disesuaikan dengan keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral ("Menteri ESDM") dalam rangka perubahan status keduanya menjadi Perusahaan Penanaman Modal Asing/ *IUPOP issued based on Decree of Regent of Balangan No. 188.45/83/Kum Year 2009 dated 8 April 2009 (PCS) and Decree of Regent of Balangan No. 188.45/131/Kum Year 2009 dated 21 July 2009 (SCM), both adjusted in accordance with the decree of the Minister of Energy and Mineral Resources ("Minister of EMR") due to their change in status to Foreign Capital Investment Companies*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Berikut ini adalah informasi kebijakan akuntansi material yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup. Kebijakan ini telah diaplikasikan secara konsisten terhadap semua tahun yang disajikan, kecuali dinyatakan lain.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali untuk aset keuangan tertentu yang diakui berdasarkan nilai wajar, serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

The following is information on the material accounting policies applied in preparing the Group's consolidated financial statements. These policies have been applied consistently to all the years presented, unless otherwise stated.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The Group's consolidated financial statements have been prepared in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards and Regulation No. VIII.G.7 regarding "Financial Statement Presentation and Disclosures of Issuers or Public Companies".

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention, except for financial assets which are recognised at fair value, and using the accrual basis except for the consolidated statements of cash flows.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2024, 31 DESEMBER 2023 DAN 1 JANUARI 2023
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2024, 31 DECEMBER 2023 AND 1 JANUARY 2023
(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia memerlukan penggunaan estimasi dan asumsi akuntansi penting tertentu. Penyusunan laporan keuangan juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area-area yang memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau kompleks, atau area dimana asumsi dan estimasi yang berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3.

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK")

Penerapan dari amandemen terhadap standar akuntansi, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2024 berikut tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian pada tahun berjalan:

- Amandemen PSAK No. 201, "Penyajian Laporan Keuangan - Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang"
- Amandemen PSAK No. 201, "Penyajian Laporan Keuangan - Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan"
- Amandemen PSAK No. 116, "Sewa - Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik"
- Amandemen PSAK No. 207, "Laporan Arus Kas" dan PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan - Pengaturan Pembiayaan Pemasok"

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements *(continued)*

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS")

The adoption of the following amendments to accounting standards which are effective from 1 January 2024 did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements for the current year:

- *Amendment to SFAS No. 201, "Presentation of Financial Statements - Classification of Liabilities as Current or Non-Current"*
- *Amendment to SFAS No. 201, "Presentation of Financial Statements - Long-term Liabilities with Covenants"*
- *Amendment to SFAS No. 116, "Leases - Lease Liability in a Sale and Leaseback"*
- *Amendments to SFAS No. 207, "Statement of Cash Flows" and SFAS No. 107, "Financial Instruments: Disclosure" - Supplier Finance Arrangements"*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") (lanjutan)

Standar baru dan amandemen yang telah diterbitkan, berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2025, tetapi penerapan dini diperkenankan, adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 117, "Kontrak Asuransi"
- Amandemen PSAK No. 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing - Kekurangan Ketertukaran"

Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan amandemen pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

c. Prinsip-prinsip konsolidasi

i. Entitas anak

i.1. Konsolidasi

Entitas anak merupakan semua entitas (termasuk entitas yang terstruktur), dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan suatu entitas ketika Grup memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan suatu entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

Entitas anak dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian beralih kepada Grup dan tidak lagi dikonsolidasi sejak tanggal hilangnya pengendalian.

Saldo, transaksi, penghasilan, dan beban intra kelompok usaha dieliminasi. Keuntungan dan kerugian hasil dari transaksi intra kelompok usaha yang diakui dalam aset juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak telah diubah seperlunya untuk memastikan konsistensi penerapan kebijakan oleh Grup.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") *(continued)*

The new standard and amendments issued effective for the financial year beginning 1 January 2025 are as follows:

- *SFAS No. 117, "Insurance Contracts"*
- *Amendment to SFAS No. 221, "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates - Lack of Exchangeability"*

As at the completion date of these consolidated financial statements, the Group is evaluating the potential impact of the new standard and amendments on the Group's consolidated financial statements.

c. Principles of consolidation

i. Subsidiaries

i.1. Consolidation

Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

Subsidiaries are consolidated from the date on which control is transferred to the Group and are de-consolidated from the date on which that control ceases.

Intragroup balances, transactions, income and expenses are eliminated. Profits and losses resulting from intragroup transactions that are recognised in assets are also eliminated. The accounting policies of subsidiaries have been amended where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

i. Entitas anak (lanjutan)

i.2. Akuisisi

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat setiap kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk mengakuisisi entitas anak adalah nilai wajar seluruh aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui oleh pihak pengakuisisi kepada pemilik sebelumnya dari entitas yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup.

Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar setiap aset dan liabilitas yang dihasilkan dari suatu kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjensi yang diambil alih, yang diperoleh dalam kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Grup mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, Grup akan mengukur kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pada pihak yang diakuisisi sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan, jika ada, dalam laba rugi. Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat dalam laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

c. Principles of consolidation *(continued)*

i. Subsidiaries *(continued)*

i.2. Acquisition

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group.

The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired, liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values as at the acquisition date.

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by-acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Non-controlling interests are reported as equity in the consolidated statements of financial position, separate from the owners of the parent entity.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

If the business combination is achieved in stages, the Group will remeasure its previously held equity interest in the acquiree at its fair value at its acquisition date and recognise the resulting gain or loss, if any, in profit or loss. Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at its fair value as at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or a liability are recognised in profit or loss. A contingent consideration that is classified as equity is not remeasured, and its subsequent settlement is accounted for within equity.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

i. Entitas anak (lanjutan)

i.2. Akuisisi (lanjutan)

Selisih lebih antara imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali dalam pihak yang diakuisisi, dan nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepemilikan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi, dibandingkan dengan nilai wajar bagian Grup atas aset bersih teridentifikasi yang diakuisisi, dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah tersebut lebih kecil dari nilai wajar atas aset bersih teridentifikasi entitas anak yang diakuisisi dan pengukuran atas seluruh jumlah tersebut telah ditelaah, dalam hal pembelian dengan diskon, selisih tersebut diakui secara langsung dalam laba rugi.

ii. Perubahan kepemilikan atas entitas anak tanpa kehilangan pengendalian

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayarkan dan bagiannya atas jumlah tercatat aset neto yang diperoleh dicatat dalam ekuitas. Keuntungan atau kerugian atas pelepasan kepada kepentingan non-pengendali juga dicatat pada ekuitas.

iii. Pelepasan entitas anak

Ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, Grup menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada nilai tercatatnya ketika pengendalian hilang. Jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain juga direklasifikasi ke laba rugi atau dialihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh PSAK lain.

Sisa investasi pada entitas anak terdahulu diakui sebesar nilai wajarnya. Setiap perbedaan antara nilai tercatat sisa investasi pada tanggal hilangnya pengendalian dan nilai wajarnya diakui dalam laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

c. Principles of consolidation *(continued)*

i. Subsidiaries *(continued)*

i.2. Acquisition *(continued)*

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the acquisition date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If those amounts are less than the fair value of the net identifiable assets of the subsidiary acquired and the measurement of all amounts has been reviewed, in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in profit or loss.

ii. Changes in ownership interest in subsidiaries without loss of control

Transactions with non-controlling interests that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying amount of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

iii. Disposal of subsidiaries

When the Group loses control of a subsidiary, the Group derecognises the assets (including any goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts as at the date on which control is lost. Amounts previously recognised in other comprehensive income are also reclassified to profit or loss or transferred directly to retained earnings if required under other SFAS.

Any investment retained in the former subsidiary is recognised at its fair value. The difference between the carrying amount of the investment retained at the date when the control is lost and its fair value is recognised in profit or loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

iv. Akuntansi entitas asosiasi dan ventura bersama

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan, tetapi tidak mengendalikan, dan biasanya Grup memiliki 20% atau lebih hak suara, tetapi tidak melebihi 50% hak suara. Investasi pada entitas asosiasi dicatat pada laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Ventura bersama merupakan pengaturan bersama antara beberapa pihak yang melakukan kesepakatan pengendalian bersama yang memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Ventura bersama ini menggunakan metode ekuitas dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

- Akuisisi

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan diukur berdasarkan nilai wajar aset yang diserahkan, instrumen ekuitas yang diterbitkan atau liabilitas yang timbul atau diambil alih pada tanggal akuisisi, ditambah biaya yang berhubungan langsung dengan akuisisi.

Goodwill pada akuisisi entitas asosiasi atau ventura bersama merupakan selisih lebih yang terkait dengan biaya perolehan investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dengan bagian Grup atas nilai wajar neto aset teridentifikasi dari entitas asosiasi atau ventura bersama dan dimasukkan dalam jumlah tercatat investasi.

- Metode ekuitas

Dalam menerapkan metode ekuitas, bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi atau ventura bersama setelah perolehan diakui dalam laba rugi dan bagian Grup atas penghasilan komprehensif lain setelah tanggal perolehan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

c. Principles of consolidation *(continued)*

iv. Accounting for associates and joint ventures

An associate is an entity over which the Group has significant influence, but not control, generally accompanied by a shareholding giving rise to voting rights of 20% or greater but not exceeding 50%. Investments in associates are accounted for in the consolidated financial statements using the equity method less impairment losses, if any.

A joint venture is a joint arrangement in which the parties that share joint control have rights to the net assets of the arrangement. Joint ventures are accounted for using the equity method less impairment losses, if any.

- Acquisitions

Investment in an associate or a joint venture is initially recognised at cost. The cost of an acquisition is measured at the fair value of the assets transferred, equity instruments issued or liabilities incurred or assumed as at the date of exchange, plus costs directly attributable to the acquisition.

Goodwill on the acquisition of an associate or a joint venture represents the excess of the cost of acquisition of the associate or joint venture over the Group's share of the fair value of the identifiable net assets of the associate or joint venture and is included in the carrying amount of the investment.

- Equity method

In applying the equity method of accounting, the Group's share of its associate's or joint venture's post-acquisition profit or loss is recognised in profit or loss and its share of post-acquisition other comprehensive income is recognised in other comprehensive income.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

iv. Akuntansi entitas asosiasi dan ventura bersama (lanjutan)

- **Metode ekuitas** (lanjutan)

Perubahan dan penerimaan distribusi dari entitas asosiasi atau ventura bersama setelah tanggal perolehan disesuaikan terhadap nilai tercatat investasi.

Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi atau ventura bersama-sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi atau ventura bersama, termasuk piutang tidak lancar tanpa jaminan, maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut, kecuali Grup memiliki kewajiban untuk melakukan pembayaran atau telah melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi atau ventura bersama dieliminasi sebesar bagian Grup dalam entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi atau ventura bersama akan disesuaikan, apabila diperlukan, agar konsisten dengan kebijakan akuntansi Grup.

Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi atau ventura bersama diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama. Jika bukti tersebut ada, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dan mengakui selisih tersebut pada laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

c. Principles of consolidation *(continued)*

iv. Accounting for associates and joint ventures *(continued)*

- ***Equity method*** *(continued)*

These post-acquisition movements and distributions received from an associate or a joint venture are adjusted against the carrying amounts of the investment.

When the Group's share of the losses of an associate or a joint venture equals or exceeds its interest in the associate or joint venture, including any other unsecured non-current receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has obligations to make or has made payments on behalf of the associate or joint venture.

Unrealised gains on transactions between the Group and its associate or joint venture are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate or joint venture. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of impairment of the asset being transferred. The accounting policies of the associate or joint venture have been changed where necessary to ensure consistency with the accounting policies adopted by the Group.

Dividends receivable from an associate or a joint venture are recognised as reductions in the carrying amounts of the investment.

At each reporting date, the Group determines whether there is any objective evidence that the investment in an associate or joint venture is impaired. If any such evidence exists, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate or the joint venture and its carrying amount and recognises the amount in profit or loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

iv. Akuntansi entitas asosiasi dan ventura bersama (lanjutan)

- Pelepasan

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dihentikan pengakuannya apabila Grup tidak lagi memiliki pengaruh signifikan atau pengendalian bersama. Grup mengukur investasi yang tersisa sebesar nilai wajar. Selisih antara jumlah tercatat investasi yang tersisa pada tanggal hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajarnya diakui dalam laba rugi.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan sebagian atau dilusi yang timbul pada investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dimana pengaruh signifikan masih dipertahankan diakui dalam laba rugi dan hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada penghasilan komprehensif lain yang direklasifikasi ke laba rugi.

d. Penjabaran mata uang asing

i. Mata uang fungsional dan penyajian

Akun-akun yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Dolar Amerika Serikat ("AS$" atau "Dolar AS"), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan penyajian Grup.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

c. Principles of consolidation *(continued)*

iv. Accounting for associates and joint ventures *(continued)*

- Disposals

An investment in an associate or a joint venture is derecognised when the Group loses significant influence and joint control. The Group measures the remaining investment at fair value. The difference between the carrying amount of the retained interest at the date when significant influence is lost and its fair value is recognised in profit or loss.

Gains and losses arising from partial disposal or dilution of an investment in an associate or a joint venture in which significant influence and joint control is retained are recognised in profit or loss and only a proportionate share of the amount previously recognised in other comprehensive income is reclassified to profit or loss where appropriate.

d. Foreign currency translation

i. Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the relevant entity operates (the "functional currency"). The consolidated financial statements are presented in United States Dollars ("US$" or "US Dollars"), which is the Company's functional currency and the Group's presentation currency.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

ii. Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan menjadi mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, setiap aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan kurs yang berlaku pada akhir tahun pelaporan diakui dalam laba rugi.

Kurs yang digunakan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut (dalam Dolar AS penuh):

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

d. Foreign currency translation *(continued)*

ii. Transactions and balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing as at the date of the transactions. As at the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss.

As at the consolidated statements of financial position dates, the exchange rates used, based on the middle rates published by Bank Indonesia, were as follows (full US Dollars amount):

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	1 Januari/ *January* 2023	
Rupiah 10.000 ("Rp")	0.62	0.65	0.64	*Rupiah 10.000 ("Rp")*
Dolar Singapura ("S$")	0.74	0.76	0.74	*Dolar Singapura ("S$")*
Dolar Australia ("A$")	0.62	0.69	0.67	*Dolar Australia ("A$")*
Euro ("€")	1.04	1.11	1.06	*Euro ("€")*
Yen ("¥")	0.63	0.71	0.75	*Yen ("¥")*
Yuan ("CNY")	0.14	0.14	0.14	*Yuan ("CNY")*

iii. Entitas dalam Grup

Hasil usaha operasi dan posisi keuangan dari seluruh entitas anak Grup (tidak ada yang mata uang fungsionalnya mata uang dari suatu ekonomi hiperinflasi) yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang penyajian Perusahaan, ditranslasikan dalam mata uang penyajian Perusahaan sebagai berikut:

(a) Aset dan liabilitas yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dijabarkan pada kurs penutup tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian tersebut;

(b) Penghasilan dan beban untuk setiap pos laba rugi dijabarkan menggunakan kurs rata-rata (kecuali jika rata-rata tersebut bukan perkiraan wajar efek kumulatif dari kurs yang berlaku pada tanggal transaksi, maka penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs tanggal transaksi); dan

(c) Seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

iii. Group companies

The results of the operations and financial position of all of the Group's subsidiaries (none of which has the currency of a hyperinflationary economy) that have a functional currency different from the Company's presentation currency are translated into the Company's presentation currency as follows:

(a) The assets and liabilities presented in the consolidated statements of financial position are translated at the closing rate at the date of the consolidated statements of financial position;

(b) The income and expenses for each profit or loss item are translated at the average exchange rates (unless this average is not a reasonable approximation of the cumulative effect of the rates prevailing on the transaction dates, in which case the income and expenses are translated at the rates in force on the dates of the transactions); and

(c) All of the resulting exchange differences are recognised in other comprehensive income.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

iii. Entitas dalam Grup (lanjutan)

Dalam konsolidasi, selisih kurs yang timbul dari penjabaran investasi neto pada entitas asing dan instrumen keuangan lainnya yang ditetapkan sebagai lindung nilai atas investasi tersebut, diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi dijual, selisih kurs yang terkait direklasifikasi ke laba rugi.

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank, dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

f. Piutang

Piutang usaha adalah jumlah terutang dari pelanggan atas penjualan batubara atau jasa yang diberikan dalam kegiatan usaha biasa. Piutang non-usaha merupakan jumlah terutang yang timbul dari transaksi di luar kegiatan usaha biasa. Jika piutang diperkirakan tertagih dalam satu tahun atau kurang, piutang tersebut diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang tersebut disajikan sebagai aset tidak lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Piutang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, jika efek pendiskontoan signifikan, dikurangi dengan cadangan kerugian.

Kerugian penurunan nilai piutang disajikan sebagai bagian dari beban usaha pada laba rugi. Jumlah yang selanjutnya dapat dipulihkan kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan terhadap *item* baris yang sama.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

d. Foreign currency translation *(continued)*

iii. Group companies *(continued)*

On consolidation, exchange differences arising from the translation of any net investments in foreign entities and other financial instruments designated as hedges of such investments, are recognised in other comprehensive income. When the investment is sold, the associated exchange differences are reclassified to profit or loss.

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

The consolidated statements of cash flows have been prepared using the direct method by classifying the cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

f. Receivables

Trade receivables are amounts due from customers for coal or services performed in the ordinary course of business. Non-trade receivables are amounts arising from transactions outside of the ordinary course of business. If the collection of the receivables is expected within one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets in the consolidated statements of financial position.

Trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any loss allowance.

Impairment losses on receivables are presented as part of operating expenses in profit or loss. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the same line item.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Piutang (lanjutan)

Lihat Catatan 2i untuk informasi lebih lanjut mengenai kebijakan penentuan jumlah cadangan kerugian piutang Grup.

Piutang non-usaha dari pihak berelasi pada awalnya disajikan sebagai aset tidak lancar kecuali jika ada alasan tertentu untuk disajikan sebagai aset lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

g. Piutang dari pengaturan jasa konsesi

Piutang yang timbul dari proyek konsesi merupakan jasa yang diberikan sehubungan dengan pengaturan konsesi jasa dimana minimum pembayaran terjamin telah disepakati terlepas dari jumlah pemakaian. Karena panjangnya rencana pembayaran, piutang dicatat sebesar nilai kini dari penerimaan kas yang dijamin dan didiskontokan dengan menggunakan tingkat suku bunga tertentu. Bunga piutang yang diakumulasikan dalam setahun dicatat sebagai pendapatan keuangan dari pengaturan konsesi jasa dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pembayaran akan dibagi menjadi bagian yang akan dikurangkan dari piutang dan bunga atas jumlah yang belum dibayar.

h. Persediaan

Persediaan batubara dinilai berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi neto. Harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang yang mencakup biaya penambangan, biaya tenaga kerja langsung, biaya langsung lainnya, dan alokasi bagian biaya *overhead* tetap dan variabel yang berkaitan dengan kegiatan penambangan. Biaya tersebut tidak termasuk biaya pinjaman. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

f. Receivables *(continued)*

See Note 2i for further information regarding the policy on the determination of the amount for the loss allowance on the Group's receivables.

Non-trade receivables from related parties are initially presented as non-current assets unless there are specific reasons for them to be presented as current assets in the consolidated statements of financial position.

g. Receivables from service concession arrangements

Receivables due from the concession project represent services provided in connection with a service concession arrangement for which guaranteed minimum payments have been agreed upon irrespective of the extent of use. Due to the length of the payment plans, receivables are the present value of future guaranteed cash receipts discounted using a certain interest rate. The annual accumulation of interest on these receivables is presented as finance income from the service concession arrangement using the effective interest method. Payments will be divided into a portion to be deducted from the receivables and interest on the unpaid amounts.

h. Inventories

Coal inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined based on the weighted average method which includes mining costs, direct labour costs, other direct costs and an appropriate portion of fixed and variable overheads related to mining operations. It excludes borrowing costs. The net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Persediaan (lanjutan)

Persediaan suku cadang, bahan bakar, dan perlengkapan dinilai dengan harga perolehan dikurangi dengan provisi persediaan usang dan bergerak lambat. Harga perolehan suku cadang dan perlengkapan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak sedangkan harga perolehan untuk bahan bakar ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Provisi persediaan usang dan bergerak lambat ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang. Bahan pendukung kegiatan pemeliharaan dicatat sebagai beban produksi pada tahun digunakan.

i. Aset keuangan

i. Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini:

(i) aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
(ii) aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Grup dan persyaratan kontraktual arus kas - apakah penentuan arus kasnya semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal.

(i). Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Klasifikasi ini berlaku untuk instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis "dimiliki untuk mendapatkan arus kas" dan memiliki arus kas yang memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

h. Inventories *(continued)*

Spare parts, fuel and supplies are valued at cost less a provision for obsolete and slow-moving items. Cost of spare parts and supplies is determined based on the moving average method while cost of fuel is determined based on the weighted average method. A provision for obsolete and slow-moving items is determined on the basis of the estimated future usage or sale of individual inventory items. Supplies of maintenance materials are charged to production costs in the year in which they are used.

i. Financial assets

i. Classification, recognition and measurement

The Group classifies its financial assets into the following categories:

(i) financial assets measured at amortised cost; and
(ii) financial assets measured at fair value either through profit or loss ("FVTPL") or through other comprehensive income ("FVOCI").

The classification depends on the Group's business model and the contractual terms of the cash flows when determining whether their cash flows are solely payments of principal and interest ("SPPI").

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition.

(i). Financial assets measured at amortised cost

This classification applies to debt instruments which are held under a "hold to collect" business model and which have cash flows that meet the SPPI criteria.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

i. Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

(i). Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Pada pengakuan awal, piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan, diakui sebesar harga transaksi. Aset keuangan lainnya awalnya diakui sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang terkait. Aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laba rugi.

(ii). Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut. Dalam semua klasifikasi, biaya transaksi dibebankan pada laba rugi:

- Instrumen utang yang tidak memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya akan dicatat pada laba rugi.

- Investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dimana pilihan penghasilan komprehensif lain tidak berlaku. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dan penghasilan dividen terkait diakui pada laba rugi.

- Derivatif yang bukan merupakan instrumen lindung nilai. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya diakui pada laba rugi.

- Aset keuangan dengan derivatif melekat dipertimbangkan secara keseluruhan saat menentukan apakah arus kasnya semata-mata merupakan pembayaran pokok dan bunga.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

i. Financial assets *(continued)*

i. Classification, recognition and measurement *(continued)*

(i). Financial assets measured at amortised cost (continued)

At initial recognition, trade receivables that do not have a significant financing component are recognised at their transaction price. Other financial assets are initially recognised at fair value plus related transaction costs. They are subsequently measured at amortised cost using the effective interest method. Any gains or losses on derecognition or modification of a financial asset held at amortised cost are recognised in profit or loss.

(ii). Financial assets measured at FVTPL

The classification applies to the following financial assets. In all cases, transaction costs are immediately expensed in profit or loss:

- *Debt instruments that do not meet the criteria of amortised cost or FVOCI. Subsequent fair value gains or losses are recognised in profit or loss.*

- *Equity investments that are held for trading or where FVOCI election has not been applied. All fair value gains or losses and related dividend income are recognised in profit or loss.*

- *Derivatives that are not designated as a hedging instrument. All subsequent fair value gains or losses are recognised in profit or loss.*

- *Financial assets with embedded derivatives are considered in their entirety when determining whether their cash flows are SPPI.*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

i. Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

(iii). Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini:

- Instrumen utang yang dikelola dengan model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan untuk dijual dan di mana arus kasnya memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

- Perubahan nilai wajar aset keuangan ini dicatat pada penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga (termasuk biaya transaksi menggunakan metode suku bunga efektif), keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian dan keuntungan dan kerugian dari selisih kurs diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan, keuntungan atau kerugian nilai wajar kumulatif yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi pada laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

i. Financial assets *(continued)*

i. Classification, recognition and measurement *(continued)*

(iii). Financial assets measured at FVOCI

This classification applies to the following financial assets:

- *Debt instruments that are held under a business model where they are held for collection of contractual cash flows and also for sale ("collect and sell") and which have cash flows that meet the SPPI criteria.*

- *All movements in the fair value of these financial assets are taken through other comprehensive income, except for the recognition of impairment gains or losses, interest revenue (including transaction costs by applying the effective interest method), gains or losses arising on derecognition and foreign exchange gains and losses that are recognised in profit or loss. When the financial asset is derecognised, the cumulative fair value gains or losses previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

i. Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

(iii). Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (lanjutan)

- Investasi ekuitas di mana Grup membuat pilihan yang tak terbatalkan untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari revaluasi pada penghasilan komprehensif lain. Pilihan ini dibuat berdasarkan instrumen per instrumen, namun, tidak berlaku pada investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dari revaluasi investasi ekuitas, termasuk komponen selisih kurs, diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi ekuitas dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi pada laba rugi. Dividen diakui dalam laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran telah ditetapkan.

Grup mereklasifikasi investasi utang jika dan hanya jika model bisnis untuk mengelola aset tersebut berubah.

ii. Penghentian pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

Grup menilai berdasarkan basis *forward-looking* untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian terhadap aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Metode penurunan nilai dilakukan dengan mempertimbangkan apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

i. Financial assets *(continued)*

i. Classification, recognition and measurement *(continued)*

(iii). Financial assets measured at FVOCI (continued)

- *Equity investments where the Group has irrevocably elected to present fair value gains and losses on revaluation in other comprehensive income. The election is made on an instrument-by-instrument basis, however, it is not applicable to equity investments held for trading. Fair value gains or losses on the revaluation of such equity investments, including any foreign exchange component, are recognised in other comprehensive income. When the equity investment is derecognised, there is no reclassification of fair value gains or losses previously recognised in other comprehensive income to profit or loss. Dividends are recognised in profit or loss when the right to receive payment is established.*

The Group reclassifies debt investments, if, and only if, the business model for managing those assets changes.

ii. Derecognition

Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all of the risks and rewards of ownership.

The Group assesses on a forward-looking basis, the expected credit losses ("ECL") associated with its financial assets carried at amortised cost. The impairment method applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

iii. Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh saldo piutang usaha, piutang lain-lain dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan dan pendekatan umum untuk aset keuangan lainnya. Pendekatan umum termasuk penelaahan perubahan signifikan risiko kredit sejak terjadinya. Penelaahan kerugian kredit ekspektasian termasuk asumsi mengenai risiko gagal bayar dan tingkat kerugian ekspektasian. Untuk piutang usaha, dalam pengkajian juga mempertimbangkan penggunaan peningkatan kredit, misalnya, *letter of credit* dan garansi bank. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

i. Financial assets *(continued)*

iii. Impairment of financial assets

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of ECL. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and considers reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Group applies the "simplified approach" to measuring ECL which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables, other receivables and contract assets without significant financing components and the "general approach" for all other financial assets. The general approach incorporates a review for any significant increase in counterparty credit risk since inception. The ECL reviews include assumptions about the risk of default and expected loss rates. For trade receivables, the assessment considers the use of credit enhancements, for example, letters of credit and bank guarantees. To measure the ECL, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

iv. Saling hapus antar instrumen keuangan

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

j. Aset tetap

Grup menganalisis fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomis yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK No. 116, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK No. 216, "Aset tetap" yaitu hak atas tanah diakui sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

Pada awalnya, semua aset tetap diakui sebesar harga perolehan dan setelahnya dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Aset tetap, kecuali aset tetap AI, LSA, SCM, MIP, PCS, PC dan RC, disusutkan hingga mencapai estimasi nilai sisa menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

i. Financial assets *(continued)*

iv. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and their net amounts are reported in the consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis or realise the asset and settle the liability simultaneously.

j. Fixed assets

The Group analyses the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of its land rights so that it accurately represents an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but give the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment for leases under SFAS No. 116, "Leases". If the land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies SFAS No. 216, "Property, plant and equipment" under which land rights are recognised at cost and not depreciated.

Fixed assets are initially recognised at cost and subsequently carried at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Fixed assets, except for the fixed assets of AI, LSA, SCM, MIP, PCS, PC and RC, are depreciated using the straight-line method to their residual values over their estimated useful lives as follows:

	Tahun/*Year*	
Bangunan	10 - 30	*Buildings*
Infrastruktur	3 - 30	*Infrastructure*
Mesin, peralatan operasional, dan kendaraan	4 - 20	*Machineries, operational equipment and vehicles*
Kapal	5 - 25	*Vessels*
Peralatan kantor	3 - 10	*Office equipment*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Aset tetap (lanjutan)

Aset tetap AI, LSA, SCM, MIP, PCS, PC dan RC disusutkan menggunakan metode garis lurus selama periode yang lebih rendah antara estimasi masa manfaat aset, umur tambang, atau masa jangka waktu lisensi atau kontrak yang relevant. Estimasi umur manfaat aset tetap adalah sebagai berikut:

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

j. Fixed assets *(continued)*

The fixed assets of AI, LSA, SCM, MIP, PCS, PC and RC are depreciated using the straight-line method over the lesser of the estimated useful lives of the assets, the life of the mine, or the term of the relevant license or contract. The estimated useful lives of the fixed assets are set as follows:

	Tahun/*Year*	
Bangunan	10 - 20	*Buildings*
Infrastruktur	4 - 20	*Infrastructure*
Mesin, peralatan operasional, dan kendaraan	4 - 16	*Machineries, operational equipment and vehicles*
Peralatan kantor	4 - 8	*Office equipment*
Fasilitas peremukan dan pengolahan	4 - 20	*Crushing and handling facilities*
Jalan dan jembatan	10 - 20	*Roads and bridges*

Biaya-biaya yang terjadi setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang digantikan dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan dalam laba rugi dalam tahun buku ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amounts of the replaced parts are derecognised. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss during the financial year in which they are incurred.

Masa manfaat, nilai sisa, dan metode penyusutan aset tetap ditelaah, jika diperlukan, setidaknya disesuaikan, pada setiap akhir tahun buku. Dampak dari setiap revisi diakui dalam laba rugi ketika perubahan terjadi.

The useful lives, residual values and depreciation methods of fixed assets are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each financial year. The effects of any revisions are recognised in profit or loss when the changes arise.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan apabila nilai tercatat aset lebih besar daripada estimasi jumlah yang dapat dipulihkan (Catatan 2l).

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount (Note 2l).

Nilai tercatat aset tetap yang tidak digunakan lagi atau dijual atau diserahkan pada Pemerintah, dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian, dan keuntungan atau kerugian yang timbul akibat pelepasan aset tetap tersebut diakui dalam laba rugi.

For assets which are no longer utilised or sold or surrendered to the Government, the carrying amounts are eliminated from the consolidated financial statements and the resulting gains or losses on disposals of fixed assets are recognised in profit or loss.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan, jalan dan jembatan, infrastruktur, fasilitas peremukan dan pengolahan dan pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai aset dalam pembangunan. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

The accumulated costs of the construction of buildings, roads and bridges, infrastructure, crushing and handling facilities and the installation of machineries are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to the fixed asset accounts when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date on which the assets are ready for use in the manner intended by management.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. *Goodwill*

Goodwill timbul dari akuisisi entitas anak dan merupakan selisih imbalan yang ditransfer terhadap kepemilikan dalam nilai wajar neto atas aset, liabilitas, dan liabilitas kontinjensi teridentifikasi dan nilai wajar kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi.

Untuk pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dalam kombinasi bisnis dialokasikan pada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK"), atau kelompok UPK, yang diharapkan dapat memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh alokasi *goodwill* mempresentasikan *level* terendah dalam entitas yang *goodwill*-nya dipantau untuk tujuan manajemen internal. *Goodwill* dipantau pada *level* segmen operasi.

l. Penurunan nilai dari aset non-keuangan

Aset yang memiliki umur manfaat tidak terbatas, misalnya *goodwill* atau aset takberwujud yang belum siap digunakan, tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering jika terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Aset yang memiliki umur manfaat terbatas, diamortisasi atau disusutkan, dan diuji untuk penurunan nilai jika terdapat kejadian atau perubahaan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan merupakan jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada level yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi. Aset non-keuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai, pada setiap tanggal pelaporan.

Pembalikan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi. Pembalikan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset melebihi biaya perolehan disusutkan sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pembalikan dilakukan. Rugi penurunan nilai atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

k. Goodwill

Goodwill arises from the acquisition of subsidiaries and represents the excess of the consideration transferred over the interest in the net fair value of the net identifiable assets, liabilities and contingent liabilities of the acquiree and the fair value of the non-controlling interest in the acquiree.

For the purposes of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated to each Cash-Generating Unit ("CGU"), or group of CGUs, which is expected to benefit from the synergies of the combination. Each CGU or group of CGUs to which the goodwill is allocated represents the lowest level within the entity at which goodwill is monitored for internal management purposes. Goodwill is monitored at the operating segment level.

l. Impairment of non-financial assets

Assets that have an indefinite useful life, for example, goodwill or intangible assets not ready to use, are not subject to amortisation but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. Assets that have a definite useful life are subject to amortisation or depreciation, and are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised at the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and its value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest level for which there is separately identifiable cash flows. Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

Reversal of impairment losses for assets other than goodwill is recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment testing was carried out. The reversal of impairment losses will be recognised immediately in profit or loss. The reversal should not result in the carrying amount of an asset exceeding what the depreciated cost would have been had the impairment not been recognised at the date on which the impairment was reversed. Impairment losses relating to goodwill will not be reversed.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Aset eksplorasi dan evaluasi

Aktivitas eksplorasi dan evaluasi meliputi mencari sumber daya mineral setelah Grup memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu, menentukan kelayakan teknis dan menilai komersial atas sumber daya mineral spesifik.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi termasuk biaya yang berhubungan langsung dengan:

- perolehan hak untuk eksplorasi;
- kajian topografi, geologi, geokimia, dan geofisika;
- pengeboran eksplorasi;
- pemaritan dan pengambilan contoh; dan
- aktivitas yang terkait dengan evaluasi kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral.

Biaya eksplorasi dan evaluasi yang berhubungan dengan suatu *area of interest* dibebankan pada saat terjadinya kecuali biaya tersebut dikapitalisasi dan ditangguhkan, berdasarkan *area of interest*, apabila memenuhi salah satu dari ketentuan berikut ini:

(i) terdapat hak untuk mengeksplorasi dan mengevaluasi suatu area dan biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi di *area of interest* tersebut atau melalui penjualan atas *area of interest* tersebut; atau
(ii) kegiatan eksplorasi dalam *area of interest* tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau berhubungan dengan area of interest tersebut masih berlanjut.

Biaya yang dikapitalisasi mencakup biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan aktivitas eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* yang relevan, tidak termasuk aset berwujud yang dicatat sebagai aset tetap. Biaya umum dan administrasi dialokasikan sebagai aset eksplorasi atau evaluasi hanya jika biaya tersebut berkaitan langsung dengan aktivitas operasional pada *area of interest* yang relevan.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang dikapitalisasi dihapusbukukan ketika kondisi tersebut di atas tidak lagi terpenuhi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

m. Exploration and evaluation assets

Exploration and evaluation activity involves searching for mineral resources after the Group has obtained legal rights to explore in a specific area, determining the technical feasibility and assessing the commercial viability of an identified resource.

Exploration and evaluation expenditure includes costs that are directly attributable to:

- *acquisition of rights to explore;*
- *topographical, geological, geochemical and geophysical studies;*
- *exploratory drilling;*
- *trenching and sampling; and*
- *activities involved in evaluating the technical feasibility and commercial viability of extracting mineral resources.*

Exploration and evaluation expenditure related to an area of interest is written off as incurred, unless it is capitalised and carried forward, on an area of interest basis, provided that one of the following conditions is met:

(i) the tenure rights of an area are current and it is considered probable that the costs will be recouped through the successful development and exploitation of the area of interest or, alternatively, through its sale; or

(ii) exploration activities in the area of interest have not yet reached a stage that permits a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves and active and significant operations in or in relation to the area of interest are ongoing.

Capitalised costs include costs directly related to exploration and evaluation activities in the relevant area of interest, and exclude physical assets which are recorded in fixed assets. General and administrative costs are allocated to exploration or evaluation assets only to the extent that those costs can be related directly to operational activities in the relevant area of interest.

Capitalised exploration and evaluation expenditure is written off where the above conditions are no longer satisfied.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Aset eksplorasi dan evaluasi (lanjutan)

Aset eksplorasi dan evaluasi teridentifikasi yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset pada nilai wajar pada saat akuisisi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai. Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang terjadi setelah perolehan aset eksplorasi dalam suatu kombinasi bisnis dicatat dengan mengacu pada kebijakan akuntansi di atas.

Oleh karena aset eksplorasi dan evaluasi tidak tersedia untuk digunakan, maka aset tersebut tidak disusutkan.

Aset eksplorasi dan evaluasi diuji penurunan nilainya ketika fakta dan kondisi mengindikasikan adanya penurunan nilai. Aset eksplorasi dan evaluasi juga diuji penurunan nilainya ketika terjadi penemuan cadangan komersial, sebelum aset tersebut ditransfer ke "properti pertambangan - tambang dalam pengembangan".

Pengeluaran yang terjadi sebelum entitas memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu area spesifik dibiayakan pada saat terjadinya.

n. Properti pertambangan

Biaya pengembangan yang dikeluarkan oleh atau atas nama Grup diakumulasikan secara terpisah untuk setiap *area of interest* pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait, tidak termasuk biaya aset berwujud dan hak atas tanah (seperti hak guna bangunan, hak guna usaha, dan hak pakai) yang dicatat sebagai aset tetap.

Ketika keputusan pengembangan telah diambil, jumlah tercatat aset eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* tertentu dipindahkan sebagai "tambang dalam pengembangan" pada akun properti pertambangan dan digabung dengan pengeluaran biaya pengembangan selanjutnya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

m. Exploration and evaluation assets *(continued)*

Identifiable exploration and evaluation assets acquired in a business combination are recognised initially as assets at fair value upon acquisition, and subsequently at cost less impairment charges. Exploration and evaluation expenditure incurred subsequent to the acquisition of an exploration asset in a business combination is accounted for in accordance with the policy outlined above.

As the exploration and evaluation assets are not available for use, they are not depreciated.

Exploration and evaluation assets are assessed for impairment if facts and circumstances indicate that impairment may exist. Exploration and evaluation assets are also tested for impairment once commercial reserves are found, before the assets are transferred to "mining properties - mines under development".

Expenditure incurred before the entity obtained the legal right to explore a specific area is expensed as incurred.

n. Mining properties

Development expenditure incurred by or on behalf of the Group is accumulated separately for each area of interest in which economically recoverable resources have been identified. Such expenditure includes costs directly attributable to the construction of mines and related infrastructure and excludes physical assets and land rights (i.e., right to build, right to cultivate and right to use), which are recorded as fixed assets.

Once a development decision has been taken, the carrying amount of the exploration and evaluation assets in respect of the area of interest is transferred to "mines under development" within mining properties and aggregated with the subsequent development expenditure.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Properti pertambangan (lanjutan)

"Tambang dalam pengembangan" direklasifikasi ke "tambang yang berproduksi" pada akun properti pertambangan pada akhir tahap komisioning, ketika tambang tersebut dapat beroperasi sesuai dengan maksud manajemen.

"Tambang dalam pengembangan" tidak diamortisasi sampai direklasifikasi menjadi "tambang yang berproduksi".

Ketika timbul biaya pengembangan lebih lanjut atas properti pertambangan setelah dimulainya produksi, maka biaya tersebut akan dicatat sebagai bagian dari "tambang yang berproduksi" apabila terdapat kemungkinan besar tambahan manfaat ekonomi masa depan sehubungan dengan biaya tersebut akan mengalir ke Grup. Apabila tidak, biaya tersebut dibebankan sebagai biaya produksi.

"Tambang yang berproduksi" (termasuk biaya eksplorasi, evaluasi dan pengembangan, serta pembayaran untuk memperoleh hak penambangan dan sewa) diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi, dengan perhitungan terpisah yang dibuat untuk setiap *area of interest*. "Tambang yang berproduksi" dideplesi menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga.

Properti pertambangan teridentifikasi yang diperoleh melalui suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset sebesar nilai wajarnya. Pengeluaran pengembangan yang terjadi setelah akuisisi properti pertambangan dicatat berdasarkan kebijakan akuntansi yang dijelaskan di atas.

"Tambang dalam pengembangan" dan "tambang yang berproduksi" diuji penurunan nilainya dengan mengacu pada kebijakan akuntansi pada Catatan 2l.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

n. Mining properties *(continued)*

"Mines under development" are reclassified as "mines in production" within mining properties at the end of the commissioning phase, when the mine is capable of operating in the manner intended by management.

No amortisation is recognised for "mines under development" until they are reclassified as "mines in production".

When further development expenditure is incurred on a mining property after the commencement of production, the expenditure is carried forward as part of "mines in production" when it is probable that additional future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Group. Otherwise, such expenditure is classified as a cost of production.

"Mines in production" (including reclassified exploration, evaluation and any development expenditure, and payments to acquire mineral rights and leases) are amortised using the units-of-production method, with separate calculations being made for each area of interest. "Mines in production" will be depleted using the units-of-production method on the basis of proven and probable reserves.

Identifiable mining properties acquired in a business combination are initially recognised as assets at their fair value. Development expenses incurred subsequent to the acquisition of the mining properties are accounted for in accordance with the policy outlined above.

"Mines under development" and "mines in production" are tested for impairment in accordance with the policy described in Note 2l.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Biaya pengupasan tanah

Biaya pengupasan lapisan tanah merupakan biaya yang dikeluarkan untuk membuang tanah penutup suatu tambang. Biaya pengupasan lapisan tanah yang terjadi pada tahap pengembangan tambang sebelum dimulainya produksi diakui sebagai biaya pengembangan tambang dan akan dideplesi menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga.

Aktivitas pengupasan lapisan tanah yang terjadi selama tahap produksi mungkin memiliki dua manfaat untuk kepentingan Grup: (i) batubara yang dapat diproses untuk menjadi persediaan dalam tahun berjalan; dan (ii) peningkatan akses ke badan batubara di periode berikutnya.

Sepanjang manfaat dari aktivitas pengupasan lapisan tanah dapat direalisasikan dalam bentuk persediaan yang diproduksi dalam periode tersebut, Grup mencatat biaya atas aktivitas pengupasan lapisan tanah sesuai dengan prinsip PSAK No. 202, "Persediaan". Sepanjang biaya pengupasan lapisan tanah memberikan manfaat peningkatan akses menuju badan batubara di periode yang akan datang, Grup mencatat biaya tersebut sebagai aset aktivitas pengupasan lapisan tanah, jika dan hanya jika, memenuhi kriteria berikut:

1. Besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomik masa depan (peningkatan akses menuju badan batubara) yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah akan mengalir kepada Grup;
2. Grup dapat mengidentifikasi komponen badan batubara yang aksesnya telah ditingkatkan; dan
3. Biaya aktivitas pengupasan lapisan tanah yang terkait dengan komponen tersebut dapat diukur secara andal.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

o. Stripping costs

Stripping costs are the costs of removing overburden from a mine. Stripping costs incurred in the development of a mine before production commences are capitalised as part of the cost of developing the mine and are subsequently depleted using the units-of-production method on the basis of proven and probable reserves.

Stripping activity conducted during the production phase may provide two benefits that accrue to the Group: (i) coal that is processed into inventory in the current year; and (ii) improved access to the coal body in future periods.

To the extent that the benefit from the stripping activity is realised in the form of inventory produced, the Group accounts for the costs of this stripping activity in accordance with the principles of SFAS No. 202, "Inventories". To the extent the benefit is improved access to the coal body, the Group recognises these costs as a stripping activity asset if, and only if, all of the following criteria are met:

1. *It is probable that the future economic benefit (improved access to the coal body) associated with the stripping activity will flow to the Group;*
2. *The Group can identify the component of the coal body for which access has been improved; and*
3. *The costs relating to the stripping activity associated with that component can be measured reliably.*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Biaya pengupasan tanah (lanjutan)

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah pada awalnya diukur pada biaya perolehan, yang merupakan akumulasi dari biaya-biaya yang secara langsung terjadi untuk melakukan aktivitas pengupasan lapisan tanah yang meningkatkan akses terhadap komponen badan batubara yang teridentifikasi, ditambah alokasi biaya *overhead* yang dapat diatribusikan secara langsung. Jika aktivitas insidentil terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengupasan lapisan tanah tahap produksi, namun aktivitas insidentil tersebut tidak harus ada untuk melanjutkan aktivitas pengupasan lapisan tanah sebagaimana direncanakan, biaya yang terkait dengan aktivitas insidentil tersebut tidak dapat dimasukkan sebagai biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah.

Ketika biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dan persediaan yang diproduksi tidak dapat diidentifikasi secara terpisah, Grup mengalokasikan biaya pengupasan lapisan tanah dalam tahap produksi antara persediaan yang diproduksi dan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah menggunakan dasar alokasi berdasarkan ukuran produksi yang relevan. Ukuran produksi tersebut dihitung untuk komponen badan batubara teridentifikasi, dan digunakan sebagai patokan untuk mengidentifikasi sejauh mana aktivitas tambahan yang menciptakan manfaat di masa depan telah terjadi. Grup menggunakan ekspektasi volume material sisa tambang yang diekstrak dibandingkan dengan volume aktual untuk setiap volume produksi batubara.

Setelah pengakuan awal, aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dicatat menggunakan biaya perolehan dikurangi dengan amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika ada. Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah diamortisasi menggunakan metode unit produksi selama ekspektasi masa manfaat dari komponen badan batubara yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai akibat dari aktivitas lapisan pengupasan tanah, kecuali terdapat metode lain yang lebih tepat.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

o. Stripping costs *(continued)*

A stripping activity asset is initially measured at cost, which represents the accumulation of costs directly incurred to perform stripping activity that improves access to the identified component of the coal body, plus an allocation of directly attributable overhead costs. If incidental operations are occurring at the same time as the production stripping activity, but are not necessary for the production stripping activity to continue as planned, the costs associated with these incidental operations are not included in the cost of the stripping activity asset.

When the costs of the stripping activity asset and the inventory produced are not separately identifiable, the Group allocates the production stripping costs between the inventory produced and the stripping activity asset using an allocation basis that is based on a relevant production measure. This production measure is calculated for the identified component of the coal body, and is used as a benchmark to identify the extent to which the additional activity of creating a future benefit has taken place. The Group uses the expected volume of waste extracted compared with the actual volume for a given volume of coal production.

Subsequently, the stripping activity asset is carried at cost less amortisation and impairment losses, if any. The stripping activity asset is amortised using the units-of-production method over the expected useful life of the identified component of the coal body that becomes more accessible as a result of the stripping activity unless another method is more appropriate.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Biaya pengupasan tanah (lanjutan)

Perubahan pada ekspektasi masa manfaat dari komponen badan batubara yang teridentifikasi dinyatakan sebagai perubahan atas estimasi dan dicatat menggunakan basis prospektif.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dicatat sebagai penambahan atau peningkatan dari aset yang ada, sehingga disajikan sebagai "properti pertambangan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dimasukan ke dalam basis biaya perolehan aset saat penentuan UPK dalam tujuan pengujian penurunan nilai.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, Grup tidak memiliki biaya pengupasan lapisan tanah selama tahap produksi yang memenuhi kriteria untuk ditangguhkan seperti yang ditetapkan dalam kebijakan akuntansi Grup.

p. Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek apabila pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang setelah tanggal pelaporan. Jika tidak, utang usaha tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

o. Stripping costs *(conitnued)*

Changes to the expected useful life of the identified component of the coal body are considered changes in estimates and are accounted for on a prospective basis.

A stripping activity asset is accounted for as an addition to, or enhancement of, an existing asset, and therefore is presented as part of "mining properties" in the consolidated statements of financial position.

Any stripping activity asset is included in the cost base of assets when determining a CGU for impairment assessment purposes.

As at the date of these consolidated financial statements, the Group did not have stripping costs during the production phase which qualify for deferral in accordance with the Group's accounting policies.

p. Trade payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade payables are classified as current liabilities if payment is due within one year of the reporting date. If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Sewa

Grup sebagai pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup akan mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak, maka merupakan sewa operasi. Pendapatan sewa guna usaha dari sewa operasi dimana Grup bertindak sebagai pesewa diakui sebagai pendapatan secara garis lurus selama masa sewa.

Grup sebagai penyewa

Pada permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup akan menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomis dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna pada saat di awal, diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi:

- jumlah pengukuran awal liabilitas sewa;
- pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, dikurangi dengan insentif sewa;
- biaya langsung awal yang dikeluarkan; dan
- estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

q. Leases

The Group as a lessor

When the Group acts as a lessor, it will classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. Lease income from operating lease where the Group acts as a lessor is recognised as an income on a straight-line basis over the lease term.

The Group as a lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for a consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group will assess whether:

- *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from the use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the asset.*

At the commencement date of the lease, the Group recognises a right-of-use asset and a lease liability. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises:

- *the initial amount of the lease liability;*
- *lease payments made at or before the commencement date, less any lease incentive;*
- *initial direct costs incurred; and*
- *an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease.*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Untuk kontrak yang mengandung komponen sewa dan tambahan satu atau lebih komponen sewa atau nonsewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa dan nonsewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Persyaratan sewa dinegosiasikan secara individual dan berisi berbagai persyaratan dan ketentuan yang berbeda. Perjanjian sewa tidak memberlakukan perjanjian apapun selain jaminan atas aset.

Aset dan liabilitas yang timbul dari perjanjian sewa pada awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

q. Leases *(continued)*

The Group as a lessee *(continued)*

For a contract that contains a lease component and one or more additional lease or non-lease components, the Group allocates the consideration in the contract to each lease and non-lease component on the basis of their relative standalone price of the lease components and the aggregate standalone price of the non-lease components.

Lease terms are negotiated on individual bases and contain a wide range of different terms and conditions. The lease agreements do not impose any covenants other than the security over the assets.

Assets and liabilities arising from lease arrangements are initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using the incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- *fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;*
- *variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable under a residual value guarantee;*
- *the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and*
- *penalty payments for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2024, 31 DESEMBER 2023 DAN 1 JANUARI 2023
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2024, 31 DECEMBER 2023 AND 1 JANUARY 2023
(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset tetap" di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Aset hak-guna juga diuji penurunan nilainya dengan mengacu pada kebijakan akuntansi pada Catatan 2l.

Aset hak-guna umumnya disusutkan sepanjang waktu yang lebih pendek antara lama masa manfaat aset dan jangka waktu sewa menggunakan metode garis lurus. Jika Grup cukup yakin untuk melaksanakan opsi pembelian, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset yang mendasarinya.

Sewa jangka pendek dan sewa yang aset pendasarnya bernilai rendah

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa yang aset pendasarnya bernilai rendah. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

q. Leases *(continued)*

The Group as a lessee *(continued)*

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group presents right-of-use assets as part of "Fixed assets" in the consolidated statements of financial position. Right-of-use assets are also tested for impairment in accordance with the policy described in Note 2l.

Right-of-use assets are generally depreciated over the shorter of the asset's useful life and the lease term on a straight-line basis. If the Group is reasonably certain to exercise a purchase option, the right-of-use asset is depreciated over the underlying asset's useful life.

Short-term leases and low-value asset leases

The Group has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Group recognises the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Lease modification

The Group accounts for a lease modification as a separate lease if:

- *the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and*
- *the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the standalone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that standalone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Modifikasi sewa (lanjutan)

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian. Pada tanggal efektif modifikasi, tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup untuk sisa masa sewa;
- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

r. Provisi

i. Provisi rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang

Reklamasi, rehabilitasi, dan biaya lingkungan yang berkaitan dengan pemulihan atas area yang terganggu selama tahap produksi dibebankan pada beban pokok pendapatan pada saat kewajiban dari pemulihan atas area yang terganggu tersebut timbul selama penambangan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

q. Leases *(continued)*

The Group as a lessee *(continued)*

Lease modification (continued)

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:

- *remeasures and allocates the consideration in the modified contract;*
- *determines the lease term of the modified lease;*
- *remeasures the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate. At the effective date of the modification, the revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate for the remainder of the lease term;*
- *decreases the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognises in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and*
- *makes a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.*

r. Provisions

i. Provision for mine rehabilitation, reclamation and mine closure

Reclamation, rehabilitation and environmental expenditure to be incurred related to the remediation of disturbed areas during the production phase are charged to the cost of revenue when an obligation arising from the disturbance occurs as extraction progresses.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Provisi (lanjutan)

i. Provisi rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang (lanjutan)

Kewajiban ini diakui sebagai liabilitas pada saat timbulnya kewajiban hukum atau konstruktif yang berasal dari aktivitas yang telah dilaksanakan. Kewajiban ini diukur pada saat dan setelah pengakuan sebesar nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak, yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Perubahan pada pengukuran kewajiban yang timbul selama tahap produksi juga dibebankan ke beban pokok pendapatan, sementara peningkatan kewajiban yang sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

Provisi pembongkaran aset-aset tambang dan kegiatan pascatambang terkait beserta peninggalan dan pembongkaran aset-aset berumur panjang dibentuk sehubungan dengan kewajiban hukum berkaitan dengan penarikan aset tambang terkait dan aset berumur panjang lainnya termasuk pembongkaran bangunan, peralatan, fasilitas peremukan dan pengolahan, infrastruktur, dan fasilitas lainnya yang berasal dari pembelian, konstruksi atau pengembangan aset tersebut.

Kewajiban ini diakui sebagai liabilitas pada saat timbulnya kewajiban hukum atau konstruktif yang berkaitan dengan penarikan sebuah aset, dengan pengukuran pada saat dan setelah pengakuan sebesar nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak, yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut.

Biaya penarikan aset dalam jumlah yang setara dengan jumlah liabilitas tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari suatu aset tertentu dan kemudian disusutkan atau dideplesi selama masa manfaat aset tersebut. Peningkatan kewajiban sehubungan dengan berlalunya waktu diakui dalam biaya keuangan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

r. Provisions *(continued)*

i. Provision for mine rehabilitation, reclamation and mine closure *(continued)*

These obligations are recognised as liabilities when a legal or constructive obligation has arisen from activities that have already been performed. This obligation is initially and subsequently measured at the present value of the expenditure expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate, which reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. Changes in the measurement of a liability which arise during production are also charged to the cost of revenue, while the increase in the provision due to the passage of time is recognised as finance costs.

Provision for decommissioning of mining assets and related post-mining activities, as well as the abandonment and decommissioning of other long-lived assets, is made for the legal obligations associated with the retirement of mining related assets and other long-lived assets including the decommissioning of buildings, equipment, crushing and handling facilities, infrastructure and other facilities that resulted from the acquisition, construction or development of such assets.

These obligations are recognised as liabilities when a legal or constructive obligation with respect to the retirement of an asset is incurred, with initial and subsequent measurement of the obligation at the present value of the expenditure expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation.

An asset retirement cost equivalent to these liabilities is capitalised as part of the related asset's carrying amount, and is subsequently depreciated or depleted over the asset's useful life. The increase in these obligations due to the passage of time is recognised as part of finance costs.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Provisi (lanjutan)

i. Provisi rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang (lanjutan)

Perubahan dalam pengukuran kewajiban pembongkaran yang timbul dari perubahan estimasi waktu atau jumlah pengeluaran sumber daya ekonomis (contohnya: arus kas) yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, atau perubahan dalam tingkat diskonto, akan ditambahkan pada atau dikurangkan dari, harga perolehan aset yang bersangkutan pada tahun berjalan. Jumlah yang dikurangkan dari harga perolehan aset tidak boleh melebihi nilai tercatatnya. Jika penurunan dalam liabilitas melebihi nilai tercatat aset, kelebihan tersebut segera diakui dalam laba rugi. Jika penyesuaian tersebut menghasilkan penambahan pada harga perolehan aset, Grup akan mempertimbangkan apakah hal ini mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset yang baru mungkin tidak bisa dipulihkan secara penuh. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup akan melakukan pengujian penurunan nilai terhadap aset tersebut dengan melakukan estimasi atas nilai yang dapat dipulihkan dan akan memperhitungkan setiap kerugian dari penurunan nilai yang terjadi.

ii. Provisi lain-lain

Provisi untuk biaya restrukturisasi, tuntutan hukum, atau hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan yang tidak berkaitan dengan penghentian aset, reklamasi, dan penutupan area pertambangan dan lainnya diakui ketika:

- Grup memiliki kewajiban hukum atau konstruktif saat kini sebagai akibat dari peristiwa masa lalu;
- kemungkinan arus keluar sumber daya diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut; dan
- jumlahnya dapat diestimasi secara andal.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

r. Provisions *(continued)*

i. Provision for mine rehabilitation, reclamation and mine closure *(continued)*

The changes in the measurement of decommissioning obligations that result from changes in the estimated timing or amount of the outflow of economic resources (e.g., cash flow) required to settle the obligations, or a change in the discount rate, will be added to or deducted from the cost of the related asset in the current year. The amount deducted from the cost of the asset should not exceed its carrying amount. If a decrease in the liability exceeds the carrying amount of the asset, the excess is recognised immediately in profit or loss. If the adjustment results in an addition to the cost of an asset, the Group will consider whether this is an indication that the new carrying amount of the asset may not be fully recoverable. If there is any such indication, the Group will test the asset for impairment by estimating its recoverable amount and will account for any impairment losses incurred.

ii. Other provisions

Provisions for restructuring costs, legal claims, or environmental issues that may not involve the retirement of an asset, reclamation and closure of mining areas and others are recognised when:

- *the Group has a present legal or constructive obligation as a result of past events;*
- *it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and*
- *the amount can be reliably estimated.*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Provisi (lanjutan)

ii. Provisi lain-lain (lanjutan)

Jika terdapat sejumlah kewajiban serupa, maka kemungkinan arus keluar untuk menyelesaikan kewajiban tersebut ditentukan dengan mempertimbangkan secara keseluruhan kelompok kewajiban. Walaupun kemungkinan arus keluar sehubungan dengan setiap pos kewajiban tersebut kecil, terdapat kemungkinan besar dibutuhkan arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kelompok kewajiban secara keseluruhan. Jika hal itu terjadi, maka provisi diakui.

Provisi diukur pada nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak, yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan liabilitas yang bersangkutan. Peningkatan provisi sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai bagian dari biaya keuangan.

s. Pinjaman

Pinjaman diakui pada awalnya sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya transaksi yang terjadi. Pinjaman kemudian dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi, dengan selisih antara hasil perolehan (dikurangi dengan biaya transaksi) dan nilai penarikan diakui dalam laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya-biaya yang dibayar untuk mendapatkan fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman tersebut, apabila besar kemungkinan akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut. Dalam hal ini, biaya tersebut ditangguhkan sampai dilakukan penarikan. Apabila tidak terdapat bukti bahwa kemungkinan besar akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut, biaya tersebut dikapitalisasi sebagai biaya dibayar dimuka untuk biaya keuangan dan diamortisasi selama periode fasilitas terkait. Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak pada akhir periode pelaporan untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan dari tanggal pelaporan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

r. Provisions *(continued)*

ii. Other provisions *(continued)*

Where there are a number of similar obligations, the likelihood that an outflow will be required in settlement is determined by considering the class of obligations as a whole. Although the likelihood of an outflow in respect of any one item may be small, it is probable that some outflow of resources will be needed to settle the class of obligations as a whole. If that is the case, a provision is recognised.

The provision is measured at the present value of management's best estimate of the expenditure expected to be required to settle the present obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognised as part of finance costs.

s. Borrowings

Borrowings are recognised initially at their fair value, net of any transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost, with any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value recognised in profit or loss over the period of the borrowing, using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facilities will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a prepayment for financing costs and amortised over the period of the facility to which it relates. Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has a right at the end of the reporting period to defer the settlement of the liability for at least 12 months from the reporting date.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Pinjaman (lanjutan)

Kovenan yang harus dipatuhi oleh Grup, pada atau sebelum akhir periode pelaporan, dipertimbangkan dalam mengklasifikasikan perjanjian pinjaman dengan perjanjian sebagai lancar atau tidak lancar. Kovenan yang harus dipatuhi oleh Grup setelah periode pelaporan tidak memengaruhi klasifikasi pada tanggal pelaporan.

t. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman baik yang secara langsung ataupun tidak langsung dapat diatribusikan dengan akuisisi, konstruksi atau produksi aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut sampai aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan maksudnya atau dijual. Untuk pinjaman yang dapat diatribusi secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama tahun berjalan, dikurangi pendapatan investasi lain-lain dari pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusi secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi dengan pengeluaran untuk aset kualifikasian. Entitas menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman ketika secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian telah selesai.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

u. Imbalan kerja karyawan

i. Imbalan pasca kerja

Skema pensiun diklasifikasikan sebagai program iuran pasti atau program imbalan pasti, tergantung pada substansi ekonomi dari syarat dan kondisi utama program tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

s. Borrowings *(continued)*

Covenants that the Group is required to comply with, on or before the end of the reporting period, are considered in classifying loan arrangements with covenants as current or non-current. Covenants that the Group is required to comply with after the reporting period do not affect the classification at the reporting date.

t. Borrowing costs

Borrowing costs either directly or indirectly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalised as part of the cost of that asset until such time as the asset is substantially ready for its intended use or sale. For borrowings directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing costs incurred during the period, less any income earned on the temporary investment of such borrowings. For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount spent on the qualifying asset. An entity shall cease capitalising borrowing costs when substantially all of the activities necessary to prepare the qualifying assets are complete.

All other borrowing costs are recognised in profit or loss in the period in which they are incurred.

u. Employee benefits

i. Post-employment benefits

Pension schemes are classified as either defined contribution plans or defined benefit plans, depending on the economic substance of the plan as derived from its principal terms and conditions.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Imbalan kerja karyawan (lanjutan)

i. Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Program iuran pasti adalah program pensiun yang mewajibkan Grup membayar sejumlah iuran tertentu kepada entitas terpisah. Grup tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut jika entitas tersebut tidak memiliki aset yang cukup untuk membayar seluruh imbalan atas jasa yang diberikan pekerja pada tahun berjalan dan tahun-tahun sebelumnya.

Program imbalan pasti adalah program pensiun yang bukan merupakan program iuran pasti. Program imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya berdasarkan pada satu atau lebih faktor seperti usia, masa kerja, dan kompensasi.

Grup harus mencadangkan jumlah minimal imbalan pensiun sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan pada hukum yang berlaku di Indonesia ("Peraturan Ketenagakerjaan") atau Perjanjian Kerja Bersama ("PKB") atau Peraturan Perusahaan ("PP"), mana yang lebih tinggi. Oleh karena Peraturan Ketenagakerjaan atau PKB atau PP menetapkan formula untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, maka pada dasarnya, program pensiun berdasarkan Peraturan Ketenagakerjaan atau PKB atau PP adalah program imbalan pasti.

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian setara dengan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir tahun pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit.*

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga obligasi korporat berkualitas tinggi dalam denominasi mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun. Apabila tidak terdapat pasar aktif untuk obligasi korporat tersebut, digunakan bunga obligasi pemerintah.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

u. Employee benefits *(continued)*

i. Post-employment benefits *(continued)*

A defined contribution plan is a pension plan under which the Group pays fixed contributions into a separate entity. The Group has no legal or constructive obligations to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employees the benefits relating to employee service in the current and prior years.

A defined benefit plan is a pension plan that is not a defined contribution plan.Typically, defined benefit plans define an amount of pension benefit that an employee will receive upon retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.

The Group is required to allocate a provision for a minimum amount of pension benefit in accordance with the manpower regulations on the applicable law in Indonesia ("Manpower Regulations") or the Group's Collective Labour Agreement (the "CLA") or Company Regulation ("CR"), whichever is higher. Since the Manpower Regulations or the CLA or the CR sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Manpower Regulations or the CLA or the CR represent defined benefit plans.

In relation to defined benefit plans, a liability is recognised in the consolidated statement of financial position is equivalent to the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting year less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the Projected Unit Credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of high-quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms of maturity approximating the terms of the related pension obligations. When there is no active market for such bonds, the market rates of government bonds are used.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Imbalan kerja karyawan (lanjutan)

i. Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi. Keuntungan dan kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui pada saat kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan pada ekuitas dalam laporan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun dimana beban tersebut terjadi. Akumulasi saldo pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba.

Untuk program iuran pasti, Grup membayar iuran untuk program jaminan hari tua dan jaminan pensiun yang dikelola oleh Pemerintah, dengan dasar kewajiban. Grup tidak memiliki kewajiban membayar lebih lanjut jika iuran tersebut telah dibayarkan. Iuran tersebut diakui sebagai beban imbalan kerja ketika jatuh tempo. Iuran dibayar dimuka diakui sebagai aset sepanjang pengembalian dana atau pengurangan pembayaran masa depan dimungkinkan.

ii. Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja dibayarkan ketika pekerja diberhentikan, atau ketika pekerja menerima tawaran imbalan dari entitas atas terminasi kontrak kerja. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih dahulu dari: (i) ketika Grup tidak bisa lagi membatalkan penawaran pesangon; dan (ii) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam lingkup PSAK No. 237, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi" dan melibatkan pembayaran pesangon pemutusan kontrak kerja. Dalam hal pekerja menerima tawaran imbalan dari entitas atas terminasi kontrak kerja, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan ekspektasi jumlah karyawan yang menerima penawaran tersebut. Pesangon pemutusan kontrak kerja yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan didiskontokan ke nilai kini.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

u. Employee benefits *(continued)*

i. Post-employment benefits *(continued)*

Past service costs are recognised immediately in profit or loss. Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised when the curtailment or settlement occurs.

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in the consolidated statement of other comprehensive income in the period in which the expense arise. The accumulated remeasurements balance is reported in retained earnings.

For defined contribution plans, the Group pays contributions for old age protection and pension protection to the Government administered pension insurance plans on a mandatory basis. The Group has no further payment obligations once the contributions have been paid. The contributions are recognised as employee benefit expenses when they become due. Prepaid contributions are recognised as an asset to the extent that a cash refund or reduction in future payments is available.

ii. Termination benefits

Termination benefits are payable when employment is terminated or when the employee accepts a compensation offer from the entity for terminating the employment contract. The Group recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the Group recognises costs for a restructuring that is within the scope of SFAS No. 237, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and involves the payment of termination benefits. In the case the employee accepts an offer of compensation from the entity upon termination of the employment contract, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

v. Modal saham

Saham biasa dikelompokkan sebagai ekuitas, dan biaya langsung yang berkaitan dengan penerbitan saham baru atau opsi disajikan sebagai pengurang ekuitas, setelah dikurangi pajak, dari jumlah yang diterima.

w. Pembagian dividen

Pembagian dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode ketika pembagian dividen telah diumumkan.

x. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun berjalan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemegang modal Perusahaan yang telah disesuaikan dengan biaya keuangan dan keuntungan atau kerugian selisih kurs atas utang obligasi konversi, serta pengaruh pajak yang bersangkutan, dengan jumlah tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan, berdasarkan asumsi bahwa semua opsi telah dilaksanakan dan seluruh utang obligasi konversi telah dikonversikan.

y. Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dibukukan menggunakan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interests*).

Selisih antara harga konsiderasi yang diterima dengan nilai tercatat setiap transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali dibukukan sebagai bagian tambahan modal disetor dalam bagian ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

v. Share capital

Ordinary shares are classified as equity, and incremental costs directly attributable to the issuance of new shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

w. Dividend distributions

Dividend distributions to the Company's shareholders are recognised as a liability in the consolidated financial statements in the period when the dividend has been declared.

x. Earnings per share

Basic earnings per share is calculated by dividing the profit for the period attributable to the equity holders of the Company by the weighted-average number of ordinary shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is calculated by dividing profit for the period attributable to the equity holders of the Company adjusted for finance costs and foreign exchange gains or losses on convertible bonds and their related tax effects, by the weighted-average number of issued and fully paid-up shares during the period, assuming that all options have been exercised and all convertible bonds have been converted.

y. Business combinations of entities under common control

Business combinations of entities under common control are accounted for using the pooling-of-interests method.

The difference between the consideration received and the carrying amount of each restructuring transaction among entities under common control is recorded as part of additional paid-in capital in the equity section of the consolidated statements of financial position.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

z. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

z. Revenue and expense recognition

Revenue from contracts with customers

Revenue recognition has to fulfil five steps of assessment:

1. *Identify contract(s) with a customer.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer goods or services that are distinct to a customer.*
3. *Determine the transaction price. The transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee that will be paid during the contract period.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct item of goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost plus margin.*
5. *Recognise revenue when the performance obligation is satisfied by transferring the promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

z. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan (lanjutan)

Pendapatan dari penjualan barang diakui ketika pengendalian dialihkan kepada pelanggan. Terdapat kondisi di mana pertimbangan diperlukan berdasarkan lima indikator pengendalian di bawah ini:

1. Pelanggan telah memiliki risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan aset dan memperoleh kemampuan untuk mengarahkan penggunaan atas, dan memperoleh secara substansial seluruh sisa manfaat dari barang.
2. Pelanggan memiliki kewajiban kini untuk membayar sesuai dengan syarat dan ketentuan dalam kontrak penjualan.
3. Pelanggan telah menerima barang. Penjualan barang dapat tergantung pada penyesuaian berdasarkan inspeksi terhadap pengiriman oleh pelanggan. Dalam hal ini, penjualan diakui berdasarkan estimasi terbaik Grup terhadap kualitas dan/atau kuantitas saat pengiriman, dan penyesuaian kemudian dicatat dalam akun pendapatan. Secara historis, perbedaan antara kualitas dan kuantitas, estimasi dan/atau aktual tidak signifikan.
4. Pelanggan telah memiliki hak kepemilikan legal atas barang.
5. Pelanggan telah menerima kepemilikan fisik atas barang.

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

a. Pada waktu tertentu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
b. Sepanjang waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

z. Revenue and expense recognition *(continued)*

Revenue from contracts with customers (continued)

Revenue from sales of goods is recognised when control transfers to the customer. There may be circumstances when judgement is required based on the five indicators of control below:

1. *The customer has the significant risks and rewards of ownership and has the ability to direct the use of, and obtain substantially all of the remaining benefits from, the goods.*
2. *The customer has a present obligation to pay in accordance with the terms of the sales contract.*
3. *The customer has accepted the goods. Sales revenue may be subject to adjustment based on the inspection of shipments by the customer. In these cases, sales are recognised based on the Group's best estimate of the grade and/or quantity at the time of shipment, and any subsequent adjustments are recorded against revenue. Historically, the differences between estimated and actual grade and/or quantity have not been significant.*
4. *The customer has the legal title to the goods.*
5. *The customer has physical possession of the goods.*

A performance obligation may be satisfied at the following:

a. Point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

z. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan (lanjutan)

Aset kontrak adalah hak imbalan Grup dalam pertukaran barang atau jasa yang dialihkan Grup kepada pelanggan. Liabilitas kontrak adalah kewajiban Grup untuk mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan di mana Grup telah menerima imbalan (atau jumlah imbalan yang jatuh tempo) dari pelanggan tersebut.

i. Penjualan batubara

Pendapatan penjualan diakui pada setiap penjualan individu pelanggan. Pengendalian beralih ke pelanggan dan pendapatan penjualan diakui ketika produk dimuat ke kapal di mana batubara akan dikirim ke pelabuhan tujuan atau tempat pelanggan.

Grup secara umum menjual batubara dengan syarat *Free on Board* ("FOB"), di mana Grup tidak memiliki tanggung jawab untuk pengangkutan atau asuransi setelah pengendalian barang telah berlalu di pelabuhan muat. Untuk jangka waktu ini hanya ada satu kewajiban pelaksanaan, yaitu untuk penyediaan produk pada titik di mana pengendalian lewat. Selain itu juga, Grup menjual batubara dengan syarat *Cost, Insurance and Freight* ("CIF"), tetapi berdasarkan perjanjian penjualan, kepemilikan dan risiko kerugian atas batubara akan tetap berada pada Grup sampai batubara melewati pelabuhan bongkar. Dalam kondisi ini, Grup menganggap bahwa biaya asuransi dan pengangkutan bukan merupakan kewajiban pelaksanaan terpisah melainkan satu kewajiban pelaksanaan dengan penjualan batubara dikarenakan pengendalian atas batubara berpindah ke pembeli pada saat batubara tersebut sudah sampai di lokasi pembeli. Oleh karena itu Grup tidak memiliki kewajiban pelaksanaan terpisah untuk jasa pengangkutan dan asuransi yang disediakan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

z. Revenue and expense recognition *(continued)*

Revenue from contracts with customers (continued)

A contract asset is an entity's right to consideration in exchange for goods or services that the entity has transferred to a customer. A contract liability is an entity's obligation to transfer goods or services to a customer for which the entity has received consideration (or an amount of consideration is due) from the customer.

i. Sales of coal

Sales revenue is recognised on each individual sale when control transfers to the customer. Control passes to the customer and sales revenue is recognised when the product is loaded onto the vessel on which the coal will be shipped to the destination port or the customer's premises.

The Group generally sells its coal products on Free on Board ("FOB") terms, where the Group has no responsibility for freight or insurance once control of the goods has passed at the loading port. Under these terms, there is only one performance obligation, for the provision of product at the point where control passes. In addition, the Group also sells coal on Cost, Insurance and Freight ("CIF") terms, but under the sales agreement, the title and risk of loss of coal shall remain with the Group until the coal passes the discharging port. Under this condition, the Group considers that the insurance and freight costs are not separate performance obligations but one performance obligation with the sale of coal as the control over the coal only passes to the buyer when the coal has arrived at the buyer's location. Accordingly, the Group does not have any separate performance obligations for the transportation and insurance services provided.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

z. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan (lanjutan)

ii. Pendapatan jasa logistik, termasuk jasa sewa dan jasa lainnya

Grup mengakui pendapatan atas terpenuhinya kewajiban pelaksanaan dalam suatu periode waktu hanya jika Grup dapat mengukur dengan andal atas penyelesaian kewajiban pelaksanaan. Dalam keadaan tertentu, Grup mungkin tidak dapat mengukur hasil atas kewajiban pelaksanaan secara wajar, tetapi Grup berekspektasi untuk memulihkan biaya yang timbul dalam memenuhi kewajiban pelaksanaan. Dalam keadaan tersebut, Grup mengakui pendapatan hanya sebatas biaya yang timbul sampai Grup dapat mengukur hasil kewajiban pelaksanaan secara wajar.

Pendapatan dari jasa logistik, termasuk jasa sewa dan jasa lainnya, diakui atas dasar pekerjaan yang diselesaikan dalam suatu waktu pada saat jasa tersebut diberikan kepada pelanggan.

iii. Perjanjian konsesi jasa

Pendapatan keuangan dari perjanjian konsesi jasa merupakan pendapatan bunga dari piutang jasa konsesi yang timbul dari pengaturan jasa konsesi dan diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban

i. Beban dari kontrak dengan pelanggan

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK No. 115 dan diakui sebagai aset. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

z. Revenue and expense recognition *(continued)*

Revenue from contracts with customers (continued)

ii. Rendering of logistics services, including rental and other services

The Group recognises revenue for a performance obligation satisfied over time only if the Group can reasonably measure its progress towards complete satisfaction of the performance obligation. In some circumstances, the Group may not be able to reasonably measure the outcome of a performance obligation, but the Group expects to recover the costs incurred in satisfying the performance obligation. In those circumstances, the Group recognises revenue only to the extent of the costs incurred until such time that it can reasonably measure the outcome of the performance obligation.

Revenue from logistics services, including rental and other services, is recognised on the basis of the work completed over time as the services are delivered to the customer.

iii. Service concession arrangements

Finance income from service concession arrangements represents the interest income on the service concession receivable arising from a service concession arrangement and is recognised using the effective interest method.

Expenses

i. Expenses from contracts with customers

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfil") or are incremental to obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalisation under SFAS No. 115 and recognised as assets. Such costs will be amortised on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which an asset relates.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2024, 31 DESEMBER 2023 DAN 1 JANUARI 2023
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2024, 31 DECEMBER 2023 AND 1 JANUARY 2023
(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

z. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Beban (lanjutan)

ii. Beban-beban lainnya

Beban-beban lainnya diakui pada saat terjadinya.

aa. Penghasilan keuangan

Penghasilan keuangan diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Ketika pinjaman atau piutang mengalami penurunan nilai, Grup mengurangi nilai tercatatnya menjadi jumlah terpulihkannya, yakni estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan berdasarkan suku bunga efektif awal dari instrumen tersebut, dan terus mengamortisasi diskonto sebagai penghasilan keuangan. Penghasilan keuangan atas pinjaman yang diberikan dan piutang yang mengalami penurunan nilai diakui menggunakan suku bunga efektif awal.

ab. Pajak penghasilan kini dan tangguhan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak itu terkait dengan kejadian atau transaksi yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, beban pajak tersebut masing-masing diakui pada penghasilan komprehensif lain atau secara langsung dicatat ke ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, di negara dimana Perusahaan dan entitas anaknya beroperasi dan menghasilkan penghasilan kena pajak. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi atas peraturan pajak yang berlaku. Jika perlu, manajemen menentukan provisi dibentuk berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar pada otoritas pajak.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

z. Revenue and expense recognition *(continued)*

Expenses (continued)

ii. Other expenses

Other expenses are recognised when they are incurred.

aa. Finance income

Finance income is recognised using the effective interest method. When a loan or receivable is impaired, the Group reduces the carrying amount to its recoverable amount, being the estimated future cash flows discounted at the original effective interest rate of the instrument, and continues to amortised the discount as finance income. Finance income on impaired loans and receivables is recognised using the original effective interest rate.

ab. Current and deferred income tax

Tax expenses consist of current tax and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except it relates to events or transactions that are recognised in other comprehensive income or directly in equity. In such cases, the tax expense is recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated based on the tax regulations applicable at the financial reporting date, in the countries where the Company and its subsidiaries operate and generate taxable income. Management periodically evaluates the positions taken in the Annual Tax Return concerning situations where the applicable tax rules require interpretation of the prevailing tax regulations. If necessary, management determines provisions based on the amounts expected to be paid to the tax authorities.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

ab. Pajak penghasilan kini dan tangguhan (lanjutan)

Untuk penghasilan yang menjadi subjek pajak penghasilan final, beban pajak diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan akuntansi yang diakui dan disajikan sebagai bagian dari beban operasional pada tahun berjalan dikarenakan pajak tersebut tidak memenuhi kriteria sebagai pajak penghasilan.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode liabilitas untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika timbul dari pengakuan awal goodwill; dan pada saat pengakuan awal suatu aset atau liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi maupun laba rugi pajak dan tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangi dalam jumlah yang sama. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada akhir tahun pelaporan dan diharapkan diterapkan jika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasikan atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat digunakan.

Liabilitas dan aset pajak tangguhan tidak diakui untuk perbedaan temporer antara nilai tercatat dan dasar pengenaan pajak atas investasi dalam entitas asosiasi dan ventura bersama dimana Grup dapat mengendalikan waktu pembalikan perbedaan temporer dan kemungkinan besar perbedaan tersebut tidak akan dibalik di masa mendatang.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus jika terdapat hak yang berkekuatan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

ab. Current and deferred income tax *(continued)*

For income that is subject to final income tax, tax expenses are recognised proportionally with the accounting revenue recognised and presented as part of the operating expenses in the current year, as this tax does not satisfy the criteria of income tax.

Deferred income tax is recognised, using the liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill; and deferred income tax is not accounted for if it arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss and does not give rise to equal taxable and deductible temporary differences. Deferred income tax is determined using the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the end of the reporting year and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred income tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the temporary differences can be utilised.

Deferred tax liabilities and assets are not recognised for temporary differences between the carrying amount and tax bases of investments in joint ventures where the Group is able to control the timing of the reversal of the temporary differences and it is probable that the differences will not be reversed in the foreseeable future.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

ab. Pajak penghasilan kini dan tangguhan (lanjutan)

Selain pajak penghasilan, Grup juga mengakui bentuk pembayaran lain ke Pemerintah yang dihitung berdasarkan produksi atau pendapatan (royalti). Iuran eksploitasi dan royalti dianggap sebagai pajak penghasilan apabila mereka memiliki karakteristik sebagai pajak penghasilan. Hal ini dipertimbangkan demikian apabila dipersyaratkan oleh Pemerintah dan jumlah terutang didasarkan pada penghasilan kena pajak daripada kuantitas fisik yang diproduksi atau persentase dari penjualan. Untuk perjanjian yang demikian, pajak penghasilan dan pajak penghasilan ditangguhkan akan dicatat sesuai dengan penjelasan di atas untuk bentuk lain perpajakan. Kewajiban Grup yang timbul dari ketentuan iuran eksploitasi atau royalti dalam IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian AI, PC dan RC atau Izin Usaha Pertambangan entitas pertambangan lain di dalam Grup tidak memenuhi kriteria sebagai pajak penghasilan, sehingga diakui sebagai provisi dan dicatat sebagai beban pokok pendapatan.

ac. Laporan segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Direksi merupakan pengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

ab. Current and deferred income tax *(continued)*

In addition to income tax, the Group also recognises other types of payments to the Government that are calculated based on production or revenue (i.e. royalty fees). Exploitation fees and royalty fees are accounted for as income taxes when they have the characteristics of an income tax. This is considered to be the case when the tax is imposed by the Government and the amount payable is based on taxable income rather than on physical quantities produced or a percentage of revenue. For such arrangements, current and deferred income tax is provided on the same basis as described above for other forms of taxation. The obligations of the Group arising from exploitation fees or royalty arrangements under AI's IUPK for the Continuation of Contract/Agreement Operation, PC and RC's CCoWs or the IUPs of other mining entities in the Group do not satisfy these criteria, therefore, they are recognised as current provisions and included in cost of revenue.

ac. Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker (Board of Directors). The Board of Directors is responsible for allocating resources and assessing the performance of the operating segments and making strategic decisions.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal pelaporan, serta jumlah pendapatan dan beban selama tahun pelaporan. Estimasi, asumsi, dan pertimbangan tersebut dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk harapan peristiwa di masa datang yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada.

Grup telah mengidentifikasi hal-hal berikut dimana diperlukan pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan dan dimana hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut jika menggunakan asumsi dan kondisi yang berbeda dan dapat mempengaruhi secara material hasil keuangan atau posisi keuangan konsolidasian Grup yang dilaporkan dalam tahun mendatang.

- Provisi atas kerugian kredit ekspektasian aset keuangan

  Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian piutang usaha. Tingkat provisi adalah berdasarkan hari jatuh tempo atas kelompok segmen pelanggan yang mempunyai karakteristik risiko kredit yang serupa (misalnya berdasarkan geografi, tipe produk, tipe dan/atau peringkat pelanggan, dan nilai pertanggungan dari *letter of credit* dan bentuk lain).

  Matriks provisi pada mulanya didasarkan pada tingkat gagal bayar historis Grup yang diobservasi. Grup akan memperbaharui matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi *forward-looking*. Sebagai contoh, jika perkiraan atas kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama periode depan, yang dapat menyebabkan meningkatnya jumlah gagal bayar, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis diperbaharui dan perubahan estimasi *forward-looking* dianalisis.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and the disclosure of contingent assets and liabilities at the reporting date and the reported amounts of revenue and expenses during the reporting year. Estimates, assumptions and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

The Group has identified the following matters under which significant judgements, estimates and significant assumptions are made and where actual results may differ from these estimates under different assumptions and conditions and may materially affect the consolidated financial results or financial position of the Group reported in future years.

- *Provision for ECL of financial assets*

  The Group uses a provision matrix to calculate ECL for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics (e.g., by geography, product type, customer type and/or rating, and coverage by letters of credit and other forms).

  The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next period, which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historically observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

- Provisi atas kerugian kredit ekspektasian aset keuangan (lanjutan)

  Penilaian atas korelasi antara tingkat gagal bayar historis yang diobservasi, perkiraan atas kondisi ekonomi dan kerugian kredit ekspektasian merupakan estimasi yang signifikan. Jumlah kerugian kredit ekspektasian paling dipengaruhi oleh perubahan keadaan dan perkiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi juga mungkin tidak menggambarkan gagal bayar aktual pelanggan di masa yang akan datang.

  Selain provisi penurunan nilai kolektif, Grup juga menerapkan provisi khusus untuk aset keuangan selain piutang. Tingkat provisi tertentu dievaluasi oleh manajemen berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi kolektibilitas piutang. Dalam kasus ini, Grup menggunakan penilaian berdasarkan fakta dan keadaan terbaik yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, lamanya hubungan Grup dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan kredit pihak ketiga dan faktor pasar yang diketahui, untuk mencatat cadangan khusus untuk pelanggan terhadap jumlah yang jatuh tempo dalam jumlah yang diharapkan untuk dikumpulkan. Cadangan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan karena informasi tambahan yang diterima mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

- Pajak penghasilan

  Perhitungan beban pajak penghasilan masing-masing perusahaan dalam Grup memerlukan pertimbangan dan asumsi dalam menentukan penyisihan modal dan pengurangan beban tertentu selama proses pengestimasian. Secara khusus, perhitungan beban pajak penghasilan entitas di dalam Grup yang beroperasi dalam IUPK melibatkan penafsiran terhadap Undang-Undang dan peraturan perpajakan yang berlaku.

  Penghasilan yang diperoleh perusahaan-perusahaan dalam Grup kadang-kadang dapat dikenakan pajak final dan non-final. Penentuan penghasilan yang dikenakan pajak final dan non-final dan juga biaya pengurang pajak sehubungan dengan penghasilan yang dikenakan pajak non-final memerlukan pertimbangan dan estimasi.

***3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS** (continued)*

- *Provision for ECL of financial assets (continued)*

  The assessment of the correlation between historically observed default rates, forecast economic conditions and ECL is a significant estimate. The amount of ECL is sensitive to changes in circumstances and forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of a customer's actual default in the future.

  In addition to a collective impairment provision, the Group also implements specific provisions for financial assets other than receivables. The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectability of the accounts. In these cases, the Group uses judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers and customers' credit status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific allowances for customers against amounts due in amounts that it expects to collect. These specific allowance are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated.

- *Income taxes*

  The calculation of income tax expense for each company within the Group requires judgements and assumptions in determining the capital allowances and deductibility of certain expenses during the estimation process. In particular, the calculation of income tax expense of entities within the Group operating in IUPK involves the interpretation of applicable tax laws and regulations.

  The revenue of the entities within the Group is sometimes also subject to both final and non-final income tax. Determining the amount of revenue subject to final and non-final tax as well as expenses relating to revenue from the non-final income tax regime requires judgements and estimates.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

- Pajak penghasilan (lanjutan)

  Semua pertimbangan dan estimasi yang dibuat manajemen seperti yang diungkapkan di atas dapat dipertanyakan oleh Direktorat Jenderal Pajak ("DJP"). Sebagai akibatnya, terjadi ketidakpastian dalam penentuan kewajiban pajak. Resolusi posisi pajak yang diambil oleh Grup dapat berlangsung bertahun-tahun dan sangat sulit untuk memprediksi hasil akhirnya. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam tahun dimana penentuan pajak tersebut dibuat.

  Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari rugi fiskal, dan perbedaan temporer lainnya, diakui hanya apabila dianggap lebih mungkin daripada tidak bahwa mereka dapat diterima kembali, dimana hal ini tergantung pada kecukupan pembentukan laba kena pajak di masa depan. Sama seperti "penurunan nilai aset non-keuangan" didiskusikan di bawah, asumsi atas pembentukan laba kena pajak sangat dipengaruhi oleh estimasi dan asumsi manajemen atas tingkat produksi yang diharapkan, volume penjualan, harga komoditas, dan lain-lain, yang mana terpapar risiko dan ketidakpastian, sehingga ada kemungkinan perubahan estimasi dan asumsi akan mengubah proyeksi laba kena pajak di masa mendatang.

- Provisi rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang

  Seperti yang dijelaskan pada Catatan 42 atas laporan keuangan konsolidasian ini, terdapat beberapa Peraturan Pemerintah dan Kementerian yang mengatur kewajiban rehabilitasi, reklamasi, dan penutupan tambang untuk perusahaan tambang yang beroperasi di Indonesia. Oleh karena itu, AI, SCM, LSA, dan MIP menghitung provisi rehabilitasi, reklamasi, dan penutupan tambang atas dasar peraturan-peraturan tersebut.

***3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS** (continued)*

- *Income taxes (continued)*

  All judgements and estimates made by management as discussed above may be challenged by the Directorate General of Taxation ("DGT"). As a result, the ultimate tax determination becomes uncertain. The resolution of tax positions taken by the Group can take several years to complete and it is difficult to predict the ultimate outcome. Where the final outcome of these matters is different from the amounts initially recorded, such differences will have an impact on the income tax and deferred income tax provision in the period in which this determination is made.

  Deferred tax assets, including those arising from tax losses and other temporary differences, are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which depends on the generation of sufficient future taxable profits. Similar to "impairment of non-financial assets" discussed below, assumptions about the generation of future taxable profits are heavily affected by management's estimates and assumptions regarding the expected production levels, sales volumes, commodity prices, etc, which are subject to risk and uncertainty, and hence there is a possibility that changes in circumstances will alter the projected future taxable profits.

- *Provision for mine rehabilitation, reclamation and closure*

  As discussed in Note 42 to these consolidated financial statements, there are several Government and Ministerial Regulations dealing with rehabilitation, reclamation and mine closure obligations of mining companies operating in Indonesia. Therefore, AI, SCM, LSA and MIP have calculated provisions for mine rehabilitation, reclamation and closure based on these regulations.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

- Provisi rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang (lanjutan)

  Seperti yang dijelaskan pada Catatan 2r laporan keuangan konsolidasian ini, biaya reklamasi, rehabilitasi, dan lingkungan yang berkaitan dengan pemulihan atas area terganggu selama tahap produksi dibebankan pada beban pokok pendapatan pada saat kewajiban berkaitan dengan pemulihan tersebut timbul selama proses penambangan. Reklamasi area terganggu dan pembongkaran aset tambang dan aset-aset berumur panjang lainnya akan dilakukan selama beberapa tahun mendatang dan persyaratan atas reklamasi ini terus berubah untuk memenuhi ekspektasi politik, lingkungan, keamanan, dan publik. Dengan demikian waktu pelaksanaan dan jumlah arus kas di masa mendatang yang dibutuhkan untuk memenuhi kewajiban pada setiap tanggal pelaporan dipengaruhi oleh ketidakpastian yang signifikan. Asumsi utama yang digunakan untuk menentukan provisi rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang termasuk umur operasi, perkiraan biaya di masa mendatang, waktu kegiatan, tarif diskonto, dan tingkat inflasi.

- Estimasi cadangan

  Cadangan batubara adalah bagian yang dapat ditambang secara ekonomis dari sumber daya batubara yang menghasilkan perkiraan tonase dan kualitas yang, menurut pendapat orang yang berkompeten yang membuat perkiraan, dapat menjadi dasar proyek yang layak secara teknis dan ekonomis, setelah dengan mempertimbangkan "Faktor Pengubah" yang relevan secara material.

  Faktor Pengubah adalah pertimbangan yang digunakan untuk mengkonversi sumber daya batubara menjadi cadangan batubara. Ini termasuk, namun tidak terbatas pada, faktor pertambangan (antara lain faktor geologi dan teknis termasuk kuantitas dan kualitas, teknik produksi dan nisbah kupas berdasarkan karakter deposit), faktor pengolahan, faktor infrastruktur, faktor ekonomi (antara lain biaya produksi, biaya transportasi, belanja modal masa depan, kewajiban penutupan tambang dan nilai tukar), faktor pemasaran (antara lain permintaan komoditas dan harga komoditas), faktor hukum, lingkungan, sosial dan pemerintah.

***3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS** (continued)*

- *Provision for mine rehabilitation, reclamation and closure (continued)*

  As discussed in Note 2r to these consolidated financial statements, reclamation fee, rehabilitation and environmental expenditure to be incurred related to the remediation of disturbed areas during the production phase are charged to cost of revenue when the obligation arising from the disturbance occurs as extraction progresses. The reclamation of disturbed areas and decommissioning of mining assets and other long-lived assets will be undertaken several years into the future and precise requirements are constantly changing to satisfy political, environmental, safety and public expectations. As such, the timing and amounts of future cash flows required to settle the obligations at each of the reporting dates are subject to significant uncertainty. The key assumptions used in determining the provision for mine rehabilitation, reclamation and closure included the life of operation, estimated future costs, timing of activities, discount rates, and inflation rates.

- *Reserve estimation*

  Coal reserves are the economically mineable part of coal resources that result in an estimated tonnage and quality which, in the opinion of the competent person making the estimates, can be the basis of a technically and economically viable project, after taking account of material relevant "Modifying Factors".

  Modifying Factors are considerations used to convert coal resources to coal reserves. These include, but are not restricted to, mining factors (among others geological and technical factors including quantities and qualities, production techniques and stripping ratios based on deposit character), processing factors, infrastructure factors, economic factors (among others production cost, transport cost, future capital expenditure, mine closure obligations and exchange rates), marketing factors (among others commodity demand and commodity prices), legal, environmental, social and governmental factors.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

- Estimasi cadangan (lanjutan)

  Grup menentukan dan melaporkan cadangan batubaranya berdasarkan prinsip yang terdapat dalam *Australasian Joint Ore Reserves Committee* untuk Pelaporan Hasil Eksplorasi, Sumber Daya Mineral dan Cadangan Bijih ("JORC") yang merupakan anggota Komite untuk Standar Pelaporan Cadangan Mineral Internasional ("CRIRSCO").

  Perkiraan cadangan dapat berubah dari tahun ke tahun karena perubahan asumsi yang terkait dengan Faktor Pengubah. Perubahan cadangan yang diestimasikan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan konsolidasian Grup dalam berbagai cara, diantaranya:

  - Nilai tercatat aset dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan.
  - Penyusutan, deplesi, dan amortisasi yang dibebankan ke dalam laba rugi dapat berubah dimana beban-beban tersebut ditentukan berdasarkan metode unit produksi, atau dimana masa manfaat ekonomi umur aset berubah.
  - Provisi penutupan tambang dapat berubah apabila terjadi perubahan dalam perkiraan cadangan yang mempengaruhi ekspektasi tentang waktu atau biaya kegiatan ini.
  - Nilai tercatat aset/liabilitas pajak tangguhan dapat berubah karena perubahan estimasi atas kemungkinan terpulihkannya manfaat pajak.

- Estimasi masa manfaat aset tetap

  Grup mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dan didukung dengan rencana dan strategi usaha dan ekspektasi perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Grup terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Estimasi masa manfaat ditelaah minimal setiap akhir periode pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Akan tetapi, ada kemungkinan bahwa hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

***3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS** (continued)*

- *Reserve estimation (continued)*

  The Group determines and reports its coal reserves based on the principles of the Australasian Joint Ore Reserves Committee for Reporting Exploration Results, Mineral Resources and Ore Reserves (the "JORC") which is a member of the Committee for Mineral Reserves International Reporting Standards (the "CRIRSCO").

  The estimates of reserves may change from year to year due to changes in assumptions related to Modifying Factors. Changes in estimated reserves may affect the Group's consolidated financial results and financial position in a number of ways, including the following:

  - *Asset carrying amounts may be affected due to changes in the estimated future cash flows.*
  - *Depreciation, depletion and amortisation charged to profit or loss may change where such charges are determined based on the unit-of-production method or where the economic useful lives of assets change.*
  - *Provision for mine closure may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities.*
  - *The carrying amount of deferred tax assets/liabilities may change due to changes in estimates of the likelihood of the recoverability of the tax benefits.*

- *Estimating useful lives of fixed assets*

  The Group estimates the useful lives of its fixed assets based on expected asset utilisation supported by business plans and strategies that also consider the expected market behaviour. The estimation of the useful lives of fixed assets is based on the Group's assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful lives are reviewed at least at each financial period-end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. However, it is possible that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

- Penurunan nilai aset non-keuangan dan *goodwill*

  Jumlah nilai yang dapat dipulihkan kembali dari sebuah aset atau kelompok aset penghasil kas, termasuk *goodwill*, diukur berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai. Penentuan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi atas proyeksi arus kas, harga batubara (mempertimbangkan harga saat ini dan harga masa lalu, tren harga, dan faktor-faktor terkait), tingkat inflasi, estimasi cadangan Batubara (lihat 'Estimasi cadangan'), tingkat penjualan dan produksi, struktur biaya, dan tingkat diskonto setelah pajak yang diterapkan. Estimasi dan asumsi ini terpapar risiko dan ketidakpastian, sehingga terdapat kemungkinan perubahan situasi yang dapat mengubah proyeksi ini, sehingga dapat mempengaruhi nilai yang dapat dipulihkan kembali dari aset dan *goodwill*. Dalam keadaan seperti itu, sebagian atau seluruh nilai tercatat aset dan *goodwill* mungkin akan mengalami penurunan nilai lebih lanjut atau terjadi pengurangan rugi penurunan nilai yang dampaknya akan dicatat dalam laba rugi.

- Estimasi nilai wajar

  Ketika nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diukur berdasarkan harga dikutip dalam pasar aktif, nilai wajar ditentukan menggunakan teknik penilaian yang mencakup model Diskonto Arus Kas ("DAK"). Input untuk model ini diambil dari pasar yang dapat diobservasi dimana memungkinkan, tetapi tidak mudah dilakukan, membutuhkan tingkat pertimbangan dalam menentukan nilai wajar tersebut. Pertimbangan mencakup pertimbangan atas input seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar instrumen keuangan yang dilaporkan. Lihat Catatan 44(2) untuk informasi lebih lanjut.

***3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS** (continued)*

- *Impairment of non-financial assets and goodwill*

  The recoverable amount of a cash-generating asset or group of assets, including goodwill, is measured at the higher of its fair value less costs of disposal or value in use. The determination of fair value less costs of disposal or value in use requires management to make estimates and assumptions regarding cash flow projections, coal prices (taking into account current and historical prices, price trends and related factors), inflation rates, estimated coal reserves (see 'Estimated reserves'), sales and production levels, cost structures and the post-tax discount rate applied. These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty, and hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may have an impact on the recoverable amount of the assets and goodwill. In such circumstances, some or all of the carrying amounts of the assets and goodwill may be further impaired or the impairment charges may be reduced with the impact being recorded in profit or loss.

- *Fair value estimation*

  When the fair values of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statements of financial position cannot be measured based on quoted prices in active markets, their fair value is measured using valuation techniques including Discounted Cash Flow ("DCF") models. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgement is required in establishing fair values. Judgements include considerations of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments. Refer to Note 44(2) for further disclosures.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

- Kepentingan dalam pengaturan bersama

  Pertimbangan diperlukan untuk menentukan ketika Grup memiliki pengendalian bersama, yang membutuhkan penilaian mengenai aktivitas yang relevan dan ketika keputusan yang berkaitan dengan aktivitas tersebut membutuhkan persetujuan dengan suara bulat. Grup menentukan bahwa aktivitas yang relevan untuk pengaturan bersama adalah aktivitas yang berkaitan dengan keputusan keuangan, operasional dan modal dari pengaturan tersebut.

  Pertimbangan juga diperlukan untuk mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai pengendalian bersama atau ventura bersama. Pengklasifikasian pengaturan tersebut mengharuskan Grup untuk menilai hak dan kewajiban yang timbul dari pengaturan tersebut. Secara khusus, Grup mempertimbangkan:

  - Struktur dari pengaturan bersama - apakah dibentuk melalui kendaraan terpisah.
  - Ketika pengaturan tersebut terstruktur melalui kendaraan terpisah, Grup juga mempertimbangkan hak dan kewajiban yang timbul dari:
    a. Bentuk legal dari kendaraan terpisah;
    b. Persyaratan dari perjanjian kontraktual; dan
    c. Fakta dan kondisi keadaan lainnya, jika relevan.

  Penilaian ini sering membutuhkan pertimbangan yang signifikan. Kesimpulan yang berbeda mengenai pengendalian bersama dan apakah suatu pengaturan adalah sebuah operasi bersama atau ventura bersama, dapat memiliki dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

  Grup memiliki pengaturan bersama yang terstruktur melalui ventura bersama, Kestrel Coal Group Pty Ltd ("Kestrel"), PT Dumai Tirta Persada ("DTP"), PT Grenex Tirta Mandiri ("GTM"), PT Bhakti Energi Persada dan entitas anaknya ("BEP") dan TCU. Struktur dan persyaratan dari perjanjian kontraktual mengindikasikan bahwa Grup memiliki hak atas aset bersih dari pengaturan bersama tersebut. Grup menilai fakta dan kondisi lain yang berkaitan dengan pengaturan ini dan menyimpulkan bahwa pengaturan tersebut merupakan sebuah ventura bersama. Lihat Catatan 14 untuk informasi lebih lanjut.

***3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS** (continued)*

- *Interests in joint arrangements*

  Judgement is required to determine when the Group has joint control, which requires an assessment of the relevant activities and when the decisions in relation to those activities require unanimous consent. The Group has determined that the relevant activities for its joint arrangements are those relating to the financial, operating and capital decisions of the arrangement.

  Judgement is also required to classify a joint arrangement as either a joint operation or a joint venture. Classifying the arrangement requires the Group to assess its rights and obligations arising from the arrangement. Specifically, it considers:

  - *The structure of the joint arrangement whether it is structured through a separate vehicle.*
  - *When the arrangement is structured through a separate vehicle, the Group also considers the rights and obligations arising from:*
    a. The legal form of the separate vehicle;
    b. The terms of the contractual arrangement; and
    c. Other relevant facts and circumstances.

  This assessment often requires significant judgement. A different conclusion on joint control and on whether the arrangement is a joint operation or a joint venture, may materially affect the consolidated financial statements.

  The Group has joint arrangements that are structured through joint ventures, being Kestrel Coal Group Pty Ltd ("Kestrel"), PT Dumai Tirta Persada ("DTP"), PT Grenex Tirta Mandiri ("GTM"), PT Bhakti Energi Persada and its subsidiaries ("BEP") and TCU. These structures and the terms of the contractual arrangements indicate that the Group has rights to the net assets of the arrangements. The Group also assessed the other facts and circumstances relating to these arrangements and concluded that the arrangements are joint ventures. Refer to Note 14 for further information.

4. KOMBINASI BISNIS ANTAR ENTITAS SEPENGENDALI

Berdasarkan Akta Notaris No. 63 tertanggal 27 Juni 2024 yang dibuat dihadapan Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara, PT Adaro Power ("AP"), entitas asosiasi, menjual kepemilikan seluruh sahamnya di KPI sebesar 209.755 saham dengan presentase kepemilikan sebesar 84% kepada Perusahaan dengan nilai transaksi sebesar AS$219.000 atau setara dengan Rp3.579.117.000.000 (nilai penuh). Selisih antara nilai pengalihan dengan nilai buku bersih yang diterima sebesar AS$30 disajikan dalam bagian ekuitas sebagai bagian dari tambahan modal disetor dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2024 (Catatan 25).

Sesuai dengan PSAK No. 338, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", transaksi antar entitas sepengendali ini dibukukan dengan menggunakan metode seperti penyatuan kepemilikan ("*pooling of interest method*"). Dengan menggunakan metode ini, laporan keuangan konsolidasian Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut telah disajikan kembali sedemikian rupa seolah-olah akuisisi tersebut telah efektif sejak tanggal 1 Januari 2023, yang merupakan permulaan dari periode sajian paling awal dikarenakan KPI didirikan pada tahun 2022.

Laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2023 yang telah disajikan kembali sebagai berikut:

4. BUSINESS COMBINATIONS OF ENTITIES UNDER COMMON CONTROL

Based on Notarial Deed No. 63 dated 27 June 2024 made before Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in North Jakarta, PT Adaro Power ("AP"), an associate entity, sold its all shares of 209,755 shares with the percentage of ownership of 84% to the Company with a transaction value of US$219,000 or equivalent to Rp 3,579,117,000,000 (full amount). The difference between the transfer value and the net book value received amounted to US$30 is presented in the equity section as part of additional paid-in capital in the consolidated financial statements on 31 December 2024 (Note 25).

In accordance with SFAS No. 338, "Business Combinations of Entities Under Common Control", transactions between entities under common control are recorded using methods such as pooling of interest ("pooling of interest method"). Using this method, the Company's consolidated financial statements as of 31 December 2023 and 2022 and for the year then ended have been restated in such a manner as if the acquisition had been effective as of 1 January 2023, which is the start of the earliest serving period as KPI was established in 2022.

The consolidated statement of financial position as at 31 December 2023 has been restated as follows:

	Dilaporkan sebelumnya/ *Previously reported*	KPI/ *KPI*	Jumlah/ *Total*	Eliminasi/ *Ellimination*	Disajikan kembali/ *Restatements*	
ASET						***ASSETS***
ASET LANCAR						***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	2,334,161	200,319	2,534,480	-	2,534,480	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha						*Trade receivables*
Pihak ketiga	323,042	-	323,042	-	323,042	*Third parties*
Pihak berelasi	93,232	-	93,232	-	93,232	*Related parties*
Investasi lain-lain - bagian lancar	48,271	-	48,271	-	48,271	*Other investments - current portion*
Persediaan	65,090	-	65,090	-	65,090	*Inventories*
Pajak dibayar dimuka - bagian lancar	90,992	-	90,992	-	90,992	*Prepaid taxes - current portion*
Pajak yang bisa dipulihkan kembali	39,196	-	39,196	-	39,196	*Recoverable taxes*
Piutang lain-lain - bagian lancar						*Other receivables – current portion*
Pihak ketiga	16,289	-	16,289	-	16,289	*Third parties*
Pihak berelasi	543	3	546	-	546	*Related parties*
Uang muka - bagian lancar	40,955	-	40,955	-	40,955	*Advances - current portion*
Biaya dibayar dimuka - bagian lancar	4,282	49	4,331	-	4,331	*Prepayments - current portion*
Pinjaman untuk pihak berelasi - bagian lancar	5,125	-	5,125	-	5,125	*Loan to related parties - current portion*
Aset lancar lain-lain	8,615	-	8,615	-	8,615	*Other current assets*
Total aset lancar	**3,069,793**	**200,371**	**3,270,164**	**-**	**3,270,164**	***Total current assets***

4. KOMBINASI BISNIS ANTAR ENTITAS SEPENGENDALI (lanjutan)

Laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2023 yang telah disajikan kembali sebagai berikut: (lanjutan)

***4. BUSINESS COMBINATIONS OF ENTITIES UNDER COMMON CONTROL** (continued)*

The consolidated statement of financial position as at 31 December 2023 has been restated as follows: (continued)

	Dilaporkan sebelumnya/ *Previously reported*	KPI/ *KPI*	Jumlah/ *Total*	Eliminasi/ *Ellimination*	Disajikan kembali/ *Restatements*	
ASET TIDAK LANCAR						***NON-CURRENT ASSETS***
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	35,958	-	35,958	-	35,958	*Restricted cash and time deposits*
Investasi lain-lain - bagian tidak lancar	501,188	-	501,188	-	501,188	*Other investments - non-current portion*
Piutang lain-lain - bagian tidak lancar						*Other receivables - non-current portion*
Pihak ketiga	53,700	-	53,700	-	53,700	*Third parties*
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	1,039,122	-	1,039,122	-	1,039,122	*Investments in associates and joint ventures*
Pinjaman untuk pihak ketiga - bagian tidak lancar	2,419	-	2,419	-	2,419	*Loans to third parties - non-current portion*
Pinjaman untuk pihak berelasi - bagian tidak lancar	228,754	-	228,754	-	228,754	*Loans to related parties - non-current portion*
Uang muka - bagian tidak lancar	64,030	60,970	125,000	-	125,000	*Advances - non-current portion*
Biaya dibayar dimuka - bagian tidak lancar	8	8,382	8,390	-	8,390	*Prepayments - non-current portion*
Pajak dibayar dimuka - bagian tidak lancar	1,081	4,758	5,839	-	5,839	*Prepaid taxes - non-current portion*
Properti pertambangan	438,216	-	438,216	-	438,216	*Mining properties*
Aset tetap	484,648	47,864	532,512	-	532,512	*Fixed assets*
Goodwill	737,278	-	737,278	-	737,278	*Goodwill*
Aset takberwujud	2,296	-	2,296	-	2,296	*Intangible assets*
Piutang jasa konsesi	25,936	-	25,936	-	25,936	*Service concession receivables*
Aset pajak tangguhan	49,085	10	49,095	-	49,095	*Deferred tax assets*
Aset tidak lancar lain-lain	7,036	13	7,049	-	7,049	*Other non-current assets*
Total aset tidak lancar	**3,670,755**	**121,997**	**3,792,752**	**-**	**3,792,752**	***Total non-current assets***
TOTAL ASET	**6,740,548**	**322,368**	**7,062,916**	**-**	**7,062,916**	***TOTAL ASSETS***
LIABILITAS						***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK						***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha						*Trade payables*
Pihak ketiga	182,793	1,774	184,567	-	184,567	*Third parties*
Pihak berelasi	201,074	-	201,074	-	201,074	*Related parties*
Utang dividen	390,411	-	390,411	-	390,411	*Dividends payable*
Beban yang masih harus dibayar	176,429	12,598	189,027	-	189,027	*Accrued expenses*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	1,644	-	1,644	-	1,644	*Short-term employee benefits liabilities*
Utang pajak:						*Taxes payable:*
Pajak penghasilan badan	37,726	-	37,726	-	37,726	*Corporate income tax payable*
Pajak lainnya	16,637	380	17,017	-	17,017	*Other taxes payable*
Utang royalti	3,273	-	3,273	-	3,273	*Royalties payable*
Bagian lancar atas pinjaman jangka panjang:						*Current maturity of long-term borrowings:*
Utang bank	58,396	-	58,396	-	58,396	*Bank loans -*
Liabilitas sewa	6,716	48	6,764	-	6,764	*Lease liabilities -*
Senior Notes - bagian jangka pendek	697,189	-	697,189	-	697,189	*Senior Notes - current portion*
Liabilitas lain-lain dan provisi	11,218	-	11,218	-	11,218	*Other liabilities and provision*
Total liabilitas jangka pendek	**1,783,506**	**14,800**	**1,798,306**	**-**	**1,798,306**	***Total current liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG						***NON-CURRENT LIABILITIES***
Pinjaman dari pihak ketiga	3,013	-	3,013	-	3,013	*Loans from third parties*
Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun:						*Long-term borrowings, net of current maturities:*
Utang bank	72,731	49,319	122,050	-	122,050	*Bank loans*
Liabilitas sewa	3,564	28	3,592	-	3,592	*Lease liabilities*
Liabilitas pajak tangguhan	66,305	-	66,305	-	66,305	*Deferred tax liabilities*
Pinjaman dari pihak berelasi	68,173	-	68,173	-	68,173	*Loan from related parties*
Liabilitas imbalan pasca kerja	23,557	18	23,575	-	23,575	*Post-employment benefits liabilities*
Provisi rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang	182,211	-	182,211	-	182,211	*Provision for mine rehabilitation, reclamation and closure*
Liabilitas jangka panjang lain-lain	5,227	-	5,227	-	5,227	*Other non-current liabilities*
Total liabilitas jangka panjang	**424,781**	**49,365**	**474,146**	**-**	**474,146**	***Total non-current liabilities***
TOTAL LIABILITAS	**2,208,287**	**64,165**	**2,272,452**	**-**	**2,272,452**	***TOTAL LIABILITIES***

4. KOMBINASI BISNIS ANTAR ENTITAS SEPENGENDALI (lanjutan)

Laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2023 yang telah disajikan kembali sebagai berikut: (lanjutan)

4. BUSINESS COMBINATIONS OF ENTITIES UNDER COMMON CONTROL (continued)

The consolidated statement of financial position as at 31 December 2023 has been restated as follows: (continued)

	Dilaporkan sebelumnya/ *Previously reported*	KPI/ *KPI*	Jumlah/ *Total*	Eliminasi/ *Ellimination*	Disajikan kembali/ *Restatements*	
EKUITAS						***EQUITY***
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk						***Equity attributable to owners of the parent entity***
Modal saham - modal dasar 12.800.000.000 lembar; ditempatkan dan disetor penuh 7.008.202.560 lembar dengan nilai nominal Rp3.125 (nilai penuh) per saham	2,366,335	249,710	2,616,045	(249,710)	2,366,335	*Share capital - authorised 12,800,000,000 shares, issued and fully paid 7,008,202,560 shares at par value Rp3,125 (full amount) per shares*
Tambahan modal disetor	(212,235)	246	(211,989)	(246)	(212,235)	*Additional paid-in capital*
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali	145,878	-	145,878	-	145,878	*Difference in value from transaction with non-controlling interests*
Saldo laba:						*Retained earnings:*
Dicadangkan	-	-	-	-	-	*Appropriated*
Belum dicadangkan	1,842,560	8,247	1,850,807	(8,247)	1,842,560	*Unappropriated*
Ekuitas *merging entities*	-	-	-	216,890	216,890	*Merging entities equity*
Penghasilan komprehensif lain	6,572	-	6,572	-	6,572	*Other comprehensive income*
Total ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	**4,149,110**	**258,203**	**4,407,313**	**(41,313)**	**4,366,000**	***Total equity attributable to owners of the parent entity***
Kepentingan non-pengendali	383,151	-	383,151	41,313	424,464	***Non-controlling interests***
TOTAL EKUITAS	**4,532,261**	**258,203**	**4,790,464**	**-**	**4,790,464**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**6,740,548**	**322,368**	**7,062,916**	**-**	**7,062,916**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang telah disajikan kembali sebagai berikut:

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended 31 December 2023 has been restated as follows:

	Dilaporkan sebelumnya/ *Previously reported*	KPI/ *KPI*	Jumlah/ *Total*	Eliminasi/ *Ellimination*	Disajikan kembali/ *Restatements*	
Pendapatan usaha	5,915,408	-	5,915,408	-	5,915,408	***Revenue***
Beban pokok pendapatan	(4,186,532)	-	(4,186,532)	-	(4,186,532)	***Cost of revenue***
Laba bruto	**1,728,876**	**-**	**1,728,876**	**-**	**1,728,876**	***Gross profit***
Beban usaha	(311,465)	(312)	(311,777)	-	(311,777)	*Operating expenses*
(Beban)/pendapatan lain-lain, neto	(26,021)	281	(25,740)	-	(25,740)	*Other (expenses)/income, net*
Laba usaha	**1,391,390**	**(31)**	**1,391,359**	**-**	**1,391,359**	***Operating income***
Biaya keuangan	(74,601)	(10)	(74,611)	-	(74,611)	*Finance costs*
Penghasilan keuangan	103,165	8,157	111,322	-	111,322	*Finance income*
Bagian atas keuntungan neto entitas asosiasi dan ventura bersama	131,905	-	131,905	-	131,905	*Share in net profit of associates and joint ventures*
Laba sebelum pajak penghasilan	1,551,859	8,116	1,559,975	-	1,559,975	***Profit before income tax***
Beban pajak penghasilan	(274,092)	8	(274,084)	-	(274,084)	*Income tax expense*
Laba tahun berjalan	**1,277,767**	**8,124**	**1,285,891**	**-**	**1,285,891**	***Profit for year***

4. KOMBINASI BISNIS ANTAR ENTITAS SEPENGENDALI (lanjutan)

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang telah disajikan kembali sebagai berikut: (lanjutan)

***4. BUSINESS COMBINATIONS OF ENTITIES UNDER COMMON CONTROL** (continued)*

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended 31 December 2023 has been restated as follows: (continued)

	Dilaporkan sebelumnya/ *Previously reported*	**KPI/ *KPI***	**Jumlah/ *Total***	**Eliminasi/ *Ellimination***	**Disajikan kembali/ *Restatements***	
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan:						***Other comprehensive income for the year***
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:						*Items that will be reclassified to profit or loss*
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	4,049	-	4,049	-	4,049	*Exchange difference due to financial statements translation*
Bagian atas kerugian komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama	(1,321)	-	(1,321)	-	(1,321)	*Share of other comprehensive loss from associates and joint ventures*
	2,728	-	2,728	-	2,728	
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:						*Items that will not be reclassified to profit or loss:*
Perubahan nilai wajar atas investasi pada *funds* pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	12,850	-	12,850	-	12,850	*Changes in fair value of investment in funds at fair value through other comprehensive income*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja	(1,382)	-	(1,382)	-	(1,382)	*Remeasurement of post - employment benefits liabilities*
Pajak penghasilan terkait pos ini	245	-	245	-	245	*Income tax relating to this item*
	11,713	-	11,713	-	11,713	
	14,441	-	14,441	-	14,441	
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan, setelah pajak	**1,292,208**	**8,124**	**1,300,332**	**-**	**1,300,332**	***Total comprehensive income for the year, net of tax***
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:						***Profit for the year attributable to:***
Pemilik entitas induk	1,136,860	8,124	1,144,984	(1,171)	1,143,813	*Owners of the parent entity*
Kepentingan non-pengendali	140,907	-	140,907	1,171	142,078	*Non-controlling interests*
Laba tahun berjalan	**1,277,767**	**8,124**	**1,285,891**	**-**	**1,285,891**	***Profit for the year***
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:						***Total comprehensive income for the year attributable to:***
Pemilik entitas induk	1,150,011	8,124	1,158,135	(1,171)	1,156,964	*Owners of the parent entity*
Kepentingan non-pengendali	142,197	-	142,197	1,171	143,368	*Non-controlling interests*
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan, setelah pajak	**1,292,208**	**8,124**	**1,300,332**	**-**	**1,300,332**	***Total comprehensive income for the year, net of tax***

4. KOMBINASI BISNIS ANTAR ENTITAS SEPENGENDALI (lanjutan)

Laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang telah disajikan kembali sebagai berikut:

***4. BUSINESS COMBINATIONS OF ENTITIES UNDER COMMON CONTROL** (continued)*

The consolidated cash flow statement for the year ended 31 December 2023 has been restated as follows:

	Dilaporkan sebelumnya/ *Previously reported*	KPI/ *KPI*	Jumlah/ *Total*	Eliminasi/ *Ellimination*	Disajikan kembali/ *Restatements*	
Arus kas dari aktivitas operasi						***Cash flows from operating activities***
Penerimaan dari pelanggan	6,095,300	-	6,095,300	-	6,095,300	*Receipts from customers*
Pembayaran kepada pemasok dan kontraktor	(2,922,992)	(5,001)	(2,927,993)	-	(2,927,993)	*Payments to suppliers and contractors*
Pembayaran royalti	(1,357,339)	-	(1,357,339)	-	(1,357,339)	*Payments of royalties*
Pembayaran pajak penghasilan badan dan pajak penghasilan final	(1,318,354)	-	(1,318,354)	-	(1,318,354)	*Payments of corporate income tax and final income tax*
Penerimaan restitusi pajak penghasilan	253	-	253	-	253	*Receipts of income tax refunds*
Penerimaan pengembalian PPN	148,315	-	148,315	-	148,315	*Receipts of VAT refund*
Pembayaran biaya karyawan	(93,332)	(188)	(93,520)	-	(93,520)	*Payments of employee costs*
Pembayaran biaya keuangan	(71,951)	(10)	(71,961)	-	(71,961)	*Payments of finance costs*
Penerimaan pendapatan keuangan	102,656	8,432	111,088	-	111,088	*Receipts of finance income*
Penerimaan lain-lain, neto	9,417	-	9,417	-	9,417	*Other receipts, net*
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	591,973	3,233	595,206	-	595,206	***Net cash flows provided from operating activities***
Arus kas dari aktivitas Investasi						***Cash flows from investing activities***
Penerimaan kas dari penjualan investasi pada entitas asosiasi	3,034	-	3,034	-	3,034	*Cash receipts from disposal of investments in associates*
Penerimaan pembayaran kembali pinjaman ke pihak berelasi	189,003	-	189,003	-	189,003	*Receipts from repayment of loans given to related parties*
Penerimaan hasil penjualan investasi lain-lain	146,660	-	146,660	-	146,660	*Proceeds from sales of other investments*
Penerimaan dari pencairan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	607	-	607	-	607	*Proceeds from withdrawal of restricted time deposits*
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	463	-	463	-	463	*Proceeds from disposal of fixed assets*
Pembayaran untuk akuisisi entitas sepengendali dan entitas sanak	(107)	-	(107)	-	(107)	*Payment for acquisition of entities under common control and subsidiaries*
Pembayaran atas penambahan aset tetap	(170,524)	(78,026)	(248,550)	-	(248,550)	*Payments for additions of fixed assets*
Pembelian investasi lain-lain	(114,363)	-	(114,363)	-	(114,363)	*Purchase of other investments*
Pemberian pinjaman ke pihak berelasi	(19,150)	-	(19,150)	-	(19,150)	*Loans given to a related party*
Pembayaran atas penambahan properti pertambangan	(22,461)	-	(22,461)	-	(22,461)	*Payments for addition of mining properties*
Penempatan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	(1,995)	-	(1,995)	-	(1,995)	*Placement of restricted time deposits*
Pembayaran atas penambahan aset takberwujud	(1,192)	-	(1,192)	-	(1,192)	*Payments for addition of intangible assets*
Pembayaran atas penambahan investasi pada ventura bersama	(3,934)	-	(3,934)	-	(3,934)	*Payments for additions of investment in joint ventures*
Pembelian *Senior Notes*	(7,030)	-	(7,030)	-	(7,030)	*Purchase of Senior Notes*
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(989)	(78,026)	(79,015)	-	(79,015)	***Net cash flows used in investing activities***
Arus kas dari aktivitas pendanaan						***Cash flows from financing activities***
Pembayaran dividen kepada pemegang saham Perusahaan	(1,013,780)	-	(1,013,780)	-	(1,013,780)	*Payments of dividends to the Company's shareholders*
Pembayaran dividen kepada kepentingan non-pengendali	(133,541)	-	(133,541)	-	(133,541)	*Payments of dividends to non-controlling interests*
Pembayaran pinjaman dari pihak berelasi	(11,504)	-	(11,504)	-	(11,504)	*Repayments of loan from related parties*
Pembayaran utang bank	(284,800)	-	(284,800)	-	(284,800)	*Repayments of bank loans*
Pembayaran liabilitas sewa	(6,196)	(24)	(6,220)	-	(6,220)	*Payments of lease liabilities*
Pembayaran biaya transaksi atas utang bank	(16)	(9,013)	(9,029)	-	(9,029)	*Payment of transaction costs of bank loans*
Penerimaan pinjaman dari pihak berelasi	8,047	-	8,047	-	8,047	*Proceeds from loan from related parties*
Penerimaan utang bank	920	50,060	50,980	-	50,980	*Proceeds from bank loans*
Penerimaan pembayaran yang ditangguhkan dari kepentingan non-pengendali	15,400	-	15,400	-	15,400	*Receipts of deferred consideration from non-controlling interests*
Penerimaan pinjaman dari pihak ketiga	3,076	-	3,076	-	3,076	*Proceeds from loan from third parties*
Pembayaran pinjaman dari pihak ketiga	(3,256)	-	(3,256)	-	(3,256)	*Repayments of loan from third parties*
Penerimaan dari kepentingan non-pengendali atas akuisisi kepentingan pada entitas anak	106	-	106	-	106	*Proceeds from non-controlling interests on the acquisition of interest in subsidiaries*
Penerimaan setoran modal dari kepentingan non-pengendali	2,354	16,260	18,614	-	18,614	*Proceeds of capital injection from non-controlling interests*

4. KOMBINASI BISNIS ANTAR ENTITAS SEPENGENDALI (lanjutan)

Laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang telah disajikan kembali sebagai berikut: (lanjutan)

***4. BUSINESS COMBINATIONS OF ENTITIES UNDER COMMON CONTROL** (continued)*

The consolidated cash flow statement for the year ended 31 December 2023 has been restated as follows: (continued)

	Dilaporkan sebelumnya/ *Previously reported*	KPI/ *KPI*	Jumlah/ *Total*	Eliminasi/ *Ellimination*	Disajikan kembali/ *Restatements*	
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(1,423,190)	57,283	(1,365,907)	-	(1,365,907)	***Net cash flows used for financing activities***
Penurunan bersih kas dan setara kas	(832,206)	(17,510)	(849,716)	-	(849,716)	***Net decrease in cash and cash equivalents***
Kas dan setara kas pada awal tahun	3,162,546	217,793	3,380,339	-	3,380,339	***Cash and cash equivalents at the beginning of the year***
Efek perubahan nilai kurs pada kas dan setara kas	3,821	36	3,857	-	3,857	*Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents*
Kas dan setara kas pada akhir tahun (Catatan 5)	**2,334,161**	**200,319**	**2,534,480**	**-**	**2,534,480**	***Cash and cash equivalents at the end of the year (Note 5)***

Laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 1 Januari 2023 yang telah disajikan kembali sebagai berikut:

The consolidated statement of financial position as at 1 January 2023 has been restated as follows:

	Dilaporkan sebelumnya/ *Previously reported*	KPI/ *KPI*	Jumlah/ *Total*	Eliminasi/ *Ellimination*	Disajikan kembali/ *Restatements*	
ASET						***ASSETS***
ASET LANCAR						***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	3,162,546	217,793	3,380,339	-	3,380,339	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha						*Trade receivables*
Pihak ketiga	532,190	-	532,190	-	532,190	*Third parties*
Pihak berelasi	76,823	-	76,823	-	76,823	*Related parties*
Investasi lain-lain - bagian lancar	104,923	-	104,923	-	104,923	*Other investments - current portion*
Persediaan	120,096	-	120,096	-	120,096	*Inventories*
Pajak dibayar dimuka - bagian lancar	23,898	-	23,898	-	23,898	*Prepaid taxes - current portion*
Pajak yang bisa dipulihkan kembali	39,196	-	39,196	-	39,196	*Recoverable taxes*
Piutang lain-lain - bagian lancar						*Other receivables - current portion*
Pihak ketiga	14,156	275	14,431	-	14,431	*Third parties*
Pihak berelasi	2,208	-	2,208	-	2,208	*Related parties*
Uang muka - bagian lancar	7,046	13	7,059	-	7,059	*Advances - current portion*
Biaya dibayar dimuka - bagian lancar	4,559	2	4,561	-	4,561	*Prepayments - current portion*
Pinjaman untuk pihak ketiga - bagian lancar	1,907	-	1,907	-	1,907	*Loans to third parties - current portion*
Pinjaman untuk pihak berelasi - bagian lancar	3,059	-	3,059	-	3,059	*Loans to related parties - current portion*
Aset lancar lain-lain	16,085	-	16,085	-	16,085	*Other current assets*
Total aset lancar	**4,108,692**	**218,083**	**4,326,775**	**-**	**4,326,775**	***Total current assets***

4. KOMBINASI BISNIS ANTAR ENTITAS SEPENGENDALI (lanjutan)

Laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 1 Januari 2023 yang telah disajikan kembali sebagai berikut: (lanjutan)

***4. BUSINESS COMBINATIONS OF ENTITIES UNDER COMMON CONTROL** (continued)*

The consolidated statement of financial position as at 1 January 2023 has been restated as follows: (continued)

	Dilaporkan sebelumnya/ *Previously reported*	KPI/ *KPI*	Jumlah/ *Total*	Eliminasi/ *Ellimination*	Disajikan kembali/ *Restatements*	
ASET TIDAK LANCAR						***NON-CURRENT ASSETS***
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	34,125	-	34,125	-	34,125	*Restricted cash and time deposits*
Investasi lain-lain - bagian tidak lancar	492,363	-	492,363	-	492,363	*Other investments - non-current portion*
Piutang lain-lain - bagian tidak lancar						*Other receivables - non-current portion*
Pihak ketiga	66,600	-	66,600	-	66,600	*Third parties*
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	911,133	-	911,133	-	911,133	*Investments in associates and joint ventures*
Pinjaman untuk pihak ketiga - bagian tidak lancar	383	-	383	-	383	*Loans to third parties - non-current portion*
Pinjaman untuk pihak berelasi - bagian tidak lancar	400,242	-	400,242	-	400,242	*Loans to related parties - non-current portion*
Uang muka - bagian tidak lancar	10,100	14,656	24,756	-	24,756	*Advances - non-current portion*
Pajak dibayar dimuka - bagian tidak lancar	1,900	-	1,900	-	1,900	*Prepaid taxes - non-current portion*
Properti pertambangan	467,828	-	467,828	-	467,828	*Mining properties*
Aset tetap	416,397	1,272	417,669	-	417,669	*Fixed assets*
Goodwill	737,278	-	737,278	-	737,278	*Goodwill*
Aset takberwujud	2,100	-	2,100	-	2,100	*Intangible assets*
Piutang jasa konsesi	19,030	-	19,030	-	19,030	*Service concession receivables*
Aset pajak tangguhan	54,441	2	54,443	-	54,443	*Deferred tax assets*
Aset tidak lancar lain-lain	9,456	5	9,461	-	9,461	*Other non-current assets*
Total aset tidak lancar	**3,623,376**	**15,935**	**3,639,311**	**-**	**3,639,311**	***Total non-current assets***
TOTAL ASET	**7,732,068**	**234,018**	**7,966,086**	**-**	**7,966,086**	***TOTAL ASSETS***
LIABILITAS						***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK						***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha						*Trade payables*
Pihak ketiga	138,393	6	138,399	-	138,399	*Third parties*
Pihak berelasi	139,371	-	139,371	-	139,371	*Related parties*
Utang dividen	496,372	-	496,372	-	496,372	*Dividends payable*
Beban yang masih harus dibayar	101,271	128	101,399	-	101,399	*Accrued expenses*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	1,193	-	1,193	-	1,193	*Short-term employee benefits liabilities*
Utang pajak:						*Taxes payable:*
Pajak penghasilan badan	1,064,281	-	1,064,281	-	1,064,281	*Corporate income tax payable*
Pajak lainnya	27,165	3	27,168	-	27,168	*Other taxes payable*
Utang royalti	23,519	-	23,519	-	23,519	*Royalties payable*
Bagian lancar atas pinjaman jangka panjang:						*Current maturity of long-term borrowings:*
Utang bank	104,307	-	104,307	-	104,307	*Bank loans*
Liabilitas sewa	5,982	20	6,002	-	6,002	*Lease liabilities*
Liabilitas lain-lain dan provisi	15,553	-	15,553	-	15,553	*Other liabilities and provision*
Total liabilitas jangka pendek	**2,117,407**	**157**	**2,117,564**	**-**	**2,117,564**	***Total current liabilities***

4. KOMBINASI BISNIS ANTAR ENTITAS SEPENGENDALI (lanjutan)

Laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 1 Januari 2023 yang telah disajikan kembali sebagai berikut: (lanjutan)

***4. BUSINESS COMBINATIONS OF ENTITIES UNDER COMMON CONTROL** (continued)*

The consolidated statement of financial position as at 1 January 2023 has been restated as follows: (continued)

	Dilaporkan sebelumnya/ *Previously reported*	**KPI/ *KPI***	**Jumlah/ *Total***	**Eliminasi/ *Ellimination***	**Disajikan kembali/ *Restatements***	
LIABILITAS JANGKA PANJANG						***NON-CURRENT LIABILITIES***
Pinjaman dari pihak ketiga	3,256	-	3,256	-	3,256	*Loans from third parties*
Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun:						*Long-term borrowings, net of current maturities:*
Utang bank	306,571	-	306,571	-	306,571	*Bank loans*
Liabilitas sewa	7,646	33	7,679	-	7,679	*Lease liabilities*
Senior Notes - bagian jangka panjang	700,890	-	700,890	-	700,890	*Senior Notes - non-current portion*
Liabilitas pajak tangguhan	73,749	-	73,749	-	73,749	*Deferred tax liabilities*
Pinjaman dari pihak berelasi	71,504	-	71,504	-	71,504	*Loan from related parties*
Liabilitas imbalan pasca kerja	19,980	9	19,989	-	19,989	*Post-employment benefits liabilities*
Provisi rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang	149,377	-	149,377	-	149,377	*Provision for mine rehabilitation, reclamation and closure*
Liabilitas jangka panjang lain-lain	7,291	-	7,291	-	7,291	*Other non-current liabilities*
Total liabilitas jangka panjang	**1,340,264**	**42**	**1,340,306**	**-**	**1,340,306**	***Total non-current liabilities***
TOTAL LIABILITAS	**3,457,671**	**199**	**3,457,870**	**-**	**3,457,870**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS						***EQUITY***
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk						***Equity attributable to owners of the parent entity***
Modal saham - modal dasar 12.800.000.000 lembar; ditempatkan dan disetor penuh 7.008.202.560 lembar dengan nilai nominal Rp3.125 (nilai penuh) per saham	2,366,335	233,450	2,599,785	(233,450)	2,366,335	*Share capital - authorised 12,800,000,000 shares, issued and fully paid 7,008,202,560 shares at par value Rp3,125 (full amount) per shares*
Tambahan modal disetor	(212,235)	246	(211,989)	(246)	(212,235)	*Additional paid-in capital*
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali	141,558	-	141,558	-	141,558	*Difference in value from transaction with non-controlling interests*
Saldo laba:						*Retained earnings:*
Dicadangkan	-	-	-	-	-	*Appropriated*
Belum dicadangkan	1,617,570	123	1,617,693	(123)	1,617,570	*Unappropriated*
Ekuitas *merging entities*	-	-	-	210,087	210,087	*Merging entities equity*
Kerugian komprehensif lain	(7,602)	-	(7,602)	-	(7,602)	*Other comprehensive loss*
Total ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	3,905,626	233,819	4,139,445	(23,732)	4,115,713	***Total equity attributable to owners of the parent entity***
Kepentingan non-pengendali	368,771	-	368,771	23,732	392,503	***Non-controlling interests***
TOTAL EKUITAS	**4,274,397**	**233,819**	**4,508,216**	**-**	**4,508,216**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**7,732,068**	**234,018**	**7,966,086**	**-**	**7,966,086**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

5. KAS DAN SETARA KAS / *5. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023*)	1 Januari/ *January* 2023*)	
Kas	728	90	31	***Cash on hand***
Kas di bank - Rupiah				***Cash in banks - Rupiah***
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")	182,457	63,939	62,643	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")	53,109	298,733	6,864	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")*
PT Bank Permata Tbk ("Bank Permata")	27,803	18,715	7,814	*PT Bank Permata Tbk ("Bank Permata")*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")	12,405	8,309	8,189	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")*
PT Bank DBS Indonesia ("DBS Indonesia")	11,163	2,259	3,467	*PT Bank DBS Indonesia ("DBS Indonesia")*
PT Bank UOB Indonesia ("UOB Indonesia")	11,071	19,338	38,973	*PT Bank UOB Indonesia ("UOB Indonesia")*
PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC NISP")	4,091	31,424	92,276	*PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC NISP")*
Lain-lain (dibawah AS$10.000)	7,412	7,264	3,290	*Others (below US$10,000)*
Total rekening Rupiah	309,511	449,981	223,516	*Total Rupiah accounts*
Kas di bank - Dolar AS				***Cash in banks - US Dollars***
BNI	258,989	204,046	9	*BNI*
Bank Mandiri	211,350	468,433	867,779	*Bank Mandiri*
UOB Indonesia	157,981	212,055	332,903	*UOB Indonesia*
BRI	131,317	349,618	522,733	*BRI*
DBS Indonesia	26,372	102,377	98,023	*DBS Indonesia*
PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")	26,059	15	-	*PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")*
DBS Bank Ltd	25,300	53,472	174,471	*DBS Bank Ltd*
Sumitomo Mitsui Banking Corporation ("SMBC")	10,310	17,080	31,243	*Sumitomo Mitsui Banking Corporation ("SMBC")*
United Overseas Bank Ltd	9,256	10,518	29,599	*United Overseas Bank Ltd*
SMBC Indonesia	6,546	94,385	150,348	*SMBC Indonesia*
Standard Chartered Bank	2,255	1,194	38,452	*Standard Chartered Bank*
OCBC NISP	2,145	8,906	179,427	*OCBC NISP*
Bank Permata	479	58,552	53,622	*Bank Permata*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	152	52,764	56,537	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
Lain-lain (dibawah AS$10.000)	940	449	13,675	*Others (below US$10,000)*
Total rekening Dolar AS	869,451	1,633,864	2,548,821	*Total US Dollar accounts*
Kas di bank - Mata uang lain				***Cash in banks - Other currencies***
Lain-lain (dibawah AS$10.000)	566	1,327	1,359	*Others (below US$10,000)*
Total kas di bank	1,179,528	2,085,172	2,773,696	*Total cash in banks*

*) Disajikan kembali (Catatan 4) / *) *As restated (Note 4)*

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / *5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)*

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023*)	1 Januari/ *January* 2023*)	
Deposito berjangka - Rupiah				***Time deposits - Rupiah***
BRI	64,083	54,773	40,397	*BRI*
OCBC NISP	182	7,113	30,815	*OCBC NISP*
Lain-lain (dibawah AS$10.000)	2,568	649	1,289	*Others (below US$10,000)*
Total deposito berjangka Rupiah	66,833	62,535	72,501	*Total Rupiah time deposits*
Deposito berjangka - Dolar AS				***Time deposits - US Dollars***
BNI	100,000	49,205	-	*BNI*
PT Bank QNB Indonesia Tbk	55,290	50,256	20,000	*PT Bank QNB Indonesia Tbk*
Bank Permata	50,000	168,040	230,000	*Bank Permata*
BRI	35,000	10,000	-	*BRI*
DBS Bank Ltd	21,209	30,173	-	*DBS Bank Ltd*
United Overseas Bank Ltd	10,000	23,000	-	*United Overseas Bank Ltd*
OCBC NISP	100	1,009	214,111	*OCBC NISP*
SMBC	-	55,000	-	*SMBC*
PT Bank Mega Tbk	-	-	25,000	*PT Bank Mega Tbk*
DBS Indonesia	-	-	45,000	*DBS Indonesia*
Total deposito berjangka Dolar AS	271,599	386,683	534,111	*Total US Dollars time deposits*
Total deposito berjangka	338,432	449,218	606,612	*Total time deposits*
Total	**1,518,688**	**2,534,480**	**3,380,339**	***Total***

*) Disajikan kembali (Catatan 4) / *) *As restated (Note 4)*

Kas dan setara kas termasuk kas yang ditempatkan ke dalam rekening khusus devisa hasil ekspor dari sumber daya alam sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 36/2023 (Catatan 41u).

Cash and cash equivalents include the cash held into a special account for foreign exchange export proceeds from natural resources in accordance with Government Regulation No. 36/2023 (Note 41u).

Tidak ada kas dan setara kas yang dimiliki oleh pihak berelasi.

There is no cash and cash equivalents held by related parties.

Deposito berjangka yang dimiliki Grup memiliki jatuh tempo kurang dari tiga bulan sejak penempatannya dan tidak dijaminkan.

Time deposits owned by the Group have maturity dates less than three months from placement and are unsecured.

Rekening bank milik KPI dan ATB dijadikan jaminan pinjaman bank (Catatan 20).

KPI and ATB's bank accounts were pledged for bank loans (Note 20).

Tingkat suku bunga kontraktual deposito berjangka selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The contractual interest rates on time deposits during the year were as follows:

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023*)	1 Januari/ *January* 2023*)	
Rupiah	5.00% - 6.50%	2.10% - 6.25%	2.00% - 6.70%	*Rupiah*
Dolar AS	4.25% - 6.35%	2.00% - 6.05%	0.25% - 4.50%	*US Dollars*

*) Disajikan kembali (Catatan 4) / *) *As restated (Note 4)*

6. DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA / *6. RESTRICTED TIME DEPOSITS*

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Deposito berjangka - Rupiah			***Time deposits - Rupiah***
BRI	4,357	3,615	*BRI*
Bank Mandiri	1,232	1,388	*Bank Mandiri*
BNI	1,247	775	*BNI*
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung ("BPD")	282	387	*PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung ("BPD")*
Total deposito berjangka Rupiah	7,118	6,165	*Total Rupiah time deposits*
Deposito berjangka - Dolar AS			***Time deposits - US Dollars***
BRI	25,065	24,398	*BRI*
Bank Mandiri	5,305	5,395	*Bank Mandiri*
Total deposito berjangka Dolar AS	30,370	29,793	*Total US Dollars time deposits*
Total	**37,488**	**35,958**	***Total***

Tingkat suku bunga kontraktual deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The contractual interest rates on the restricted time deposits during the years were as follows:

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Rupiah	1.80% - 6.25%	2.25% - 6.25%	*Rupiah*
Dolar AS	1.00% - 4.00%	0.20% - 2.00%	*US Dollars*

Tidak ada kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dengan pihak berelasi.

There are no restricted cash and time deposits held with related parties.

Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya ditempatkan sebagai jaminan rehabilitasi tambang, reklamasi dan pascatambang pada Bank Mandiri, BRI, BNI dan BPD (Catatan 42), termasuk bunga yang diperpanjang otomatis pada saat jatuh tempo.

The restricted time deposits are placed as security for mine rehabilitation, reclamation and post-mining guarantees with Bank Mandiri, BRI, BNI and BPD (Note 42), including rolled-over interest on maturity.

7. INVESTASI LAIN-LAIN / *7. OTHER INVESTMENTS*

Rincian seluruh investasi lain-lain yang dimiliki oleh Grup adalah sebagai berikut:

Details of other investments owned by the Group are as follows:

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	493,227	487,691	*Financial assets at FVOCI*
Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi	57,124	61,768	*Financial assets at FVTPL*
Total	550,351	549,459	*Total*
Dikurangi: bagian lancar	**62,506**	**48,271**	***Less: current portion***
Bagian tidak lancar	**487,845**	**501,188**	***Non-current portion***

7. INVESTASI LAIN-LAIN (lanjutan)

a. Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain terdiri dari investasi pada efek ekuitas yang tidak diperdagangkan di bursa dengan ekspektasi realisasi lebih dari satu tahun.

Mutasi nilai wajar atas aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dengan kerugian neto sebesar AS$11.842 (31 Desember 2023: keuntungan neto AS$12.850) disajikan pada penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Penghasilan bunga efektif yang diperoleh dari aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar AS$nihil (31 Desember 2023: AS$234) yang disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan keuangan" pada laporan laba rugi konsolidasian (Catatan 39).

Nilai wajar efek yang tidak diperdagangkan di bursa dihitung dari arus kas yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pasar dan premi risiko yang spesifik atas efek yang tidak diperdagangkan tersebut.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya bukti objektif penurunan nilai wajar aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, sehingga, tidak diperlukan cadangan penurunan nilai atas aset keuangan tersebut.

***7. OTHER INVESTMENTS** (continued)*

a. Financial assets at FVOCI

Financial assets at FVOCI represent investment in unlisted equity securities with expected realisation of more than one year.

Fair value movements in financial assets at FVOCI for the year ended 31 December 2024 with a net losses of US$11,842 (31 December 2023: net gains US$12,850) is presented in other comprehensive income for the year.

Effective interest income earned on financial assets at FVOCI for the year ended 31 December 2024 was US$nil (31 December 2023: US$234) which was presented as part of "Financial income" in the consolidated statement of profit or loss (Note 39).

The fair value of unlisted securities are based on discounted cash flows using a rated based on the market interest rates and risk premiums specific to the unlisted securities.

Management is of the opinion that there are no events or changes in circumstances that indicate objective evidence of a decline in the fair value of financial assets at FVOCI, therefore, no impairment allowance is required for these financial assets.

7. INVESTASI LAIN-LAIN (lanjutan)

b. Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi terdiri dari investasi saham pada perusahaan yang diperdagangkan di bursa efek.

Mutasi nilai wajar atas aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dengan kerugian neto sebesar AS$5.358 (31 Desember 2023: kerugian neto sebesar AS$31.725) disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan/(beban) lain-lain, neto" pada laporan laba rugi konsolidasian (Catatan 33).

Nilai wajar efek yang diperdagangkan di bursa dihitung berdasarkan harga dikutip dalam pasar aktif.

Eksposur maksimum atas risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebesar nilai tercatat investasi pada efek utang dan ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan melalui laba rugi.

Investasi lain-lain didenominasikan dalam mata uang Dolar AS dan Rupiah.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 , tidak ada investasi lain-lain pada pihak berelasi.

Lihat Catatan 44(2) untuk informasi nilai wajar dari investasi lain-lain.

***7. OTHER INVESTMENTS** (continued)*

b. Financial assets at FVTPL

Financial assets at FVTPL represent investments in listed share on a stock exchange.

Fair value movements in financial assets at FVTPL for the year ended 31 December 2024 with net losses of US$5,358 (31 December 2023: net losses of US$31,725) are presented as part of "Other income/(expenses), net" in the consolidated statement of profit or loss (Note 33).

The fair values of listed securities are based on quoted prices in active markets.

The maximum exposure to credit risk at the reporting date is the carrying amount of the investments in debt and equity securities classified as financial assets at FVOCI and FVTPL.

Other investments are denominated in US Dollars and Rupiah.

As at 31 December 2024 and 2023, there were no other investments with related parties.

Refer to Note 44(2) for information on the fair value of other investments.

8. PIUTANG USAHA / *8. TRADE RECEIVABLES*

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Pihak ketiga	306,370	325,058	*Third parties*
Pihak berelasi	110,497	107,715	*Related parties*
Sub-total	416,867	432,773	*Sub-total*
Dikurangi: cadangan kerugian	(15,359)	(16,499)	*Less: loss allowance*
Total, neto	**401,508**	**416,274**	***Total, net***

Piutang usaha Grup berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The Group's trade receivables are denominated in the following currencies:

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Rupiah	243,924	197,968	*Rupiah*
Dolar AS	172,943	234,805	*US Dollars*
Total	**416,867**	**432,773**	***Total***

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables is as follows:

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Lancar	384,677	404,952	*Current*
Jatuh tempo 1 - 30 hari	10,962	5,974	*Overdue by 1 - 30 days*
Jatuh tempo 31 - 60 hari	2,250	2,269	*Overdue by 31 - 60 days*
Jatuh tempo 61 - 90 hari	336	497	*Overdue by 61 - 90 days*
Jatuh tempo lebih dari 90 hari	18,642	19,081	*Overdue by more than 90 days*
Total	**416,867**	**432,773**	***Total***

Perubahan cadangan kerugian piutang usaha adalah sebagai berikut:

The changes in the loss allowance on trade receivables were as follows:

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Saldo awal tahun	16,499	10,561	*Balance at the beginning of the year*
(Pengurangan)/penambahan	(670)	6,080	*(Deductions)/additions*
Pembalikan cadangan kerugian	(470)	(142)	*Reversal of loss allowance*
Saldo akhir tahun	**15,359**	**16,499**	***Balance of the end of the year***

Penambahan dan pembalikan cadangan kerugian piutang usaha disajikan oleh Grup sebagai bagian dari "Beban usaha - umum dan administrasi - lain-lain" dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Additions and reversal on loss allowance on trade receivables are presented by the Group as part of "Operating expenses - general and administrative - others" in the consolidated statements of profit or loss.

Lihat Catatan 35 untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

Refer to Note 35 for information on the details of transactions and balances with related parties.

Lihat Catatan 44(1) untuk informasi tentang risiko kredit Grup.

Refer to Note 44(1) for information about the Group's exposure to credit risk.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan yang dibentuk cukup untuk menutupi penurunan nilai dari piutang usaha.

Management believes the established allowance is adequate to cover the impairment of trade receivables.

9. PIUTANG LAIN-LAIN / *9. OTHER RECEIVABLES*

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023*)	1 Januari/ *January* 2023*)	
Pihak ketiga	57,563	69,989	81,031	*Third parties*
Pihak berelasi	546	546	2,208	*Related parties*
Total	58,109	70,535	83,239	*Total*
Dikurangi: bagian lancar	**17,609**	**16,835**	**16,639**	***Less: current portion***
Bagian tidak lancar	**40,500**	**53,700**	**66,600**	***Non-current portion***

*) Disajikan kembali (Catatan 4) / *) *As restated (Note 4)*

Pada tanggal 31 Desember 2024, 31 Desember 2023 dan 1 Januari 2023, piutang lain-lain sebagian besar merupakan piutang dari EGAT International Company Limited ("EGATi"), kepentingan non-pengendali (Catatan 26) dan piutang bunga.

As at 31 December 2024, 31 December 2023 and 1 January 2023, other receivables mainly represent receivables from EGAT International Company Limited ("EGATi"), a non-controlling interest (Note 26) and interest receivables.

Lihat Catatan 35 untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

Refer to Note 35 for information on the details of transactions and balances with related parties.

Lihat Catatan 44(1) untuk informasi tentang risiko kredit Grup.

Refer to Note 44(1) for information about the Group's exposure to credit risk.

Manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan kerugian atas piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2024, 31 Desember 2023 dan 1 Januari 2023 tidak material sehingga cadangan kerugian kredit ekspektasian tidak diperlukan.

The Group's management is of the opinion that the loss allowance of other receivables as at 31 December 2024, 31 December 2023 and 1 January 2023 is not material. Therefore, a provision for ECL is not considered necessary.

10. UANG MUKA / *10. ADVANCES*

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023*)	1 Januari/ *January* 2023*)	
Uang muka proyek dan pembelian aset tetap	60,794	124,779	24,604	*Advances for the projects and purchase of fixed assets*
Uang muka kepada pemasok	15,784	9,532	6,251	*Advances to suppliers*
Royalti	2,546	28,908	-	*Royalties*
Lain-lain	1,315	2,736	960	*Others*
Total	80,439	165,955	31,815	*Total*
Dikurangi: bagian lancar	**15,157**	**40,955**	**7,059**	***Less: current portion***
Bagian tidak lancar	**65,282**	**125,000**	**24,756**	***Non-current portion***

*) Disajikan kembali (Catatan 4) / *) *As restated (Note 4)*

Manajemen berpendapat bahwa seluruh uang muka tersebut dapat dipulihkan.

Management believes that all advances and prepayments are recoverable.

11. BIAYA DIBAYAR DIMUKA / *11. PREPAYMENTS*

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023*)	1 Januari/ *January* 2023*)	
Biaya keuangan yang dibayar dimuka	7,394	8,697	504	*Prepaid finance costs*
Sewa dan asuransi dibayar dimuka	4,606	1,948	3,405	*Prepaid of lease and insurances*
Lain-lain	1,682	2,076	652	*Others*
Total	13,682	12,721	4,561	*Total*
Dikurangi: bagian lancar	**6,584**	**4,331**	**4,561**	***Less: current portion***
Bagian tidak lancar	**7,098**	**8,390**	**-**	***Non-current portion***

*) Disajikan kembali (Catatan 4) / *) *As restated (Note 4)*

Lihat Catatan 35 untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

Refer to Note 35 for information on the details of transactions and balances with related parties.

12. PERSEDIAAN / *12. INVENTORIES*

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Persediaan batubara	33,359	29,707	*Coal inventory*
Bahan bakar dan minyak pelumas	17,022	17,236	*Fuel and lubricants*
Suku cadang	15,312	15,129	*Spare parts*
Lain-lain	2,856	3,018	*Others*
Total	**68,549**	**65,090**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2024, persediaan Grup telah diasuransikan terhadap risiko kerusakan signifikan dengan nilai pertanggungan sebesar AS$64.318 (31 Desember 2023: AS$64.318). Manajemen Grup berpendapat bahwa persediaan telah diasuransikan secara memadai untuk menutupi risiko kehilangan dan kerusakan.

As at 31 December 2024, the Group's inventories were covered by insurance against the risk of material damage with a coverage of US$64,318 (31 December 2023: US$64,318). The Group's management is of the opinion that inventories are adequately insured to cover the risks of loss and damage.

Manajemen Grup berpendapat bahwa semua persediaan dapat digunakan atau dijual dan nilai realisasi neto persediaan masih melebihi nilai tercatat persediaan, sehingga tidak diperlukan adanya provisi persediaan usang dan penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

The Group management is of the opinion that all inventories can be either used or sold and the net realisable value of inventories still exceeds the carrying value of inventories, therefore, a provision for obsolete stock and decline in value is not considered necessary as at 31 December 2024 and 2023.

13. ASET TETAP / *13. FIXED ASSETS*

	31 Desember/*December* 2024						
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposals*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*[1)]	Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ *Exchange differences due to financial statements translation*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Harga perolehan							***Acquisition costs***
Kepemilikan langsung							*Direct ownership*
Tanah	34,578	52	-	(703)	(570)	33,357	*Land*
Bangunan	63,671	1,079	(20)	1,727	(833)	65,624	*Buildings*
Infrastruktur	165,377	13,784	(294)	3,081	(1,543)	180,405	*Infrastructure*
Mesin, peralatan operasional dan kendaraan	582,022	5,906	(1,480)	690	(1,107)	586,031	*Machineries, operational equipment and vehicles*
Kapal	435,933	70,533	(2,238)	22,329	(700)	525,857	*Vessels*
Peralatan kantor	8,430	676	(1,044)	183	(167)	8,078	*Office equipment*
Fasilitas peremukan dan pengolahan	371,090	1,220	-	1,664	-	373,974	*Crushing and handling facilities*
Jalan dan jembatan	278,979	9,992	-	12,347	-	301,318	*Roads and bridges*
Sub-total	1,940,080	103,242	(5,076)	41,318	(4,920)	2,074,644	*Sub-total*
Aset dalam pembangunan	96,676	405,934	(2,340)	(42,021)	(817)	457,432	*Construction in progress*
Aset hak-guna							*Right-of-use assets*
Tanah	60	-	-	-	-	60	*Land*
Bangunan	5,231	-	(373)	-	(117)	4,741	*Buildings*
Mesin, peralatan operasional dan kendaraan	7,549	1,706	(223)	-	(104)	8,928	*Machineries, operational equipment and vehicles*
Fasilitas peremukan dan pengolahan	14,473	-	-	-	-	14,473	*Crushing and handling facilities*
Peralatan kantor	98	-	-	-	-	98	*Office equipment*
Sub-total	27,411	1,706	(596)	-	(221)	28,300	*Sub-total*
Total	2,064,167	510,882	(8,012)	(703)	(5,958)	2,560,376	*Total*
Akumulasi penyusutan							***Accumulated depreciation***
Kepemilikan langsung							*Direct ownership*
Bangunan	(35,831)	(2,468)	20	-	296	(37,983)	*Buildings*
Infrastruktur	(107,285)	(9,024)	34	-	339	(115,936)	*Infrastructure*
Mesin, peralatan operasional dan kendaraan	(546,286)	(9,260)	1,107	-	523	(553,916)	*Machineries, operational equipment and vehicles*
Kapal	(195,289)	(26,453)	494	-	234	(221,014)	*Vessels*
Peralatan kantor	(7,012)	(506)	544	-	134	(6,840)	*Office equipment*
Fasilitas peremukan dan pengolahan	(367,116)	(708)	-	-	-	(367,824)	*Crushing and handling facilities*
Jalan dan jembatan	(254,861)	(3,492)	-	-	-	(258,353)	*Roads and bridges*
Sub-total	(1,513,680)	(51,911)	2,199	-	1,526	(1,561,866)	*Sub-total*
Aset hak-guna							*Right-of-use assets*
Tanah	(52)	(8)	-	-	-	(60)	*Land*
Bangunan	(3,110)	(757)	316	-	135	(3,416)	*Buildings*
Mesin, peralatan operasional dan kendaraan	(4,025)	(2,069)	201	-	142	(5,751)	*Machineries, operational equipment and vehicles*
Fasilitas peremukan dan pengolahan	(10,763)	(3,709)	-	-	-	(14,472)	*Crushing and handling facilities*
Peralatan kantor	(25)	(46)	-	-	-	(71)	*Office equipment*
Sub-total	(17,975)	(6,589)	517	-	277	(23,770)	*Sub-total*
Total	(1,531,655)	(58,500)	2,716	-	1,803	(1,585,636)	*Total*
Nilai buku neto	**532,512**					**974,740**	***Net book value***

[1)] Terdapat reklasifikasi dari aset tetap ke uang muka sebesar AS$703.

[1)] There was a reclassification of fixed assets to advances amounting to US$703.

13. ASET TETAP (lanjutan) / *13. FIXED ASSETS (continued)*

	31 Desember/*December* 2023*)						
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposals*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*[1)]	Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ *Exchange differences due to financial statements translation*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Harga perolehan							***Acquisition costs***
Kepemilikan langsung							*Direct ownership*
Tanah	36,936	1,046	-	(3,682)	278	34,578	*Land*
Bangunan	60,320	900	(197)	2,356	292	63,671	*Buildings*
Infrastruktur	149,533	9,151	-	6,409	284	165,377	*Infrastructure*
Mesin, peralatan operasional dan kendaraan	577,387	6,143	(2,786)	874	404	582,022	*Machineries, operational equipment and vehicles*
Kapal	377,473	39,336	(4,632)	23,486	270	435,933	*Vessels*
Peralatan kantor	7,669	621	(68)	139	69	8,430	*Office equipment*
Fasilitas peremukan dan pengolahan	367,500	-	-	3,590	-	371,090	*Crushing and handling facilities*
Jalan dan jembatan	261,961	-	-	17,018	-	278,979	*Roads and bridges*
Sub-total	1,838,779	57,197	(7,683)	50,190	1,597	1,940,080	*Sub-total*
Aset dalam pembangunan	36,865	113,960	-	(54,141)	(8)	96,676	*Construction in progress*
Aset hak-guna							*Right-of-use assets*
Tanah	60	-	-	-	-	60	*Land*
Bangunan	5,334	191	(372)	-	78	5,231	*Buildings*
Mesin, peralatan operasional dan kendaraan	5,340	2,340	(149)	-	18	7,549	*Machineries, operational equipment and vehicles*
Fasilitas peremukan dan pengolahan	14,473	-	-	-	-	14,473	*Crushing and handling facilities*
Peralatan kantor	54	44	-	-	-	98	*Office equipment*
Sub-total	25,261	2,575	(521)	-	96	27,411	*Sub-total*
Total	1,900,905	173,732	(8,204)	(3,951)	1,685	2,064,167	*Total*
Akumulasi penyusutan							***Accumulated depreciation***
Kepemilikan langsung							*Direct ownership*
Bangunan	(33,641)	(2,187)	100	-	(103)	(35,831)	*Buildings*
Infrastruktur	(97,126)	(10,087)	-	-	(72)	(107,285)	*Infrastructure*
Mesin, peralatan operasional dan kendaraan	(540,017)	(8,538)	2,408	(2)	(137)	(546,286)	*Machineries, operational equipment and vehicles*
Kapal	(174,344)	(22,125)	1,247	-	(67)	(195,289)	*Vessels*
Peralatan kantor	(6,467)	(567)	68	2	(48)	(7,012)	*Office equipment*
Fasilitas peremukan dan pengolahan	(366,695)	(421)	-	-	-	(367,116)	*Crushing and handling facilities*
Jalan dan jembatan	(252,832)	(2,029)	-	-	-	(254,861)	*Roads and bridges*
Sub-total	(1,471,122)	(45,954)	3,823	-	(427)	(1,513,680)	*Sub-total*
Aset hak-guna							*Right-of-use assets*
Tanah	(41)	(11)	-	-	-	(52)	*Land*
Bangunan	(2,387)	(1,068)	370	-	(25)	(3,110)	*Buildings*
Mesin, peralatan operasional dan kendaraan	(2,632)	(1,534)	149	-	(8)	(4,025)	*Machineries, operational equipment and vehicles*
Fasilitas peremukan dan pengolahan	(7,054)	(3,709)	-	-	-	(10,763)	*Crushing and handling facilities*
Peralatan kantor	-	(25)	-	-	-	(25)	*Office equipment*
Sub-total	(12,114)	(6,347)	519	-	(33)	(17,975)	*Sub-total*
Total	(1,483,236)	(52,301)	4,342	-	(460)	(1,531,655)	*Total*
Nilai buku neto	**417,669**					**532,512**	***Net book value***

*) Disajikan kembali (Catatan 4) / *) *As restated (Note 4)*

1) Terdapat reklasifikasi dari aset tetap ke uang muka sebesar AS$3.951. / *1) There was a reclassification of fixed assets to advances amounting to US$3,951.*

13. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 dialokasikan sebagai berikut:

***13. FIXED ASSETS** (continued)*

Depreciation expense for the years ended 31 December 2024 and 31 December 2023 was allocated as follows:

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023*)	
Beban pokok pendapatan (Catatan 31)	55,998	48,067	*Cost of revenue (Note 31)*
Beban usaha (Catatan 32)	2,494	4,234	*Operating expenses (Note 32)*
Dikapitalisasi sebagai aset tetap	8	-	*Capitalised as fixed assets*
Total	**58,500**	**52,301**	***Total***

*) Disajikan kembali (Catatan 4)

*) *As restated (Note 4)*

Perhitungan kerugian atas pelepasan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The calculation of loss on disposal of fixed assets for the years ended 31 December 2024 and 31 December 2023 was as follows:

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Harga perolehan	8,012	8,204	*Acquisition costs*
Akumulasi penyusutan	(2,716)	(4,342)	*Accumulated depreciation*
Nilai buku aset tetap yang dilepas	5,296	3,862	*Carrying amount of disposed fixed assets*
Dikurangi:			*Less:*
- Harga jual dari pelepasan aset tetap	1,210	463	*Selling price from disposal of fixed assets* -
- Penghentian liabilitas sewa	128	-	*Termination of lease liabilities* -
Kerugian atas pelepasan aset tetap (Catatan 33)	**3,958**	**3,399**	***Loss on disposal of fixed assets (Note 33)***

Beberapa aset tetap tertentu AI yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian ini dan diperoleh selama masa PKP2B menjadi properti milik Pemerintah (Barang Milik Negara atau "BMN"). Berdasarkan IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian, AI masih memiliki hak untuk menggunakan seluruh BMN yang diperoleh selama masa PKP2B sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. AI juga diharuskan untuk memelihara dan mengamankan semua properti milik Pemerintah dan mengembalikannya kepada Pemerintah setelah tidak digunakan lagi untuk operasi pertambangan, serta membayar tarif tertentu atas penggunaan BMN tersebut (Catatan 41o).

Certain fixed assets of AI recorded in these consolidated financial statements and acquired during the term of the CCA remain the property of the Government (Barang Milik Negara or "BMN"). Based on the IUPK for the Continuation of Contract/Agreement Operation, AI continues to have the right to use all BMN which had been acquired during the CCA period in accordance with the prevailing laws and regulations. AI is also required to maintain and secure all property items of the Government and return them to the Government once they are no longer used for mining operations, and pay a certain tariff for the utilisation of BMN (Note 41o).

Sesuai dengan Perjanjian Kerjasama IBT dengan Pelindo beserta dengan perubahannya, sebagian aset tetap IBT, yang berada di dalam wilayah operasi pelabuhan batubara dan dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian ini akan menjadi milik Pelindo setelah berakhirnya 30 tahun periode operasi.

In accordance with the Cooperation Agreement between IBT and Pelindo, including its amendment, certain fixed assets of IBT which are located in the coal port operation and recorded in these consolidated financial statements will become the property of Pelindo at the end of the 30-year operating period.

13. ASET TETAP (lanjutan)

Tidak ada perbedaan signifikan antara nilai wajar dan nilai buku aset tetap, kecuali beberapa tanah, bangunan serta aset tetap lain. Total nilai wajar dan nilai buku aset tetap tersebut pada tanggal 31 Desember 2024 masing-masing adalah sebesar AS$34.690 dan AS$23.953. Nilai wajar tersebut berdasarkan laporan penilaian independen terakhir dari Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Tobing Panuturi dan Rekan, penilai independen yang terdaftar di OJK, No. 00663/2.0171-00/PI/02/0420/1/VII/2024 dan No. 00664/2.0171-00/PI/02/0420/1/VII/2024 tertanggal 5 Juli 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2024, aset tetap Grup telah diasuransikan terhadap semua risiko kerusakan dengan total pertanggungan kurang lebih sebesar AS$1.315.021 (31 Desember 2023: AS$1.403.410 dan 1 Januari 2023: AS$1.408.703), kecuali untuk aset tetap yang tidak bisa diasuransikan seperti tanah, pengerukan Alur Ambang Sungai Barito, dan aset dalam pembangunan tertentu. Manajemen Grup berpendapat bahwa aset tetap telah diasuransikan secara memadai pada tanggal 31 Desember 2024, 31 Desember 2023 dan 1 Januari 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2024, harga perolehan atas aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih dipakai sebesar AS$1.206.596 (31 Desember 2023: AS$1.192.962 dan 1 Januari 2023: AS$1.127.453).

Aset dalam pembangunan

Aset dalam pembangunan merupakan proyek yang belum selesai pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

***13. FIXED ASSETS** (continued)*

There is no significant difference between the fair value and carrying amount of fixed assets, except for certain land, buildings and other fixed assets. The total fair values and the carrying amount of such fixed assets were US$34,690 and US$23,953, respectively. The fair value is based on the latest independent appraisal reports by Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Tobing Panuturi dan Rekan, registered as independent valuers with OJK, No. 00663/2.0171-00/PI/02/0420/1/VII/2024 and No. 00664/2.0171-00/PI/02/0420/1/VII/2024 dated 5 July 2024, respectively.

As at 31 December 2024, the Group's fixed assets were insured against all risks of damage with total coverage of approximately US$1,315,021 (31 December 2023: US$1,403,410 and 1 January 2023: US$1,408,703), except for fixed assets that could not be insured, such as land, the Barito River Channel dredging, and certain construction in progress. The Group management is of the opinion that fixed assets were adequately insured as at 31 December 2024, 31 December 2023 and 1 January 2023.

As at 31 December 2024, the acquisition cost of the Group's fixed assets that have been fully depreciated but are still in use amounted to US$1,206,596 (31 December 2023: US$1,192,962 and 1 January 2023: US$1,127,453).

Construction in progress

Construction in progress represents projects that were not completed as at the date of the consolidated statements of financial position as follows:

Aset dalam pembangunan	**Persentase penyelesaian/ *Percentage of completion***	**Akumulasi biaya/ *Accumulated costs***	**Estimasi penyelesaian/ *Estimated completion***	***Construction in progress***
31 Desember 2024				*31 December 2024*
Bangunan, pembangkit listrik dan infrastruktur	1% - 99%	422,047	Januari 2025 - Desember 2026/ *January 2025 - December 2026*	*Buildings, power plant and infrastructure*
Jalan dan jembatan	1% - 60%	19,433	Februari 2025 - Desember 2026/ *February 2025 - December 2026*	*Roads and bridges*
Fasilitas peremukan dan pengolahan	1% - 99%	11,420	Januari 2025 - Desember 2026/ *January 2025 - December 2026*	*Crushing and handing facilities*
Lain-lain	10% - 99%	4,532	Bervariasi/*Various*	*Others*
Total		**457,432**		***Total***

13. ASET TETAP (lanjutan)

Aset dalam pembangunan (lanjutan)

Aset dalam pembangunan merupakan proyek yang belum selesai pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

***13. FIXED ASSETS** (continued)*

***Construction in progress** (continued)*

Construction in progress represents projects that were not completed as at the date of the consolidated statements of financial position as follows: (continued)

Aset dalam pembangunan	Persentase penyelesaian/ *Percentage of completion*	Akumulasi biaya/ *Accumulated costs*	Estimasi penyelesaian/ *Estimated completion*	*Construction in progress*
31 Desember 2023[*)]				*31 December 2023*
Bangunan, pembangkit listik dan infrastruktur	5% - 99%	63,387	Januari/*January* 2024 - Desember/*December* 2025	*Buildings, power plant and infrastructure*
Jalan dan jembatan	3.8% - 96%	17,588	Desember/*December* 2024 - Desember/*December* 2025	*Roads and bridges*
Fasilitas peremukan dan pengolahan	1% - 99%	12,609	Agustus/*August* 2024 - Desember/*December 2024*	*Crushing and handing facilities*
Lain-lain	3.32% - 99%	3,092	Bervariasi/*Various*	*Others*
Total		**96,676**		***Total***
1 Januari 2023[*)]				*1 January 2023*
Fasilitas peremukan dan pengolahan	31% - 97%	9,879	Mei/*May* 2023 - Desember/*December 2023*	*Crushing and handing facilities*
Jalan dan jembatan	1% - 75%	8,446	Desember/*December* 2023	*Roads and bridges*
Bangunan, pembangkit listik dan infrastruktur	0.01% - 99%	8,254	Januari/*January* 2023 - Februari/*February* 2025	*Buildings, power plant and infrastructure*
Lain-lain	10% - 95%	10,286	Bervariasi/*Various*	*Others*
Total		**36,865**		***Total***

[*)]Disajikan kembali

[*)] *As restated*

Beberapa aset tetap kepemilikan langsung tertentu telah dijaminkan sebagai jaminan untuk pinjaman perjanjian fasilitas KPI (Catatan 20b) dan pinjaman properti komersial (Catatan 20d).

Certain direct ownership fixed assets have been pledged as security for facility agreement loan of KPI (Note 20b) and commercial property loan (Note 20d).

Sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup, manajemen melakukan pengujian penurunan nilai atas aset non-keuangan (aset tetap, properti pertambangan dan aset lain-lain tertentu) bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak terpulihkan.

In accordance with the Group's accounting policies, management tests its non-financial assets (fixed assets, mining properties and certain other assets) for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi adanya penurunan nilai aset tetap.

Management is of the opinion that there was no indication of impairment in the carrying value of fixed assets.

14. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA / *14. INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURES*

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Entitas Asosiasi			***Associates***
AP	129,047	137,881	*AP*
PT Maruwai Coal ("MC"), PT Juloi Coal ("JC"), PT Lahai Coal ("LC"), PT Kalteng Coal ("KC") dan PT Sumber Barito Coal ("SBC") (secara keseluruhan dirujuk sebagai "entitas-entitas AMC")	1	1	*PT Maruwai Coal ("MC"), PT Juloi Coal ("JC"), PT Lahai Coal ("LC"), PT Kalteng Coal ("KC") dan PT Sumber Barito Coal ("SBC") (collectively referred to as "AMC entities")*
AMI	-	149,302	*AMI*
Ventura bersama			***Joint ventures***
Kestrel	732,060	726,578	*Kestrel*
BEP	63,443	63,041	*BEP*
DTP	6,996	6,128	*DTP*
Lain-lain	239	574	*Others*
	931,786	1,083,505	
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai atas investasi	(44,383)	(44,383)	*Less: allowance for impairment losses on investments*
Total, neto	**887,403**	**1,039,122**	***Total, net***

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, entitas asosiasi dan ventura bersama yang dimiliki oleh Grup adalah sebagai berikut:

As at 31 December 2024 and 2023 the associates and joint ventures of the Group were as follows:

Nama entitas/ *Name of entity*	Kedudukan/ *Domicile*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* 31 Desember/ *December* 2024	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* 31 Desember/ *December* 2023	Kegiatan usaha/ *Business activity*
Entitas Asosiasi/*Associates*				
AP	Indonesia	14.83%	14.83%	Investasi/*Investment*
Entitas-entitas AMC/*AMC entities*	Indonesia	0.01%	0.01%	Pertambangan batubara/*Mining activities*
AMI	Indonesia	-	15.29%	Jasa pertambangan/*Mining services*
Ventura bersama/ *Joint ventures*				
Kestrel	Australia	47.99%	47.99%	Pertambangan batubara kokas/*Coking coal mine*
BEP	Indonesia	18.50%	18.50%	Pengangkutan batubara/*Coal transportation*
DTP	Indonesia	49.00%	49.00%	Pengolahan air/*Water treatment*
GTM	Indonesia	65.88%*)	54.75%	Pengolahan air/*Water treatment*
TCU	Indonesia	49.00%	49.00%	Jasa pemeliharaan fasilitas terminal/*Terminal facility maintenance services*

*) Mulai bulan November 2024 GTM telah dikonsolidasi/*Starting November 2024 GTM has been consolidated.*

Entitas-entitas AMC / *AMC entities*

Sesuai dengan Akta Notaris No. 39, 40, 41, 42, dan 43, tanggal 12 Desember 2022 yang dibuat di hadapan Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tanggal 29 Januari 2023, para pemegang saham entitas-entitas AMC menyetujui pengurangan modal pada setiap entitas-entitas AMC, di mana kepemilikan saham AIS pada entitas-entitas AMC berubah dari 1% menjadi 0,01%. Pada tanggal 16 Februari dan 30 Maret 2023, entitas-entitas AMC telah melakukan pembayaran kepada AIS atas pengurangan saham tersebut sejumlah AS$3.034. Grup mengakui dan menyajikan kerugian dilusi kepemilikan sebesar AS$3.640 dalam laporan laba rugi konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 (Catatan 33).

In accordance with Notarial Deeds No. 39, 40, 41, 42, and 43, dated 12 December 2022 made before Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in North Jakarta, which has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on 29 January 2023, the shareholders of the AMC entities agreed to reduce the capital of each AMC entity, where AIS share ownership in AMC entities changed from 1% to 0.01%. On 16 February and 30 March 2023, the AMC entities made payments to AIS for the reduction in shares amounting to US$3,034. The Group recognised and presented the loss on dilution interest amounted to US$3,640 in the consolidated statement of profit or loss for the year ended 31 December 2023 (Note 33).

14. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA (lanjutan)

AMI

Pada tanggal 20 Juni 2024, Grup melepaskan seluruh kepemilikan investasi atas AMI dengan harga jual sebesar AS$510.304. Selisih antara harga jual dan nilai buku investasi sebesar AS$322.936 disajikan sebagai keuntungan atas pelepasan investasi pada entitas asosiasi pada pendapatan/(beban) lain-lain, neto (Catatan 33).

Kestrel

Pada bulan Desember 2024, Kestrel mengalami kejadian *frictional ignition* yang mengakibatkan penghentian produksi dalam jangka pendek, namun Kestrel telah beroperasi kembali pada bulan Januari 2025. Penurunan produksi Kestrel, yang bersamaan dengan tingkat stok batubara yang lebih rendah pada bulan Desember 2024, dapat menghambat kemampuan Kestrel untuk memenuhi pembatasan tertentu dari perjanjian pinjaman pada tahun 2025. Namun, manajemennya berpandangan bahwa penghentian produksi dalam jangka pendek tersebut tidak akan mempengaruhi kemampuan Kestrel dalam membayar utangnya ketika jatuh tempo. Manajemennya berkomitmen penuh untuk bekerja sama dengan para pemberi pinjaman, sehingga Kestrel akan terus memenuhi semua persyaratan pinjamannya.

GTM

Berdasarkan Akta Notaris No. 40 tertanggal 5 April 2024 dari Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara, yang telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0088067 tertanggal 18 April 2024, ATM melakukan peningkatan kepemilikan di GTM dari 7.295 saham menjadi 11.645 saham dengan persentase kepemilikan menjadi 65,88%.

Kemudian ATM melakukan penambahan kepemilikan di GTM dari 11.645 saham menjadi 14.070 saham dengan persentase kepemilikan menjadi 70,00% berdasarkan Akta Notaris No. 15 tertanggal 1 November 2024 dari Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara, yang telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0207493 tertanggal 5 November 2024. Sejak tanggal 5 November 2024, investasi pada GTM telah memenuhi kriteria kontrol berdasarkan PSAK No. 110, "Laporan Keuangan Konsolidasian" sehingga GTM dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 31 Desember 2024.

***14. INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURES** (continued)*

AMI

On 20 June 2024, the Group disposed of all investment ownership in AMI with a selling price of US$510,304. The difference between the selling price and the book value of investment amounted to US$322,936 was presented as gain on disposal of investment in associates in other income/(expenses), net (Note 33).

Kestrel

In December 2024, Kestrel experienced a frictional ignition event that resulted in a short production outage, but Kestrel has resumed its operations in January 2025. Kestrel's reduced production, which coincided with a lower level of coal stocks in December 2024, could hinder its ability to meet a certain loan covenant in 2025. However, its management is of the view that the short production outage will not impact Kestrel's ability to pay its debts as and when they fall due. Its management is fully committed to work closely with the lenders, so that Kestrel will continuously meet all its loan requirements.

GTM

Based on Notarial Deed No. 40, dated 5 April 2024 made before Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in North Jakarta, which has been accepted and recorded in the Legal Entity Administration System by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-AH.01.03-0088067 dated 18 April 2024, ATM increased its ownership in GTM from 7,295 shares to 11,645 shares with percentage of ownership becoming 65.88%.

Furthermore, ATM increased its ownership in GTM from 11,645 shares to 14,070 shares with the percentage of ownership becoming 70.00% based on Notarial Deed No. 15, dated 1 November 2024 made before Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in North Jakarta, which has been accepted and recorded in the Legal Entity Administration System by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-AH.01.03-0207493 dated 5 November 2024. Starting on 5 November 2024, the investments in GTM has met the criteria of control under SFAS No. 110, "Consolidated Financial Statements", and thus GTM has been consolidated into Group's consolidated financial statements as at 31 December 2024.

14. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA (lanjutan)

Tabel dibawah ini menampilkan ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi Grup, dimana semuanya tidak diperdagangkan di bursa, kecuali informasi keuangan AMI.

14. INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURES (continued)

The table below provides a summary of the financial information of the Group's associates, all of which are unlisted, except for AMI's financial informastion.

	AP		AMI		Entitas-entitas AMC/ *AMC entities*		
	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	31 Desember/ *December* 2024*)	31 Desember/ *December* 2023	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Kas dan setara kas	30,489	255,217	-	586,423	466,546	394,986	*Cash and cash equivalents*
Aset lancar	86,326	295,896	-	884,554	652,940	657,587	*Current assets*
Aset tidak lancar	832,220	922,351	-	810,865	695,600	668,761	*Non-current assets*
Liabilitas jangka pendek	16,267	154,003	-	209,750	155,738	208,140	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	43,019	104,663	-	447,620	36,399	260,496	*Non-current liabilities*
Kepentingan non-pengendali	61	41,529	-	61,718	-	-	*Non-controlling interests*
Pendapatan	35,380	36,955	-	1,085,962	1,152,053	1,094,012	*Revenue*
Penyusutan dan amortisasi	(9,349)	(9,220)	-	(34,424)	(26,807)	(41,164)	*Depreciation and amortisation*
Penghasilan keuangan	15,518	20,151	-	19,732	20,815	10,774	*Finance income*
Biaya keuangan	(9,327)	(15,215)	-	(30,935)	(10,476)	(24,014)	*Finance costs*
Laba sebelum pajak penghasilan	45,980	61,954	-	563,428	574,694	573,569	*Profit before income tax*
Laba tahun berjalan	44,278	60,080	-	440,740	449,148	450,675	*Profit for the year*
Penghasilan/(kerugian) komprehensif lain tahun berjalan	15,574	(8,393)	-	(149)	75	(72)	*Other comprehensive income/(loss) for the year*
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	59,852	51,687	-	440,591	449,223	450,603	*Total comprehensive income for the year*
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	43,873	58,776	-	440,920	449,148	450,675	*Profit for the year attributable to owners of the parent entity*
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	59,447	50,383	-	440,771	449,223	450,603	*Total comprehensive income for the year attributable to owners of the parent entity*
Persentase kepemilikan (%)	14.83	14.83	-	15.29	0.01	0.01	*Percentage of ownership (%)*

*)Pada bulan Juni 2024, Grup melepaskan investasi pada AMI

*)*On June 2024, the Group disposed its investments in AMI*

Tabel dibawah ini menampilkan ringkasan informasi keuangan ventura bersama Grup, dimana semuanya tidak diperdagangkan di bursa.

The table below provides a summary of the financial information of the Group's joint ventures, all of which are unlisted.

	Kestrel		DTP		BEP		Lain-lain/*Others*		
	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Kas dan setara kas	129,466	162,927	1,087	1,136	1,980	1,333	935	406	*Cash and cash equivalents*
Aset lancar	231,663	337,666	3,230	2,600	1,982	1,338	1,098	470	*Current assets*
Aset tidak lancar	2,002,632	2,027,525	24,570	23,817	83,415	82,175	4,701	4,230	*Non-current assets*
Liabilitas keuangan jangka pendek (tidak termasuk utang usaha dan liabilitas lain-lain)	103,665	82,820	151	123	25	28	1,196	539	*Current liabilities (not include trade payable and other liabilities)*
Liabilitas jangka pendek	147,782	130,241	1,076	861	81	121	1,196	556	*Current liabilities*
Liabilitas keuangan jangka panjang (tidak termasuk utang usaha dan liabilitas lain-lain)	577,465	741,653	12,447	13,050	313	485	4,114	3,073	*Non-current liabilities (not include trade payable and other liabilities)*
Liabilitas jangka panjang	624,038	786,044	12,447	13,050	313	485	4,114	3,073	*Non-current liabilities*
Kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	(1,349)	(1,275)	-	-	*Non-controlling interests*
Pendapatan	712,728	1,008,416	4,705	4,534	-	-	766	4,535	*Revenue*
Penyusutan dan amortisasi	(112,053)	(149,691)	(4)	(4)	(15)	-	(1)	(1)	*Depreciation and amortisation*
Penghasilan keuangan	10,014	10,244	15	13	200	12	9	2	*Finance income*
Biaya keuangan	(57,346)	(75,216)	(1,291)	(951)	(7)	-	(239)	(89)	*Finance costs*
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan	19,384	162,420	2,152	2,145	(137)	36	505	262	*Profit/(loss) before income tax*
Beban pajak penghasilan	(5,815)	(45,737)	-	-	-	-	(167)	(81)	*Income tax expense*
Laba/(rugi) tahun berjalan	13,569	116,683	2,152	2,145	(137)	36	338	181	*Profit/(loss) for the year*
Penghasilan/(kerugian) komprehensif lain tahun berjalan	-	-	(620)	(180)	(344)	149	(29)	15	*Other comprehensive income/(loss) for the year*
Total penghasilan/(kerugian) komprehensif tahun berjalan, setelah pajak	13,569	116,683	1,532	1,965	(481)	185	309	196	*Total comprehensive income/ (loss) for the year, net of tax*
Persentase kepemilikan (%)	47.99	47.99	49.00	49.00	18.50	18.50	49.00-65.88	49.00-54.75	*Percentage of ownership (%)*

14. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA (lanjutan) / *14. INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURES (continued)*

Rekonsiliasi dari ringkasan informasi keuangan yang disajikan terhadap nilai buku dari kepentingan Grup dalam entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

The reconciliation of the summarised financial information presented to the carrying amount of the Group's interests in associates are as follows:

Entitas asosiasi / ***Associates***

	AP		AMI		Entitas-entitas/ AMC *Entities*		
	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Pada awal tahun	918,052	867,669	976,331	534,607	857,712	355,159	*At the beginning of the year*
Penambahan	-	-	-	-	-	54,984	*Additions*
Pengurangan	-	-	-	-	-	(3,034)	*Deductions*
Dividen	(118,984)	-	-	-	(150,532)	-	*Dividends*
Transaksi dengan pihak non-pengendali	-	-	-	697	-	-	*Transaction with non-controlling interests*
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	684	-	-	256	-	-	*Differences in value from restructuring of entities under common control*
Penghasilan/(kerugian) komprehensif lain tahun berjalan	15,574	(8,393)	(2,242)	(149)	75	(72)	*Other comprehensive income/ (loss) for the year*
Laba tahun berjalan	43,873	58,776	248,762	440,920	449,148	450,675	*Profit for the year*
Pada akhir tahun	859,199	918,052	1,222,851	976,331	1,156,403	857,712	*At the end of the year*
Persentase kepemilikan (%)	14.83	14.83	-*)	15.29	0.01	0.01	*Percentage of ownership (%)*
	127,407	136,134	-	149,302	1	1	
Pembangkit listrik	1,640	1,747	-	-	-	-	*Power plants*
Nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi	**129,047**	**137,881**	**-**	**149,302**	**1**	**1**	***Carrying value of investments in associates***

*)Pada tanggal 20 Juni 2024, Grup telah melepaskan seluruh investasinya pada AMI/*On 20 June 2024, the Group has disposed its investments in AMI.*

Rekonsiliasi dari ringkasan informasi keuangan yang disajikan terhadap nilai buku dari kepentingan Grup dalam ventura bersama adalah sebagai berikut:

The reconciliation of the summarised financial information presented to the carrying amount of the Group's interests in joint ventures are as follows:

Ventura bersama / ***Joint ventures***

	Kestrel		DTP		BEP		Lain-lain/*Others*		
	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Pada awal tahun	1,448,906	1,332,223	12,506	2,741	84,182	83,997	1,071	748	*At the beginning of the year*
Penambahan	-	-	239	7,800	2,651	-	273	127	*Additions*
Pengurangan	-	-	-	-	-	-	(1,115)	-	*Deductions*
Dividen	-	-	-	-	-	-	(49)	-	*Dividends*
Penghasilan/(kerugian) komprehensif lain tahun berjalan	-	-	(620)	(180)	(344)	149	(29)	15	*Other comprehensive income/ (loss) for the year*
Laba/(rugi) tahun berjalan	13,569	116,683	2,152	2,145	(137)	36	338	181	*Profit/(loss) for the year*
Pada akhir tahun	1,462,475	1,448,906	14,277	12,506	86,352	84,182	489	1,071	*At the end of the year*
Persentase kepemilikan (%)	47.99	47.99	49.00	49.00	18.50	18.50	49.00-65.88	49.00-54.75	*Percentage of ownerships (%)*
	701,842	695,330	6,996	6,128	15,976	15,574	239	574	
Properti pertambangan	18,215	19,245	-	-	47,467	47,467	-	-	*Mining properties*
Waran	12,003	12,003	-	-	-	-	-	-	*Warrants*
Penurunan nilai	-	-	-	-	(44,383)	(44,383)	-	-	*Impairment*
Nilai tercatat investasi pada ventura bersama	**732,060**	**726,578**	**6,996**	**6,128**	**19,060**	**18,658**	**239**	**574**	***Carrying value of investments in joint ventures***

14. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA (lanjutan)

Ventura bersama dan asosiasi Grup, tidak termasuk AMI, merupakan perusahaan swasta tertutup dan tidak terdapat harga pasar yang dikutip yang tersedia untuk entitas tersebut.

AMI adalah perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dan harga pasar yang dikutip yang tersedia untuk sahamnya. Pada tanggal 31 Desember 2023, nilai wajar kepemilikan Grup di AMI adalah AS$551.534.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, bagian atas penghasilan/(kerugian) komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama yang diakui Grup masing-masing adalah sebesar AS$1.931 dan (AS$1.321), sedangkan bagian atas keuntungan neto entitas asosiasi dan ventura bersama yang diakui Grup masing-masing adalah sebesar AS$51.114 dan AS$131.905.

Grup memiliki wakil dalam Direksi dan Dewan Komisaris pada entitas asosiasi dan ventura bersama di atas.

Manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya bukti objektif penurunan nilai wajar investasi, sehingga tidak diperlukan cadangan penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penyisihan penurunan nilai cukup untuk menutupi adanya kerugian penurunan nilai buku investasi pada asosiasi dan ventura bersama.

***14. INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURES** (continued)*

The Group's joint ventures and associates, excluding AMI, are private companies and there are no quoted market prices available for these entities.

AMI is a public company listed on the Indonesia Stock Exchange, and a quoted market prices are available for its shares. As at 31 December 2023, the fair value of the Group's interest in AMI was US$551,534.

For the years ended 31 December 2024 and 31 December 2023, the share of other comprehensive income/(loss) from associates and joint ventures recognised by the Group amounted to US$1,931 and (US$1,321), respectively, while the share in net profits of associates and joint ventures recognised by the Group amounted to US$51,114 and US$131,905, respectively.

The Group has representatives on the Boards of Directors and Commissioners in the above associates and joint ventures.

The Group's management is of the opinion that there are no events or changes in circumstances that indicate objective evidence of a decline in the fair value of investments, so that no impairment allowance is required for investments in associates and joint ventures. As at 31 December 2024 and 2023, management is of the opinion that the allowance for impairment losses was adequate to cover any losses from the impairment of the carrying amounts of investments in associates and joint ventures.

15. PROPERTI PERTAMBANGAN / *15. MINING PROPERTIES*

	31 Desember/*December* 2024			
	Tambang yang berproduksi/ *Mines in production*	Tambang dalam pengembangan/ *Mines under development*	Jumlah/ *Total*	
Harga perolehan				***Acquisition costs***
Saldo awal	2,165,499	105,304	2,270,803	*Beginning balance*
Mutasi dari tambang dalam pengembangan ke tambang yang berproduksi	29,686	(29,686)	-	*Transfer from mines under development to mines in production*
Penambahan	10,530	13,071	23,601	*Additions*
Pengurangan*)	-	(67,627)	(67,627)	*Deductions*)
Saldo akhir	2,205,715	21,062	2,226,777	*Ending balance*
Akumulasi amortisasi				***Accumulated amortisation***
Saldo awal	(1,684,416)	-	(1,684,416)	*Beginning balance*
Amortisasi	(44,953)	-	(44,953)	*Amortisation*
Saldo akhir	(1,729,369)	-	(1,729,369)	*Ending balance*
Penyisihan atas kerugian penurunan nilai				***Provision for impairment losses***
Saldo awal	(81,199)	(66,972)	(148,171)	*Beginning balance*
Pembalikan*	-	66,972	66,972	*Reversal**
Saldo akhir	(81,199)	-	(81,199)	*Ending balance*
Total nilai tercatat	**395,147**	**21,062**	**416,209**	***Total carrying amount***

*) Karena kehilangan pengendalian atas BEE / *) *Due to loss of control of BEE*

	31 Desember/*December* 2023			
	Tambang yang berproduksi/ *Mines in production*	Tambang dalam pengembangan/ *Mines under development*	Jumlah/ *Total*	
Harga perolehan				***Acquisition costs***
Saldo awal	2,155,132	98,697	2,253,829	*Beginning balance*
Penambahan	10,367	6,607	16,974	*Additions*
Saldo akhir	2,165,499	105,304	2,270,803	*Ending balance*
Akumulasi amortisasi				***Accumulated amortisation***
Saldo awal	(1,637,830)	-	(1,637,830)	*Beginning balance*
Amortisasi	(46,586)	-	(46,586)	*Amortisation*
Saldo akhir	(1,684,416)	-	(1,684,416)	*Ending balance*
Penyisihan atas kerugian penurunan nilai	(81,199)	(66,972)	(148,171)	***Provision for impairment losses***
Total nilai tercatat	**399,884**	**38,332**	**438,216**	***Total carrying amount***

Seluruh amortisasi properti pertambangan dialokasikan ke beban pokok pendapatan (Catatan 31).

All amortisation of mining properties was allocated to cost of revenue (Note 31).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai dan cadangan kerugian penyisihan penurunan nilai properti pertambangan cukup untuk menutupi kerugian penurunan nilai properti pertambangan.

As at 31 December 2024 and 31 December 2023, management is of the opinion that there are no indicators of impairment, and the provision for impairment in the value of mining properties is adequate to cover any potential losses from the impairment of the carrying amounts of mining properties.

16. *GOODWILL* / *16. GOODWILL*

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Nilai tercatat	**737,278**	**737,278**	*Carrying amount*

Rincian *goodwill* berdasarkan lini usaha, sebagai berikut:

Details of goodwill based on lines of business, are as follows:

	Pertambangan dan perdagangan batubara/ *Coal Mining and trading*	Logistik/ *Logistic*	Jumlah/ *Total*	
31 Desember 2024 dan 2023	**658,947**	**78,331**	**737,278**	*31 December 2024 and 2023*

Sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup, *goodwill* diuji penurunan nilainya secara tahunan di akhir tahun dan/atau ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai (Catatan 2l). Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah (UPK).

In accordance with the Group's accounting policy, goodwill is tested for impairment annually at the end of the year and/or when the circumstances indicate the carrying amount may be impaired (Note 2l). For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest level for which there are separately identifiable cash flows (CGU).

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan jumlah terpulihkan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The key assumptions used for recoverable amount calculations as at 31 December 2024 and 2023 were as follows:

	Pertambangan dan perdagangan batubara/ *Coal mining and trading*	Logistik/ *Logistics*
31 Desember/*December* 2024		
Tingkat pertumbuhan setelah lima tahun/*Growth rate after five years*	0%	0%
Tingkat diskonto setelah pajak (untuk perhitungan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual)/*Post-tax discount rate (for fair value less costs of disposal calculation)*	9.0%	9.0%

	Pertambangan dan perdagangan batubara/ *Coal mining and trading*	Logistik/ *Logistics*
31 Desember/*December* 2023		
Tingkat pertumbuhan setelah lima tahun/*Growth rate after five years*	0%	0%
Tingkat diskonto setelah pajak (untuk perhitungan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual)/*Post-tax discount rate (for fair value less costs of disposal calculation)*	9.5%-10%	9.0%

Perhitungan ini menggunakan proyeksi arus kas berdasarkan anggaran keuangan yang disetujui oleh manajemen. Asumsi utama yang lain termasuk proyeksi arus kas, harga batubara, estimasi cadangan batubara, tingkat inflasi, tingkat penjualan dan produksi dan struktur biaya.

These calculations use cash flow projections based on financial budgets approved by the management. Other key assumptions include projected cash flows, coal price, estimated coal reserves, inflation rate, sales and production levels and cost structures.

Manajemen menentukan asumsi utama berdasarkan kombinasi pengalaman masa lalu dan sumber eksternal.

Management determined the key assumptions based on a combination of past experience and external sources.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah terpulihkan dari setiap UPK ditentukan berdasarkan perhitungan nilai wajar aset dikurangi biaya pelepasan yang membutuhkan penggunaan asumsi-asumsi. Teknik penilaian menggunakan input-input yang signifikan yang tidak dapat diobservasi, yang merupakan nilai wajar Tingkat 3.

As at 31 December 2024 and 2023, the recoverable amount of the CGUs was determined based on fair value less cost of disposal calculations which requires the use of assumptions. The valuation technique uses significant unobservable inputs, which represent a Level 3 fair value.

16. *GOODWILL* (lanjutan) / ***16. GOODWILL*** *(continued)*

Pada tanggal 31 Desember 2024, salah satu perusahaan perdagangan batubara Grup memiliki tingkat sensitivitas tertinggi atas perubahan asumsi utama. UPK tersebut memiliki kelebihan jumlah terpulihkan, dihitung berdasarkan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual, dari nilai tercatat, sebesar AS$371.696 (31 Desember 2023: AS$269.317). Kenaikan tingkat diskonto (dengan asumsi lainnya tidak berubah) sebesar 6,53% akan menghapus kelebihan yang tersisa dari UPK tersebut (31 Desember 2023: 5,68%).

As at 31 December 2024, the Group's coal trading company had the highest sensitivity to changes in key assumptions. The CGU had an excess recoverable amount, calculated based on the fair value less costs of disposal method, over the carrying amount of US$371,696 (31 December 2023: US$269,317). A rise in the discount rate (with other assumptions remaining unchanged) of 6.53% (31 December 2023: 5.68%) would remove the remaining headroom for the relevant CGU.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak ada kejadian atau perubahan keadaan yang mana akan mengindikasikan penurunan nilai pada saldo *goodwill*.

As at 31 December 2024 and 2023, the Group's management was of the opinion that there were no events or changes in circumstances which would indicate impairment in the balance of goodwill.

17. UTANG USAHA / *17. TRADE PAYABLES*

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023*)	1 Januari/ *January* 2023*)	
Pihak ketiga	172,642	184,567	138,399	*Third parties*
Pihak berelasi	295,542	201,074	139,371	*Related parties*
Total	**468,184**	**385,641**	**277,770**	***Total***

*) Disajikan kembali (Catatan 4) / *) *As restated (Note 4)*

Saldo utang usaha terutama berasal dari jasa pertambangan batubara, pembelian bahan bakar, suku cadang, jasa perbaikan dan pemeliharaan dan jasa pengangkutan batubara.

Trade payables balances mainly arise from the coal mining services, purchase of fuel, spare parts, repair and maintenance services and coal transportation services.

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of trade payables based on currencies are as follows:

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023*)	1 Januari/ *January* 2023*)	
Rupiah	385,637	274,094	186,544	*Rupiah*
Dolar AS	82,540	111,531	91,203	*US Dollars*
Yen	5	-	-	*Yen*
Dolar Australia	2	6	2	*Australia Dollars*
Euro	-	10	-	*Euro*
Dolar Singapura	-	-	21	*Singapura Dollars*
Total	**468,184**	**385,641**	**277,770**	***Total***

*) Disajikan kembali (Catatan 4) / *) *As restated (Note 4)*

Lihat Catatan 35 untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

Refer to Note 35 for information on the details of transactions and balances with related parties.

18. UTANG ROYALTI / *18. ROYALTIES PAYABLE*

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Utang royalti kepada Pemerintah, neto	**21,085**	**3,273**	*Government royalties payable, net*

Utang royalti kepada Pemerintah merupakan subyek audit oleh Direktorat Pembinaan Pengusahaan Mineral dan Batubara, KESDM.

Government royalties payable are subject to audit by the Directorate of Mineral and Coal Business Supervision, the MoEMR.

19. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR / *19. ACCRUED EXPENSES*

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023*)	1 Januari/ *January* 2023*)	
Pemasok dan kontraktor	141,382	78,449	53,364	*Suppliers and contractors*
PNBP untuk bagian pemerintah pusat dan pemerintah daerah (Catatan 41o)	91,949	80,307	-	*PNBP for central government and regional government's portion (Note 41o)*
Bunga	9,577	8,952	11,055	*Interest*
Cadangan untuk pembayaran penetapan Pemerintah (Catatan 41m)	-	-	22,487	*Allowance for Government charges (Note 41m)*
Lain-lain	24,227	21,319	14,493	*Others*
Total	**267,135**	**189,027**	**101,399**	***Total***

*) Disajikan kembali (Catatan 4) / *) *As restated (Note 4)*

Pada 31 Desember 2024, akrual untuk PNBP untuk bagian pemerintah pusat dan pemerintah daerah mencakup bagian pemerintah daerah tahun 2023. Grup telah membayar sebagian dari kewajibannya kepada pemerintah daerah. Sisa kewajiban tersebut akan dibayar penuh oleh Grup setelah menerima pemberitahuan resmi bagian dari pemerintah daerah.

As at 31 December 2024, the accrual for PNBP for the central government and regional government's portion includes 2023 regional Government's portion. The Group has paid for certain portion of its obligation to regional Government. The remaining balance of such obligation will be fully paid by the Group after the receipt of formal notification from the regional Government's portion.

Lihat Catatan 35 untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

Refer to Note 35 for information on the details of transactions and balances with related parties.

20. UTANG BANK / *20. BANK LOANS*

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023*)	1 Januari/ *January* 2023	
Perjanjian Fasilitas AS$250.000 dan Rp3.800.000.000.000, setelah dikurangi biaya keuangan yang belum diamortisasi sebesar AS$2.598	482,521	-	-	*Facility Agreement US$250,000 and Rp3,800,000,000,000, net of unamortised financing cost of US$2,598*
Perjanjian Fasilitas AS$603.600 dan Rp952.100.000.000, setelah dikurangi biaya keuangan yang belum diamortisasi sebesar AS$1.918 (31 Desember 2023: AS$616)	147,641	49,319	-	*Facility Agreement US$603,600 and Rp952,100,000,000, net of unamortised financing cost of US$1,918 (31 December 2023: US$616)*
Perjanjian Fasilitas AS$40.000	40,000	40,000	40,000	*Facility Agreement US$40,000*
Perjanjian Pinjaman Properti Komersial	6,192	7,203	7,872	*Commercial Property Loan Agreement*
Perjanjian Fasilitas Rp260.000.000.000, setelah dikurangi biaya keuangan yang belum diamortisasi sebesar AS$63	5,234	-	-	*Facility Agreement Rp260,000,000,000 net of unamortised financing cost of US$63*
Perjanjian Kredit Rp144.770.529.123, setelah dikurangi biaya keuangan yang belum diamortisasi sebesar AS$83 (31 Desember 2023: AS$16)	5,001	902	-	*Facility Credit Rp144,770,529,123 net of unamortised financing cost of US$83 (31 December 2023: US$16)*
Perjanjian Fasilitas AS$400.000, setelah dikurangi biaya keuangan yang belum diamortisasi sebesar AS$nihil (31 Desember 2023: AS$978 dan 1 Januari 2023: AS$4.658)	-	83,022	335,342	*Facility Agreement US$400,000 net of unamortised financing cost of US$nil (31 December 2023: US$978 and 1 January 2023:US$4,658)*
Perjanjian Fasilitas AS$100.000, setelah dikurangi biaya keuangan yang belum diamortisasi sebesar AS$336	-	-	27,664	*US$100,000 Facility Agreement,net of unamortised financing cost of US$336*
Total	686,589	180,446	410,878	*Total*
Dikurangi: bagian jangka pendek	**40,884**	**58,396**	**104,307**	***Loss: current portion***
Bagian jangka panjang	**645,705**	**122,050**	**306,571**	***Non-current portion***

*) Disajikan kembali (Catatan 4) / *) *As restated (Note 4)*

20. UTANG BANK (lanjutan)

Tingkat suku bunga utang bank jangka panjang tersebut adalah sebagai berikut:

***20. BANK LOANS** (continued)*

The interest rates on the long-term bank loans were as follows:

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023*)	1 Januari/ *January* 2023	
Dolar AS	5.5% - 8.4%	4.2% - 8.6%	1.4% - 7.2%	*US Dollars*
Dolar Singapura	5.0% - 5.4%	3.8% - 5.1%	3.8%	*Singapore Dollars*
Rupiah	7.9% - 9.2%	8.5% - 8.8%	-	*Rupiah*

*) Disajikan kembali (Catatan 4)

*) *As restated (Note 4)*

a. Perjanjian Fasilitas AS$250.000 dan Rp3.800.000.000.000

Pada tanggal 24 Oktober 2024, AI mengadakan Perjanjian Fasilitas Multivaluta AS$250.000 dan Rp3.800.000.000.000 (nilai penuh) (“Perjanjian Pinjaman Sindikasi”) dengan sindikasi bank, dimana BCA bertindak sebagai agen fasilitas. Perusahaan bertindak sebagai penjamin atas fasilitas pinjaman ini.

Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk membiayai kembali semua jumlah yang jatuh tempo berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman sebelumnya, tujuan umum korporasi, dan belanja modal.

Fasilitas ini bersifat *revolving* dan akan dilunasi pada tanggal jatuh tempo terakhir yaitu 24 Oktober 2027. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar *Secured Overnight Financing Rate* ("SOFR") ditambah persentase tertentu untuk fasilitas dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan *Jakarta Interbank Offered Rate* (“JIBOR”) ditambah persentase tertentu untuk fasilitas dalam mata uang Rupiah, serta tidak diikat dengan jaminan apa pun.

Selama tahun 2024, AI telah melakukan penarikan penuh pada fasilitas pinjaman ini sebesar AS$250.000 dan RP3.800.000.000.000 (nilai penuh) (setara dengan AS$244.672) dengan total sebesar AS$494.672.

Selama tahun 2024, AI tidak melakukan pembayaran pinjaman. Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo pinjaman yang terutang dari fasilitas pinjaman ini adalah masing-masing sebesar AS$250.000 dan Rp3.800.000.000.000 (nilai penuh) (setara dengan AS$235.119).

Sesuai dengan ketentuan dalam Perjanjian Fasilitas, AI diharuskan untuk menjaga beberapa rasio keuangan tertentu. AI juga diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan mengenai anggaran dasar, kegiatan usaha, aksi korporasi, kegiatan pembiayaan dan lainnya. Pada tanggal 31 Desember 2024, AI telah memenuhi rasio keuangan dan persyaratan dan ketentuan tersebut.

Selanjutnya, pada tahun 2025, AI melakukan pembayaran sebesar AS$250.000 atas fasilitas pinjaman ini.

a. US$250,000 and Rp3,800,000,000,000 Facility Agreement

On 24 October 2024, AI entered into a Multicurrency Facility Agreement of US$250,000 and Rp3,800,000,000,000 (full amount) (“Syndicated Loan Agreement”) with a syndicate of banks, for which BCA acts as the facility agent. The Company acts as the guarantor of this loan facility.

This loan facility was used to refinance all amounts due under the previous loan facility agreement, general corporate purpose and capital expenditures.

This facility is revolving and repayable on the final maturity date of 24 October 2027. The facility bears interest at Secured Overnight Financing Rate (”SOFR”) plus certain percentage for US dollar currency facility and Jakarta Interbank Offered Rate (“JIBOR”) plus a certain percentage for Rupiah currency facility, and it is not bound by any collateral.

During 2024, AI has made full drawdown of these loan facilities of US$250,000 and Rp3,800,000,000,000 (full amount) (equivalent to US$244,672) totalling US$494,672.

During 2024, AI did not made any loan repayment. As at 31 December 2024, the outstanding balances of these loan facilities were US$250,000 and Rp3,800,000,000,000 (full amount) (equivalent to US$235,119).

In accordance with the Facility Agreement, AI is required to maintain certain financial ratios. AI is also required to comply with certain terms and conditions related to its articles of association, the nature of the business, corporate actions, financing activities and other matters. As at 31 December 2024, AI had complied with the financial ratios and related terms and conditions.

Subsequently, in 2025, AI made repayments of US$250,000 on this loan facility.

20. UTANG BANK (lanjutan)

b. Perjanjian Fasilitas AS$603.600 dan Rp952.100.000.000

Pada tanggal 12 Mei 2023, KPI menandatangani Perjanjian Fasilitas dengan sindikasi bank yang dimana Bank Mandiri bertindak sebagai agen fasilitas (“Fasilitas Pinjaman KPI”).

Fasilitas Pinjaman KPI terdiri dari fasilitas pinjaman berjangka dalam mata uang: (i) Dolar AS, dengan total komitmen sebesar AS$603.600 dan tingkat suku bunga tahunan sebesar SOFR ditambah persentase tertentu ("Fasilitas Pinjaman KPI *Tranche* A”); serta (ii) Rupiah, dengan total komitmen sebesar Rp952.100.000.000 (nilai penuh) dan tingkat suku bunga tahunan sebesar JIBOR ditambah persentase tertentu (“Fasilitas Pinjaman KPI *Tranche* B”). Fasilitas Pinjaman KPI ini akan jatuh tempo paling lama 10 (sepuluh) tahun sejak tanggal penandatanganan Fasilitas Pinjaman KPI.

Fasilitas Pinjaman KPI akan digunakan untuk pembiayaan pengembangan proyek pembangkit listrik yang berlokasi di kawasan industri yang dikembangkan oleh PT Kalimantan Industrial Park Indonesia (“KIPI”) di Kalimantan Utara, Indonesia.

Terkait dengan Fasilitas Pinjaman KPI, Perusahaan telah memberikan jaminan gadai atas saham secara prorata sesuai kepemilikannya dan AlamTri juga telah memberikan jaminan perusahaan secara proporsional. Selain itu, KPI juga telah memberikan jaminan berupa jaminan gadai atas rekening bank dan jaminan fidusia atas aset tetap material milik KPI, serta akan memberikan jaminan fidusia atas piutang yang diterima oleh KPI dan hak tanggungan atas tanah yang berlokasi di area proyek KPI.

Pada tanggal 14 November 2024, KPI dan Bank Mandiri telah menandatangani Akta Perjanjian Perubahan dan Pernyataan Kembali No. 51 sehubungan dengan perubahan pemberi jaminan, yang semula AlamTri menjadi Perusahaan.

Selama tahun 2024, KPI melakukan penarikan sebesar AS$90.960 atas Fasilitas Pinjaman KPI *Tranche* A dan Rp143.480.000.000 (nilai penuh) (setara dengan AS$9.036) atas Fasilitas Pinjaman KPI *Tranche* B (2023: penarikan sebesar AS$45.300 atas Fasilitas Pinjaman KPI *Tranche* A dan Rp71.455.000.000 (nilai penuh) (setara dengan AS$4.635) atas Fasilitas Pinjaman KPI *Tranche* B. Selama tahun 2024 dan 2023, KPI tidak melakukan pembayaran atas Fasilitas Pinjaman KPI *Tranche* A maupun Fasilitas Pinjaman KPI *Tranche* B.

***20. BANK LOANS** (continued)*

b. US$603,600 and Rp952,100,000,000 Facility Agreement

On 12 May 2023, KPI entered into a Facility Agreement with a syndicate of banks for which Bank Mandiri acts as the facility agent (“KPI’s Loan Facility”).

KPI’s Loan Facility consists of term loan facilities made available in: (i) US Dollars, with a total commitment of US$603,600 and an annual interest rate of SOFR plus a certain percentage ("KPI’s Tranche A Loan Facility”); and (ii) Rupiah, with a total commitment of Rp952,100,000.000 (full amount) and an annual interest rate of JIBOR plus a certain percentage (“KPI’s Tranche B Loan Facility”). KPI’s Loan facility will mature no later than 10 (ten) years from the signing date of KPI’s Loan Facility.

KPI’s Loan Facility will be used for financing the development of a power plant project located in an industrial area developed by PT Kalimantan Industrial Park Indonesia (”KIPI”), in North Kalimantan, Indonesia.

In relation to KPI’s Loan Facility, the Company has pledged its shares pro-rate as per its ownership and the AlamTri has also provided corporate guarantee proportionately. Along with that, KPI has also pledged its bank accounts and provided fiduciary security on its material fixed assets, and will provide fiduciary security on its receivables and mortgage over land located in KPI’s project area.

On 14 November 2024, KPI and Bank Mandiri signed Deed of Amendment and Restatement Agreement No. 51 related with changes of corporate guarantor, modifying from AlamTri to the Company.

During 2024, KPI made drawdowns of US$90,960 on KPI’s Tranche A Loan Facility and Rp143,480,000,000 (full amount) (equivalent to US$9,036) on KPI’s Tranche B Loan Facility (2023: drawdowns of US$45,300 on KPI’s Tranche A Loan Facility and Rp71,455,000,000 (full amount) (equivalent to US$4,635) on KPI’s Tranche B Loan Facility). During 2024 and 2023, KPI did not make any repayments on KPI’s Tranche A and B Loan Facilities.

20. UTANG BANK (lanjutan)

b. Perjanjian Fasilitas AS$603.600 dan Rp952.100.000.000 (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo pinjaman yang terutang dari Fasilitas Pinjaman ini adalah masing-masing sebesar AS$136.260 dan Rp214.935.000.000 (nilai penuh) (setara dengan AS$13.299) (31 Desember 2023: AS$45.300 dan Rp71.455.000.000 (nilai penuh) (setara dengan AS$4.635)) dan harus dibayarkan kembali dengan jadwal pembayaran sebagai berikut:

***20. BANK LOANS** (continued)*

***b. US$603,600 and Rp952,100,000,000 Facility Agreement** (continued)*

As at 31 December 2024, the outstanding balances of this Loan Facility were US$136,260 and Rp214,935,000,000 (full amount) (equivalent to US$13,299) (31 December 2023: US$45,300 and Rp71,455,000,000 (full amount) (equivalent to US$4,635)) and must be repaid using the following payment schedule:

Jadwal pembayaran kembali/ *Repayment schedule* (tahun/*year*)	**Jumlah pembayaran kembali/ *Repayment amount***
2026	8,315
2027	17,574
2028	18,677
2029	19,887
2030	21,132
2031	22,352
2032	23,378
2033	18,244
Total	**149,559**

Sesuai dengan ketentuan dalam Fasilitas Pinjaman KPI, KPI diwajibkan untuk memenuhi kewajiban keuangan termasuk mematuhi syarat dan ketentuan yang tercantum dalam Fasilitas Pinjaman KPI. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, KPI telah memenuhi rasio keuangan dan persyaratan dan ketentuan tersebut.

In accordance with KPI's Loan Facility, KPI is required to fulfil financial covenants including to comply with the terms and conditions stated in KPI's Loan Facility. As at 31 December 2024 and 31 December 2023, KPI had complied with the financial ratios and related terms and conditions.

c. Perjanjian Fasilitas AS$40.000

Pada tanggal 5 Desember 2017, AIS menandatangani Perjanjian *Uncommitted Multi-Currency Revolving Term Loan Facility* sebesar AS$50.000 dengan DBS Bank Ltd. Pada tanggal 28 Februari 2022, fasilitas pinjaman ini telah diturunkan menjadi AS$40.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk membiayai kebutuhan modal kerja.

Pada tanggal 30 Juni 2023, AIS menandatangani surat perubahan untuk mengubah suku bunga yang berlaku atas fasilitas pinjaman ini dari *London Interbank Offered Rate* ("LIBOR") menjadi SOFR. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar SOFR ditambah persentase tertentu.

Pada tanggal 29 November 2024, AIS menandatangani surat perubahan untuk antara lain, mengubah ketentuan mengenai jaminan dan penjamin. Setelah adanya perubahan ini, AlamTri yang sebelumnya bertindak sebagai penjamin atas fasilitas pinjaman ini dilepaskan dari kewajiban-kewajibannya sebagai penjamin dan penjamin digantikan oleh Perusahaan.

c. US$40,000 Facility Agreement

On 5 December 2017, AIS entered into an Uncommitted Multi-Currency Revolving Term Loan Facility Agreement of US$50,000 with DBS Bank Ltd. As at 28 February 2022, the loan facility has been reduced to US$40,000. This loan facility was used for working capital.

On 30 June 2023, AIS signed an amendment letter to change the interest rate applicable for this loan facility from London Interbank Offered Rate ("LIBOR") to SOFR. This loan facility bears interest at SOFR plus a certain percentage.

On 29 November 2024, AIS signed an amendment letter to, among others, revise the provisions regarding security, and guarantor. Following this amendment, AlamTri which previously acted as the guarantor for this loan facility was subsequently released from its obligations as guarantor and the guarantor was replaced to the Company.

20. UTANG BANK (lanjutan)

c. Perjanjian Fasilitas AS$40.000 (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024, 31 Desember 2023 dan 1 Januari 2023, saldo pinjaman yang terutang dari fasilitas pinjaman ini adalah sebesar AS$40.000. Fasilitas pinjaman ini akan dibayar kembali pada akhir periode bunga atau pada tanggal lain yang sebagaimana disepakati oleh DBS Bank Ltd.

AIS harus memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan yang ditetapkan dalam perjanjian ini. Pada tanggal 31 Desember 2024, 31 Desember 2023 dan 1 Januari 2023, AIS telah memenuhi persyaratan dan ketentuan tersebut. Tidak ada jaminan aset atas Perjanjian Pinjaman Fasilitas ini.

Selanjutnya, pada tahun 2025, AIS melakukan pembayaran sebesar AS$15.000 atas fasilitas pinjaman ini.

***20. BANK LOANS** (continued)*

***c. US$40,000 Facility Agreement** (continued)*

As at 31 December 2024, 31 December 2023 and 1 January 2023, the outstanding balance of this loan facility was US$40,000. This loan facility should be repaid on the last day of the interest period or on any other date as agreed by DBS Bank Ltd.

AIS is required to comply with certain terms and conditions set out in this agreement. As at 31 December 2024, 31 December 2023 and 1 January 2023, AIS had complied with the related terms and conditions.

Subsequently, in 2025, AIS made repayments of US$15,000 on this loan facility.

d. Perjanjian Pinjaman Properti Komersial

AIS memperoleh pinjaman properti komersial sebesar S$10.751.900 (nilai penuh) dari UOB Bank Limited Singapore sebagaimana tercantum dalam surat penawaran tertanggal 10 Oktober 2022. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembelian properti komersial. Properti tersebut dijaminkan untuk fasilitas ini (Catatan 13). Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar *Singapore Overnight Rate Average* ("SORA") ditambah persentase tertentu dan memiliki jangka waktu sepuluh tahun sejak tanggal penarikan pertama. Pada tahun 2022 AIS telah melakukan penarikan sebesar S$10.751.900 (nilai penuh) dari pinjaman tersebut.

Selama tahun 2024, AIS telah melakukan pembayaran cicilan sebesar S$1.075.200 (nilai penuh) (setara dengan AS$804) (31 Desember 2023: S$1.075.200 (nilai penuh) (setara dengan AS$800) dan 1 Januari 2023: S$179.200 (nilai penuh) (setara dengan AS$130)). Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo pinjaman yang terutang dari fasilitas ini adalah sebesar S$8.422.300 (nilai penuh) (setara dengan AS$6.192) (31 Desember 2023: S$9.497.500 (nilai penuh) (setara dengan AS$7.203) dan 1 Januari 2023: S$10.572.700 (nilai penuh) (setara dengan AS$7.872)) dan dibayarkan dengan jadwal pembayaran sebagai berikut:

d. Commercial Property Loan Agreement

AIS obtained a commercial property loan of S$10,751,900 (full amount) from UOB Bank Limited Singapore as set out in the letter of offer dated 10 October 2022. This loan facility was used for the purchase of a commercial property. The property is pledged for this facility (Note 13). The loan bears interest at the Singapore Overnight Rate Average ("SORA") plus a certain percentage and has a final maturity date of ten years from the first drawdown date. In 2022 AIS has made a drawdown of S$10,751,900 (full amount) from the loan.

During 2024, AIS has made installment payments of S$1,075,200 (full amount) (equivalent to US$804) (31 December 2023: S$1,075,200 (full amount) (equivalent to US$800) and 1 January 2023: S$179,200 (full amount) (equivalent to US$130)). As at 31 December 2024, the outstanding balance of this loan facility was S$8,422,300 (full amount) (equivalent to US$6,192) (31 December 2023: S$9,497,500 (full amount) (equivalent to US $7,203) and 1 January 2023: S$10,572,700 (full amount) (equivalent to US$7,872)) and paid using the following payment schedule:

Jadwal pembayaran kembali/ *Repayment schedule* (tahun/*year*)	**Jumlah pembayaran kembali/ *Repayment amount***
2025	790
2026	790
2027	790
2028	790
2029	790
2030	790
2031	790
2032	662
Total	**6,192**

20. UTANG BANK (lanjutan)

d. Perjanjian Pinjaman Properti Komersial (lanjutan)

AIS harus memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan yang ditetapkan dalam Surat Penawaran UOB Bank Limited Singapore. Pada tanggal 31 Desember 2024, 31 Desember 2023 dan 1 Januari 2023, AIS telah memenuhi persyaratan dan ketentuan tersebut.

Selanjutnya, pada tahun 2025, AIS melakukan pembayaran sebesar S$179.200 (nilai penuh) (setara dengan AS$133) atas fasilitas pinjaman ini.

e. Perjanjian Pinjaman Rp260.000.000.000

Pada tanggal 26 Februari 2024, ATM menandatangani Perjanjian Pinjaman sebesar Rp260.000.000.000 (nilai penuh) dengan Bank Permata ("Perjanjian Pinjaman"). Fasilitas pinjaman ini akan digunakan untuk membiayai proyek Sistem Penyediaan Air Minum ("SPAM") Sukatani Kapasitas 2x100 liter per detik, membiayai proyek Penurunan Air Tak Berekening di Wilayah Utara Kota Bandung, membayar kembali pinjaman beberapa entitas anak ATM, serta membayar biaya transaksi dan biaya lain yang berhubungan dengan Perjanjian Pinjaman ini.

Fasilitas pinjaman ini terdiri dari: (i) fasilitas pinjaman berjangka sebesar Rp220.000.000.000 (nilai penuh) yang akan jatuh tempo dalam jangka waktu 108 bulan sejak tanggal Perjanjian Pinjaman ini; dan (ii) fasilitas pinjaman *revolving* sebesar Rp40.000.000.000 (nilai penuh) yang akan jatuh tempo dalam jangka waktu 60 bulan sejak tanggal Perjanjian Pinjaman ini. Fasilitas ini dikenakan suku bunga sebesar JIBOR ditambah persentase tertentu dan diikat dengan jaminan berupa gadai saham yang dimiliki ATM dan entitas anaknya.

Selama tahun 2024, ATM telah melakukan penarikan sebesar Rp85.805.598.666 (nilai penuh) (setara dengan AS$5.460) dan melakukan pembayaran cicilan sebesar Rp197.352.878 (nilai penuh) (setara dengan AS$12) atas fasilitas pinjaman ini. Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo pinjaman yang terutang dari fasilitas pinjaman ini adalah sebesar Rp85.608.245.788 (nilai penuh) (setara dengan AS$5.297) dan harus dibayarkan kembali dengan jadwal pembayaran sebagai berikut:

***20. BANK LOANS** (continued)*

***d. Commercial Property Loan Agreement** (continued)*

AIS is required to comply with certain terms and conditions set out in the UOB Bank Limited Singapore Letter of Offer. As at 31 December 2024, 31 December 2023 and 1 January 2023, AIS had complied with the related terms and conditions.

Subsequently, in 2025, AIS made repayments of S$179,200 (full amount) (equivalent to US$133) on this loan facility.

e. Rp260,000,000,000 Loan Agreement

On 26 February 2024, ATM entered into a loan agreement of Rp260,000,000,000 (full amount) with Bank Permata ("Loan Agreement"). This loan facility will be used to finance the Sukatani Drinking Water Supply System ("SPAM") project with a capacity of 2x100 litres per second, finance the Non-Revenue Water Reduction project in the North Area of Bandung City, repay several of ATM's subsidiaries' loans, and pay transaction fees and other costs related to this Loan Agreement.

This loan facility consists of: (i) a term loan facility of Rp220,000,000,000 (full amount) which will mature within 108 months from the date of this Loan Agreement; and (ii) a revolving loan facility of Rp40,000,000,000 (full amount) which will mature within 60 months from the date of this Loan Agreement. This facility is subject to interest rate at JIBOR plus a certain percentage and is bound by collateral in the form of pledges of ATM's and its subsidiaries' shares.

During 2024, ATM has made drawdown of Rp85,805,598,666 (full amount) (equivalent to US$5,460) and made installment payments amounting to Rp197,352,878 (full amount) (equivalent to US$12) for the term loan facility. As at 31 December 2024, the outstanding balance of this loan facility is Rp85,608,245,788 (full amount) (equivalent to US$5,297) and must be repaid using the following payment schedule:

Jadwal pembayaran kembali/ *Repayment schedule* (tahun/*year*)	**Jumlah pembayaran kembali/ *Repayment amount***
2025	72
2026	374
2027	579
2028	628
2029	821
2030	868
2031	868
2032	1,087
Total	**5,297**

20. UTANG BANK (lanjutan)

e. Perjanjian Pinjaman Rp260.000.000.000 (lanjutan)

Pada tanggal 25 Oktober 2024, ATM dan Bank Permata telah menandatangani Addendum I atas Perjanjian Pinjaman Rp260.000.000.000. Amandemen ini berkaitan dengan ketentuan mengenai perubahan pengendalian di ATM dan beberapa entitas anaknya yang mengalihkan kendali dari AlamTri menjadi Perusahaan.

Fasilitas pinjaman ini mensyaratkan ATM untuk menjaga rasio keuangan tertentu dan memenuhi beberapa syarat dan ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Pinjaman. Pada tanggal 31 Desember 2024, ATM telah memenuhi rasio keuangan dan persyaratan dan ketentuan tersebut.

f. Perjanjian Kredit Rp144.770.529.123

Pada tanggal 25 Mei 2023, ATB menandatangani Perjanjian Kredit sebesar Rp144.770.529.123 (nilai penuh) dengan BCA termasuk juga di dalamnya fasilitas Bank Garansi sebesar Rp7.500.000.000 (nilai penuh). APM bertindak sebagai penjamin atas fasilitas pinjaman ini.

Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk membiayai proyek SPAM Brayan Kota Medan dengan kapasitas 500 liter per detik. Fasilitas pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar JIBOR ditambah persentase tertentu per tahun dan akan jatuh tempo dalam jangka waktu sebelas tahun sejak tanggal dilakukannya pencairan pertama atas fasilitas pinjaman.

Pinjaman ini dijamin dengan jaminan berupa gadai saham ATM dan ATS di ATB, gadai atas rekening bank ATB, jaminan fidusia atas hasil klaim asuransi, jaminan fidusia atas bank garansi, jaminan fidusia atas hak tagih Perjanjian Kerja Sama dengan Perusahaan Umum Daerah Tirtanadi, jaminan fidusia atas mesin dan peralatan, jaminan fidusia atas piutang dan hak tanggungan atas tanah ATB yang digunakan sebagai area proyek.

***20. BANK LOANS** (continued)*

***e. Rp260,000,000,000 Loan Agreement** (continued)*

On 25 October 2024, ATM and Bank Permata signed Amendment I of Rp260,000,000,000 Loan Agreement. This amendment is related to the provisions regarding the change of control of ATM and several of its subsidiaries, transferring control from AlamTri to the Company.

This loan facility requires ATM to maintain certain financial ratios and comply with several terms and conditions stated in the Loan Agreement. As at 31 December 2024, ATM had complied with the financial ratios and related terms and conditions.

f. Rp144,770,529,123 Credit Agreement

On 25 May 2023, ATB entered into a Credit Agreement of Rp144,770,529,123 (full amount) with BCA which includes a Bank Guarantee facility of Rp7,500,000,000 (full amount). APM acts as a guarantor for this loan facility.

This loan facility is utilised to finance the Brayan Medan City SPAM project with a capacity of 500 litres per second. This loan facility is subject to an interest rate of JIBOR plus a certain percentage per annum and will mature within a period of eleven years from the date of the first loan drawdown of the loan facility.

The loan is secured with pledges of ATM's and ATS' shares in ATB, pledge of ATB's bank accounts, fiduciary security over the proceeds of insurance claims, fiduciary security over bank guarantees, fiduciary security over right to claim under the Cooperation Agreement with Perusahaan Umum Daerah Tirtanadi, fiduciary security over machineries and equipment, fiduciary security over receivables and mortgages over ATB's land which is designated for the project area.

20. UTANG BANK (lanjutan)

f. Perjanjian Kredit Rp144.770.529.123 (lanjutan)

Selama tahun 2024, ATB telah melakukan penarikan sebesar Rp68.024.154.530 (nilai penuh) (setara dengan AS$4.288) (2023: Rp14.147.151.112 (nilai penuh) (setara dengan AS$920) atas fasilitas pinjaman berjangka. Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo pinjaman yang terutang dari fasilitas pinjaman ini adalah sebesar Rp82.171.305.642 (nilai penuh) (setara dengan AS$5.084) (2023: Rp14.147.151.112 (nilai penuh) (setara dengan AS$918)) dan harus dibayarkan kembali dengan jadwal pembayaran sebagai berikut:

***20. BANK LOANS** (continued)*

***f. Rp144,770,529,123 Credit Agreement** (continued)*

During 2024, ATB has made drawdown amounting to Rp68,024,154,530 (full amount) (equivalent to US$4,288) (during 2023: Rp.14,147,151,112 (full amount) (equivalent to US$920) for term loan facility. As at 31 December 2024, the outstanding loan balance from this loan facility is Rp82,171,305,642 (full amount) (equivalent to US$5,084) (2023: Rp.14,147,151,112 (full amount) (equivalent to US$918)) and must be repaid using the following payment schedule:

Jadwal pembayaran kembali/ *Repayment schedule* (tahun/*year*)	Jumlah pembayaran kembali/ *Repayment amount*
2025	25
2026	178
2027	426
2028	502
2029	572
2030	629
2031	693
2032	724
2033	763
2034	572
Total	**5,084**

Pada tanggal 16 Oktober 2024, ATB dan BCA telah menandatangani Perubahan Pertama atas Perjanjian Kredit Rp144.770.529.123 sehubungan dengan perubahan ketentuan terkait dengan kepemilikan saham, yang semula kepemilikan saham baik secara langsung maupun tidak langsung setidaknya sebesar 51% di ATB dan APM oleh AlamTri menjadi Perusahaan.

On 16 October 2024, ATB and BCA signed First Amendment of Rp144,770,529,123 Credit Agreement related with changes to shareholding provisions, modifying the direct and indirect shareholding at least 51% in ATB and APM by AlamTri to the Company.

Fasilitas pinjaman ini mensyaratkan ATB untuk menjaga rasio keuangan tertentu dan memenuhi beberapa syarat dan ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Kredit. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, ATB telah memenuhi rasio keuangan dan persyaratan dan ketentuan tersebut.

This loan facility requires ATB to maintain certain financial ratios and comply with several terms and conditions stated in the Credit Agreement. As at 31 December 2024 and 31 December 2023, ATB had complied with the financial ratios and related terms and conditions.

Selanjutnya, pada tahun 2025, ATB melakukan penarikan sebesar Rp7.878.365.288 (nilai penuh) (setara dengan AS$481) atas fasilitas pinjaman ini.

Subsequently, in 2025, ATB made drawdown of Rp7,878,365,288 (full amount) (equivalent to US$481) on this loan facility.

g. Perjanjian Fasilitas AS$400.000

Pada tanggal 23 April 2021, AI mengadakan Perjanjian Pemberian Fasilitas Pinjaman sebesar AS$400.000 dengan sindikasi bank, yang dimana Bank Mandiri bertindak sebagai agen fasilitas. AlamTri bertindak sebagai penjamin atas fasilitas pinjaman ini. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk membiayai kembali semua jumlah yang terutang berdasarkan perjanjian fasilitas sebelumnya.

g. US$400,000 Facility Agreement

On 23 April 2021, AI entered into a Facility Agreement of US$400,000 with a syndicate of banks, for which Bank Mandiri acts as the facility agent. AlamTri acts as the guarantor of this loan facility. This loan facility was used to refinance all amounts due under previous loan facility agreements.

20. UTANG BANK (lanjutan)

g. Perjanjian Fasilitas AS$400.000 (lanjutan)

Pada tanggal 21 Februari 2023, AI mengubah Perjanjian Fasilitas AS$400.000 untuk mengubah suku bunga dari LIBOR menjadi *Secured Overnight Financing Rate* ("SOFR") yang berlaku efektif pada tanggal 27 April 2023.

Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 23 April 2026 dan dibayarkan cicilan setiap kuartal, dikenakan bunga sebesar SOFR ditambah persentase tertentu, dan tidak diikat dengan jaminan apapun.

Selama tahun 2024, AI telah melakukan pembayaran sebesar AS$84.000 (31 Desember 2023: AS$256.000). AI telah melakukan pelunasan atas fasilitas pinjaman ini pada bulan Oktober 2024, sehingga pada tanggal 31 Desember 2024, saldo pinjaman yang terutang dari fasilitas pinjaman ini adalah sebesar AS$nihil (31 Desember 2023: AS$84.000 dan 1 Januari 2023 AS$340.000).

Sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian pinjaman, AI diharuskan untuk menjaga beberapa rasio keuangan tertentu. AI juga diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan mengenai Anggaran dasar, kegiatan usaha, aksi korporasi, kegiatan pembiayaan dan lainnya. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 1 Januari 2023, AI telah memenuhi rasio keuangan dan persyaratan dan ketentuan tersebut.

h. Perjanjian Fasilitas AS$100.000

Pada tanggal 26 Juli 2021, PCS, SCM dan LSA mengadakan Perjanjian Pinjaman Sindikasi sebesar AS$100.000 dengan sindikasi bank, yang mana PT Bank Permata Tbk bertindak sebagai agen fasilitas ("Perjanjian Pinjaman Sindikasi"). Perusahaan bertindak sebagai penjamin atas fasilitas pinjaman ini.

Fasilitas pinjaman ini terdiri dari fasilitas pinjaman amortisasi berjangka sebesar AS$40.000 dan fasilitas pinjaman revolving sebesar AS$60.000 dengan tanggal jatuh tempo 26 Juli 2026 dan dibayarkan setiap kuartal. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar LIBOR ditambah persentase tertentu. Fasilitas ini tidak terikat dengan jaminan apapun.

Fasilitas pinjaman ini akan digunakan untuk membayar kembali pinjaman yang diterima dari para pemegang sahamnya, membayar biaya transaksi dan biaya lain yang berhubungan dengan Perjanjian Pinjaman Sindikasi ini dan untuk tujuan korporasi umum lainnya.

***20. BANK LOANS** (continued)*

***g. US$400,000 Facility Agreement** (continued)*

On 21 February 2023, AI amended the US$400,000 Facility Agreement to change the interest rate from LIBOR to SOFR, which was effective from 27 April 2023.

This facility has a final maturity date of 23 April 2026 and is payable in installments on a quarterly basis, bears interest at SOFR plus a certain percentage, and is not bound by any collateral.

During 2024, AI made payments amounting to US$84,000 (31 December 2023: US$256,000). AI has fully repaid this loan facility in October 2024, thus as at 31 December 2024, the outstanding balance of this loan facility was US$nil (31 December 2023: US$84,000 and 1 January 2023 US$340,000).

In accordance with the loan agreement, AI is required to maintain certain financial ratios. AI is also required to comply with certain terms and conditions with regard to its articles of association, the nature of the business, corporate actions, financing activities and other matters. As at 31 December 2023 and 1 January 2023, AI is in compliance with the financial ratios and related terms and conditions.

h. US$100,000 Facility Agreement

On 26 July 2021, PCS, SCM and LSA entered into a Syndicated Loan Agreement of US$100,000 with a syndicate of banks, for which PT Bank Permata Tbk acts as the facility agent ("Syndicated Loan Agreement"). The Company acts as the guarantor for this loan facility.

This facility consists of an amortising term loan facility of US$40,000 and a revolving credit facility of US$60,000 with a final maturity date of 26 July 2026 which is repayable on a quarterly basis. This facility bears interest at LIBOR plus a certain percentage. These facilities are not bound by any collateral.

These loan facilities will be used for repayment of loans obtained from the entities' shareholders, paying transaction costs and expenses associated with the Syndicated Loan Agreement and for other general corporate purposes.

20. UTANG BANK (lanjutan)

h. Perjanjian Fasilitas AS$100.000 (lanjutan)

PCS telah melakukan penarikan penuh pada fasilitas pinjaman amortisasi berjangka tersebut. Pada tanggal 26 Januari 2023, PCS telah melakukan pelunasan atas fasilitas pinjaman amortisasi berjangka. Dengan demikian, berdasarkan syarat dan ketentuan dalam Perjanjian Pinjaman Sindikasi, fasilitas pinjaman amortisasi berjangka tidak dapat ditarik kembali atau dipinjam kembali, namun fasilitas pinjaman *revolving* tetap berlaku.

Pada 16 Mei 2023, SCM, PCS dan LSA melakukan perubahan Perjanjian Pinjaman Sindikasi AS$100.000 untuk mengubah suku bunga dari LIBOR menjadi SOFR.

Pada tanggal 5 Juli 2024, SCM, PCS dan LSA melakukan perubahan kedua atas Perjanjian Pinjaman Sindikasi AS$100.000 untuk melakukan penurunan margin atas suku bunga fasilitas pinjaman *revolving* yang berlaku efektif sejak tanggal 2 Juli 2024.

Pada tanggal 11 November 2024, SCM, PCS dan LSA melakukan perubahan ketiga atas Perjanjian Pinjaman Sindikasi AS$100.000 yang diantaranya untuk melakukan perubahan Penjamin, yang semula AlamTri menjadi Perusahaan yang berlaku efektif sejak tanggal 14 Oktober 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pinjaman yang terutang dari fasilitas pinjaman ini adalah sebesar AS$nihil (1 Januari 2023 AS$28.000).

Sesuai dengan ketentuan dalam Perjanjian Pinjaman Sindikasi, PCS, SCM dan LSA diharuskan untuk menjaga beberapa rasio keuangan tertentu. PCS, SCM dan LSA juga diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan mengenai syarat pendahuluan, kegiatan usaha, tujuan penggunaan pinjaman dan lainnya. PCS, SCM dan LSA telah memenuhi rasio keuangan dan persyaratan dan ketentuan tersebut.

Selanjutnya, pada tahun 2025, LSA dan SCM melakukan penarikan masing-masing sebesar AS$27.000 dan AS$13.000 dan melakukan pembayaran masing-masing sebesar AS$27.000 dan AS$13.000 atas fasilitas pinjaman ini.

***20. BANK LOANS** (continued)*

***h. US$100,000 Facility Agreement** (continued)*

PCS has made full drawdown on the amortising term loan facility. On 26 January 2023, PCS fully repaid the amortising term loan facility. Therefore, pursuant to the terms and conditions under the Syndicated Loan Agreement, the amortising term loan facility is no longer able to be re-drawn or re-borrowed, but the revolving credit facility still remains available.

On 16 May 2023, SCM, PCS and LSA amended the US$100,000 Syndicated Loan Agreement to change the interest rate from LIBOR to SOFR.

On 5 July 2024, SCM, PCS and LSA entered into the second amendment to the US$100,000 Syndicated Loan Agreement to reduce the margin of the interest of revolving credit facility which will be effective from 2 July 2024.

On 11 November 2024, SCM, PCS and LSA entered into the third amendment to the US$100,000 Syndicated Loan Agreement which among others to change the Guarantor, modifying from AlamTri to the Company, which will be effective from 14 October 2024.

As at 31 December 2024 and 2023, the outstanding balance of this loan facility was US$nil (1 January 2023 US$28,000).

In accordance with the Syndicated Loan Agreement, PCS, SCM and LSA are required to maintain certain financial ratios. PCS, SCM and LSA are also required to comply with certain terms and conditions with regard to conditions precedent, business activities, purpose of the loan and other matters. PCS, SCM and LSA are in compliance with the financial ratios and related terms and conditions.

Subsequently, in 2025, LSA and SCM made drawdown of US$27,000 and US$13,000, respectively, and repayments of US$27,000 and US$13,000 on this loan facility.

20. UTANG BANK (lanjutan)

i. Perjanjian Fasilitas AS$150.000

Pada tanggal 19 Oktober 2022, AIS menandatangani Perjanjian Fasilitas sebesar US$100.000 dengan BRI Cabang Singapura untuk keperluan fasilitas penerbitan *Letter of Credit* (L/C) dan fasilitas *trade line*. Perjanjian Fasilitas tersebut kemudian diubah pada tanggal 9 Juni 2023. Pada tanggal 9 Desember 2024, AIS dan BRI menandatangani Surat Fasilitas Tambahan untuk, antara lain, merevisi jenis fasilitas dari *trade line facility* menjadi *revolving working capital facility* dan merevisi total komitmen untuk kedua fasilitas L/C dan fasilitas modal kerja menjadi tidak melebihi AS$150.000.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2024, pinjaman ini belum digunakan.

Selanjutnya, pada tahun 2025, AIS melakukan penarikan sebesar AS$10.960 atas fasilitas pinjaman ini.

***20. BANK LOANS** (continued)*

i. US$150,000 Facility Agreement

On 19 October 2022, AIS entered into a Facility Agreement of US$100,000 with BRI Singapore Branch for the purpose of Letter of Credit (L/C) issuance facility and trade line facility. The Facility Agreement was subsequently amended on 9 June 2023. On 9 December 2024, AIS and BRI signed a Supplemental Facility Letter to, among others, revise the type of the facility from a trade line facility to revolving working capital facility and revise the total commitments of both L/C facility and working capital facility to not exceeding US$150,000.

As at 31 December 2024, the loan has not been utilised.

Subsequently, in 2025, AIS made drawdown of US$10,960 on this loan facility.

21. *SENIOR NOTES*

21. SENIOR NOTES

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Nilai muka	-	750,000	*Face value*
Pembelian dari pasar terbuka	-	(49,957)	*Purchases from the open market*
Diskonto dan biaya penerbitan	-	(15,975)	*Discount and issuance cost*
Amortisasi diskonto dan biaya penerbitan	-	13,121	*Amortisation of discount and issuance costs*
Total, neto	**-**	**697,189**	***Total, net***
Dikurangi: bagian jangka pendek	**-**	**697,189**	***Less: current portion***
Bagian jangka panjang	**-**	**-**	***Non-current portion***

Pada tanggal 31 Oktober 2019, AI menerbitkan Guaranteed Senior Notes ("Senior Notes") sebesar AS$750.000, dengan harga penerbitan 98,892%. Senior Notes akan jatuh tempo pada tahun 2024 dengan menanggung tingkat suku bunga tetap 4,25% yang dibayarkan *semi-annual* pada tanggal 30 April dan 31 Oktober setiap tahun, yang dimulai pada tanggal 30 April 2020. *Senior Notes* tersebut dijamin oleh AlamTri, tanpa syarat dan tidak dapat dibatalkan.

On 31 October 2019, AI issued Guaranteed Senior Notes (the "Senior Notes") amounting to US$750,000, with the issue price of 98.892%. The Senior Notes will mature in 2024 and bear a fixed interest rate of 4.25%, which is payable semi-annually in arrears on 30 April and 31 October of each year, commencing on 30 April 2020. The Senior Notes are guaranteed by AlamTri unconditionally and irrevocably.

Sampai dengan tahun 2023, Vindoor, entitas anak tidak langsung Perusahaan, membeli sebagian Senior Notes AI dengan total nilai nominal sebesar AS$49.957 dari pasar terbuka.

Up to 2023, Vindoor, the Company's indirect subsidiary, purchased a portion of AI's Senior Notes with the total nominal amount of US$49,957 from the open market.

Senior Notes per tanggal 31 Desember 2023 mendapatkan peringkat "BBB-" dari Fitch dan "Ba1" dari Moody's.

The Senior Notes as at 31 December 2023 were rated "BBB-" by Fitch and "Ba1" by Moody's.

Pada bulan Oktober 2024, AI telah melunasi *Senior Notes* ini.

In October 2024, AI made full repayment of the Senior Notes.

22. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA / *22. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES*

Liabilitas imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2024, 31 Desember 2023 dan 1 Januari 2023 dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Riana & Rekan, aktuaris independen, dengan laporan yang diterbitkan pada tahun 2025, 2024 dan 2023.

Post-employment benefits liabilities as at 31 December 2024, 31 December 2023 and 1 January 2023 were calculated by Riana & Partners Actuarial Consulting Firm, independent actuaries, in actuarial reports issued in 2025, 2024 and 2023.

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan pasca kerja karyawan Grup adalah sebagai berikut:

The principal assumptions used in determining the Group's post-employment benefits liabilities are as follows:

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	1 Januari/ *January* 2023	
Tingkat diskonto	7.00% - 7.25%	6.50% - 7.00%	6.50% - 7.50%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	5%	5%	5%	*Salary growth rate*
Umur normal pensiun	55	55	55	*Normal retirement age*
Tingkat mortalitas dari Tabel Mortalitas Indonesia	100% TMI IV	100% TMI IV	100% TMI IV	*Mortality rate from the Indonesian Mortality Table*

Melalui program pensiun imbalan pasti, Grup menghadapi sejumlah risiko signifikan sebagai berikut:

1) Perubahan tingkat diskonto
   Penurunan pada tingkat diskonto menyebabkan kenaikan liabilitas program.
2) Tingkat kenaikan gaji
   Liabilitas imbalan pensiun Grup berhubungan dengan tingkat kenaikan gaji, dan semakin tinggi tingkat kenaikan gaji akan menyebabkan semakin besarnya liabilitas.

Through its defined benefit pension plans, the Group is exposed to a number of significant risks which are detailed below:

1) Changes in discount rate
   A decrease in discount rate will increase plan liabilities.
2) Salary growth rate
   The Group's pension obligations are linked to salary growth rate, and higher salary growth rate will lead to higher liabilities.

Sensitivitas liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan asumsi utama tertimbang pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal assumptions as at 31 December 2024 is as follows:

	Perubahan asumsi/ *Changes in assumptions*	Kenaikan asumsi/ *Increase in assumptions*	Penurunan asumsi/ *Decrease in assumptions*	
Tingkat diskonto	1%	(1,850)	2,072	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	1%	2,203	(1,993)	*Salary growth rate*

Total liabilitas imbalan pasca kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2024, 31 Desember 2023 dan 1 Januari 2023 ditentukan sebagai berikut:

Post-employment benefits liabilities recognised in the consolidated statements of financial position as at 31 December 2024, 31 December 2023 and 1 January 2023 are computed as follows:

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023*)	1 Januari/ *January* 2023*)	
Nilai kini dari kewajiban yang didanai	11,078	11,079	9,393	*Present value of funded obligations*
Nilai wajar dari aset program	-	(1,402)	(1,335)	*Fair value of plan asset*
Defisit program yang didanai	11,078	9,677	8,058	*Deficit of the funded plans*
Nilai kini dari kewajiban tidak didanai	17,990	13,898	11,931	*Present value of unfunded obligations*
Total liabilitas	**29,068**	**23,575**	**19,989**	***Total liability***

*) Disajikan kembali (Catatan 4)

*) *As restated (Note 4)*

22. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan) / *22. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (continued)*

Mutasi nilai wajar aset program Grup selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movement in the Group's fair value of plan assets during the year is as follows:

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023*)	
Pada awal tahun	1,402	1,335	*At the beginning of the year*
Penyesuaian dari aset program	(1,365)	-	*Adjustment on plan assets*
Penghasilan bunga dari aset program	-	100	*Interest income on plan assets*
Kerugian atas pengukuran kembali:			*Remeasurement loss:*
Hasil dari aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam penghasilan bunga	-	(59)	*Return on plan assets, excluding amount included in interest income*
Perubahan selisih kurs	(37)	26	*Foreign exchange difference*
Pada akhir tahun	**-**	**1,402**	***At the end of the year***

*) Disajikan kembali (Catatan 4) / *) *As restated (Note 4)*

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti Grup adalah sebagai berikut:

The movement in the present value of the Group's defined benefits obligation is as follows:

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023*)	
Pada awal tahun	24,977	21,324	*At the beginning of the year*
Biaya jasa kini	5,295	2,636	*Current service cost*
Biaya bunga	1,622	1,494	*Interest expense*
Biaya jasa lalu	1,399	(406)	*Past service cost*
Pengukuran kembali:			*Remeasurements:*
- (Keuntungan)/kerugian dari perubahan asumsi keuangan	(515)	843	*- (Gain)/loss from change in financial assumptions*
- Kerugian dari penyesuaian pengalaman	339	676	*- Loss from experience adjustments*
- Kerugian dari perubahan asumsi demografi	-	22	*- Loss from changes in demographic assumptions*
Imbalan yang dibayar	(2,780)	(2,021)	*Benefits paid*
Perubahan selisih kurs	(1,269)	409	*Foreign exchange difference*
Pada akhir tahun	**29,068**	**24,977**	***At the end of the year***

*) Disajikan kembali (Catatan 4) / *) *As restated (Note 4)*

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan Grup adalah sebagai berikut:

The movement in the Group's post-employment benefits liabilities is as follows:

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023*)	
Pada awal tahun	23,575	19,989	*At the beginning of the year*
Biaya jasa kini	5,295	2,636	*Current service cost*
Biaya bunga, neto	1,622	1,394	*Interest expense*
Biaya jasa lalu	1,399	(406)	*Past service cost*
Penyesuaian dari aset program	1,365	-	*Adjustments on plan assets*
Pengukuran kembali:			*Remeasurements:*
- (Keuntungan)/kerugian dari perubahan asumsi keuangan	(515)	843	*- (Gain)/loss from change in financial assumptions*
- Kerugian dari penyesuaian pengalaman	339	676	*- Loss from experience adjustments*
- Hasil dari aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam penghasilan bunga	-	59	*- Return on plan assets, excluding amount include in interest income*
- Keuntungan dari perubahan asumsi demografi	-	22	*- Gain from changes in demographic assumptions*
Imbalan yang dibayar	(2,780)	(2,021)	*Benefits paid*
Perubahan selisih kurs	(1,232)	383	*Foreign exchange difference*
Pada akhir tahun	**29,068**	**23,575**	***At the end of the year***

*) Disajikan kembali (Catatan 4) / *) *As restated (Note 4)*

22. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan) / 22. *POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (continued)*

Jumlah yang diakui pada laba rugi adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in profit or loss are as follows:

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023*)	
Biaya jasa kini	5,295	2,636	*Current service cost*
Biaya bunga, neto	1,622	1,394	*Interest expense, net*
Pengukuran kembali:			*Remeasurements:*
- (Keuntungan)/Kerugian dari perubahan asumsi keuangan	(84)	140	*(Gain)/loss from change in financial assumptions*
- Kerugian dari penyesuaian pengalaman	273	75	*Loss from experience adjustments*
- Kerugian dari perubahan asumsi demografi	-	3	*Loss from changes in demographic assumptions*
Biaya jasa lalu	1,399	(406)	*Past service cost*
Perubahan selisih kurs	(1,232)	383	*Foreign exchange difference*
Total	**7,273**	**4,225**	***Total***

*) Disajikan kembali (Catatan 4) / *) *As restated (Note 4)*

Hasil aktual aset program untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, 31 Desember 2023 dan 1 Januari 2023 masing-masing adalah rugi sebesar AS$nihil, AS$100 dan AS$101.

The actual return on plan assets for the years ended 31 December 2024, 31 December 2023 and 1 January 2023 was a loss of US$nil, US$100 and US$101, respectively.

Durasi rata-rata tertimbang kewajiban imbalan pasti pada akhir tahun pelaporan Grup berkisar antara 8 sampai dengan 23 tahun.

The weighted average duration of the defined benefits plan obligation at the end of the reporting year for the Group is approximately 8 to 23 years.

Perkiraan analisis jatuh tempo atas imbalan pensiun tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2024, 31 Desember 2023 dan 1 Januari 2023 adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits as at 31 December 2024, 31 December 2023 and 1 January 2023 is presented below:

	31 Desember/*December* 2024				
	Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year*	Antara 1-2 tahun/ *Between 1-2 years*	Antara 2-5 tahun/ *Between 2-5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *Over 5 years*	Jumlah/ *Total*
Imbalan pensiun/*Pension benefits*	**2,344**	**3,073**	**13,406**	**124,989**	**143,812**

	31 Desember/*December* 2023*)				
	Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year*	Antara 1-2 tahun/ *Between 1-2 years*	Antara 2-5 tahun/ *Between 2-5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *Over 5 years*	Jumlah/ *Total*
Imbalan pensiun/*Pension benefits*	**2,718**	**2,156**	**10,620**	**111,605**	**127,099**

	1 Januari/*January* 2023*)				
	Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year*	Antara 1-2 tahun/ *Between 1-2 years*	Antara 2-5 tahun/ *Between 2-5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *Over 5 years*	Jumlah/ *Total*
Imbalan pensiun/*Pension benefits*	**2,138**	**2,707**	**8,399**	**99,668**	**112,912**

*) Disajikan kembali (Catatan 4) / *) *As restated (Note 4)*

Manajemen Grup berpendapat bahwa liabilitas imbalan pasca kerja cukup untuk menutupi semua imbalan pasca kerja yang diatur dalam Peraturan Ketenagakerjaan atau PP atau PKB.

The management of the Group believes that the estimated liability provided for post-employment benefits is adequate to cover all post-employment benefits requirements of the Manpower Regulations or CR or CLA.

23. PROVISI REHABILITASI, REKLAMASI DAN PENUTUPAN TAMBANG / *23. PROVISION FOR MINE REHABILITATION, RECLAMATION AND CLOSURE*

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Saldo awal	182,211	149,377	*Beginning balance*
Penambahan	36,685	37,883	*Additions*
Realisasi	(9,108)	(5,061)	*Realisation*
Perubahan selisih kurs	(3,015)	12	*Foreign exchange difference*
Saldo akhir	**206,773**	**182,211**	***Ending balance***

Penambahan provisi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dialokasikan ke beban pokok pendapatan adalah sebesar AS$36.685 (31 Desember 2023: AS$37.883) (Catatan 31).

Additional provisions for the year ended 31 December 2024 allocated to cost of revenue amounted to US$36,685 (31 December 2023: US$37,883) (Note 31).

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan provisi rehabilitasi, reklamasi, dan penutupan tambang pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The key assumptions used in the calculation of the provisions for mine rehabilitation, reclamation and closure as at 31 December 2024 and 2023 are as follows:

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Tingkat inflasi	2.50% - 4.12%	2.50% - 3.20%	*Inflation rate*
Tingkat diskonto	6.72% - 7.10%	6.34% - 6.89%	*Discount rate*

Provisi rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang merupakan provisi yang dibuat oleh Grup untuk memenuhi Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. P.59/MENLHK/SETJEN/KUM.1/10/2019 (Catatan 41i) dan PP No. 78 (Catatan 42) untuk rehabilitasi daerah aliran sungai, aktivitas reklamasi dan pascatambang atas usaha penambangan batubara.

Provision for mine rehabilitation, reclamation and closure represents the provision set up by the Group to comply with the Ministerial Regulation of Environment and Forestry No. P.59/MENLHK/SETJEN/KUM.1/10/2019 (Note 41i) and GR No. 78 (Note 42) for rehabilitation of the watershed area, reclamation and post-mining activities for the coal mining business.

Manajemen berkeyakinan bahwa keseluruhan provisi rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 telah cukup untuk memenuhi kewajiban sebagaimana yang diatur pada Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan dan PP No. 78.

Management believes that the provision for mine rehabilitation, reclamation and closure as at 31 December 2024 and 2023 is sufficient to meet the obligations as stipulated in the Minister of Environment and Forestry Regulation and GR No. 78.

24. MODAL SAHAM / *24. SHARE CAPITAL*

Seluruh saham Perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia sejak 5 Desember 2024. Struktur pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, biro administrasi efek, adalah sebagai berikut:

All shares in the Company have been listed on the Indonesia Stock Exchange since 5 December 2024. The Company's shareholders as at 31 December 2024 based on the records maintained by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, the share administrator, were as follows:

	31 Desember/*December* 2024		
Pemegang saham/*Shareholders*	**Lembar saham/ *Number of shares***	**Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* (%)**	**Jumlah/ *Amount***
ASI	3,200,142,830	41.10	1,035,461
AlamTri	1,197,023,942	15.37	387,318
Garibaldi Thohir	450,360,607	5.78	145,722
Julius Aslan (Direktur Utama/*President Director*)	2,506,265	0.03	811
Priyadi (Direktur/*Director*)	207,108	0.00	67
Susanti (Direktur/*Director*)	22,700	0.00	7
Primus Dorimulu (Komisaris/*Commissioner*)	8,500	0.00	3
Pemegang saham lainnya/*Other shareholders*	2,936,619,808	37.72	950,193
Jumlah/*Total*	**7,786,891,760**	**100.00**	**2,519,582**

24. MODAL SAHAM (lanjutan) / *24. SHARE CAPITAL (continued)*

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as at 31 December 2023 is as follows:

Pemegang saham/*Shareholders*	31 Desember/*December* 2023		
	Lembar saham/ *Number of shares*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* (%)	Jumlah/ *Amount*
AlamTri	7,008,202,240	99.99	2,366,334
ASI	320	0.01	1
Jumlah/*Total*	**7,008,202,560**	**100.00**	**2,366,335**

Berdasarkan Akta Notaris No. 162 tertanggal 12 Desember 2014, yang dibuat di hadapan Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara, Perusahaan melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari semula 21.683.296 saham dengan jumlah sebesar AS$2.347.612 berubah menjadi 21.900.633 saham dengan jumlah sebesar AS$2.366.335. Akta ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-09968.40.21.2014, tertanggal 19 Desember 2014.

Based on Notarial Deed No. 162 dated 12 December 2014, made before Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in North Jakarta, the Company increased its issued and fully paid share capital from 21,683,296 shares amounting to US$2,347,612 to 21,900,633 shares amounting to US$2,366,335. This Deed has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-09968.40.21.2014, dated 19 December 2014.

Berdasarkan Akta Notaris No. 1 tertanggal 3 September 2024 yang dibuat di hadapan Humberg Lie S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan AHU-0055647.AH.01.02.TAHUN 2024 tertanggal 3 September 2024, pemegang saham Perusahaan menyetujui pemecahan nilai nominal saham (*stock split)* dari semula sebesar Rp1.000.000 per saham (nilai penuh) menjadi sebesar Rp3.125 per saham (nilai penuh) sehingga modal dasar Perusahaan yang berjumlah Rp40.000.000.000.000 (nilai penuh) terbagi menjadi sejumlah 12.800.000.000 saham, dan dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor sebesar Rp21.900.633.000.000 (nilai penuh) terbagi menjadi 7.008.202.560 saham.

Based on Notarial Deed No. 1 dated 3 September 2024 made before Humberg Lie S.H., S.E., M.Kn., Notary in North Jakarta, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights with Decree AHU-0055647.AH.01.02.TAHUN 2024 dated 3 September 2024, the Company's shareholders approve a stock split from the original amount Rp1,000,000 per share (full amount) becomes Rp3,125 per share (full amount) resulting the Company's authorised capital becoming Rp40,000,000,000,000 (full amount) divided into 12,800,000,000 shares, and from the authorised capital that has been issued and paid up amounting to Rp21,900,633,000,000 (full amount) divided into 7,008,202,560 shares.

Saham biasa memberikan hak kepada pemegangnya untuk memperoleh dividen dan hasil dari pembubaran Perusahaan sesuai dengan proporsi jumlah lembar dan jumlah yang dibayarkan atas saham yang dimiliki.

Ordinary shares entitle the holders to participate in dividends and the proceeds on the winding up of the Company in proportion to the number of and amounts paid on the shares held.

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Saldo awal	(212,235)	(212,235)	*Beginning balance*
Tambahan modal disetor saat Penawaran Umum Saham Perdana	118,919	-	*Additional paid-in capital from Initial Public Offering*
Biaya emisi saham	(3,225)	-	*Share issuance costs*
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (Catatan 4)	30	-	*Difference in value from restructuring transactions entities under common control (Note 4)*
Saldo akhir	**(96,511)**	**(212,235)**	***Ending balance***

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Tambahan modal disetor berasal dari Penawaran Umum Saham Perdana yang dilakukan pada tahun 2024 serta KPI (Catatan 4) dan biaya emisi saham.

Biaya emisi saham merupakan biaya transaksi yang timbul dari aktivitas Penawaran Umum Saham Perdana, antara lain mencakup biaya pendaftaran dan komisi lain yang ditetapkan, jasa yang dibayarkan kepada penasehat hukum, akuntan, dan lain-lain.

***25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL** (continued)*

The additional paid-in capital resulted from initial public offering in 2024 and KPI (Note 4) and share issuance costs.

Share issuance costs are transaction costs arising from the Initial Public Offering, which includes registration fees and other regulatory fees, service fees paid to legal counsel, accountants, and others.

26. SELISIH TRANSAKSI DENGAN PIHAK NON-PENGENDALI

Pada tanggal 12 Mei 2016, AI dan EGATi menandatangani Perjanjian Pengambilan Saham Baru. Pada tanggal 22 November 2016 ("Tanggal Penutupan"), AI mengeluarkan 57.857 saham kepada EGATi untuk 11,53% kepemilikan di AI, dengan nilai nominal AS$100 (nilai penuh) per saham, atau dengan total nilai nominal sebesar AS$5.786. Jumlah nilai transaksi adalah AS$325.000. EGATi membayar sebesar AS$163.500 pada saat Tanggal Penutupan dan sisanya ("Pembayaran yang Ditangguhkan") akan dibayarkan pada saat kondisi tertentu telah terpenuhi.

Transaksi ini telah disetujui oleh para pemegang saham AI berdasarkan Akta Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara, No. 141 tertanggal 22 November 2016. Akta ini telah disampaikan dan diterima oleh Menteri Hukum. dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0100877 tertanggal 22 November 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup mencatat Pembayaran yang Ditangguhkan dari EGATi sebagai selisih transaksi dengan pihak non-pengendali sebesar AS$2.900, karena kondisi tertentu dalam Perjanjian Pengambilan Saham Baru di atas telah dipenuhi selama tahun tersebut dan menerima Pembayaran yang Ditangguhkan dari EGATi masing-masing adalah sebesar AS$15.800 dan AS$15.400.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo sisa atas Pembayaran yang Ditangguhkan masing-masing adalah sebesar AS$53.700 dan AS$66.600 disajikan sebagai piutang lain-lain - pihak ketiga pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 9) dan akan dibayarkan berdasarkan Perjanjian Pengambilan Saham Baru.

26. DIFFERENCE IN VALUE FROM TRANSACTIONS WITH NON-CONTROLLING INTERESTS

On 12 May 2016, AI and EGATi entered into the Subscription Agreement. On 22 November 2016 (the "Closing Date"), AI issued 57,857 shares to EGATi for 11.53% ownership in AI, with a par value of US$100 (full amount) per share, or a total nominal value amounting to US$5,786. The total value of the transaction is US$325,000. EGATi paid the amount of US$163,500 on the Closing Date and the remaining amount ("Deferred Consideration") will be paid subject to meeting certain conditions.

This transaction were approved by AI' shareholders based on Notarial Deed of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in North Jakarta, No. 141 dated 22 November 2016. This Deed was submitted and received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in the Letter of Notice No. AHU-AH.01.03-0100877 dated 22 November 2016.

As at 31 December 2024 and 2023, Group recognised Deferred Consideration from EGATi as difference in value from transactions with non-controlling interests of US$2,900, due to certain conditions on the Subscription Agreement above being fulfilled during the years and AI has received Deferred Consideration Payments from EGATi amounted to US$15,800 and US$15,400, respectively.

As at 31 December 2024 and 31 December 2023 remaining amount for Deferred Consideration amounted to US$53,700 and US$66,600, respectively is presented as other receivables to third parties in the consolidated statements of financial position (Note 9) and will be paid in accordance with the Subscription Agreement.

27. SALDO LABA / *27. RETAINED EARNINGS*

	Dicadangkan/ *Appropriated*	Belum dicadangkan/ *Unappropriated*	Jumlah/ *Total*	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2023	**-**	**1,617,570**	**1,617,570**	***Balance as at 1 January 2023***
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk*)	-	1,136,860	1,136,860	*Profit for the year attributable to owners of the parent entity*)*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja, setelah pajak	-	(1,023)	(1,023)	*Remeasurement of post-employement benefit, net of tax*
Dividen (Catatan 28)	-	(910,847)	(910,847)	*Dividends (Note 28)*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023	**-**	**1,842,560**	**1,842,560**	***Balance as at 31 December 2023***
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	-	1,210,798	1,210,798	*Profit for the year attributable to owners of the parent entity*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja, setelah pajak	-	273	273	*Remeasurement of post-employement benefit, net of tax*
Perbedaan nilai dari transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali	-	(2,140)	(2,140)	*Difference in value of restructuring transactions of entities under common control*
Pencadangan saldo laba	45,000	(45,000)	-	*Appropriation of retained earnings*
Dividen (Catatan 28)	-	(2,611,650)	(2,611,650)	*Dividends (Note 28)*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024	**45,000**	**394,841**	**439,841**	***Balanse as at 31 December 2024***

*) Disajikan kembali (Catatan 4) / *) *As restated (Note 4)*

Undang-Undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia No. 40/2007 ("UU No. 40/2007") yang dikeluarkan di bulan Agustus 2007, mengharuskan pembentukan cadangan umum dari laba bersih sejumlah minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Cadangan umum ini disajikan sebagai saldo laba dicadangkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

The Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia No. 40/2007 ("UU No. 40/2007"), issued in August 2007, requires the establishment of a general reserve from net income amounting to at least 20% of a company's issued and paid-up capital. This general reserve is presented as appropriated retained earnings in the consolidated statements of financial position.

Pada tanggal 8 November 2024, Perusahaan telah melakukan pengalokasian sebagian saldo laba Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 untuk disisihkan sebagai pemenuhan dana cadangan sejumlah AS$45.000 dari saldo laba untuk tahun buku 2023 berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Diluar Rapat Umum Pemegang Saham.

On 8 November 2024, the Company has allocated a portion of its retained earnings for the year ended 31 December 2023, to be set aside as a reserve fund amounting to US$45,000 from the retained earnings for the year of 2023 based on the Circular Resolution of the Shareholders Outside the General Meeting of Shareholders.

Tidak ada batasan waktu untuk membentuk cadangan tersebut.

There is no time limit on the establishment of the reserve.

28. DIVIDEN / *28. DIVIDENDS*

Berikut ini adalah rincian utang dividen Grup kepada pemegang saham dan kepentingan non-pengendali:

The following are details of the Group's dividends payable to shareholders and non-controlling interests:

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Perusahaan	-	360,046	*The Company*
Entitas anak			*Subsidiaries*
LSA	9,168	96	*LSA*
SCM	7,663	104	*SCM*
AI	-	29,310	*AI*
APM	-	855	*APM*
SDM	-	-	*SDM*
Total	**16,831**	**390,411**	***Total***

28. DIVIDEN (lanjutan)

Berdasarkan keputusan sirkuler Dewan Direksi, Komisaris dan Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 20 Juni 2024, telah disetujui pembayaran dividen tunai interim untuk tahun 2024 sebesar AS$2.211.964 (AS$101,00/saham - nilai penuh). Dividen tunai ini telah dibayarkan pada bulan Juni 2024.

Berdasarkan keputusan sirkuler Dewan Direksi dan Komisaris yang diadakan pada tanggal 10 Mei 2024, telah disetujui pembayaran dividen tunai final untuk tahun 2023 sebesar AS$399.686 (AS$18,25/saham - nilai penuh). Dividen tunai ini telah dibayarkan pada bulan Mei 2024.

Berdasarkan keputusan sirkuler Dewan Direksi dan Komisaris yang diadakan pada tanggal 13 Desember 2023, telah disetujui pembayaran dividen tunai interim untuk tahun 2023 sejumlah AS$360.046 (AS$16,44/saham - nilai penuh). Dividen tunai ini telah dibayarkan pada bulan Januari 2024.

Berdasarkan keputusan sirkuler Dewan Direksi dan Komisaris yang diadakan pada tanggal 10 Mei 2023, telah disetujui pembagian dividen tunai final untuk tahun 2022 sejumlah AS$550.801 (AS$25,15/saham - nilai penuh). Dividen tunai ini telah dibayarkan pada bulan Mei, Juni, September dan Oktober 2023.

***28. DIVIDENDS** (continued)*

Based on the circular resolutions of the Board of Directors, Commissioners and the General Meeting of Shareholders on 20 June 2024, interim cash dividends for 2024 of US$2,211,964 (US$101.00/share - full amount) was approved. This cash dividend was paid in June 2024.

Based on the circular resolutions of the Board of Directors and Commissioners held on 10 May 2024, final cash dividends for 2023 of US$399,686 (US$18.25/share - full amount) was approved. This cash dividend was paid in May 2024.

Based on the circular resolutions of the Board of Directors and Commissioners held on 13 December 2023, interim cash dividends for 2023 of US$360,046 (US$16.44/share - full amount) was approved. This cash dividend was paid in January 2024.

Based on the circular resolutions of the Board of Directors and Commissioners held on 10 May 2023, final cash dividends for 2022 of US$550,801 (US$25.15/share - full amount) were approved. This cash dividend were paid in May, June, September and October 2023.

29. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

29. NON-CONTROLLING INTERESTS

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penerbitan saham entitas anak kepada kepentingan non-pengendali/ *Issuance of subsidiaries shares to non-controlling interests*	Transaksi dengan pihak non-pengendali/ *Transactions with non-controlling interests*	Bagian atas laba neto/ *Share in net profit*	Bagian atas penghasilan/ (kerugian) komprehensif lain/ *Share in other comprehensive income/(loss)*	Dividen/ *Dividends*	Kehilangan pengendalian/ *Loss of control*	Saldo akhir/ *Ending balance*
31 Desember/ *December* 2024								
AI	128,119	-	-	64,127	19	(90,951)	-	101,314
Lain-lain (masing-masing dibawah AS$50,000)/ *Others (each below US$50,000)*	296,345	-	381	51,811	(1,432)	(83,524)	(304)	263,277
Total	**424,464**	**-**	**381**	**115,938**	**(1,413)**	**(174,475)**	**(304)**	**364,591**
31 Desember/ *December* 2023*)								
AI	114,026	-	-	83,358	(68)	(69,197)	-	128,119
Lain-lain (masing-masing dibawah AS$50,000)/ *Others (each below US$50,000)*	278,477	20,232	(1,126)	58,720	1,358	(61,316)	-	296,345
Total	**392,503**	**20,232**	**(1,126)**	**142,078**	**1,290**	**(130,513)**	**-**	**424,464**

*) Disajikan kembali (Catatan 4)

*) *As restated (Note 4)*

30. PENDAPATAN USAHA / *30. REVENUE*

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Pihak ketiga:			*Third parties:*
Penjualan batubara			***Sales of coal***
Ekspor	4,185,529	4,822,322	*Export*
Domestik	682,344	685,395	*Domestic*
Sub-total	4,867,873	5,507,717	*Sub-total*
Logistik			***Logistic***
Domestik			*Domestic*
Pengerukan saluran	20,865	19,501	*Channel dredging*
Layanan terminal bahan bakar	12,560	12,084	*Fuel terminal services*
Pengangkutan batubara	220	313	*Coal transportation*
Layanan terminal batubara	-	2,280	*Coal terminal services*
Lain-lain	13,003	11,851	*Others*
Sub-total	46,648	46,029	*Sub-total*
Lain-lain			***Others***
Domestik	17,317	13,989	*Domestic*
Pihak berelasi:			*Related parties:*
Penjualan batubara			***Coal sales***
Domestik	230,702	210,628	*Domestic*
Ekspor	10,038	13,760	*Export*
Sub-total	240,740	224,388	*Sub-total*
Logistik			***Logistic***
Domestik			*Domestic*
Pengangkutan batubara	104,744	86,794	*Coal transportation*
Layanan terminal batubara	22,909	19,993	*Coal terminal services*
Lain-lain	9,381	6,736	*Others*
Sub-total	137,034	113,523	*Sub-total*
Lain-lain			***Others***
Domestik	9,970	9,762	*Domestic*
Total	**5,319,582**	**5,915,408**	***Total***

Rincian pelanggan yang memiliki transaksi pendapatan lebih dari 10% dari total pendapatan usaha konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Details of customers with revenue transactions that represent more than 10% of the total consolidated revenue for the years ended 31 December 2024 and 31 December 2023 are as follows:

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Pihak ketiga:			*Third parties:*
TNB Fuel Services Sdn. Bhd.	**972,991**	**996,716**	*TNB Fuel Services Sdn. Bhd.*

Lihat Catatan 35 untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

Refer to Note 35 for information on the details of transactions and balances with related parties.

31. BEBAN POKOK PENDAPATAN / *31. COST OF REVENUE*

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Penjualan batubara			***Sales of coal***
Pertambangan	1,539,328	1,500,816	*Mining*
Royalti kepada Pemerintah	1,020,159	1,308,185	*Royalties to Government*
Pembelian batubara	452,284	484,138	*Coal purchase*
Pengangkutan dan bongkar muat	412,091	388,428	*Freight and handling costs*
Pemrosesan batubara	207,250	228,133	*Coal processing*
Penyusutan (Catatan 13)	39,989	34,089	*Depreciation (Note 13)*
Amortisasi properti pertambangan (Catatan 15)	44,953	46,586	*Amortisation of mining properties (Note 15)*
Biaya rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang Catatan 23)	36,685	37,883	*Mine reclamation and closure costs (Note 23)*
Persediaan batubara (Catatan 12):			*Coal inventories (Note 12):*
Saldo awal	29,707	90,927	*Beginning balance*
Saldo akhir	(33,359)	(29,707)	*Ending balance*
Total beban pokok pendapatan - penjualan batubara	3,749,087	4,089,478	*Total cost of revenue - coal sales*
Logistik			***Logistic***
Sewa kapal	35,557	33,571	*Boat rent*
Pemakaian bahan	16,349	15,951	*Consumable*
Penyusutan (Catatan 13)	12,967	11,514	*Depreciation (Note 13)*
Lain-lain	24,371	21,605	*Others*
Total beban pokok pendapatan - logistik	89,244	82,641	*Total cost of revenue - logistic*
Lain-lain			***Others***
Penyusutan (Catatan 13)	3,042	2,464	*Depreciation (Note 13)*
Pemakaian bahan	560	838	*Consumable*
Lain-lain	11,698	11,111	*Others*
Total beban pokok pendapatan - lain-lain	15,300	14,413	*Total cost of revenue - others*
Total	**3,853,631**	**4,186,532**	***Total***

Rincian pemasok yang memiliki transaksi pembelian lebih dari 10% dari total pendapatan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Details of suppliers with purchase transactions that represent more than 10% of total consolidated revenue are as follows:

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Pihak berelasi:			*Related parties*
Penjualan batubara dan jasa lainnya:			*Coal sales and other services:*
SIS	808,696	765,028	*SIS*

Lihat Catatan 35 untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

Refer to Note 35 for information on the details of transactions and balances with related parties.

32. BEBAN USAHA / *32. OPERATING EXPENSES*

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023*)	
Penjualan dan pemasaran			***Selling and marketing***
Komisi penjualan	60,061	104,050	*Sales commission*
Lain-lain	228	190	*Others*
Sub-total	60,289	104,240	*Sub-total*
Umum dan administrasi			***General and administration***
Jasa profesional	68,800	20,243	*Professional fees*
PNBP untuk bagian pemerintah pusat dan pemerintah daerah (Catatan 41o)	55,811	80,307	*PNBP for central government and regional government's portion (Note 41o)*
Biaya karyawan	47,284	34,076	*Employee cost*
Biaya manajemen	38,683	40,973	*Management cost*
Pajak final	9,521	8,226	*Final tax*
Penyusutan (Catatan 13)	2,494	4,234	*Depreciation (Note 13)*
Pembalikan cadangan untuk pembayaran penetapan Pemerintah (Catatan 41m)	-	(17,859)	*Reversal of allowance for Government charges (Note 41m)*
Lain-lain	32,622	37,337	*Others*
Sub-total	255,215	207,537	*Sub-total*
Total	**315,504**	**311,777**	***Total***

*) Disajikan kembali (Catatan 4) / *) *As restated (Note 4)*

Pembalikan cadangan untuk pembayaran penetapan Pemerintah merupakan pembalikan atas bagian akrual 2022 sebesar AS$22.487 karena MIP telah menerima tagihan dana kompensasi dari KESDM sesuai dengan Keputusan Menteri No. 399.K/MB.01/MEM.B/2023 (Catatan 41m) yang mengkonfirmasi nilai terutang atas tagihan dana kompensasi tahun 2022 adalah sebesar US$4.628 berdasarkan surat No. B-1898/MB.06/DBN.PL/2023 tanggal 15 Desember 2023. MIP telah membayar jumlah tagihan tersebut pada tanggal 27 Desember 2023.

The reversal of allowance for Government charges represents reversal of a portion of the 2022 accruals portion amounted to US$22,487 because MIP has received a claim for compensation funds from MoEMR in accordance with the Ministerial Decree No. 399.K/MB.01/MEM.B/2023 (Note 41m) confirming an amount payable of compensation fund for 2022 amounting to US$4,628 based on letter No. B-1898/MB.06/DBN.PL/2023 dated 15 December 2023. MIP has paid this amount on 27 December 2023.

33. PENDAPATAN/(BEBAN) LAIN-LAIN, NETO / *33. OTHER INCOME/(EXPENSES), NET*

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023*)	
Keuntungan atas pelepasan investasi pada entitas asosiasi (Catatan 14)	322,936	-	*Gain on disposal of investments in associate (Note 14)*
Keuntungan selisih kurs, neto	7,047	5,172	*Foreign exchange gains, net*
Kerugian neto nilai wajar atas investasi lain-lain (Catatan 7b)	(5,358)	(31,725)	*Loss on fair value on other investments net (Note 7b)*
Kerugian atas pelepasan aset tetap (Catatan 13)	(3,958)	(3,399)	*Loss on disposal of fixed assets (Note 13)*
Kerugian yang timbul dari dilusi atas investasi pada entitas asosiasi (Catatan 14)	-	(3,640)	*Loss arising from dilution of investments in an associate (Note 14)*
Lain-lain	10,103	7,852	*Others*
Total, neto	**330,770**	**(25,740)**	***Total, net***

*) Disajikan kembali (Catatan 4) / *) *As restated (Note 4)*

34. PERPAJAKAN / *34. TAXATION*

a. Pajak dibayar dimuka / *a. Prepaid taxes*

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	1 Januari/ *January* 2023*)	
Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")	139,501	83,962	20,314	*Value Added Tax ("VAT")*
PPh Badan	16,296	12,869	5,484	*CIT*
Total	155,797	96,831	25,798	*Total*
Dikurangi: bagian lancar	**123,110**	**90,992**	**23,898**	***Less: current portion***
Bagian tidak lancar	**32,687**	**5,839**	**1,900**	***Non-current portion***

*) Disajikan kembali (Catatan 4) / *) *As restated (Note 4)*

b. Pajak yang bisa dipulihkan kembali / *b. Recoverable taxes*

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Piutang Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor ("PBBKB")	-	**39,196**	*Vehicle fuel tax ("PBBKB") receivables*

Piutang PBBKB merupakan saldo PBBKB yang dapat dikompensasi kepada Pemerintah. Pemerintah telah menetapkan bahwa PBBKB merupakan pajak baru. Oleh karena itu, pajak ini dapat dikompensasi menurut PKP2B. Sebagai tambahan, berdasarkan Amandemen PKP2B (Catatan 1c), dalam hal AI membayar PBBKB, AI dapat melakukan kompensasi PBBKB dimaksud terhadap bagian Pemerintah sebesar 13,5% paling cepat 60 hari setelah dilakukan pembayaran PBBKB dimaksud oleh AI. Berdasarkan IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian, PBBKB yang dibayarkan sampai dengan akhir tahun pajak 2022 masih diperbolehkan untuk dikompensasi terhadap bagian Pemerintah.

The PBBKB receivables represent the balance of PBBKB that is reimbursable by the Government. The Government has confirmed that PBBKB is a new tax. Therefore, it is reimbursable according to the provisions of the CCA. In addition, based on the Amendment to the CCA (Note 1c), in the case of AI paying PBBKB, AI is allowed to offset PBBKB against the Government's share of 13.5% at the soonest 60 days after payment of that PBBKB is made by AI. Based on the IUPK for the Continuation of Contract/Agreement Operation, the PBBKB paid until the end of 2022 fiscal year is still allowed to be offset against the Government's share.

Berdasarkan Berita Acara Verifikasi, KESDM telah setuju bahwa AI dapat melakukan kompensasi piutang PBBKB terhadap pembayaran royalti yang menjadi kewajiban AI dari penjualan batubara mendatang sebesar Rp405.054.683.941 (nilai penuh) (atau setara dengan AS$27.666). Selama tahun 2024, AI telah melakukan kompensasi piutang PBBKB terhadap pembayaran royalti sebesar nilai yang disetujui Pemerintah tersebut dan sisanya dibebankan sebagai bagian dari harga pokok pendapatan dan beban lain-lain, neto dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Based on the Minutes of Verification Result, MoEMR agreed that AI can offset PBBKB to royalty payments that are AI obligations from the future coal sales amounted to Rp405,054,683,941 (full amount) (or equivalent to AS$27,666). During 2024, AI had offset PBBKB against royalty payments with the amount approved by the Government mentioned above and the remaining balance is recorded as part of the cost of sales and other expense, net in the consolidated statement of profit or loss.

34. PERPAJAKAN (lanjutan) / *34. TAXATION (continued)*

c. Utang pajak / *c. Taxes payable*

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023*)	1 Januari/ *January* 2023*)	
PPh Badan	14,457	37,726	1,064,281	*CIT*
Pajak lain-lain:				*Other taxes:*
- Pajak penghasilan pasal 23 dan 26	7,878	12,740	10,099	*Income tax articles 23 and 26* -
- PPN	1,817	2,806	12,025	*VAT* -
- Lain-lain	1,199	1,471	5,044	*Others* -
Sub-total	10,894	17,017	27,168	*Sub-total*
Total	**25,351**	**54,743**	**1,091,449**	***Total***

*) Disajikan kembali (Catatan 4) / *) *As restated (Note 4)*

d. Beban pajak penghasilan / *d. Income tax expense*

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023*)	
Pajak penghasilan kini	212,659	278,844	*Current income tax*
Pajak penghasilan tangguhan	807	(1,851)	*Deferred income tax*
Penghasilan pajak dari penyesuaian pajak tahun sebelumnya	(126)	(2,909)	*Income tax from prior year tax adjustments*
Total beban pajak penghasilan konsolidasian	**213,340**	**274,084**	***Total consolidated income tax expense***

*) Disajikan kembali (Catatan 4) / *) *As restated (Note 4)*

Pajak atas laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian berbeda dengan jumlah teoritis yang dihitung menggunakan rata-rata tertimbang tarif pajak yang berlaku atas laba masing-masing entitas anak yang dikonsolidasi sebagai berikut:

The tax on consolidated profit before income tax differs from the theoretical amount that would arise using the weighted average tax rate applicable to profits of the consolidated subsidiaries as follows:

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023*)	
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	1,540,076	1,559,975	*Consolidated profit before income tax*
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	299,726	330,967	*Tax calculated at applicable tax rates*
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(103,004)	(121,578)	*Income subject to final tax*
Beban yang tidak dapat dikurangkan menurut pajak	21,561	80,327	*Non-deductible expenses*
Hasil pemeriksaan pajak	6,066	8,691	*Tax audit assessments*
Lain-lain	(11,009)	(24,323)	*Others*
Beban pajak penghasilan konsolidasian	**213,340**	**274,084**	***Consolidated income tax expense***

*) Disajikan kembali (Catatan 4) / *) *As restated (Note 4)*

34. PERPAJAKAN (lanjutan) / ***34. TAXATION** (continued)*

d. Beban pajak penghasilan (lanjutan) / ***d. Income tax expense** (continued)*

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian dengan estimasi penghasilan kena pajak konsolidasian menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh Badan yang jumlahnya masih akan disesuaikan saat SPT diajukan kepada Kantor Pajak adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the consolidated profit before income tax and estimated consolidated taxable income is the basis for filling out the Annual Corporate Income Tax Return ("SPT"), the amount of which will still be adjusted when the SPT is submitted to the Tax Office is as follows:

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023*)	
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	1,540,076	1,559,975	*Consolidated profit before income tax*
Dikurangi:			*Less:*
Laba sebelum pajak penghasilan - Entitas anak	(1,620,448)	(1,852,283)	*Profit before income tax - Subsidiaries*
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasian	45,963	299,733	*Adjustment for consolidation elimination entries*
(Rugi)/laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	(34,409)	7,425	*(Loss)/profit before income tax - the Company*
Koreksi fiskal:			***Fiscal corrections:***
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(138,831)	(2,579)	*Income subject to final tax*
Beban yang tidak dapat dikurangkan menurut pajak	172,693	31,610	*Non-deductible expenses*
Sub-total	33,862	29,031	*Sub-total*
(Rugi)/laba kena pajak - Perusahaan	(547)	36,456	*Taxable (loss)/income - the Company*
Pajak penghasilan kini - Perusahaan	-	8,020	*Current income tax - the Company*
Pajak penghasilan kini - Entitas anak	212,659	270,824	*Current income tax - Subsidiaries*
Pajak penghasilan kini konsolidasian	**212,659**	**278,844**	***Consolidated current income tax***

*) Disajikan kembali (Catatan 4) / *) *As restated (Note 4)*

Pajak penghasilan sehubungan dengan penghasilan komprehensif lain selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The income tax relating to other comprehensive income during the year is as follows:

	Sebelum pajak/ *Before tax*	Beban pajak/ *Tax expense*	Setelah pajak/ *After tax*	
31 Desember 2024				***31 December 2024***
Liabilitas imbalan pasca kerja	365	(84)	281	*Post-employment benefits liabilities*
31 Desember 2023				***31 December 2023***
Liabilitas imbalan pasca kerja	(1,382)	245	(1,137)	*Post-employment benefits liabilities*

34. PERPAJAKAN (lanjutan) / *34. TAXATION (continued)*

e. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan / *e. Deferred tax assets/(liabilities)*

	31 Desember/*December* 2024					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Dikreditkan/ (dibebankan) pada laba rugi/ *Credited/ (charged) to profit or loss*	Dibebankan pada ekuitas/ *Charged to equity*	Akuisisi/ *Acquisition*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Aset pajak tangguhan						***Deferred tax assets***
Properti pertambangan	32,261	(7,735)	-	-	24,526	*Mining properties*
Penyisihan kerugian piutang usaha	3,591	(236)	-	-	3,355	*Loss allowances of trade receivables*
Liabilitas imbalan pasca kerja	4,246	866	(72)	-	5,040	*Post-employment benefits liabilities*
Aset tetap	1,142	(284)	-	-	858	*Fixed assets*
Liabilitas sewa	1,242	(1,048)	-	-	194	*Lease liabilities*
Provisi rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang	3,793	(18)	-	-	3,775	*Provision for mine rehabilitation, reclamation and closure*
Lain-lain	2,820	1,655	-	-	4,475	*Others*
Aset pajak tangguhan - akhir tahun	**49,095**	**(6,800)**	**(72)**	**-**	**42,223**	***Deferred tax assets at the end of the year***
Liabilitas pajak tangguhan						***Deferred tax liabilities***
Properti pertambangan	(63,966)	6,275	-	-	(57,691)	*Mining properties*
Rugi fiskal yang dibawa ke masa depan	-	149	-	-	149	*Fiscal losses carried forward to the future*
Penyisihan kerugian piutang usaha	52	(14)	-	-	38	*Loss allowances of trade receivables*
Liabilitas imbalan pasca kerja	282	(245)	(12)	-	25	*Post-employment benefits liabilities*
Aset tetap	(3,030)	(146)	-	(116)	(3,292)	*Fixed assets*
Liabilitas sewa	155	(136)	-	-	19	*Lease liabilities*
Lain-lain	202	110	-	-	312	*Others*
Liabilitas pajak tangguhan akhir tahun	**(66,305)**	**5,993**	**(12)**	**(116)**	**(60,440)**	***Deferred tax liabilities at the end of the year***

	31 Desember/*December* 2023					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Dikreditkan/ (dibebankan) pada laba rugi/ *Credited/ (charged) to profit or loss*	Dikreditkan pada ekuitas/ *Credited to equity*	Ditransfer ke/ dari aset/ (liabilitas) pajak tangguhan/ *Transfer to/ from deferred tax assets/ (liabilities)*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Aset pajak tangguhan						***Deferred tax assets***
Properti pertambangan	38,889	(6,498)	-	(130)	32,261	*Mining properties*
Rugi fiskal yang dibawa ke masa depan	16	(16)	-	-	-	*Fiscal losses carried forward to the future*
Penyisihan kerugian piutang usaha	2,321	1,270	-	-	3,591	*Loss allowances of trade receivables*
Liabilitas imbalan pasca kerja	3,581	350	230	85	4,246	*Post-employment benefits liabilities*
Aset tetap	(719)	1,573	-	288	1,142	*Fixed assets*
Liabilitas sewa	2,246	(1,058)	-	54	1,242	*Lease liabilities*
Provisi rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang	4,690	(1,029)	-	132	3,793	*Provision for mine rehabilitation, reclamation and closure*
Lain-lain	3,419	(608)	-	9	2,820	*Others*
Aset pajak tangguhan - akhir tahun	**54,443**	**(6,016)**	**230**	**438**	**49,095**	***Deferred tax assets at the end of the year***
Liabilitas pajak tangguhan						***Deferred tax liabilities***
Properti pertambangan	(71,913)	7,817	-	130	(63,966)	*Mining properties*
Penyisihan kerugian piutang usaha	19	33	-	-	52	*Loss allowances of trade receivables*
Liabilitas imbalan pasca kerja	304	48	15	(85)	282	*Post-employment benefits liabilities*
Aset tetap	(2,643)	(99)	-	(288)	(3,030)	*Fixed assets*
Liabilitas sewa	223	(14)	-	(54)	155	*Lease liabilities*
Lain-lain	261	82	-	(141)	202	*Others*
Liabilitas pajak tangguhan akhir tahun	**(73,749)**	**7,867**	**15**	**(438)**	**(66,305)**	***Deferred tax liabilities at the end of the year***

Beberapa entitas anak dalam posisi rugi dan hanya berfungsi sebagai kantor pusat saja, sehingga terdapat pembatasan pemakaian rugi fiskal yang dibawa ke masa depan dan ketidakpastian apakah aset pajak tangguhan ini dapat terealisasi. Karena itu, terdapat aset pajak tangguhan yang berkaitan dengan rugi fiskal yang dibawa ke masa depan dan liabilitas imbalan pasca kerja yang tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian ini.

Several subsidiaries are in a loss position and only function as head offices, so there is a limitation on the future use of tax losses carried forward and also uncertainty as to whether the deferred tax assets will be realised. Thus, a portion of the deferred tax assets relating to tax losses carried forward and post-employment benefits liabilities has not been recognised in these consolidated financial statements.

34. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan (lanjutan)

Analisis aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Aset pajak tangguhan yang akan dipulihkan dalam 12 bulan	15,933	9,702	*Deferred tax assets to be recovered within 12 months*
Aset pajak tangguhan yang akan dipulihkan setelah 12 bulan	26,290	39,393	*Deferred tax assets to be recovered after 12 months*
Total	**42,223**	**49,095**	***Total***

Manajemen berpendapat jika aset pajak tangguhan dapat dipulihkan sesuai dengan periode realisasi yang diekspektasikan.

Analisis liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Liabilitas pajak tangguhan yang akan diselesaikan dalam 12 bulan	6,275	7,318	*Deferred tax liabilities to be settled within 12 months*
Liabilitas pajak tangguhan yang akan diselesaikan setelah 12 bulan	54,165	58,987	*Deferred tax liabilities to be settled after 12 months*
Total	**60,440**	**66,305**	***Total***

f. Administrasi

Berdasarkan undang-undang perpajakan yang berlaku di Indonesia, perusahaan-perusahaan di dalam Grup yang berdomisili di Indonesia menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. DJP dapat menetapkan atau mengubah pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

g. Surat ketetapan pajak

Pada tahun 2024, AI menerima surat ketetapan pajak kurang bayar atas pajak bumi dan bangunan untuk tahun pajak 2023 sebesar Rp207.065.746.265 (nilai penuh) (setara dengan AS$13.044). AI telah melunasi seluruh kekurangan pembayaran pajak tersebut dan menyajikannya sebagai bagian dari “Beban pokok pendapatan” dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, IBT, AML dan INS sedang diaudit DJP berkaitan dengan semua jenis pajak untuk tahun pajak 2023. Entitas-entitas ini belum menerima ketetapan atau tagihan pajak karena audit pajaknya masih berlangsung.

***34. TAXATION** (continued)*

***e. Deferred tax assets/(liabilities)** (continued)*

The analysis of deferred tax assets is as follows:

Management believes that the deferred tax assets could be recovered within the expected realisation period.

The analysis of deferred tax liabilities is as follows:

f. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, companies within the Group that are domiciled in Indonesia, calculate and pay tax on the basis of self assessment. The DGT may assess or amend taxes within five years from when the tax becomes due.

g. Tax assessment letters

In 2024, AI received an underpayment tax assessment letter for land and building tax for the 2023 fiscal year amounted to Rp207,065,746,265 (full amount) (equivalent to US$13,044). AI fully paid the underpayment taxes and presented it as part of the “Cost of revenue” in the consolidated statement of profit or loss.

As at the completion date of these consolidated financial statements, IBT, AML and INS are being audited by the DGT for all types of taxes for fiscal year 2023. These entities have not yet received the tax audit results.

35. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI / *35. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES*

a. Sifat hubungan / *a. Nature of relationships*

Pihak berelasi/ *Related parties*	Sifat hubungan/ *Nature of relationships*	Jenis transaksi/ *Type of transactions*
AlamTri	Entitas sepengendali/*Under common control*	Setoran modal/*Paid-up capital*
PT Saptaindra Sejati ("SIS")	Entitas sepengendali/*Under common control*	Jasa pertambangan/*Mining service*
PT Alam Tri Cakra Indonesia ("ATCI")	Entitas sepengendali/*Under common control*	Pinjaman untuk pihak berelasi dan penghasilan keuangan/*Loan to related parties and financial income*
MC	Entitas sepengendali/*Under common control*	Pembelian batubara/*Purchase of coal*
LC	Entitas sepengendali/*Under common control*	Pembelian batubara/*Purchase of coal*
JC	Entitas sepengendali/*Under common control*	Jasa pertambangan/*Mining service*
PT Adaro Minerals Indonesia Tbk ("AMI")	Entitas sepengendali/*Under common control*	Jasa pertambangan/*Mining service*
DTP	Ventura bersama/*Joint venture*	Jasa manajemen dan pinjaman untuk pihak berelasi/ *Management fees and loans to related parties*
AP	Entitas sepengendali/*Under common control*	Jasa sewa/*Rental service*
PT Makmur Sejahtera Wisesa ("MSW")	Entitas sepengendali/*Under common control*	Penjualan batubara/*Sales of coal*
PT Kalimantan Aluminium Industry ("KAI")	Entitas sepengendali/*Under common control*	Penggantian biaya/*Reimbursement of expenses*
PT Adaro Indo Aluminium ("AIA")	Entitas sepengendali/*Under common control*	Penjualan batubara/*Sales of coal*
KC	Entitas sepengendali/*Under common control*	Pinjaman untuk pihak berelasi/ *Loans to related parties*
SBC	Entitas sepengendali/*Under common control*	Pinjaman untuk pihak berelasi/ *Loans to related parties*
BEP	Ventura bersama/*Joint venture*	Jasa manajemen/*Management fees*
Kestrel	Ventura bersama/*Joint venture*	Piutang lain-lain/*Other receivables*
PT Tanjung Power Indonesia ("TPI")	Pihak berelasi lainnya/*Other related party*	Penjualan batubara/*Sales of coal*
PT Bhimasena Power Indonesia ("BPI")	Pihak berelasi lainnya/*Other related party*	Penjualan batubara/*Sales of coal*
TCU	Ventura bersama dari entitas di bawah kendali yang sama/ *Joint venture of entity under common control*	Jasa pemeliharaan/*Maintenance services*
GTM	Ventura bersama dari entitas di bawah kendali yang sama/ *Joint venture of entity under common control*[*)]	Pinjaman untuk pihak berelasi/ *Loans to related parties*
PT Karimun Sarana Surya ("KSS")	Entitas sepengendali/*Under common control*	Jasa lainnya/*Other services*
PT Batam Sarana Surya("BSS")	Entitas sepengendali/*Under common control*	Jasa lainnya/*Other services*
PT Bumi Alam Seraya ("BASR")	Entitas sepengendali/*Under common control*	Jasa lainnya/*Other services*
Personil manajemen kunci/ *Key management personnel*	Direktur dan Komisaris Grup/ *Directors and Commissioners of the Group*	Kompensasi/*Compensation*

*) dikonsolidasikan sejak bulan November 2024/*consolidated since November 2024*

35. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan) / *35. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)*

b. Rincian transaksi dan saldo / *b. Details of transactions and balances*

Dalam kegiatan usahanya, Grup mengadakan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, terutama meliputi transaksi-transaksi pembelian barang dan jasa dan transaksi keuangan lainnya.

In the normal course of business, the Group engages in transactions with related parties, primarily consisting of purchases of goods and services and other financial transactions.

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Piutang usaha (Catatan 8)			*Trade receivables (Note 8)*
BPI	43,306	45,697	*BPI*
MC	42,131	30,741	*MC*
TPI	17,782	20,856	*TPI*
LC	4,450	7,153	*LC*
Lain-lain (dibawah AS$5.000)	2,828	3,268	*Others (below US$5,000)*
Total	**110,497**	**107,715**	***Total***
Persentase terhadap jumlah aset	1.84%	1.53%	*As percentage of total assets*

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023*)	1 Januari/ *January* 2023*)	
Piutang lain-lain (Catatan 9)				*Other receivables (Note 9)*
KAI	183	3	-	*KAI*
TPI	144	-	1	*TPI*
DTP	61	65	100	*DTP*
MC	38	374	657	*MC*
Kestrel	-	-	1,440	*Kestrel*
Lain-lain (dibawah AS$100)	120	104	10	*Others (below US$100)*
Total	**546**	**546**	**2,208**	***Total***
Persentase terhadap jumlah aset	0.01%	0.01%	0.03%	*As percentage of total assets*
Biaya dibayar dimuka				*Prepayments*
AlamTri	**12**	**12**	**-**	*AlamTri*
Persentase terhadap jumlah aset	0.00%	0.00%	0.00%	*As percentage of total assets*

*) Disajikan kembali (Catatan 4) / *) *As restated (Note 4)*

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Pinjaman untuk pihak berelasi			*Loans to related parties*
MC	-	225,711	*MC*
ATCI	-	5,125	*ATCI*
Lain-lain (dibawah AS$5.000)	-	3,043	*Others (below US$5,000)*
Total	-	233,879	*Total*
Dikurangi : bagian lancar	**-**	**5,125**	***Less : current portion***
Bagian tidak lancar	**-**	**228,754**	***Non-current portion***
Persentase terhadap jumlah aset	0.00%	3.31%	*As percentage of total assets*

35. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan) / *35. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)*

b. Rincian transaksi dan saldo (lanjutan) / ***b. Details of transactions and balances*** *(continued)*

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023*)	1 Januari/ *January* 2023*)	
Tambahan aset dalam penyelesaian				*Additional assets in progress*
AP	-	-	**795**	*AP*
Persentase terhadap jumlah aset	0.00%	0.00%	0.01%	*As percentage of total assets*
Utang usaha (Catatan 17)				*Trade payables (Note 17)*
SIS	223,704	125,882	103,726	*SIS*
MC	47,188	55,147	27,416	*MC*
MSW	10,630	5,886	5,979	*MSW*
AlamTri	8,873	3,342	926	*AlamTri*
LC	2,973	8,557	-	*LC*
Lain-lain (dibawah AS$5.000)	2,174	2,260	1,324	*Others (below US$5,000)*
Total	**295,542**	**201,074**	**139,371**	***Total***
Persentase terhadap jumlah liabilitas	11.24%	8.85%	4.03%	*As percentage of total liabilities*
Beban yang masih harus dibayar				*Accrued expenses*
SIS	11,158	11,160	11,965	*SIS*
Lain-lain (dibawah AS$5.000)	2,856	236	87	*Others (below US$5,000)*
Total	**14,014**	**11,396**	**12,052**	***Total***
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0.53%	0.50%	0.35%	*As percentage of total liabilities*
Liabilitas sewa				*Lease liabilities*
MSW (Catatan 41a)	1,297	1,515	1,672	*MSW (Note 41a)*
AMI (Catatan 41a)	-	3,905	7,470	*AMI (Note 41a)*
Lain-lain (dibawah AS$1.000)	45	206	427	*Others (below US$1,000)*
Total	**1,342**	**5,626**	**9,569**	***Total***
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0.05%	0.25%	0.28%	*As percentage of total liabilities*

*) Disajikan kembali (Catatan 4) / *) *As restated (Note 4)*

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Utang dividen			*Dividend payables*
AlamTri (Catatan 28)	-	360,046	*AlamTri (Note 28)*
SIS	-	855	*SIS*
Total	-	360,901	*Total*
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0.00%	15.88%	*As percentage of total liabilities*
Pinjaman dari pihak berelasi			*Loans from related parties*
AlamTri	761,300	60,000	*AlamTri*
SIS	15,035	8,173	*SIS*
Total	776,335	68,173	*Total*
Persentase terhadap jumlah liabilitas	29.53%	3.00%	*As percentage of total liabilities*
Liabilitas lain-lain dan provisi			*Other liabilities and provision*
AMI	5,130	11,029	*AMI*
Lain-lain (dibawah AS$5.000)	792	181	*Others (below US$5,000)*
Total	5,922	11,210	*Total*
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0.23%	0.49%	*As percentage of total liabilities*

35. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

b. Rincian transaksi dan saldo (lanjutan)

35. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES *(continued)*

b. Details of transactions and balances *(continued)*

	31 Desember/ *December* 2024	**31 Desember/ *December* 2023**	
Pendapatan (Catatan 30)			*Revenues (Note 30)*
Penjualan batubara			*Coal sales*
BPI	205,467	185,284	*BPI*
TPI	21,846	22,337	*TPI*
MC	9,384	13,161	*MC*
Lain-lain (dibawah (AS$5.000)	4,043	3,606	*Others (below US$5,000)*
Logistik			*Logistics*
MC	126,437	106,403	*MC*
LC	9,345	5,964	*LC*
Lain-lain (dibawah (AS$5.000)	1,252	1,156	*Others (below US$5,000)*
Lain-lain			*Others*
SIS	5,184	5,312	*SIS*
Lain-lain (dibawah (AS$5.000)	4,786	4,450	*Others (below US$5,000)*
Total	**387,744**	**347,673**	***Total***
Persentase terhadap jumlah pendapatan	7.29%	5.88%	*As percentage of total revenue*
Beban pokok pendapatan			*Cost of revenues*
Penjualan batubara			*Coal sales*
SIS	831,164	816,003	*SIS*
MC	433,369	475,580	*MC*
MSW	34,880	35,711	*MSW*
LC	18,915	8,558	*LC*
Lain-lain (dibawah (AS$5.000)	4,517	3,375	*Others (below US$5,000)*
Logistik			*Logistics*
SIS	2,451	2,507	*SIS*
Lain-lain (dibawah (AS$1.000)	1,481	549	*Others (below US$1,000)*
Lain-lain			*Others*
SIS	146	846	*SIS*
Lain-lain (dibawah (AS$100)	56	38	*Others (below US$100)*
Total	**1,326,979**	**1,343,167**	***Total***
Persentase terhadap jumlah beban pokok pendapatan	34.43%	32.08%	*As percentage of total cost of revenue*

	31 Desember/ *December* 2024	**31 Desember/ *December* 2023[*)]**	
Beban usaha			*Operating expenses*
AlamTri	36,984	39,359	*AlamTri*
Lain-lain (dibawah AS$5.000)	4,636	5,671	*Others (below US$5,000)*
Total	**41,620**	**45,030**	***Total***
Persentase terhadap jumlah beban usaha	13.19%	14.44%	*As percentage of total operating expenses*
Penghasilan keuangan			*Finance incomes*
MC	7,982	21,051	*MC*
Lain-lain (dibawah AS$5.000)	1,200	1,872	*Others (below US$5,000)*
Total	**9,182**	**22,923**	***Total***
Persentase terhadap jumlah penghasilan keuangan	10.73%	20.59%	*As percentage of total finance incomes*
Biaya keuangan			*Finance expenses*
AlamTri	28,280	5,762	*AlamTri*
Lain-lain (dibawah AS$5.000)	1,451	858	*Others (below US$5,000)*
Total	**29,731**	**6,620**	***Total***
Persentase terhadap jumlah biaya keuangan	38.21%	8.87%	*As percentage of total finance expenses*

[*)] Disajikan kembali (Catatan 4)

[*)] *As restated (Note 4)*

Kebijakan harga Grup untuk transaksi dengan pihak berelasi ditetapkan berdasarkan pada harga di dalam kontrak.

The Group's pricing policy for transactions with related parties is determined based on the price in the contract.

35. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

b. Rincian transaksi dan saldo (lanjutan)

Pinjaman untuk pihak berelasi

a. AlamTri

Pada tanggal 20 Desember 2021, AI memberikan fasilitas pinjaman baru sebesar AS$100.000 kepada AlamTri. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar LIBOR ditambah persentase tertentu per tahun dan dibayar setiap semester. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 19 Desember 2026. Pada tanggal 8 November 2023, perjanjian tersebut diubah untuk mengubah tingkat suku bunga yang berlaku atas fasilitas pinjaman ini dari LIBOR menjadi SOFR, efektif mulai tanggal 1 Juli 2023. Selama tahun 2024, tidak ada pinjaman yang ditarik oleh AlamTri dari fasilitas ini.

b. Entitas-entitas AMC

***35. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES** (continued)*

***b. Details of transactions and balances** (continued)*

Loans to related parties

a. AlamTri

On 20 December 2021, AI provided a new loan facility of US$100,000 to AlamTri. This loan bears interest at LIBOR plus a certain percentage per year and is paid every semester. This facility will mature on 19 December 2026. On 8 November 2023, the agreement was amended to change the interest rate applicable to this loan facility from LIBOR to SOFR, effective 1 July 2023. During 2024, there will be no loans drawn down by AlamTri from this facility.

b. AMC entities

		31 Desember/*December* 2023			
Debitur/*Debtor*	Fasilitas/*Facility*	Jumlah pinjaman/ *Loan amount**)	Periode pinjaman/ *Loan period*	Période bunga/ *Interest period*	Akumulasi bunga yang ditambahkan ke pokok pinjaman pada tahun berjalan/ *Interest accumulated to the loan principal in the current year*
MC	550.000	225.711	11 September 2017 - 27 Oktober/*October* 2027	Semester	-
JC	40.000	-	12 Juli/*July* 2018 - 2 Agustus/*August* 2026	Semester	-
SBC	15.000	-	12 Juli/*July* 2018 - 2 Agustus/*August* 2026	Semester	-
KC	20.000	-	12 Juli/*July* 2018 - 11 Januari/*January* 2027	Semester	-
LC	70.000	-	28 September 2016 - 4 Oktober/*October* 2026	Kuartal/*Quarterly*	-
	Total	**225.711**			**-**

*) Termasuk akumulasi bunga yang ditambahkan ke pokok pinjaman/*Including accumulated interest added to the loan principal*

Berdasarkan perjanjian pinjaman antara Perusahaan dan entitas-entitas AMC, pinjaman tersebut dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar LIBOR ditambah persentase tertentu dan bunga yang belum dibayar selama periode pinjaman akan diakumulasikan ke pokok pinjaman. Pinjaman ini tidak memiliki jaminan dan tidak terdapat pembatasan atau persyaratan yang harus dipenuhi oleh entitas-entitas AMC. Pinjaman ini digunakan oleh entitas-entitas AMC untuk kegiatan operasional pertambangan dan/atau untuk menunjang kegiatan operasional lainnya.

Based on the loan agreement between the Company and the AMC entities, the loan is subject to an annual interest rate of LIBOR plus a certain percentage and any unpaid interest during the loan period will be accumulated to the principal. This loan has no collateral and there are no restrictions or conditions that must be met by the AMC entities. This loan is used by AMC entities for mining operational activities and/or to support other operational activities.

35. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

b. Rincian transaksi dan saldo (lanjutan)

Pinjaman untuk pihak berelasi (lanjutan)

b. Entitas-entitas AMC (lanjutan)

Selama tahun 2024, tidak ada pinjaman yang diberikan oleh Perusahaan kepada entitas-entitas AMC (2023: Perusahaan memberikan pinjaman kepada JC dan SBC masing-masing sebesar AS$200 dan AS$150) dan Perusahaan menerima pembayaran kembali pinjaman dari MC sebesar AS$225.711 (2023: Perusahaan menerima pembayaran pinjaman dari MC, JC, SBC dan KC masing-masing sebesar AS$130.000, AS$26.649, AS$6.576 dan AS$7.397). Berdasarkan perjanjian pinjaman ini, tidak ada ketentuan mengenai konversi sebagian atau seluruh pokok pinjaman dan bunga menjadi modal ditempatkan dan disetor pada entitas-entitas AMC.

Perjanjian pinjaman antara Perusahaan dan entitas-entitas AMC ini telah diamandemen beberapa kali dengan perubahan terakhir pada tanggal 25 Agustus 2023 untuk mengubah ketentuan terkait suku bunga referensi dari LIBOR menjadi term SOFR yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Juli 2023.

Efektif pada tanggal 11 November 2024, Perusahaan dan masing-masing entitas-entitas AMC telah setuju untuk mengakhiri lebih awal Perjanjian Pinjaman sesuai dengan Surat Keterangan Lunas dan Pengakhiran Perjanjian Pinjaman tertanggal 13 Desember 2024.

c. AP

Pada tanggal 30 April 2024, Perusahaan memberikan fasilitas pinjaman sebesar AS$100.000 kepada AP. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar term SOFR ditambah persentase tertentu per tahun dan dibayar setiap kuartal. Fasilitas pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2028. Selama tahun 2024, AP telah melakukan penarikan pinjaman sebesar AS$100.000 dan juga telah melakukan pelunasan atas fasilitas pinjaman ini. Jumlah saldo pinjaman yang terutang pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar AS$nihil.

***35. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES** (continued)*

***b. Details of transactions and balances** (continued)*

***Loans to related parties** (continued)*

b. AMC entities (continued)

During 2024, there were no loans provided by the Company to AMC entities (2023: the Company provided loans to JC and SBC amounting to US$200 and US$150 respectively) and the Company received loan repayment from MC amounting to US$225,711 (2023: the Company received loan payments from MC, JC, SBC and KC amounting to US$130,000, US$26,649, US$6,576 and US$7,397 respectively. Based on this loan agreement, there are no provisions regarding the conversion of part or all of the loan principal and interest into issued and paid-up capital in AMC entities.

The loan agreements between the Company and these AMC entities had been amended several times with the latest amendment on 25 August 2023 to change the provisions related to the reference interest rate from LIBOR to term SOFR effective from 1 July 2023.

Effective on 11 November 2024, the Company and each of AMC entities agreed to early terminate the loan agreement in accordance with the Letter of Settlement and Termination of the Loan Agreement dated 13 December 2024.

c. AP

On 30 April 2024, the Company provided a loan facility of US$100,000 to AP. This loan bears interest equal to the term SOFR plus a certain percentage per year and is paid every quarter. This loan facility matures on 31 December 2028. During 2024, AP has made drawdown amounting to US$100,000 and also has repaid this loan facility. The total outstanding loan balance as at 31 December 2024 is US$nil.

35. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

b. Rincian transaksi dan saldo (lanjutan)

Pinjaman untuk pihak berelasi (lanjutan)

c. AP (lanjutan)

Efektif pada tanggal 11 November 2024, Perusahaan dan AP telah setuju untuk mengakhiri lebih awal perjanjian pinjaman sesuai dengan Surat Keterangan Lunas dan Pengakhiran perjanjian pinjaman tertanggal 19 Desember 2024.

d. ATCI

Pada tanggal 14 Maret 2022, Perusahaan memberikan fasilitas pinjaman sebesar Rp1.500.000.000.000 (nilai penuh) kepada ATCI. Perjanjian pinjaman ini telah diamandemen pada tanggal 20 Juni 2024, antara lain, untuk mengubah tarif suku bunga tetap per tahun dan tanggal jatuh tempo menjadi 4 tahun sejak tanggal penarikan pertama fasilitas pinjaman, yaitu 16 Maret 2022. Selama tahun 2024, ATCI telah melakukan penarikan pinjaman sebesar Rp28.300.000.000 (nilai penuh) (setara dengan AS$1.775) (selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023: Rp12.000.000.000 (nilai penuh) (setara dengan AS$776)). Pada 31 Desember 2024, ATCI telah melakukan pelunasan atas seluruh pinjaman ini. Jumlah saldo pinjaman yang terutang pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar AS$nihil (31 Desember 2023: AS$5.125).

Efektif pada tanggal 31 Oktober 2024, Perusahaan dan ATCI telah setuju untuk mengakhiri lebih awal Perjanjian Pinjaman sesuai dengan Surat Tanda Pelunasan dan Pengakhiran perjanjian pinjaman tertanggal 1 November 2024.

Pinjaman dari pihak berelasi

AlamTri

Pada tahun 2012, MIP menandatangani perjanjian pinjaman dengan AlamTri. Perjanjian pinjaman ini telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir pada tanggal 8 Juli 2024 untuk mengubah ketentuan mengenai jenis fasilitas pinjaman, yang berlaku efektif sejak tanggal 14 Mei 2024. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2028. Selama tahun 2024, MIP telah melakukan pelunasan atas fasilitas pinjaman ini sebesar AS$60.000 (31 Desember 2023: AS$11.504). Jumlah saldo pinjaman yang terutang pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar AS$nihil dan AS$60.000.

***35. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES** (continued)*

***b. Details of transactions and balances** (continued)*

***Loans to related parties** (continued)*

c. AP (continued)

Effective on 11 November 2024, the Company and AP agreed to early terminate the loan agreement in accordance with the Letter of Settlement and Termination of the loan agreement dated 19 December 2024.

d. ATCI

On March 14 2022, the Company provided a loan facility amounting to Rp1,500,000,000,000 (full amount) to ATCI. This loan agreement was amended on 20 June 2024, among other things, to change the fixed interest rate per annum and the maturity date to 4 years from the date of the first drawdown of the loan facility, namely 16 March 2022. During 2024, ATCI made drawdown amounting to Rp28,300,000,000 (full amount) (equivalent to US$1,775) (during the year ended 31 December 2023: Rp12,000,000,000 (full amount) (equivalent to US$776)). As at 31 December 2024, ATCI has fully paid this loan facility. The total outstanding loan balance as at 31 December 2024 is US$nil (31 December 2023: US$5,125).

Effective on 31 October 2024, the Company and ATCI agreed to early terminate the Loan Agreement in accordance with the Letter of Settlement and Termination of the Loan Agreement dated 1 November 2024.

Loans from related parties

AlamTri

In 2012, MIP entered into a loan agreement with AlamTri. This loan agreement has undergone several amendments, the last amendment was on 8 July 2024 to change the provisions regarding the type of loan facility, which became effective on 14 May 2024. This loan will mature on 31 December 2028. During 2024, MIP has repaid this loan facility amounting to US$60,000 (31 December 2023: US$11,504). The outstanding loan balances as at 31 December 2024 and 31 December 2023 are US$nil and US$60,000, respectively.

35. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

b. Rincian transaksi dan saldo (lanjutan)

Pinjaman dari pihak berelasi (lanjutan)

AlamTri (lanjutan)

Pada tanggal 24 Juni 2024, Perusahaan menandatangani fasilitas pinjaman sebesar AS$1.450.000 dengan AlamTri. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar SOFR ditambah persentase tertentu per tahun dan dibayar setiap kuartal. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2028.

Selama 2024, Perusahaan telah melakukan penarikan pinjaman sebesar AS$867.200 dan pembayaran sebesar AS$105.900. Jumlah saldo pinjaman yang terutang pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar AS$761.300.

c. Kompensasi manajemen kunci

Personel manajemen kunci meliputi Dewan Komisaris dan Direksi Grup. Kompensasi sebagian anggota Dewan Komisaris dan Direksi Grup yang juga merupakan Dewan Komisaris dan Direksi dan/atau karyawan AlamTri dan entitas anaknya dan/atau Grup dibayarkan oleh AlamTri dan entitas anaknya dan/atau Grup.

Kompensasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

***35. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES** (continued)*

***b. Details of transactions and balances** (continued)*

***Loans from related parties** (continued)*

AlamTri (continued)

On 24 June 2024, the Company entered into a loan agreement facility amounting to US$1,450,000 with AlamTri. This loan bears interest at SOFR plus a certain percentage per year and is paid every quarter. This facility will mature on 31 December 2028.

During 2024, the Company has made drawdown amounting to US$867,200 and repayment amounting to US$105,900. The total outstanding loan balance as at 31 December 2024 is US$761,300.

c. Key management compensation

Key management personnel include the Board of Commissioners ("BoC") and the Board of Directors ("BoD") the Group. The compensation of some members of the BoC and BoD of the Group, who are also BoC and BoD and/or employees of AlamTri and subsidiaries and/or the Group, are paid by AlamTri and subsidiaries and/or the Group.

The compensation for the Group's Boards of Commissioners and Directors for the years ended 31 December 2024 and 31 December 2023 was as follows:

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Remunerasi	9,607	7,811	*Remuneration*
Imbalan pasca kerja	410	274	*Post-employment benefits*
Total	**10,017**	**8,085**	***Total***

Dewan Komisaris dan Direksi tidak menerima kompensasi lain seperti rencana opsi saham manajemen.

The Board of Commissioners and Directors do not receive other compensation such as management stock option plans.

36. LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN / *36. BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE*

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023*)	
Laba konsolidasian tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1,210,798	1,143,813	*Consolidated profit for the year attributable to the owners of the parent entity*
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (dalam ribuan lembar saham)	7,069,902	7,008,203	*Weighted average number of ordinary shares outstanding (in thousands of shares)*
Laba per saham dasar dan dilusian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (nilai penuh)	**0.17126**	**0.16321**	***Basic and diluted earnings per share attributable to the owners of the parent entity (full amount)***

*) Disajikan kembali (Catatan 4) / *) *As restated (Note 4)*

Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi dilusi saham sehingga laba per saham dasar sama dengan laba per saham dilusian. Laba per saham dasar telah disesuaikan dengan pemecahan nilai nominal saham (Catatan 1a).

The Company has no potential share dilution effects so basic earnings per share are the same as diluted earnings per share. Basic earnings per share have been adjusted for the split in the nominal value of the shares (Note 1a).

37. ASET DAN LIABILITAS MONETER NETO DALAM MATA UANG ASING / *37. NET MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES*

Berikut ini adalah aset dan liabilitas moneter dengan mata uang selain Dolar AS yang dimiliki Grup:

The following are monetary assets and liabilities denominated in currencies other than US Dollars owned by the Group:

	31 Desember/*December* 2024						
	Dalam/*in* Rp'000	S$ (nilai penuh/ *full amount)*	JPY (nilai penuh/ *full amount)*	A$ (nilai penuh/ *full amount)*	CNY (nilai penuh/ *full amount)*	Jumlah setara ribuan Dolar AS/ *Equivalent in thousands of US Dollars*	
Aset moneter							***Monetary assets***
Kas dan setara kas	6,094,199,899	686,880	-	99,728	-	377,637	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	3,942,303,387	-	-	-	-	243,924	*Trade receivables*
Pajak dibayar dimuka	2,247,867,859	-	-	-	2,632,554	139,446	*Prepaid taxes*
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	115,041,399	-	-	-	-	7,118	*Restricted time deposits*
Investasi lain-lain	905,988,851	-	-	-	-	56,057	*Other investments*
Pinjaman untuk pihak ketiga	38,029,928	-	-	-	-	2,353	*Loans to third parties*
Piutang jasa konsesi	611,299,993	-	-	-	-	37,823	*Service concession receivables*
Aset tidak lancar lain-lain	4,468,860	-	-	-	-	277	*Other non-current assets*
Total	13,959,200,176	686,880	-	99,728	2,632,554	864,635	*Total*
Liabilitas moneter							***Monetary liabilities***
Utang usaha	(6,232,672,506)	-	(7,594)	(3,300)	-	(385,644)	*Trade payables*
Beban yang masih harus dibayar	(1,698,008,349)	(193,455)	-	(182,441)	(138,748,794)	(124,290)	*Accrued expenses*
Utang pajak	(29,360,002)	-	-	-	-	(1,817)	*Taxes payable*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	(13,084,079)	-	-	-	-	(810)	*Short-term employee benefits liabilities*
Liabilitas lain-lain dan provisi	(295,342,526)	-	-	-	-	(18,274)	*Other liabilities and provision*
Liabilitas imbalan pasca kerja	(469,810,588)	-	-	-	-	(29,068)	*Post-employment benefits liabilities*
Pinjaman dari pihak berelasi	(243,000,000)	-	-	-	-	(15,035)	*Loan from related parties*
Pinjaman dari pihak ketiga	(209,825,000)	-	-	-	-	(12,983)	*Loans from third parties*
Utang bank	(4,182,714,551)	(8,422,300)	-	-	-	(264,991)	*Bank loans*
Liabilitas sewa	(80,940,093)	-	-	-	-	(5,008)	*Lease liabilities*
Provisi rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang	(2,964,137,902)	-	-	-	-	(183,402)	*Provision for mine rehabilitation, reclamation and closure*
Total	(16,418,895,596)	(8,615,755)	(7,594)	(185,741)	(138,748,794)	(1,041,322)	*Total*
Liabilitas moneter neto	(2,459,695,420)	(7,928,875)	(7,594)	(86,013)	(136,116,240)	(176,687)	*Net monetary assets*
Dalam ekuivalen AS$	**(152,190)**	**(5,829)**	**(5)**	**(18)**	**(18,645)**	**(176,687)**	***US$ equivalent***

37. ASET DAN LIABILITAS MONETER NETO DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Berikut ini adalah aset dan liabilitas moneter dengan mata uang selain Dolar AS yang dimiliki Grup: (lanjutan)

37. NET MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

The following are monetary assets and liabilities denominated in currencies other than US Dollars owned by the Group: (continued)

	31 Desember/*December* 2023*)					
	Dalam/*in* Rp'000	S$ (nilai penuh/ *full amount)*	Euro (nilai penuh/ *full amount)*	A$ (nilai penuh/ *full amount)*	Jumlah setara ribuan Dolar AS/ *Equivalent in thousands of US Dollars*	
Aset moneter						***Monetary assets***
Kas dan setara kas	7,902,325,563	1,219,887	-	586,478	513,932	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	3,051,878,298	-	-	-	197,968	*Trade receivables*
Pajak dibayar dimuka	1,221,009,438	-	-	-	79,204	*Prepaid taxes*
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	95,035,144	-	-	-	6,165	*Restricted time deposits*
Investasi lain-lain	794,139,676	-	-	-	51,514	*Other investments*
Pinjaman untuk pihak ketiga	37,298,117	-	-	-	2,419	*Loans to third parties*
Pinjaman untuk pihak berelasi	46,900,000	-	-	-	3,043	*Loans to related parties*
Piutang jasa konsesi	399,833,513	-	-	-	25,936	*Service concession receivables*
Aset tidak lancar lain-lain	5,219,589	-	-	-	339	*Other non-current assets*
Total	13,553,639,338	1,219,887	-	586,478	880,520	*Total*
Liabilitas moneter						***Monetary liabilities***
Utang usaha	(4,225,439,135)	-	(9,367)	(8,033)	(274,110)	*Trade payables*
Beban yang masih harus dibayar	(1,611,393,329)	(76,559)	(30,000)	(58,309)	(104,656)	*Accrued expenses*
Utang pajak	(43,211,986)	-	-	-	(2,806)	*Taxes payable*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	(15,158,826)	-	-	-	(983)	*Short-term employee benefits liabilities*
Liabilitas lain-lain dan provisi	(22,281,643)	-	-	-	(1,445)	*Other liabilities and provision*
Liabilitas imbalan pasca kerja	(363,427,066)	-	-	-	(23,575)	*Post-employment benefits liabilities*
Pinjaman dari pihak ketiga	(38,325,000)	-	-	-	(2,486)	*Loans from third parties*
Pinjaman dari pihak berelasi	(126,000,000)	-	-	-	(8,173)	*Loan from related parties*
Utang bank	(85,602,151)	(9,497,500)	-	-	(12,756)	*Bank loans*
Liabilitas sewa	(159,647,402)	-	-	-	(10,356)	*Lease liabilities*
Provisi rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang	(2,518,405,728)	-	-	-	(163,363)	*Provision for mine rehabilitation, reclamation and closure*
Total	(9,208,892,266)	(9,574,059)	(39,367)	(66,342)	(604,709)	*Total*
Aset moneter neto	4,344,747,072	(8,354,172)	(39,367)	520,136	275,811	*Net monetary assets*
Dalam ekuivalen AS$	**281,834**	**(6,337)**	**(43)**	**357**	**275,811**	***US$ equivalent***

*) Disajikan kembali (Catatan 4)

*) *As restated (Note 4)*

	1 Januari/*January* 2023*)					
	Dalam/*in* Rp'000	S$ (nilai penuh/ *full amount)*	Euro (nilai penuh/ *full amount)*	A$ (nilai penuh/ *full amount)*	Jumlah setara ribuan Dolar AS/ *Equivalent in thousands of US Dollars*	
Aset moneter						***Monetary assets***
Kas dan setara kas	4,657,128,741	1,247,009	-	639,554	297,406	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	3,089,736,545	-	-	-	196,411	*Trade receivables*
Pajak dibayar dimuka	319,553,107	-	-	-	20,314	*Prepaid taxes*
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	73,719,427	-	-	-	4,686	*Restricted time deposits*
Investasi lain-lain	1,228,471,403	-	-	-	78,092	*Other investments*
Pinjaman untuk pihak ketiga	36,029,992	-	-	-	2,290	*Loans to third parties*
Pinjaman untuk pihak berelasi	48,114,247	-	-	-	3,059	*Loans to related parties*
Piutang jasa konsesi	299,367,163	-	-	-	19,030	*Service concession receivables*
Aset tidak lancar lain-lain	6,007,967	-	-	-	382	*Other non-current assets*
Total	9,758,128,592	1,247,009	-	639,554	621,670	*Total*
Liabilitas moneter						***Monetary liabilities***
Utang usaha	(2,934,521,722)	(27,686)	-	(3,300)	(186,567)	*Trade payables*
Beban yang masih harus dibayar	(821,832,139)	(196,404)	-	-	(52,389)	*Accrued expenses*
Utang pajak	(189,170,029)	-	-	-	(12,025)	*Taxes payable*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	(12,256,775)	-	-	-	(779)	*Short-term employee benefits liabilities*
Liabilitas lain-lain dan provisi	(64,496,162)	-	-	-	(4,100)	*Other liabilities and provision*
Liabilitas imbalan pasca kerja	(314,440,525)	-	-	-	(19,989)	*Post-employment benefits liabilities*
Utang bank	-	(10,572,700)	-	-	(7,872)	*Bank loans*
Liabilitas sewa	(215,210,258)	-	-	-	(13,681)	*Lease liabilities*
Provisi rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang	(2,043,515,227)	-	-	-	(129,903)	*Provision for mine rehabilitation, reclamation and closure*
Total	(6,595,442,837)	(10,796,790)	-	(3,300)	(427,305)	*Total*
Aset moneter neto	3,162,685,755	(9,549,781)	-	636,254	194,365	*Net monetary assets*
Dalam ekuivalen AS$	**201,049**	**(7,112)**	**-**	**428**	**194,365**	***US$ equivalent***

37. ASET DAN LIABILITAS MONETER NETO DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Aset dan liabilitas moneter di atas dijabarkan menggunakan kurs penutupan Bank Indonesia tanggal 31 Desember 2024, 31 Desember 2023 dan 1 Januari 2023.

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang selain Dolar AS pada tanggal 31 Desember 2024 dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, liabilitas moneter neto akan turun sekitar AS$2.290.

37. NET MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

The monetary assets and liabilities mentioned above are translated using Bank Indonesia's closing exchange rates on 31 December 2024, 31 December 2023 and 1 January 2023.

If assets and liabilities denominated in currencies other than US Dollars as at 31 December 2024 were translated using the exchange rate as at the date of completion of these consolidated financial statements, the total net monetary liability would decrease by approximately US$2,290.

38. INFORMASI ARUS KAS

a. Transaksi non-kas

Tabel dibawah ini menunjukkan transaksi non-kas Grup selama tahun berjalan sebagai berikut:

38. CASH FLOW INFORMATION

a. Non-cash transactions

The table below shows the Group's non-cash transactions during the year as follows:

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Penambahan aset tetap melalui beban yang masih harus dibayar, utang usaha dan liabilitas jangka panjang lain-lain	96,493	15,634	*Additions of fixed assets through accruals, trade payables and other non-current liabilities*
Saling hapus pajak yang dapat dipulihkan dengan pembayaran royalti	27,666	-	*Offset recoverable taxes against royalty payments*
Penambahan aset tetap dan properti pertambangan dari kapitalisasi biaya pinjaman	8,628	3,776	*Additions of fixed assets and mining properties through capitalisation of borrowing costs*
Penambahan kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya melalui bunga *roll-over*	1,435	363	*Additions of restricted cash and time deposits through roll-over of interest*
Perolehan aset tetap melalui liabilitas sewa	1,706	2,575	*Acquisition of fixed assets under leases*
Pendapatan bunga yang diakumulasikan ke pokok pinjaman	141	83	*Interest income accumulated to loan principal*
Penambahan aset tetap melalui kapitalisasi beban penyusutan	8	-	*Additions of fixed assets through capitalisation of depreciation expense*

b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

Tabel dibawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, 31 Desember 2023 dan 1 Januari 2023 sebagai berikut:

b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities

The tables below set out a reconciliation of liabilities arising from financing activities for the years ended 31 December 2024, 31 December 2023 and 1 January 2023 as follows:

			Perubahan non-kas/*Non-cash changes*				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Arus kas/ *Cash flows*	Akresi bunga/ *Interest accretion*	Pergerakan kurs mata uang asing/ *Foreign exchange rate movement*	Sewa baru/ *New leases*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
31 Desember 2024							***31 December 2024***
Utang bank	180,446	516,695	(147)	(10,405)	-	686,589	*Bank loans*
Senior Notes	697,189	(700,043)	2,854	-	-	-	*Senior Notes*
Liabilitas sewa	10,356	(6,545)	-	(509)	1,706	5,008	*Lease liabilities*
Pinjaman dari pihak berelasi	68,173	708,760	-	(598)	-	776,335	*Loans from related parties*
Pinjaman dari pihak ketiga	3,013	15,596	-	(361)	-	18,248	*Loans from third parties*
Total	**959,177**	**534,463**	**2,707**	**(11,873)**	**1,706**	**1,486,180**	***Total***

38. INFORMASI ARUS KAS (lanjutan) / *38. CASH FLOW INFORMATION (continued)*

b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan (lanjutan) / ***b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities** (continued)*

Tabel dibawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, 31 Desember 2023 dan 1 Januari 2023 sebagai berikut: (lanjutan)

The tables below set out a reconciliation of liabilities arising from financing activities for the years ended 31 December 2024, 31 December 2023 and 1 January 2023 as follows: (continued)

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Arus kas/ *Cash flows*	Perubahan non-kas/*Non-cash changes*: Akresi bunga/ *Interest accretion*	Pergerakan kurs mata uang asing/ *Foreign exchange rate movement*	Sewa baru/ *New leases*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
31 Desember 2023*)							***31 December 2023***
Utang bank	410,878	(234,512)	4,076	4	-	180,446	*Bank loans*
Senior Notes	700,890	(7,030)	3,329	-	-	697,189	*Senior Notes*
Liabilitas sewa	13,681	(6,220)	-	320	2,575	10,356	*Lease liabilities*
Pinjaman dari pihak berelasi	71,504	(3,457)	-	126	-	68,173	*Loans from related parties*
Pinjaman dari pihak ketiga	3,256	(180)	-	(63)	-	3,013	*Loans from third parties*
Total	**1,200,209**	**(251,399)**	**7,405**	**387**	**2,575**	**959,177**	***Total***
1 Januari 2023*)							***1 January 2023***
Utang bank	463,012	(54,110)	1,494	482	-	410,878	*Bank loans*
Senior Notes	740,118	(42,927)	3,699	-	-	700,890	*Senior Notes*
Liabilitas sewa	11,545	(5,545)	-	(1,257)	8,938	13,681	*Lease liabilities*
Pinjaman dari pihak berelasi	79,504	(8,000)	-	-	-	71,504	*Loans from related parties*
Pinjaman dari pihak ketiga	3,614	(358)	-	-	-	3,256	*Loans from third parties*
Total	**1,297,793**	**(110,940)**	**5,193**	**(775)**	**8,938**	**1,200,209**	***Total***

*) Disajikan kembali (Catatan 4) / *) *As restated (Note 4)*

39. PENGHASILAN DAN BIAYA KEUANGAN / *39. FINANCE INCOME AND COSTS*

a. Penghasilan keuangan / *a. Finance income*

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023*)	
Penghasilan bunga dari bank	76,082	88,119	*Interest income from banks*
Penghasilan bunga dari pinjaman	9,471	22,969	*Interest income from loans*
Lain-lain	-	234	*Others*
Total	**85,553**	**111,322**	***Total***

*) Disajikan kembali (Catatan 4) / *) *As restated (Note 4)*

b. Biaya keuangan / *b. Finance costs*

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023*)	
Bunga dari utang bank dan *Senior Notes*	43,335	59,166	*Interest on bank loans and Senior Notes*
Beban bunga pinjaman	29,878	6,112	*Interest expenses*
Amortisasi biaya keuangan yang ditangguhkan	2,981	5,605	*Amortisation of deferred financing costs*
Bunga dari sewa	729	1,151	*Interest on leases*
Lain-lain	885	2,577	*Others*
Total	**77,808**	**74,611**	***Total***

*) Disajikan kembali (Catatan 4) / *) *As restated (Note 4)*

40. SEGMEN OPERASI / *40. OPERATING SEGMENTS*

Manajemen telah menentukan segmen operasi berdasarkan laporan yang ditelaah oleh Direksi, yang telah diidentifikasikan sebagai pengambil keputusan operasional utama Grup, dalam mengambil keputusan strategis.

Management has determined the operating segments based on reports reviewed by the Board of Directors, which has been identified as the Group's chief operating decision maker, which makes strategic decisions.

Direksi mempertimbangkan operasi bisnis dari perspektif jenis bisnis yang terdiri dari pertambangan dan perdagangan batubara, logistik dan lain-lain (pembangkit listrik, manajemen aset dan sebagainya).

The Board of Directors considers the business operation from a business type perspective, which comprises coal mining and trading, logistics and others (power plant, asset management, etc.).

Informasi segmen yang diberikan kepada Direksi untuk pelaporan segmen adalah sebagai berikut:

The segment information provided to the Board of Directors for the reportable segments is as follows:

	31 Desember/*December* 2024					
	Pertambangan dan perdagangan batubara/ ***Coal mining and trading***	**Logistik/** ***Logistics***	**Lain-lain/** ***Others***	**Eliminasi/** ***Eliminations***	**Konsolidasi/** ***Consolidated***	
Pendapatan di luar segmen	5,108,613	183,681	27,288	-	5,319,582	*External revenue*
Pendapatan antar segmen	-	387,949	36,489	(424,438)	-	*Inter-segment revenue*
Pendapatan usaha	5,108,613	571,630	63,777	(424,438)	5,319,582	*Revenue*
Beban pokok pendapatan	(3,970,284)	(264,087)	(27,800)	408,540	(3,853,631)	*Cost of revenue*
Beban penjualan dan pemasaran	(60,289)	-	-	-	(60,289)	*Selling and marketing expenses*
Beban umum dan administrasi	(171,034)	(53,500)	(31,863)	1,182	(255,215)	*General and administrative expenses*
Biaya keuangan	(55,012)	(81)	(84,948)	62,233	(77,808)	*Finance costs*
Penghasilan keuangan	111,370	6,570	21,125	(53,512)	85,553	*Finance income*
Beban pajak penghasilan	(212,434)	(6,827)	(3,788)	9,709	(213,340)	*Income tax expense*
Laba tahun berjalan	815,179	247,723	218,062	45,772	1,326,736	*Profit for the year*
Penyusutan dan amortisasi	(36,345)	(36,985)	(6,383)	(24,334)	(104,047)	*Depreciation and amortisation*
31 Desember 2024						***31 December 2024***
Aset segmen	2,792,780	675,604	1,607,742	29,129	5,105,255	*Segment assets*
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	751,121	239	136,043	-	887,403	*Investments in associates and joint ventures*
Total aset segmen	3,543,901	675,843	1,743,785	29,129	5,992,658	*Total segment assets*
Liabilitas segmen	1,614,310	100,557	1,842,815	(928,506)	2,629,176	*Segment liabilitie*

40. SEGMEN OPERASI (lanjutan) / ***40. OPERATING SEGMENTS** (continued)*

Informasi segmen yang diberikan kepada Direksi untuk pelaporan segmen adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The segment information provided to the Board of Directors for the reportable segments is as follows: (continued)

	31 Desember/*December* 2023					
	Pertambangan dan perdagangan batubara/ *Coal mining and trading*	**Logistik/ *Logistics***	**Lain-lain/ *Others***	**Eliminasi/ *Eliminations***	**Konsolidasi/ *Consolidated***	
Pendapatan di luar segmen	5,732,105	159,552	23,751	-	5,915,408	*External revenue*
Pendapatan antar segmen	-	363,776	37,744	(401,520)	-	*Inter-segment revenue*
Pendapatan usaha	5,732,105	523,328	61,495	(401,520)	5,915,408	*Revenue*
Beban pokok pendapatan	(4,290,321)	(248,347)	(30,857)	382,993	(4,186,532)	*Cost of revenue*
Beban penjualan dan pemasaran	(104,240)	-	-	-	(104,240)	*Selling and marketing expenses*
Beban umum dan administrasi	(162,018)	(28,311)	(18,394)	1,186	(207,537)	*General and administrative expenses*
Biaya keuangan	(79,298)	(154)	(71,840)	76,681	(74,611)	*Finance costs*
Penghasilan keuangan	136,120	6,196	36,693	(67,687)	111,322	*Finance income*
Beban pajak penghasilan	(263,411)	(6,838)	(12,047)	8,212	(274,084)	*Income tax expense*
Laba tahun berjalan	1,091,350	244,804	(90,731)	40,468	1,285,891	*Profit for the period*
Penyusutan dan amortisasi	(30,926)	(34,792)	(5,505)	(28,368)	(99,591)	*Depreciation and amortisation*
31 Desember 2023						***31 December 2023***
Aset segmen	3,820,805	676,128	1,767,897	(241,036)	6,023,794	*Segment assets*
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	894,539	99	144,484	-	1,039,122	*Investments in associates and joint ventures*
Total aset segmen	4,715,344	676,227	1,912,381	(241,036)	7,062,916	*Total segment assets*
Liabilitas segmen	2,132,591	124,302	1,238,543	(1,222,984)	2,272,452	*Segment liabilities*

Mayoritas aset tidak lancar Grup berada di Indonesia.

The majority of the Group's non-current assets are located in Indonesia.

Penjualan berdasarkan tujuan adalah sebagai berikut:

Sales by destination were as follows:

	31 Desember/ *December* 2024	**31 Desember/ *December* 2023**	
Domestik	1,124,015	1,079,326	*Domestic*
Ekspor			*Export*
- Malaysia	974,733	997,234	*Malaysia* -
- Cina	744,288	1,063,548	*China* -
- Jepang	663,444	660,601	*Japan* -
- India	486,444	561,243	*India* -
- Korea	469,581	476,630	*Korea* -
- Filipina	268,474	468,655	*Philippines* -
- Hongkong	202,422	241,181	*Hong Kong* -
- Taiwan	158,596	212,882	*Taiwan* -
- Thailand	103,347	122,313	*Thailand* -
- Lain-lain	124,238	31,795	*Others* -
Total	**5,319,582**	**5,915,408**	***Total***

Penjualan antar segmen dilakukan berdasarkan pada harga di dalam kontrak. Pendapatan dari pihak eksternal yang dilaporkan kepada Direksi diukur dengan cara yang sama sebagaimana disampaikan pada laba rugi.

Sales between segments are carried out at contracted prices. The revenue from external parties reported to the Board of Directors is measured in a manner consistent with that presented in profit or loss.

Jumlah yang dilaporkan kepada Direksi sehubungan dengan jumlah aset dan liabilitas diukur dengan cara yang konsisten dengan yang dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The amounts provided to the Board of Directors with respect to total assets and liabilities are measured in a manner consistent with the reporting in the consolidated statements of financial position.

41. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN KONTINJENSI

a. Perjanjian penambangan, pengangkutan, pemindahan batubara, dan perjanjian terkait lainnya

AI, sebagai produsen batubara, mengadakan sejumlah perjanjian penambangan batubara. Berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut, AI diharuskan membayar biaya sewa dan biaya jasa kepada kontraktor, dihitung secara bulanan, berdasarkan rumus yang meliputi jumlah batubara mentah yang diangkut dan *overburden* yang ditambang dan diangkut. Kontraktor akan menyediakan sarana, mesin, perlengkapan, dan barang-barang lain yang diperlukan dan dalam kondisi tertentu dapat menggunakan peralatan AI sendiri untuk melakukan jasa penambangan dan transportasi, dan diharuskan memenuhi persyaratan minimum produksi tertentu.

AI juga mengadakan perjanjian pengangkutan, transportasi, dan pemindahan batubara dengan kontraktor untuk menyediakan jasa transportasi dari wilayah utama AI ke pelabuhan tujuan yang telah ditentukan dan menyediakan jasa *floating crane* dari tongkang kontraktor ke kapal pelanggan. AI diharuskan membayar biaya jasa kepada kontraktor, dihitung secara bulanan, berdasarkan suatu rumus yang meliputi jumlah batubara yang diangkut.

Pada tanggal 11 September 2015, AI mengadakan perjanjian penyediaan bahan bakar minyak dengan PT Pertamina (Persero) ("Pertamina"), dimana AI diharuskan membayar kepada Pertamina berdasarkan suatu rumus yang meliputi jumlah bahan bakar minyak yang disediakan dan harga pasar atas bahan bakar minyak dan AI juga diharuskan membeli jumlah minimum tertentu volume bahan bakar minyak setiap tahun. Perjanjian ini berlaku efektif pada tanggal 1 November 2015. Sejak tanggal 16 September 2021, berdasarkan perjanjian novasi atas *fuel supply agreement* yang telah dibuat dan ditandatangani oleh dan antara AI, Pertamina, dan PT Pertamina Patra Niaga, seluruh tanggung jawab, hak dan kewajiban Pertamina berdasarkan perjanjian penyediaan bahan bakar minyak dialihkan kepada PT Pertamina Patra Niaga. Perjanjian novasi ini diubah terakhir berdasarkan amandemen III atas *fuel supply agreement* untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian sampai dengan 31 Januari 2023 ("FSA").

Pada tanggal 31 Januari 2023, AI mengadakan perjanjian penyediaan bahan bakar minyak dengan PT Pertamina Patra Niaga melanjutkan perjanjian antara AI dengan PT Pertamina Patra Niaga yang sebelumnya tertuang dalam FSA. Perjanjian penyediaan bahan bakar ini berlaku sampai dengan 30 September 2029. Perjanjian ini beberapa kali di amandemen, dengan amandemen terbaru tertanggal 4 November 2024 untuk mengubah beberapa ketentuan, yang berlaku efektif mulai 1 Februari 2023.

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. Coal mining, hauling, barging, transhipment and other related agreements

AI, as a coal producer, has entered into a number of coal mining agreements. Under the agreements, AI is required to pay contractors a rental fee and a service fee, calculated on a monthly basis, based on a formula that includes the amount of raw coal transported and overburden mined and transported. The contractors will provide the equipment, machinery, appliances and other supplies necessary and also in some instances may use AI's own equipment for performing the mining and transportation services and are required to meet certain minimum production requirements.

AI has also entered into coal barging, transport and transhipment agreements with contractors to provide coal transportation services from AI's main areas to certain port destinations and to provide floating crane services from the contractors' barge to customers' vessels. AI is required to pay contractors a service fee, calculated on a monthly basis, based on a formula that takes into account the amount of coal transported.

On 11 September 2015, AI entered into a fuel supply agreement with PT Pertamina (Persero) ("Pertamina"), whereby AI is required to pay Pertamina a price, based on a formula that consists of the volume of fuel supplied and the market price of fuel, and AI is required to purchase a minimum annual volume of fuel. This agreement was effective from 1 November 2015. Since 16 September 2021, according to the novation agreement of fuel supply agreement that has been made and signed by and between AI, Pertamina, and PT Pertamina Patra Niaga, all of the responsibilities, rights and obligations of Pertamina under the fuel supply agreement were transferred to PT Pertamina Patra Niaga. This novation agreement was amended last by amendment III of the fuel supply agreement to extend the term until 31 January 2023 ("FSA").

On 31 January 2023, AI entered into a new fuel supply agreement with PT Pertamina Patra Niaga which continues the agreement between AI and PT Pertamina Patra Niaga previously stated in the FSA. This fuel supply agreement effective until 30 September 2029. This agreement has been amended several times, with the latest amendment dated 4 November 2024 to change several provisions, effective from 1 February 2023.

41. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perjanjian penambangan, pengangkutan, pemindahan batubara, dan perjanjian terkait lainnya (lanjutan)

Berikut ini adalah pihak-pihak yang mengadakan perjanjian dengan Grup:

***41. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES** (continued)*

***a. Coal mining, hauling, barging, transhipment and other related agreements** (continued)*

The following are counterparties of the Group's commitments:

Kontraktor/ *Contractor*	Nomor perjanjian/ *Agreement number*	Tipe perjanjian/ *Agreement type*	Tanggal perjanjian/ *Agreement date*	Tanggal efektif/ *Effective date*	Akhir periode perjanjian/ *Contract period end*
PT Bukit Makmur Mandiri Utama	TS023/AI-BUMA/PKS/VI/2021	Jasa pertambangan/ *Mining services*	29 Juni/ *June* 2021	29 Juni/ *June* 2021	31 Desember/*December* 2025
SIS	AI-SIS/OB&CM-2/2008	Pengupasan lapisan tanah dan penambangan batubara/ *Stripping overburden and mining coal*	3 Agustus/ *August* 2009	1 Januari/ *January* 2009	30 September 2042
SIS	AI-SIS/CH-2/2008	Pengangkutan batubara/ *Coal transportation*	3 Agustus/ *August* 2009	1 Januari/ *January* 2009	30 September 2042
SIS	-	Sewa alat berat/ *Heavy equipment rent*	1 Oktober/ *October* 2012	1 Oktober/ *October* 2012	30 September 2042
SIS	-	Pengangkutan batubara/ *Coal transportation*	20 Januari/ *January* 2017	1 April 2016	31 Desember/*December* 2024*)
PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk	Barge/AI-MBSS/2010-2017	Pengangkutan batubara/ *Coal barging*	1 Oktober/ *October* 2010	1 Oktober/ *October* 2010	30 September 2026
PT Pertamina Patra Niaga	KTR-007/PNA000000/2023-S0	Pemasokan bahan bakar/ *Fuel supply*	31 Januari/ *January* 2023	1 Februari/ *February* 2023	30 September 2029
PT Putra Perkasa Abadi	31/AI-NT/IV/2024	Jasa pertambangan/ *Mining services*	16 April 2024	1 Januari/ *January* 2023	30 Juni/*June* 2027
AMI	-	Sewa fasilitas peremukan/ *Crushing facilities rent*	23 Maret/ *March* 2020	18 April 2019	31 Desember/*December* 2024

*) Perjanjian ini sedang dalam proses perpanjangan

*) *This agreement is in the process of extension*

b. Fasilitas bank

Pada tanggal 5 September 2007, AI mengadakan perjanjian fasilitas perbankan dengan HSBC untuk penerbitan garansi bank. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir pada tanggal 19 Desember 2016. Fasilitas ini memiliki limit fasilitas sebesar AS$45.000. Fasilitas ini tidak diikat dengan jaminan apapun. Perjanjian ini berlaku sampai HSBC membatalkan, menghentikan atau membebaskan AI secara tertulis dari kewajibannya berdasarkan perjanjian, atau perjanjian terkait lainnya.

Pada tanggal 31 Desember 2024, total fasilitas perbankan yang sudah digunakan oleh AI sebesar AS$400 (31 Desember 2023: AS$1.200). Fasilitas tersebut digunakan sehubungan dengan kontrak penjualan dan jaminan reklamasi.

b. Banking facilities

On 5 September 2007, AI entered into a banking facility agreement with HSBC to issue bank guarantees. This agreement has been amended several times with the latest amendment dated 19 December 2016. The facility had a limit facility amounting to US$45,000. This facility is not bound by any collateral. This agreement is valid until HSBC cancels, ceases or discharges AI in writing from its obligation under the agreement, or any other related agreement.

As at 31 December 2024, the total banking facilities used by AI amounted to US$400 (31 December 2023: US$1,200). These facilities are used in connection with sales contracts and reclamation guarantees.

41. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

b. Fasilitas bank (lanjutan)

Pada tanggal 28 April 2014, AI mengadakan perjanjian fasilitas perbankan dengan Bank Mandiri. Fasilitas ini disediakan untuk penerbitan *treasury line* dengan limit sebesar AS$75.000 dan fasilitas garansi bank dengan limit sebesar AS$50.000 dalam bentuk jaminan penawaran dan pelaksanaan. Fasilitas ini dapat digunakan oleh perusahaan afiliasi tertentu dengan syarat dan ketentuan tertentu. Fasilitas ini tidak diikat dengan jaminan apapun. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir pada tanggal 11 November 2024 untuk mengubah daftar pihak untuk penggunaan *global line.* Fasilitas bank garansi hanya berlaku sampai dengan 27 April 2023 dan fasilitas *treasury line* berlaku sampai dengan 27 April 2025.

Pada tanggal 14 Juli 2017, AlamTri, entitas sepengendali, mengadakan perjanjian fasilitas perbankan dengan BRI untuk penerbitan garansi bank dengan total limit sebesar AS$183.500 dalam bentuk jaminan penawaran, jaminan pelaksanaan, jaminan reklamasi, jaminan izin pinjam pakai kehutanan, *Standby Letter of Credit* ("SBLC"), jaminan uang muka dan jaminan pemeliharaan. Fasilitas ini dapat digunakan oleh Grup AlamTri dan perusahaan afiliasi tertentu. Fasilitas ini tidak diikat dengan jaminan apapun. Pada tanggal 14 Oktober 2021, perjanjian ini telah diamandemen untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian dan mengubah total limit fasilitas menjadi sebesar AS$121.500. Dalam perjanjian ini, fasilitas yang disediakan termasuk fasilitas *foreign exchange line* dengan total limit sebesar AS$75.000 dan *import line* dengan total limit sebesar AS$5.800. Perjanjian ini terakhir diubah pada tanggal 19 Juli 2024 untuk mengubah total fasilitas *foreign exchange line* menjadi AS$100.000 dan memperpanjang jatuh tempo sampai dengan 14 Juli 2025. Fasilitas *import line* hanya berlaku sampai dengan 14 Juli 2024.

Pada tanggal 27 Februari 2025, Perusahaan menandatangani Perjanjian Fasilitas Bank Garansi dan Fasilitas *Forex Line* dengan BRI untuk pemberian fasilitas garansi bank dengan plafond maksimal sebesar AS$80.000 yang dapat digunakan untuk penerbitan tender/*bid bond*, *advance payment bonds*, *performance bonds*, *maintenance bonds*, *reclamation guarantees*, *forestry lease-use permission guarantees*, *Standby Letters of Credit* ("SBLC")/*Demand Guarantee* (*Counter Standby*/*Guarantee*), dan *payment guarantee*, serta pemberian fasilitas *foreign exchange line* dengan plafond maksimal sebesar AS$300.000.

Fasilitas ini juga dapat digunakan oleh entitas anak. Fasilitas ini tidak diikat dengan jaminan apapun dan berlaku sampai dengan tanggal 27 Februari 2027. Pada tanggal perjanjian ini ditandatangani, limit yang digunakan oleh entitas anak di bawah fasilitas milik AlamTri menjadi menggunakan limit fasilitas baru ini.

***41. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES** (continued)*

***b. Banking facilities** (continued)*

On 28 April 2014, AI entered into a banking facility agreement with Bank Mandiri. The facility is provided to issue a treasury line with a total limit amounting to US$75,000 and bank guarantees with a total limit amounting to US$50,000 in the form of bid and performance bonds. This facility can also be used by certain affiliated companies with certain terms and conditions. This facility is not bound by any collateral. The agreement has been amended several times with the latest amendments dated 11 November 2024 to amend the list of parties for global line usage. The bank guarantees facility was valid until 27 April 2023 and the treasury line facility is valid until 27 April 2025.

On 14 July 2017, AlamTri, entity under common control, entered into a banking facility agreement with BRI to issue bank guarantees with a total limit amounting to US$183,500 in the form of bid bonds, performance bonds, reclamation guarantees, forestry lease-use permit guarantees, Standby Letters of Credit ("SBLC"), advance payment bonds and maintenance bonds. This facility can also be used by AlamTri Group and certain affiliated companies. This facility is not bound by any collateral. On 14 October 2021, this agreement was amended to extend the maturity date of the agreement and change the total limit of this facility to US$121,500. In this agreement, the facilities also provided a foreign exchange line facility with a total limit amounting to US$75,000 and an import line facility with a total limit amounting to US$5,800. This agreement has been amended, with the most recent amendment dated 19 July 2024 to change the total of foreign exchange line to US$100,000 and extend the maturity date to 14 July 2025. The import line facility is only valid until 14 July 2024.

On 27 February 2025, the Company signed a Bank Guarantee Facility and Forex Line Facility Agreement with BRI for the provision of a bank guarantee facility with a maximum ceiling of US$80,000 which can be used for the issuance of tender/bid bonds, advance payment bonds, performance bonds, maintenance bonds, reclamation guarantees, forestry lease-use permission guarantees, Standby Letters of Credit ("SBLC")/Demand Guarantee (Counter Standby/Guarantee), and payment guarantees, as well as the provision of a foreign exchange line facility with a maximum ceiling of US$300,000.

This facility can also be used by subsidiaries. This facility is not bound by any collateral and is valid until 27 February 2027. On the date this agreement was signed, the limit used by the subsidiary under AlamTri's facility will use the limit of this new facility.

41. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

b. Fasilitas bank (lanjutan)

Pada tanggal 9 Mei 2023, AlamTri, entitas sepengendali, mengadakan perjanjian fasilitas perbankan dengan Bank Mandiri untuk penerbitan garansi bank dengan total limit sebesar AS$150.000 dalam bentuk jaminan penawaran, jaminan pelaksanaan, jaminan reklamasi, SBLC, dan jaminan uang muka untuk jangka waktu sampai dengan 27 April 2024. Fasilitas ini dapat digunakan oleh Grup AlamTri dan perusahaan afiliasi tertentu. Fasilitas ini tidak diikat dengan jaminan apapun. Pada tanggal 28 Mei 2024, perjanjian ini telah diamandemen untuk memperpanjang jangka waktu fasilitas sampai dengan 27 April 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, total fasilitas perbankan yang sudah digunakan oleh Grup adalah masing-masing sebesar AS$82.011 dan AS$63.095. Fasilitas yang digunakan sehubungan dengan kontrak penjualan, jaminan reklamasi, jaminan pelaksanaan, jaminan penawaran, SBLC dan *counter guarantees*.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, AIS memiliki *uncommitted trade facilities* dengan total masing-masing sebesar AS$100.000 dan AS$645.000 dari berbagai bank. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, sisa saldo fasilitas perbankan yang tersedia adalah masing-masing sebesar AS$100.000 dan AS$443.420.

c. Komitmen penjualan

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, AI dan MIP memiliki beberapa komitmen untuk mengirimkan batubara kepada beberapa pelanggan dengan total nilai berkisar sebesar 55 juta metrik ton (tidak diaudit) dan 76 juta metrik ton (tidak diaudit), bergantung kepada kesepakatan harga. Batubara tersebut akan dikirimkan secara periodik dari tahun 2025 sampai 2032.

d. Komitmen belanja modal

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, Grup mempunyai pesanan pembelian untuk kapal, peralatan tambang, konstruksi jalan tambang dan infrastruktur masing-masing sebesar AS$211.460 dan AS$58.698.

***41. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES** (continued)*

***b. Banking facilities** (continued)*

On 9 May 2023, AlamTri, entity under common control, entered into a banking facility agreement with Bank Mandiri to issue bank guarantees with a total limit amounting to US$150,000 in the form of bid bonds, performance bonds, reclamation guarantees, SBLC and advance payment bonds with a maturity date of 27 April 2024. This facility can also be used by AlamTri Group and certain affiliated companies . This facility is not bound by any collateral. On 28 May 2024, this agreement was amended to extend the term of the facility to 27 April 2025.

As at 31 December 2024 and 2023, the total banking facilities used by the Group amounted to US$82,011 and US$63,095, respectively. Facilities used in connection with sales contracts, reclamation guarantees, performance guarantees, bid guarantees, SBLC and counter guarantees.

As at 31 December 2024 and 2023, AIS has uncommitted trade facilities for a total of US$100,000 and US$645,000, respectively from various banks. As at 31 December 2024 and 2023, the remaining balances of the bank facilities amounted to US$100,000 and US$443,420, respectively.

c. Sales commitments

As at 31 December 2024 and 31 December 2023, AI and MIP had various commitments to deliver coal to various customers approximately totalling 55 million metric tonnes (unaudited) and 76 million metric tonnes (unaudited), subject to price agreements. The coal will be delivered periodically from 2025 until 2032.

d. Capital expenditure commitments

As at 31 December 2024 and 31 December 2023, the Group had purchase orders for vessels, mining equipment, hauling roads and infrastructure construction amounting to US$211,460 and US$58,698, respectively.

41. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

e. Pungutan penggunaan kawasan hutan

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 33 Tahun 2014 tentang Jenis dan Tarif Atas Jenis PNBP yang berasal dari Penggunaan Kawasan Hutan untuk Kepentingan Pembangunan di Luar Kegiatan Kehutanan yang Berlaku pada Kementerian Kehutanan, diatur bahwa penggunaan kawasan hutan untuk kepentingan pembangunan diluar kegiatan kehutanan dikenakan pungutan PNBP atas seluruh area kawasan hutan yang dipinjam-pakaikan dan seluruh area perjanjian pinjam pakai kawasan hutan yang masih berlaku sesuai kriteria penggunaannya dengan tarif tahunan berkisar dari Rp1.600.000/hektar sampai dengan Rp4.000.000/hektar (nilai penuh). Peraturan Pemerintah ini mulai berlaku Agustus 2014 dan Grup telah mengakui pungutan PNBP ini secara akrual.

Pada tanggal 30 September 2024, Pemerintah mengundangkan Peraturan Pemerintah No. 36 Tahun 2024 tentang Jenis dan Tarif Atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak Yang Berlaku Pada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan yang menetapkan bahwa penggunaan kawasan hutan untuk kepentingan pembangunan di luar kegiatan kehutanan dikenakan pungutan PNBP dengan tarif tahunan berkisar antara Rp2.500.000/hektar hingga Rp4.700.000/hektar. Peraturan ini mencabut PP No. 33/2014. Namun, sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 15 Tahun 2022, ketentuan PNBP di bidang lingkungan hidup dan kehutanan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undang di bidang PNBP yang berlaku pada saat IUPK untuk Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian diterbitkan, yaitu berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 33 Tahun 2014.

f. Perjanjian Fasilitas Bahan Bakar

Pada tanggal 31 Januari 2023, IBT mengadakan Perjanjian Fasilitas Bahan Bakar baru dengan PT Pertamina Patra Niaga, di mana PT Pertamina Patra Niaga setuju untuk menyewa fasilitas bahan bakar tersebut dan IBT akan melaksanakan pengoperasian dan pemeliharaan fasilitas bahan bakar di terminal tersebut, dengan tujuan untuk memasok bahan bakar ke Grup Adaro dan pihak ketiga. Atas penggunaan fasilitas tersebut, PT Pertamina Patra Niaga setuju untuk membayar biaya sewa, biaya pengoperasian dan pemeliharaan per barel bahan bakar yang dimuat dan biaya penanganan pelabuhan per kiloliter berdasarkan bahan bakar yang dibongkar dan dimuat. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 30 September 2029.

***41. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES** (continued)*

e. Levy for use of forestry areas

Based on Government Regulation No. 33 Year 2014 on the Type and Tariff of PNBP from the Use of Forestry Area for the Interest of Development other than Forestry Activities Applicable to the Forestry Ministry, it is stipulated that the use of forestry areas for the interest of development other than forestry activities is subject to a PNBP levy for the entire forest area that is leased and used and for the entire forest area for which lease and use agreements are still effective, in accordance with the utilisation criteria, with an annual tariff ranging from Rp1,600,000/hectare to Rp4,000,000/hectare (full amount). This Government Regulation is effective from August 2014 and the Group has recognised this PNBP levy on an accrual basis.

On 30 September 2024, the Government issued Government Regulation No. 36 Year 2024 on the Type and Tariff of Non-Tax State Revenue applicable to the Environment and Forestry Ministry which stipulates that the use of forestry area for the interest of development other than forestry activities is subject to a PNBP levy with an annual tariff ranging from Rp2.500.000/hectare to Rp4.700.000/hectare. This regulation has revoked GR No. 33/2014. However, according to Government Regulation No. 15 of 2022 ("GR No. 15/2022"), the obligation of Levy for Use of Forestry Area shall be based on the regulation which prevails on the time of IUPK for the Continuation of Contract/Agreement Operation is issued, which is based on GR No. 33/2014.

f. Fuel Facilities Agreement

On 31 January 2023, IBT entered into a new Fuel Facility Agreement with PT Pertamina Patra Niaga, whereby PT Pertamina Patra Niaga agreed to lease the fuel facilities and IBT will carry out the operation and maintenance of the fuel facilities in the terminal, for the purpose of supplying fuel to Adaro Group and third parties. For the use of the facilities, PT Pertamina Patra Niaga agreed to pay a lease fee, operation and maintenance fee per barrel of fuel loaded and a port handling fee per kilolitre based on the fuel discharged and loaded. This agreement is valid until 30 September 2029.

41. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

g. Undang-Undang Pertambangan No. 3/2020

Pada tanggal 10 Juni 2020, telah diundangkan Undang-Undang No. 3 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara (“UU No. 3/2020”).

UU No. 3/2020 mengatur beberapa hal, diantaranya ketentuan terkait hak, kewajiban, dan larangan dalam kegiatan usaha pertambangan mineral dan batubara. UU No. 3/2020 telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir melalui Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja (Perppu No. 2/2022) sebagaimana telah ditetapkan menjadi Undang-Undang melalui Undang-Undang No. 6 tahun 2023 tentang penetapan Perppu No. 2/2022 menjadi Undang-Undang (“UU No. 6/2023”) pada tanggal 31 Maret 2023.

Pada tanggal 9 September 2021, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 96 Tahun 2021 (“PP No. 96/2021”) yang mengatur mengenai Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara. Pemerintah Indonesia telah mengubah PP No. 96/2021 dengan menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 25/2024 pada tanggal 30 Mei 2024.

Grup terus memonitor perkembangan peraturan pelaksana Undang-Undang tersebut secara ketat dan akan mempertimbangkan dampak terhadap operasi Grup, jika ada, pada saat peraturan-peraturan pelaksana ini diterbitkan.

h. Peraturan Menteri No. 25/2013

Pada bulan Agustus 2013, KESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 25/2013 mengenai penyediaan, pemanfaatan, dan tata niaga bahan bakar nabati sebagai bahan bakar lain. Peraturan ini menyatakan bahwa perusahaan pertambangan harus secara bertahap mencampurkan bahan bakar nabati dengan bahan bakar solar. Grup terus memonitor penerapan peraturan ini dan dampaknya terhadap operasi Grup.

i. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. P.59/MENLHK/SETJEN/ KUM.1/10/2019

Pada bulan November 2019, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (“KLHK”) mengeluarkan Peraturan Menteri No. P.59/MENLHK/SETJEN/KUM.1/10/2019 tentang Penanaman dalam Rangka Rehabilitasi Daerah Aliran Sungai.

***41. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES** (continued)*

g. Mining Law No. 3/2020

On 10 June 2020, Law no. 3 of 2020 on Amendment to Law no. 4 of 2009 on Mineral and Coal Mining ("Law No. 3/2020") was promulgated.

Law No. 3/2020 governs several provisions, including provisions related to rights, obligations, and prohibitions in mineral and coal mining business activities. Law No. 3/2020 has undergone several amendments with the latest amendment through Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 regarding Job Creation (Perppu No. 2/2022) as stipulated into Law through Law No. 6 of 2023 regarding the stipulation of Perppu No. 2/2022 into Law ("Law No. 6/2023") on 31 March 2023.

On 9 September 2021, the Government issued Government Regulation No. 96 of 2021 (“PP No.96/2021”) concerning the Implementation of Mineral and Coal Business Activities. The Indonesian government has amended PP No. 96/2021 by issuing Government Regulation No. 25/2024 on 30 May 2024.

The Group is closely monitoring the progress of the implementing regulations for the Law and will consider the impact on the Group’s operations, if any, as these regulations are issued.

h. Ministerial Regulation no. 25/2013

In August 2013, the MoEMR issued Ministerial Regulation No. 25/2013 on the supply, use of and trade in biofuel as an alternative energy source. This regulation requires coal companies to gradually blend biofuel with diesel fuel. The Group is closely monitoring the adoption of this regulation and its impact upon the Group’s operations.

i. Ministerial Regulation of Environment and Forestry No. P.59/MENLHK/SETJEN/ KUM.1/10/2019

In November 2019, the Ministry of Environment and Forestry (“MoE&F”) issued Ministerial Regulation No. P.59/MENLHK/SETJEN/KUM.1/10/2019 regarding the Planting for the Rehabilitation of Watershed Areas.

41. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

i. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. P.59/MENLHK/SETJEN/ KUM.1/10/2019 (lanjutan)

Peraturan ini merupakan pedoman bagi pemegang Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan ("IPPKH") yang memiliki kewajiban untuk melakukan penanaman rehabilitasi Daerah Aliran Sungai ("DAS") pada lokasi yang ditetapkan berdasarkan ketentuan yang diatur dalam peraturan ini, dan dengan tata cara pelaksanaan penanaman sesuai ketentuan yang diatur dalam peraturan ini.

AI sebagai pemegang IPPKH (saat ini menjadi Persetujuan Penggunaan Kawasan Hutan ("PPKH")) sudah mulai melaksanakan kewajiban atas penanaman rehabilitasi DAS tersebut dan telah mengakui kewajiban ini secara akrual. Grup terus memonitor perkembangan pelaksanaan peraturan ini.

j. Peraturan Menteri No. 48/2017

Pada tanggal 3 Agustus 2017, KESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 48/2017 tentang Pengawasan Pengusahaan di Sektor Energi dan Sumber Daya Mineral ("Permen No. 48/2017"). Peraturan ini di antaranya mengatur mengenai persyaratan pengalihan saham dan perubahan Direksi dan/atau Komisaris. Setiap pengalihan saham di AI, PC, RC, PCS, SCM, LSA, MIP dan BEE memerlukan persetujuan terlebih dahulu dari KESDM.

k. Peraturan Menteri No. 7/2020

Pada tanggal 3 Maret 2020, KESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 7/2020 tentang Tata Cara Pemberian Wilayah, Perizinan dan Pelaporan Pada Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara ("Permen No. 7/2020"). Permen No. 7/2020 ini antara lain mencabut Peraturan Menteri No. 11/2018 tentang Tata Cara Pemberian Wilayah, Perizinan, dan Pelaporan pada Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara ("Permen No. 11/2018"), Peraturan Menteri No. 22/2018 tentang Perubahan atas Permen No. 11/2018, Peraturan Menteri No. 51/2018 tentang Perubahan Kedua atas Permen No. 11/2018 dan ketentuan mengenai perubahan Direksi dan/atau Komisaris di bidang pertambangan mineral dan batubara sebagaimana diatur dalam Permen No. 48/2017.

***41. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES** (continued)*

***i. Ministerial Regulation of Environment and Forestry No. P.59/MENLHK/SETJEN/ KUM.1/10/2019** (continued)*

*This regulation is a guideline for Borrow and Use of Forest Area Permit (*Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan*/"IPPKH") holders, who are obligated to perform rehabilitation of watershed at a location stipulated in accordance with the provisions set forth in this regulation, and with the procedure of rehabilitation according to the provisions set forth in this regulation.*

*AI as the holder of an IPPKH (currently known as Forest Area Usage Agreement (*Persetujuan Penggunaan Kawasan Hutan*/"PPKH")) has started to fulfil the obligation by planting the rehabilitation of the watershed and have recognised this obligation on an accrual basis. The Group continues to monitor the progress of the implementation of this regulation.*

j. Ministerial Regulation No. 48/2017

On 3 August 2017, the MoEMR issued Ministerial Regulation No. 48/2017 regarding the Control of Enterprises in the Energy and Mineral Resources Sector ("Ministerial Regulation No. 48/2017"). This regulation governs the transfer of shares and changes in the Directors and/or Commissioners. Any transfer of shares of AI, PC, RC, PCS, SCM, LSA, MIP and BEE is subject to the prior approval of the MoEMR.

k. Ministerial Regulation No. 7/2020

On 3 March 2020, the MoEMR issued Ministerial Regulation No. 7/2020 regarding Procedures for the Granting of Areas, Licensing and Reporting on Mineral and Coal Mining Activities ("Permen No. 7/2020"). Permen No. 7/2020 revokes, among others, Ministerial Regulation No. 11/2018 on the Procedures for the Granting of Areas, Licensing and Reporting on Mineral and Coal Mining Activities ("Permen No. 11/2018"), Ministerial Regulation No. 22/2018 on the Amendment to Permen No. 11/2018, Ministerial Regulation No. 51/2018 on the Second Amendment to Permen No. 11/2018 and provisions regarding changes in the Directors and/or Commissioners in the mineral and coal mining sector as stipulated in Ministerial Regulation No. 48/2017.

41. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

k. Peraturan Menteri No. 7/2020 (lanjutan)

Permen No. 7/2020 ini di antaranya mengatur tentang penyiapan dan penetapan Wilayah Izin Usaha Pertambangan ("WIUP") dan Wilayah Izin Usaha Pertambangan Khusus ("WIUPK"), Sistem Informasi Wilayah Pertambangan, tata cara pemberian WIUP dan WIUPK, tata cara pemberian perizinan, hak, kewajiban, dan larangan dan rencana kerja anggaran biaya dan laporan. Berdasarkan persyaratan dan ketentuan atau tata cara dalam Permen No. 7/2020 tersebut, setiap perubahan saham di AI, PC, RC, PCS, SCM, LSA, MIP dan BEE wajib terlebih dahulu mendapatkan persetujuan KESDM atau gubernur sesuai dengan kewenangannya dan setiap perubahan Direksi dan/atau Komisaris di AI, PC, RC, PCS, SCM, LSA, MIP dan BEE wajib disampaikan kepada KESDM atau gubernur sesuai kewenangannya. Namun demikian, berdasarkan UU No. 3/2020, seluruh kewenangan pemerintah daerah di bidang pertambangan mineral dan batubara dialihkan kepada pemerintah pusat. Permen No. 7/2020 ini telah diubah dengan Peraturan Menteri No. 16/2021 tentang Perubahan atas Permen No. 7/2020 yang diterbitkan pada tanggal 29 Juni 2021.

Pada tanggal 19 April 2018, KESDM menerbitkan Keputusan Menteri No. 1796K/30/MEM/2018 mengenai Pedoman Pelaksanaan Permohonan, Evaluasi, serta Penerbitan Perizinan di Bidang Pertambangan Mineral dan Batubara, yang di antara lain mengatur pedoman pelaksanaan permohonan, evaluasi, dan penerbitan IUPK Operasi Produksi perpanjangan dari Kontrak Karya atau PKP2B yang telah berakhir.

l. Keputusan Menteri No. 227.K/MB.01/ MEM.B/2023

Pada tanggal 27 Februari 2023, KESDM menerbitkan Keputusan Menteri No. 41.K/MB.01/MEM.B/2023 tentang Pedoman Penetapan Harga Patokan Untuk Penjualan Komoditas Batubara. Keputusan Menteri ini mengatur formula-formula baru untuk perhitungan Harga Batubara Acuan dan Harga Patokan Batubara yang berlaku sejak tanggal 27 Februari 2023.

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES *(continued)*

k. Ministerial Regulation No. 7/2020 *(continued)*

Permen No. 7/2020 regulates the preparation and determination of Mining Permit Areas ("WIUP") and Special Mining Permit Areas ("WIUPK"), Information System of Mining Areas, procedures for granting WIUP and WIUPK, licensing procedures, rights, obligations and prohibitions and budget work plans and reports. Based on the terms and conditions or procedures in Permen No. 7/2020, any changes in shares of AI, PC, RC, PCS, SCM, LSA, MIP and BEE are subject to prior approval from the MoEMR or the governor according to their authority and any changes in Directors and/or Commissioners of AI, PC, RC, PCS, SCM, LSA, MIP and BEE must be submitted to the MoEMR or governor according to their authority. However, based on Law No. 3/2020, all authorities of local government in coal and mineral mining have been transferred to the central government. Permen No. 7/2020 has been amended through Ministerial Regulation No. 16/2021 regarding the Amendment to Permen No. 7/2020 issued on 29 June 2021.

On 19 April 2018, the MoEMR issued Ministerial Decree No. 1796K/30/MEM/2018 regarding the Guidelines for the Application, Evaluation, and Issuance of Licences in the Mineral and Coal Mining Sector, which among others regulates the guidelines for the implementation of application, evaluation and the issuance of an IUPK Operation Production as an extension of an expired Contract of Work or CCA/CCoW.

l. Ministerial Decree No.227.K/MB.01/ MEM.B/2023

On 27 February 2023, the MoEMR issued Ministerial Decree No. 41.K/MB.01/MEM.B/2023 regarding the Guidelines for the Determination of Benchmark Prices for the Sale of Coal Commodity. This Ministerial Decree stipulates new formulas for the calculation of the Coal Reference Price and the Coal Benchmark Price which are effective from 27 February 2023.

41. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

l. Keputusan Menteri No. 227.K/MB.01/ MEM.B/2023 (lanjutan)

Pada tanggal 11 Agustus 2023, KESDM menerbitkan Keputusan Menteri No. 227.K/MB.01/MEM.B/2023 tentang Pedoman Penetapan Harga Patokan Untuk Penjualan Komoditas Batubara, yang sejak tanggal tersebut mencabut Keputusan Menteri No. 41.K/MB.01/MEM.B/2023. Keputusan Menteri No. 227.K/MB.01/MEM.B/2023 mengatur terkait: (i) formula-formula baru untuk perhitungan Harga Batubara Acuan dan Harga Patokan Batubara, serta (ii) penetapan spesifikasi acuan dan perhitungan Harga Jual Batubara untuk Penyediaan Tenaga Listrik untuk kepentingan umum dan Pemenuhan Kebutuhan Bahan Baku/Bahan Bakar Industri di dalam negeri selain Industri Pengolahan dan/atau Pemurnian Mineral Logam, yang berlaku sejak tanggal 11 Agustus 2023.

m. Keputusan Menteri No. 267.K/MB.01/ MEM.B/2022 dan Keputusan Menteri No. 399.K/MB.01/MEM.B/2023

Pada tanggal 21 November 2022, KESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 tentang Pemenuhan Kebutuhan Batubara Dalam Negeri ("Keputusan Menteri No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022"), yang mencabut Keputusan Menteri No. 139.K/HK.02/MEM.B/2021 tentang Pemenuhan Kebutuhan Batubara Dalam Negeri dan Keputusan Menteri No. 13.K/HK.021/MEM.B /2022 tentang Pedoman Pengenaan Sanksi Administratif, Pelarangan Penjualan Batubara ke Luar Negeri, dan Pengenaan Denda serta Dana Kompensasi Pemenuhan Kebutuhan Batubara Dalam Negeri.

Keputusan Menteri No. 267.K/MB.01/MEM.B/ 2022 antara lain mengatur terkait: (i) penetapan persentase penjualan batubara untuk kebutuhan dalam negeri sebesar 25% (dua puluh lima persen) dari rencana jumlah produksi batubara tahunan sebagaimana tercantum dalam persetujuan awal Rencana Kerja dan Anggaran Biaya Tahunan ("RKAB"), atau perubahannya yang disetujui oleh Pemerintah, yang mana yang lebih tinggi, (ii) kewajiban pembayaran denda dan dana kompensasi atas tidak terpenuhinya kewajiban pemenuhan kebutuhan dalam negeri (DMO), (iii) sanksi administratif termasuk larangan ekspor batubara, (iv) harga jual batubara sebesar AS$70 per metrik ton kapal FOB untuk pasokan listrik untuk kepentingan publik, serta (v) penugasan untuk pemenuhan kebutuhan batubara dalam negeri pada keadaan darurat.

***41. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES** (continued)*

***l. Ministerial Decree No.227.K/MB.01/ MEM.B/2023** (continued)*

On 11 August 2023, the MoEMR issued Ministerial Decree No.227.K/MB.01/ MEM.B/2023 regarding the Guidelines for the Determination of Benchmark Prices for the Sale of Coal Commodity, which revoked Ministerial Decree No. 41.K/MB.01/MEM.B/2023 from that date. Ministerial Decree No.227.K/MB.01 /MEM.B/2023 stipulates: (i) new formulas for the calculation of the Coal Reference Price and the Coal Benchmark Price, and (ii) the determination of the reference specification and calculation of the Selling Price of Coal for the Supply of Electricity for the public interest and to Fulfilment of the Raw Materials/Fuels Needs for Domestic Industry other than the Metal Mineral Processing and/or Refining Industry, which are effective from 11 August 2023.

m. Ministerial Decree No. 267.K/MB.01/MEM.B/ 2022 and Ministerial Decree No. 399.K/MB.01/ MEM.B/2023

On 21 November 2022, MoEMR issued Ministerial Decree No. 267.K/MB.01/ MEM.B/2022 concerning Fulfilment of Domestic Coal Needs ("Ministerial Decree No. 267.K/MB.01/MEM.B /2022"), which revoked Ministerial Decree No. 139.K/HK.02/MEM.B/ 2021 concerning Meeting Domestic Coal Needs and Ministerial Decree No. 13.K/HK.021/MEM.B /2022 concerning Guidelines for Imposing Administrative Sanctions, Prohibiting Coal Sales to Abroad, and Imposing Fines and Compensation Funds to Meet Domestic Coal Needs.

Ministerial Decree No. 267.K/MB.01/MEM.B/ 2022 stipulates among others: (i) the percentage of coal sales for domestic needs of 25% (twenty five percent) of the planned annual coal production volume as stated in the initial approval of Annual Work Plan and Budget (Rencana Kerja dan Anggaran Biaya Tahunan or "RKAB"), or the amendment to the RKAB, approved by the Government, whichever is higher, (ii) obligation to pay fines and/or compensation funds for non-fulfilment of domestic market obligation (DMO), (iii) administrative sanctions including export ban, (iv) coal sales price of US$70 per metric tonne FOB vessel for supplying coal for electricity provided in the public interest, and (v) assignment to meet domestic coal needs in an emergency condition.

41. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

m. Keputusan Menteri No. 267.K/MB.01/ MEM.B/2022 dan Keputusan Menteri No. 399.K/MB.01/MEM.B/2023 (lanjutan)

Pada tanggal 17 November 2023, KESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 399.K/MB.01/MEM.B/2023 terkait Perubahan atas Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 267.K/MB.01/MEM.B/2022 tentang ("Keputusan Menteri No. 399.K/MB.01/ MEM.B/2023"), yang antara lain mengatur: (i) penetapan persentase penjualan batubara untuk kebutuhan dalam negeri (DMO) sebesar 25% (dua puluh lima persen) dari realisasi produksi pada tahun berjalan, (ii) penghapusan kewajiban pembayaran denda dan hanya dikenakan kewajiban pembayaran dana kompensasi atas tidak terpenuhinya kewajiban pemenuhan kebutuhan dalam negeri (DMO), (iii) perubahan formula perhitungan dana kompensasi dan (iv) pengenaan kewajiban dana kompensasi untuk pemenuhan kebutuhan batubara dalam negeri tahun 2022 dilaksanakan sesuai dengan ketentuan Keputusan Menteri ini. Grup akan senantiasa berupaya memenuhi kewajibannya sebagaimana diatur dalam Keputusan Menteri No. 267.K/MB.01/MEM.B/ 2022 sebagaimana diubah dengan Keputusan Menteri No. 399.K/MB.01/MEM.B/2023.

n. Keputusan Menteri No. 58.K/HK.02/MEM.B/2022

Pada tanggal 23 Maret 2022, KESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 58.K/HK.02/MEM.B/2022 tentang Harga Jual Batubara Untuk Pemenuhan Kebutuhan Bahan Baku/Bahan Bakar Industri di Dalam Negeri.

Keputusan Menteri ini antara lain mengatur harga jual batubara untuk pemenuhan bahan baku/bahan bakar industri di dalam negeri sebesar AS$90 per metrik ton kapal FOB (untuk batubara dengan spesifikasi sebagaimana diatur dalam Keputusan Menteri). Penetapan harga jual batubara untuk pemenuhan bahan baku/bahan bakar industri di dalam negeri tidak berlaku atas industri pengolahan dan/atau pemurnian mineral logam.

Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal 1 April 2022 dan mencabut Keputusan Menteri No. 206.K/HK.02/MEM.B/2021 tentang Harga Jual Batubara untuk Pemenuhan Kebutuhan Bahan Baku/Bahan Bakar Industri Semen dan Pupuk di Dalam Negeri.

Manajemen berpendapat bahwa implementasi Keputusan Menteri ini tidak berdampak signifikan terhadap penjualan dan kinerja keuangan Grup.

***41. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES** (continued)*

***m. Ministerial Decree No. 267.K/MB.01/MEM.B/ 2022 and Ministerial Decree No. 399.K/MB.01/ MEM.B/2023** (continued)*

On 17 November 2023, MoEMR issued Ministerial Decree No.399.K/MB.01/ MEM.B/2023 regarding Amendments to the Decree of the Ministerial of Energy and Mineral Resources Number 267.K/MB.01/MEM.B/2022 ("Ministerial Decree No. 399.K/MB.01/MEM.B/ 2023"), which among others stipulates: (i) percentage of coal sales for domestic market obligations (DMO) at 25% (twenty five percent) of actual production in the current year, (ii) eliminating the obligation to pay fines and only subject to the obligation to pay compensation funds for non-fulfilment of obligations to meet domestic market obligations (DMO), (iii) changes to the calculation formula of compensation funds and (iv) imposition of compensation fund obligations to meet domestic coal needs in 2022 are implemented in accordance with the provisions of this Ministerial Decree. The Group will continue to strive to meet its obligations as stipulated in the Ministerial Decree No. 267.K/MB.01/MEM.B/ 2022 as amended by Ministerial Decree No. 399.K/MB.01/MEM.B /2023.

n. Ministerial Decree No. 58.K/HK.02/MEM.B/ 2022

On 23 March 2022, the MoEMR issued Ministerial Decree No.58.K/HK.02/MEM.B/2022 regarding the Selling Price of Coal to Fulfil Domestic Needs for Industrial Raw Materials/Fuels.

This Ministerial Decree, among other things, regulates the selling price of coal to meet the domestic needs for raw material/industrial fuel at US$90 per metric tonne FOB vessel (for coal with specifications as stipulated in the Ministerial Decree). The selling price of coal to meet the needs of domestic industrial raw materials/fuels does not apply to the metal mineral processing and/or refining industry.

This Ministerial Decree came into effect on 1 April 2022 and revoked Ministerial Decree No. 206.K/HK.02/MEM.B/2021 concerning the Selling Price of Coal for Fulfilment of the Raw Material/Fuel for the Cement and Fertiliser Domestic Industry.

Management believes that the implementation of this Ministerial Decree will not have a significant impact on the Group's sales and financial performance.

41. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

o. Peraturan Pemerintah No. 15/2022

Pada tanggal 11 April 2022, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 15/2022 tentang Perlakuan Perpajakan dan/atau PNBP di Bidang Usaha Pertambangan Batubara, yang diantaranya mengatur sebagai berikut:

- Tarif PNBP berupa penjualan hasil tambang per ton dihitung berdasarkan formula yang diatur dalam peraturan ini dengan tarif sebesar 14% sampai dengan 28% (dikalikan harga jual), tergantung dengan Harga Batubara Acuan ("HBA") yang berlaku, dikurangi tarif iuran produksi/royalti batubara dan dikurangi tarif pemanfaatan BMN eks PKP2B dari hasil produksi per ton (0,21% dikalikan harga jual).
- PNBP bagian Pemerintah Pusat sebesar 4% dan bagian Pemerintah Daerah sebesar 6% dari keuntungan bersih pemegang IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pertambangan mineral dan batubara pada saat IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian diterbitkan.
- PNBP di bidang lingkungan hidup dan kehutanan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang PNBP yang berlaku.
- Tarif PPh Badan sebesar 22%
- Pajak bumi dan bangunan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pajak bumi dan bangunan yang berlaku.

Berdasarkan IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian AI (Catatan 1c), AI wajib membayar pendapatan negara dan pendapatan daerah sesuai dengan jenis, tarif, serta tata cara pengenaan, pemungutan, dan pembayaran/penyetoran pada tahun berikutnya setelah tahun IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian diterbitkan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, dalam hal ini untuk AI adalah sejak 1 Januari 2023.

AI telah mengimplementasikan ketentuan dalam peraturan ini sejak 1 Januari 2023.

***41. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES** (continued)*

o. Government Regulation No. 15/2022

On 11 April 2022, the Government issued Government Regulation No. 15/2022, on the Treatment of Taxation and/or PNBP in the Coal Mining Sector, which regulates among others, the following:

- *The PNBP rate for sales of mining products per tonne is calculated based on the formula stipulated in this regulation at a rate of 14% to 28% (multiplied by the selling price), depending on the applicable Coal Reference Price ("HBA"), minus the tariff for contribution of production/royalty for Coal and minus the tariff for utilisation of BMN ex-PKP2B from production yield per tonne (0.21% multiplied by the selling price).*
- *PNBP for the Central Government's share of 4% and Local Government's portion of 6% of the net profit of IUPK holders for the Continuation of Contract/Agreement Operations, in accordance with the provisions of laws and regulations in the field of mineral and coal mining at the time the IUPK for the Continuation of Contract/Agreement Operations is issued.*
- *PNBP in the environmental and forestry sector in accordance with the provisions of the laws and regulations in the applicable PNBP sector.*
- *CIT rate of 22%.*
- *Land and building tax in accordance with the prevailing laws and regulations in the field of land and building tax.*

Based on the IUPK for the Continuation of Contract Operations/Agreement of AI (Note 1c), AI is required to pay state revenue and regional revenue according to the type, tariff, and procedures for imposition, collection, and payment/deposit in the following year after the year of IUPK for the Continuation of Contract/Agreement Operation issued in accordance with statutory provisions, in this case for AI, from 1 January 2023.

AI has implemented the provisions of this regulation since 1 January 2023.

41. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

p. Peraturan Pemerintah No. 26/2022

Pada tanggal 15 Agustus 2022, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 26/2022 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis PNBP yang berlaku pada KESDM, antara lain mengatur penerimaan pemanfaatan sumber daya alam mineral dan batubara, seperti: (i) Iuran tetap untuk IUP dan IUPK Operasi Produksi Mineral Logam dan Batubara sebesar Rp60.000/hektar/tahun; dan IUP dan IUPK Eksplorasi Mineral Logam dan Batubara sebesar Rp30.000/hektar/tahun, (ii) Iuran produksi/royalti untuk batubara (Open pit) berdasarkan tingkat kalori dan level HBA antara 5,0% sampai 13,5% dari harga per metrik ton; (iii) Iuran produksi/royalti untuk batubara (*underground*) berdasarkan tingkat kalori dan level HBA antara 4,0% sampai 12,5% dari harga per metrik ton.

Grup terus memonitor perkembangan peraturan ini dan akan mempertimbangkan dampak terhadap operasi Grup, jika ada.

q. Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 ("UU No. 6/2023")

Pada tanggal 31 Maret 2023, telah diundangkan UU No. 6/2023 yang menetapkan Perppu No. 2/2022 menjadi Undang-Undang. Perppu No. 2/2022 telah ditetapkan pada tanggal 30 Desember 2022 sebagai tindak lanjut Putusan Mahkamah Konstitusi No. 91/PUU-XVIII/2020 yang mengamanatkan perbaikan atas UU No. 11/2020, di mana perubahan dan penggantian yang dilakukan, diantaranya, mengenai peningkatan ekosistem investasi dan kegiatan berusaha, ketenagakerjaan, kemudahan berusaha, dukungan riset dan inovasi, pengadaan tanah, dan kawasan ekonomi. Dengan berlakunya UU No. 6/2023, terkonfirmasi bahwa UU No. 11/2020 dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Manajemen berpendapat bahwa implementasi UU No. 6/2023 tidak memiliki dampak signifikan pada kinerja keuangan Grup.

r. Peraturan Pemerintah No. 50 tahun 2022

Pada tanggal 12 Desember 2022, Pemerintah telah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 50 tahun 2022 ("PP No. 50/2022") tentang Tata Cara Pelaksanaan Hak dan Pemenuhan Kewajiban Perpajakan.

***41. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES** (continued)*

p. Government Regulation No. 26/2022

On 15 August 2022, the Government issued Government Regulation No. 26/2022, concerning Types and Tariffs for Types of PNBP that apply to the MoEMR, which among others regulates receipts from the use of natural mineral and coal resources, such as: (i) fixed contribution rate of IUP and IUPK Mineral and Production Operations amounting to Rp60,000/hectare/year; and IUP and IUPK Mineral and Coal Exploration amounting to Rp30,000/hectare/year; (ii) contribution of production/royalty for Coal (Open pit) ranging based on calorie and HBA level at a percentage ranging from 5.0% to 13.5% of the price per metric-tonne; (iii) contribution of production/royalty for coal (underground) ranging based on calorie and HBA level at a percentage ranging from 4.0% to 12.5% of the price per metric-tonne.

The Group is closely monitoring the progress of this regulation and will consider the impact on the Group's operations, if any.

q. Law No. 6 of 2023 ("Law No. 6/2023")

On 31 March 2023, Law No. 6 of 2023 which stipulated Perppu No. 2/2022 became law. Perppu No. 2/2022 was enacted on 30 December 2022 as a follow up to the Constitutional Court Decision No. 91/PUU-XVIII/2020 which mandates improvements to Law 11/2020, where amendments and replacements were made among others, regarding improvements to the investment ecosystem and business activities, employment, ease of doing business, encouragement to research and innovation, land acquisition, and economic zones. With the enactment of Law No. 6/2023, Law No. 11/2020 is revoked and no longer valid.

Management believes that the implementation of Law No. 6/2023 has no significant impact on the Group's financial performance.

r. Government Regulation No. 50 of 2022

On 12 December 2022, the Government issued Government Regulation No. 50 of 2022 ("GR No. 50/2022") concerning Procedures for the Implementation of Rights and Fulfilment of Tax Obligations.

41. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

r. Peraturan Pemerintah No. 50 tahun 2022 (lanjutan)

PP No. 50/2022 mengatur tentang pembaruan pelaksanaan hak dan pemenuhan kewajiban perpajakan yang bertujuan untuk memberikan kepastian hukum, keadilan, kemudahan dan kejelasan kepada masyarakat dalam memahami ketentuan mengenai pelaksanaan hak dan pemenuhan kewajiban perpajakan, meliputi ketentuan pendaftaran. Nomor Pokok Wajib Pajak dan integrasi data kependudukan dengan data perpajakan, pelaksanaan hak dan pemenuhan kewajiban perpajakan secara elektronik, serta ketentuan mengenai pelaksanaan hak dan pemenuhan kewajiban pajak karbon. Manajemen berpendapat bahwa implementasi peraturan ini tidak akan berdampak signifikan terhadap kinerja keuangan Grup.

s. Peraturan Pemerintah No. 55 tahun 2022

Pada tanggal 20 Desember 2022, Pemerintah telah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 55 tahun 2022 (“PP No. 55/2022”) tentang Penyesuaian Pengaturan dibidang Pajak Penghasilan.

PP No. 55/2022 mengatur antara lain administrasi perpajakan bagi Wajib Pajak dengan peredaran bruto tertentu dalam jangka waktu tertentu, pengecualian dari objek Pajak Penghasilan (“PPh”), biaya yang dapat dikurangkan dari penghasilan bruto dan penurunan tarif PPh bagi Perusahaan Terbuka yang memenuhi persyaratan tertentu. Manajemen berpendapat bahwa implementasi peraturan ini tidak berdampak signifikan terhadap kinerja keuangan Grup.

t. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 21/2022

Pada tanggal 21 September 2022, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan telah menerbitkan Peraturan Menteri No. 21/2022 ("Permen LHK 21/2022") tentang Tata Laksana Penerapan Nilai Ekonomi Karbon (“NEK”).

Peraturan ini diantaranya mengatur mengenai penyelenggaraan NEK melalui berbagai mekanisme, salah satunya melalui perdagangan karbon, baik dalam negeri maupun luar negeri; pengukuran, pelaporan dan verifikasi penyelenggaraan NEK; dan sertifikat pengurangan emisi gas rumah kaca. Peraturan ini juga mengatur ketentuan yang harus dipenuhi oleh para pelaku usaha untuk dapat melakukan perdagangan karbon.

Grup memonitor perkembangan implementasi peraturan tersebut secara ketat dan akan mempertimbangkan dampak terhadap operasi Grup, jika ada.

***41. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES** (continued)*

***r. Government Regulation No. 50 of 2022** (continued)*

GR No. 50/2022 stipulates renewal of implementation of rights and fulfilment of tax obligations, which aims to provide more legal certainty, justice, ease and clarity to the public in understanding the implementation of tax rights and the fulfilment of obligations, such as provisions for Tax Identity Number registration and integration of population data with taxation data, implementation of tax rights and the fulfilment of obligations electronically, as well as provisions regarding the implementation of rights and the fulfilment of obligations in carbon tax. Management believes that the implementation of this regulation will not have a significant impact on the Group’s financial performance.

s. Government Regulation No. 55 of 2022

On 20 December 2022, the Government issued Government Regulation No. 55 of 2022 (“GR No. 55/2022”) concerning the Adjustments to the Regulations in the field of Income Taxes.

GR No. 55/2022 regulates, among other things, tax administration for taxpayers with a certain gross income within a certain period of time, exemptions from income tax (“PPh”) objects, costs that can be deducted from gross income and reduced PPh rates for public companies that meet certain requirements. Management believes that the implementation of this regulation has no significant impact on the Group’s financial performance.

t. Regulation of the Minister of Environment and Forestry No. 21/2022

On 21 September 2022, the Ministry of Environment and Forestry issued Ministerial Regulation No. 21/2022 ("Permen LHK 21/2022") concerning the Implementation of Carbon Economic Values (“NEK”).

This regulation regulates, among others, implementation of the NEK through various mechanisms, one of which is through carbon trading, both domestically and abroad; measurement, reporting and verification of NEK implementation; and a certificate of reducing greenhouse gas emissions. This regulation also stipulates conditions that must be met by business actors to be able to carry out carbon trading.

The Group is closely monitoring the implementation of the regulations and will consider the impact on the Group’s operations, if any.

41. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

u. Peraturan Pemerintah No. 36 Tahun 2023 ("PP No. 36/2023")

Pada tanggal 12 Juli 2023, Pemerintah menerbitkan PP No. 36/2023 tentang Devisa Hasil Ekspor dari Kegiatan Pengusahaan, Pengelolaan, dan/atau Pengolahan Sumber Daya Alam yang mencabut Peraturan Pemerintah Nomor 1 Tahun 2019 tentang Devisa Hasil Ekspor dari Kegiatan Pengusahaan, Pengelolaan, dan/atau Pengolahan Sumber Daya Alam, dan mulai berlaku pada tanggal 1 Agustus 2023.

PP No. 36/2023 mengatur tentang kewajiban devisa berupa Devisa Hasil Ekspor ("DHE") Sumber Daya Alam ("SDA") ke dalam sistem keuangan Indonesia melalui penempatan ke dalam Rekening Khusus DHE SDA pada Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia dan/atau Bank yang Melakukan Kegiatan Usaha dalam Valuta Asing. DHE SDA yang telah dimasukkan dan ditempatkan ke dalam Rekening Khusus DHE SDA wajib tetap ditempatkan paling sedikit sebesar 30% dan paling singkat 3 (tiga) bulan sejak penempatan dalam Rekening Khusus DHE SDA.

Pada tanggal 17 Februari 2025, Pemerintah Indonesia telah mengubah PP No. 36/2023 dengan menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2025 ("PP No. 8/2025"), yang akan berlaku pada tanggal 1 Maret 2025. Berdasarkan PP No. 8/2025, DHE SDA yang telah dimasukkan dan ditempatkan ke dalam Rekening Khusus DHE SDA menjadi wajib tetap ditempatkan sebesar 100% dan paling singkat 12 (dua belas) bulan sejak penempatan dalam Rekening Khusus DHE SDA. DHE SDA yang telah di tempatkan ke dalam Rekening Khusus DHE SDA tersebut dapat digunakan untuk beberapa hal sebagaimana diatur dalam PP No. 8/2025. Grup terus memonitor perkembangan implementasi dan dampak dari peraturan ini terhadap operasi Grup, jika ada.

***41. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES** (continued)*

u. Government Regulation No. 36 of 2023 ("GR No. 36/2023")

On 12 July 2023, the Government issued GR No. 36/2023 concerning Foreign Exchange Export Proceeds from Natural Resources Business Management and/or Processing Activities which revoked the Government Regulation No. 1 of 2019 on Foreign Exchange Export Proceeds from Natural Resources Business, Management and/or Processing Activities, became effective on 1 August 2023.

GR No. 36/2023 regulates the obligation of foreign exchange in the form of Foreign Exchange Export Proceeds ("DHE") Natural Resources ("SDA") into the financial system in Indonesia through placement into a DHE SDA Special Account at Indonesian Export Financing Institutions and/or Banks Conducting Business Activities in Foreign Currency. DHE SDA that has been placed into a DHE SDA Special Account must remain placed at least 30% and for a minimum of 3 (three) months after placement in the DHE SDA Special Account.

On 17 February 2025, the Government of Indonesia has amended GR No. 36/2023 by issuing Government Regulation No. 8 of 2025 ("GR No. 8/2025"), which will come into effect on 1 March 2025. Based on GR No. 8/2025, DHE SDA that has been placed into the DHE SDA Special Account must remain placed at 100% and for a minimum of 12 (twelve) months since the placement in the DHE SDA Special Account. DHE SDA which has been placed in the DHE SDA Special Account can be used for several things as stipulated in GR No. 8/2025. The Group continues to monitor the progress of the implementation and the impact of this regulation on the Group's operations, if any.

41. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

v. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 131 Tahun 2024 (“PMK 131/2024”)

Pada tanggal 31 Desember 2024, Menteri Keuangan Republik Indonesia telah mengesahkan PMK 131/2024 tentang Perlakuan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) atas Impor Barang Kena Pajak, Penyerahan Barang Kena Pajak, Penyerahan Jasa Kena Pajak, Pemanfaatan Barang Kena Pajak Tidak Berwujud dari Luar Daerah Pabean di Dalam Daerah Pabean, dan Pemanfaatan Jasa Kena Pajak dari Luar Daerah Pabean di Dalam Daerah Pabean, yang mulai berlaku pada tanggal 1 Januari 2025.

PMK 131/2024 ini menetapkan tarif PPN menjadi 12% untuk barang kena pajak yang tergolong mewah berupa kendaraan bermotor, hunian mewah (rumah mewah, apartemen, kondominium, *town house*), pesawat udara, balon udara, peluru senjata api, dan kapal pesiar.

Selain barang kena pajak yang tergolong mewah sebagaimana di atas, PPN dihitung dengan cara mengalikan tarif 12% dengan Dasar Pengenaan Pajak berupa Nilai Lain sebesar 11/12 dari nilai impor, harga jual atau penggantian (tidak termasuk untuk penyerahan barang dan/atau jasa kena pajak dengan menggunakan dasar pengenaan pajak nilai lain dan besaran tertentu yang ketentuannya telah diatur dalam peraturan perundang-undangan di bidang perpajakan secara tersendiri), sehingga tarif efektif PPN tetap 11%.

w. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 136 Tahun 2024 (“PMK 136/2024”)

Pada tanggal 31 Desember 2024, Menteri Keuangan telah mengesahkan PMK 136/2024 tentang Pengenaan Pajak Minimum Global Berdasarkan Kesepakatan Internasional.

PMK 136/2024 telah diberlakukan di Indonesia, yurisdiksi di mana Perusahaan didirikan, dan akan mulai berlaku pada 1 Januari 2025. Karena PMK 136/2024 belum efektif pada tanggal pelaporan, Grup tidak memiliki eksposur pajak terkait saat ini. Grup menerapkan pengecualian untuk mengakui dan mengungkapkan informasi tentang aset dan kewajiban pajak tangguhan yang terkait dengan pajak penghasilan Pilar Dua, sebagaimana diatur dalam amandemen PSAK No. 212 yang diterbitkan pada Desember 2023.

Grup sedang dalam proses menilai apakah mereka termasuk dalam cakupan model Pilar Dua dan apakah ada eksposur terhadap PMK 136/2024 ketika mulai berlaku. Karena kompleksitas dalam penerapan PMK 136/2024 dan perhitungan pendapatan GloBE, dampak kuantitatif dari PMK 136/2024 yang telah diberlakukan belum dapat diperkirakan secara wajar.

***41. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES** (continued)*

v. Minister of Finance Regulation Number 131 of 2024 ("PMK 131/2024")

On 31 December 2024, the Minister of Finance of the Republic of Indonesia enacted PMK 131/2024 concerning the Treatment of Value Added Tax (VAT) on the Import of Taxable Goods, Delivery of Taxable Goods, Delivery of Taxable Services, Utilization of Intangible Taxable Goods from Outside the Customs Area within the Customs Area, and Utilization of Taxable Services from Outside the Customs Area within the Customs Area, which comes into effect on 1 January 2025

PMK 131/2024 sets the VAT rate at 12%, for taxable luxury goods such as in the form of motor vehicles, luxury residences (luxury houses, apartments, condominiums, townhouses), aircraft, hot air balloons, firearm ammunition, and yachts.

Aside from taxable goods that are classified as luxury, as mentioned above, VAT is calculated by multiplying the 12% rate by the Dasar Pengenaan Pajak in a form of Nilai Lain amounting to 11/12 of the import value, selling price, or compensation (excluding the supply of taxable goods and/or services using a tax base in the form of nilai lain and besaran tertentu, as separately stipulated under tax laws and regulations), which renders the effective VAT rate remains 11%.

w. Minister of Finance Regulation Number 136 of 2024 ("PMK 136/2024")

On 31 December 2024, the Minister of Finance of the Republic of Indonesia enacted PMK 136/2024 regarding Imposition of Global Minimum Tax Based on International Agreements.

PMK 136/2024 was enacted in Indonesia, the jurisdiction in which the Company is incorporated, and will come into effect from 1 January 2025. Since the PMK 136/2024 was not effective at the reporting date, the Group has no related current tax exposure. The Group applies the exception to recognising and disclosing information about deferred tax assets and liabilities related to Pillar Two income taxes, as provided in the amendments to SFAS No 212 issued in December 2023.

The Group is in the process of assessing whether they are within the scope of Pillar Two model and if there is any exposure to the PMK 136/2024 for when it comes into effect. Due to the complexities in applying the PMK 136/2024 and calculation GloBE income, the quantitative impact of the enacted PMK 136/2024 is not yet reasonably estimate.

41. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

x. Perjanjian Fasilitas Pinjaman AS$50.000

Pada tanggal 20 September 2021, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan AMI, dimana Perusahaan memberikan fasilitas pinjaman sampai sebesar AS$50.000 kepada AMI dengan syarat dan kondisi tertentu. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar LIBOR ditambah persentase tertentu per tahun yang dibayarkan secara kuartalan. Fasilitas pinjaman ini memiliki jatuh tempo pada tanggal 17 September 2026. Pinjaman ini tanpa jaminan dan tidak memiliki jadwal angsuran pelunasan. Fasilitas pinjaman digunakan untuk investasi dan membiayai keperluan korporasi secara umum. Pada tanggal 16 November 2023 perjanjian ini telah diamandemen untuk mengubah ketentuan terkait suku bunga referensi dari LIBOR menjadi SOFR yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Juli 2023. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, AMI belum melakukan penarikan atas fasilitas pinjaman ini.

y. Perjanjian Fasilitas Pinjaman Berjangka Senior Rp325.000.000.000

Pada tanggal 14 Juni 2023, DTP menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman Berjangka Senior dengan sindikasi lembaga pembiayaan infrastruktur sebesar Rp325.000.000.000 (nilai penuh). ATM dan PT Adhi Karya (Persero) Tbk bertindak sebagai penjamin atas fasilitas pinjaman ini.

Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk membiayai proyek SPAM Kota Dumai kapasitas 450 liter per detik. Fasilitas pinjaman ini dikenakan suku bunga tetap sebesar persentase tertentu per tahun yang terhitung sejak tanggal perjanjian hingga tahun ketujuh. Sedangkan untuk tahun kedelapan sampai seterusnya dikenakan suku bunga sebesar JIBOR ditambah persentase tertentu per tahun. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo dalam jangka waktu enam belas tahun sejak tanggal penandatanganan Perjanjian Fasilitas Pinjaman Berjangka Senior dan pembayaran angsuran akan dibayarkan setiap enam bulan dengan angsuran pertama pada bulan Juni 2025.

Pinjaman ini dijamin dengan jaminan berupa gadai atas saham ATM di DTP, jaminan gadai atas rekening bank DTP, jaminan fidusia atas hasil klaim asuransi, jaminan fidusia atas mesin dan perlengkapan, jaminan fidusia atas piutang dan hak tanggungan atas tanah dan bangunan.

Fasilitas pinjaman ini mensyaratkan DTP untuk menjaga rasio keuangan tertentu dan memenuhi beberapa syarat dan ketentuan yang tercantum di dalam perjanjian pinjaman.

***41. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES** (continued)*

x. US$50,000 Loan Facility Agreement

On 20 September 2021, the Company signed a Loan Agreement with AMI, where the Company provided a loan facility of up to US$50,000 to AMI with certain terms and conditions. This loan bears an annual interest rate of LIBOR plus a certain percentage per year which is paid quarterly. This loan facility has a maturity date of 17 September 2026. This loan is unsecured and has no repayment installment schedule. Loan facilities are used for investment and financing general corporate needs. On 16 November 2023, this agreement was amended to change the provisions related to the reference interest rate from LIBOR to SOFR which became effective from 1 July 2023. As at the completion date of this consolidated financial report, AMI has not made any withdrawals from this loan facility.

y. Senior Term Loan Facility Agreement Rp. 325,000,000,000

On 14 June 2023, DTP entered into a Senior Term Loan Facility Agreement Rp325,000,000,000 (full amount) with a syndication of infrastructure financing institutions. ATM and PT Adhi Karya (Persero) Tbk act as guarantors for this loan facility.

This loan facility is utilised to finance the Dumai City SPAM project with a capacity of 450 litres per second. This loan facility bears a fixed interest rate of a certain percentage per annum starting from the date of the agreement until the seventh year. While the eighth year onwards bears an interest rate of the JIBOR plus a certain percentage per annum. This loan facility will mature within a period of sixteen years from the signing date of the Senior Term Facility Loan Agreement and the instalment payment is payable every six-months with the first instalment in June 2025.

The loan is secured with pledge of ATM's shares in DTP, pledge of DTP's bank accounts, fiduciary security of the proceeds of insurance claims, fiduciary security of the machineries and supplies, fiduciary security of the receivables and mortgages for land and buildings.

This loan facility also requires DTP to maintain certain financial ratios and comply with several terms and conditions stated in the loan agreement.

41. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

z. Litigasi atau kasus hukum

Kasus arbitrase AIS

Pada tanggal 3 Juni 2024, AIS mengajukan Permohonan Arbitrase kepada International Chamber of Commerce, untuk mengklaim kurang lebih sebesar AS$106.000 terhadap pihak lawan sehubungan dengan wanprestasi berdasarkan suatu kontrak. Selanjutnya, pihak lawan mengajukan gugatan balik, mengklaim kurang lebih sebesar AS$229.947 terhadap AIS. Proses arbitrase masih berlangsung.

Kasus gugatan lahan

Pada tanggal 2 September 2024, Perusahaan, LSA, SIS, SCM, PT Cakradenta Agung Pertiwi (pihak ketiga) menerima gugatan ganti rugi dari Hariyadi sebagai penggugat terkait penguasaan dan pemanfaatan lahan dengan total gugatan sebesar Rp3 triliun, beserta uang paksa sebesar Rp5 juta per hari apabila lalai atau terlambat melaksanakan putusan. Sampai dengan laporan keuangan konsolidasian diterbitkan, proses persidangan atas gugatan ini masih berlangsung.

Grup (beserta ventura bersamanya) dari waktu ke waktu terlibat dalam berbagai tuntutan hukum yang dapat mempengaruhi kegiatan bisnis Grup. Grup berkeyakinan bahwa keputusan yang tidak menguntungkan sehubungan dengan tuntutan hukum yang sedang berjalan, atau keharusan untuk membayar sejumlah ganti rugi dari tuntutan hukum tersebut, kemungkinan besar tidak akan mempengaruhi kondisi keuangan atau hasil operasi konsolidasian secara material.

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES *(continued)*

z. Litigation or legal cases

AIS arbitration case

On 3 June 2024, AIS filed a Request for Arbitration with the International Chamber of Commerce, claiming approximately US$106,000 against a counterparty in respect of its breaches under a contract. Subsequently, the counterparty filed a counterclaim, claiming approximately US$229,947 against AIS. The arbitration proceeding is still ongoing.

Land lawsuit case

On 2 September 2024, the Company, LSA, SIS, SCM and PT Cakradenta Agung Pertiwi (a third party) received a lawsuit for damages from Hariyadi as the plaintiff, related to the control and utilisation of land, with a total claim amounting to Rp3 trillion, along with a coercive fine of Rp5 million per day in the event of failure or delay in executing the judgment. As at the date the consolidated financial statements were issued, the court proceedings for this lawsuit are still ongoing.

From time to time, the Group (including its joint ventures) is involved in various legal proceedings as a normal consequence of the Group's business. The Group is of the opinion that adverse decisions in any pending or threatened proceedings, or any amounts it may be required to pay by reason thereof, are unlikely to have a material adverse effect on its financial condition or the consolidated results of operations.

42. JAMINAN REKLAMASI DAN PENUTUPAN TAMBANG

Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah mengeluarkan peraturan implementasi atas Undang-Undang Mineral No. 4/2009, yaitu PP No. 78 yang mengatur aktivitas reklamasi dan pascatambang untuk pemegang IUP-Eksplorasi dan IUP-Operasi Produksi. Ketentuan peralihan dalam PP No. 78 menegaskan bahwa para pemegang PKP2B juga wajib mematuhi peraturan ini.

42. RECLAMATION GUARANTEES AND MINE CLOSURE

On 20 December 2010, the Government released an implementing regulation for Mining Law No. 4/2009, i.e., GR No. 78 dealing with reclamation and post-mining activities for both IUP-Exploration and IUP-Production Operation holders. The transitional provisions in GR No. 78 make it clear that CCA/CCoW holders are also required to comply with this regulation.

42. JAMINAN REKLAMASI DAN PENUTUPAN TAMBANG (lanjutan)

Pemegang IUP-Eksplorasi, ketentuannya antara lain, harus memuat rencana reklamasi di dalam rencana kerja dan anggaran biaya eksplorasinya dan menyediakan jaminan reklamasi berupa deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah.

Pemegang IUP-Operasi Produksi, ketentuannya antara lain, harus menyiapkan (1) rencana reklamasi lima tahunan; (2) rencana pascatambang; (3) menyediakan jaminan reklamasi yang dapat berupa rekening bersama atau deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah, bank garansi, atau cadangan akuntansi (bila memenuhi persyaratan); dan (4) menyediakan jaminan pascatambang berupa deposito berjangka yang ditempatkan di bank pemerintah.

Penempatan jaminan reklamasi dan jaminan pascatambang tidak menghilangkan kewajiban pemegang IUP dari ketentuan untuk melaksanakan aktivitas reklamasi dan pascatambang.

Pada tanggal 3 Mei 2018, KESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 26/2018 ("Permen ESDM 26/2018") mengenai prinsip pertambangan dan pengawasan yang tepat dalam aktivitas pertambangan mineral dan batubara, dan pada tanggal 7 Mei 2018, KESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 1827 K/30/MEM/2018 ("Kepmen ESDM") mengenai pedoman untuk teknik dan prinsip pertambangan yang tepat. Pada tanggal peraturan ini berlaku efektif, Peraturan Menteri No. 07/2014 mengenai reklamasi dan pascatambang pada kegiatan usaha pertambangan mineral dan batubara dicabut dan tidak berlaku lagi. Dari waktu ke waktu, AI, PC, RC, PCS, SCM, LSA, MIP dan BEE dapat melakukan peninjauan atau revisi terhadap rencana-rencana yang telah ada, termasuk diantaranya adalah rencana reklamasi dan pascatambang sesuai ketentuan yang berlaku.

Kepmen ESDM Nomor 1827 K/30/MEM/2018 menyatakan bahwa perusahaan wajib memberikan jaminan reklamasi dan pascatambang yang dapat berupa deposito berjangka, bank garansi, atau cadangan akuntansi yang semuanya mempunyai jangka waktu sesuai dengan jadwal reklamasi.

***42. RECLAMATION GUARANTEES AND MINE CLOSURE** (continued)*

An IUP-Exploration holder, among other requirements, must include a reclamation plan in its exploration work plan and budget and provide a reclamation guarantee in the form of a time deposit placed at a state-owned bank.

An IUP-Production Operation holder, among other requirements, must (1) prepare a five-year reclamation plan; (2) prepare a post-mining plan; (3) provide a reclamation guarantee which may be in the form of a joint account or time deposit placed at a state-owned bank, a bank guarantee, or an accounting provision (if it meets the requirements); and (4) provide a post-mine guarantee in the form of a time deposit at a state-owned bank.

The requirement to provide a reclamation guarantee and a post-mining guarantee does not release the IUP holder from the requirement to perform reclamation and post-mining activities.

On 3 May 2018, the MoEMR issued Ministerial Regulation No. 26/2018 ("Permen ESDM 26/2018") regarding proper mining principles and supervision in mineral and coal mining activities, and on 7 May 2018, the MoEMR issued Ministerial Decree No. 1827 K/30/MEM/2018 ("Kepmen ESDM") regarding guidelines for proper mining techniques and principles. As at the effective date of these regulations, Ministerial Regulation No. 07/2014 regarding mine reclamation and post-mining activities in mineral and coal mining activities was revoked and is no longer valid. From time to time, AI, PC, RC, PCS, SCM, LSA, MIP, and BEE can review or revise existing plans, including reclamation and post-mining plans in accordance with the applicable regulations.

Kepmen ESDM No. 1827 K/30/MEM/2018 states that a company is required to provide mine reclamation and post-mining guarantees which may be in form of a time deposit, bank guarantee or accounting reserve, all of which have a duration corresponding to the reclamation schedule.

42. JAMINAN REKLAMASI DAN PENUTUPAN TAMBANG (lanjutan) / *RECLAMATION GUARANTEES AND MINE CLOSURE (continued)*

Tabel dibawah ini menunjukkan jaminan reklamasi yang diwajibkan dan ditempatkan oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The below table sets out reclamation guarantees that are required and have been placed by the Group as at 31 December 2024 and 2023:

Perusahaan/ *Entity*	Surat Keputusan/*Decree*		Periode/ *Period*	Jumlah penempatan/*Placed amount*		Bentuk/*Form*
	Nomor/*Number*	Tanggal/*Date*		31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Dalam Rupiah (nilai penuh)/*In Rupiah (full amount)*						
AI	467/30/DJB/2013 629/30/DJB/2013 968/37.03/DBT/2014 674/30/DJB/2014 1178/30/DJB/2015 755/30/DJB/2016 1153/30/DJB/2017 2776/30/DJB/2017 576/37.06/DJB/2018 666/37.06/DJB/2019 1120/37.06/DJB/2019 221/37.06/DJB/2020 121/37/DBT.PL/2020 B-1942/MB.07/DBT.PL/2021 B-77/MB.07/DJB.T/2022 B-3252/MB.07/DBT.PL/2022 T-485/MB.07/MEM.B/2022 T-231/MB.07/MEM.B/2023 T-4135/MB.07 /DBT.PL/2023 B-5/MB.07/DJB.T/2024 T-8216/MB.07/DBT.PL/2024	19 Maret/*March* 2013 12 April 2013 23 April 2014 25 April 2014 27 Juli/*July* 2015 27 Mei/*May* 2016 31 Mei/*May* 2017 29 Desember/*December 2017* 21 Maret/*March* 2018 27 Februari/*February* 2019 17 Juni/*June* 2019 7 Februari/*February* 2020 11 Mei/*May* 2020 20 Mei/*May* 2021 6 Januari/*January* 2022 17 Juni/*June*2022 12 Oktober/*October* 2022 14 Maret/*March* 2023 11 Juli/*July* 2023 1 Januari/*January 2024* 30 November 2024	2013-2017 2018-2022 2019-2022 2020 2013-2019 2013-2020 2014-2020 2021 2014-2021 2023-2027 2022 2014-2022 2014-2022	Rp997,396,769,571	Rp686,849,140,577	Bank garansi/ *Bank guarantees*
MIP	540/625/Pertamb/2014 540/3495/DESDM/IV-1/2019 B-998/MB.07/DJB.T/2024	30 Juni/*June* 2014 31 Desember/*December* 2019 28 Mei/*May* 2024	2014-2018 2019-2023 2024-2028	Rp1,502,688,591 Rp7,003,825,910 Rp3,570,053,902	Rp1,502,688,591 Rp7,003,825,910 -	Deposito berjangka pada bank pemerintah/ *Time deposits at a state-owned bank*
BEE	540/2626/Dispertamben/2016	13 September 2016	2016-2017	-	Rp319,735,106	Deposito berjangka pada bank pemerintah/ *Time deposits at a state-owned bank*
PC	1051/37.06/DJB/2018 B-1556/MB.07/DJB.T/2021	25 Juni/*June* 2018 28 Desember/*December* 2021	2019-2020 2022-2023	Rp2,981,083,800	Rp2,981,083,800	Deposito berjangka/ *Time deposits*
RC	1047/37.06/DJB/2018 B-1064/MB.07/DJB.T/2022	25 Juni/*June* 2018 10 Maret/*March* 2022	2019-2020 2022-2023	Rp1,290,635,000	Rp1,290,635,000	Deposito berjangka/ *Time deposits*
SCM	1641/30/DJB/2016 2588/30/DJB/2017 1983/37.06/DJB/2018 2309/37.06/DJB/2018 1526/37.06/DJB/2019 1164/37/DBT.PL/2020 T-7/MB.07/MEM.B/2023 B-2404/MB.07/DJB.T/ 2023	17 November 2016 30 November 2017 23 November 2018 21 Desember/*December* 2018 11 September 2019 3 November 2020 3 Januari/*January* 2023 19 Desember/*December* 2023	2014 - 2018 2017 - 2018 2014 - 2017 2018 2019 - 2023 2014 - 2018 2014 - 2018 2019 - 2023	Rp13,489,322,700	Rp15,756,620,700	Deposito berjangka/ *Time deposits*
LSA	1622/30/DJB/2016 2583/30/DJB/2017 1913/37.06/DJB/2018 15/37.03/DBT/2020 B-1942/MB.07/DBT.PL/2021 789/MB.07.09/DJB/2021 T-813/MB.07/MEM.B/2022 T-808/MB.07/MEM.B/ 2023 T-812/MB.07/MEM.B/ 2023 T-1913/MB.07/DJB.T/2024	24 November 2016 30 November 2017 14 November 2018 6 Januari/*January* 2020 20 Mei/*May* 2021 9 April 2021 7 Desember/*December* 2022 4 Oktober/*October* 2023 4 Oktober/*October* 2023 28 Oktober/*October* 2024	2016-2020 2016-2020 2016, 2018-2020 2016-2020 2016, 2018 - 2020 2021-2025 2016 - 2020, 2021 2019 - 2021, 2022 2021 - 2025 2021 - 2025	Rp2,974,386,900 Rp1,467,946,000	Rp2,974,386,900 Rp736,681,000	Bank garansi/ *Bank guarantees* Deposito berjangka/ *Time deposiits*
PCS	1640/30/DJB/2016 1240/37.06/DJB/2018 2006/37.06/DJB/2019 T-812/MB.07/MEM.B/2022	17 November 2016 21 Juli/*July* 2018 26 November 2019 7 Desember/*December* 2022	2018-2022 2018-2022 2019-2022 2022	Rp25,192,258,187	Rp25,192,258,187	Deposito berjangka/ *Time deposits*
Dalam ribuan AS Dolar/*In thousands of US Dollars*						
PC	CCoW pasal/*article* 71352/87.04/SDP/1999	8 Juli/*July* 1999	-	-	AS$100	Deposito berjangka/ *Time deposits*

42. JAMINAN REKLAMASI DAN PENUTUPAN TAMBANG (lanjutan)

Tabel dibawah ini menunjukkan jaminan pascatambang yang diwajibkan dan ditempatkan oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

42. RECLAMATION GUARANTEES AND MINE CLOSURE (continued)

The below table shows the post-mining guarantees that are required and have been placed by the Group as at 31 December 2024 and 2023:

Perusahaan/ *Entity*	Surat Keputusan/*Decree*		Periode/ *Period*	Jumlah penempatan/*Placed amount*		Bentuk/*Form*
	Nomor/*Number*	Tanggal/*Date*		31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Dalam Rupiah (nilai penuh)/*In Rupiah (full amount)*						
MIP	540/1042/Pertamb/2010 T-243/MB.07/MEM.B/ 2023	2 Juni/*June* 2010 15 Maret/*March 2023*	2012-2020 2021-2028	Rp18,538,728,462 Rp7,029,979,292	Rp18,538,728,462 Rp3,435,103,492	Deposito berjangka pada bank pemerintah/ *Time deposits at a state-owned bank*
BEE	545/1181/Tamben-II/2011	22 November 2011	2014-2038	-	Rp6,249,876,209	Deposito berjangka pada bank pemerintah/ *Time deposits at a state-owned bank*
SCM	1042/MB.07.09/DJB/2021	4 Mei/*May* 2021	2021-2027	Rp8,383,450,699	Rp4,098,575,897	Deposito berjangka/ *Time deposits*
LSA	1040/MB.07.09/DJB/2021	4 Mei/*May* 2021	2021-2032	Rp9,805,842,308	Rp5,745,610,727	Deposito berjangka/ *Time deposits*
PCS	B-1056/MB.07/DJB.T/ 2021	28 Oktober/ *October* 2021	2020-2029	Rp3,363,504,492	Rp1,644,379,974	Deposito berjangka/ *Time deposits*
Dalam ribuan AS Dolar/*In thousands of US Dollars*						
AI	279/30/DJB/2013	14 Februari/ *February 2013*	2014-2020	AS$27,960	AS27,960	Deposito berjangka/ *Time deposits*

43. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup mengklasifikasikan kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, pinjaman untuk pihak ketiga, pinjaman untuk pihak berelasi, aset lancar lain-lain, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, piutang jasa konsesi dan aset tidak lancar lain-lain sebesar AS$2.059.890 (31 Desember 2023: AS$3.330.287 dan 1 Januari 2023: AS$4.552.100) sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan melalui laba rugi masing-masing sebesar AS$493.227 (31 Desember 2023: AS$487.691 dan 1 Januari 2023: AS$483.921) dan AS$57.124 (31 Desember 2023: AS$61.768 dan 1 Januari 2023: AS$91.592).

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup mengklasifikasikan utang usaha, utang dividen, beban yang masih harus dibayar, pinjaman dari pihak ketiga, pinjaman dari pihak berelasi, liabilitas lain-lain dan provisi, utang bank, liabilitas sewa dan Senior Notes sebesar AS$2.176.938 (31 Desember 2023: AS$1.858.534 dan 1 Januari 2023: AS$2.074.244) sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

43. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

As at 31 December 2024, the Group classified cash and cash equivalents, restricted time deposits, trade receivables, other receivables, loans to third parties, loans to related parties, other current assets, concession receivables and non-current assets. others amounting to US$2,059,890 (31 December 2023: US$3,330,287 and 1 January 2023: US$4,552,100) as financial assets measured at amortized cost and financial assets at fair value through other comprehensive income and through profit or loss amounting to US$493,227 respectively (31 December 2023: US$487,691 and 1 January 2023: US$483,921) and US$57,124 (31 December 2023: US$61,768 and 1 January 2023: US$91,592).

As at 31 December 2024, the Group classified trade payables, dividend payables, accrued expenses, loans from third parties, loans from related parties, other liabilities and provision, bank loans, lease liabilities and Senior Notes amounting to US$2,176,938 (31 December 2023: US$1,858,534 and 1 January 2023: US$2,074,244) as financial liabilities measured at amortized cost.

44. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Grup terekspos terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk dampak risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat harga, dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Tujuan dari proses manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi, mengukur, mengawasi, dan mengelola risiko dasar dalam upaya melindungi kesinambungan bisnis dalam jangka panjang dan meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Grup.

Grup menggunakan berbagai metode untuk mengukur risiko yang dihadapinya. Metode ini meliputi analisis sensitivitas untuk risiko tingkat suku bunga, nilai tukar dan risiko harga lainnya dan analisis umur piutang untuk risiko kredit.

(1) Faktor risiko keuangan

a. Risiko pasar

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing

Pembiayaan dan sebagian besar pendapatan dan pengeluaran operasi dari entitas anak yang beroperasi dari Perusahaan didenominasi dalam mata uang Dolar AS, yang secara tidak langsung merupakan lindung nilai alami (*natural hedging*) terhadap eksposur fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Namun, Grup memiliki eksposur terhadap risiko mata uang asing yang timbul dari pembayaran dividen kepada pemegang saham dan biaya operasi lainnya dalam mata uang Rupiah.

Manajemen telah membuat kebijakan untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang fungsional perusahaan dalam Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2024, jika Rupiah melemah/menguat sebesar 10% terhadap Dolar AS dengan semua variabel konstan, laba setelah pajak dalam tahun berjalan akan menjadi lebih rendah AS$4.702 atau menjadi lebih tinggi AS$5.747 (31 Desember 2023: lebih rendah AS$31.246 atau menjadi lebih tinggi AS$38.190 dan 1 Januari 2023: lebih rendah AS$22.036 atau menjadi lebih tinggi AS$18.777), terutama diakibatkan penjabaran keuntungan/kerugian translasi kas dan setara kas, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, investasi lain-lain, pinjaman untuk pihak ketiga, pinjaman untuk pihak berelasi dan piutang jasa konsesi, aset tidak lancar lain-lain, utang usaha, beban yang masih harus dibayar, utang bank, liabilitas sewa dan liabilitas lain-lain dan provisi.

44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The various activities carried out expose the Group to various financial risks: market risk (including the impact of foreign exchange rate risk, price level risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The aim of the Group's risk management process is to identify, measure, monitor and manage basic risks in an effort to protect long-term business continuity and minimize unexpected impacts on the Group's financial performance.

The Group uses various methods to measure the risks it faces. This method includes sensitivity analysis for interest rate risk, exchange rate and other price risks and aging of receivables analysis for credit risk.

(1) Financial risk factors

a. Market risk

(i) Foreign exchange risk

The financing and the majority of the revenue and operating expenditure of the operating subsidiaries of the Company are denominated in US Dollars, which indirectly represents a natural hedging on exposure to fluctuations in foreign exchange rates. However, the Group is exposed to foreign exchange risk arising from dividend payments to the shareholders and other operating expenses in Rupiah.

Management has created a policy to manage foreign currency exchange rate risk against the functional currency of companies in the Group.

On 31 December 2024, if the Rupiah weakens/strengthens by 10% against the US Dollar with all variables constant, profit after tax in the current year will be lower US$4,702 or higher US$5,747 (31 December 2023: lower US $31,246 or higher US$38,190 and 1 January 2023: lower US$22,036 or higher US$18,777), mainly due to the translation of gains/losses on cash and cash equivalents, restricted time deposits, trade receivables, other investments, loans to third parties, loans to related parties and concession service receivables, other non-current assets, trade payables, accrued expenses, bank loans, lease liabilities and other liabilities and provision.

44. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(1) Faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Risiko harga

Operasi Grup terekspos terhadap risiko pasar terkait dengan fluktuasi harga dari harga komoditas yang diperdagangkan di pasar batubara dunia. Namun demikian, aset dan liabilitas keuangan Grup tidak terekspos secara signifikan terhadap fluktuasi harga batubara dunia karena penyelesaian aset dan liabilitas keuangan berdasarkan harga yang tercantum dalam kontrak jual beli batubara yang ditentukan pada saat pengiriman.

Grup terekspos risiko harga yang berasal dari investasi yang dicatat sebesar nilai wajar melalui laba rugi atau aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan melalui laba rugi.

Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari investasi pada efek utang, Grup melakukan analisa terkait besarnya bunga kupon yang ditawarkan pada obligasi dan tingkat imbal hasil yang secara umum diharapkan oleh pasar. Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari investasi efek yang tidak diperdagangkan di bursa, Grup melakukan diversifikasi portofolionya. Kinerja investasi Grup yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain dimonitor secara periodik.

Pada tanggal 31 Desember 2024, apabila harga atas investasi lain-lain Grup yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain 5% lebih tinggi atau lebih rendah dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka total ekuitas akan naik atau turun sebesar AS$27.518 (31 Desember 2023: AS$27.473 dan 1 Januari 2023: AS$29.864).

***44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***(1) Financial risk factors** (continued)*

***a. Market risk** (continued)*

(ii) Price risk

The Group's operations are exposed to market risks related to the price volatility of commodity prices traded on world coal markets. However, the Group's financial assets and liabilities are not significantly exposed to the price volatility of world coal markets because the settlement of financial assets and liabilities is based on the prices stipulated in the coal sales and purchase agreements that will be determined at the time of delivery.

The Group is exposed to price risk from investments that are carried at FVTPL or financial assets at FVOCI and FVTPL.

To manage price risk arising from investments in debt securities, the Group performs an analysis of the coupon rates offered on bonds and the required rate of return that is generally expected by the market. To manage the price risk arising from investments in unlisted securities, the Group diversifies its portfolio. The performance of the Group's investments at FVTPL or FVOCI is monitored periodically.

On 31 December 2024, if the price of the Group's other investments measured at fair value through profit or loss or through other comprehensive income is 5% higher or lower assuming other variables have not changed, then total equity will increase or decrease by US$27,518 (31 December 2023: US$27,473 and 1 January 2023: US$29,864).

44. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(1) Faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

(iii) Risiko suku bunga

Risiko suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman jangka panjang dalam mata uang Dolar AS. Risiko suku bunga dari kas tidak signifikan dan semua instrumen keuangan lainnya tidak dikenakan bunga. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga variabel mengekspos Grup terhadap risiko suku bunga arus kas.

Grup menganalisis eksposur dari risiko bunga secara dinamis. Beberapa skenario disimulasikan dengan beberapa pertimbangan seperti pembiayaan kembali, memperbaharui dari kondisi yang ada dan alternatif lain pembiayaan. Berdasarkan skenario tersebut diatas, Grup mengelola risiko arus kas dari suku bunga dengan melakukan pembiayaan pinjaman dengan suku bunga yang lebih rendah.

Pada tanggal 31 Desember 2024, jika tingkat suku bunga atas pinjaman jangka panjang 10 basis poin lebih tinggi/lebih rendah, dengan asumsi semua variabel lain konstan, laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan menjadi lebih rendah/tinggi sebesar AS$1.164 (31 Desember 2023: laba setelah pajak akan menjadi lebih rendah/tinggi sebesar AS$164 dan 1 Januari 2023: laba setelah pajak akan menjadi lebih rendah/tinggi sebesar AS$1).

b. Risiko kredit

Pada tanggal 31 Desember 2024, total maksimum eksposur dari risiko kredit adalah AS$2.609.513 (31 Desember 2023: AS$3.879.656). Risiko kredit terutama berasal dari kas di bank, deposito berjangka, aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan melalui laba rugi, piutang usaha, piutang lain-lain, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, pinjaman untuk pihak ketiga, pinjaman untuk pihak berelasi, aset lancar lain-lain, piutang jasa konsesi dan aset tidak lancar lain-lain.

***44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***(1) Financial risk factors** (continued)*

***a. Market risk** (continued)*

(iii) Interest rate risk

The Group's interest rate risk arises from long-term borrowings denominated in US Dollars. The interest rate risk on cash is not significant and all other financial instruments are not interest bearing. Borrowings issued at variable rates expose the Group to cash flow interest rate risk.

The Group analyses its interest rate exposure on a dynamic basis. Various scenarios are simulated taking into consideration the refinancing of existing positions, and alternative financing. Based on the above scenarios, the Group manages its cash flows interest rate risk by refinancing borrowings at a lower interest rate.

On 31 December 2024, if the interest rate on long-term loans were 10 basis points higher/lower, assuming all other variables are constant, profit after tax for the current year would be US$1,164 lower/higher (31 December 2023 : profit after tax will be lower/higher by US$164 and 1 January 2023: profit after tax will be lower/higher by US$1).

b. Credit risk

On 31 December 2024, the maximum total exposure to credit risk is US$2,609,513 (31 December 2023: US$3,879,656). Credit risk mainly comes from cash in banks, time deposits, financial assets at fair value through other comprehensive income and through profit and loss, trade receivables, other receivables, restricted time deposits, loans to third parties, loans to related parties, other current assets, concession service receivables and other non-current assets.

44. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(1) Faktor risiko keuangan (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

Semua kas di bank, deposito berjangka, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya ditempatkan di bank asing dan lokal yang memiliki reputasi.

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan laba rugi dengan memonitor reputasi, peringkat kredit dan menekan risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

Kualitas kredit dari aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan laba rugi yang diperdagangkan di bursa yang dapat diambil dari referensi peringkat kredit eksternal adalah sebagai berikut:

***44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***(1) Financial risk factors** (continued)*

***b. Credit risk** (continued)*

All cash in banks, time deposits, restricted cash and time deposits are placed in reputable foreign and local banks.

The Group manages credit risk associated with financial assets at fair value through other comprehensive income and profit or loss by monitoring reputation, credit ratings and reducing the aggregate risk of each party to the contract.

The credit quality of financial assets at fair value through other comprehensive income and profit or loss traded on the exchange which can be taken from external credit rating references is as follows:

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (*Pefindo*):			*With parties who have external credit ratings (Pefindo):*
idA+	15,975	28,047	*idA+*

Manajemen yakin akan kemampuannya untuk terus mengendalikan dan mempertahankan eksposur yang minimal terhadap risiko kredit mengingat Grup memiliki kebijakan yang jelas dalam pemilihan pelanggan, perjanjian yang mengikat secara hukum untuk penjualan batubara, jasa penambangan, dan jasa lainnya yang telah dilakukan, dan secara historis mempunyai tingkat yang rendah untuk piutang usaha yang bermasalah.

Management is confident in its ability to continue to control and maintain minimal exposure to credit risk, since the Group has clear policies on the selection of customers, legally binding agreements in place for coal sales, mining services and other services rendered, and historically low levels of bad debts in trade receivables.

Kebijakan umum Grup untuk penjualan batubara dan pemberian jasa untuk pelanggan yang sudah ada dan pelanggan baru adalah sebagai berikut:

The Group's general policies for coal sales and rendering services to new and existing customers are as follows:

Kebijakan umum Grup untuk penjualan batubara dan pemberian jasa untuk pelanggan yang sudah ada dan pelanggan baru adalah sebagai berikut:

The Group's general policies for coal sales and rendering services to new and existing customers are as follows:

- memilih pelanggan (pada umumnya adalah perusahaan pembangkit listrik unggulan) dengan kondisi keuangan yang kuat dan reputasi yang baik.
- menerima pelanggan baru dan penjualan batubara serta pemberian jasa disetujui oleh pihak yang berwenang sesuai dengan kebijakan delegasi kekuasaan Grup.
- meminta pembayaran dengan menggunakan *Letter of Credit* untuk pelanggan baru.

- *selecting customers (mostly blue-chip power plant companies) with strong financial conditions and good reputations.*
- *acceptance of new customers and sales of coal and rendering services being approved by the authorised personnel according to the Group's delegation of authority policy.*
- *requesting payments by Letter of Credit for new customers.*

44. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(1) Faktor risiko keuangan (lanjutan)

c. Risiko likuiditas

Seluruh saldo terutang dari piutang usaha, piutang lain-lain, pinjaman untuk pihak ketiga, pinjaman untuk pihak berelasi, aset lancar lain-lain, piutang jasa konsesi dan aset tidak lancar lain-lain di atas terutama berasal dari pelanggan/pihak ketiga/pihak berelasi yang sudah bertransaksi dengan Grup lebih dari 12 bulan dan tidak memiliki sejarah wanprestasi yang material.

Risiko likuiditas merupakan risiko yang muncul dalam situasi dimana posisi arus kas Grup mengindikasikan bahwa arus kas masuk dari pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk memenuhi arus kas keluar untuk pengeluaran jangka pendek. Untuk mengatur risiko likuiditas, Grup memonitor dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang diperkirakan cukup untuk mendanai kegiatan operasional Grup dan mengurangi pengaruh fluktuasi arus kas. Manajemen Grup juga secara rutin memonitor perkiraan arus kas dan arus kas aktual, termasuk profil jatuh tempo pinjaman, dan secara terus-menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk kesempatan memperoleh dana. Sebagai tambahan, Grup juga mengatur untuk memiliki fasilitas *stand-by loan* yang dapat ditarik sesuai dengan permintaan untuk mendanai kegiatan operasi pada saat diperlukan.

Tabel dibawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup pada tanggal pelaporan berdasarkan kelompok jatuh temponya dari sisa periode hingga tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel ini adalah nilai arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto termasuk estimasi pembayaran bunga:

***44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***(1) Financial risk factors** (continued)*

c. Liquidity risk

The entire outstanding balances from trade receivables, other receivables, loans to third parties, loans to related parties, other current assets, service concession receivables and other non-current assets are mostly derived from customers/third parties/related parties which have transacted with the Group for more than 12 months and do not have any history of material default.

Liquidity risk is defined as a risk that arises in situations where the cash inflow from short-term revenue is not enough to cover the cash outflow of short-term expenditure. To manage its liquidity risk, the Group monitors its level of cash and cash equivalents and maintains these at a level deemed adequate to finance the Group's operational activities and to mitigate the effect of fluctuations in cash flow. The Group's management also regularly monitors projected and actual cash flow, including loan maturity profiles and continuously assesses the financial markets for opportunities to raise funds. In addition, the Group has a standby loan facility that can be drawn down upon request to fund its operations as and when needed.

The table below analyses the Group's financial liabilities at the reporting date into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table represent contractual undiscounted cash flows including estimated interest payments:

	Kurang dari tiga bulan/*Less than three months*	Lebih dari tiga bulan dan kurang dari satu tahun/*More than three months and not later than one year*	Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun/*More than one year and not later than five years*	Lebih dari lima tahun/*More than five years*	Total/*Total*
31 Desember/*December* 2024					
Liabilitas keuangan/ *Financial liabilities*					
Utang usaha/*Trade payables*	468,184	-	-	-	468,184
Beban yang masih harus dibayar/ *Accrued expenses*	175,186	-	-	-	175,186
Utang dividen/*Dividend payable*	16,831	-	-	-	16,831
Utang bank/*Bank loans*	53,199	36,003	667,261	108,318	864,781
Liabilitas lain-lain dan provisi/ *Other liabilities and provision*	30,557	-	-	-	30,557
Pinjaman dari pihak berelasi/ *Loans from related parties*	10,478	32,669	891,974	17,455	952,576
Pinjaman dari pihak ketiga/ *Loans from third parties*	-	-	15,255	7,499	22,754
Liabilitas sewa/*Lease liabilities*	1,031	3,562	5,711	2,112	12,416
Total/*Total*	**755,466**	**72,234**	**1,580,201**	**135,384**	**2,543,285**

44. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) / *44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)*

(1) Faktor risiko keuangan (lanjutan) / *(1) Financial risk factors (continued)*

c. Risiko likuiditas (lanjutan) / *c. Liquidity risk (continued)*

Tabel dibawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup pada tanggal pelaporan berdasarkan kelompok jatuh temponya dari sisa periode hingga tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel ini adalah nilai arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto termasuk estimasi pembayaran bunga: (lanjutan)

The table below analyses the Group's financial liabilities at the reporting date into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table represent contractual undiscounted cash flows including estimated interest payments: (continued)

	Kurang dari tiga bulan/*Less than three months*	Lebih dari tiga bulan dan kurang dari satu tahun/*More than three months and not later than one year*	Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun/*More than one year and not later than five years*	Lebih dari lima tahun/*More than five years*	Total/*Total*
31 Desember/*December* 2023					
Liabilitas keuangan/ *Financial liabilities*					
Utang usaha/*Trade payable*	385,641	-	-	-	385,641
Utang dividen*Dividend payable*	390,411	-	-	-	390,411
Beban yang masih harus dibayar/ *Accrued expenses*	108,720	-	-	-	108,720
Liabilitas lain-lain dan provisi/ *Other liabilities and provision*	16,445	-	-	-	16,445
Pinjaman dari pihak berelasi/ *Loans from related parties*	-	15,370	62,942	-	78,312
Pinjaman dari pihak ketiga/ *Loans from third parties*	52	2,645	149	637	3,483
Utang bank/*Bank loans*	48,568	22,508	108,159	47,426	226,661
Liabilitas sewa/*Lease liabilities*	944	2,320	5,272	1,820	10,356
Senior Notes	-	729,795	-	-	729,795
Total/*Total*	**950,781**	**772,638**	**176,522**	**49,883**	**1,949,824**

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada masalah risiko likuiditas signifikan untuk Grup karena Grup memiliki modal kerja yang positif dan arus kas operasi yang positif.

Management is of the opinion that there is no significant liquidity risk for the Group since the Group has positive working capital and positive operating cash flows.

(2) Estimasi nilai wajar / *(2) Fair value estimation*

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

The fair value of financial assets and liabilities is estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

The fair value is the amount for which an asset could be exchanged or a liability settled between knowledgeable and willing parties in an arm's length transaction.

PSAK No. 113, "Pengukuran nilai wajar", mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hierarki nilai wajar sebagai berikut:

SFAS No. 113, "Fair value measurement", requires disclosure of fair value measurements through the following fair value measurement hierarchy:

- Harga dikutip (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1);
- Input selain harga yang dikutip dari pasar yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya turunan dari harga) (Tingkat 2); dan
- Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

- *Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1);*
- *Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices) (Level 2); and*
- *Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (that is, unobservable inputs) (Level 3).*

44. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(2) Estimasi nilai wajar (lanjutan)

Tabel dibawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset/liabilitas keuangan yang tidak disajikan Grup pada nilai wajarnya:

***44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***(2) Fair value estimation** (continued)*

The table below describes the carrying amount and fair value of the financial assets/liabilities that are not presented by the Group at fair value:

	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Nilai wajar/ *Fair value*	
31 Desember 2024			***31 December 2024***
Piutang lain-lain dari kepentingan non-pengendali	53,700	48,219	*Other receivables from non-controlling interests*
31 Desember 2023			***31 December 2023***
Piutang lain-lain dari kepentingan non-pengendali	66,600	58,839	*Other receivables from non-controlling interests*
Senior Notes	697,189	683,942	*Senior notes*

Utang bank merupakan liabilitas dengan tingkat bunga mengambang, sehingga nilai tercatat setara dengan nilai wajar. Nilai wajar Senior Notes diestimasi menggunakan harga dikutip dalam pasar aktif pada tanggal 31 Desember 2023. Pengungkapan nilai wajar Senior Notes dihitung menggunakan Tingkat 1.

Bank loans are liabilities with floating interest rates, thus the carrying amount approximate their fair values. The fair value of Senior Notes is estimated using the quoted market price as at 31 December 2023. Fair value disclosure of Senior Notes is calculated using Level 1 input.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, nilai wajar investasi tertentu lainnya diukur menggunakan Tingkat 1 dari hierarki nilai wajar, sedangkan aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan laba rugi diukur menggunakan Tingkat 3 dari hierarki nilai wajar.

As at 31 December 2024 and 31 December 2023, the fair value of investments certain other investments is measured using Level 1 of the fair value hierarchy, while financial assets at fair value through other comprehensive income and profit or loss are measured using Level 3 of the fair value hierarchy.

Piutang lain-lain dari kepentingan non-pengendali merupakan aset tak berbunga, sehingga nilai tercatat aset keuangannya tidak menunjukkan nilai wajarnya. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, piutang lain-lain dari kepentingan non-pengendali dihitung menggunakan Tingkat 3 dari hierarki nilai wajar.

Other receivables from non-controlling interests are non-interest bearing assets, so the carrying value of the financial assets does not indicate their fair value. At 31 December 2024 and 31 December 2023, other receivables from non-controlling interests were accounted for using Level 3 of the fair value hierarchy.

Nilai wajar aset keuangan dari konsesi jasa menggunakan arus kas yang didiskontokan berdasarkan tingkat suku bunga terakhir dari aset keuangan dari proyek konsesi. Pengungkapan nilai wajar aset keuangan dari proyek konsesi jasa dihitung dengan menggunakan input Level 3.

The fair value of financial assets from service concessions uses discounted cash flows based on the latest interest rates on financial assets from concession projects. Disclosure of the fair value of financial assets from service concession projects is calculated using Level 3 inputs.

Nilai tercatat dari pinjaman untuk pihak ketiga berkisar menunjukkan nilai wajarnya karena piutang tersebut dikenakan bunga pinjaman tetap dimana piutang tersebut telah mencerminkan nilai wajar berdasarkan tingkat bunga pasar pada saat tanggal pengakuan awal.

The carrying value of loans to third parties reflects fair value because the receivables are subject to fixed loan interest, where the receivables reflect the fair value based on market interest rates at the date of initial recognition.

Nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan lainnya telah berkisar menunjukkan nilai wajarnya karena memiliki sifat jangka pendek dari instrumen keuangannya.

The carrying values of other financial assets and liabilities have ranged from fair value due to the short-term nature of the financial instruments.

44. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(2) Estimasi nilai wajar (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, tidak terdapat pengalihan antar tingkat.

(3) Manajemen risiko permodalan

Dalam mengelola permodalannya, Grup senantiasa mempertahankan kelangsungan usaha serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

Grup juga berusaha mempertahankan keseimbangan antara tingkat pinjaman dan posisi ekuitas untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal. Tidak ada perubahan pada pendekatan Grup dalam mengelola permodalannya selama tahun berjalan.

***44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***(2) Fair value estimation** (continued)*

For the years ended 31 December 2024 and 31 December 2023, there are no transfers between levels.

(3) Capital risk management

In managing its capital, the Group safeguards its ability to continue as a going concern and to maximise benefits to the shareholders and other stakeholders.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital to ensure the optimal capital structure and return to the shareholders, taking into consideration the efficiency of capital use based on operating cash flows and capital expenditure and also consideration of future capital needs.

The Group also seeks to maintain a balance between its level of borrowing and equity position in order to ensure the optimal capital structure and return. There were no changes in the Group's approach to capital management during the period.

45. OTORISASI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi untuk diterbitkan sesuai dengan resolusi Direksi Perusahaan tanggal 28 Februari 2025.

45. AUTHORISATION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

This consolidated financial statements is authorized for publication in accordance with the resolution of the Company's Board of Directors dated 28 February 2025.

CROSS-REFERENCE NO. 16/SEOJK.04/2021 REGARDING FORMAT AND CONTENT OF THE ANNUAL REPORT OF ISSUERS OR PUBLIC COMPANIES

REFERENSI SILANG SEOJK NO. 16/SEOJK.04/2021 TENTANG BENTUK DAN ISI LAPORAN TAHUNAN EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK

Description Uraian Isi Laporan Tahunan	Page Halaman
A. Highlights of Key Financial Information **Ikhtisar Data Keuangan Penting** Highlights of key financial information contain financial information presented in a comparison across the last 3 (three) fiscal years or since the first fiscal year of the issuer or public company's operations, and shall at least disclose: Ikhtisar data keuangan penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat:	
1. Revenue/sales Pendapatan/penjualan 2. Gross income Laba kotor 3. Profit (loss) Laba (rugi) 4. Profit (loss) amount attributable to owners of the parent entity and non-controlling interests Jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali 5. Total comprehensive profit (loss) Total laba (rugi) komprehensif 6. Total comprehensive profit (loss) attributable to owners of the parent entity and non-controlling interests Jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali 7. Profit (loss) per share Laba (rugi) per saham 8. Total assets Jumlah asset 9. Total liabilities Jumlah liabilitas 10. Total equity Jumlah ekuitas 11. Ratio of profit (loss) to total assets Rasio laba (rugi) terhadap jumlah asset 12. Ratio of profit (loss) to equity Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas 13. Ratio of profit (loss) to revenue/sales Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan 14. Current ratio Rasio lancar 15. Ratio of liabilities to equity Rasio liabilitas terhadap ekuitas 16. Ratio of liabilities to total assets Rasio liabilitas terhadap jumlah asset 17. Other information and financial ratios relevant to the issuer or public company and its industries Informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya	26-27

Description Uraian Isi Laporan Tahunan	Page Halaman
B. Share Information Share information for public companies shall at least disclose: Informasi saham bagi Perusahaan Terbuka paling sedikit memuat: 1. Shares issued in each quarter presented in a comparison within the last 2 (two) fiscal years, which shall at least disclose: Saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit memuat: a. Number of outstanding shares Jumlah saham yang beredar b. Market capitalization based on the price on the stock exchange where the shares are listed Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan c. The highest, lowest, and closing prices of the shares based on the price on the stock exchange where the shares are listed Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan d. Trading volume on the stock exchange where the shares are listed Volume perdagangan pada bursa efek tempat saham dicatatkan	15
2. In the event of any corporate action leading to changes in the shares, such as stock split, reverse stock, stock dividend, bonus stock, changes in nominal value, issuance of conversion securities, and capital increase or decrease, the share information shall at least contain: Dalam hal terjadi aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, seperti pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal, informasi saham ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai:	
a. Date of corporate action Tanggal pelaksanaan aksi korporasi b. Stock split ratio, reverse stock, stock dividend, bonus stock, number of conversion securities issued, and change in nominal value Rasio pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, jumlah efek konversi yang diterbitkan, dan perubahan nilai nominal saham c. Number of outstanding shares before and after the corporate actions Jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi d. Number of conversion securities executed (if any) Jumlah efek konversi yang dilaksanakan (jika ada) e. Share prices before and after the corporate action Harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi	N/A
3. In the event of trading suspension and/or delisting in the fiscal year, the reason for suspension and/or delisting shall be explained Dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau pembatalan pencatatan saham (delisting) dalam tahun buku, dijelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau pembatalan pencatatan saham (delisting) tersebut	N/A
4. In the event that trading suspension and/or delisting is still in progress until the end of the annual report period, the actions taken to complete the suspension and/or delisting shall be explained Dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau proses pembatalan pencatatan saham (delisting) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, dijelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau pembatalan pencatatan saham (delisting) tersebut	N/A

Description Uraian Isi Laporan Tahunan	Page Halaman
C. Board of Directors (BoD) Report **Laporan Direksi** BoD report shall at least contain a brief explanation on: Laporan Direksi paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:	44-49
1. The performance of the issuer or public company, which shall at least contain: Kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a. Strategies and strategic policies of the issuer or public company Strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik b. BoD's roles in formulating the strategies and strategic policies of the issuer or public company Peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik c. The process exercised by the BoD to ensure the execution of the strategies of the issuer or public company Proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik d. The comparison between the actual results and targets of the issuer or public company Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan Emiten atau Perusahaan Publik e. Obstacles faced by the issuer or public company Kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik	
2. Description on the business outlooks of the issuer or public company Gambaran tentang prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik	
3. Governance implementation by the issuer or public company Penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik	
D. Board of Commissioners (BoC) Report shall at least disclose a brief explanation on: **Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:**	38-42
1. Assessment of the BoD's performance on the management of the issuer or public company, including the BoC's supervision on the BoD formulation of the issuer or public company's strategies and strategic policie Penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik, termasuk pengawasan Dewan Komisaris dalam perumusan dan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik yang dilakukan oleh Direks	
2. Opinion on the business outlook of the issuer or public company prepared by the BoD Pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi	
3. Opinion on the governance implementation by the issuer or public company Pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik	

Description Uraian Isi Laporan Tahunan	Page Halaman
E. Profile of the Issuer or Public Company **Profile of the Issuer or Public Company shall at least contain:** Profil Emiten atau Perusahaan Publik Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat informasi:	
1. The name of the issuer or public company, including any name change, reason for the change, effective date of the change in the fiscal year Nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku 2. Access to the issuer or public company, including branch or representative office(s), which enable the public to obtain information on the issuer or public company, comprising: Akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi: a. Address Alamat b. Telephone number Nomor telepon c. Email address Alamat surat elektronik d. Website Alamat situs web	16-17
3. Brief history of the issuer or public company Riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik	24-25
4. Vision and mission of the issuer or public company and corporate culture or corporate values Vision and mission of the issuer or public company and corporate culture or corporate values	22-23
5. Business activities according to the latest article of association, business activities conducted in the fiscal year, and the goods and/or services produce Kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilka	16
6. Operation location(s) of the issuer or public company Wilayah operasional Emiten atau Perusahaan Publik	20-21
7. Organizational structure of the issuer or public company in a chart form, at least until one level under the BoD and the committees under the BoD (if any) and the committees under the BoC, including names and position Struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi termasuk komite di bawah Direksi (jika ada) dan komite di bawah Dewan Komisaris, disertai dengan nama dan jabatan	142-143
8. List of memberships in national and international industry associations related with sustainable financial implementation Daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan	17

Description Uraian Isi Laporan Tahunan	Page Halaman
9. BoD Profile, which shall at least contain: Profil Direksi, paling sedikit memuat: a. Names and positions based on their duties and responsibilities Nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab b. Latest photos Foto terbaru c. Age Usia d. Citizenship Kewarganegaraan e. Educational history and/or certification Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi f. Career history, comprising information on: Riwayat jabatan, meliputi informasi: 1) Legal basis of the appointment as a BoD member at the the issuer or public company Dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan 2) Concurrent positions, as a member of BoD, BoC, and/or committee, and the positions within or outside the issuer or public compan In the event that the BoD members do not hold concurrent positions, a statement is included to disclose this Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publi Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut 3) Work experience within and outside the issuer or public company and the periods Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Public g. Affiliated relationship with the other members of the BoD, major shareholders, and controlling shareholders, directly and indirectly, until the individual holders, including the name of affiliated parties. In the event that BoD members do not have affiliated relationships, the issuer or public company shall include a statement to declare this Hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafilias Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut	116-119
h. Change in the composition of BoD members and the reason for the change. In the event that no changes have been made to the BoD composition, a statement must be included to disclose this Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris, maka diungkapkan mengenai hal tersebut i. Change in the composition of BoD members and the reason for the change. In the event that no changes have been made to the BoD composition, a statement must be included to disclose this Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris, maka diungkapkan mengenai hal tersebut	211-212

Description Uraian Isi Laporan Tahunan	Page Halaman
10. BoC Profile, which shall at least contain: Profil Direksi, paling sedikit memuat: a. Names and positions based on their duties and responsibilities Nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab b. Latest photos Foto terbaru c. Age Usia d. Citizenship Kewarganegaraan e. Educational history and/or certification Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi f. Career history, comprising information on: Riwayat jabatan, meliputi informasi: 1) Legal basis of the appointment as a BoC member at the the issuer or public company Dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan 2) Concurrent positions, as a member of BoD, BoC, and/or committee, and the positions within or outside the issuer or public compan In the event that the BoD members do not hold concurrent positions, a statement is included to disclose this Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/ atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publi Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut Work experience within and outside the issuer or public company and the periods Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik	114-115
g. Affiliated relationship with the other members of the BoC, major shareholders, and controlling shareholders, directly and indirectly, until the individual holders, including the name of affiliated partie In the event that BoC members do not have affiliated relationships, the issuer or public company shall include a statement to declare this Hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafilias Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut	114-115
h. Statement of Independence of independent commissioner in the event that the independent commissioner has held the position for more than 2 (two) periods Pernyataan independensi komisaris independen dalam hal komisaris independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode	N/A
i. Change in the composition of BoC members and the reason for the change. In the event that no changes have been made to the BoC composition, a statement must be included to disclose this Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris, maka diungkapkan mengenai hal tersebut	202

Description Uraian Isi Laporan Tahunan	Page Halaman
11. In the event of any change to the BoD and/or BoC composition at the time between the end of the fiscal year and the deadline of Annual Report submission, the composition disclosed in the Annual Report shall be that of the latest and the previous BoD and/or BoC compositions. Dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya.	N/A
12. The number of employees based on gender, position, age, education level, and employment status (permanent/contract) in the fiscal year. Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak) dalam tahun buku.	140-141
13. Shareholders' names and ownership percentages at the beginning and end of the fiscal year, consisting of the following information: Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada awal dan akhir tahun buku, yang terdiri dari informasi mengenai: a. Shareholders holding 5% (five percent) or more shares of the issuer or public company Pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik b. BoD and BoC members holding the shares of the issuer or public company. In the event that none of the BoD and/or BoC holds the shares, a statement must be made to declare this Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki saham, maka diungkapkan mengenai hal tersebut c. Public shareholders, i.e. the shareholders who each holds less than 5% (five percent) of the issuer or public company's shares Kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik	290
14. Percentage of indirect ownership on the shares of the issuer or public company by the BoD and BoC members at the beginning and end of the fiscal year, including information on the shareholders listed in the shareholder list for indirect ownership by BoD and BoC members. In the event that none of BoD and/or BoC members hold indirect ownership on the shares of the issuer or public company, a statement must be made to declared this. Persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris. Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	290
15. Number of shareholders and the ownership percentages at the end of the fiscal year based on the following classification: Jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi: a. Ownership of local institution Kepemilikan institusi local b. Ownership of foreign institution Kepemilikan institusi asing c. Ownership of local individuals Kepemilikan individu local d. Ownership of foreign individuals Kepemilikan individu asing	291

Description Uraian Isi Laporan Tahunan	Page Halaman
16. Information on major and controlling shareholders of the issuer or public company, directly or indirectly, until the individual shareholders, presented in a chart form. Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan.	18-19
17. Names of subsidiaries, associated companies, joint venture, in which the issuer or public company has collective controlled on the entity (if any), and percentage of share ownership, business sectors, total assets, and subsidiaries' status of operations, associated companies, joint ventures. For subsidiaries, the information on the address of the subsidiaries shall be added. Nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas (jika ada), beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama. Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut.	21
18. Chronology of share listing, nominal value, and offering price from the start of the offering until the end of the fiscal year, and the name of the stock exchange where the shares of the issuer or public company are listed, including stock split, reverse stock, stock dividend, bonus stock, and change in nominal value, conversion securities, capital increase and decrease (if any). Kronologis pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama bursa efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan, termasuk pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, pelaksanaan efek konversi, pelaksanaan penambahan dan pengurangan modal (jika ada).	286-288
19. Information on other securities which have not reached maturity in the fiscal year shall at least consists of the name of the securities, year of issuance, coupon / yield rate, date of maturity, offering value and rating (if any). Informasi pencatatan efek lainnya yang belum jatuh tempo pada tahun buku paling sedikit memuat nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/imbal hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek (jika ada).	N/A
20. Information on the use of service provided by the public accountant and public accounting firm and its network/association/alliance, consisting of: Informasi penggunaan jasa akuntan publik (AP) dan kantor akuntan publik (KAP) beserta jaringan/asosiasi/aliansinya meliputi: a. Name and address Nama dan Alamat b. Assignment period Periode penugasan c. Information on the audit and/or non audit services rendered Informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan d. Audit and/or non audit fees for each assignment during the fiscal year Biaya jasa (fee) audit dan/atau non audit untuk masing-masing penugasan yang diberikan selama tahun buku e. In the event that the appointed public accountant and public accounting firm and its network/association/alliance do not provide non audit services, a statement must be made to declare this Dalam hal AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa non audit, maka diungkapkan mengenai informasi tersebut	17
21. Name and address of the institution and/or capital market supporting professions other than the public accountant and public accounting firm Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain AP dan KAP	17

Description Uraian Isi Laporan Tahunan	Page Halaman
F. Management Discussion and Analysis **Analisis dan Pembahasan Manajemen** Management Discussion and Analysis all at least consist of analysis and discussion on financial statements and other important information with emphasis on material changes during the fiscal year, which shall at least disclose: Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat:	96-111
1. Operational review per business segment based on the issuer or public company's business sector, which shall at least contain: Tinjauan operasi per segmen usaha sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: a. production, which consists of the process, capacity, and development Produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya b. Revenue/sales Pendapatan/penjualan c. Profitability Profitabilitas	97-101
2. Comprehensive financial performance consisting of the financial performance comparison in the last 2 (two) years, the explanation on the cause of the change and the impact of the change, at least on: Kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai: a. Current assets, non current assets, and total assets Aset lancar, aset tidak lancar, dan total asset b. Short-term liabilities, long-term liabilities, and total liabilities Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas c. Equities Ekuitas d. Revenue/sales, expenses, profit (loss), other comprehensive revenue, and total comprehensive profit (loss) Pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif e. Cash flows Arus kas	100-106
3. The ability to pay debts and obligations by presenting relevant ratio calculation Kemampuan membayar utang atau kewajiban dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan	103
4. The collectability of the issuer or public company's receivables by presenting relevant ratio calculation Tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan	103
5. The capital structure and management policies on capital structure including the basis of of the policies Struktur modal (capital structure) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud	102

Description Uraian Isi Laporan Tahunan	Page Halaman
6. The discussion on material binding relationship for investments in capital goods, with explanation that at least contain: Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit memuat: a. Purpose of the binding relationship Tujuan dari ikatan tersebut b. Source of fund expected to fulfil the binding relationship Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut c. Currency of denomination Mata uang yang menjadi denominasi d. Steps planned by the issuer or public company to protect the company from the related currency risk Langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait	103
7. Discussion on investments in capital goods realized in the last fiscal year, which at least contain: Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit memuat: a. Types of investments in capital goods Jenis investasi barang modal b. Purpose of investments in capital goods Tujuan investasi barang modal c. Amount spent for investments in capital goods Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan	107
8. Material information and facts that happen after accountant's report date (if any) Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada)	N/A
9. Business prospects of the issuer or public company in connection with the condition of the industry, general economy and international market, including the quantitative supporting data from credible source of data. Prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya.	108
10. Comparison of target/projection at the beginning of the fiscal year with the results achieved (realization), concerning: Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai: a. Revenue/sales Pendapatan/penjualan b. Profit (loss) Laba (rugi) c. Capital structure Struktur modal (capital structure) d. Other matters considered important for the issuer or public company Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik	109

Description Uraian Isi Laporan Tahunan	Page Halaman
11. Target/projection the issuer or public company intends to achieve in the next 1 (one) year, concerning: Target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai: a. Revenue/sales Pendapatan/penjualan b. Profit (loss) Laba (rugi) c. Capital structure Struktur modal (capital structure) d. Other matters considered important for the issuer or public company Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik	109
12. The marketing aspect of the issuer and/or public company goods and/or services, at least including the marketing strategies and market share. Aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar.	91-95
13. The description on the last 2 (two) fiscal years' dividends, at least including: Uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit: a. Dividend policy, at least comprising information on the percentage of distributed dividend out of net income Kebijakan dividen, antara lain memuat informasi persentase jumlah dividen yang dibagikan terhadap laba bersih b. Date of cash dividend payment and/or non cash dividend distribution date Tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas c. Dividend per share (cash and/or non cash) Jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas) d. Amount of dividend paid in the year Jumlah dividen per tahun yang dibayar	106
The information disclosure may be presented in tables. If the issuer or public company does not distribute dividends in the last 2 (two) years, a statement must be made to disclose this. Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak membagikan dividen dalam 2 (dua) tahun terakhir, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	N/A
14. Realization on the use of proceeds from public offering, under the conditions: Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, dengan ketentuan: a. If within the fiscal year, the issuer is required to submit a report on the realization of the use of fund, the realization of the cumulative use of proceeds from the public offering must be reported until the end of the fiscal year. Dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku. b. If there is a change in the use of proceeds as regulated by the FSA regulation on the report of the realization of the use of proceeds from the public offering, the issuer must explain the change. Dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut.	107

Description Uraian Isi Laporan Tahunan	Page Halaman
15. Material information (if any), among others including information on investment, expansion, divestment, merger, acquisition, debt restructuring/capital, material transactions, affiliated-party transactions, and conflicts-of-interest transactions, which happened in the fiscal year, which at least contains: Informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi material, transaksi afiliasi, dan transaksi benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, paling sedikit memuat: a. Transactions' dates, amounts, and objects Tanggal, nilai, dan objek transaksi b. Names of the parties involved in the transactions Nama pihak yang melakukan transaksi c. Nature of affiliations (if any) Sifat hubungan afiliasi (jika ada) d. Explanations on the fairness of the transactions Penjelasan mengenai kewajaran transaksi e. The fulfilment of the associated provisions Pemenuhan ketentuan terkait f. If there is any affiliation relationship, in addition to disclosing the information as explained in point a) to e), the issuer or public company must also disclose: Dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf a) sampai dengan huruf e), Emiten atau Perusahaan Publik juga mengungkapkan informasi: 1) The Board of Directors' statement that the affiliated transactions have been conducted by fulfilling sufficient procedures to ensure that they are conducted in accordance with the generally applicable business practices, among others fulfilling the arm's length principle Pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (arm's length principle) 2) The roles of the Board of Commissioners and audit committee in conducting sufficient procedure to ensure that the affiliated transactions are conducted in accordance with the generally applicable business practices, such as fulfilling the arm's length principle Peran Dewan Komisaris dan komite audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (arm's length principle)	107

Description Uraian Isi Laporan Tahunan	Page Halaman
g. For affiliated transactions or material transactions which are business activities for generating revenues and conducted regularly, repeatedly, and/or continuously, an explanation must be added to state that the affiliated or material transactions are business activities for generating revenues and conducted regularly, repeatedly, and/or continuously. If the affiliated or material transactions have been disclosed in the annual financial statements, information on the disclosure references in the financial statements must be added. Untuk transaksi afiliasi atau transaksi material yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan, ditambahkan penjelasan bahwa transaksi afiliasi atau transaksi material tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan. Dalam hal transaksi afiliasi atau transaksi material dimaksud telah diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan, ditambahkan informasi mengenai rujukan pengungkapan dalam laporan keuangan tahunan tersebut. h. For disclosing affiliated transactions and/or conflict-of-interest transactions which are resulted from the execution of affiliated or conflict-of-interest transactions approved by the independent shareholders, information on the date of the GMS approving such affiliated or conflict-of-interest transactions must be added. Untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan tersebut. i. If there is no affiliated or conflict-of-interest transactions, a statement is made to declare this. Dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	104-105
16. Changes to regulatory provisions with significant influence to the issuer or public company and the impact on the financial statements (if any) Perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada)	109
17. Changes to accounting policies, reasons and impacts on the financial statements (if any). Perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada).	N/A

Description Uraian Isi Laporan Tahunan	Page Halaman
G. Governance of the issuer or public company **Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik** Governance of the issuer or public company must at least contain a brief explanation on: Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:	
1. GMS, at least comprising: RUPS, paling sedikit memuat:	
a. Information on GMS resolutions in the current fiscal year and 1 (one) year prior, including: Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku meliputi:	
1) GMS resolutions for the fiscal year and 1 (one) prior year, which have been realized in the fiscal year Keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan pada tahun buku 2) GMS resolutions in the fiscal year and 1 (one) prior year which have not been realized and the reasons for unrealized resolutions Keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan	195-197
b. If the issuer or public company uses an independent party for vote counting in GMS, a statement must be made to disclose this. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan perhitungan suara, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	
2. Board of Directors (BoD), at least consisting of: Direksi, paling sedikit memuat:	
a. Duties and responsibilities of each BoD member Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi b. The statement that the BoD has a BoD guideline or charter Pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (charter) Direksi c. Policies and frequency of BoD meetings, meetings of BoD and BoC, and attendances of BoD members in the meetings, including attendances in GMS. Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS. d. Training and/or competency improvement of BoD members: Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi: 1) Policies for training and/or competency improvement of BoD members, including the orientation programs for newly appointed BoD members (if any). Kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat (jika ada). 2) Training and/or competency improvement attended by BoD members in the fiscal year (if any) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada)	206-215

Description Uraian Isi Laporan Tahunan	Page Halaman
e. BoD's assessment on the performance of the committees supporting the implementation of the BoD's duties in the fiscal year, at least comprising: Penilaian Direksi terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi pada tahun buku paling sedikit memuat: 1) Procedure for performance evaluation Prosedur penilaian kinerja 2) Criteria used such as performance achieved in the fiscal year, competencies, and attendances in the meeting. Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat.	206-215
f. If the issuer or public company does not have any committee that supports the performance of the BoD's duties, a statement must be made to disclose this. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	
3. Board of Commissioners (BoC), at least consisting of: Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	198-205
a. BoC's duties and responsibilities Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris b. A statement that BoC has a BoC guideline or charter Pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (charter) Dewan Komisaris c. Policies and frequency of the BoC meetings, meetings of BoC and BoD, and attendances of BoC members in the meetings, including attendances in GMS. Dewan Komisaris Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS. d. Training and/or competency improvement of BoC members: Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris: 1) Policies for training and/or competency improvement of BoC members, including the orientation programs for newly appointed BoC members (if any). Kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris, termasuk program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat (jika ada). 2) Training and/or competency improvement attended by BoC members in the fiscal year (if any) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Dewan Komisaris dalam tahun buku (jika ada)	
e. Performance evaluation on BoD and BoC and each BoD and BoC member, at least comprising: Penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris serta masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: 1) Procedure of performance evaluation Prosedur pelaksanaan penilaian kinerja 2) Criteria used such as performance achieved during the fiscal year, competencies and attendances in meetings. Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat. 3) Parties conducting the evaluation Pihak yang melakukan penilaian	

Description Uraian Isi Laporan Tahunan	Page Halaman
f. BoC's assessment on the performance of the committees supporting the performance of BoC's duties in the fiscal year, comprising: Penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku meliputi: 1) Procedure for performance evaluation Prosedur penilaian kinerja 2) Criteria used such as performance achieved in the fiscal year, competencies, and attendances in the meeting. Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat.	198-205
4. Nomination and remuneration of the BoD and BoC, at least comprising: Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	221-223
a. Nomination procedure, consisting of a brief explanation on nomination policy and process for BoD and/or BoC members Prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris b. Procedure and implementation for BoD and BoC's remuneration, among others comprising: Prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain:	
1) Procedure for determining the remuneration for BoD and BoC Prosedur penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris 2) Structure of the remuneration for BoD and BoC such as salary, allowances, bonus, etc. Struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris seperti, gaji, tunjangan, tantiem/bonus dan lainnya 3) The remuneration amount for each BoD and BoC member – information can be disclosed in a table format Besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris. Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel	
5. Sharia supervisory board, for the issuer or public company conducting business activities based on sharia principles as stated in its articles of association, at comprising: Dewan pengawas syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat:	N/A
a. Name Nama b. Legal basis for sharia supervisory board appointment Dasar hukum pengangkatan dewan pengawas syariah c. Assignment period for sharia supervisory board Periode penugasan dewan pengawas syariah d. Duties and responsibilities of sharia supervisory board Tugas dan tanggung jawab dewan pengawas syariah e. Frequency and method for providing advice and suggestions as well as the supervisory for the issuer or public company on the fulfilment of the sharia principle in the capital market Frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan prinsip syariah di pasar modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik	

Description Uraian Isi Laporan Tahunan	Page Halaman
6. Audit Committee, at least comprising: Komite Audit, paling sedikit memuat: a. Name and position in the committee membership Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite b. Age Usia c. Citizenship Kewarganegaraan d. Education history Riwayat pendidikan e. Career history, comprising: Riwayat jabatan, meliputi informasi: 1) Legal basis for the appointment as a committee member Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite 2) Concurrent positions, as a member of BoC, BoD, and/or committee member and other positions (if any) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada) 3) Work experiences including the periods inside and outside the issuer or public company Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik	223-229
f. Term of service of the audit committee members Periode dan masa jabatan anggota Komite Audit g. Independency statement of the audit committee Pernyataan independensi Komite Audit h. Training and/or competency improvement attended during the fiscal year (if any) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada) i. Policy and frequency of the audit committee meetings and its members' attendances in the meetings Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat tersebut j. The audit committee's activities in the fiscal year based on the explanations stated in the audit committee's guideline or charter Pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (charter) Komite Audit	

Description Uraian Isi Laporan Tahunan	Page Halaman
7. Nomination and remuneration committee or function of the issuer or public company Komite atau fungsi nominasi dan remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik	221-223
a. Name and position in the committee membership Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite b. Age Usia c. Citizenship Kewarganegaraan d. Education history Riwayat pendidikan e. Career history, comprising: Riwayat jabatan, meliputi informasi:	
1) Legal basis for the appointment as a committee member Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite 2) Concurrent positions, as a member of BoC, BoD, and/or committee member and other positions (if any) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada) 3) Work experiences including the periods inside and outside the issuer or public company Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik	
f. Term of service of the audit committee members Periode dan masa jabatan anggota komite g. Independency statement of the audit committee Pernyataan independensi komite h. Training and/or competency improvement attended during the fiscal year (if any) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada) i. Description of duties and responsibilities Uraian tugas dan tanggung jawab j. The statement on the availability of guideline or charter Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) k. Policy and frequency of the audit committee meetings and its members' attendances in the meetings Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota dalam rapat tersebut l. Brief explanation on the activities in the fiscal year Uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku	
m. If there is no nomination and remuneration committee, the issuer or public company can disclose the information as explained in point i) to l) above and disclose: Dalam hal tidak dibentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, Emiten atau Perusahaan Publik cukup mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf i) sampai dengan huruf l) dan mengungkapkan: 1) Reasons for not establishing a committee Alasan tidak dibentuknya komite 2) The party who carries out the nomination and remuneration function Pihak yang melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi	

Description Uraian Isi Laporan Tahunan	Page Halaman
8. Other committees of the issuer or public company to support the BoD's functions and duties (if any) and/or committees supporting the BoC's functions and duties, at least comprising: Komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi (jika ada) dan/atau komite yang mendukung fungsi dan tugas Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	230
a. Name and position in the committee membership Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite b. Age Usia c. Citizenship Kewarganegaraan d. Education history Riwayat pendidikan e. Career history, comprising: Riwayat jabatan, meliputi informasi:	
1) Legal basis for the appointment as a committee member Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite 2) Concurrent positions, as a member of BoC, BoD, and/or committee member and other positions (if any) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada) 3) Work experiences including the periods inside and outside the issuer or public company Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik	
f. Term of service of the committee members Periode dan masa jabatan anggota komite g. Independency statement of the committee Pernyataan independensi komite h. Training and/or competency improvement attended during the fiscal year (if any) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada) i. Description of duties and responsibilities Uraian tugas dan tanggung jawab j. The statement on the availability of guideline or charter Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) komite k. Policy and frequency of the committee meetings and its members' attendances in the meetings Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut l. Brief explanation on the activities in the fiscal year Uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku	

Description Uraian Isi Laporan Tahunan	Page Halaman
9. Corporate Secretary, at least comprising: Sekretaris Perusahaan, paling sedikit memuat:	230-231
a. Name Nama b. Domicile Domisili c. Career history, comprising: Riwayat jabatan, meliputi:	
1) Legal basis for the appointment as Corporate Secretary Dasar hukum penunjukan sebagai Sekretaris Perusahaan 2) Work experiences and the periods inside and outside the issuer or public company Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik	
d. Education history Riwayat pendidikan e. Training and/or competency improvement attended in the fiscal year Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku f. Brief explanation on the performance of Corporate Secretary's duties in the fiscal year Uraian singkat pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan pada tahun buku	
10. Unit Audit Internal Unit Audit Internal	232-237
a. Name of the Head of Internal Audit Unit Nama Kepala Unit Audit Internal b. Career history, comprising: Riwayat jabatan, meliputi:	
1) Legal basis for the appointment as the Head of Internal Audit Unit Dasar hukum penunjukan sebagai Kepala Unit Audit Internal 2) Work experiences including the periods inside and outside the issuer or public company Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik	
c. Internal audit qualification or professional certification (if any) Kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi Audit Internal (jika ada) d. Training and/or competency improvement attended in the fiscal year Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku e. Structure and position of the Internal Audit Unit Struktur dan kedudukan Unit Audit Internal f. Description on duties and responsibilities Uraian tugas dan tanggung jawab g. Statement on the availability of the internal audit guideline or charter Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) unit Audit Internal h. Brief description on the performance of internal audit duties, including the policy and frequency of meetings with the BoD, BoC, and/or Audit Committee Uraian singkat pelaksanaan tugas unit audit internal pada tahun buku termasuk kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.	

Description Uraian Isi Laporan Tahunan	Page Halaman
11. Explanation on the internal control system applied by the issuer or public company Uraian mengenai sistem pengendalian internal (internal control) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik	
a. Financial and operational control, and compliance with other regulatory provisions. Pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya. b. Review on the effectiveness of internal control system Tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal c. Statement of the BoD and/or BoC on the sufficiency of the internal control system Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal	237
12. Risk management system applied by the issuer or public company, at least comprising: Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	
a. General description on the risk management system of the issuer or public company Gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik b. Risk types and the management Jenis risiko dan cara pengelolaannya c. Review on the effectiveness of the risk management system of the issuer or public company Tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik d. Statement of the BoD and/or BoC on the sufficiency of the risk management system Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau Komite Audit atas kecukupan sistem manajemen risiko	254-267
13. Legal cases with material impacts faced by the issuer or public company, subsidiaries, BoD members, and BoC members (if any) Perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada)	
a. Case/lawsuit Pokok perkara/gugatan b. Status of case/lawsuit settlement Status penyelesaian perkara/gugatan c. The impact on the issuer or public company's condition Pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik	245
14. Information on administrative sanction/sanction imposed on the issuer or public company, members of the BoC and BoD, by the Financial Services Authority and other authorities in the fiscal year (if any) Information on administrative sanction/sanction imposed on the issuer or public company, members of the BoC and BoD, by the Financial Services Authority and other authorities in the fiscal year (if any)	242

Description Uraian Isi Laporan Tahunan	Page Halaman
15. Information on the code of conduct of the issuer or public company, comprising: Information on the code of conduct of the issuer or public company, comprising:	238
a. Points of the code of conduct Pokok-pokok kode etik b. Promulgation of the code of conduct and the enforcement efforts Bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya c. Statement that the code of conduct applies to the members of the BoD, BoC, and employees of the issuer or public company Pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik	
16. A brief description on the policy for performance-based long-term compensation for the management and/or employees applied by the issuer or public company (if any) Uraian singkat mengenai kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan yang dimiliki oleh Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada)	N/A
17. A brief description on the policy for information disclosure on: Uraian singkat mengenai kebijakan pengungkapan informasi mengenai:	287
a. Share ownership of the BoD and BoC members at the latest within 3 (three) business days after the ownership is executed or every change on the share ownership of the public company Kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan Terbuka b. Implementation on the policy Pelaksanaan atas kebijakan dimaksud	
18. Description on whistleblowing system in the issuer or public company, at least comprising: Uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system) di Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	239-240
a. Method for whistleblowing system Cara penyampaian laporan pelanggaran b. Protection for whistleblowers Perlindungan bagi pelapor c. Whistleblowing report handling Penanganan pengaduan d. Parties processing whistleblowing reports Pihak yang mengelola pengaduan e. Result of whistleblowing report handling, at least comprising: Hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit:	
1) Number of whistleblowing reports received and processed in the fiscal year Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku 2) Follow-up on the whistleblowing reports Tindak lanjut pengaduan	

Description Uraian Isi Laporan Tahunan	Page Halaman
19. Explanation on anti-corruption policy of the issuer or public company, at least comprising: Uraian mengenai kebijakan anti korupsi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	239
a. Programs and procedures for handling corruption, kickbacks, fraud, bribery and/or gratification of the issuer or public company Program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (kickbacks), fraud, suap dan/atau gratifikasi dalam Emiten atau Perusahaan Publik. b. Training/promulgation of anti-corruption handling for the employees of the issuer or public companies Pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan Emiten atau Perusahaan Publik	
20. The implementation of the public company's governance guideline for issuers issuing equity securities or public companies, comprising: Penerapan atas pedoman tata kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan efek bersifat ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi:	246-253
a. Statement on the recommendations which have been implemented Pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan b. Explanation on the recommendations which have not been implemented, including the reasons and implementation alternatives (if any) Penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada)	
H. Social and environmental responsibilities of the issuer or public company **Tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik**	268-283
I. Audited annual financial statements **Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit**	296-475
J. Statement of the BoD and BoC members on the responsibility on Annual Report **Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan**	499

STATEMENT OF RESPONSIBILITY
PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN

The Board of Commissioners and Board of Directors of PT Adaro Andalan Indonesia Tbk hereby state that all information contained within the 2024 Annual Report of PT Adaro Andalan Indonesia Tbk has been presented comprehensively, hence we assume full responsibility for the accuracy of information under the Company's Annual Report.

April 29, 2025

Dewan Komisaris dan Direksi PT Adaro Andalan Indonesia Tbk dengan ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Adaro Andalan Indonesia Tbk tahun 2024 telah disajikan secara lengkap dan oleh karenanya kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

29 April 2025

BOARD OF COMMISSIONERS
DEWAN KOMISARIS

Budi Bowoleksono
President Commissioner (Independent)
Komisaris Utama (Independen)

Primus Dorimulu
Commissioner
Komisaris

BOARD OF DIRECTORS
DIREKSI

Julius Aslan
President Director
Direktur Utama

Priyadi
Director
Direktur

Lie Luckman
Director
Direktur

Susanti
Director
Direktur

This page is intentionally left blank.
Halaman ini sengaja dikosongkan.



2024

ANNUAL REPORT
LAPORAN TAHUNAN

OPERATIONAL EXCELLENCE FOR NATIONAL ENERGY SECURITY

PT Adaro Andalan Indonesia Tbk

Cyber 2 Tower Lantai 26
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5, No.13
Jakarta 12950 - Indonesia
Telepon: +6221 2553 3065
Email : corsec@adaroindonesia.com